



Strength in Adaptive Legacy

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan Tahunan 2024 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (yang selanjutnya disebut "Ancol" atau "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan kriteria *Annual Report Award*.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2024 Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (hereinafter referred to as "Ancol" or the "Company") is prepared to fulfill the reporting requirements of the Company's performance for the period from January 1, 2024, to December 31, 2024, to regulators and stakeholders. This Annual Report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies, where the content shall follow the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies and Annual Report Award criteria.

This Annual Report contains statements regarding objectives, policies, plans, strategies, as well as operational and financial results, which are prepared based on factual data whose veracity can be justified. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year, which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, and therefore, actual developments may differ materially from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use this information wisely in making decisions.



Strength in Adaptive Legacy

Kekuatan Ancol dalam menjaga keberlanjutan usaha berasal dari warisan panjang perusahaan yang mampu beradaptasi dengan tantangan dan perubahan zaman. Selama 64 tahun, Ancol telah menunjukkan ketangguhan dalam mempertahankan relevansi dan eksistensi melalui inovasi dan fleksibilitas. Hal inilah yang menjadikan Ancol mampu bertahan sebagai salah satu pemimpin dalam industri pariwisata dan hiburan di Indonesia, yang selalu siap menghadapi masa depan dengan optimisme.

Ancol's strength in maintaining business sustainability comes from the Company's long heritage of capability to adapt to challenges and changes over time. For 64 years, Ancol has demonstrated resilience in maintaining relevance and existence through innovation and flexibility. This is what makes Ancol able to survive as one of the leaders in Indonesian tourism and entertainment industry. Ancol is always ready to face the future with optimism.



DAFTAR ISI

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Responsibility	ii
Tema Laporan Tahunan Annual Report Theme	1
Daftar Isi Table of Contents	2

Kilas Kinerja 2024 2024 Performance Highlights



Pencapaian 2024 2024 Achievements	6
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	8
Ikhtisar Operasi Operational Highlights	12
Ikhtisar Saham Share Highlights	14
Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights	16
Kilas Peristiwa 2024 2024 Event Highlights	17
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	20

Laporan Manajemen Management Reports



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	25
Laporan Direksi Board of Directors Report	31
Tanggung Jawab Laporan Tahunan Accountability of Annual Report	41

Profil Perusahaan Company Profile



Identitas dan Informasi Umum Perusahaan General Information and Company Identity	44
Riwayat Singkat Perusahaan Company's Brief Story	46
Makna Logo Perusahaan Meaning of the Company Logo	49
Kegiatan dan Bidang Usaha Business Line and Activities	50

Wilayah Operasi Operational Area	52
Visi, Misi, Sikap Dasar, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, Fundamental Attitude, and Corporate Culture	54
Struktur Organisasi Organizational Structure	56
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profiles	58
Profil Direksi Board of Directors Profiles	61
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management	65
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	68
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	73
Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama List of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures	74
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and/or Listing	76
Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Issuance and Listing	77
Akuntan Publik Public Accountant	78
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Institutions and Supporting Professionals	79
Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi atau Organisasi Company's Membership in Associations or Organizations	80
Alamat Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, serta Informasi Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Addresses of Subsidiaries, Associated Entities, and Information on Branch Offices or Representative Offices	80

Analisis dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis on Company Performance



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segment	84
Tinjauan Keuangan Financial Overview	94
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Debt Service Ability and Receivables Turnover Ratio	104
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	107
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment	109

Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	109
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring Subsequent to the Accountant's Reporting Date	110
Informasi Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan Bersih Information on Material Increase or Decrease in Sales or Net Revenue	110
Prospek Usaha Business Prospect	110
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Comparison Between Target and Realization	111
Proyeksi untuk 1 Tahun ke Depan Projections for the Next 1 Year	112
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	113
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Payment	114
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Public Offering Proceeds	115
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Ownership Program	115
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring	116
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties	116
Strategi Pengembangan Usaha Business Development Strategy	121
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan Amendments to Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company	122
Perubahan Kebijakan Akuntansi Amendments to Accounting Policies	123

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Implementing Good Corporate Governance	126
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	128
Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Improving the Quality of Good Corporate Governance Implementation	129
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	130
Dewan Komisaris Board of Commissioners	140
Direksi Board of Directors	144

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi Information Transparency on Board of Commissioners and Board of Directors	151
Organ Pendukung Dewan Komisaris Board of Commissioners Supporting Organs	159
Organ Pendukung Direksi Board of Directors Supporting Organs	172
Manajemen Risiko Risk Management	181
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	183
Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance	185
Perkara Penting Significant Cases	187
Kode Tata Laku Code of Conduct	188
Pengelolaan Gratifikasi Gratification Management	192
Kebijakan Terkait Keterlibatan dalam Aktivitas Politik Policy related to Involvement in Political Activities	193
Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy	193
Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan Policy related to Resignation of the Board of Commissioners and Board of Directors if Involved in Financial Crimes	194
Larangan Transaksi Orang Dalam Insider Trading Prohibition	195
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	195
Kebijakan Terhadap Kreditur Policy Regarding Creditors	196
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy	196
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara State Officials Wealth Report	197
Whistleblowing System Whistleblowing System	198
Pernyataan dan Praktik <i>Bad Corporate Governance</i> Bad Corporate Governance Statement and Practices	204
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance of Public Companies	205

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	216
Komitmen Keberlanjutan Commitment to Sustainability	218

Laporan Keuangan Financial Statements





KILAS KINERJA 2024

2024 Performance Highlights





Pencapaian 2024

2024 Achievements



Total Aset
Total Assets

Rp3.591,73

miliar / billion

4,05%

Year over Year (YoY)



Pendapatan Usaha
Revenues

Rp1.265,90

miliar / billion

0,62%

YoY



Laba Bersih Tahun Berjalan^{*)}
Net Profit for the Year^{*)}

Rp177,79

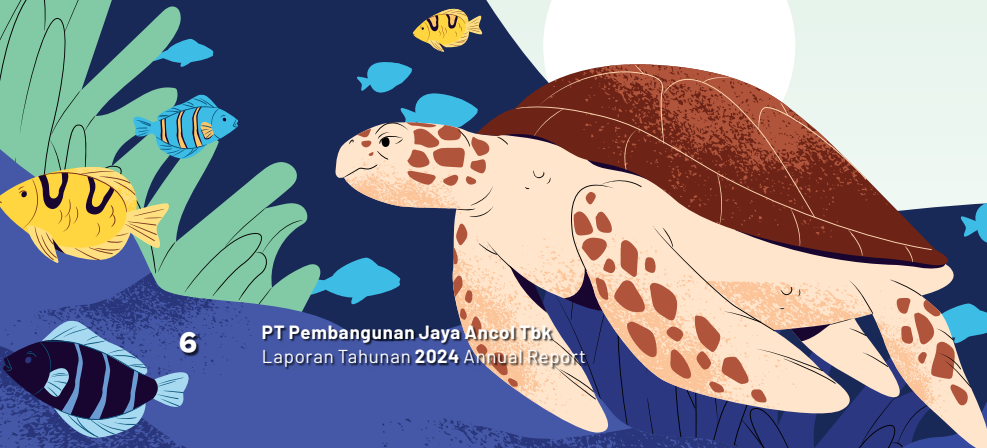
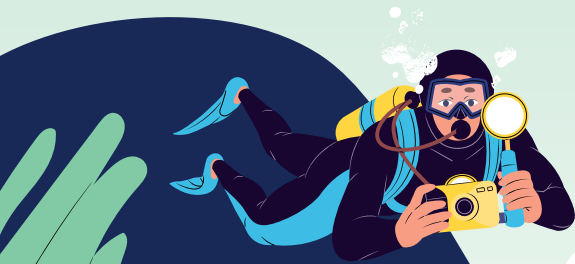
miliar / billion

24,40%

YoY

^{*)} Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

Net Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent.





Margin Laba Bersih
Net Profit Margin

14,04%



Total Pengunjung)**
Number of Visitors**)

9,98

juta orang / million people



Corporate Credit Rating

idA+/Stable

10,42%

YoY

***) Pengunjung Pintu Gerbang Utama (PGU) Ancol.
Visitors to the Main Gate (PGU) of Ancol.

Inovasi & Revitalisasi 2024
Innovation & Revitalization in 2024



Alpaca Sahabat Baru
di Samudra Ancol
Alpaca, New Friend
in Samudra Ancol



Cluster Premium Paus Cottage
Putri Duyung Ancol
Premium Cluster Paus Cottage
Putri Duyung Ancol



The Future Unleash,
pertunjukan robot pertama
di Indonesia
The Future Unleash, the first
robot show in Indonesia



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

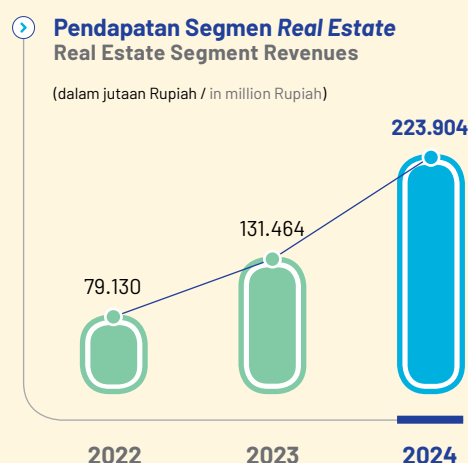
Key Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise)

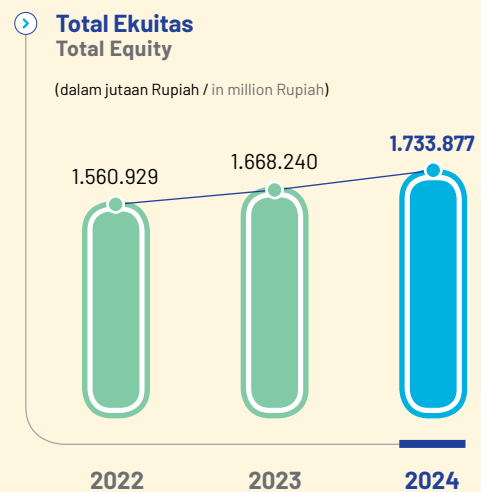
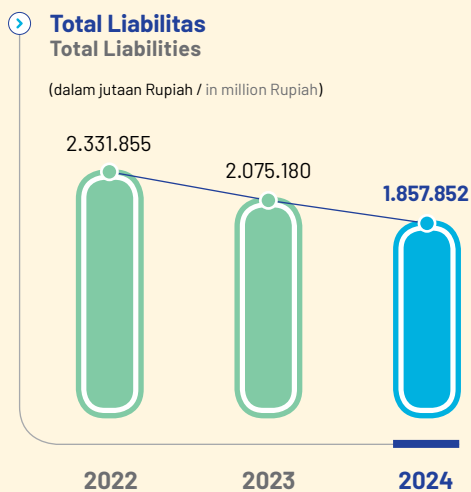
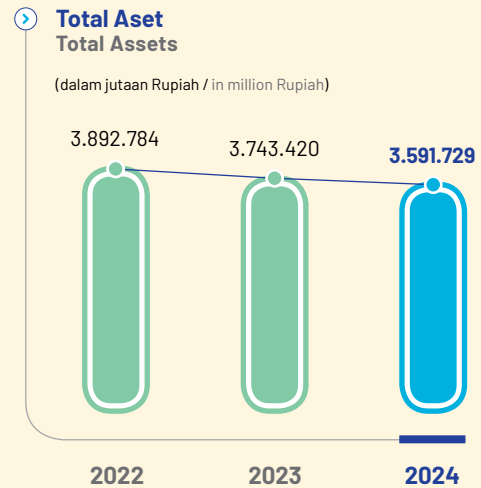
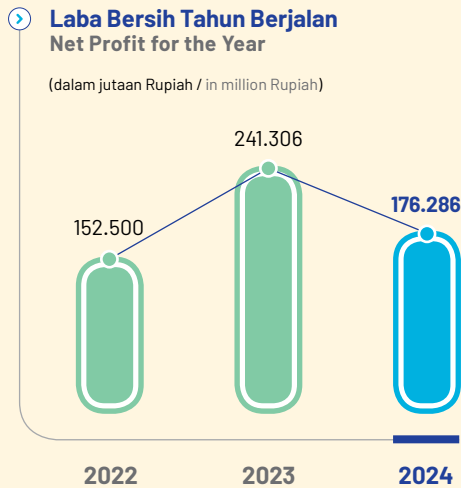
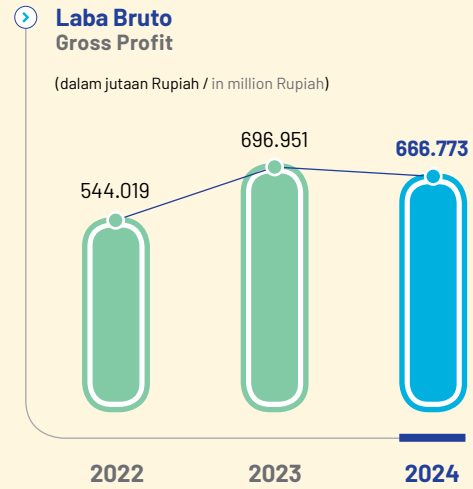
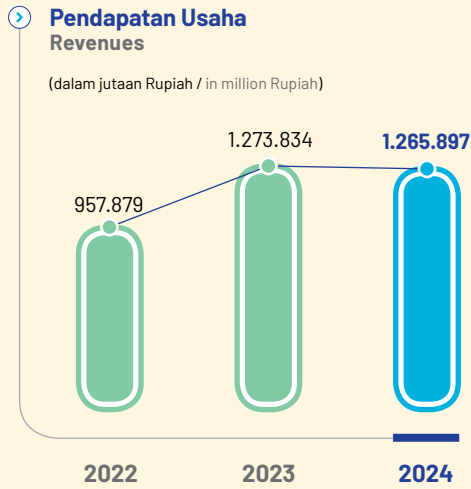
Uraian	2024	2023	2022	YoY 2024-2023 (%)	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or (Loss) and Other Comprehensive Income					
Pendapatan Usaha					Revenues
Pariwisata	950.856	1.010.077	758.743	(5,86)	Tourism
Real Estate	223.904	131.464	79.130	70,32	Real Estate
Perdagangan dan Jasa	228.245	141.623	135.784	61,16	Trading and Services
Eliminasi ¹⁾	(137.108)	(9.330)	(15.778)	1.369,54	Elimination ¹⁾
Total Pendapatan Usaha	1.265.897	1.273.834	957.879	(0,62)	Total Revenues
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	(599.124)	(576.883)	(413.860)	3,86	Cost of Revenues and Direct Costs
Laba Bruto	666.773	696.951	544.019	(4,33)	Gross Profit
Beban Usaha	(294.411)	(249.739)	(252.107)	17,89	Operating Expenses
Laba Usaha	372.362	447.212	291.912	(16,74)	Profit from Operation
Laba Sebelum Pajak	249.262	357.115	181.500	(30,20)	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(72.976)	(115.809)	(29.000)	(36,99)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	176.286	241.306	152.500	(26,95)	Net Profit for the Year
Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak	(59.449)	(87.595)	(84.581)	(32,13)	Other Comprehensive Loss after Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	116.837	153.711	67.919	(23,99)	Total Comprehensive Income for the Year
Labanya (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					Net Profit (Losses) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	177.791	235.173	154.228	(24,40)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	(1.505)	6.133	(1.728)	(124,54)	Non-Controlling Interest
Total	176.286	241.306	152.500	(26,95)	Total
Total (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					Total Profit (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	118.340	147.594	69.635	(19,82)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	(1.503)	6.117	(1.716)	(124,57)	Non-Controlling Interest
Total	116.837	153.711	67.919	(23,99)	Total
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	111	147	96	(24,49)	Basic Income per Share (Full of Rupiah)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position					
Aset					Assets
Total Aset Lancar	394.466	519.281	564.063	(24,04)	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	3.197.263	3.224.139	3.328.721	(0,83)	Total Non-Current Assets
Total Aset	3.591.729	3.743.420	3.892.784	(4,05)	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity
Total Liabilitas Jangka Pendek	569.550	697.965	935.623	(18,40)	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.288.302	1.377.215	1.396.232	(6,46)	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.857.852	2.075.180	2.331.855	(10,47)	Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise)

Uraian	2024	2023	2022	YoY 2024-2023 (%)	Description
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.714.300	1.647.160	1.545.966	4,08	Equity Attributable to the Owners of Parent
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	19.577	21.080	14.963	(7,13)	Equity Attributable to Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	1.733.877	1.668.240	1.560.929	3,93	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.591.729	3.743.420	3.892.784	(4,05)	Total Liabilities and Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement of Cash Flows					
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	170.093	340.617	313.692	(50,06)	Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(159.867)	(133.586)	(126.367)	19,67	Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(129.205)	(301.646)	(524.732)	(57,17)	Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities



Catatan / Note:
Tidak termasuk eliminasi pendapatan segmen sebesar Rp137,11 miliar.
Excluding segment revenue elimination of Rp137.11 billion.

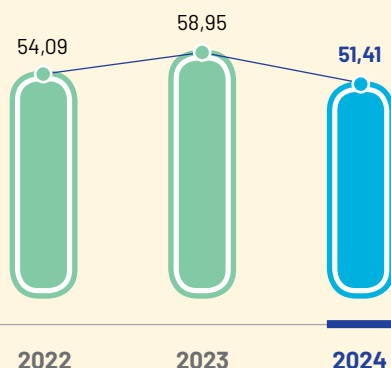


Rasio Keuangan Financial Ratio

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio					
Rasio Kas	%	51,41	58,95	54,09	Cash Ratio
Rasio Lancar	%	69,26	74,40	60,29	Current Ratio
Rasio Cepat	%	67,99	73,53	59,64	Quick Ratio
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio					
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	%	51,73	55,44	59,90	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	%	107,15	124,39	149,39	Liabilities to Equity Ratio
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	kali / times	5,85	6,22	5,04	Debt Service Coverage Ratio (DSCR)
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio					
Tingkat Imbalan kepada Ekuitas	%	10,25	14,10	9,88	Return on Equity (ROE)
Tingkat Imbalan kepada Aset	%	4,95	6,28	3,96	Return on Asset (ROA)
Margin Laba Kotor	%	52,67	54,71	56,79	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	%	29,41	35,11	30,47	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	%	14,04	18,46	16,10	Net Profit Margin
EBITDA Margin	%	39,86	43,09	42,75	EBITDA Margin

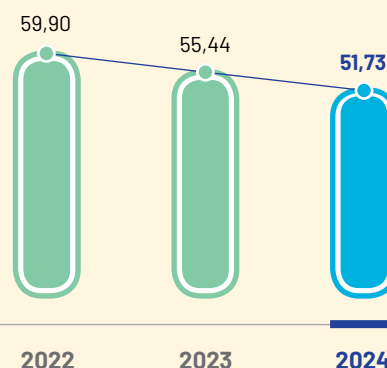
Rasio Kas Cash Ratio

(dalam % / in %)



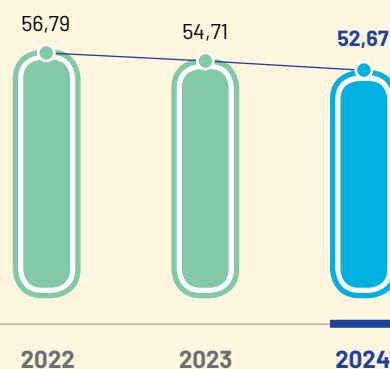
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio

(dalam % / in %)



Margin Laba Kotor Gross Profit Margin

(dalam % / in %)

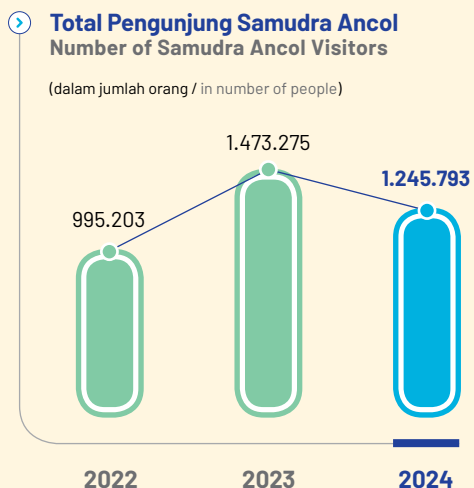
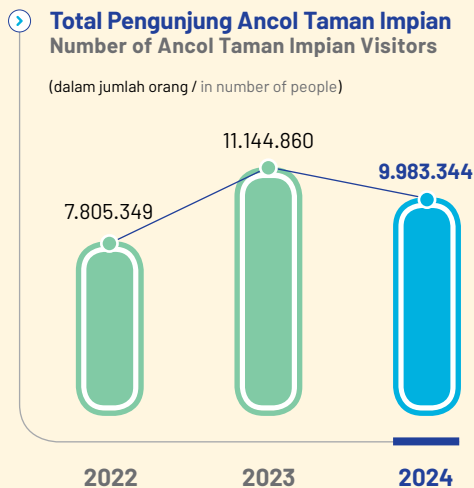




IKHTISAR OPERASI

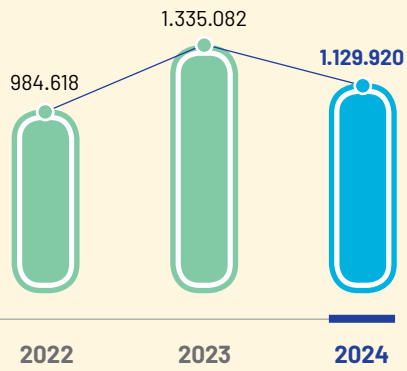
Operational Highlights

Uraian	2024	2023	2022	YoY 2024-2023 (%)	Description
Total Pengunjung (orang) / Number of Visitors (people)					
Ancol Taman Impian	9.983.344	11.144.860	7.805.349	(10,42)	Ancol Taman Impian
Dufan Ancol	2.208.884	2.238.160	1.938.217	(1,31)	Dufan Ancol
Samudra Ancol	1.245.793	1.473.275	995.203	(15,44)	Samudra Ancol
Atlantis Ancol	516.883	657.135	253.067	(21,34)	Atlantis Ancol
Sea World Ancol	1.129.920	1.335.082	984.618	(15,37)	Sea World Ancol
Persentase Okupansi (%) / Occupancy Percentage (%)					
Putri Duyung Ancol	46	54	41	(14,81)	Putri Duyung Ancol



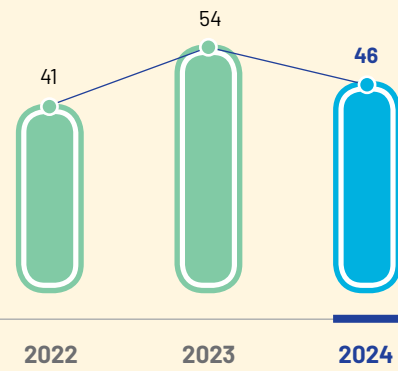
Total Pengunjung Sea World Ancol
Number of Sea World Ancol Visitors

(dalam jumlah orang / in number of people)



Persentase Okupansi Putri Duyung Ancol
Putri Duyung Ancol Occupancy Percentage

(dalam % / in %)





IKHTISAR SAHAM

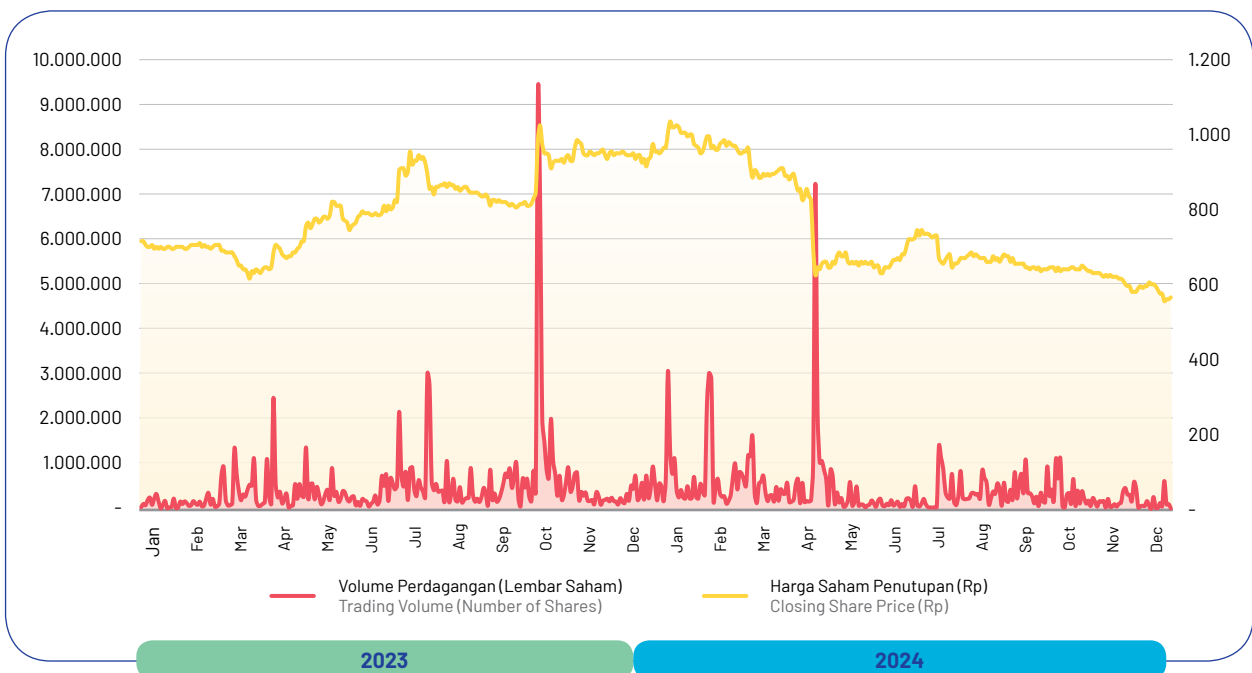
Share Highlights

"Sejak 2 Juli 2004, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk telah terdaftar dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham PJAA."

"Since July 2, 2004, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk has listed and traded its shares on Indonesia Stock Exchange with ticker code PJAA."

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price (Rp)	Harga Saham Terendah Lowest Share Price (Rp)	Harga Saham Penutupan Closing Share Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp) Market Capitalization (million Rp)
2024						
Triwulan I / Quarter I	1.599.999.998	1.040	845	905	38.031.000	1.448.000
Triwulan II / Quarter II	1.599.999.998	910	570	660	24.002.700	1.056.000
Triwulan III / Quarter III	1.599.999.998	745	620	635	22.069.900	1.016.000
Triwulan IV / Quarter IV	1.599.999.998	645	540	560	14.673.100	896.000
2023						
Triwulan I / Quarter I	1.599.999.998	720	605	680	17.682.600	1.088.000
Triwulan II / Quarter II	1.599.999.998	840	665	790	16.253.300	1.264.000
Triwulan III / Quarter III	1.599.999.998	990	790	810	33.956.200	1.296.000
Triwulan IV / Quarter IV	1.599.999.998	1.120	800	950	45.014.300	1.520.000

Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan PJAA 2023-2024
PJAA Closing Price and Trading Volume Chart 2023-2024



Informasi tentang Aksi Korporasi Saham

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi dalam bentuk apapun, termasuk pemecahan atau penggabungan saham, pembagian dividen saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham.

Information on Share Corporate Actions

In 2024, the Company did not carry out any corporate actions in any form, including stock split or reverse stock, distributions of stock dividend, bonus shares, or changes in the stock par value.

Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham serta Penghapusan Pencatatan Saham

Sepanjang tahun 2024, tidak ada sanksi berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dari Bursa Efek Indonesia terhadap perdagangan saham Perseroan.

Information on Temporary Suspension and/or Sanctions of Share Trading and Share Delisting

Throughout 2024, there were no sanctions in the form of temporary suspension of share trading (*suspension*) or delisting of the Company's shares from the Indonesia Stock Exchange.





IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

Pada tahun 2024, Perseroan menerbitkan **Obligasi Berkelanjutan III Tahap I** untuk memperkuat struktur permodalan dan melunasi utang. Langkah ini membantu menjaga stabilitas keuangan dan mendukung kelancaran operasional Perseroan.

In 2024, the Company issued **Shelf Register Bonds III Phase I** to strengthen its capital structure and repay debts. This step helped maintain financial stability and supported the Company's smooth operation.

Daftar Obligasi Perseroan yang Masih Beredar 2 Tahun Terakhir

List of the Company's Outstanding Bonds in the Last 2 Years

Tahun Year	Nama Obligasi Name of Bonds	Nilai Value (Rp)	Tingkat Bunga Interest Rate	Peringkat dan Pemeringkat Rating and Rating Company	Tenor	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status
Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 / Shelf Register Bond II Jaya Ancol Phase II 2021								
2021	Seri B Series B	149.600.000.000	8,90% per tahun 8.90% per year	idA (Pefindo)	3 tahun 3 years	10 Februari 2021 February 10, 2021	10 Februari 2024 February 10, 2024	Lunas di tahun 2024 Paid in 2024
	Seri C Series C	65.400.000.000	9,60% per tahun 9.60% per year	idA (Pefindo)	5 tahun 5 years	10 Februari 2021 February 10, 2021	10 Februari 2026 February 10, 2026	Aktif/Belum Lunas Active/Not Yet Paid
Obligasi Berkelanjutan III Jaya Ancol Tahap I Tahun 2024 / Shelf Register Bond III Jaya Ancol Phase I 2024								
2024	Seri A Series A	446.030.000.000	8,50% per tahun 8.50% per year	idA+ (Pefindo)	3 tahun 3 years	9 Juli 2024 July 9, 2024	9 Juli 2027 July 9, 2027	Aktif/Belum Lunas Active/Not Yet Paid
	Seri B Series B	20.010.000.000	8,75% per tahun 8.75% per year	idA+ (Pefindo)	5 tahun 5 years	9 Juli 2024 July 9, 2024	9 Juli 2029 July 9, 2029	Aktif/Belum Lunas Active/Not Yet Paid
	Seri C Series C	37.020.000.000	9,60% per tahun 9.60% per year	idA+ (Pefindo)	7 tahun 7 years	9 Juli 2024 July 9, 2024	9 Juli 2031 July 9, 2031	Aktif/Belum Lunas Active/Not Yet Paid

Informasi tentang Sukuk dan Obligasi Konversi

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan sukuk maupun obligasi konversi, sehingga informasi tersebut tidak dimuat dalam Laporan Tahunan ini.

Information on Sukuk and Convertible Bonds

Throughout 2024, the Company did not issue any sukuk or convertible bonds, therefore, information related to this matter is not disclosed in this Annual Report.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan surat utang lain sebagai sumber pendanaan selain yang telah diungkapkan sebelumnya.

Information on Other Funding Sources

As of December 31, 2024, the Company did not issue any other debt instruments as funding sources beyond what has been previously disclosed.

KILAS PERISTIWA 2024

2024 Event Highlights

- 22 Januari 2024**
January 22, 2024

Pelaksanaan Program Gratis Masuk Ancol Bulan Januari.
Ancol Free Entry Program in January.
- 31 Januari 2024**
January 31, 2024

Mendukung Peringatan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Provinsi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta.
Supporting the Commemoration of Occupational Safety and Health (OHS) Month in the Special Capital Region of Jakarta (DKI Jakarta).
- 8-18 Februari 2024**
February 8-18, 2024

Penyelenggaraan Ancol Lunar Festival 2024.
Organizing Ancol Lunar Festival 2024.
- 14 Februari 2024**
February 14, 2024

Pelaksanaan Promo Khusus Pemilu 2024.
Implementation of the 2024 Election Special Promotion.
- 16 Februari 2024**
February 16, 2024

Pelaksanaan Program Gratis Masuk Ancol Bulan Februari.
Ancol Free Entry Program in February.
- 23 Februari 2024**
February 23, 2024

- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan).
 - Peresmian *Cluster Premium Paus Cottage Putri Duyung Ancol*.
 - Organizing the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
 - Inauguration of the Premium Cluster of Paus Cottage, Putri Duyung Ancol.
- 9 Maret-9 April 2024**
March 9-April 9, 2024

Pelaksanaan Program Gratis Masuk Ancol Bulan Ramadhan.
Ancol Free Entry Program during Ramadhan.
- 21 Maret 2024**
March 21, 2024

Ancol Ramadhan Competition.
- 28 Maret 2024**
March 28, 2024

Press Conference Pekan Libur Lebaran Ancol.
Press Conference of Ancol Lebaran Holiday Week.
- 29 Maret 2024**
March 29, 2024

Pelaksanaan Program Santunan Ramadhan bersama 1.500 anak yatim, piatu, dan dhuafa.
Implementation of Ramadan Charity Program with 1,500 orphaned, fatherless, and underprivileged children.
- 10-21 April 2024**
April 10-21, 2024

Penyelenggaraan rangkaian acara "Festival Raya Kemenangan" untuk Pekan Libur Lebaran.
Organizing "Festival Raya Kemenangan" event series for Lebaran Holiday Week.
- 17 April 2024**
April 17, 2024

Bekerja sama dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Perguruan Tinggi Pariwisata untuk menyelenggarakan program praktik kerja lapangan yang meningkatkan mutu pendidikan dan keterampilan siswa serta mahasiswa di industri pariwisata.
Collaborating with Vocational High Schools (SMK) and Tourism Colleges to conduct fieldwork practice programs that enhance the quality of education and skills for students in the tourism industry.
- 19 April 2024**
April 19, 2024

Menggelar Halal Bihalal karyawan dan turut mengundang Forum Komunikasi Pimpinan Kota (Forkopimko) Jakarta Utara serta perwakilan Pemegang Saham dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
Holding *Halal Bihalal* event for employees and inviting North Jakarta City Leadership Communication Forum (Forkopimko) and representatives of Shareholders from the Provincial Government of Jakarta Special Capital Region.
- 28 April 2024**
April 28, 2024

Pelaksanaan Amazing Earth Race.
Implementation of Amazing Earth Race.



4 Mei 2024
May 4, 2024

Direktur Perseroan, Bapak Winarto, menjadi narasumber dalam sesi diskusi bersama dengan Center for Strategic Entrepreneurial Leadership Universitas Indonesia (CSEL UI).

The Company's Director, Mr. Winarto, spoke at a discussion session with the Center for Strategic Entrepreneurial Leadership at Universitas Indonesia (CSEL UI).



18 Mei 2024
May 18, 2024

Perseroan dan Yayasan KEHATI promosikan keragaman pangan lokal dalam rangka memperingati Hari Keanekaragaman Hayati Sedunia.

The Company and KEHATI Foundation promoted local food diversity to commemorate World Biodiversity Day.



30 Mei 2024
May 30, 2024

Turut berperan dalam kegiatan *Crisis Management Conference (CMC) 2024*, sebuah konferensi tahunan internasional yang diinisiasi oleh Tokyo Metropolitan Government (TMG) sebagai Sekretaris Network for Crisis Management (NCM).

Participating in Crisis Management Conference (CMC) 2024, an international annual conference initiated by Tokyo Metropolitan Government (TMG), as the Secretary of the Network for Crisis Management (NCM).



1-21 Juni 2024
June 1-21, 2024

- Pelaksanaan Program Spesial Gratis Masuk Ancol.
- Menghadirkan berbagai hiburan spesial untuk menyemarakkan perayaan hari ulang tahun (HUT) Kota Jakarta ke-496 bertepatan *Wonders of Jakarta Fest*.
- Special Ancol Free Entry Program.
- Presenting various special entertainment to celebrate the 496th anniversary of Jakarta City with the theme *Wonders of Jakarta Fest*.



22 Juni 2024
June 22, 2024

Perayaan Malam Puncak HUT Daerah Khusus Ibukota (DKI) ke-497. Peak Night Celebration of the 497th Anniversary of the Special Capital Region (DKI).



22 Juni-7 Juli 2024
June 22-July 7, 2024

- Penyelenggaraan Keajaiban Liburan Sekolah.
- Penyelenggaraan Jakarta International Kite Festival 2024.
- Organizing School Holiday Wonders.
- Organizing Jakarta International Kite Festival 2024.



28 Juni 2024
June 28, 2024

- Perayaan HUT ke-50 Samudra dan Atlantis dengan khataman akbar dan rekreasi bersama 330 anak yatim.
- Peresmian Program Internship 2024.
- Celebration of the 50th Anniversary of Samudra dan Atlantis with a grand reading of the Qur'an and recreation with 330 orphans.
- Inauguration of the 2024 Internship Program.



1-7 Juli 2024
July 1-7, 2024

Pelaksanaan Apresiasi HUT Bhayangkara ke-78: Gratis Rekreasi di Ancol untuk Anggota Kepolisian.

Implementation of the 78th Bhayangkara Anniversary Appreciation: Free Recreation at Ancol for Police.



4 Juli 2024
July 4, 2024

Kunjungan Menteri Bintang Puspayoga ke Sekolah Rakyat Ancol (SRA) yang merupakan sekolah binaan *corporate social responsibility (CSR)* Perseroan.

Minister Bintang Puspayoga visited Ancol People's School (SRA), a school developed through the Company's corporate social responsibility (CSR) program.



10 Juli 2024
July 10, 2024

Pencanangan Hari Lahir Ancol dan Syukuran 32 tahun Pembentukan PT Pembangunan Jaya Ancol.

Launching of Ancol Anniversary Celebration and 32nd Anniversary Celebration of PT Pembangunan Jaya Ancol.



23 Juli 2024
July 23, 2024

Peluncuran Video Animasi Edukatif. Launching of an Educational Animated Video.



26-28 Juli 2024
July 26-28, 2024

Penyelenggaraan Jakarta International Sailing Championship 2024. The 2024 Jakarta International Sailing Championship.



17-18 Agustus 2024
August 17-18, 2024

Penyelenggaraan MerdekaRia. Organizing MerdekaRia.



29 Agustus 2024
August 29, 2024

Penyelenggaraan syukuran dan doa bersama 1.300 anak yatim dan dhuafa dalam rangka ulang tahun Dufan Ke-39.

Gathering and praying together with 1,300 orphans and underprivileged children for Dufan's 39th Anniversary.



3 September & 31 Oktober 2024
September 3 & October 31, 2024

Turut mendukung Program Sarapan Bergizi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Supporting DKI Jakarta Provincial Government's Nutritious Breakfast Program.



4 September 2024
September 4, 2024

Peluncuran video musik anak-anak berjudul "Antri".
Launching of children's music video titled "Antri".



7-8 September 2024
September 7-8, 2024

Penyelenggaraan OAOE Festival 2024.
Organizing the 2024 OAOE Festival.



September 2024
September, 2024

Pelaksanaan Program Rekreasi Hemat dalam rangka memperingati Hari Pelanggan Nasional dan Hari Perhubungan Nasional.

Implementation of Budget Recreation Program to commemorate National Customer Day and National Transportation Day.



2 Oktober 2024
October 2, 2024

Perayaan HUT ke-32 Sea World Ancol dengan meluncurkan buku edukasi anak-anak yang berkolaborasi bersama penerbit buku Erlangga.

Celebration of the 32nd Anniversary of Sea World Ancol by launching a children's educational book in collaboration with Erlangga, a book publisher.



5-11 Oktober 2024
October 5-11, 2024

Pelaksanaan Apresiasi HUT Tentara Nasional Indonesia (TNI) ke-79: Gratis Rekreasi di Ancol untuk Anggota TNI.

Appreciation for the 79th Anniversary of Indonesian National Army (TNI): Free Recreation in Ancol for TNI Members.



20 Oktober 2024
October 20, 2024

Penyelenggaraan Pesta Halloween 90-an.
Halloween 90s Party.



20-31 Oktober 2024
October 20-31, 2024

Penyelenggaraan Parade Hantu Spesial Halloween dan Mummy Mysteries Return.

Parade of Halloween Special Ghost and Mummy Mysteries Return.



23 Oktober 2024
October 23, 2024

Pelaksanaan Program Penataan Mitra Reseller Ancol.
Ancol Reseller Partner Arrangement Program.



Oktober 2024
October, 2024

Pelaksanaan Promo Seru Ancol: Beli Tiket Masuk Dapat Voucher Makan.

Exciting Ancol Promo: Buy an Entrance Ticket and Get a Meal Voucher.



1 November-13 Desember 2024
November 1-December 13, 2024

Pelaksanaan Promo Eksklusif Member Annual Pass.
Exclusive Member Annual Pass Promo.



5 November 2024
November 5, 2024

Perayaan HUT ke-2 Jakarta Bird Land Ancol dengan Rekreasi Bersama 100 Anak Yatim.

Celebration of the 2nd Anniversary of Jakarta Bird Land Ancol by organizing Recreation with 100 Orphans.



24 November 2024
November 24, 2024

Penyelenggaraan Ancol Isekai Run 2024 dengan tema "Lost in Enchanted Wilderness".

Ancol Isekai Run 2024 with the theme "Lost in Enchanted Wilderness".



10 Desember 2024
December 10, 2024

Ancol Youthphoria 2024



21 Desember 2024-5 Januari 2025
December 21, 2024-January 5, 2025

Pelaksanaan Program Apresiasi 64 Tahun Ancol untuk Keluarga Indonesia serta Rangkaian Acara Natal dan Tahun Baru.

The 64th Anniversary of Ancol Appreciation Program for Indonesian Families and a Series of Christmas and New Year Events.



23 Desember 2024
December 23, 2024

- Penyelenggaraan *Public Expose*.
- Syukuran HUT Ancol Ke-64 dan *Press Conference* Akhir tahun 2024.
- *Public Expose*.
- Celebrating the 64th Anniversary of Ancol and End of Year *Press Conference* 2024.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Penghargaan Awards

Nama Penghargaan Name of Award	Tanggal Perolehan Date of Award	Penyelenggara Organizer	Penerima Recipient
 <p>Predikat Gold Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Gold Predicate Transparency of Corporate Emission Calculation</p>	29 Mei 2024 May 29, 2024	Bumi Global Karbon Foundation dan Investortrust.id Bumi Global Karbon Foundation and Investortrust.id	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
 <p>Bisnis Indonesia Award 2024 Kategori Pariwisata dan Rekreasi Bisnis Indonesia Award 2024 Tourism and Recreation Category</p>	13 Juni 2024 June 13, 2024	Bisnis Indonesia Group	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
 <p>Penghargaan Indonesia MICE Conference and Exhibition (INAMICE) Ke-7 Kategori The Most Popular Place of Interest in Jakarta 7th Indonesia MICE Conference and Exhibition (INAMICE) Award The Most Popular Place of Interest in Jakarta Category</p>	22 Juni 2024 June 22, 2024	Program Studi MICE Politeknik Negeri Jakarta MICE Study Program, Jakarta State Polytechnic	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
 <p>Jakarta Water Hero Awards 2024</p>	28 Juni 2024 June 28, 2024	Perusahaan Umum Daerah Air Jaya (PAM Jaya) Regional Water Company Jaya	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
 <p>Derap Kerja Sama Jakarta Award 2024 Kategori Lingkungan Peringkat 1: Jernih Laut Jakarta melalui Restorasi Kerang Hijau Jakarta Cooperation Stride Award 2024 Environment Category 1st Rank: Clear Jakarta Seas by Implementing Green Mussel Restoration</p>	11 Juli 2024 July 11, 2024	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Provincial Government of Jakarta Special Capital Region	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
 <p>Derap Kerja Sama Jakarta Award 2024 Kategori Kesehatan Peringkat 3: Intervensi Menurunkan Stunting "Klenteng Puspa" Jakarta Cooperation Stride Award 2024 Health Category 3rd Rank: Intervention to Reduce Stunting "Klenteng Puspa"</p>	11 Juli 2024 July 11, 2024	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Provincial Government of Jakarta Special Capital Region	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
 <p>Bronze Winner Kategori ESG Sub Kategori Lingkungan (Environmental) Usaha-Usaha Perbaikan Lingkungan Bronze Winner of ESG Category Environmental Sub Category Environmental Improvement Efforts</p>	26 Juli 2024 July 26, 2024	PR Indonesia	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
 <p>Customer Engagement Excellence Awards 2024</p>	29 Agustus 2024 August 29, 2024	MoEngage	Taman Impian Jaya Ancol
 <p>7 Most Popular Brand of The Year 2024 Kategori Pariwisata - Kawasan Wisata Tourism Category - Tourist Areas</p>	3 September 2024 September 3, 2024	Jawa Pos	Taman Impian Jaya Ancol

Nama Penghargaan Name of Award	Tanggal Perolehan Date of Award	Penyelenggara Organizer	Penerima Recipient
 Jakarta Innovation Awards 2024 Juara 2: Kategori Perusahaan BUMD 2 nd Place: Regional-Owned Enterprises Category	1 Oktober 2024 October 1, 2024	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DKI Jakarta Regional Development Planning Agency of DKI Jakarta	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
 CSA Awards 2024 The Best Consumer Cyclical Sector on the Development Board	31 Oktober 2024 October 31, 2024	Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI) Association of Indonesian Securities Analysts (AAEI)	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
 Anugerah Humas Jakarta 2024 Terbaik 3 Kategori Komunikasi Publik Badan Usaha Milik Daerah Jakarta Public Relations Award 2024 Best 3 Public Communication Category Regional-Owned Enterprises	21 November 2024 November 21, 2024	Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi DKI Jakarta Communication, Informatics, and Statistics Agency of DKI Jakarta Province	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Sertifikasi Certifications

Nama Sertifikat Name of Certificate	Penyelenggara Organizer	Masa Berlaku Validity Period	Penerima Recipient
 Sertifikat ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Certificate Quality Management System	PT Lloyd's Register Indonesia	9 Februari 2023-3 Februari 2026 February 9, 2023-February 3, 2026	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
 Sertifikat ISO 37001: 2016 Penerapan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan pada Divisi Pengadaan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ISO 37001: 2016 Certificate Implementation of Anti-Bribery Management System in the Procurement Division of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	TUV NORD Indonesia	27 Juni 2023-26 Juni 2026 June 27, 2023-June 26, 2026	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports





Sofyan A. Djalil

**Komisaris Utama dan
Komisaris Independen**
President Commissioner and
Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,**

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, Dewan Komisaris PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Perseroan atau Ancol) menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan Perseroan selama tahun buku 2024. Sepanjang tahun tersebut, berbagai dinamika ekonomi dan industri dapat dihadapi dengan pendekatan yang selaras terhadap keunggulan dan nilai-nilai Perseroan, yang mencerminkan komitmen kuat untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah tantangan. Penilaian ini berdasarkan evaluasi atas langkah strategis yang telah diambil Direksi, pencapaian kinerja keuangan, serta implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) dalam mendukung operasional yang transparan dan akuntabel.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Tahun 2024 diwarnai oleh tantangan ekonomi global yang signifikan akibat ketidakpastian geopolitik, termasuk konflik di Ukraina, Timur Tengah, dan ketegangan di Laut Cina Selatan, yang terus menekan stabilitas ekonomi dunia. Perubahan kepemimpinan politik di berbagai negara, turut menciptakan dinamika baru dalam arah kebijakan global dan berimbas pada aktivitas ekonomi yang variatif. Kawasan Eropa mengalami pertumbuhan yang cenderung stagnan, sementara Tiongkok mencatatkan pertumbuhan di bawah 5%. Demikian pula, Amerika Serikat dan kawasan ASEAN masih mampu mencatatkan pertumbuhan yang positif dan resisten di tengah penurunan permintaan global¹⁾.

Di tengah tekanan global tersebut, ekonomi Indonesia berhasil mempertahankan pertumbuhan sekitar 5% sepanjang tahun 2024, didukung oleh stabilitas makroekonomi dan inflasi yang terkendali di bawah 2%¹⁾. Stabilitas politik dan kebijakan fiskal turut memainkan peran penting dalam mendukung pemulihan pasca pandemi secara berkesinambungan. Pencapaian sektor

With full gratitude to God Almighty for all His abundant blessings and gifts, the Board of Commissioners of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (the Company or Ancol) herewith delivers its accountability report on the implementation of supervisory function over the management of the Company during the 2024 financial year. Throughout the year, the Company faced various economic and industrial dynamics with an approach in line with its excellence and values, reflecting a strong commitment to achieving sustainable growth amidst challenges. This assessment is based on an evaluation of the strategic steps taken by the Board of Directors, the achievement of financial performance, and the implementation of good corporate governance (GCG) principles in supporting transparent and accountable operations.

Economic and Industrial Overview

The year 2024 was marked by significant global economic challenges due to geopolitical uncertainty, including conflicts in Ukraine, the Middle East, and tensions in the South China Sea, which continued to pressure the stability of world economy. Changes in political leadership in various countries also created new dynamics in global policy direction and had an impact on various economic activities. The European region experienced stagnant growth, while China recorded growth below 5%. Likewise, the United States and ASEAN region were still able to record positive and resistant growth amidst the global demand decline¹⁾.

Amid these global pressures, Indonesian economy managed to maintain growth of around 5% throughout 2024, supported by macroeconomic stability and controlled inflation below 2%¹⁾. Political stability and fiscal policy also played an important role in supporting sustainable post-pandemic recovery. The achievements of tourism sector also contributed to inclusive



pariwisata juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan pemerataan pembangunan. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan yang positif dan kontribusi produk domestik bruto (PDB) pariwisata pada paruh pertama 2024 sebesar 4,01%, meningkat dibandingkan kontribusi di tahun 2023 yang sebesar 3,90%²⁾.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Melihat potensi pasar yang berkembang dengan tingkat persaingan yang makin meningkat, Perseroan pun terus berbenah untuk meningkatkan daya tarik dan pencapaian kinerja. Langkah strategis diarahkan pada pemulihan tingkat kunjungan dan peningkatan kepuasan pelanggan, termasuk melalui peluncuran wahana baru dan pengembangan fasilitas premium antara lain dengan melakukan renovasi dan inovasi sesuai *cluster* pada *Cottage* Putri Duyung. Perseroan juga mengembangkan petunjuk teknis atau SOP sistem pengendalian internal sebagai pengembangan lanjutan untuk meningkatkan kinerja dan pemberdayaan karyawan.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah berupaya menjalankan strategi tersebut dengan baik, termasuk dengan menguatkan sinergi dan kolaborasi dengan pihak internal maupun eksternal Perseroan. Hal ini berdampak positif terhadap pencapaian target kinerja keuangan utama dan diyakini mampu memperkuat keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Meskipun demikian, Dewan Komisaris tetap mendorong Direksi untuk meningkatkan kualitas implementasi strategi dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki sehingga Perseroan dapat terus bertumbuh dengan daya tahan yang kuat dan jangkauan pasar yang semakin luas, ke depannya.

Penilaian dan rekomendasi ini merupakan hasil dari pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi secara optimal, dengan dukungan Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Mekanisme pengawasan antara lain dilaksanakan secara formal melalui rapat internal dan rapat gabungan serta diskusi-diskusi informal antara Dewan Komisaris bersama Direksi yang menjadi forum untuk membahas rencana strategis dan usulan Direksi, sejalan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris juga berperan aktif dalam memastikan bahwa arah strategi perusahaan selaras dengan visi jangka panjang Perseroan serta sejalan dengan prinsip-prinsip GCG yang berkelanjutan di seluruh aktivitas operasional.

Sumber:

- 1) Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024, Januari 19). Ekonomi Indonesia Resilien di Tengah Ketidakpastian Global. Media Keuangan. Diakses pada 6 Januari 2025, dari <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/ekonomi-indonesia-resilien-di-tengah-ketidakpastian-global>.
- 2) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2024, Desember 20). Menpar Optimistis Capaian Kinerja Pariwisata 2024 Lampau Realisasi Tahun Sebelumnya. Siaran Pers. Diakses pada 21 Januari 2025, dari <https://kemenparekraf.go.id/apresiasi-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif/siaran-pers-menpar-optimistis-capaian-kinerja-pariwisata-2024-lampaui-realisasi-tahun-sebelumnya>.

economic growth and equitable development. This is evidenced by the positive growth and contribution of tourism gross domestic product (GDP) in the first half of 2024 of 4.01%, an increase compared to the contribution in 2023 of 3.90%²⁾.

Supervision in Strategy Formulation and Implementation

Looking at potential of growing market with increasing level of competition, the Company constantly increases its attractiveness and performance achievement. Strategic steps are directed at restoring the level of visits and increasing customer satisfaction, including through launching new rides and developing premium facilities, including by carrying out renovations and innovations according to the cluster at Putri Duyung Cottage. The Company also developed technical instruction or SOP for the internal control system as a further development to improve employee performance and empowerment.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has made efforts to implement the strategy properly, including by strengthening synergy and collaboration with the Company's internal and external parties. This has a positive impact on the achievement of main financial performance targets and is deemed to strengthen business sustainability in the long-term. Nevertheless, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to improve the strategy implementation quality and optimize its potential so that the Company can continue to grow with strong resilience and wider market reach, in the future.

This assessment and recommendation are the results of the Board of Commissioners' supervisory function and optimal advisory to the Board of Directors, supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The supervisory mechanism is carried out formally through internal meetings, joint meetings, and informal discussions between the Board of Commissioners and the Board of Directors, which serve as a forum to discuss strategic plans and proposals from the Board of Directors, in line with the Company's Work Plan and Budget (RKAP). In the forum, the Board of Commissioners also plays an active role in ensuring that the Company's strategic direction is aligned with the long-term vision and in line with sustainable GCG principles in all operational activities.

Source:

- 1) Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. (2024, January 19). Indonesia's Economy is Resilient amidst Global Uncertainty. Financial Media. Accessed on January 6, 2025, from <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/ekonomi-indonesia-resilien-di-tengah-ketidakpastian-global>.
- 2) Ministry of Tourism and Creative Economy/Tourism and Creative Economy Agency. (2024, December 20). Minister of Tourism is Optimistic that Tourism Performance Achievement in 2024 Exceeded Previous Year's Realization. Press Release. Accessed on January 21, 2025, from <https://kemenparekraf.go.id/apresiasi-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif/siaran-pers-menpar-optimistis-capaian-kinerja-pariwisata-2024-lampaui-realisasi-tahun-sebelumnya>.

Penilaian Atas Kinerja Perseroan

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya Direksi dalam menghadapi tantangan makroekonomi pada tahun 2024, sebagaimana tercermin dari berbagai inisiatif strategis untuk menjaga kinerja operasional dan keuangan. Meskipun pendapatan usaha menurun sebesar 0,62% menjadi Rp1.265,90 miliar serta laba bersih tahun berjalan turun sebesar 24,40% menjadi Rp177,79 miliar, namun kedua indikator keuangan tersebut mampu mencapai target yang ditetapkan dalam RKAP. Stabilitas keuangan pun tetap terjaga, sebagaimana tercermin dalam peringkat obligasi dengan idA+ (*stable*) oleh Pefindo.

Tidak hanya mengejar pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan saat ini, Perseroan juga menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan. Berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diwujudkan, salah satunya adalah Sekolah Rakyat Ancol, sebuah program pendidikan gratis bagi warga di sekitar Ancol, yang telah menjadi program berkelanjutan sejak tahun 2004. Inisiatif ini mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam bidang sosial dan lingkungan. Komitmen tersebut juga diwujudkan melalui berbagai inisiatif lainnya, seperti Sentra Komunitas Hijau, program penjernihan air laut melalui restorasi kerang hijau dan terumbu karang, serta peningkatan stok karbon hingga 286,5 ton CO₂e. Perseroan pun berhasil meraih berbagai penghargaan di bidang lingkungan, yang menegaskan komitmen Perseroan dalam memberikan dampak positif pada berbagai aspek bagi pemangku kepentingan.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan

Meskipun terdapat tantangan dari perlambatan pertumbuhan ekonomi global, meningkatnya proteksionisme perdagangan, dan eskalasi konflik geopolitik, Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan pada tahun 2025 dengan optimisme yang beralasan. Hal ini didasarkan pada kondisi stabilitas makroekonomi Indonesia yang didukung oleh defisit APBN dan tingkat utang yang terkendali serta landasan fiskal yang kuat. Demikian pula dengan prospek pertumbuhan sektor pariwisata yang akan didukung oleh peningkatan infrastruktur, promosi, serta pengembangan destinasi yang berkelanjutan dan inovatif untuk meningkatkan daya tarik Indonesia sebagai tujuan wisata global.

Menyikapi peluang tersebut, Direksi telah menetapkan prioritas Perseroan di tahun 2025 pada strategi revitalisasi dan inovasi berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing. Penerapan *dynamic pricing* dan *central parking* yang mendukung aksesibilitas dan kenyamanan pengunjung, serta dukungan terhadap pembangunan infrastruktur berbasis *Transit-Oriented Development* seperti penyediaan lahan untuk depo MRT, menjadi langkah strategis yang relevan. Dewan Komisaris percaya bahwa pendekatan ini, bersama rencana kerja yang adaptif, akan memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung optimisme terhadap keberlanjutan kinerja Perseroan yang lebih baik pada tahun 2025.

Assessment of the Company's Performance

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' efforts in facing macroeconomic challenges in 2024, as reflected in various strategic initiatives to maintain operational and financial performance. Although operating revenues decreased by 0.62% to Rp1,265.90 billion and net profit for the year decreased by 24.40% to Rp177.79 billion, both financial indicators were able to achieve the targets set in RKAP. Financial stability was also maintained, as reflected in the bond rating of idA+ (*stable*) by Pefindo.

Not only pursuing growth in current operational and financial performance, the Company also demonstrates its commitment to sustainability. Various social and environmental responsibility programs have been implemented, one of which is Ancol People's School, a free education program for residents around Ancol, which has been an ongoing program since 2004. This initiative reflects the Company's strong commitment to social and environmental matters. This commitment is also realized through various other initiatives, such as Green Community Center, a seawater purification program through green mussel and coral reef restoration, and increasing carbon stocks by up to 286.5 tons of CO₂e. The Company also won various awards in the environmental sector, which confirms the Company's commitment to providing a positive impact on various aspects for stakeholders.

Views on the Company's Business Prospects

Despite the challenges of slowing global economic growth, increasing trade protectionism, and escalating geopolitical conflicts, the Board of Commissioners views the Company's business prospects in 2025 with reasonable optimism. This is based on the condition of Indonesia's macroeconomic stability, supported by a controlled state budget deficit and debt levels as well as a strong fiscal foundation. Likewise, growth prospect of tourism sector will be supported by infrastructure improvement, promotion, and the development of sustainable and innovative destination to increase Indonesia's attractiveness as a global tourist destination.

In response to these opportunities, the Board of Directors has set the Company's priorities in 2025 on a strategy of revitalization and sustainable innovation to increase competitiveness. The implementation of *dynamic pricing* and *central parking* that support visitor accessibility and comfort, as well as support for infrastructure development based on *Transit-Oriented Development* such as the provision of land for MRT depots, become relevant strategic steps. The Board of Commissioners believes that this approach, with an adaptive work plan, will strengthen the Company's position in facing challenges and taking advantage of opportunities. Therefore, the Board of Commissioners supports optimism regarding the Company's better performance sustainability in 2025.



Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten di seluruh aspek operasional. Melalui pengembangan standar operasional prosedur pada sistem pengendalian internal, Perseroan menunjukkan keseriusan dalam memastikan pengelolaan yang transparan dan akuntabel. Demikian pula dengan inisiatif inovatif yang diambil untuk mendukung tata kelola yang unggul, termasuk pengembangan teknologi informasi seperti *Ancol Command Center*, kecerdasan buatan untuk penghitungan jumlah pengunjung, dan sistem validasi berbasis *face recognition*.

Dewan Komisaris pun memandang bahwa pertemuan rutin dan pelaksanaan evaluasi berkala dengan Direksi telah memberikan landasan yang kokoh bagi pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan serta mendukung kelangsungan usaha. Seluruh langkah ini berdampak positif terhadap skor penilaian GCG Perseroan pada tahun 2024 sebesar 92,8 dengan predikat "Very Good", tanpa adanya laporan pelanggaran kode etik maupun permasalahan terkait ketenagakerjaan, pelanggan, atau lingkungan. Hal ini mencerminkan keberhasilan manajemen dalam menjalankan praktik tata kelola yang beretika, efektif, dan sesuai dengan harapan bersama.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Anggota Dewan Komisaris yang saat ini menjabat dinilai telah memadai untuk menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan Perseroan. Adapun komposisi anggota Dewan Komisaris hingga akhir tahun 2024 sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position
Sofyan A. Djallil	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Suhardi Alius	Komisaris Commissioner
Yohannes Henky Wijaya	Komisaris Commissioner

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners views that the Company has demonstrated a strong commitment to consistently implementing GCG principles in all operational aspects. Through developing standard operating procedures for internal control system, the Company demonstrates its seriousness in ensuring transparent and accountable management. Likewise, innovative initiatives have been taken to support superior governance, including the development of information technology such as *Ancol Command Center*, artificial intelligence for calculating the number of visitors, and a face recognition-based validation system.

The Board of Commissioners also views that regular meetings and periodic evaluations with the Board of Directors have provided a solid foundation for sustainable resource management and supported business continuity. All these steps had a positive impact on the Company's GCG assessment score in 2024 of 92.8 with the predicate "Very Good", with no reports of code of conduct violations or problems related to employment, customer, or the environment. This reflects the management success in implementing ethical, effective, and mutually expected governance practices.

Changes in the Board of Commissioners Composition

In 2024, the Company's Board of Commissioners composition did not change. The Board of Commissioners' current members are considered adequate to carry out the supervisory and advisory roles on the management of the Company. The Board of Commissioners' composition until the end of 2024 was as follows.

Penutup

Di tengah tantangan yang terus berlangsung, Perseroan telah menunjukkan ketahanan terhadap tekanan eksternal serta optimalisasi dalam mempertahankan eksistensi perusahaan di sepanjang tahun 2024. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya dalam menghadapi berbagai dinamika yang ada. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk Pemerintah dan mitra usaha, serta pelanggan atas dukungan dan kepercayaan yang senantiasa diberikan. Dengan semangat kolaborasi dan komitmen untuk meningkatkan nilai tambah, Perseroan diharapkan terus melangkah maju menghadapi tantangan masa depan dan mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Closing

Amidst ongoing challenges, the Company demonstrated resilience to external pressures and optimization in maintaining its existence throughout 2024. Therefore, the Board of Commissioners expresses its sincere appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their hard work and dedication in facing various existing dynamics. The Board of Commissioners also expresses its appreciation to all stakeholders, including the Government and business partners, as well as customers for the support and trust that has always been given. With a spirit of collaboration and a commitment to increasing added value, the Company is expected to continue to move forward in facing future challenges and realizing sustainable growth.

Jakarta, Februari 2025

Jakarta, February 2025

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Sofyan A. Djalil

Komisaris Utama dan Komisaris Independen

President Commissioner and Independent Commissioner



Winarto

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Direksi Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan perusahaan di sepanjang tahun 2024. Meskipun harus menghadapi tantangan dari dinamika ekonomi dan politik, perubahan regulasi, dan faktor eksternal lainnya, namun Perseroan mampu mencatatkan pencapaian-pencapaian yang baik dan tetap menunjukkan daya saing. Salah satunya adalah melanjutkan estafet keberlanjutan Perseroan menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu yang pada tahun 2024 memasuki usia 64 tahun. Berkat strategi yang tangguh, dedikasi tim yang solid, serta kemampuan adaptasi yang baik, Perseroan berhasil menjaga stabilitas usaha dan memanfaatkan peluang-peluang baru. Kinerja ini mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam mengelola risiko, menjaga kesinambungan bisnis, serta menjalankan rencana jangka menengah dan panjang secara terarah.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Perekonomian global 2024 masih menghadapi tantangan seperti ketidakpastian geopolitik (perang Ukraina-Rusia, konflik Timur Tengah, dan ketegangan Laut Cina Selatan) serta perubahan kepemimpinan di lebih dari 60 negara¹⁾. Selain itu, pemulihan pasca pandemi Covid-19 masih berlangsung, dengan pertumbuhan ekonomi global yang bervariasi.

Di Indonesia, perekonomian 2024 stabil dengan pertumbuhan sekitar 5% dan inflasi terkendali di bawah 2%¹⁾. Pemulihan ekonomi didorong oleh Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan pertumbuhan di seluruh sektor, termasuk pariwisata, jasa akomodasi, dan properti, berkat dukungan pemerintah dalam pembangunan infrastruktur dan promosi pariwisata domestik.

Sementara itu, sektor pariwisata Indonesia mencatatkan 12,66 juta kunjungan wisatawan mancanegara dari Januari hingga November 2024, meningkat 20,17% dibandingkan 2023, dengan pertumbuhan tertinggi dalam 5 tahun terakhir. Kunjungan wisatawan nusantara juga mencapai 920 juta perjalanan, meningkat 22,81% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, peringkat Indonesia dalam *Travel and Tourism Development Index* (TTDI) naik 10 posisi, menjadi peringkat 22 dari 32, menunjukkan keberhasilan kebijakan dan program pemerintah dalam pengelolaan sektor pariwisata²⁾.

With full gratitude to God Almighty, the Company's Board of Directors herewith delivers its accountability report on the management of the Company throughout 2024. Despite facing challenges from economic and political dynamics, regulatory changes, and other external factors, the Company was able to record good and still showed competitiveness. One of them is to continue the Company's sustainability relay to become a property development company with an integrated tourism area which in 2024 entered its 64th year. With strong strategy, solid team dedication, and good adaptability, the Company succeeded in maintaining business stability and taking advantage of new opportunities. This performance reflects the Company's strong commitment to managing risk, maintaining business continuity, and implementing medium and long-term plans in a focused manner.

Economic and Industrial Overview

The global economy in 2024 still faced challenges such as geopolitical uncertainty (Ukraine-Russia war, Middle East conflict, and South China Sea tensions) and leadership changes in more than 60 countries¹⁾. In addition, the recovery after the Covid-19 pandemic is still ongoing, with global economic growth varying.

In Indonesia, the economy in 2024 was stable with growth of around 5% and inflation controlled below 2%¹⁾. Economic recovery was driven by the National Economic Recovery Program (PEN) and growth in all sectors, including tourism, accommodation services, and property, thanks to government support in infrastructure development and domestic tourism promotion.

Meanwhile, Indonesia's tourism sector recorded 12.66 million foreign tourist visits from January to November 2024, an increase of 20.17% compared to that of 2023, with the highest growth in the last 5 years. Domestic tourist visits also reached 920 million trips, an increase of 22.81% compared to that of previous year. In addition, Indonesia's ranking in the *Travel and Tourism Development Index* (TTDI) rose 10 positions, to 22nd from 32nd, indicating the success of government policies and programs in managing the tourism sector²⁾.



Daya tarik wisata Indonesia bagi wisatawan terletak pada keindahan alam dan kekayaan budaya. Tren wisata 2024 yang populer antara lain *bleisure (business and leisure)* serta *wellness experience*³⁾. Perubahan preferensi wisatawan mendorong mereka untuk mengunjungi destinasi dengan keindahan alam, arsitektur, dan budaya yang khas, yang menawarkan pengalaman berwisata yang lebih berkesan dan bermakna.

Tren pariwisata baru menyebabkan pergeseran kinerja sektor wisata hiburan, termasuk taman hiburan. Beberapa faktor seperti libur panjang, kebijakan larangan *study tour*, serta penurunan daya beli dan deflasi yang terjadi selama 5 bulan berturut-turut sejak Mei 2024 sebesar 0,03% hingga September 2024 sebesar 0,12% memengaruhi preferensi wisata masyarakat⁴⁾. Selain itu, kenaikan harga bahan baku dan energi yang berdampak pada margin laba serta perubahan preferensi pelanggan menuntut adaptasi dalam strategi pemasaran dan operasional, memberikan tantangan besar bagi sektor ini.

Kebijakan Strategis Perseroan dalam Menghadapi Tantangan Usaha

Perseroan turut menghadapi tantangan yang signifikan akibat perlambatan ekonomi global, meningkatnya harga bahan baku dan energi, serta perubahan preferensi pelanggan, baik akibat perubahan daya beli masyarakat maupun persaingan yang ketat di industri. Selain itu, meningkatnya kesadaran akan isu lingkungan menuntut Perseroan melakukan inovasi berkelanjutan dalam penyediaan produk dan layanan yang lebih ramah lingkungan dan berbasis teknologi.

Sebagai langkah strategis, Perseroan memprioritaskan digitalisasi untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan pelanggan serta mengoptimalkan biaya. Hal ini diwujudkan melalui penyediaan layanan pembelian tiket secara daring di www.ancol.com serta kerja sama dengan *online travel agent (OTA)* guna memudahkan pelanggan dalam merencanakan kunjungan. Selain itu, upaya peningkatan pengalaman pengunjung juga dilakukan dengan menyediakan fasilitas transportasi internal gratis dan stasiun pengisian kendaraan listrik (*EV Charging Station*), sebagai bentuk adaptasi terhadap kebutuhan modern dan dukungan terhadap program keberlanjutan.

Di sisi lain, inovasi menjadi fokus utama untuk meningkatkan daya tarik dan relevansi produk serta layanan Perseroan. Terkait hal ini, Perseroan telah meluncurkan wahana baru, seperti *Alpaca Sahabat Baru* di Samudra Ancol, *Cluster Premium Paus Cottage Putri Duyung Ancol*, serta pertunjukan robotik *The Future Unleash* di Ancol. Pertunjukan ini menampilkan 4 robot canggih, termasuk 3 robot anjing bernama Flippy yang diproduksi oleh Boston Dynamics, perusahaan robotika terkemuka asal Amerika Serikat, serta 1 robot humanoid bernama Wonder yang dikembangkan oleh Unitree Robotics, perusahaan asal China. Kehadiran teknologi robotika dari 2 negara ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang unik dan edukatif bagi pengunjung, serta memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia hiburan berbasis inovasi di Indonesia. Selain itu, upaya tersebut disertai dengan revitalisasi fasilitas secara berkelanjutan dan pengembangan konten acara yang sesuai dengan kebutuhan pasar untuk meningkatkan daya tarik destinasi.

Indonesia's tourist attractions for tourists lie in its natural beauty and cultural richness. Popular 2024 tourism trends include *bleisure (business and leisure)* and *wellness experience*³⁾. Changes in tourist preferences encourage them to visit destinations with unique natural beauty, architecture, and culture, which offer a more memorable and meaningful travel experience.

New tourism trends caused a shift in the performance of entertainment tourism sector, including amusement parks. Several factors such as long holidays, study tour ban policies, declining purchasing power, and deflation that occurred for 5 consecutive months from May 2024 by 0.03% to September 2024 by 0.12%, affected people's tourism preferences⁴⁾. In addition, rising prices of raw materials and energy that had an impact on profit margins and changes in customer preferences required adaptation in marketing and operational strategies, posing major challenges for this sector.

Company Strategic Policy in Facing Business Challenges

The Company also faces significant challenges due to the global economic slowdown, rising raw material and energy prices, and changes in customer preferences, due to changes in people's purchasing power and intense competition in the industry. In addition, increasing awareness of environmental issues requires the Company to make continuous innovation in providing more environmentally friendly and technology-based products and services.

As a strategic step, the Company prioritizes digitalization to improve customer accessibility, convenience, and to streamline costs. This is realized through providing online ticket purchasing services at www.ancol.com and cooperation with online travel agents (OTAs) to make it easier for consumers to plan their visits. In addition, efforts to improve visitor experience are also carried out by providing free internal transportation facilities and electric vehicle charging stations (EV Charging Stations), as a form of adaptation to modern needs and support for sustainability program.

On the other hand, innovation becomes the Company's main focus to increase attractiveness and relevance of its products and services. In this regard, the Company has launched new rides, such as *Alpaca Sahabat Baru* at Samudra Ancol, *Cluster Premium Paus Cottage* at Putri Duyung Ancol, and the robotic show *The Future Unleash* at Ancol. The show features 4 advanced robots, including 3 dog robots named Flippy produced by Boston Dynamics, a leading robotics company from the United States, and 1 humanoid robot named Wonder developed by Unitree Robotics, a company from China. The presence of robotics technology from these 2 countries is expected to provide a unique and educational experience for visitors, as well as strengthen the Company's position as an innovation-based entertainment provider in Indonesia. In addition, these efforts are accompanied by continuous revitalization of facilities and development of event content that is in accordance with market needs to increase the attractiveness of the destination.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategis Perseroan

Direksi memegang peran sentral dalam merancang strategi Perseroan yang didasarkan pada program prioritas yang ditetapkan dan disesuaikan dengan dinamika terkini. Penyusunan strategi ini turut melibatkan Dewan Komisaris serta komite pendukung guna memastikan setiap kebijakan telah mempertimbangkan risiko dan langkah mitigasinya. Dalam tahap implementasi, Direksi aktif memantau pelaksanaan strategi melalui rapat lintas direktorat, evaluasi rutin, serta pendampingan langsung pada program-program kerja strategis demi memastikan tercapainya tujuan yang telah dirumuskan.

Pada tahun 2024, Direksi juga berfokus pada inovasi dan revitalisasi produk serta peningkatan pelayanan terpadu untuk menguatkan daya saing Perseroan. Selain dengan Dewan Komisaris dan divisi terkait, komunikasi intensif dengan pemangku kepentingan eksternal juga ditempuh untuk mengevaluasi hasil serta menyesuaikan arah kebijakan. Selain itu, partisipasi aktif dalam forum strategis turut dilakukan untuk memperluas wawasan dan mendukung keberlanjutan pertumbuhan Perseroan di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

Pencapaian Kinerja Perseroan

Tantangan yang dihadapi Perseroan berdampak pada capaian realisasi kinerja ekonomi pada tahun 2024. Pendapatan usaha mengalami sedikit penurunan sebesar Rp7,94 miliar atau sekitar 0,62%, menjadi Rp1.265,90 miliar. Sedangkan, beban pokok pendapatan dan beban langsung meningkat sebesar Rp22,24 miliar atau sekitar 3,86% menjadi Rp599,12 miliar. Beban usaha turut meningkat sebesar Rp44,67 miliar atau sekitar 17,89% menjadi Rp294,41 miliar. Hal ini berdampak pada perolehan laba bersih tahun berjalan yang mengalami penurunan sebesar Rp57,38 miliar atau sekitar 24,40% menjadi Rp177,79 miliar.

Faktor utama penurunan kinerja keuangan dari tahun sebelumnya adalah penurunan jumlah pengunjung, khususnya dari Pintu Gerbang Utama (PGU) Ancol, sebesar 10,42%, dari 11,14 juta menjadi 9,98 juta pengunjung. Meskipun demikian, realisasi pendapatan usaha dan laba bersih tahun berjalan tersebut telah mampu mencapai target yang ditetapkan. Realisasi pendapatan usaha mencapai 100,40% dari target dan realisasi laba bersih tahun berjalan mencapai 137,84% dari target RKAP. Perseroan juga mampu mempertahankan stabilitas keuangan, sebagaimana tercermin dalam peringkat obligasi dengan idA+ (*stable*) oleh Pefindo.

Perseroan pun terus mengejar pertumbuhan usaha yang seimbang dan bermakna. Karenanya, sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab terhadap isu sosial, Perseroan melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti keberlanjutan program Sekolah Rakyat Ancol, pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Sentra Komunitas Hijau, dan intervensi penurunan *stunting*. Sedangkan, untuk menjaga kualitas lingkungan hidup, Perseroan berfokus pada pengurangan polusi udara dan penurunan emisi gas rumah kaca, serta penanaman pohon dengan stok karbon tinggi di Ecopark Ancol, seperti Trembesi dan Flamboyan. Melalui upaya

Board of Directors Role in Formulating and Implementing Company Strategy

The Board of Directors plays a central role in designing the Company's strategy based on the priority programs that have been set and adjusted to current dynamics. The preparation of this strategy also involves the Board of Commissioners and supporting committees to ensure that each policy has considered risks and mitigation steps. In the implementation stage, the Board of Directors actively monitors the implementation of the strategy through cross-directorate meetings, routine evaluations, and direct assistance to strategic work programs to ensure that the formulated goals are achieved.

In 2024, the Board of Directors also focused on product innovation, revitalization, and improving integrated services to strengthen the Company's competitiveness. In addition to the Board of Commissioners and related divisions, intensive communication with external stakeholders is also carried out to evaluate results and adjust policy directions. Active participation in strategic forum is also carried out to broaden insights and support the Company's sustainable growth amidst the ever-evolving market dynamics.

Company's Performance Achievement

The challenges faced by the Company affected the economic performance achievement in 2024. Operating revenues decreased slightly by Rp7.94 billion or around 0.62%, to Rp1,265.90 billion. While, the cost of revenue and direct costs increased by Rp22.24 billion or around 3.86% to Rp599.12 billion. Operating expenses also increased by Rp44.67 billion or around 17.89% to Rp294.41 billion. This had an impact on the acquisition of net profit for the year, which decreased by Rp57.38 billion or around 24.40% to Rp177.79 billion.

The main factor behind the declining financial performance from the previous year was the decrease in the number of visitors, especially from Ancol Main Gate (PGU), by 10.42%, from 11.14 million to 9.98 million visitors. Nevertheless, operating revenues and net profit for the year were able to achieve the set targets. Operating revenue reached 100.40% of the target and net profit for the year reached 137.84% of the RKAP target. The Company was also able to maintain financial stability, as reflected in idA+ (*stable*) bond rating by Pefindo.

Therefore, as a form of commitment and responsibility towards social issues, the Company carries out various programs to improve community welfare, such as the continuation of Ancol People's School program, community economic empowerment through Green Community Center, and stunting reduction interventions. Meanwhile, to maintain environmental quality, the Company focuses on reducing air pollution, and reducing greenhouse gas emissions, as well as planting trees with high carbon stocks in Ecopark Ancol, such as Trembesi and Flamboyan. Through these efforts, the Company was able to absorb carbon in the atmosphere up to 83.5 tons of CO₂e. In addition, in 2024,



tersebut, Perseroan mampu menyerap karbon di atmosfer hingga 83,5 ton CO₂e. Selain itu, pada tahun 2024, Perseroan telah menjadi pengguna jasa aktif di IDXCarbon, yang mencatatkan stok karbon Perseroan mencapai 286,5 ton CO₂e.

Atas kinerja terbaik yang diupayakan di berbagai bidang, Perseroan berhasil meraih berbagai penghargaan bergengsi di tahun ke-64 perjalanannya. Perseroan berhasil meraih penghargaan dengan kategori *Gold* dari Bumi Global Karbon Foundation dan Investortrust.id atas transparansi perhitungan emisi korporasi sebagai bukti nyata tata kelola lingkungan yang baik. Perseroan juga memenangkan predikat *The Best Consumer Cyclical Sector on the Development Board* pada ajang CSA Awards 2024. Di tingkat regional, Perseroan meraih Peringkat 1 untuk program "Jernih Laut Jakarta" melalui Restorasi Kerang Hijau dan Peringkat 3 untuk Program Intervensi *Stunting* "Klenteng Puspa" dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Penghargaan ini menegaskan peran strategis Perseroan dalam memberikan dampak positif secara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

64 Tahun Kehadiran Perseroan

Selama 64 tahun beroperasi, Perseroan telah mengukir banyak pencapaian penting dan membuktikan diri sebagai perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu yang terdepan di Indonesia. Sebagai pengelola kawasan wisata terpadu terbesar di Jakarta, Ancol telah berhasil menghadirkan berbagai atraksi ikonik yang menyediakan pengalaman hiburan dan rekreasi bagi jutaan pengunjung setiap tahunnya. Dari taman hiburan, *edutainment*, hingga fasilitas olahraga dan seni, Ancol terus berinovasi dan memperluas tawaran untuk memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengunjung yang beragam. Sementara di bidang properti, Ancol terus berinovasi dalam menghadirkan layanan dan fasilitas premium guna memenuhi kebutuhan serta meningkatkan pengalaman pelanggan.

Keunggulan utama Ancol terletak pada lokasi yang strategis sebagai pusat hiburan keluarga di ibu kota, kemampuan dalam membangun cerita dan impian melalui berbagai atraksi serta *event* yang dikurasi dengan cermat, serta kemampuannya dalam beradaptasi dengan tren pasar terkini dan komitmen terhadap keberlanjutan sosial serta lingkungan. Selain itu, Perseroan yang telah berdiri selama 64 tahun telah berhasil melewati berbagai krisis dan tetap bertahan hingga saat ini, diakui sebagai salah satu pemimpin utama di sektor pariwisata Indonesia, khususnya di DKI Jakarta. Keunggulan ini tidak hanya memperkuat reputasi Perseroan, tetapi juga mendukung visi jangka panjang untuk memperluas pengaruh di sektor pariwisata regional.

Dengan bekal sejarah panjang dan strategi proaktif dalam menghadapi berbagai tantangan, Perseroan memiliki semangat, keyakinan, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan masa kini dan mendatang. Perseroan akan terus berinvestasi dalam inovasi dan infrastruktur untuk memastikan keberlangsungan usaha dan memperkuat posisi pasar. Melalui pendekatan yang holistik dan adaptif, Perseroan siap untuk mengoptimalkan peluang-peluang baru dan memperkuat kontribusi terhadap industri properti, pariwisata, dan hiburan Indonesia.

the Company became an active service user at IDXCarbon, which recorded the Company's carbon stock reaching 286.5 tons of CO₂e.

For the best performance in various fields, the Company succeeded in winning various prestigious awards in the 64th year of its journey. The Company won an award in the Gold category from Bumi Global Karbon Foundation and Investortrust.id for the transparency of corporate emission calculations as real evidence of good environmental governance. The Company also won the title of The Best Consumer Cyclical Sector on the Development Board at the 2024 CSA Awards. At regional level, the Company won 1st place for "Jernih Laut Jakarta" program through Green Mussel Restoration and 3rd place for "Klenteng Puspa" Stunting Intervention Program from DKI Jakarta Provincial Government. This award confirms the Company's strategic role in providing positive impacts economically, socially, and environmentally.

64 Years of the Company's Presence

During its 64 years of operation, the Company has achieved many important achievements and proven itself as a leading property development company with integrated tourism areas in Indonesia. As the manager of the largest integrated tourism area in Jakarta, Ancol has succeeded in presenting various iconic attractions that provide entertainment and recreation experiences for millions of visitors each year. From theme parks, *edutainment*, to sports and arts facilities, Ancol continues to innovate and expand its offerings to meet the diverse needs and expectations of visitors. Whereas, in the property sector, Ancol continues to innovate in providing premium services and facilities to meet needs and improve customer experience.

Ancol's main advantages lie in its strategic location as a family entertainment center in the capital city, its ability to build stories and dreams through carefully curated attractions and events, and its ability to adapt to current market trends and commitment to social and environmental sustainability. In addition, the Company, which has been established for 64 years, has successfully weathered various crises, and has survived until now, recognized as one of the main leaders in Indonesian tourism sector, especially in DKI Jakarta. This advantage not only strengthens the Company's reputation, but also supports its long-term vision to expand its influence in the regional tourism sector.

With a long history and proactive strategies in facing various challenges, the Company has the spirit, confidence, and capabilities needed to face current and future challenges. The Company will continue to invest in innovation and infrastructure to ensure business continuity and strengthen its market position. Through a holistic and adaptive approach, the Company is ready to optimize new opportunities and strengthen its contribution to Indonesian property, tourism, and entertainment industry.

Prospek Usaha

Proyeksi IMF menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 akan mencapai 3,2%¹⁾, sedikit lebih rendah dari perkiraan sebelumnya akibat risiko meningkatnya proteksionisme perdagangan dan eskalasi konflik geopolitik, seperti situasi di Timur Tengah dan Ukraina. Namun, Indonesia tetap optimis menghadapi tahun 2025 dengan stabilitas makroekonomi yang kokoh. Dengan defisit APBN yang terkendali dan tingkat utang yang relatif rendah¹⁾, Indonesia memiliki peluang besar untuk memperkuat struktur ekonomi di masa mendatang, sekaligus memberikan landasan fiskal yang kuat untuk mendorong pertumbuhan yang inklusif.

Prospek pertumbuhan pariwisata Indonesia untuk tahun 2025 pun menunjukkan optimisme yang tinggi. Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, menargetkan pertumbuhan jumlah turis internasional. Penetapan target ini akan didukung dengan peningkatan promosi dan peningkatan infrastruktur, serta pengembangan destinasi yang berkelanjutan dan inovatif untuk meningkatkan daya tarik Indonesia sebagai tujuan wisata global. Demikian pula dengan target pertumbuhan sektor properti yang akan didukung dengan kebijakan pengembangan infrastruktur, pengendalian tarif pajak, serta insentif untuk investasi asing dari pemerintah.

Menyikapi prospek tahun 2025, Perseroan akan berfokus pada strategi revitalisasi produk dan inovasi berkelanjutan. Upaya revitalisasi ini mencakup penerapan *dynamic pricing*, yaitu strategi fleksibilitas harga yang disesuaikan dengan musim liburan untuk mengoptimalkan kenyamanan pengunjung, serta implementasi *central parking* yang dirancang untuk meningkatkan aksesibilitas pejalan kaki dengan aman dan nyaman, termasuk penggunaan kendaraan ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen menyediakan lahan strategis untuk depo MRT sebagai bagian dari dukungan terhadap pembangunan infrastruktur transportasi publik yang berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, Perseroan optimis dapat meningkatkan daya saing sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan di tahun mendatang.

Sumber:

- 1) Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024, Januari 19). Ekonomi Indonesia Resilien di Tengah Ketidakpastian Global. Media Keuangan. Diakses pada 6 Januari 2025, dari <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/ekonomi-indonesia-resilien-di-tengah-ketidakpastian-global>.
- 2) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2025, Januari 5). Kunjungan Wisman Sepanjang Januari-November 2024 Meningkat 20 Persen. Biro Komunikasi Kementerian Pariwisata RI. Diakses pada 21 Januari 2025, dari <https://kemenpar.go.id/event-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif/kunjungan-wisman-sepanjang-januari-november-2024-meningkat-20-persen-2>
- 3) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2024, Maret 5). 4 Tren Pariwisata 2024, Bleisure Diprediksi akan Terus Tumbuh. Diakses pada 21 Januari 2025, dari <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/4-tren-pariwisata-2024-bleisure-diprediksi-akan-terus-tumbuh>
- 4) Bank Indonesia. (2024, Juni 3). Inflasi Mei 2024 Menurun. Departemen Komunikasi. Diakses pada 21 Januari 2025, dari https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP_2611424.aspx

- Bank Indonesia. (2024, Oktober 1). Inflasi September 2024 Menurun. Departemen Komunikasi. Diakses pada 21 Januari 2025, dari https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2621524.aspx

Business Prospect

The IMF projection states that global economic growth in 2025 will reach 3.2%¹⁾, slightly lower than previous estimates due to the risk of increasing trade protectionism and escalating geopolitical conflicts, such as the situation in the Middle East and Ukraine. However, Indonesia remains optimistic about facing 2025 with solid macroeconomic stability. With a controlled state budget deficit and relatively low debt levels¹⁾, Indonesia has a great opportunity to strengthen its economic structure in the future, while providing a strong fiscal foundation to drive inclusive growth.

The prospects for Indonesian tourism growth for 2025 also show high optimism. The Indonesian government, through the Ministry of Tourism and Creative Economy, is targeting growth in the number of international tourists. The determination of this target will be supported by increased promotion and infrastructure development, as well as the development of sustainable and innovative destinations to increase Indonesia's attractiveness as a global tourist destination. Likewise, the growth target for the property sector will be supported by infrastructure development policies, tax rate controls, and incentives for foreign investment from the government.

Responding to the prospects for 2025, the Company will focus on product revitalization strategies and sustainable innovation. This revitalization effort includes the implementation of dynamic pricing, which is a price flexibility strategy adjusted to the holiday season to optimize visitor comfort, and the implementation of central parking designed to improve pedestrian accessibility safely and comfortably, including the use of environmentally friendly vehicles. In addition, the Company is also committed to providing strategic land for MRT depot as part of its support for the development of sustainable public transportation infrastructure. With this approach, the Company is optimistic to increase competitiveness while providing real contributions to driving economic growth and sustainability in the coming years.

Source:

- 1) Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. (2024, January 19). Resilient Indonesian Economy Amidst Global Uncertainty. Financial Media. Retrieved on January 6, 2025, from <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/ekonomi-indonesia-resilien-di-tengah-ketidakpastian-global>.
- 2) Ministry of Tourism and Creative Economy/Tourism and Creative Economy Agency. (2025, January 5). Foreign Tourist Visits Throughout January-November 2024 Increase by 20 Percent. Communication Bureau of the Indonesian Ministry of Tourism. Retrieved on January 21, 2025, from <https://kemenpar.go.id/event-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif/kunjungan-wisman-sepanjang-januari-november-2024-meningkat-20-persen-2>
- 3) Ministry of Tourism and Creative Economy/Tourism and Creative Economy Agency. (2024, March 5). 4 Tourism Trends 2024, Bleisure Predicted to Continue to Grow. Accessed on January 21, 2025, from <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/4-tren-pariwisata-2024-bleisure-diprediksi-akan-terus-tumbuh>
- 4) Bank Indonesia. (2024, June 3). May 2024 Inflation Decreases. Department of Communication. Accessed on January 21, 2025, from https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP_2611424.aspx

- Bank Indonesia. (2024, October 1). September 2024 Inflation Decreases. Department of Communication. Accessed on January 21, 2025, from https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2621524.aspx



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) secara konsisten dalam setiap aspek kegiatan bisnis. Komitmen ini diwujudkan melalui pertemuan rutin antara Direksi dan Dewan Komisaris untuk membahas isu strategis terkait operasional dan keuangan. Evaluasi berkala juga dilakukan guna memastikan bahwa aktivitas bisnis senantiasa seimbang dengan pemanfaatan sumber daya yang berkelanjutan. Di tahun 2024, Perseroan juga mengembangkan petunjuk operasional standar (SOP) terhadap sistem pengendalian internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 617/DIR-PJA/XII/2014. Penguatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengimplementasian GCG serta menjaga kelangsungan usaha yang transparan dan akuntabel.

Sejalan dengan itu, Perseroan melanjutkan pengembangan teknologi informasi (TI) untuk mendukung operasional dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Inisiatif pada tahun 2024 mencakup pengembangan aplikasi untuk pengelolaan rombongan, pembangunan Ancol *Command Center* sebagai pusat kendali operasional, implementasi teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) untuk *people counting* di Dufan Ancol, serta sistem validasi *face recognition* untuk *membership*.

Berkat penerapan GCG yang optimal, hasil *self-assessment* GCG memperoleh nilai 92,8 dengan predikat "Very Good," mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjalankan praktik tata kelola yang unggul.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, komposisi anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Anggota Direksi yang saat ini menjabat dinilai telah memadai untuk melaksanakan pengelolaan bisnis Perseroan. Komposisi keanggotaan Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position
Winarto	Direktur Utama President Director
Cahyo Satriyo Prakoso	Direktur Director
Daniel Nainggolan	Direktur Director
Eddy Prastiyo	Direktur Director

Implementation of Corporate Governance

The Company is always committed to consistently implementing the principles of good corporate governance (GCG) in every aspect of business activities. This commitment is realized through regular meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners to discuss strategic issues related to operations and finance. Periodic evaluations are also carried out to ensure that business activities are always balanced with sustainable resource utilization. In 2024, the Company developed standard operating procedure (SOP) for the internal control system based on the Board of Directors' Decision No. 617/DIR-PJA/XII/2014. This aims to optimize the implementation of GCG and maintain transparent and accountable business continuity.

In line with such, the Company continues to develop information technology (IT) to support operations and improve compliance with applicable regulations. Initiatives in 2024 included the development of applications for group management, the construction of Ancol *Command Center* as an operational control center, the implementation of artificial intelligence (AI)-based technology for *people counting* at Dufan Ancol, and a *face recognition* validation system for *membership*.

Due to the optimal implementation of GCG, the GCG *self-assessment* results obtained a score of 92.8 with the predicate "Very Good," reflecting the Company's success in implementing superior governance practices.

Changes in the Board of Directors Composition

In 2024, the Company's Board of Directors composition did not change. The Board of Directors' current members are deemed adequate to carry out the Company's business management. The Board of Directors' composition is described as follows.

Penutup

Melalui Laporan Direksi ini, kami menyampaikan ungkapan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung perjalanan dan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024. Kepercayaan dan kerja sama dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan, mitra strategis, serta pelanggan menjadi fondasi kokoh dalam menghadapi berbagai dinamika bisnis. Meskipun pemulihan kinerja masih berlangsung, namun dengan strategi yang tepat dan tim yang solid, Perseroan optimis melangkah menuju pertumbuhan berkelanjutan. Sinergi yang telah terjalin ini diharapkan terus terjaga demi kesuksesan bersama dan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing

Through this Board of Directors Report, we would like to express our appreciation and gratitude to all parties who supported the Company's journey and performance throughout 2024. The trust and cooperation of Shareholders, the Board of Commissioners, employees, strategic partners, and customers have been a solid foundation in facing various business dynamics. Although performance recovery is still ongoing, with the right strategy and a solid team, the Company is optimistic about moving towards sustainable growth. The established synergy is expected to continue to be maintained for mutual success and sustainable benefits for all stakeholders.

Jakarta, Februari 2025

Jakarta, February 2025

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Winarto

Direktur Utama

President Director



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



2

1

3

Keterangan:
Description:

1. Sofyan A. Djali

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

2. Suhardi Alius

Komisaris
Commissioner

3. Yohannes Henky Wijaya

Komisaris
Commissioner

DIREKSI
Board of Directors



6

7

4

5

4. Winarto

Direktur Utama
President Director

5. Cahyo Satriyo Prakoso

Direktur
Director

6. Daniel Nainggolan

Direktur
Director

7. Eddy Prastiyo

Direktur
Director



TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

Accountability of Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk for year 2024 has been fully contained and we shall be fully responsible for the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Sofyan A. Djalil

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Suhardi Alius

Komisaris
Commissioner



Yohannes Henky Wijaya

Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



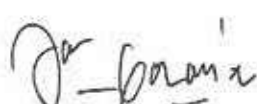
Winarto

Direktur Utama
President Director



Cahyo Satriyo Prakoso

Direktur
Director



Daniel Nainggolan

Direktur
Director



Eddy Prastiyo

Direktur
Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

General Information and Company Identity

Ancol

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Penyebutan Lain Other Name

Ancol



Tanggal Pendirian dan Beroperasi Date of Establishment and Operation

10 Juli 1992
July 10, 1992



Status Perusahaan Company Status

Perseroan Terbatas/Perusahaan Terbuka/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
Limited Liability Company/Listed Company/Regional-Owned Enterprise (BUMD).



Tanggal Perubahan Nama Date of Name Change

10 Juli 1992, dari semula Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPP Proyek Ancol).
July 10, 1992, previously Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol/BPP Proyek Ancol (Ancol Project Development Board).



Dasar Hukum Perubahan Nama Legal Basis for Name Change

Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Juli 1992.
Notarial Deed No. 33 dated July 10, 1992.



Alasan Perubahan Nama Reason for Name Change

Meningkatkan profesionalisme dan memantapkan status BPP Proyek Ancol secara legal formal.
To enhance professionalism and formalize the legal status of BPP Proyek Ancol (Ancol Project Management Unit).



Nomor Pokok Wajib Pajak Tax ID Number

01.300.238.1-054.000

Nomor Induk Berusaha Business Identification Number

9120115022981



Bidang Usaha Line of Business

Real Estate (pembangunan, penjualan, dan penyewaan bangunan, serta penjualan tanah kavling) dan Pariwisata, termasuk mengelola taman bermain dan area rekreasi, pasar seni, dan dermaga.

Real Estate (development, sales, and rental of buildings, as well as sales of land plots) and Tourism, including managing playgrounds and recreational areas, art markets, and piers.



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dibuat di hadapan Notaris Pengganti Achmad Abid, SH, notaris di Jakarta, yang telah diperbarui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 134 tanggal 8 September 1992 dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, SH, notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7514.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 September 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 1992, Tambahan No. 6071.

Notarial Deed No. 33, dated July 10, 1992, drawn up before the Substitute Notary, Achmad Abid, SH, a Notary in Jakarta, which was amended by Deed No. 98 dated August 22, 1992, and Deed No. 134 dated September 8, 1992, by Notary Sutjipto, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C2-7514.HT.01.01.TH.92 dated September 11, 1992, and published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 1992, Supplement No. 6071.



Modal Dasar Authorized Capital

Rp1.440.000.000.000,-



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid Capital

Rp400.000.000.000,- atau 1.599.999.998 lembar saham
Rp400,000,000,000 or 1,599,999,998 shares



Pencatatan Saham di Bursa Saham Share Listing in Stock Exchange

2 Juli 2004 di Bursa Efek Indonesia
July 2, 2004, on Indonesia Stock Exchange



Kode Saham
Share Code

PJAA



Jaringan Usaha
Business Network

7 Entitas Anak / 7 Subsidiaries

- PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")
- PT Seabreez Indonesia ("SI")
- PT Jaya Ancol ("JA")
- PT Sarana Tirta Utama ("STU")
- PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")
- PT Taman Impian ("TI")
- PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK")

5 Entitas Asosiasi / 5 Associated Entities

- PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP")
- PT Fauna Land Ancol ("FLA")
- PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")
- PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL")
- PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")

2 Investasi Jangka Panjang Lainnya / 2 Other Long-Term Investments

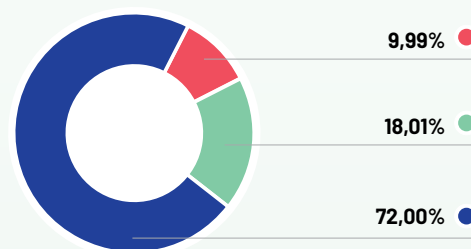
- PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")
- PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI")

2 Ventura Bersama / 2 Joint Ventures

- KSO Pembangunan Jaya Property
- KSO Ancol Batavia



Kepemilikan Saham
Share Ownership



- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
Provincial Government of Jakarta Special Capital Region
- PT Pembangunan Jaya
- Masyarakat / Public



Media Sosial
Social Media

- Facebook: TamanImpianAncol
- X: @ancoltmnimpian
- Instagram: Ancoltamanimpian
- YouTube: Ancoltamanimpian
- TikTok: Ancoltamanimpian



Total Karyawan
Total Employees

228 orang (per 31 Desember 2024)
228 people (as of December 31, 2024)



Kontak Perusahaan
Company Contacts

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Agung Praptono

- Phone: (+62-21) 645 4567
- Email: investor@ancol.com



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung Ecovention

Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia

- Phone: (+62-21) 645 4567
- Phone: (+62-21) 647 10502
- Email: investor@ancol.com
- Phone: +62 877-8222-2422
- Website: www.ancol.com





RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company's Brief Story

"Sejarah pendirian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) erat kaitannya dengan pengembangan kawasan wisata Ancol di pantai utara Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta."

"The history of the establishment of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) is closely linked to the development of Ancol recreational area on the northern coast of Jakarta Special Capital Region."

1960

23 Desember / December

Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 Tahun 1960 tentang Peruntukan dan Penggunaan Tanah Ancol dan Keputusan Presiden (Keppres) No. 338 Tahun 1960 tentang Pembentukan Panitia Perencana Pembangunan Ancol Dipimpin Menteri Keuangan.

Government Regulation (PP) No. 51 of 1960 on the Allocation and Use of Ancol Land and Presidential Decree (Keppres) No. 338 of 1960 on the Establishment of Ancol Development Planning Committee Led by the Minister of Finance.

1961

Pemerintah Jakarta membentuk Badan Pelaksana dan Badan Pengontrol Pembangunan Ancol melalui Keputusan Gubernur No. 11/Seker/Antjol pada 30 Maret 1961.

Jakarta Government established Ancol Project Development and Controlling Board through Governor Decree No. 11/Seker/Antjol on March 30, 1961.

1962

25 Oktober / October

Dimulainya reklamasi Ancol.
Commencement of Ancol reclamation.

1965

31 Desember / December

Merujuk pada Keppres No. 389 Tahun 1965 Presiden Republik Indonesia, Ir. Soekarno menunjuk Gubernur DKI Jakarta Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo sebagai Pelaksana Pembangunan dan Pengembangan Daerah Ancol dan mengembangkannya sebagai destinasi wisata.

Referring to Presidential Decree No. 389 of 1965, the President of the Republic of Indonesia, Ir. Soekarno, appointed the Governor of Jakarta Special Capital Region, Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo, as the Executor of Ancol Tourism Area Construction and Development and transformed Ancol into a tourism destination.

1979

26 Juni / June

Peresmian Marina Jaya Ancol.
Inauguration of Marina Jaya Ancol.

1977

17 Desember / December

Peresmian Pasar Seni Jaya Ancol.
Inauguration of Pasar Seni Jaya Ancol.

1975

22 Juni / June

Peresmian Padang Golf Jaya Ancol.
Inauguration of Padang Golf Jaya Ancol.

1974

28 Juni / June

Peresmian Gelanggang Renang Jaya Ancol, Gelanggang Samudra Jaya Ancol, dan Hotel Graha Wisata Ancol.

Inauguration of Jaya Ancol Swimming Pool, Jaya Ancol Ocean Arena, and Graha Wisata Ancol Hotel.

1973

2 Agustus / August

Peresmian Putri Duyung Cottage.
Inauguration of Putri Duyung Cottage.

1966

19 Oktober / October

- Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin membentuk Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPP Proyek Ancol) dengan tugas melakukan seluruh pengerjaan pengembangan Kawasan Wisata Ancol; serta
- Pemerintah Daerah (Pemda) DKI resmi menunjuk PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya, kini menjadi PT Pembangunan Jaya, sebagai BPP Proyek Ancol.
- The Governor of Jakarta Special Capital Region, Ali Sadikin, established Ancol Project Development Board (BPP Proyek Ancol), with the main duty to carry out the entire development of Ancol Tourism Area; and
- The Provincial Government of Jakarta Special Capital Region officially appointed PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya, currently PT Pembangunan Jaya, as Ancol Project Development Board.

1985

29 Agustus / August

Peresmian Dunia Fantasi Ancol.
Inauguration of Dunia Fantasi Ancol.

1989

Muncul inisiatif membentuk perusahaan patungan Ancol antara PT Pembangunan Jaya dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

An initiative emerged to form a joint venture company, Ancol, between PT Pembangunan Jaya and Provincial Government of Jakarta Special Capital Region.

1990

Perjanjian Kerja Sama Pembentukan Perseroan Terbatas (PT) antara PT Pembangunan Jaya dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Cooperation Agreement for the Establishment of a Limited Liability Company (PT) between PT Pembangunan Jaya and Provincial Government of Jakarta Special Capital Region.

1991

Penyertaan modal daerah DKI Jakarta pada pembentukan PT Pembangunan Jaya Ancol berupa Inbreng Hak Pengelolaan Lahan (HPL) berdasarkan Keputusan Gubernur No. 34 tahun 1991 dan Perda DKI No. 4 tahun 1991.

Regional capital participation of Jakarta Special Capital Region in the establishment of PT Pembangunan Jaya Ancol was in the form of Inbreng Land Management Rights (HPL) based on Governor's Decree No. 34 of 1991 and Regional Regulation of Jakarta Special Capital Region No. 4 of 1991.

1992

10 Juli / July

BPP Proyek Ancol dibubarkan dan ditingkatkan status badan hukumnya menjadi Perseroan Terbatas melalui Akta No. 33 tanggal 10 Juli 1992.

Ancol Project Development Board was dissolved and its legal entity status was upgraded to a Limited Liability Company as stated in Deed No. 33 dated July 10, 1992.

1994

Peresmian Sea World Indonesia.
Inauguration of Sea World Indonesia.

2008

23 Mei / May

Peluncuran Perumahan De'Cove.
Launching of De'Cove Housing.

2007

10 Juni / June

Peluncuran Wahana "Tornado"
di Dunia Fantasi Ancol.
Launching of "Tornado" ride
at Dunia Fantasi Ancol.

27 Juni / June

Perseroan tawarkan Obligasi I Jaya Ancol
senilai Rp200 miliar.
The Company offered Jaya Ancol Bond I
worth Rp200 billion.

2006

April / April

Grand Launching Marina Coast Royal Residence.
Grand Launching of Marina Coast Royal
Residence.

Juni / June

Grand Launching Wahana 4D
di Ocean Dream Samudra.
Grand Launching of 4D rides
at Ocean Dream Samudra.

Desember / December

Grand Launching Ocean Dream Samudra.
Grand Launching of Ocean Dream Samudra.

2005

Juni / June

Grand Launching Atlantis Water Adventures.
Grand Launching of Atlantis Water Adventures.

10 Juli / July

Peluncuran logo baru, yaitu Ancol Taman
Impian.
Launching of a new logo, namely Ancol
Taman Impian.

2004

2 Juli / July

Perseroan melakukan Penawaran Umum
Perdana Saham kepada publik dengan
melepas 80.000.000 lembar saham biasa
di Bursa Efek Indonesia. Status sebagai
Perusahaan Terbuka dikukuhkan dengan
Akta No. 13 tanggal 1 April 2004 Notaris
Sutjipto, SH, dengan kepemilikan saham
Pemerintah Daerah DKI Jakarta sebesar
72,00%, PT Pembangunan Jaya sebesar
18,01%, dan masyarakat sebesar 9,99%.
The Company conducted an Initial
Public Offering to the public by releasing
80,000,000 common shares on
the Indonesia Stock Exchange. Its status
as a public company was confirmed under
Deed No. 13 dated April 1, 2004, drawn up
before Notary Sutjipto, SH, with 72.00%
share ownership by the Provincial
Government of Jakarta Special Capital
Region, PT Pembangunan Jaya held 18.01%,
and the remaining 9.99% were held
by the public.

2009

24 Juli / July

Soft Launching Marina Coast the Bukit.
Soft Launching of Marina Coast the Bukit.

2010

10 Februari / February

Padang Golf Jaya Ancol resmi beralih fungsi
menjadi Ancol Ocean Ecopark.
Padang Golf Jaya Ancol officially transitioned
to be Ancol Ocean Ecopark.

26 Maret / March

Grand Launching Marina Coast the Bukit.
Grand Launching of Marina Coast the Bukit.

2011

24 Juni / June

Ancol Ocean Ecopark mulai beroperasi.
Ancol Ocean Ecopark commenced operation.

12 Agustus / August

Instalasi "Reverse Osmosis" resmi beroperasi.
"Reverse Osmosis" installation was officially
operating.

25 Agustus / August

Peluncuran Wahana Fantastique Magic
Fountain Show di Dunia Fantasi Ancol.
Launching of the Fantastique Magic Fountain
Show at Dunia Fantasi Ancol.

15 September / September

Peresmian Candi Bentar Multipurpose Hall
di Putri Duyung Cottage Ancol.
Inauguration of Candi Bentar Multipurpose Hall
at Putri Duyung Cottage Ancol.

24 Desember / December

Ancol Beach City Lifestyle Mall dan
International Stadium resmi beroperasi
di Pantai Carnaval Ancol.
Ancol Beach City Lifestyle Mall and
International Stadium were officially
operating at Ancol Carnival Beach.

2012

Mendirikan Ecovention seluas 4.000 meter
persegi untuk pengembangan bisnis *meeting*,
incentive, *conference*, and *exhibition* (MICE).
Developing an Ecovention area of 4,000 square
meters for Meeting, Incentive, Conference, and
Exhibition (MICE) business development.

9 Mei / May

Peluncuran perumahan eksklusif Coasta Villa.
Launching of Coasta Villa exclusive housing.

9 Juni / June

Grand Launching Apartemen Northland.
Grand Launching of Northland Apartments.

19 Agustus / August

Peluncuran Wahana Kalila bekerja sama
dengan Petualang Paddle Pop (Walls)
di Dunia Fantasi Ancol.
Launching of Kalila Ride in collaboration with
Paddle Pop Adventures (Walls) at Dunia Fantasi
Ancol.

2015

30 Mei / May

Launching produk properti baru, Jaya Ancol
Seafront.
Launching of a new property product, Jaya
Ancol Seafront.

10 Juli / July

Perseroan kembali membuka Wahana Sea World
untuk umum dengan nama Sea World Ancol.
The Company reopened Sea World ride for
public under a new name Sea World Ancol.

7 Oktober / October

Ancol memperkenalkan penghuni baru
Sea World Ancol, yaitu biota-biota laut bertema
Ghost di Ocean Dream Samudra Ancol, yakni
ikan Black Angel Manfish, dikenal juga dengan
nama Angel Fish, dan Black Ghost dalam satu
akuarium khusus.
Ancol introduced new inhabitants of Sea World
Ancol, namely Ghost-themed marine life at
Ocean Dream Samudra Ancol, including Black
Angel Manfish, also known as Angel Fish and
Black Ghost in a special aquarium.

16 Desember / December

Ancol menghadirkan Dufan Glow
di Dunia Fantasi Ancol.
Ancol presented Dufan Glow
at Dunia Fantasi Ancol.

2014

22 Maret / March

Launching Jaya Ancol Seafront.
Launching of Jaya Ancol Seafront.

10 Juli / July

Grand Launching wahana baru Ice Age, bekerja
sama dengan 20th Century Fox di Dunia Fantasi.
Grand Launching of a new ride, Ice Age, in
collaboration with the 20th Century Fox at
Dunia Fantasi.

Desember / December

Grand Launching wahana baru Hello Kitty
Adventure, bekerja sama dengan Sanrio
Company Ltd Jepang di Dunia Fantasi Ancol.
Grand Launching of a new ride, Hello Kitty
Adventure, in collaboration with Sanrio
Company Ltd, Japan, at Dunia Fantasi Ancol.

2013

18 Mei / May

Penjualan Tahap I Jaya Ancol Seafront resmi
dilaksanakan.
Phase I sales of Jaya Ancol Seafront was
officially held.

2012

12 Desember / December

Peluncuran Treasureland di Dunia Fantasi Ancol.
Dunia Fantasi Ancol launched the Treasureland.

15 Desember / December

Peluncuran Wahana Crazy Highest Longest
Slide di Atlantis Water Adventures.
Launching of Crazy Highest Longest Slide Ride
at Atlantis Water Adventures.



2016

7 Januari / January

Launching Wahana Dragon Slide di Atlantis Water Adventures.
Launching of Dragon Slide Ride at Atlantis Water Adventures.

16 Juni / June

Peluncuran 'Mobil Pintar Ancol' sebagai aksi Corporate Social Responsibility (CSR) Ancol.
Launching of 'Ancol Smart Car' as Ancol's Corporate Social Responsibility (CSR) action.

14 Desember / December

Grand Launching Wahana Dolphin Bay di Ocean Dream Samudra dan Jellyfish Aquarium di Sea World Ancol.
Grand Launching of Dolphin Bay Ride at Ocean Dream Samudra and Jellyfish Aquarium at Sea World Ancol.

2017

10 Januari / January

Menghadirkan wahana rumah hantu bernama Conjuring House di Dunia Fantasi Ancol.
Presenting a haunted house ride called Conjuring House at Dunia Fantasi Ancol.

22 Juni / June

Launching Wahana Kereta Wisata Sato-Sato di Taman dan Pantai Ancol.
Launching of Sato-Sato Tourist Train Ride at Ancol Park and Beach.

23 Juli / July

Perubahan nama Ocean Ecopark menjadi Allianz Ecopark.
Ocean Ecopark was renamed to Allianz Ecopark Ancol.

20 Desember / December

Launching wahana baru Galactica, Colour of Kingdom, dan Dream Playground di Dunia Fantasi Ancol.
Launching of new rides Galactica, Colour of Kingdom, and Dream Playground at Dunia Fantasi Ancol.

2018

27 Maret / March

Launching Wahana Dragon Rice dan Sky Box di Atlantis Water Adventures.
Launching of Dragon Rice and Sky Box rides at Atlantis Water Adventures.

21 Desember / December

Launching Wahana Kereta Misteri di Dunia Fantasi Ancol.
Launching of Mystery Train Ride in Dunia Fantasi Ancol.

28 Desember / December

Peresmian gedung baru Sekolah Rakyat Ancol binaan CSR Ancol.
Inauguration of new Ancol People's School building, supported by CSR Ancol.

2022

4 Juni / June

Ditunjuk Pemerintah Daerah DKI Jakarta menjadi tempat ajang balap internasional Formula E, tepatnya di Pantai Carnaval.
Appointed by the Regional Government of Jakarta Special Capital Region to be the venue for the international Formula E racing event, specifically located at Carnaval Beach.

22 Juli / July

- Peluncuran logo baru Ancol yang diresmikan oleh Wakil Gubernur DKI Jakarta; serta
- Launching wahana baru Water Fountain di Taman Impian.
- Launching of Ancol's new logo, inaugurated by the Deputy Governor of Jakarta Special Capital Region; and
- Launching of Water Fountain new attraction at Taman Impian.

5 November / November

Peresmian tujuan wisata baru Jakarta Bird Land di Ancol Taman Impian.
Inauguration of new tourist destination, Jakarta Bird Land, at Ancol Taman Impian.

2020

23 Juli / July

Revitalisasi area Pantai Timur menjadi area multifungsi dengan nuansa alam yang diberi nama Symphony of The Sea.
Revitalization of East Coast area into a multifunctional area with natural nuances, named Symphony of The Sea.

2019

21 Juni / June

- Peresmian kawasan baru bernama Dunia Kartun yang memiliki 7 wahana baru di Dunia Fantasi Ancol;
- Peresmian wahana Asthatirta slide yang memiliki 8 slide dengan ketinggian yang berbeda-beda di Atlantis Water Adventures;
- Peresmian Istana Penguin, Touch Pool Interaktif, Carousel, dan Cinema 5D di Ocean Dream Samudra; serta
- Peresmian Piranha Feeding Show di Sea World Ancol.
- Inauguration of a new area called Cartoon World, featuring 7 new rides at Dunia Fantasi Ancol;
- Inauguration of Asthatirta slide, which has 8 slides with different heights at Atlantis Water Adventures;
- Inauguration of Penguin Castle, Interactive Touchpool, Carousel, and 5D Cinema at Ocean Dream Samudra; and
- Inauguration of Piranha Feeding Show at Sea World Ancol.

2023

1 April / April

Pergantian Logo Unit (Sub-Brand):

- Taman dan Pantai menjadi Ancol Taman Impian;
- Dunia Fantasi menjadi Dufan Ancol;
- Ocean Dream Samudra menjadi Samudra Ancol;
- Atlantis Water Adventure menjadi Atlantis Ancol;
- Ocean Ecopark menjadi Ecopark Ancol; serta
- Jakarta Birdland menjadi Jakarta Bird Land Ancol.

Changes of Unit Logo (Sub-Brand):

- Park and Beach become Ancol Taman Impian;
- Dunia Fantasi becomes Dufan Ancol;
- Ocean Dream Samudra becomes Samudra Ancol;
- Atlantis Water Adventure becomes Atlantis Ancol;
- Ocean Ecopark becomes Ancol Ecopark; and
- Jakarta Birdland becomes Jakarta Bird Land Ancol.

27 Desember / December

Peresmian Sun Bear Exhibit di Ocean Dream Samudra Ancol.
Inauguration of Sun Bear Exhibit at Ocean Dream Samudra Ancol.

28 Desember / December

Soft launching New Cottage Paus, Putri Duyung Ancol.
Soft launching of New Cottage Paus, Putri Duyung Ancol.

2024

23 Februari / February

Peresmian Cluster Premium Paus Cottage Putri Duyung Ancol.
Inauguration of the Premium Cluster of Paus Cottage, Putri Duyung Ancol.

9 Juli / July

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I sebesar Rp503,06 miliar.
Issuance of Shelf Register Bonds III Phase I amounting to Rp503.06 billion.

Juli / July

Menghadirkan Alpaca Sahabat Baru di Samudra Ancol.
Presenting Alpaca as a New Friend at Samudra Ancol.

Desember / December

Menghadirkan The Future Unleash, pertunjukan robot pertama di Indonesia.
Presenting The Future Unleash, the first robot show in Indonesia.

MAKNA LOGO PERUSAHAAN

Meaning of the Company Logo



Huruf A menggambarkan gerbang Ancol yang berarti gerbang untuk menuju ke ruang keajaiban yang penuh dengan kebahagiaan.

The letter A represents Ancol gate, an entrance to a magical space filled with happiness.



Simbol bintang laut berwarna biru yang ada di dalam huruf A itu sendiri terinspirasi dari segarnya angin laut yang menakjubkan.

The blue starfish symbol within the letter A is inspired by the amazingly fresh sea breeze.



Warna biru laut yang digunakan mewakili simbol kebahagiaan, ketenangan, dan keramahtamahan.

The use of sea blue color symbolizes happiness, relaxation, and hospitality.





KEGIATAN DAN BIDANG USAHA

Business Line and Activities



Kegiatan Usaha Business Activities

Kegiatan Usaha Berdasarkan Akta No. 37 tahun 2023 Pasal 3 Business Activities Based on Deed No. 37 of 2023 Article 3



Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities

Berusaha dalam bidang konstruksi (termasuk *real estate* dan aktivitas penunjang angkutan), dan jasa (aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis).

Engaging in the construction sector (including real estate and transportation support activities) and services (professional, scientific, and technical activities).



Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities

Kegiatan usaha di bidang pembangunan (pemborong bidang telekomunikasi) dan jasa (konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi, meliputi usaha pemberian konsultasi; saran dan bantuan operasional; perencanaan, pengawasan, evaluasi dan strategi pengembangan bisnis dan investasi; analisa dan studi kelayakan jasa usaha lain; serta kegiatan usaha terkait).

Business activities related to construction (including telecommunications contracting) and services (consultation in business, management, and administration, including consultation services; operational advice and assistance; planning, supervision, evaluation, and business and investment development strategies; analysis and feasibility studies of other business services; and other related business activities).

Kegiatan Usaha yang Sudah Dijalankan pada Tahun 2024 Business Activities Carried Out in 2024

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan pada tahun 2024 terbagi dalam 5 segmen utama, yaitu pariwisata, properti, resor, kuliner, serta *meeting, incentives, conference & exhibition* (MICE). Selain itu, Perseroan juga menjalankan bisnis melalui kemitraan strategis yang mendukung pengembangan berbagai segmen usaha tersebut. Informasi lebih lanjut terkait hal ini diungkapkan dalam pembahasan Produk dan Jasa yang Dihasilkan.

In 2024, the Company's business activities were divided into five main segments, namely tourism, property, resorts, culinary, as well as meetings, incentives, conferences, and exhibitions (MICE). Additionally, the Company carried out business through strategic partnerships that support the development of these various segments. Further information related to this matter is disclosed in the discussion of Products and Services Produced.

Produk dan Jasa yang Dihasilkan Products and Services Produced



Pariwisata / Tourism

Perseroan mengelola dan mengembangkan tempat wisata di kawasan Ancol, yaitu Taman dan Pantai, Dunia Fantasi, Atlantis Ancol, Samudra Ancol, Sea World Ancol, Ecopark Ancol, Jakarta Bird Land, Planet Games, dan Pasar Seni Ancol.

The Company manages and develops tourist attractions within Ancol area, namely Parks and Beaches, Dunia Fantasi, Atlantis Ancol, Samudra Ancol, Sea World Ancol, Ecopark Ancol, Jakarta Bird Land, Planet Games, and Pasar Seni Ancol.



Properti / Property

Perseroan mengelola dan mengembangkan kawasan hunian yang terletak di kawasan Ancol Barat dan Timur dengan konsep hunian *real estate*, yaitu Marina Coast Royal Residence, Marina Coast the Green, De'Cove, Apartemen Northland, Coasta Villa, Jaya Ancol Seafront, Town House Marina Ancol, serta Marina Coast the Bukit.

The Company manages and develops residential areas located in the West and East Ancol areas with real estate residential concepts, namely Marina Coast Royal Residence, Marina Coast the Green, De'Cove, Northland Apartments, Coasta Villa, Jaya Ancol Seafront, Town House Marina Ancol, and Marina Coast the Bukit.



Resor / Resort

Perseroan mengelola penginapan, di antaranya Putri Duyung Ancol, Pulau Bidadari, dan Dolphin Island. Mengusung konsep penginapan dengan model *cottage*, terdapat beragam pilihan tipe kamar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu, terdapat pula penginapan dengan konsep *glamping* yang berada di kawasan Ecopark Ancol.

The Company manages lodging facilities, including Putri Duyung Ancol, Bidadari Island, and Dolphin Island. Carrying the concept of cottage-style accommodation, there are various choices of room types that can suit visitor's needs. There are also inns with a glamping concept in Ecopark Ancol area.



Kuliner / Culinary

Produk usaha ini bukan sekedar menyediakan pelengkap kebutuhan kawasan, namun juga mengkreasi daya tarik untuk menjadikan Ancol sebagai destinasi wisata kuliner. Kuliner Ancol mengusung tema, konsep, dan pilihan menu yang bervariasi. Dalam menjalankan segmen ini, selain bekerja sama dengan beberapa mitra, Perseroan juga secara mandiri mengelola beberapa restoran di Ancol Taman Impian.

This business product not only provides complements to Ancol needs, but also creates attractions to make Ancol a culinary tourism destination. Ancol Culinary offers varied themes, concepts, and choices of menu. In running this segment, besides working with several partners, the Company also independently manages several restaurants in Ancol Taman Impian.



Meeting, Incentives, Conference & Exhibition (MICE)

Kegiatan usaha MICE dilakukan sejak tahun 2012. Kegiatan usaha ini dilakukan di Gedung Ecovention, Candi Bentar Convention Hall, dan ruang pertemuan *outdoor* di Pulau Tengah Ecopark Ancol, serta tersebar di seluruh unit rekreasi Ancol.

MICE Business activities have been carried out since 2012. These business activities are carried out in the Ecovention Building, Candi Bentar Convention Hall, and outdoor meeting rooms in Tengah Island Ecopark Ancol, as well as all over Ancol recreation units.



Bidang Bisnis yang Dikelola secara Kemitraan / Jointly Operated Business Lines

- **Ancol Beach City**, yaitu satu-satunya *Music Stadium* di Ancol Taman Impian yang dikelola secara kemitraan oleh Perseroan dan PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP).

Ancol Beach City, is the only Music Stadium in Ancol Taman Impian, which is managed in partnership by the Company and PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP).

- **Gondola**, dikelola secara kemitraan oleh Perseroan dan PT Karsa Surya Indonusa yang hingga saat ini telah memiliki 37 gondola dengan panjang lintasan mencapai 2,4 km dan terbentang dari Pantai Festival hingga sentra parkir tengah (Gondola). Wahana ini terletak berdekatan dengan Atlantis Ancol, Samudra Ancol, dan Taman Lumba-Lumba.

Gondola is managed in partnership by the Company and PT Karsa Surya Indonusa, in which to date it has 37 gondolas with a track length of up to 2.4 km and stretches from Festival Beach to the central parking center (Gondola). This Gondola is located adjacent to Atlantis Ancol, Samudra Ancol, and Dolphin Park.



WILAYAH OPERASI

Operational Area

"Wilayah operasi Perseroan mencakup area seluas ±500 Ha, yang terdiri dari kawasan hunian dan properti, rekreasi, resor, serta Dermaga Marina sebagai akses menuju Kepulauan Seribu."

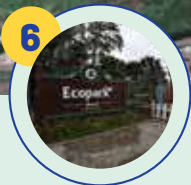
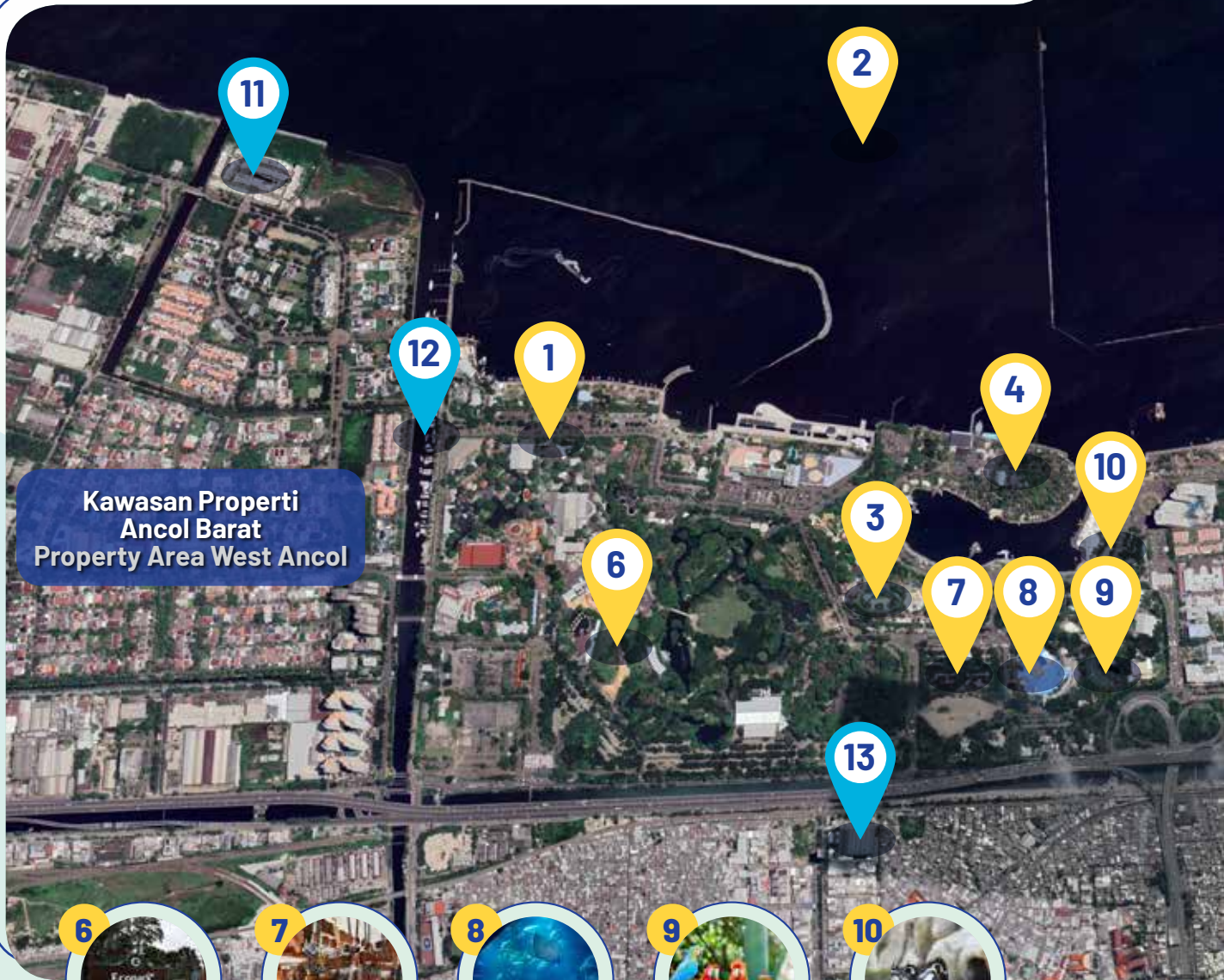
"The Company's operational area covers approximately ±500 hectares, consisting of residential and property areas, recreational zones, resorts, and Marina Pier, which serves as an access point to Seribu Islands."



Segmen Rekreasi
Recreation Segment



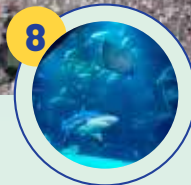
Segmen Properti
Property Segment



Ecopark Ancol



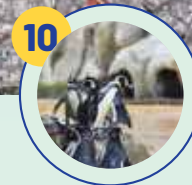
Pasar Seni Ancol



Sea World Ancol



Jakarta Bird Land



Samudra Ancol

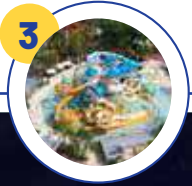
Dufan Ancol



Pulau Bidadari



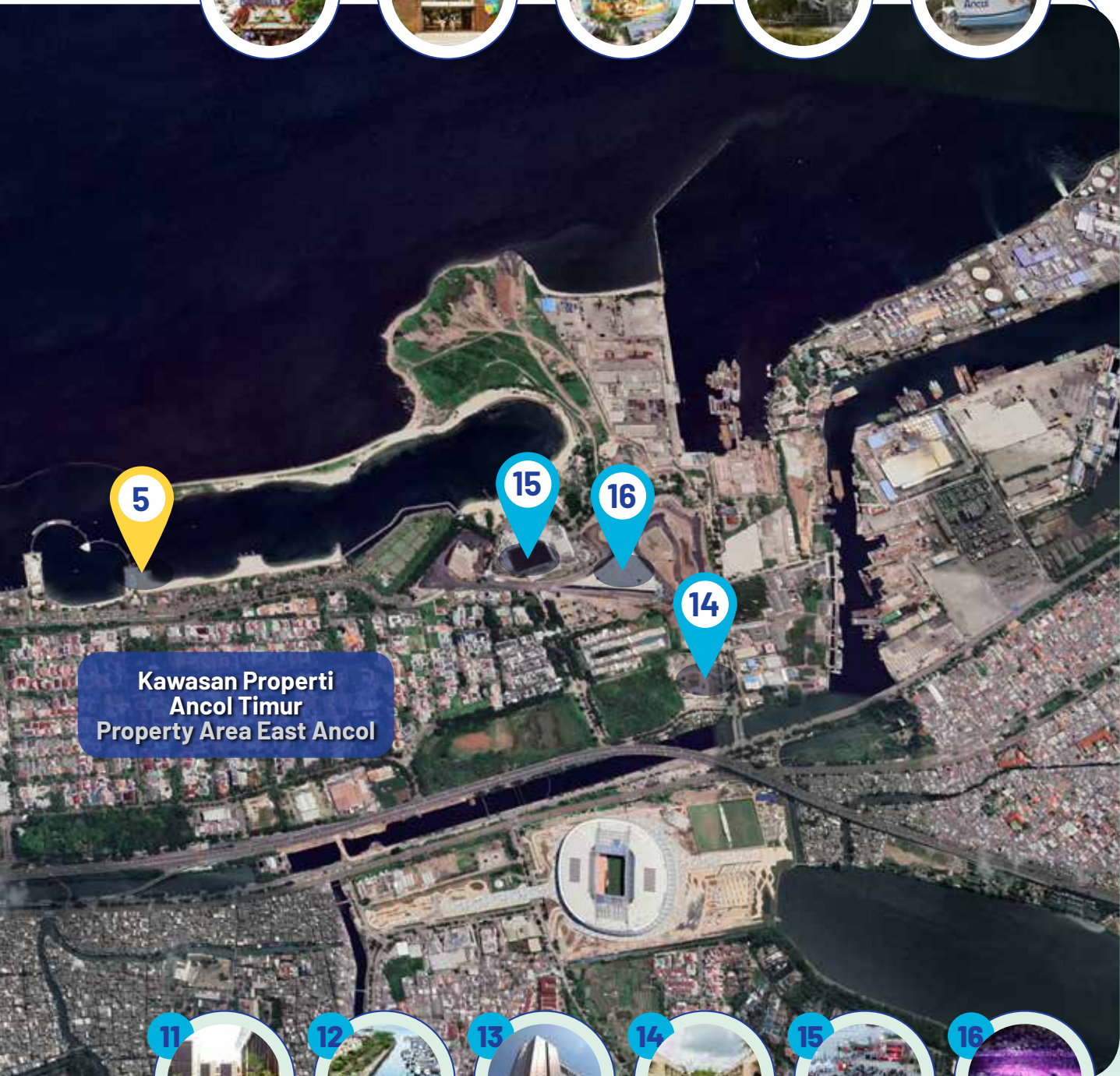
Atlantis Ancol



Putri Duyung Ancol



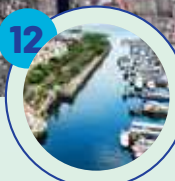
Taman Pantai



Kawasan Properti Ancol Timur
Property Area East Ancol



Jaya Ancol Seafront



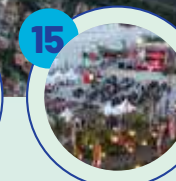
Marina Jaya Ancol



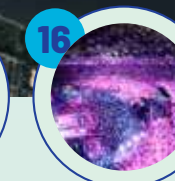
Apartemen Northland



Coasta Villa



Beach City International Stadium (BCIS)



Carnival Ancol



VISI, MISI, SIKAP DASAR, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission, Fundamental Attitude, and Corporate Culture

Visi Vision

"Menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu terbesar di Asia Tenggara."

"To be a property development company with the largest integrated tourism area in Southeast Asia."



Sikap Dasar dan Budaya Perusahaan Fundamental Attitude and Corporate Culture

Perusahaan mengarahkan seluruh karyawan untuk menerapkan sikap dasar dan nilai-nilai budaya kerja yang esensial dalam merealisasikan visi dan misi perusahaan. Implementasi ini diharapkan meningkatkan kinerja secara efektif. Berikut sikap dasar dan nilai-nilai yang harus diinternalisasi oleh setiap karyawan.

The Company encourages all employees to embrace fundamental attitudes and essential work culture values in achieving its vision and mission. This implementation aims to improve performance effectively. The following are the fundamental attitudes and values that every employee must internalize.

Misi
Mission



“Sebagai komunitas pembaruan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa. Senantiasa menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni, budaya, dan pengetahuan.”

“As a life re-creation community that represents the nation’s pride. Always creating a better social environment by providing quality entertainment with elements of art, culture, and knowledge.”



Integritas
Integrity



Belajar Terus Menerus
Continuous Learning



Peduli Sesama
Caring



Berpikir Kreatif
Creative Thinking



Terpanggil
Dedicated

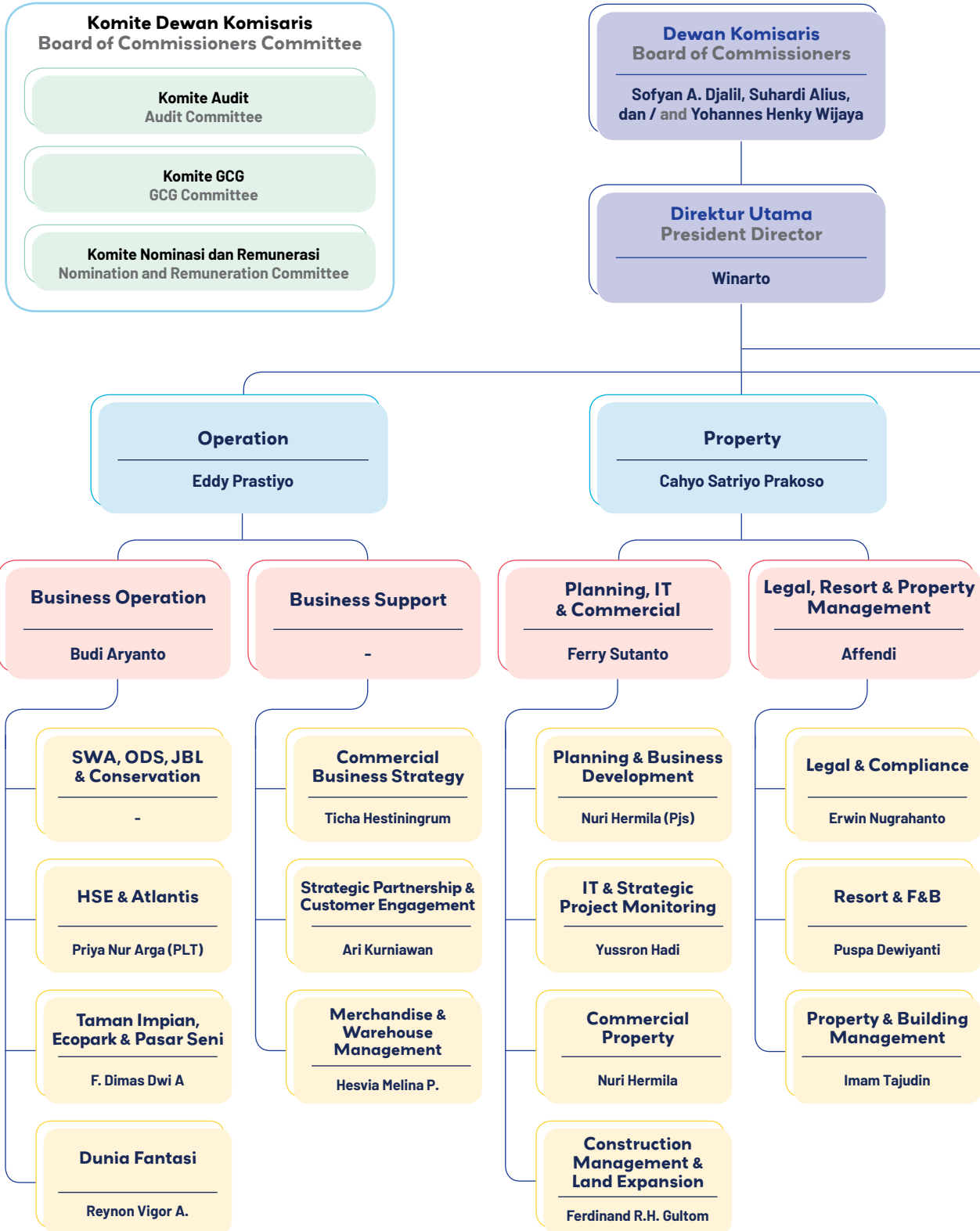


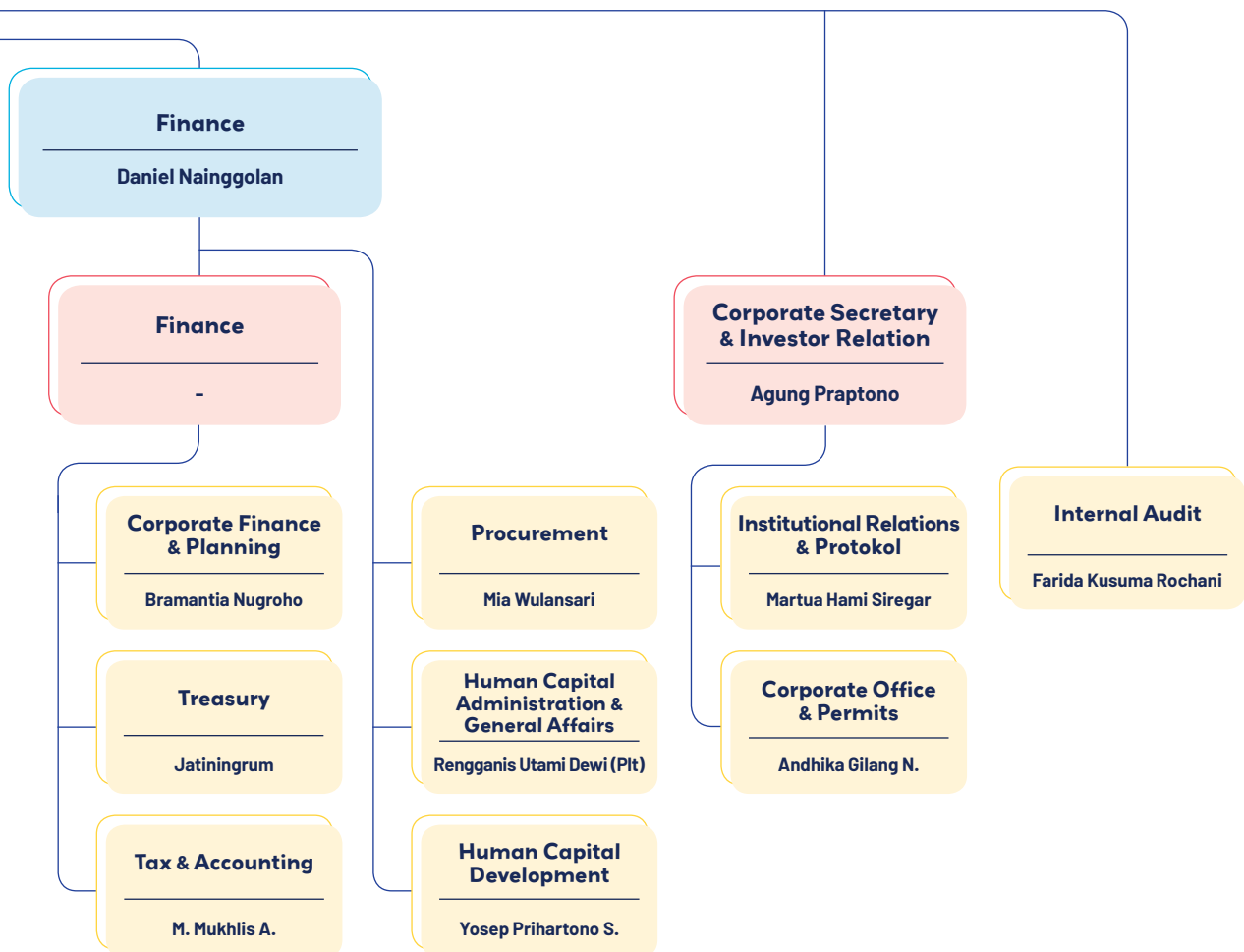
Bertanggung Jawab
Responsible



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure







PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profiles



Sofyan A. Djalil

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 71 Tahun. Domisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 71 Years Old. Domiciled in South Jakarta, Jakarta Special Capital Region, Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 1 Februari 2023 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Februari 2023.

Legal Basis of Appointment

Extraordinary GMS Resolutions dated February 1, 2023, as set out in the Notarial Deed No. 1 dated February 1, 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (1984);
- *Master of Arts*, The Graduate School of Arts and Sciences, Tufts University, Medford, Massachusetts, Amerika Serikat, bidang studi Kebijakan Publik (1989);
- *Master of Arts in Law and Diplomacy*, The Fletcher School of Law and Diplomacy, Tufts University, Medford, Massachusetts, Amerika Serikat, bidang studi *International Economic Relation* (1991); serta
- *Doctor of Philosophy*, The Fletcher School of Law and Diplomacy, Tufts University, Medford, Massachusetts, Amerika Serikat, bidang studi *International Financial and Capital Market Law and Policy* (1993).

Education

- Bachelor of Law, University of Indonesia (1984);
- Master of Arts, The Graduate School of Arts and Sciences, Tufts University, Medford, Massachusetts, USA, in Public Policy (1989);
- Master of Arts in Law and Diplomacy, The Fletcher School of Law and Diplomacy, Tufts University, Medford, Massachusetts, USA, in International Economic Relations (1991); and
- Doctor of Philosophy, The Fletcher School of Law and Diplomacy, Tufts University, Medford, Massachusetts, USA, in International Financial and Capital Market Law and Policy (1993).

Riwayat Pekerjaan

- Pernah menjabat sebagai Menteri dalam Pemerintahan Republik Indonesia (RI), yakni:
 - Menteri Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia (2004-2007);
 - Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia (2007-2009);
 - Kepala Bidang Telaah Strategis Kantor Wakil Presiden Republik Indonesia (2010-2014);
 - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (2014-2015);
 - Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas (2015-2016);
 - Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Republik Indonesia (2016-2022);
- Pernah menjabat pada posisi strategis beberapa perusahaan/instansi, antara lain:
 - Kepala Divisi Riset dan Pengembangan PT Bursa Efek Jakarta (1998);
 - Komisaris PT Pelabuhan Indonesia III (1998-2001);
 - Komisaris PT Perusahaan Listrik Negara (1999-2002);
 - Komisaris Utama PT Pupuk Iskandar Muda (1999-2004);
 - Direktur Eksekutif Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (2001-2003);
 - Komisaris Independen PT Kimia Farma Tbk (2003-2004);
 - Komisaris PT Trimegah Sekuritas Tbk (2004-2008);
 - Komisaris Utama PT Berau Coal Energy (2009-2012);
 - Komisaris Utama PT Socfin Indonesia (2010-2013); serta
 - Komisaris Utama PT Pembangunan Pelabuhan Indonesia (2010-2014).

Work Experience

- Has served as a minister in the Government of the Republic of Indonesia as follows:
 - Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia (2004-2007);
 - Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia (2007-2009);
 - Head of Strategic Studies at the Office of the Vice President of the Republic of Indonesia (2010-2014);
 - Coordinating Minister for Economic Affairs (2014-2015);
 - Minister of National Development Planning/Head of National Development Planning Agency (2015-2016);
 - Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of Indonesian National Land Office (2016-2022);
- Has held strategic positions in several companies/institutions, including:
 - Head of Research and Development Division of PT Bursa Efek Jakarta (1998);
 - Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia III (1998-2001);
 - Commissioner of PT Perusahaan Listrik Negara (1999-2002);
 - President Commissioner of PT Pupuk Iskandar Muda (1999-2004);
 - Executive Director of Indonesian Institute of Commissioners and Directors (2001-2003);
 - Independent Commissioner of PT Kimia Farma Tbk (2003-2004);
 - Commissioner of PT Trimegah Sekuritas Tbk (2004-2008);
 - President Commissioner PT Berau Coal Energy (2009-2012);
 - President Commissioner PT Socfin Indonesia (2010-2013); and
 - President Commissioner PT Pembangunan Pelabuhan Indonesia (2010-2014).

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama PT Indika Nature (sejak 2023);
- Komisaris Utama PT Pintar Group/Pasifik Satelit Nusantara (sejak 2023); serta
- Komisaris Utama PT Bumi Bandara Indah (sejak 2023).

Concurrent Position

- President Commissioner PT Indika Nature (since 2023);
- President Commissioner PT Pintar Group/Pasifik Satelit Nusantara (since 2023); and
- President Commissioner PT Bumi Bandara Indah (since 2023).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation Relationship

Does not have financial, management, and familial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham PJAA

Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, baik langsung maupun tidak langsung.

PJAA Share Ownership

Does not own any shares of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, either directly or indirectly.



Suhardi Alius

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 Tahun. Domisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia .
Indonesian Citizen, 62 Years Old. Domiciled in South Jakarta, Jakarta Special Capital Region, Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 1 Februari 2023 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Februari 2023.

Legal Basis of Appointment

Extraordinary GMS Resolutions dated February 1, 2023, as set out in the Notarial Deed No. 1 dated February 1, 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ilmu Kepolisian, Perguruan Tinggi Ilmu kepolisian (1992); serta
- Magister Hukum, Universitas Gadjah Mada (2005).

Education

- Bachelor of Police Science, Police Science degree from the Police Science College (1992); and
- Master of Law, Gadjah Mada University (2005).

Riwayat Pekerjaan

- Wakil Kepolisian Daerah (Wakapolda) Metro Jaya (2011-2012);
- Kepala Divisi Humas (Kadivhumas) Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri)(2012-2013);
- Kepolisian Daerah (Kapolda) Jawa Barat (2013);
- Kepala Badan Reserse Kriminal Polri (2013-2015);
- Sekretaris Utama Lembaga Ketahanan Nasional (2015-2016); serta
- Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (2016-2020).

Work Experience

- Deputy Regional Police (Wakapolda) Metro Jaya (2011-2012);
- Head of Public Relations Division (Kadivhumas) of the Indonesian National Police (Polri)(2012-2013);
- Chief of West Java Regional Police (2013);
- Head of Police Criminal Investigation Agency (2013-2015);
- Principal Secretary of the National Defense Institute (2015-2016); and
- Head of the National Counterterrorism Agency (2016-2020).

Sertifikasi Profesi

Certified Governance, Risk, and Compliance for Professional Executive (GRCE), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (2023).

Professional Certification

Certified Governance, Risk, and Compliance for Professional Executive (GRCE), Professional Certification Institute (LSP) of Governance, Risk and Compliance (2023).

Rangkap Jabatan

Komisaris Utama PT TASPEN (Persero)(sejak 2020).

Concurrent Position

President Commissioner of PT TASPEN (Persero)(since 2020).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation Relationship

Does not have financial, management, and familial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham PJAA

Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, baik langsung maupun tidak langsung.

PJAA Share Ownership

Does not own any shares of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, either directly or indirectly.



Yohannes Henky Wijaya

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 68 Tahun. Domisili di Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.
Indonesian Citizen, 68 Years Old. Domiciled in Bekasi, West Java, Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Desember 2023 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 14 Desember 2023.

Legal Basis of Appointment

Extraordinary GMS Resolutions dated December 14, 2023, as set out in the Notarial Deed No. 35 dated December 14, 2023.

Riwayat Pendidikan

- Insinyur Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1981); serta
- Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM (1997).

Education

- Civil Engineering Degree, Bandung Institute of Technology (1981); and
- Master of Management, PPM College of Management (a School of Management) (1997).

Riwayat Pekerjaan

- Direktur PT Jaya Real Property Tbk (1999-2009); serta
- Wakil Presiden Direktur PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2011-2016).

Work Experience

- Director of PT Jaya Real Property Tbk (1999-2009); and
- Vice President Director of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2011-2016).

Rangkap Jabatan

- Wakil Direktur Utama PT Jaya Real Property Tbk (sejak 2009);
- Direktur PT Pembangunan Jaya (sejak 2011); dan
- Presiden Komisaris PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (sejak 2023).

Concurrent Position

- Vice President Director of PT Jaya Real Property Tbk (since 2009);
- Director of PT Pembangunan Jaya (since 2011); and
- President Commissioner of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (since 2023).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali, namun tidak memiliki hubungan keuangan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Affiliation Relationship

Has management relationship with Controlling Shareholder. However, does not have financial and family relationship with other members of Board of Commissioners and members of Board of Directors.

Kepemilikan Saham PJAA

Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, baik langsung maupun tidak langsung.

PJAA Share Ownership

Does not own any shares of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, either directly or indirectly.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Reasons for the Changes

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners throughout 2024 up to the publication of this Annual Report.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profiles



Winarto

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 66 Tahun. Domisili di Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 66 Years Old. Domiciled in East Jakarta, Jakarta Special Capital Region, Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Agustus 2022 yang dituangkan dalam Akta No. 37 tanggal 18 Agustus 2022.

Legal Basis of Appointment

Annual GMS Resolutions dated August 18, 2022, as set out in the Deed No. 37 dated August 18, 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Psikologi, Universitas Gadjah Mada (1983).

Education

Bachelor of Psychology, Gadjah Mada University (1983).

Riwayat Pekerjaan

- Wakil Direktur Properti PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2002-2005);
- Presiden Komisaris PT Seabreez Indonesia (2002-2015);
- Direktur Utama PT Philindo Sporting and Tourism Indonesia (2002-2015);
- Direktur Properti PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2005-2008);
- Direktur Properti dan Rekreasi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2008-2011);
- Direktur Utama PT Jaya Ancol Pratama Tol (2010-2012);
- Direktur Rekreasi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2011-2014);
- Direktur Utama Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (2016-2021); serta
- Dewan Pengawas Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (2021-April 2023).

Work Experience

- Deputy Property Director of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2002-2005);
- President Commissioner of PT Seabreez Indonesia (2002-2015);
- President Director of PT Philindo Sporting and Tourism Indonesia (2002-2015);
- Director of Property of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2005-2008);
- Director of Property and Recreation of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2008-2011);
- President Director of PT Jaya Ancol Pratama Tol (2010-2012);
- Director of Recreation of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2011-2014);
- President Director of Gelora Bung Karno Complex Management Center (2016-2021); and
- Supervisory Board of Gelora Bung Karno Complex Management Center (2021-April 2023).

Rangkap Jabatan

Merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Taman Impian Jaya Ancol dan Komisaris PT Jaya Ancol.

Concurrent Position

Concurrently serving as President Commissioner of PT Taman Impian Jaya Ancol and Commissioner of PT Jaya Ancol.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation Relationship

Does not have financial, management, and familial relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham PJAA

Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, baik langsung maupun tidak langsung.

PJAA Share Ownership

Does not own any shares of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, either directly or indirectly.



Cahyo Satriyo Prakoso

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 57 Tahun. Domisili di Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 57 Years Old. Domiciled in Central Jakarta, Jakarta Special Capital Region, Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Agustus 2022 yang dituangkan dalam Akta No. 37 tanggal 18 Agustus 2022.

Legal Basis of Appointment

Annual GMS Resolutions dated August 18, 2022, as set out in the Deed No. 37 dated August 18, 2022.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Gadjah Mada, (1992); serta
- Magister Manajemen/Bisnis, Universitas Gadjah Mada (1993).

Education

- Bachelor of Civil Engineering, Gadjah Mada University (1992); and
- Master of Management/Business, Gadjah Mada University (1993).

Riwayat Pekerjaan

- Direktur CB Richard Ellis, Indonesia (2002-2005);
- Deputy Director and Member of Executive Committee Gapura Prima Group (2005-2007);
- Direktur PT SKL, Toll Asia Limited, Singapore (2007-2010);
- Advisor KOP Limited Group, Singapore (2010-2013);
- Komisaris PT Kodes Sukses Sejahtera (2014-2020);
- Presiden Direktur & CEO PT Gading Development Tbk (2013-2015);
- Group CEO & Senior Advisor PT Gading Development Tbk (2015-2020);
- Advisor PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2019-2020); serta
- Presiden Direktur PT Jasamarga Related Business (2020).

Work Experience

- Director of CB Richard Ellis, Indonesia (2002-2005);
- Deputy Director and Member of Executive Committee of Gapura Prima Group (2005-2007);
- Director of PT SKL, Toll Asia Limited, Singapore (2007-2010);
- Advisor of KOP Limited Group, Singapore (2010-2013);
- Commissioner of PT Kodes Sukses Sejahtera (2014-2020);
- President Director & CEO of PT Gading Development Tbk (2013-2015);
- Group CEO & Senior Advisor of PT Gading Development Tbk (2015-2020);
- Advisor of PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2019-2020); and
- President Director of PT Jasamarga Related Business (2020).

Rangkap Jabatan

Merangkap jabatan sebagai Komisaris di beberapa Entitas Anak, yaitu PT Taman Impian Jaya Ancol, PT Seabreez Indonesia, dan PT Sarana Tirta Utama.

Concurrent Position

Concurrently serving as Commissioner in several Subsidiaries, namely PT Taman Impian Jaya Ancol, PT Seabreez Indonesia, and PT Sarana Tirta Utama.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation Relationship

Does not have financial, management, and familial relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham PJAA

Memiliki 25.000 saham secara langsung di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

PJAA Share Ownership

Directly owns 25,000 shares in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.



Daniel Nainggolan

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 55 Tahun. Domisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 55 Years Old. Domiciled in South Jakarta, Jakarta Special Capital Region, Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Agustus 2022 yang dituangkan dalam Akta No. 37 tanggal 18 Agustus 2022.

Legal Basis of Appointment

Annual GMS Resolutions dated August 18, 2022, as set out in the Deed No. 37 dated August 18, 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi, Universitas Advent Indonesia (1994).

Education

Bachelor of Accounting, Adventist University of Indonesia (1994).

Riwayat Pekerjaan

- Finance Accounting Staff PT Merilindo Perkasa Sekuritas (1994);
- Divisi Fixed Income PT Asia Kapitalindo Sekuritas (1994-2003);
- Head Fixed Income Standard Chartered Bank (2003-2004);
- Direktur Utama PT Standard Chartered Securities Indonesia (2004-2010);
- Senior Vice President PT Majapahit Securities (2012-2013);
- Direktur PT BNI Securities (2013-2016);
- Direktur Keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2015-2018); serta
- Direktur Keuangan PT Wasesa Indo Nusa (2021-2022).

Work Experience

- Finance Accounting Staff of PT Merilindo Perkasa Sekuritas (1994);
- Fixed Income Division of PT Asia Kapitalindo Sekuritas (1994-2003);
- Head of Fixed Income of Standard Chartered Bank (2003-2004);
- President Director of PT Standard Chartered Securities Indonesia (2004-2010);
- Senior Vice President of PT Majapahit Securities (2012-2013);
- Director of PT BNI Securities (2013-2016);
- Finance Director of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2015-2018); and
- Finance Director of PT Wasesa Indo Nusa (2021-2022).

Rangkap Jabatan

Merangkap jabatan sebagai Komisaris di beberapa Entitas Anak, yaitu PT Taman Impian Jaya Ancol, PT Jaya Ancol Pratama Tol, dan PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner.

Concurrent Position

Concurrently serving as Commissioner in several Subsidiaries, namely PT Taman Impian Jaya Ancol, PT Jaya Ancol Pratama Tol, and PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation Relationship

Does not have financial, management, and familial relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham PJAA

Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, baik langsung maupun tidak langsung.

PJAA Share Ownership

Does not own any shares of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, either directly or indirectly.



Eddy Prastiyo

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 45 Tahun. Domisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 45 Years Old. Domiciled in South Jakarta, Jakarta Special Capital Region, Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Agustus 2022 yang dituangkan dalam Akta No. 37 tanggal 18 Agustus 2022.

Legal Basis of Appointment

Annual GMS Resolutions dated August 18, 2022, as set out in the Deed No. 37 dated August 18, 2022.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik, Universitas Indonesia (2001); serta
- Magister Manajemen, Prasetiya Mulya Business School (2006).

Education

- Bachelor of Engineering, University of Indonesia (2001); and
- Master of Management, Prasetiya Mulya Business School (2006).

Riwayat Pekerjaan

- *Vice President* Divisi Dunia Fantasi PT Taman Impian Jaya Ancol (2017);
- *Vice President* Divisi *Procurement* PT Taman Impian Jaya Ancol (2019);
- *Direktur* Bisnis dan Operasi PT Taman Impian Jaya Ancol (2021); serta
- *Senior Vice President* PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2021).

Work Experience

- *Vice President* of Dunia Fantasi Division of PT Taman Impian Jaya Ancol (2017);
- *Vice President* of Procurement Division of PT Taman Impian Jaya Ancol (2019);
- *Director* of Business and Operations of PT Taman Impian Jaya Ancol (2021); and
- *Senior Vice President* of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2021).

Rangkap Jabatan

Merangkap jabatan sebagai Komisaris di beberapa Entitas Anak, yaitu PT Taman Impian Jaya Ancol dan PT Taman Impian.

Concurrent Position

Concurrently serving as of Commissioner in several Subsidiaries, namely PT Taman Impian Jaya Ancol and PT Taman Impian.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation Relationship

Does not have financial, management, and familial relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham PJAA

Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, baik langsung maupun tidak langsung.

PJAA Share Ownership

Does not own any shares of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, either directly or indirectly.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi sepanjang tahun 2024 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Reasons for the Changes

There were no changes in the composition of the Board of Directors throughout 2024 up to the publication of this Annual Report.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Management

Demografi Karyawan

Pada tahun 2024, total karyawan Perseroan mencapai 228 orang, mengalami penurunan sebesar 6,17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 243 orang.

Employee Demographics

In 2024, the Company's total employees reached 228 people, a decrease of 6.17% compared to 243 people in the previous year.

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan

Employee Demographics by Organizational Level/Position

(dalam jumlah orang, kecuali dinyatakan lain / in number of people, unless otherwise stated)

Level Organisasi/ Jabatan	2024				2023				Organizational Level/ Position
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	
Group Head (Wakil Direktur)	4	-	4	1,75%	4	-	4	1,65%	Group Head (Senior Vice President)
Division Head (General Manajer)	11	6	17	7,46%	13	7	20	8,23%	Division Head (Vice President)
Department Head (Manajer)	38	15	53	23,25%	42	15	57	23,45%	Department Head (Manager)
Unit Head (Supervisor)	66	31	97	42,54%	73	31	104	42,80%	Unit Head (Supervisor)
Officer	35	17	52	22,81%	38	16	54	22,22%	Officer
Operator	5	-	5	2,19%	4	-	4	1,65%	Operator
Total	159	69	228	100,00%	174	69	243	100,00%	Total

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Employees Demographics by Employee Status

(dalam jumlah orang, kecuali dinyatakan lain / in number of people, unless otherwise stated)

Status	2024				2023				Status
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	
Karyawan Tetap	152	64	216	94,74%	164	66	230	94,65%	Permanent Employees
Karyawan Tidak Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	Non-Permanent Employees
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu	7	5	12	5,26%	10	3	13	5,35%	Contract Employees
Total	159	69	228	100,00%	174	69	243	100,00%	Total

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employees Demographics by Educational Level

(dalam jumlah orang, kecuali dinyatakan lain / in number of people, unless otherwise stated)

Tingkat Pendidikan	2024				2023				Educational Level
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	
Strata 2	5	2	7	3,07%	7	2	9	3,70%	Master
Strata 1	102	59	161	70,61%	109	59	168	69,14%	Bachelor
Diploma 3	9	4	13	5,70%	9	4	13	5,35%	3-year Diploma
SMA	43	4	47	20,61%	49	4	53	21,81%	High School
<SMA	-	-	-	-	-	-	-	-	<High School
Total	159	69	228	100,00%	174	69	243	100,00%	Total



Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia
Employees Demographics by Age Range

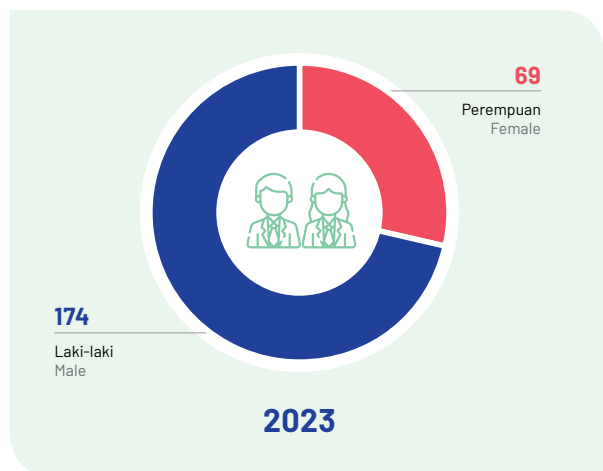
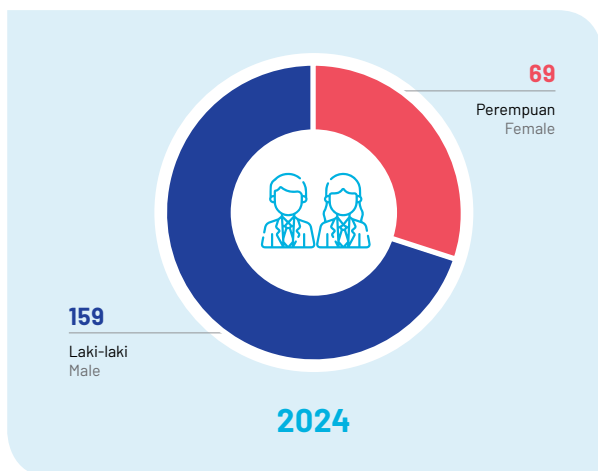
(dalam jumlah orang, kecuali dinyatakan lain / in number of people, unless otherwise stated)

Rentang Usia	2024				2023				Age Range
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	
> 50 tahun	50	8	58	25,44%	42	7	49	20,16%	> 50 years old
46-50 tahun	15	9	24	10,53%	28	11	39	16,05%	46-50 years old
41-45 tahun	18	9	27	11,84%	23	8	31	12,76%	41-45 years old
36-40 tahun	26	12	38	16,67%	25	9	34	13,99%	36-40 years old
31-35 tahun	25	14	39	17,11%	27	16	43	17,70%	31-35 years old
26-30 tahun	24	13	37	16,23%	28	14	42	17,28%	26-30 years old
20-25 tahun	1	4	5	2,19%	1	4	5	2,06%	20-25 years old
17-19 tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	17-19 years old
Total	159	69	228	100,00%	174	69	243	100,00%	Total

L = Laki-Laki / Male
P = Perempuan / Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender
Employee Demographics by Gender

(dalam jumlah orang / in number of people)



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pelaksanaan program pengembangan kompetensi di Perseroan terbagi dalam 4 kategori, yaitu *Leadership & Managerial Excellence*, *Culture & System Excellence*, *Business & Functional Excellence*, dan *Personal Excellence*. Informasi terkait total pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan berdasarkan level jabatan, beserta biayanya, disajikan sebagai berikut.

Employee Competency Development

The implementation of competency development programs in the Company is divided into 4 categories, namely *Leadership & Managerial Excellence*, *Culture & System Excellence*, *Business & Functional Excellence*, and *Personal Excellence*. Information on employee competency development programs based on position level, and costs is disclosed as follows.

Total Training Mandays Learning & Development 2024

Total Training Mandays of Learning & Development in 2024

Level Jabatan	Jumlah Pelatihan Total Training	Level of Position
Direktur	8	Director
Senior Vice President	18	Senior Vice President
Vice President	111	Vice President
Department Head	364	Department Head
Unit Head	269	Unit Head
Officer	131	Officer
Operator	13	Operator
Total	914	Total

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development Costs

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Selisih Differences		Description
			Rp	%	
Pendidikan dan Pelatihan	1.599.972.508	2.397.257.768	(797.285.260)	(33,26)	Education and Training

Catatan / Note:

Total Training Learning & Development 2024 serta Biaya Pendidikan dan Pelatihan mencakup Perseroan dan TIJA.
Total Training, Learning & Development 2024 and Education and Training Costs include the Company and TIJA.





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Informasi tentang Kepemilikan Saham Perusahaan

Information on Company Shareholding

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Saham Akhir Tahun 2024 Shareholding at the End of 2024			Kepemilikan Saham Awal Tahun 2024 Shareholding at the Beginning of 2024		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (jutaan Rupiah) Subscribed and Fully Paid-Up Capital (million Rupiah)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (jutaan Rupiah) Subscribed and Fully Paid-Up Capital (million Rupiah)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp500/Lembar Saham Seri A & B, serta Rp250/Lembar Saham Seri C Par Value of the Shares = Rp500/Series A & B Shares, and Rp250/Series C Shares						
Kepemilikan >5% Shareholding of >5%						
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Provincial Government of Jakarta Special Capital Region						
Saham Seri A Series A Shares	1	500	0,00	1	500	0,00
Saham Seri C Series C Shares	1.151.999.998	287.999.999.500	72,00	1.151.999.998	287.999.999.500	72,00
Sub-Total	1.151.999.999	288.000.000.000	72,00	1.151.999.999	288.000.000.000	72,00
PT Pembangunan Jaya						
Saham Seri B Series B Shares	1	500	0,00	1	500	0,00
Saham Seri C Series C Shares	288.099.998	72.024.999.500	18,01	288.099.998	72.024.999.500	18,01
Sub-Total	288.099.999	72.025.000.000	18,01	288.099.999	72.025.000.000	18,01
Kepemilikan Saham <5% (Saham Seri C) Shareholding of <5% (Series C Shares)						
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	25.000	6.250.000	0,00	-	-	-
Masyarakat, Masing-Masing Kurang dari 5% Public, Each Having Less Than 5%	159.875.000	39.968.750.000	9,99	159.900.000	39.975.000	9,99
Total	1.599.999.998	400.000.000.000	100,00	1.599.999.998	400.000.000.000	100,00

Perseroan menerbitkan 3 jenis saham, yaitu Seri A, Seri B, dan Seri C, dengan keterangan sebagai berikut.

- Saham Seri A** memberikan hak istimewa kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk mencalonkan maksimal 2 orang Direktur dan 4 orang Komisaris, termasuk salah satunya sebagai Komisaris Utama. Pencalonan ini bersifat mengikat dalam RUPS.

The Company issued three types of shares, namely Series A, B, and C, with the following details.

- Series A Shares** give special rights to Jakarta Special Capital Region Government to nominate a maximum of 2 Directors and 4 Commissioners, including one of them being the President Commissioner. Such nomination is binding at the GMS.

2. **Saham Seri B** memberikan hak istimewa kepada PT Pembangunan Jaya untuk mencalonkan Direktur Utama dan maksimal 2 orang Direktur serta 1 orang Komisaris. Pencalonan ini juga mengikat dalam RUPS.
 3. **Saham Seri C** memiliki hak yang sama dengan saham Seri A dan Seri B, kecuali hak-hak istimewa yang dimiliki oleh pemegang saham Seri A dan Seri B, seperti yang telah dijelaskan.
2. **Series B Shares** give special rights to PT Pembangunan Jaya to nominate a President Director and a maximum of 2 Directors and 1 Commissioner. Such nomination is binding at the GMS.
 3. **Series C Shares** have the same rights as those of series A and B shares, except for the special rights entitled by series A and B shares, as explained above.

Informasi tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham mereka dalam waktu 3 hari kerja setelah transaksi berlangsung, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024. Setelah menerima laporan tersebut, Perseroan bertanggung jawab untuk melaporkan transaksi ini kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam waktu 5 hari. Sepanjang tahun 2024, Perseroan secara rutin mengirimkan laporan bulanan mengenai kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Informasi mengenai kepemilikan saham oleh manajemen kunci, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, diungkapkan sebagai berikut.

Information on Shareholding by Key Management

Information Disclosure Policy

The Company ensures that members of the Board of Commissioners and Board of Directors report their share ownership or any changes in share ownership no later than 3 working days after the transaction occurs, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024. Upon receiving these reports, the Company is responsible for reporting the transactions to the Financial Services Authority no later than 5 days. Throughout 2024, the Company regularly submitted monthly reports on the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors via *e-reporting* to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.

Shareholding Disclosure

Information related to the share ownership by key management, including the Board of Commissioners and Board of Directors, is disclosed as follows.

Nama dan Jabatan Name and Position	2024		2023		Keterangan Description
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Sofyan A. Djalil (Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner)	-	-	-	-	-
Suardi Alius (Komisaris / Commissioner)	-	-	-	-	-
Yohannes Henry Wijaya (Komisaris / Commissioner)	-	-	-	-	-



Nama dan Jabatan Name and Position	2024		2023		Keterangan Description
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)	
Direksi / Board of Directors					
Winarto (Direktur Utama / President Director)	-	-	-	-	-
Cahyo Satriyo Prakoso (Direktur / Director)	25.000	0,00	-	-	Kepemilikan Langsung Direct Ownership
Daniel Nainggolan (Direktur / Director)	-	-	-	-	-
Eddy Prastiyo (Direktur / Director)	-	-	-	-	-
Total Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi					
Total Shareholding by Board of Commissioners and Board of Directors	25.000	0,00	-	-	

Informasi tentang Status Pemegang Saham Information on Shareholders Status

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Saham Akhir Tahun 2024 Shareholding at the End of 2024			Kepemilikan Saham Awal Tahun 2024 Shareholding at the Beginning of 2024		
	Jumlah Pemilik Total Owners	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)	Jumlah Pemilik Total Owners	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Kepemilikan >5% / Shareholding of >5%						
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta¹⁾ Provincial Government of Jakarta Special Capital Region ¹⁾	2	1.151.999.999	72,00	2	1.151.999.999	72,00
PT Pembangunan Jaya²⁾	2	288.099.999	18,01	3	288.099.999	18,01
Pemodal Domestik Domestic Investor						
Perorangan Individual	2.598	113.925.100	7,12	2.547	108.481.100	6,78
Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees	1	25.000	0,00	-	-	-
Sub-Total Ritel Domestik Sub-Total of Domestic Retail	2.599	113.950.100	7,12	2.547	108.481.100	6,78
Institusi Domestik Domestic Institution						
Institusi (Broker) Institution (Broker)	1	10.000	0,00	1	10.000	0,00
Koperasi Cooperation	-	-	-	1	9.362.300	0,59
Yayasan NPWP NPWP Foundation	1	100	0,00	-	-	-

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Saham Akhir Tahun 2024 Shareholding at the End of 2024			Kepemilikan Saham Awal Tahun 2024 Shareholding at the Beginning of 2024		
	Jumlah Pemilik Total Owners	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)	Jumlah Pemilik Total Owners	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Dana Pensiun Pension Fund	-	-	-	-	-	-
Asuransi Insurance	-	-	-	-	-	-
Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	-	-	-	-	-	-
Perusahaan Terbatas NPWP NPWP Limited Liability Company	10	6.402.000	0,40	22	9.050.300	0,57
Reksa Dana Mutual Funds	3	8.704.500	0,54	4	9.079.500	33,01
Sub-Total Institusi Domestik Sub-Total of Domestic Institution	15	15.116.600	0,94	28	27.502.100	1,72
Total Pemodal Domestik Total Domestic Investors	2.618	1.569.166.698	98,07	2.580	1.576.083.198	100,00
Pemodal Asing Foreign Investor						
Ritel Asing Foreign Retail						
Perorangan Individual	17	26.100	0,00	16	22.600	0,00
Institusi Asing Foreign Institution						
Badan Usaha Business Entity	13	30.807.200	1,93	13	23.894.200	1,49
Total Pemodal Asing Total Foreign Investors	30	30.833.300	1,93	29	23.916.800	1,49
Total Kepemilikan Saham oleh Publik, Masing-Masing Kurang dari 5% Total Shareholding by Public, Each Having Less than 5%	2.644	159.900.000	9,99	2.604	159.900.000	9,99
Total Kepemilikan Saham Total Shareholding	2.648	1.599.999.998	100,00	2.609	1.599.999.998	100,00

¹⁾ 2 seri. / 2 series.

²⁾ 2 seri dan 1 Sub Rekening. / 2 series and 1 Sub Account.

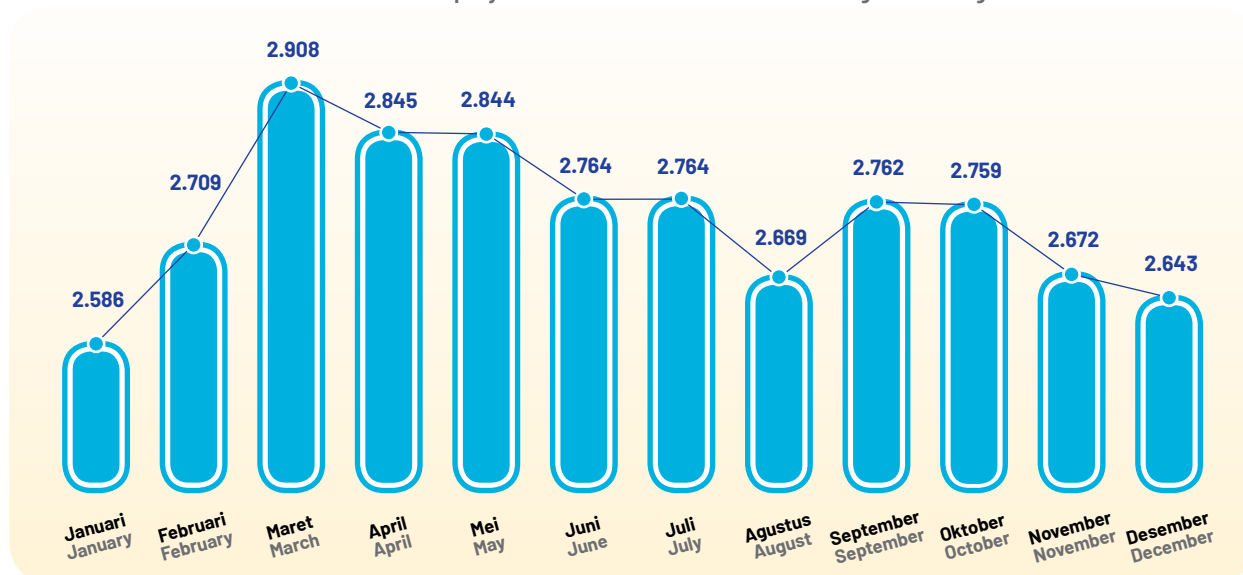
Perkembangan Komposisi Pemegang Saham Perseroan Berdasarkan Status 2020-2024 Development of Company's Shareholders Composition Based on Status 2020-2024

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024	Description
Ritel Domestik	4,75%	4,75%	5,80%	6,78%	7,12%	Domestic Retail
Institusi Domestik	92,92%	92,92%	91,84%	91,73%	90,95%	Domestic Institution
Ritel Asing	0,57%	0,57%	0,57%	0,00%	0,00%	Foreign Retail
Institusi Asing	1,76%	1,76%	1,80%	1,49%	1,93%	Foreign Institution



Informasi terkait Pemegang Saham Masing-Masing <5% Information on Shareholders with Each <5% Shares

Pergerakan Jumlah Pemegang Saham Perseroan dengan Kepemilikan Saham Masing-Masing <5% di Sepanjang Tahun 2024
Movement of Number of Company's Shareholders with Each Shareholding <5% Throughout 2024

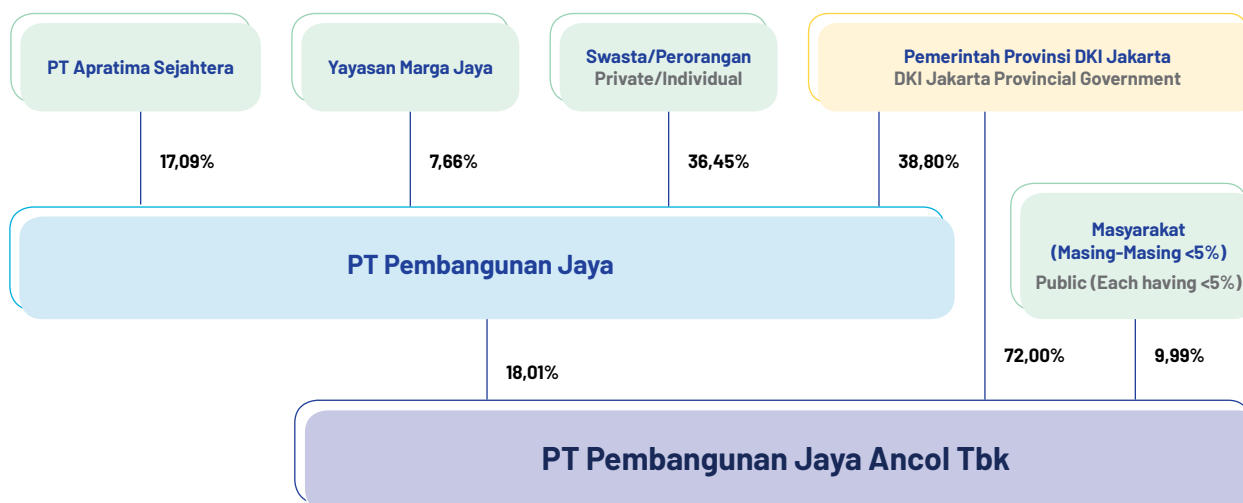


Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Hingga akhir 2024, PT Pembangunan Jaya, sebagai pendiri Perseroan, tercatat memiliki 18,01% saham. Sementara itu, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sebagai Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali, memiliki 72,00% saham. Kedua Pemegang Saham tersebut merupakan Pemegang Saham Mayoritas dengan kategori saham khusus, yang memiliki hak untuk mencalonkan wakil di Dewan Komisaris dan Direksi.

Information on Majority Shareholders and/or Controlling Shareholders up to the Name of the Ultimate Owner

As of the end of 2024, PT Pembangunan Jaya, as the Company's founder, held 18.01% of the shares. Meanwhile, the Provincial Government of Jakarta Special Capital Region, as the Main Shareholder and Controlling Shareholder, owned 72.00% of the shares. These two Shareholders are the Majority Shareholders under the preferred stock category and have the rights to nominate the Board of Commissioners and Board of Directors.



Keterangan:
Description:



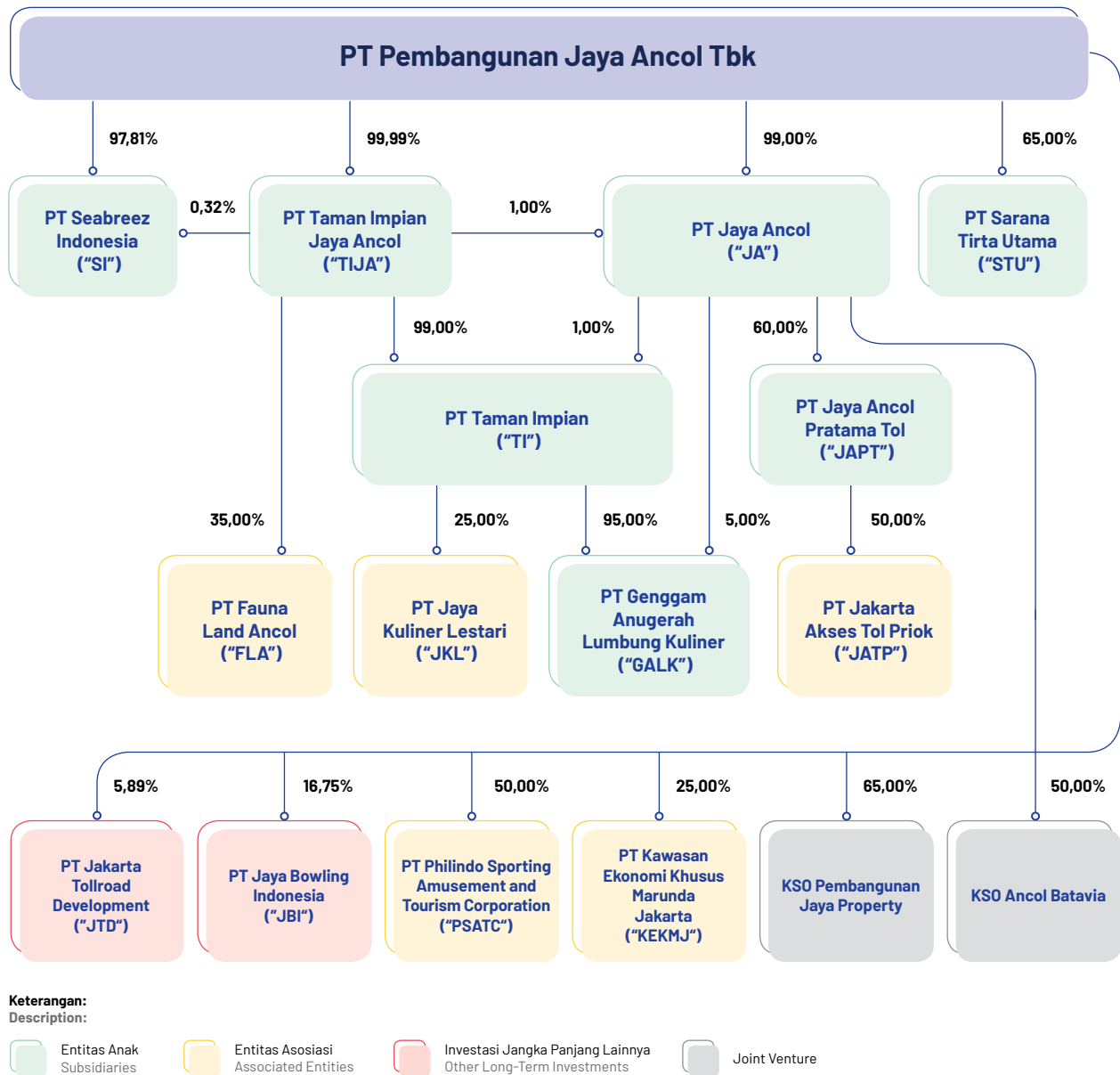
Pemegang Saham Utama/Pengendali sekaligus Entitas Pemilik Akhir
Major/Controlling Shareholders as well as Ultimate Entity Owner



Pemegang Saham Pendiri
Founder's Shares

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure





DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA

List of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures

Entitas Anak Subsidiaries

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishments	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Tahun Penyertaan Modal oleh Perseroan Year of Equity Participation by the Company	Kepemilikan oleh Perseroan Ownership by the Company (%)				Jumlah Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (million Rupiah)		Status Operasi Operation Status
						2024		2023		2024	2023	
						Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect			
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership												
PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")	Kehutanan dan Perikanan; Penyediaan Akomodasi, Makanan dan Minum; Aktivitas Profesional; Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Forestry and Fisheries; Provision of Accommodation, Food and Beverages; Professional Activities; Arts, Entertainment and Recreation	Jakarta	1972	1972	1992	99,99	-	99,99	-	2.885.349	3.177.022	Beroperasi Operating
PT Jaya Ancol ("JA")	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Rental and Leasing Activities Without Option Rights	Jakarta	2008	2009	2008	99,00	1,00	99,00	1,00	12.379	11.154	Beroperasi Operating
PT Sarana Tirta Utama ("STU")	Treatment Air Water Treatment	Jakarta	2010	2010	2010	65,00	-	65,00	-	24.870	30.603	Beroperasi Operating
PT Seabreez Indonesia ("SI")	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Beverages	Jakarta	1972	1972	1998	97,81	0,32	97,81	0,32	41.262	42.297	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Jaya Ancol ("JA") / Indirect Ownership through PT Jaya Ancol ("JA")												
PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")	Konstruksi dan Aktivitas Penyedia Jasa Construction and Service Provider Activities	Jakarta	2010	2011	2011	-	60,00	-	60,00	11.750	29.201	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") 99% dan PT Jaya Ancol ("JA") 1% / Indirect Ownership through PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") 99% and PT Jaya Ancol ("JA") 1%												
PT Taman Impian ("TI")	Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Travel Agent and Other Business Support	Jakarta	2012	2012	2012	-	100,00	-	100,00	10.839	10.856	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Taman Impian ("TI") 95% dan PT Jaya Ancol ("JA") 5% / Indirect Ownership through PT Taman Impian ("TI") 95% and PT Jaya Ancol ("JA") 5%												
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK")	Konsultasi Manajemen Management Consulting	Jakarta	2012	2012	2012	-	100,00	-	100,00	454	506	Beroperasi Operating

Entitas Asosiasi Associated Entities

Nama Entitas Asosiasi Name of Associated Entities	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishments	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Tahun Penyertaan Modal oleh Perseroan Year of Equity Participation by the Company	Kepemilikan oleh Perseroan Ownership by the Company (%)		Jumlah Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (million Rupiah)		Status Operasi Operation Status
						2024	2023	2024	2023	
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")	Pembangunan dan Jasa Construction and Services	Jakarta	2011	2011	2011	25,00	25,00	4.303	4.525	Beroperasi Operating
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")	Perhotelan Hospitality	Jakarta	1969	1972	1999	50,00	50,00	18.645	16.168	Beroperasi Operating
PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP")	Pembangunan dan Jasa Construction and Services	Jakarta	2011	2011	2011	50,00	50,00	10.700	53.222	Beroperasi Operating
PT Fauna Land Ancol ("FLA")	Taman dan Konservasi Alam Parks and Nature Conservation	Jakarta	2014	2014	2014	35,00	35,00	39.253	43.529	Beroperasi Operating
PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL")	Jasa Boga, Perdagangan, dan Usaha yang Terkait Catering, Trade, and Catering related Business Services	Jakarta	2012	2012	2012	25,00	25,00	7.277	8.100	Beroperasi Operating

Kerja Sama Operasi Joint Operation

KSO Pembangunan Jaya Property	KSO Ancol Batavia
<p>Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) antara Perseroan dengan PT Jaya Real Property Tbk untuk membangun apartemen <i>Double Decker</i> di kawasan Ancol.</p> <p>Joint Operation Agreement (JOA) between the Company and PT Jaya Real Property Tbk to construct a Double Decker apartment in Ancol Area.</p>	<p>Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) pembuatan dan pengembangan <i>Intellectual Property</i> (IP) dengan porsi kontribusi berupa penyertaan modal ke dalam KSO dengan komposisi PT JA dan PT Batavia Pictures masing-masing sebesar 50%.</p> <p>Joint Operation Agreement (JOA) for the creation and development of Intellectual Property (IP) with a contribution portion in the form of equity participation into the KSO with the composition of PT JA and PT Batavia Pictures each of 50%.</p>

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Issuance and/or Listing

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah dan Komposisi Saham Sebelum Aksi Korporasi Number and Composition of Shares Prior to the Corporate Action	Jumlah Penambahan/Pengurangan/Perubahan Saham Number of Addition/Reduction/Change of Shares	Jumlah Akumulasi Saham Total Shares Accumulation
2 Juli 2004 July 2, 2004	<p>Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan harga penawaran Rp1.025,- per saham</p> <p>Initial Public Offering of Shares with a par value of Rp500 per share and an offering price of Rp1,025 per share</p>	720.000.000 lembar saham 720,000,000 shares	Penerbitan 80.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan Issuance of 80,000,000 shares to be traded	800.000.000 lembar saham (80.000.000 lembar saham diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia) 800,000,000 shares (80,000,000 shares were traded on Indonesia Stock Exchange)
30 Juni 2005 June 30, 2005	<p>Pencatatan Jenis Saham Seri C di Bursa Efek Indonesia sebanyak 799.999.998 lembar saham dari jumlah keseluruhan 800.000.000 lembar saham</p> <p>Listing of Series C Shares on Indonesia Stock Exchange was at 799,999,998 shares from the total of 800,000,000 shares</p>	800.000.000 lembar saham 800,000,000 shares	<ul style="list-style-type: none"> • 1 lembar saham Seri A • 1 lembar saham Seri B • 799.999.998 lembar saham Seri C • 1 Series A share • 1 Series B share • 799,999,998 Series C shares 	<p>800.000.000 lembar saham yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 lembar saham Seri A • 1 lembar saham Seri B • 799.999.998 lembar saham Seri C (80.000.000 lembar saham diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia) <p>800,000,000 shares consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 Series A share • 1 Series B share • 799,999,998 Series C shares (80,000,000 shares were traded on Indonesia Stock Exchange)
13 April 2006 April 13, 2006	<p>Stock split atau pemecahan nilai nominal setiap saham seri C sebanyak 799.999.998 lembar, dari Rp500,- per lembar saham menjadi Rp250,- per lembar saham</p> <p>Stock split or par value split for each of 799,999,998 Series C shares from Rp500 per share to Rp250 per share</p>	<p>800.000.000 lembar saham yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 lembar saham Seri A • 1 lembar saham Seri B • 799.999.998 lembar saham Seri C <p>800,000,000 shares consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 Series A share • 1 Series B share • 799,999,998 Series C shares 	<p>Penambahan jumlah 799.999.998 lembar saham Seri C</p> <p>Addition of 799,999,998 Series C shares</p>	<p>1.599.999.998 lembar saham yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 lembar saham Seri A • 1 lembar saham Seri B • 1.599.999.996 lembar saham Seri C (160.000.000 lembar saham diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia) <p>1,599,999,998 shares consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 Series A share • 1 Series B share • 1,599,999,996 Series C shares (160,000,000 shares were traded on Indonesia Stock Exchange)

KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Securities Issuance and Listing

Tahun Year	Nama Obligasi Name of Bonds	Nilai Value (Rp)	Tingkat Bunga Interest Rate	Peringkat dan Pemeringkat Rating and Rating Company	Tenor	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status
Obligasi I Jaya Ancol / Bond I Jaya Ancol								
2007	Seri A Series A	80.000.000.000	9,75% per tahun 9.75% per year	idA+ (Pefindo)	3 tahun 3 years	27 Juni 2007 June 27, 2007	27 Juni 2010 June 27, 2010	Lunas Paid
	Seri B Series B	120.000.000.000	10,4% per tahun 10.4% per year	idA+ (Pefindo)	5 tahun 5 years	27 Juni 2007 June 27, 2007	27 Juni 2012 June 27, 2012	Lunas Paid
	Total	200.000.000.000						
Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 / Bond II Jaya Ancol 2012								
2012	Seri A Series A	100.000.000.000	8,1% per tahun 8.1% per year	idAA- (Pefindo)	3 tahun 3 years	27 Desember 2012 December 27, 2012	27 Desember 2015 December 27, 2015	Lunas Paid
	Seri B Series B	200.000.000.000	8,4% per tahun 8.4% per year	idAA- (Pefindo)	5 tahun 5 years	27 Desember 2012 December 27, 2012	27 Desember 2017 December 27, 2017	Lunas Paid
	Total	300.000.000.000						
Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 / Shelf Register Bond I Jaya Ancol Phase I 2016								
2016	Seri A Series A	250.000.000.000	8,1% per tahun 8.1% per year	idAA- (Pefindo)	3 tahun 3 years	29 September 2016 September 29, 2016	29 September 2019 September 29, 2019	Lunas Paid
	Seri B Series B	50.000.000.000	8,2% per tahun 8.2% per year	idAA- (Pefindo)	5 tahun 5 years	29 September 2016 September 29, 2016	29 September 2021 September 21, 2021	Lunas Paid
	Total	300.000.000.000						
Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 / Shelf Register Bond I Jaya Ancol Phase II 2018								
2018	Seri A Series A	350.000.000.000	6,3% per tahun 6.3% per year	idAA- (Pefindo)	1 tahun 1 year	18 Mei 2018 May 18, 2018	23 Mei 2019 May 23, 2019	Lunas Paid
	Seri B Series B	350.000.000.000	7,6% per tahun 7.6% per year	idAA- (Pefindo)	3 tahun 3 years	18 Mei 2018 May 18, 2018	18 Mei 2021 May 18, 2021	Lunas Paid
	Total	700.000.000.000						
2019	Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019	269.000.000.000	7,85% per tahun 7.85% per year	idA+ (Pefindo)	1 tahun 1 year	2 Juli 2019 July 2, 2019	12 Juli 2020 July 12, 2020	Lunas Paid
	Shelf Register Bond II Jaya Ancol Phase I 2019							
Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 / Shelf Register Bond II Jaya Ancol Phase II 2021								
2021	Seri A Series A	516.000.000.000	7,25% per tahun 7.25% per year	idA (Pefindo)	370 hari 370 days	10 Februari 2021 February 10, 2021	20 Februari 2022 February 20, 2022	Lunas Paid
	Seri B Series B	149.600.000.000	8,90% per tahun 8.90% per year	idA (Pefindo)	3 tahun 3 years	10 Februari 2021 February 10, 2021	10 Februari 2024 February 10, 2024	Lunas di tahun 2024 Paid in 2024
	Seri C Series C	65.400.000.000	9,60% per tahun 9.60% per year	idA (Pefindo)	5 tahun 5 years	10 Februari 2021 February 10, 2021	10 Februari 2026 February 10, 2026	Aktif/Belum Lunas Active/Not Yet Paid
	Total	731.000.000.000						



Tahun Year	Nama Obligasi Name of Bonds	Nilai Value (Rp)	Tingkat Bunga Interest Rate	Peringkat dan Pemeringkat Rating and Rating Company	Tenor	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status
Obligasi Berkelanjutan III Jaya Ancol Tahap I Tahun 2024 / Shelf Register Bond III Jaya Ancol Phase I 2024								
2024	Seri A Series A	446.030.000.000	8,50% per tahun 8.50% per year	idA+ (Pefindo)	3 tahun 3 years	9 Juli 2024 July 9, 2024	9 Juli 2027 July 9, 2027	Aktif/Belum Lunas Active/Not Yet Paid
	Seri B Series B	20.010.000.000	8,75% per tahun 8.75% per year	idA+ (Pefindo)	5 tahun 5 years	9 Juli 2024 July 9, 2024	9 Juli 2029 July 9, 2029	Aktif/Belum Lunas Active/Not Yet Paid
	Seri C Series C	37.020.000.000	9,60% per tahun 9.60% per year	idA+ (Pefindo)	7 tahun 7 years	9 Juli 2024 July 9, 2024	9 Juli 2031 July 9, 2031	Aktif/Belum Lunas Active/Not Yet Paid
Total		503.060.000.000						

AKUNTAN PUBLIK Public Accountant

Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Alamat Kantor Akuntan Publik Address of Public Accounting Firm	RSM Indonesia Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 T : (+62-21) 5140 1340
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Maxson Hakim Wijaya
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa Audit Audit Services	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements.
Jasa Non-Audit Non-Audit Services	-
Biaya Audit Audit Fees	Rp1.250.000.000,- (belum termasuk PPN) Rp1,250,000,000 (excluding VAT)
Biaya Non-Audit Non-Audit Fees	-

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Institutions and Supporting Professionals

Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee (Rp)	Periode Penugasan Assignment Period
Lembaga Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions				
Bank Kustodian Custodian Bank				
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesian Central Securities Depository (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : (+62-21) 515 2855 F : (+62-21) 5299 1199 E : helpdesk@ksei.co.id W : www.ksei.co.id	Pengelolaan administrasi efek, yaitu saham dan obligasi. Management of securities administration, namely shares and bonds.	21.666.666	2024
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau				
PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Buotique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 T : (+62-21) 2974 5222 F : (+62-21) 2928 9961 E : opr@adimitra-jk.co.id	Jasa pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek Perseroan serta menyampaikan laporan posisi efek tahunan. Services for recording and transferring ownership of the Company's securities and submitting annual securities position reports.	43.000.000	2024
Wali Amanat Trustee				
PT Bank Permata Tbk	Permata Bank Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 27 Jakarta 12920	Jasa wali amanat obligasi. Bonds trustee services.	100.000.000	2024
Pemeringkat Efek Securities Rating				
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Panin Tower Senayan City Lt. 17 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 T : (+62-21) 7278 2380 F : (+62-21) 7278 2370 W : www.pefindo.com	Pemeringkatan korporasi dan pemeringkatan obligasi. Corporate and bonds rating services.	125.000.000	2024
Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Professionals				
Notaris Notary				
Aulia Taufani, SH & Aryanti Artisari, SH	Menara Sudirman Jl. Jend. Sudirman RT 05/RW 03 Senayan, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190 T : (+62-21) 520 4778 F : (+62-21) 520 4778	Jasa konsultan hukum notaris dalam pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi III Tahap I, serta pemberian jasa hukum terkait Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) tahun buku 2023 beserta penerbitan aktanya. Notary legal consultant services in the execution of Shelf Registered Bonds III Phase 1, and providing legal services related to the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the 2023 financial year and the issuance of its deed.	120.000.000	2024


KEANGGOTAAN PERUSAHAAN DALAM ASOSIASI ATAU ORGANISASI

Company's Membership in Associations or Organizations

Nama Organisasi/Asosiasi Name of Organization/Association	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position
Persatuan Kebun Binatang Seluruh Indonesia (PKBSI) Indonesian Zoo Association (PKBSI)	Nasional National	Anggota Member
Perhimpunan Usaha Tempat Rekreasi Indonesia (PUTRI) Indonesia Recreation Area Business Association (PUTRI)	Nasional National	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Nasional National	Anggota Member
The International Association of Amusement Park and Attraction (IAAPA)	Internasional International	Anggota Member
Real Estate Indonesia (REI)	Nasional National	Anggota Member

ALAMAT ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI, SERTA INFORMASI KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

Addresses of Subsidiaries, Associated Entities, and Information on Branch Offices or Representative Offices



**Alamat Kantor Pusat
Head Office
Address**

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Gedung Ecovention
 Jl. Lodan Timur No. 7
 Taman Impian Jaya Ancol
 Jakarta Utara 14430
 DKI Jakarta, Indonesia

☎ : (+62-21) 645 4567
 📠 : (+62-21) 647 10502
 ✉ : investor@ancol.com
 🌐 : www.ancol.com

Entitas Anak Subsidiaries	
<p>PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") Alamat, Telepon, Fax, E-mail, dan Situs Web sama dengan Kantor Pusat Address, Telephone, Fax, E-mail, and Website are the same as those of Head Office</p>	<p>PT Sarana Tirta Utama ("STU") Alamat, Telepon, Fax, E-mail, dan Situs Web sama dengan Kantor Pusat Address, Telephone, Fax, E-mail, and Website are the same as those of Head Office</p>
<p>PT Seabreez Indonesia ("SI") Alamat sama dengan Kantor Pusat Address is the same as those of Head Office Telephone : (+62-21) 6470 0485/6470 0486 Fax : (+62-21) 6470 0487 E-mail : seabreez@ancol.com</p>	<p>PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT") Alamat, Telepon, Fax, E-mail, dan Situs Web sama dengan Kantor Pusat Address, Telephone, Fax, E-mail, and Website are the same as those of Head Office</p>
<p>PT Jaya Ancol ("JA") Alamat, Telepon, Fax, E-mail, dan Situs Web sama dengan Kantor Pusat Address, Telephone, Fax, E-mail, and Website are the same as those of Head Office</p>	<p>PT Genggam Anugerah Lambung Kuliner ("GALK") Alamat, Telepon, Fax, E-mail, dan Situs Web sama dengan Kantor Pusat Address, Telephone, Fax, E-mail, and Website are the same as those of Head Office</p>

Investasi Jangka Panjang Lainnya
Other Long-Term Investment

PT Jakarta Tollroad Development (“JTD”)

Gedung Jaya Lt. 12
Jl. MH Thamrin No. 12
Jakarta 10340
DKI Jakarta, Indonesia
Telephone : (+62-21) 315 7590
Fax : (+62-21) 315 7591

PT Jaya Bowling Indonesia (“JBI”)

Jl. Lodan Timur, Ancol
Jakarta 14430
DKI Jakarta, Indonesia

Entitas Asosiasi
Associated Entities

PT Jakarta Akses Tol Priok (“JATP”)

Gedung Jaya Lt. 8
Jl. MH Thamrin No. 12
Jakarta 10340
DKI Jakarta, Indonesia
Telephone : (+62-21) 391 7176
Fax : (+62-21) 3192 3889

PT Fauna Land Ancol (“FLA”)

Jl. Marina Raya Rukan Cordoba Blok C No. 7
Kamal Muara, Penjaringan
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telephone : (+62-21) 5698 3278
Fax : (+62-21) 8459 8252

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (“PSATC”)

Kantor Pusat
Head Office
Gedung Hailai
Jl. Lodan Timur No. 1, Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telephone : (+62-21) 645 0129

PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (“KEKMJ”)

Gedung Jaya Lt. 12
Jl. MH Thamrin No. 12
Jakarta 10340
DKI Jakarta, Indonesia

Kantor Perwakilan

Representative Office
Hong Kong 39/F, Shn Tak Center 200
Connaught Road, Central Hong Kong

PT Jaya Kuliner Lestari (“JKL”)

Jl. Lapangan Golf 7 Taman Impian Jaya Ancol
Jl. Lodan Timur No. 7, Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telephone : (+62-21) 6470 0400
Fax : (+62-21) 6471 4096

Ventura Bersama
Joint Venture

KSO Pembangunan Jaya Property

Marina Coast Boulevard Kav. C1-G, Ancol Barat
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telephone : (+62-21) 2268 1111
Website : www.jayaancolseafont.id



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and
Analysis on Company Performance





TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Overview per Business Segment



Laporan Tahunan ini menyajikan tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Revisi 2015) mengenai Segmen Operasi. Informasi berikut menggambarkan berbagai segmen usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit.

This Annual Report presents an operational overview by business segment in accordance with the provisions of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 5 (2015 Revision) on Operating Segments. The following information outlines the Company's various business segments as reflected in the audited Financial Statements.

Segmen Usaha Berdasarkan Kegiatan Usaha Business Segments Based on Business Activities



Segmen Pariwisata Tourism Segment

Kegiatan usaha terkait pengelolaan kawasan wisata, pertunjukan keliling, dan penginapan.

Business activities related to the management of tourism areas, traveling shows, and hospitality.



Segmen Real Estate Real Estate Segment

Kegiatan usaha terkait pembangunan, penjualan, dan penyewaan properti.

Business activities related to property development, sales, and leases.



Segmen Perdagangan dan Jasa Trading and Services Segment

Kegiatan usaha terkait penjualan barang dagangan, jasa sarana transportasi laut, serta pengelolaan restoran, dan air bersih.

Business activities related to sales of products, marine transportation services, restaurant management, and freshwater.

Kontribusi dan kinerja ketiga segmen usaha terhadap pendapatan Perseroan disajikan sebagai berikut.

The contribution and performance of the three business segments to the Company's revenue are presented as follows.

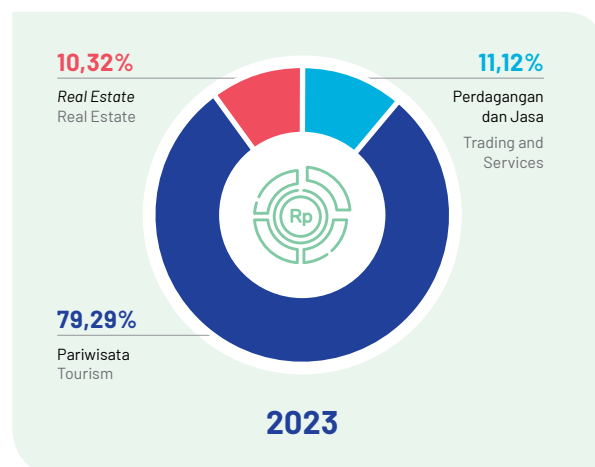
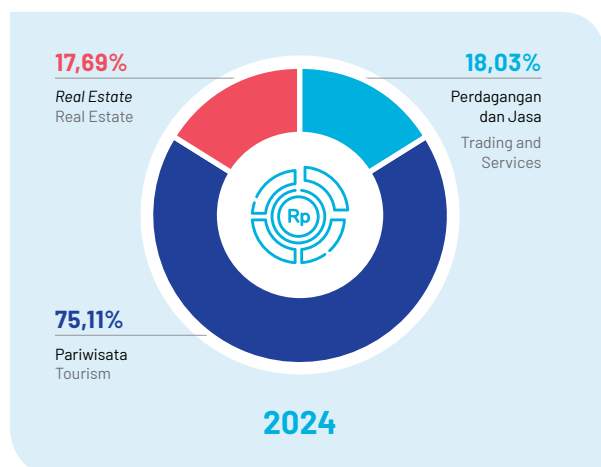
Tabel Kontribusi Segmen Usaha Terhadap Pendapatan Usaha 2023-2024
Table of Business Segment Contribution to Revenue 2023-2024

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Operasi Operating Segment	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Total	Kontribusi Contribution (%)	Total	Kontribusi Contribution (%)	Nominal	Persentase Percentage (%)
Pariwisata Tourism	950.856	75,11	1.010.077	79,29	(59.221)	(5,86)
Real Estate Real Estate	223.904	17,69	131.464	10,32	92.440	70,32
Perdagangan dan Jasa Trading and Services	228.245	18,03	141.623	11,12	86.622	61,16
Eliminasi ¹⁾ Elimination ¹⁾	(137.108)	(10,83)	(9.330)	(0,73)	127.778	1.369,54
Total Pendapatan Total Revenue	1.265.897	100,00	1.273.834	100,00	(7.937)	(0,62)

¹⁾Eliminasi adalah transaksi yang dicatat antar entitas dalam kelompok usaha. / Eliminations are transactions recorded between entities in a business group.

Komposisi Pendapatan Segmen Usaha Terhadap Pendapatan Usaha 2023-2024
Composition of Business Segment Contributions to Revenue 2023-2024



Berdasarkan tabel dan diagram, segmen pariwisata menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2024 dengan persentase 75,11%. Kinerja segmen ini menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 5,86%. Rincian kinerja segmen usaha lainnya disajikan sebagai berikut.

Based on the table and diagram, the tourism segment was the largest contributor to the Company's revenue in 2024 with a percentage of 75.11%. This segment's performance decreased compared to that of 2023 which amounted to 5.86%. Details of the performance of other business segments are presented below.

Pariwisata

Kegiatan Usaha dan Model Bisnis serta Produktivitas Segmen Pariwisata

Segmen pariwisata dijalankan melalui Entitas Anak, PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) dan PT Seabreez Indonesia (SI), yang bertanggung jawab atas pengelolaan kawasan wisata dan penginapan. Segmen ini mencakup berbagai bidang usaha yang diuraikan sebagai berikut.

Tourism

Business Activities, Business Models, and Productivity of Tourism Segment

The tourism segment is operated through the Company's Subsidiaries, PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) and PT Seabreez Indonesia (SI), which are responsible for managing tourism and lodging areas. This segment encompasses various business lines as described below.



Ancol Taman Impian: Taman dan Pantai

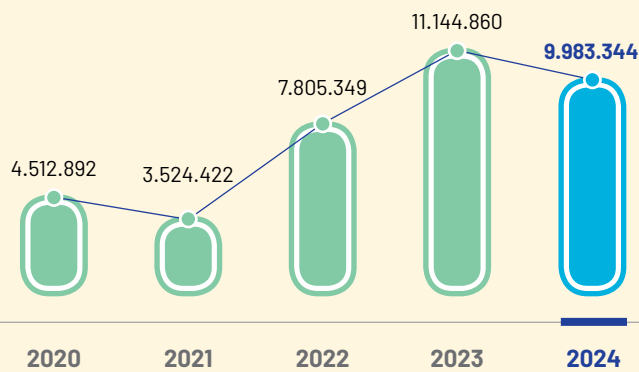
TIJA, Entitas Anak Perseroan, bertanggung jawab atas pengelolaan Ancol Taman Impian. Pengunjung yang ingin memasuki kawasan wisata ini dikenakan tarif melalui pintu gerbang utama (PGU) Ancol Taman Impian. Pada tahun 2024, jumlah pengunjung PGU tercatat sebanyak 9,98 juta orang, menurun 10,42% dibandingkan dengan 11,14 juta orang pada tahun 2023.

Taman Impian: Parks and Beaches

TIJA, the Company's Subsidiary, manages Ancol Taman Impian complex. Visitors who want to enter this recreational area are charged through Ancol Taman Impian main gate (PGU). In 2024, the number of visitors recorded at PGU was 9.98 million people, a decrease of 10.42% compared to 11.14 million people in 2023.

Pengunjung PGU Ancol Taman Impian Number of Ancol Taman Impian Main Gate Visitors

(dalam jumlah orang / in number of people)



Dufan Ancol

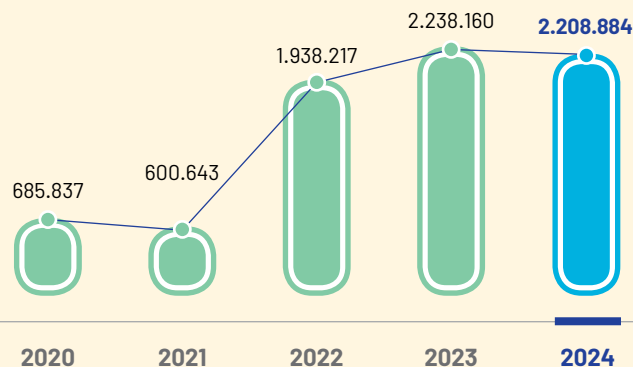
Dufan Ancol, salah satu wahana permainan terbesar di Indonesia, dikelola oleh TIJA. Pengunjung dikenakan tarif masuk melalui Pintu Gerbang Dufan untuk memasuki kawasan tersebut. Pada tahun 2024, jumlah pengunjung tercatat sebanyak 2,21 juta orang, menurun 1,31% dibandingkan 2,24 juta orang pada tahun 2023.

Dufan Ancol

Dufan Ancol, one of the largest amusement parks in Indonesia, is managed by TIJA. Visitors are charged an admission fee at Dufan Entrance Gate to access the area. In 2024, the number of visitors was recorded at 2.21 million people, a decrease of 1.31% compared to 2.24 million people in 2023.

Pengunjung Dufan Ancol Number of Dufan Ancol Visitors

(dalam jumlah orang / in number of people)

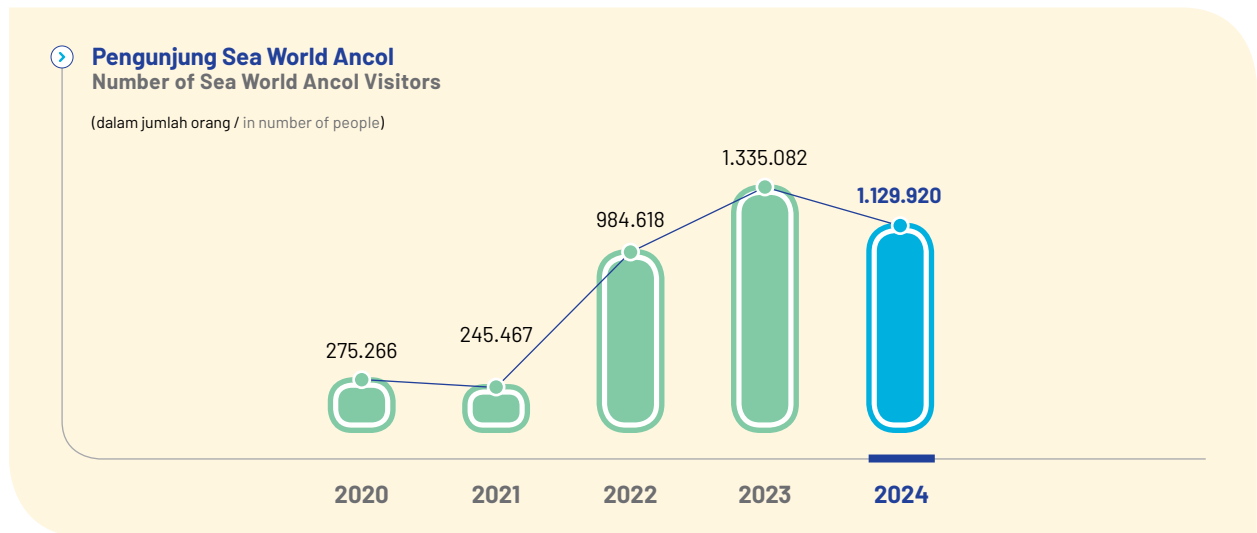


Sea World Ancol

Sea World Ancol merupakan destinasi wisata berbasis *edutainment* dengan konsep petualangan bawah laut, yang dikelola oleh TIJA. Pengunjung yang ingin menikmati wahana ini dikenakan tarif masuk melalui Pintu Gerbang Sea World Ancol. Pada tahun 2024, jumlah pengunjung wahana ini tercatat sebanyak 1,13 juta orang, mengalami penurunan 15,37% dibandingkan 1,34 juta orang pada tahun 2023.

Sea World Ancol

Sea World Ancol, which is managed by TIJA, is an *edutainment*-based tourism destination with an underwater adventure concept. Visitors who want to enjoy this attraction are charged an admission fee at Sea World Ancol Entrance Gate. In 2024, the number of visitors to this attraction was recorded at 1.13 million people, a decrease of 15.37% compared to 1.34 million people in 2023.

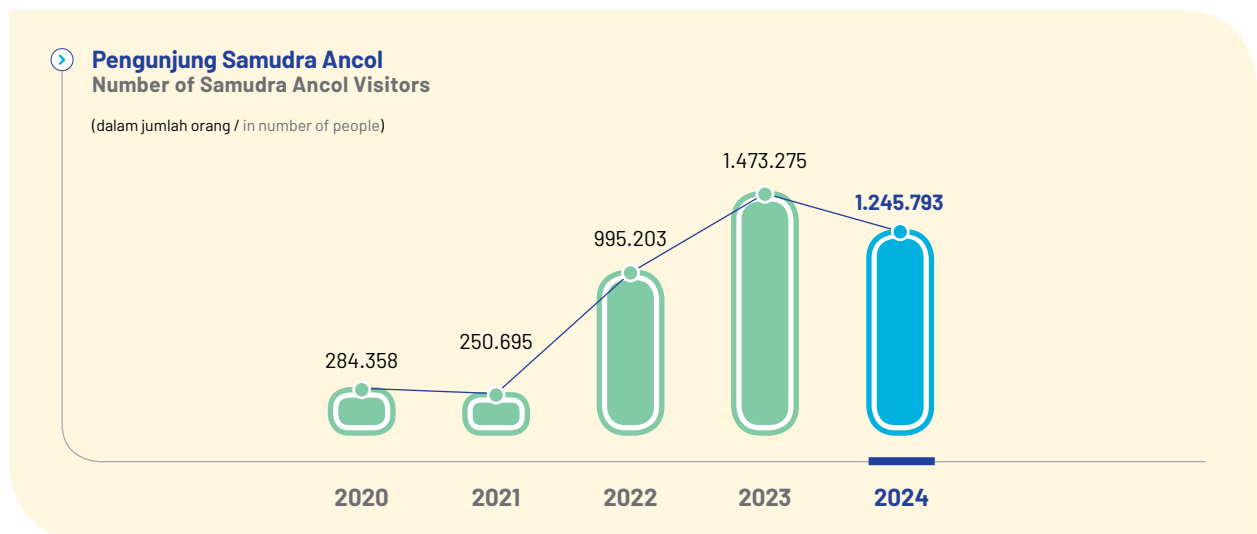


Samudra Ancol

Samudra Ancol merupakan destinasi konservasi alam berkonsep *edutainment* yang memadukan unsur pendidikan dan hiburan yang dikelola oleh TIJA. Pengunjung yang ingin menikmati wahana ini dikenakan tarif masuk melalui Pintu Gerbang Samudra Ancol. Pada tahun 2024, jumlah pengunjung wahana ini mencapai 1,25 juta orang, menurun 15,44% dibandingkan 1,47 juta orang pada tahun 2023.

Samudra Ancol

Samudra Ancol is a nature conservation destination with an *edutainment* concept that combines elements of education and entertainment managed by TIJA. Visitors who want to enjoy this attraction are charged an entrance fee through Samudra Ancol Gate. In 2024, the number of visitors to this attraction reached 1.25 million people, a decrease of 15.44% compared to 1.47 million people in 2023.



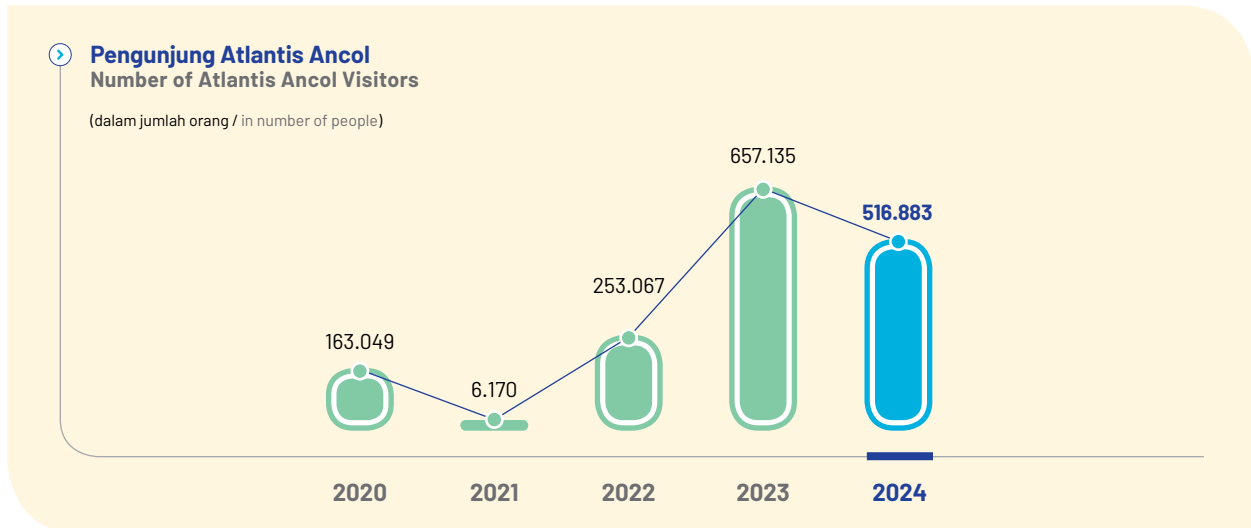


Atlantis Ancol

Atlantis Ancol merupakan area rekreasi berkonsep *water park* yang dikelola oleh TIJA. Pengunjung yang ingin menikmati wahana ini dikenakan tarif masuk melalui Pintu Gerbang Atlantis. Pada tahun 2024, jumlah pengunjung wahana ini mencapai 516,88 ribu orang, menurun 21,34% dibandingkan 657,14 ribu orang pada tahun 2023.

Atlantis Ancol

Atlantis Ancol is a recreational area with a water park concept managed by TIJA. Visitors who want to enjoy this attraction are charged an admission fee at Atlantis Entrance Gate. In 2024, the number of visitors to this attraction reached 516.88 thousand people, a decrease of 21.34% compared to 657.14 thousand people in 2023.



Ecopark Ancol

Ecopark Ancol merupakan kawasan *edutainment* dan *green lifestyle* yang dikelola oleh TIJA. Kawasan ini menawarkan berbagai layanan untuk pengunjung, di antaranya:

1. *Learning Farm* yang menyasar segmen umum dan anak sekolah, mencakup kegiatan menanam, beternak, membajak sawah, hingga *outbound* anak;
2. Sarana olahraga bagi pengunjung di lingkungan Taman Impian Jaya Ancol; serta
3. Penyewaan *ecovention hall*, *club house*, dan *venue* untuk berbagai kegiatan acara serta *meetings*, *incentives*, *conventions*, and *exhibitions* (MICE).

Pendapatan Perseroan dari kawasan ini diperoleh melalui skema penyewaan. Pada tahun 2024, pendapatan yang dihasilkan mencapai Rp12,56 miliar, menurun 5,04% dibandingkan Rp13,23 miliar pada tahun 2023.

Ecopark Ancol

Ecopark Ancol is an edutainment and green lifestyle area managed by TIJA. This area offers various services for visitors, including:

1. Learning Farm, which targets public and student segment for nature learning from planting, breeding, and plowing rice fields, to children *outbound*;
2. Sports facilities for visitors entering Taman Impian Jaya Ancol area; and
3. Rental of *ecovention hall*, *club house*, and *venue* for various events and meetings, incentives, conventions, and exhibitions (MICE).

The Company's revenue from this area is generated through a rental scheme. In 2024, the revenue generated reached Rp12.56 billion, a decrease of 5.04% compared to Rp13.23 billion in 2023.

Putri Duyung Ancol

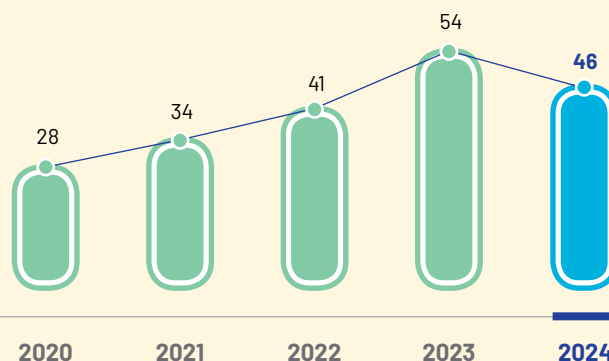
Putri Duyung Ancol merupakan *resort* dengan fasilitas lengkap, disertai properti pantai, yang dikelola oleh TIJA. Pada tahun 2024, tingkat hunian (okupansi) *resort* ini mencapai 46%. *Resort* juga ini memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp44,69 miliar, meningkat 0,29% dibandingkan Rp44,57 miliar pada tahun 2023.

Putri Duyung Ancol

Putri Duyung Ancol is a fully equipped resort with beachfront properties managed by TIJA. In 2024, the resort's occupancy rate reached 46%. The resort also contributed revenue of Rp44.69 billion, an increase of 0.29% compared to Rp44.57 billion in 2023.

Okupansi Putri Duyung Ancol Putri Duyung Ancol Occupancy

(dalam % / in %)



Pulau Bidadari

Entitas Anak Perseroan, SBI, bertanggung jawab atas pengelolaan Pulau Bidadari sebagai destinasi *resort* yang berlokasi di Kepulauan Seribu. *Resort* ini memiliki 43 *cottage*, terdiri dari 21 *cottage standard*, 6 *cottage* dengan 1 kamar tidur, 6 *cottage* dengan 2 kamar tidur, 6 *cottage* dengan 3 kamar tidur, serta 4 *dormitory* yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan wahana.

Pada tahun 2024, *resort* ini memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp5,12 miliar, menurun 19,87% dibandingkan Rp6,39 miliar pada tahun 2023.

Bidadari Island

The Company's Subsidiary, SBI, is responsible for managing Bidadari Island as a resort destination located in Seribu Islands. The resort features 43 cottages, consisting of 21 standard cottages, 6 one-bedroom cottages, 6 two-bedroom cottages, 6 three-bedroom cottages, and 4 dormitories equipped with various facilities and attractions.

In 2024, the resort contributed revenue of Rp5.12 billion, a decrease of 19.87% compared to Rp6.39 billion in 2023.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Pariwisata Financial Performance and Profitability of Tourism Segment

Tabel Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Pariwisata
Table of Financial Performance and Profitability of Tourism Segment

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
			(1-2)	(1/2)	
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal	950.856	1.010.077	(59.221)	(5,86)	Revenue from External Customers
Hasil Segmen	(494.011)	499.952	(993.963)	(198,81)	Segment Results
Aset Segmen	2.026.970	2.064.720	(37.750)	(1,83)	Segment Assets
Liabilitas Segmen	445.900	483.883	(37.983)	(7,85)	Segment Liabilities



Pada tahun 2024, pendapatan dari pelanggan eksternal segmen pariwisata tercatat sebesar Rp950,86 miliar, menurun sebesar Rp59,22 miliar atau 5,86% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1.010,08 miliar. Kondisi ini didorong oleh penurunan jumlah pengunjung. Selain itu, penurunan aktivitas pariwisata menyebabkan segmen ini mengalami kerugian sebesar Rp494,01 miliar. Aset dan liabilitas segmen ini juga tercatat mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp37,75 miliar dan Rp37,98 miliar, dari semula Rp2.064,72 miliar dan Rp483,88 miliar menjadi Rp2.026,97 miliar dan Rp445,90 miliar.

Real Estate

Kegiatan Usaha dan Model Bisnis serta Produktivitas Segmen Real Estate

Segmen *real estate* Perseroan berfokus pada pembangunan, penjualan, dan penyewaan properti. Melalui segmen ini, Perseroan telah meluncurkan berbagai produk properti mewah, berkualitas, dan eksklusif, menjadikannya salah satu pengembang yang diperhitungkan di industri properti. Hingga saat ini, Perseroan telah mengembangkan beberapa produk unggulan, seperti Marina Coast Royal Residence, Marina Coast the Green, De'Cove, Apartemen Northland, Coasta Villa, dan Jaya Ancol Seafont.

Proses bisnis segmen *real estate* Perseroan terbagi dalam 2 model sebagai berikut.

1. Penjualan Properti

Perseroan mengelola kawasan *real estate*, kavling, dan kawasan industri yang berlokasi di Ancol Barat, Ancol Timur, dan Pademangan. Hingga saat ini, Perseroan menawarkan hunian dengan konsep *Double Decker Landed House*, seperti Seafont dan Coasta Villa. Kawasan hunian ini terletak di 3 lokasi, yaitu 2 lokasi di Ancol Barat dan masing-masing 1 lokasi di Ancol Timur dan Pademangan.

Sementara itu, KSO Seafont merupakan proyek properti yang dibangun di atas lahan Ancol melalui kerja sama dengan mitra. Selain itu, unit lain yang masih ditawarkan meliputi Townhouse Marina dan Apartemen Northland. Perseroan juga memiliki aset berupa lahan/kavling yang siap dijual atau dikembangkan, di antaranya Kavling Ancol Timur (sebelah kanan dan kiri Kobexindo), Kavling Nusa Dua Ancol Timur, Kavling Exc OCB Lodan Raya, serta Kavling Lot A dan Lot B Ancol Barat.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil menjual 2 unit properti, meningkat dari tahun sebelumnya yang tidak mencatatkan penjualan. Pertumbuhan ini sejalan dengan pemulihan sektor properti pascapandemi dan peningkatan minat pasar terhadap kawasan hunian eksklusif di Ancol.

In 2024, the revenue from external customers in the tourism segment was recorded at Rp950.86 billion, a decrease of Rp59.22 billion or 5.86% compared to Rp1,010.08 billion in 2023. This condition was driven by a decrease in the number of visitors. Additionally, the decline in tourism activities resulted in a loss of Rp494.01 billion for this segment. The assets and liabilities of this segment also decreased by Rp37.75 billion and Rp37.98 billion, respectively, from Rp2,064.72 billion and Rp483.88 billion to Rp2,026.97 billion and Rp445.90 billion.

Real Estate

Business Activities, Business Models, and Productivity of Real Estate Segment

The Company's real estate segment focuses on the development, sale, and lease of properties. Through this segment, the Company has launched various luxury, high-quality, and exclusive property products, establishing itself as a prominent player in the property industry. To date, the Company has developed several flagship projects, including Marina Coast Royal Residence, Marina Coast The Green, De'Cove, Northland Apartment, Coasta Villa, and Jaya Ancol Seafont.

The business processes of the Company's real estate segment are divided into two models as follows.

1. Property Sales

The Company manages real estate areas, land plots, and industrial estates, located in West Ancol, East Ancol, and Pademangan. Currently, the Company offers residences with Double Decker Landed House concept, such as Seafont and Coasta Villa. These residential areas are situated across 3 locations, where 2 are located in West Ancol and 1 location each in East Ancol and Pademangan.

Additionally, the Seafont joint operation is a property project developed on Ancol land through a collaboration with partners. In addition, there are other units still on offer, including Marina Townhouse and Northland Apartment. The Company also owns ready-to-sell or ready-to-develop land/plots, such as East Ancol Plots (in the right and left of Kobexindo), Nusa Dua Plots in East Ancol, Exc OCB Lodan Raya Plots, as well as Plots A and B in West Ancol.

In 2024, the Company successfully sold 2 property units, an improvement from the previous year, which recorded no sales. This growth aligns with the recovery of the property sector post-pandemic and the rising market interest in exclusive residential areas in Ancol.

2. Pengelolaan Properti

Perseroan juga mengelola aset properti melalui skema penyewaan, yang menghasilkan pendapatan *recurring income*. Pada tahun 2024, pendapatan dari pengelolaan properti mencapai Rp205,46 miliar, meningkat 84,07% dibandingkan Rp111,62 miliar pada tahun 2023. Peningkatan ini didorong oleh pendapatan dari sewa lahan.

2. Property Management

The Company also manages property assets through a leasing scheme, generating recurring income. In 2024, revenue from property management reached Rp205.46 billion, reflecting an increase of 84.07% compared to Rp111.62 billion in 2023. This increase was driven by income from land lease.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Real Estate Financial Performance and Profitability of Real Estate Segment

Tabel Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Real Estate
Table of Financial Performance and Profitability of Real Estate Segment

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal	223.904	131.464	92.440	70,32	Revenue from External Customers
Hasil Segmen	(49.726)	46.520	(96.246)	(206,89)	Segment Results
Aset Segmen	1.273.224	1.329.696	(56.472)	(4,25)	Segment Assets
Liabilitas Segmen	523.776	559.700	(35.924)	(6,42)	Segment Liabilities





Pada tahun 2024, pendapatan dari pelanggan eksternal segmen *real estate* mencapai Rp223,90 miliar, meningkat sebesar Rp92,44 miliar atau 70,32% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp131,46 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh pendapatan yang berasal dari pengelolaan properti. Di sisi lain, aset dan liabilitas segmen masing-masing tercatat sebesar Rp1.273,22 miliar dan Rp523,78 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp56,47 miliar dan Rp35,92 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.329,70 miliar dan Rp559,70 miliar.

Perdagangan dan Jasa

Kegiatan Usaha dan Model Bisnis serta Produktivitas Segmen Perdagangan dan Jasa

Segmen perdagangan dan jasa Perseroan mencakup penjualan barang dagangan, layanan transportasi laut, pengelolaan restoran, dan penyediaan air bersih. Kinerja segmen ini diuraikan sebagai berikut.

Penjualan Barang Dagangan *Merchandise*

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kontribusi pendapatan non-tiket, Entitas Anak Perseroan, TIJA, terus mengembangkan lini penjualan *merchandise* di berbagai area dan unit rekreasi. Selama tahun 2024, penjualan *merchandise* mencapai Rp41,50 miliar, mencatatkan pertumbuhan sebesar 10,69% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp37,49 miliar. Peningkatan ini didorong oleh optimalisasi titik penjualan, inovasi produk, dan meningkatnya jumlah pengunjung kawasan wisata Ancol.

Pasar Seni Ancol

Pasar Seni Ancol, yang dikelola oleh TIJA, merupakan destinasi wisata *edutainment* yang menghadirkan seni dan budaya di kawasan Ancol. Berbagai fasilitas tersedia di Pasar Seni Ancol, seperti Galeri Pameran North Art Space (NAS), toko cendera mata, plaza, panggung pertunjukan, serta beragam kegiatan seni dan kreativitas. Fokus pengelolaan diarahkan untuk mendukung pelaku seni dan menarik minat pengunjung di Jakarta.

Pengunjung hanya perlu membayar tiket di Pintu Gerbang Utama Ancol tanpa dikenakan biaya tambahan untuk memasuki Pasar Seni Ancol. Hingga 31 Desember 2024, pendapatan Pasar Seni Ancol tercatat sebesar Rp1,73 miliar, meningkat 55,43% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,13 miliar. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan daya beli pengunjung, peningkatan kualitas acara seni, serta optimalisasi sewa *tenant* dan *event* yang berlangsung di Pasar Seni Ancol.

Kuliner

TIJA, sebagai Entitas Anak Perseroan, berperan dalam mengelola dan mengembangkan usaha kuliner di kawasan Ancol. Berbagai pilihan menu dan konsep tematik dihadirkan melalui kolaborasi dengan *tenant* serta pengelolaan mandiri sejumlah restoran unggulan. Beberapa di antaranya

In 2024, revenue from external customers in the real estate segment reached Rp223.90 billion, which was increased by Rp92.44 billion or 70.32% compared to that of 2023, which amounted to Rp131.46 billion. This increase was mainly driven by revenue derived from property management. On the other hand, the assets and liabilities of this segment were recorded at Rp1,273.22 billion and Rp523.78 billion, respectively, a decrease of Rp56.47 billion and Rp35.92 billion compared to the previous year, which amounted to Rp1,329.70 billion and Rp559.70 billion.

Trading and Services

Business Activities, Business Models, and Productivity of Trading and Services Segment

The Company's trading and services segment includes merchandise sales, marine transportation services, restaurant management, and the provision of clean water. The performance of this segment is described as follows.

Merchandise Sales

As part of efforts to increase non-ticket revenue, the Company's subsidiary, TIJA, continues to develop its merchandise sales line across various recreational areas and units. In 2024, merchandise sales reached Rp41.50 billion, recording a growth of 10.69% compared to the previous year which reached Rp37.49 billion. This increase was driven by the optimization of sales points, product innovation, and a higher number of visitors to Ancol tourism area.

Pasar Seni Ancol

Pasar Seni Ancol, managed by TIJA, is an edutainment tourism destination showcasing art and culture within Ancol area. Various facilities are available at Pasar Seni Ancol, such as North Art Space (NAS) Exhibition Gallery, souvenir shops, plazas, performance stages, as well as various art and creativity activities. The management focus is geared towards supporting artists and attracting visitors in Jakarta.

Visitors are required to pay only the admission fee at Ancol Main Entrance Gate, without any additional charge to enter Pasar Seni Ancol. As of December 31, 2024, the revenue from Pasar Seni Ancol was recorded at Rp1.73 billion, an increase of 55.43% compared to Rp1.13 billion in the previous year. This increase was driven by growth in visitor purchasing power, improvements in the quality of art events, and the optimization of tenant leasing and events held at Pasar Seni Ancol.

Culinary

TIJA, as the Company's Subsidiary, plays a key role in managing and developing the culinary business within Ancol area. Various menu options and thematic concepts are presented through collaborations with tenants and the independent management of several leading restaurants. Some of these include

adalah Ayam Tepi Laut, Beachfood, Kuliner Dunia Kartun, Ancolmart di Lagoon, Pantai Timur, dan Samudra Ancol, serta Restoran Nyiur, Kafe Hoax, dan Resto Ombak Laut.

Ayam Tepi Laut, Beachfood, Kuliner Dunia Kartun, Ancolmart at Lagoon, Pantai Timur, and Samudra Ancol, as well as Nyiur Restaurant, Hoax Cafe, and Ombak Laut Restaurant.

Pendapatan dari sektor kuliner pada tahun 2024 mencapai Rp81,34 miliar, menurun 5,40% dibandingkan dengan Rp85,98 miliar di tahun 2023. Kondisi ini sejalan dengan menurunnya jumlah pengunjung Ancol.

Revenue from the culinary sector in 2024 reached Rp81.34 billion, decrease by 5.40% compared to Rp85.98 billion in 2023. This increase was mainly driven by revenue derived from property management.

Pengelolaan Air Bersih

Melalui teknologi *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO), Entitas Anak Perseroan, STU, mengelola sarana air bersih yang berfungsi mengubah air laut menjadi air tawar untuk mendukung operasional kawasan rekreasi Ancol Taman Impian. Sepanjang tahun 2024, SWRO memproduksi air bersih sebanyak 900m³/hari, memenuhi sekitar 23% kebutuhan air di area tersebut. Produksi ini mengalami peningkatan sebesar 21,29% dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan 742m³/hari. Peningkatan kapasitas produksi didorong oleh perbaikan dan optimalisasi peralatan, yang memungkinkan efisiensi lebih tinggi dalam proses pengolahan.

Freshwater Management

Through *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO) technology, the Company's Subsidiary, STU, manages freshwater facilities that convert seawater into freshwater to support the operations of Ancol Taman Impian recreational area. Throughout 2024, SWRO system produced 900m³/day of clean water, meeting approximately 23% of the water needs within the area. This production increased by 21.29% compared to 2023 which recorded 742m³/day. The increase in production capacity was driven by improvements and optimization of equipment, allowing for greater efficiency in management operations.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Perdagangan dan Jasa Financial Performance and Profitability of the Trading and Services Segment

Tabel Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Perdagangan dan Jasa
Table of Financial Performance and Profitability of Trading and Services Segment

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal	228.245	141.623	86.622	61,16	Revenue from External Customers
Hasil Segmen	(129.408)	49.598	(179.006)	(360,91)	Segment Results
Aset Segmen	88.276	213.880	(125.604)	(58,73)	Segment Assets
Liabilitas Segmen	22.535	77.512	(54.977)	(70,93)	Segment Liabilities

Per 31 Desember 2024, pendapatan dari pelanggan eksternal segmen perdagangan dan jasa mencapai Rp228,25 miliar, mencatatkan peningkatan sebesar Rp86,62 miliar atau 61,16% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp141,62 miliar. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya hasil dari perdagangan dan penyewaan yang ada di kawasan Taman Impian Jaya Ancol. Namun, aset dan liabilitas tercatat mengalami penurunan, dari Rp213,88 miliar dan Rp77,51 miliar di tahun 2023 menjadi Rp88,28 miliar dan Rp22,54 miliar di tahun 2024.

As of December 31, 2024, revenue from external customers in the trading and services segment reached Rp228.25 billion, an increase of Rp86.62 billion or 61.16% compared to Rp141.62 billion in 2023. This growth was driven by the increase in trading and lease in Taman Impian Jaya Ancol area. However, assets and liabilities were recorded to have decreased, from Rp213.88 billion and Rp77.51 billion in 2023 to Rp88.28 billion and Rp22.54 billion in 2024.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan Perseroan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Laporan ini telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, anggota dari Jaringan Global RSM, dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

The Management Discussion and Analysis of the Company's financial performance is based on the Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024. These financial statements were audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, a member firm of RSM Global Network, with an unqualified opinion in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

"Laporan Posisi Keuangan menyajikan gambaran mengenai aset dan struktur permodalan Perseroan. Pada tahun 2024, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp3.591,73 miliar, dengan komposisi liabilitas mencapai 51,73% dan ekuitas sebesar 48,27%." "The Statement of Financial Position provides an overview of the Company's assets and capital structure. In 2024, the Company's total assets amounted to Rp3,591.73 billion, with the composition of liabilities reached 51.73% and equity at 48.27%."

Aset

Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Aset Lancar / Current Assets					
Kas dan Setara Kas	292.786	411.446	(118.660)	(28,84)	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	39.431	62.237	(22.806)	(36,64)	Account Receivables
Piutang Lain-Lain	7.451	26.077	(18.626)	(71,43)	Other Receivables
Persediaan	7.203	6.057	1.146	18,92	Inventories
Uang Muka	3.032	1.777	1.255	70,62	Advances
Pajak Dibayar di Muka	37.937	4.518	33.419	739,69	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	2.673	4.596	(1.923)	(41,84)	Prepaid Expenses
Aset Lain-Lain	3.953	2.573	1.380	53,63	Other Assets
Total Aset Lancar	394.466	519.281	(124.815)	(24,04)	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets					
Uang Muka	-	3.536	(3.536)	(100,00)	Advances
Aset Pajak Tangguhan	845	579	266	45,94	Deferred Tax Assets
Investasi pada Ventura Bersama	6.798	5.815	983	16,90	Investment in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	24.850	29.596	(4.746)	(16,04)	Investment in Associates

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Investasi Jangka Panjang Lainnya	68.721	128.936	(60.215)	(46,70)	Other Long-Term Investment
Aset Real Estate	277.767	280.043	(2.276)	(0,81)	Real Estate Assets
Properti Investasi	198.912	206.274	(7.362)	(3,57)	Investment Properties
Aset Tetap	2.521.179	2.455.802	65.377	2,66	Fixed Assets
Aset Hak Guna	66.130	78.963	(12.833)	(16,25)	Right-of-Use Assets
Aset Lain-Lain	32.061	34.595	(2.534)	(7,32)	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar	3.197.263	3.224.139	(26.876)	(0,83)	Total Non-Current Assets
Total Aset	3.591.729	3.743.420	(151.691)	(4,05)	Total Assets

Pada tahun 2024, total aset Perseroan mencapai Rp3.591,73 miliar, menurun Rp151,69 miliar atau 4,05% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3.743,42 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh menurunnya nilai aset lancar dan aset tidak lancar.

Aset lancar Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp394,47 miliar, menurun Rp124,82 miliar atau 24,04% dari Rp519,28 miliar pada tahun sebelumnya. Kondisi ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar Rp119,00 miliar.

Sementara itu, aset tidak lancar Perseroan mencapai Rp3.197,26 miliar, menurun 0,83% dibandingkan Rp3.224,14 miliar pada tahun 2023. Kondisi ini disebabkan oleh investasi jangka panjang lainnya yang menurun sebesar Rp60,22 miliar.

In 2024, the Company's total assets amounted to Rp3,591.73 billion, a decrease of Rp151.69 billion or 4.05% compared to Rp3,743.42 billion in the previous year. This decrease was primarily driven by a reduction in current assets and non-current assets.

The Company's current assets in 2024 were recorded at Rp394.47 billion, decreased by Rp124.82 billion or 24.04% from Rp519.28 billion in the previous year. This condition was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents amounting to Rp119.00 billion.

Meanwhile, the Company's non-current assets reached Rp3,197.26 billion, an decreased of 0.83% compared to Rp3,224.14 billion in 2023. This was due to the decrease in other long-term investment of Rp60.22 billion.

Liabilitas Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities					
Utang Usaha	16.426	12.167	4.259	35,00	Account Payables
Utang Lain-Lain	12.525	15.422	(2.897)	(18,78)	Other Payables
Utang Pajak	64.619	141.705	(77.086)	(54,40)	Taxes Payable
Beban Akrual dan Provisi	173.098	218.363	(45.265)	(20,73)	Accrued Expenses and Provision



Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Long-Term Liabilities of Current Maturities
Utang Bank	244.775	40.919	203.856	498,19	Bank Loan
Liabilitas Sewa	5.317	3.126	2.191	70,09	Lease Liabilities
Utang Obligasi	-	149.568	(149.568)	(100,00)	Bonds Payable
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	52.790	116.695	(63.905)	(54,76)	Unearned Revenues and Customer Advances
Total Liabilitas Jangka Pendek	569.550	697.965	(128.415)	(18,40)	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities					
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Utang Bank	-	617.196	(617.196)	(100,00)	Bank Loans
Utang Obligasi	564.980	65.213	499.767	766,36	Bonds Payable
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	306.980	289.638	17.342	5,99	Unearned Revenues and Customer Advances
Liabilitas Pajak Tangguhan	155.728	145.863	9.865	6,76	Deferred Tax Liabilities
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	13.843	13.397	446	3,33	Guarantee and Other Customer Deposits
Liabilitas Sewa	84.498	97.079	(12.581)	(12,96)	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	162.273	148.829	13.444	9,03	Employee Benefit Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.288.302	1.377.215	(88.913)	(6,46)	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.857.852	2.075.180	(217.328)	(10,47)	Total Liabilities

Pada tahun 2024, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp1.857,85 miliar, menurun Rp217,33 miliar atau 10,47% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp2.075,18 miliar. Hal ini dikarenakan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang mengalami penurunan.

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp569,55 miliar, menurun Rp128,42 miliar atau 18,40% dari Rp697,97 miliar pada tahun sebelumnya. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh pelunasan utang obligasi sebesar Rp149,57 miliar.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.288,30 miliar, menurun Rp88,91 miliar atau 6,46% dibandingkan Rp1.377,22 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh perubahan kategori utang bank.

In 2024, the Company's total liabilities were recorded at Rp1,857.85 billion, a decrease of Rp217.33 billion or 10.47% compared to the previous year, which reached Rp2,075.18 billion. This was due to the decrease in current liabilities and non-current liabilities.

The Company's current liabilities in 2024 were recorded at Rp569.55 billion, a decrease of Rp128.42 billion or 18.40% from Rp697.97 billion in the previous year. This condition was mainly affected by the repayment of bonds payable of Rp149.57 billion.

The Company's non-current liabilities in 2024 were recorded at Rp1,288.30 billion, a decrease of Rp88.91 billion or 6.46% compared to Rp1,377.22 billion in the previous year. This decrease was due to changes in bank loans categories.

Ekuitas Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent					
Modal Saham	400.000	400.000	-	-	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	40.404	40.404	-	-	Additional Paid-In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	2.427	2.427	-	-	Other Equity Component
Saldo Laba	1.469.055	1.341.700	127.355	9,49	Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	44.810	42.458	2.352	5,54	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	1.424.245	1.299.242	125.003	9,62	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.714.300	1.647.160	67.140	4,08	Equity Attributable to Owners of the Parent
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	19.577	21.080	(1.503)	(7,13)	Equity Attributable to Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	1.733.877	1.668.240	65.637	3,93	Total Equity

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat total ekuitas sebesar Rp1.733,88 miliar, meningkat Rp65,64 miliar atau 3,93% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1.668,24 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya saldo laba.

In 2024, the Company recorded total equity of Rp1,733.88 billion, an increase of Rp65.64 billion or 3.93% compared to that of 2023, which was recorded at Rp1,668.24 billion. This condition was impacted by the increase in retained earnings.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

“Penurunan jumlah pengunjung di segmen pariwisata menyebabkan penurunan pendapatan usaha serta berdampak pada perolehan laba sebelum pajak, laba bersih tahun berjalan, dan laba komprehensif Perseroan di tahun 2024.”
“The decline in the number of visitors in the tourism segment led to a decrease in revenue, which consequently impacted the Company’s profit before tax, net profit for the year, and comprehensive income in 2024.”

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Pendapatan Usaha	1.265.897	1.273.834	(7.937)	(0,62)	Revenues
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	(599.124)	(576.883)	22.241	3,86	Cost of Revenues and Direct Costs
Laba Bruto	666.773	696.951	(30.178)	(4,33)	Gross Profit



Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Pendapatan Bunga	17.747	23.775	(6.028)	(25,35)	Interest Income
Pendapatan Lainnya	23.242	103.841	(80.599)	(77,62)	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap - Bersih	(470)	33	(503)	(1.524,24)	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets - Net
Kerugian Selisih Kurs - Bersih	(22)	(551)	(529)	(96,01)	Loss on Foreign Exchange - Net
Beban Penjualan	(31.231)	(28.331)	(2.900)	10,24	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(261.678)	(250.260)	(11.418)	4,56	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	(41.999)	(98.246)	(56.247)	(57,25)	Other Expenses
Laba Usaha	372.362	447.212	(74.850)	(16,74)	Profit from Operation
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	(155)	24.016	(24.171)	(100,65)	Equity in Net Gain (Loss) from Associate
Bagian Laba (Rugi) Bersih Ventura Bersama	983	(763)	1.746	228,83	Equity in Net Gain (Loss) from in Joint Venture
Beban Keuangan	(95.656)	(96.369)	(713)	(0,74)	Financial Charges
Beban Pajak Final	(28.272)	(16.981)	11.291	66,49	Final Tax Expenses
Laba Sebelum Pajak	249.262	357.115	(107.853)	(30,20)	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(72.976)	(115.809)	(42.833)	(36,99)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan	176.286	241.306	(65.020)	(26,95)	Net Profit for the Year
Total Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak	(59.449)	(87.595)	(28.146)	(32,13)	Total Other Comprehensive Losses Net of Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	116.837	153.711	(36.874)	(23,99)	Total Comprehensive Income for the Year
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					Net Profit (Losses) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	177.791	235.173	(57.382)	(24,40)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	(1.505)	6.133	(7.638)	(124,54)	Non-Controlling Interest
	176.286	241.306	(65.020)	(26,95)	
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					Total Comprehensive Income (Losses) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	118.340	147.594	(29.254)	(19,82)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	(1.503)	6.117	(7.620)	(124,57)	Non-Controlling Interest
	116.837	153.711	(36.874)	(23,99)	
Total Laba per Saham (Rupiah Penuh)	111	147	(36)	(24,49)	Basic Income per Share (Full of Rupiah)

Pendapatan

Perseroan memperoleh pendapatan dari 3 segmen usaha utama, yakni segmen pariwisata sebagai kontributor terbesar, segmen *real estate*, serta segmen perdagangan dan jasa. Rincian pendapatan per segmen disajikan dalam tabel berikut.

Revenues

The Company generated revenue from 3 main business segments, namely the tourism segment as the largest contributor, the real estate segment, as well as the trading and services segment. Details of revenue by segment are presented in the following table.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Pendapatan Real Estate / Real Estate Revenues					
Tanah dan Bangunan	5.676	-	5.676	-	Land and Building
Pendapatan Tiket / Ticket Revenues					
Wahana Wisata	598.701	599.815	(1.114)	(0,19)	Amusements Park
Pintu Gerbang	308.483	311.847	(3.364)	(1,08)	Gate
Sub-Total	907.184	911.662	(4.478)	(0,49)	Sub-Total
Pendapatan Hotel dan Restoran / Hotel and Restaurant Revenues					
Restoran	46.137	49.211	(3.074)	(6,25)	Restaurant
Kamar	30.711	39.784	(9.073)	(22,81)	Room
Sub-Total	76.848	88.995	(12.147)	(13,65)	Sub-Total
Pendapatan Usaha Lainnya / Other Revenues					
Penyewaan Kios, Lahan, dan Gedung	154.846	135.054	19.792	14,65	Building, Outlet, and Land Rental
Sponsor	30.413	28.271	2.142	7,58	Sponsorship
Pengelolaan Perumahan	27.013	36.022	(9.009)	(25,01)	Real Estate Management
Barang Dagangan	26.503	25.655	848	3,31	Merchandise
Uang Sandar dan Luran	8.223	11.008	(2.785)	(25,30)	Port Fees
Loker dan Permainan	6.935	8.548	(1.613)	(18,87)	Locker and Games
Logistik Acara	6.865	9.458	(2.593)	(27,42)	Event Logistics
Bagi Hasil	5.354	9.731	(4.377)	(44,98)	Profit Sharing
Lain-Lain	11.446	11.466	(20)	(0,17)	Others
Sub-Total	277.598	275.213	2.385	0,87	Sub-Total
Total	1.267.306	1.275.870	(8.564)	(0,67)	Total
Dikurangi: Potongan Penjualan	(1.409)	(2.036)	627	(30,80)	Less: Sales Discount
Total Pendapatan Usaha Konsolidasian	1.265.897	1.273.834	(7.937)	(0,62)	Total Consolidated Revenues

Perseroan mencatat pendapatan usaha sebesar Rp1.265,90 miliar pada tahun 2024, menurun Rp7,94 miliar dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1.273,83 miliar. Kondisi ini sejalan dengan menurunnya pendapatan hotel dan restoran sebesar Rp12,15 miliar.

The Company recorded revenue of Rp1,265.90 billion in 2024, a decrease of Rp7.94 billion compared to 2023, which reached Rp1,273.83 billion. This condition was in line with the decrease in hotel and restaurant revenue of Rp12.15 billion.



Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung Cost of Revenues and Direct Costs

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues					
Barang Dagangan	10.598	11.223	(625)	(5,57)	Merchandise
Makanan dan Minuman	19.602	20.642	(1.040)	(5,04)	Food and Beverages
Tanah dan Bangunan	3.808	-	3.808	-	Land and Building
Sub-Total	34.008	31.865	2.143	6,73	Sub-Total
Beban Langsung / Direct Costs					
Penyusutan dan Amortisasi	119.660	114.006	5.654	4,96	Depreciation and Amortization
Alih Daya	99.432	105.933	(6.501)	(6,14)	Outsourcing
Pajak Hiburan	91.396	91.984	(588)	(0,64)	Entertainment Tax
Gaji dan Tunjangan	97.335	84.078	13.257	15,77	Salaries and Allowances
Telepon, Listrik, dan Air	50.967	56.356	(5.389)	(9,56)	Telephone, Electricity, and Water
Pemeliharaan	34.419	31.699	2.720	8,58	Maintenance
Penyelenggaraan Pertunjukan	35.062	25.273	9.789	38,73	Show Management
Perjalanan Dinas	16.538	9.476	7.062	74,53	Business Travel
Logistik dan Acara	4.703	6.894	(2.191)	(31,78)	Event and Logistics
Sewa	5.183	4.216	967	22,94	Rental
Alat Kerja dan Operasi	3.289	3.841	(552)	(14,37)	Work Supplies and Operation
Kantor Unit	1.185	1.146	39	3,40	Unit Office
Lain-Lain (Masing-Masing di Bawah Rp1 miliar)	5.947	10.116	(4.169)	(41,21)	Others (Each Below Rp1 billion)
Sub-Total	565.116	545.018	20.698	3,69	Sub-Total
Total Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	599.124	576.883	22.241	3,86	Total Cost of Revenues and Direct Costs

Pada tahun 2024, beban pokok pendapatan dan beban langsung Perseroan mencapai Rp599,12, meningkat Rp22,41 miliar atau 3,86% dari Rp576,88 miliar di tahun 2023. Kondisi ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji dan tunjangan sebesar Rp13,26 miliar.

Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2024, laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mengalami penurunan sebesar 24,40% menjadi Rp177,79 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp235,17 miliar. Hal ini juga sejalan dengan menurunnya laba bersih tahun berjalan sebesar Rp65,02 miliar atau 26,95%.

In 2024, the Company's cost of revenue and direct costs amounted to Rp599.12 billion, an increase of Rp22.41 billion or 3.86% from Rp576.88 billion in 2023. This condition was mainly caused by an increase in salary and allowance expenses of Rp13.26 billion.

Net Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent

In 2024, the net profit for the year attributable to the Owners of the Parent decreased by 24.40% to Rp177.79 billion compared to Rp235.17 billion in 2023. This was also in line with the decrease in net profit for the year by Rp65.02 billion or 26.95%.

Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: / Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:					
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih Setelah Pajak	766	(32.406)	33.172	102,36	Remeasurement of Defined Benefits Plan - Net of Tax
Kerugian yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan pada Nilai Wajar	(60.215)	(55.189)	5.026	9,11	Unrealized Loss on Financial Assets at Fair Value
Total Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak	(59.449)	(87.595)	(28.146)	(32,13)	Total Other Comprehensive Losses - Net of Tax

Pada tahun 2024, Perseroan mengalami rugi komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp59,45 miliar, menurun Rp28,15 miliar jika dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp87,60 miliar.

In 2024, the Company experienced other comprehensive loss after tax of Rp59.45 billion, a decrease of Rp28.15 billion, compared to that of 2023, which reached Rp87.60 billion.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan memperoleh laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp116,84 miliar, menurun sebesar Rp36,87 miliar atau 23,99% dibandingkan tahun 2023 tercatat sebesar Rp153,71,60 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh menurunnya laba bersih tahun berjalan.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2024, the Company earned a total comprehensive income for the year of Rp116.84 billion, a decrease of Rp36.87 billion or 23.99% compared to that of 2023, which amounted to Rp153.71.60 billion. This condition was influenced by the decline in net income for the year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

"Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan informasi mengenai arus kas masuk dan keluar dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan selama periode tertentu."

"The Consolidated Statement of Cash Flows presents information about cash inflows and outflows from operating, investing, and financing activities during a certain period."

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	170.093	340.617	(170.524)	(50,06)	Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(159.867)	(133.586)	(26.281)	19,67	Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(129.205)	(301.646)	172.441	(57,17)	Cash Flows Used in Financing Activities



Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(118.979)	(94.615)	(24.364)	25,77	Net Decrease of Cash and Cash Equivalents
Efek Selisih Kurs Atas Kas dan Setara Kas	319	-	319	-	Exchange Rate Effect on Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	411.446	506.061	(94.615)	(18,70)	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	292.786	411.446	(118.660)	(28,84)	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flows Provided by Operating Activities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Penerimaan dari Pelanggan	1.218.342	1.220.684	(2.342)	(0,19)	Receipt from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(599.460)	(623.525)	24.965	(3,86)	Payment to Suppliers and Third Parties
Pembayaran Kepada Karyawan	(221.218)	(161.656)	(59.562)	36,84	Payment to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	397.664	435.505	(37.841)	(8,69)	Cash Generated from Operations
Pendapatan Bunga	17.747	23.775	(6.028)	(25,35)	Interest Received
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	(77.787)	(81.334)	3.547	(4,36)	Payment for Finance and Interest Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(169.927)	(43.760)	(126.167)	288,32	Payment for Income Taxes
Penerimaan Klaim Asuransi	2.396	6.433	(4.037)	(62,75)	Insurance Claim Received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	170.093	340.617	(170.524)	(50,06)	Net Cash Provided by Operating Activities

Pada tahun 2024, Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp170,09 miliar, menurun Rp170,52 miliar atau 50,06% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp340,62 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya pembayaran pajak sebesar Rp126,17 miliar, terutama untuk pembayaran pajak badan.

In 2024, the Company obtained net cash provided by operating activities of Rp170.09 billion, a decrease of Rp170.52 billion or 50.06% compared to Rp340.62 billion in 2023. This condition was caused by an increase in tax payments of Rp126.17 billion, especially for corporate tax payments.

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Investasi Cash Flows Used in Investing Activities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Penerimaan Dividen	21.872	3.000	18.872	629,07	Receipt of Dividend
Perolehan Aset Tetap	(178.381)	(111.654)	66.727	59,76	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	132	33	99	300,00	Refund from Selling of Fixed Assets
Perolehan Aset Takberwujud	(8.068)	(24.625)	(16.557)	(67,24)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Deposito Berjangka	-	(2.500)	(2.500)	(100,00)	Placement on Time Deposits
Penarikan Dana Dibatasi Penggunaannya - Bersih	4.505	3.207	1.298	40,47	Receipt on Restricted Funds - Net
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	-	(3.536)	3.536	(100,00)	Advance Payment for Purchase of Fixed Asset
Penarikan Deposito Berjangka	73	2.489	(2.416)	(97,07)	Receipt on Time Deposits
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(159.867)	(133.586)	26.281	19,67	Cash Flows Used in Investing Activities

Sepanjang tahun 2024, kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi mencapai Rp159,87 miliar, meningkat Rp26,28 miliar atau 19,67% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp133,59 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kenaikan perolehan aset tetap.

Throughout 2024, net cash utilized by the Company for investing activities reached Rp159.87 billion, which was increased by Rp26.28 billion or 19.67% compared to the previous year of Rp133.59 billion. This increase was impacted by the increase in acquisition of fixed assets.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flows Used in Financing Activities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Pembayaran Liabilitas Sewa	(11.426)	(12.376)	(950)	(7,68)	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan Utang Bank	100.000	-	100.000	-	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(516.000)	(239.000)	277.000	115,90	Payments of Short-Term Bank Loans
Pembayaran Provisi Utang Bank	-	(3.870)	(3.870)	(100,00)	Payment for Bank Loans Provision
Pembayaran Utang Obligasi	(149.600)	-	(149.600)	-	Payment of Bonds Payable
Pembayaran Penerbitan Utang Obligasi	(4.039)	-	(4.039)	-	Payment of Bonds Payable Issuance
Pembayaran Dividen	(51.200)	(46.400)	4.800	10,34	Payment of Dividends
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(129.205)	(301.646)	(172.441)	(57,17)	Net Cash Used in Financing Activities



Pada tahun 2024, kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp129,21 miliar, menurun Rp172,44 miliar atau 57,17% dibandingkan dengan Rp301,65 miliar pada tahun 2023. Kondisi ini terjadi karena Perseroan memperoleh penerimaan utang bank sebesar Rp100 miliar.

Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas serta Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan mencatat kas dan setara kas akhir tahun sebesar Rp292,79 miliar, menurun Rp118,66 miliar atau 28,84% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp411,45 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh pelunasan obligasi yang telah jatuh tempo.

In 2024, the net cash utilized by the Company for financing activities was recorded at Rp129.21 billion, a decrease of Rp172.44 billion or 57.17% compared to Rp301.65 billion in 2023. This condition occurred due to the Company received bank payable of Rp100 billion.

Net Decrease in Cash and Cash Equivalents at End of Year

Until the end of 2024, the Company recorded cash and cash equivalents of Rp292.79 billion, a decrease of Rp118.66 billion or 28.84% compared to Rp411.45 billion in 2023. This was mainly due to the repayment of maturing bonds.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Debt Service Ability and Receivables Turnover Ratio

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan membayar utang diukur menggunakan rasio likuiditas untuk utang jangka pendek dan rasio solvabilitas untuk utang jangka panjang.

Debt Service Ability

The Company's debt service ability is measured using the liquidity ratio for short-term debt and the solvency ratio for long-term debt.

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio

Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek Measuring Short-Term Debt Service Ability

Rasio Lancar Current Ratio

Aset Lancar : Liabilitas Jangka Pendek
Current Assets : Current Liabilities

Rasio Cepat Quick Ratio

(Aset Lancar-Persediaan) : Liabilitas Jangka Pendek
(Current Assets) : Current Liabilities

Rasio Kas Cash Ratio

Kas dan Setara Kas : Liabilitas Jangka Pendek
Cash and Cash Equivalents : Current Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

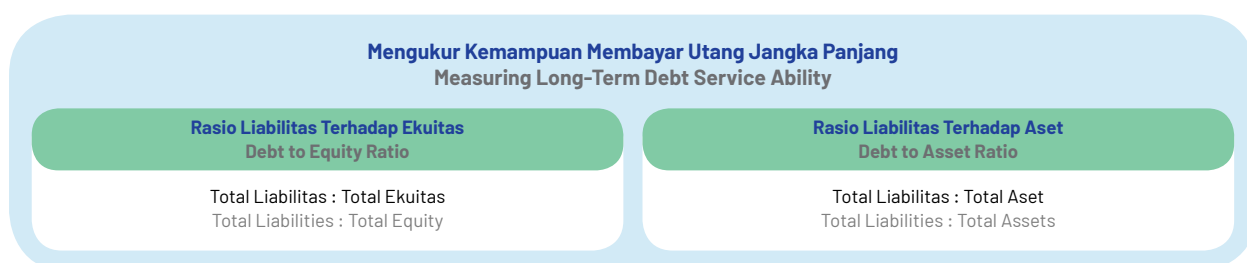
Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Kas dan Setara Kas	292.786	411.446	(118.660)	(28,84)	Cash and Cash Equivalents
Persediaan	7.203	6.057	1.146	18,92	Inventories
Aset Lancar	394.466	519.281	(124.815)	(24,04)	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	569.550	697.965	(128.415)	(18,40)	Current Liabilities

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Rasio Likuiditas (%)					Liquidity Ratio (%)
Rasio Lancar	69,26	74,40	(5,14)		Current Ratio
Rasio Cepat	67,99	73,53	(5,54)		Quick Ratio
Rasio Kas	51,41	58,95	(7,54)		Cash Ratio

Pada tahun 2024, kemampuan Perseroan dalam membayar utang menurun karena menurunnya kas dan setara kas akhir tahun.

In 2024, the Company's debt service ability decreased due to a decrease in cash and cash equivalents at end of year.

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Total Aset	3.591.729	3.743.420	(151.691)	(4,05)	Total Assets
Total Liabilitas	1.857.852	2.075.180	(217.328)	(10,47)	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.733.877	1.668.240	65.637	3,93	Total Equity
Rasio Solvabilitas (%)					Solvency Ratio (%)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	107,15	124,39	(17,24)		Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	51,73	55,44	(3,71)		Debt to Asset Ratio (DAR)

Pada tahun 2024, rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 107,15%, menurun 17,24 poin dari 124,39% pada tahun 2023. Kondisi ini mencerminkan komposisi utang Perseroan semakin menurun dibandingkan dengan total ekuitas. Selain itu, rasio liabilitas terhadap aset juga mengalami penurunan sebesar 3,71 poin, dari 55,44% menjadi 51,73%. Hal ini mengindikasikan bahwa 51,73% aset Perseroan dibiayai oleh utang sehingga komposisi utang terhadap aset semakin menurun.

In 2024, the debt to equity ratio was recorded at 107.15%, a decrease of 17.24 points from 124.39% in 2023. This condition reflected that the Company's debt composition was decreasing compared to total equity. In addition, the debt to asset ratio also experienced a decrease of 3.71 points, from 55.44% to 51.73%. This condition indicated that 51.73% of the Company's assets were financed by debt, thus, the composition of debt to assets was decreasing.



Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Turnover Ratio

"Tingkat kolektibilitas piutang diukur melalui perhitungan rata-rata periode penagihan. Nilai yang lebih kecil menunjukkan semakin cepatnya kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang."

"The receivables turnover ratio is measured through the calculation of the average collection period. A smaller value indicates the Company's ability to collect receivables is more efficient."

Perputaran Piutang Receivables Turnover

Piutang Usaha : Pendapatan Usaha
Account Receivables : Revenues

Lama Penagihan Rata-Rata Average Collection Period

Perputaran Piutang x 365 hari
Receivables Turnover x 365 days

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Piutang Usaha - Bersih	39.431	62.237	(22.806)	(36,64)	Account Receivables - Net
Pendapatan Usaha	1.265.897	1.273.834	(7.937)	(0,62)	Revenues
Rasio Kolektibilitas Piutang					Receivables Turnover Ratio
Perputaran Piutang (%)	0,03	0,05	(0,02)		Receivables Turnover (%)
Lama Penagihan Rata-Rata (hari)	11	18	(7)		Average Collection Period (days)

Pada tahun 2024, lama penagihan rata-rata tercatat sebesar 11 hari, lebih cepat 7 hari dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai 18 hari. Kondisi ini mencerminkan peningkatan efisiensi Perseroan dalam mengumpulkan piutang dibandingkan tahun sebelumnya.

Sementara itu, perhitungan umur piutang usaha yang mencerminkan profil piutang Perseroan disajikan sebagai berikut.

In 2024, the average collection period was recorded at 11 days, 7 days faster than in 2023 that reached 18 days. This condition reflects the Company's increased efficiency in collecting receivables compared to the previous year.

Meanwhile, the account receivable maturity, which reflects the Company's Receivables Profile, is presented below.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Belum Jatuh Tempo	27.635	12.581	15.054	119,66	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo					Past Due
1 - 30 hari	6.215	15.372	(9.157)	(59,57)	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.250	3.579	4.671	130,51	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.524	3.189	335	(10,50)	61 - 90 days
> 90 hari	88.154	88.599	(445)	(0,50)	> 90 days
	133.778	123.320	10.458	8,48	

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Dikurangi:			Less:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(94.347)	(61.083)	(33.264)	54,46	Allowance for Impairment Loss
Total Piutang Usaha	39.431	62.237	(23.806)	(36,64)	Total Accounts Receivable

Manajemen membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan evaluasi kolektif terhadap setiap debitur. Manajemen meyakini bahwa penyisihan yang telah dilakukan memadai untuk menutupi potensi kerugian akibat piutang tak tertagih. Selain itu, Manajemen juga menilai bahwa tidak terdapat risiko signifikan yang terkonsentrasi pada piutang dari pihak ketiga.

The Management has established an allowance for impairment losses on receivables based on a collective evaluation of each debtor. The Management believes that the allowance is adequate to cover potential losses due to non-collectible debts. In addition, the Management also assesses that there is no significant risk concentrated in receivables from third parties.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan berkomitmen untuk mengelola permodalan secara optimal guna memaksimalkan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam rangka mencapai hal tersebut, Perseroan melakukan beberapa upaya berikut.

1. Menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko.
2. Mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasar.
3. Memonitor modal dengan dasar rasio liabilitas bersih terhadap modal yang disesuaikan.

Perseroan juga menghitung liabilitas bersih, yaitu total liabilitas dikurangi kas dan setara kas, dan membandingkannya dengan modal yang disesuaikan, yang mencakup seluruh komponen ekuitas, termasuk modal saham dan saldo laba. Perhitungan ini berfungsi untuk memantau rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas agar tetap dalam batas maksimal 200% yang telah ditetapkan.

Management Policy on Capital Structure

The Company is committed to managing its capital optimally to maximize returns for Shareholders and other stakeholders. In order to achieve this goal, the Company undertakes several efforts as follows.

1. Determining an appropriate amount of capital in proportion to the risk.
2. Managing the capital structure and making adjustments while considering changes in economic conditions and the characteristics of underlying asset risks.
3. Monitoring capital based on the net liabilities ratio to adjusted capital.

The Company also calculates net liabilities, which are the total liabilities minus cash and cash equivalents, and compares them with adjusted capital, including all equity components, such as share capital and retained earnings. This calculation serves to monitor the net liabilities to equity ratio, ensuring it remains within the predetermined maximum limit of 200%.



Struktur Permodalan Perusahaan Company's Capital Structure

Struktur Modal Perusahaan dan Perubahannya Company's Capital Structure and Its Changes

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Total Liabilitas	1.857.852	2.075.180	(217.328)	(10,47)	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(292.786)	(411.446)	(118.660)	(28,84)	Less: Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	1.565.066	1.663.734	(98.668)	(5,93)	Net Liabilities
Total Ekuitas	1.733.877	1.668.240	65.637	3,93	Total Equity
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (%)	90,26	99,73	(9,47)	(9,49)	Liabilities to Equity Ratio (%)

Struktur Modal Perusahaan dari Utang Berbasis Bunga serta Modal Sendiri dan Perubahannya Company's Capital Structure from Interest-Based Debt and Owner's Capital and Its Changes

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Liabilitas/Utang Berbasis Bunga			Interest-based Liabilities/Debts		
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Liabilitas Jangka Pendek			Current Maturities of Short-Term Liabilities		
Utang Bank	244.775	40.919	203.856	498,19	Bank Loan
Utang Obligasi	-	149.568	(149.568)	(100,00)	Bonds Payable
Bagian Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun (Liabilitas Jangka Panjang)			Net of Current Portion (Long-Term Liabilities)		
Utang Bank	-	617.196	(617.196)	(100,00)	Bank Loan
Utang Obligasi	564.980	65.213	499.767	766,36	Bonds Payable
Total Liabilitas Berbasis Utang	809.755	872.896	63.141	(7,23)	Total Debt-based Liabilities
Dikurangi Kas dan Setara Kas	(292.786)	(411.446)	118.660	(28,84)	Less: Cash and Cash Equivalents
Total Liabilitas/Utang Berbasis Bunga - Bersih	516.969	461.450	55.519	12,03	Total Interest-based Liabilities/Debts - Net
Modal Sendiri			Owner's Capital		
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.714.300	1.647.160	67.140	4,08	Equity Attributable to Owners of the Parent
Total Permodalan	1.733.877	1.668.240	65.637	3,93	Total Capital
Rasio Liabilitas Berbasis Bunga Terhadap Ekuitas (%)	29,82	27,66	2,16	7,79	Interest-based Liabilities to Equity Ratio (%)

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak terikat pada komitmen investasi barang modal yang bersifat material.

Throughout 2024, the Company was not bound by any material commitments for capital goods investment.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Realization of Capital Goods Investment

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Tujuan Investasi Purpose of Investment	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Nominal	Persentase Percentage (%)
		(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Tanah Land	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	-	-	-	-
Bangunan Buildings	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	27.891	-	27.891	-
Sarana dan Prasarana Infrastructures	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	17.964	-	17.964	-
Mesin dan Perlengkapan Machinery and Supplies	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	41.346	-	41.346	-
Peralatan Equipment	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	577	-	577	-
Kendaraan Vehicle	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	1.910	-	1.910	-
Kapal Vessels	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	38	-	38	-
Binatang Animal	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	756	-	756	-
Aset dalam Pembangunan Construction in Progress	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	86.401	108.478	(27.077)	(20,35)
Total		176.883	108.478	68.405	63,06

Pada tahun 2024, realisasi investasi barang modal Perseroan tercatat sebesar Rp176,88 miliar, meningkat 63,06% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp108,48 miliar.

In 2024, realization of the Company's capital goods investment was recorded at Rp176.88 billion, increasing by 63.06% compared to 2023 of Rp108.48 billion.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Occurring Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Tidak ada informasi atau kejadian material yang memengaruhi Perseroan setelah tanggal Laporan Akuntan.

There was no material information or events affecting the Company after the date of the Accountant's Report.

INFORMASI PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Information on Material Increase or Decrease in Sales or Net Revenue

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi mengenai peningkatan atau penurunan material dalam penjualan atau pendapatan bersih Perseroan.

Throughout 2024, there was no information regarding a material increase or decrease in the Company's sales or net revenue.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Pada tahun 2024, kondisi perekonomian global masih menghadapi beragam tantangan yang menghambat laju perekonomian sejumlah negara. Pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi 3,2%. Meski demikian, perekonomian Indonesia masih memiliki resiliensi dengan tumbuh sebesar 5%.

In 2024, the global economy still faced various challenges that hampered the economic pace of several countries. Global economic growth slowed to 3.2%. However, Indonesia's economy was still resilient with growth of 5%.

Sejalan dengan perekonomian nasional, pasca pandemi Covid-19, sektor pariwisata juga terus mengalami perubahan yang positif. Travel and Tourism Development Index (TTDI) Indonesia berdasarkan data dari World Economic Forum (WEF) meningkat hingga 4,46%. Kondisi positif ini didorong oleh inovasi yang dilakukan pemangku kepentingan guna mengikuti tren dan preferensi wisatawan.

In line with the national economy, after the Covid-19 pandemic, the tourism sector also continued to experience positive changes. Indonesia's Travel and Tourism Development Index (TTDI) based on data from the World Economic Forum (WEF) increased by 4.46%. This positive state was driven by innovations made by stakeholders to follow trends and tourist preferences.

Selain itu, upaya terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong pertumbuhan sektor ini. Pada tahun 2025, sektor pariwisata dinilai memberi optimisme dengan meningkatkan pengelolaan,

Furthermore, efforts towards sustainable tourism development are factors that can drive this sector's growth. In 2025, the tourism sector is considered to provide optimism by improving management, diversity of supporting facilities, and development

keragaman fasilitas pendukung, dan pengembangan aspek digitalisasi untuk menasar wisatawan yang lebih luas. Dalam memanfaatkan peluang *business* dan *leisure* yang semakin berkembang dengan konsep berkelanjutan dan berkolaborasi dengan berbagai pihak, Indonesia juga berpartisipasi dalam ASEAN Tourism Forum (ATF) 2025. Forum ini menjadi ajang kerja sama strategis antara negara anggota ASEAN untuk mempromosikan pariwisata kawasan, sekaligus peluang bagi Indonesia dalam mewujudkan pariwisata berkualitas serta memperkuat daya tarik berbagai destinasi dan objek wisata di tingkat regional.

of digitalization aspects to target a wider range of tourists. In taking advantage of the increasingly growing business and leisure opportunities with a sustainable concept and collaborating with various parties, Indonesia also participated in the ASEAN Tourism Forum (ATF) 2025. This forum is a strategic cooperation event between ASEAN member countries to promote regional tourism, as well as an opportunity for Indonesia to realize quality tourism and strengthen the appeal of various destinations and tourist attractions at regional level.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Comparison Between Target and Realization

Pencapaian Target Tahun 2024 Target Achievement in 2024

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Realisasi 2024	Target 2024	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2024	Description
	2024 Realization	2024 Target	Achievement of Realization to Target in 2024 (%)	
	(1)	(2)	(1/2)	
Pendapatan Usaha	1.265.897	1.260.884	100,40	Revenues
Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	177.791	128.986	137,84	Net Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent
Aset	3.591.729	4.110.398	87,38	Assets
Struktur Modal				Capital Structure
Utang yang Berbunga	809.755	897.527	90,22	Interest Bearing Debts
Ekuitas yang dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.714.300	1.913.517	89,59	Equity Attributable to Owners of the Parent

1. Pendapatan dan Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Pariwisata menjadi segmen utama yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan usaha Perseroan sebesar 75,11%.

1. Revenues and Net Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent
Tourism is the main segment that contributes to the Company's operating revenue of 75.11%.



2. Struktur Modal

Utang berbunga Perseroan terdiri dari utang bank dan utang obligasi. Realisasi utang berbunga terhadap target tahun 2024 mencapai 90,22%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kebutuhan pendanaan Perseroan.

Di sisi lain, Perseroan berhasil mencapai target realisasi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar 89,59%. Hal ini didorong oleh tercapainya target laba Perseroan.

2. Capital Structure

The Company's interest-bearing debt consists of bank loans and bonds payable. The realization of interest-bearing debt against the target in 2024 reached 90.22%. This was mainly influenced by the Company's funding needs.

On the other hand, the Company managed to achieve the target realization of equity attributable to Owners of the Parent by 89.59%. This was driven by the Company's profit target achievement.

PROYEKSI UNTUK 1 TAHUN KE DEPAN

Projections for the Next 1 Year

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Realisasi 2024	Proyeksi 2025 ¹⁾	Proyeksi 2025 Terhadap Realisasi 2024	Description
	2024 Realization	2025 Projection ¹⁾	2025 Projection to 2024 Realization (%)	
	(1)	(2)	(1/2)	
Pendapatan Usaha	1.265.897	1.265.031	99,93	Revenues
Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	177.791	119.279	67,09	Net Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent
Aset	3.591.729	4.386.955	122,14	Assets
Struktur Modal				Capital Structure
Utang yang Berbunga	809.755	1.383.860	170,90	Interest Bearing Debts
Ekuitas yang dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.714.300	1.897.777	110,70	Equity Attributable to Owners of the Parent

¹⁾Berdasarkan RKAP yang disusun pada September 2024. / Based on RKAP prepared in September 2024.

1. Pendapatan dan Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Proyeksi pendapatan tahun 2025 diperkirakan mencapai Rp1.265,90 miliar, dengan kontribusi dari segmen pariwisata serta perdagangan dan jasa sebesar 96,16%. Sementara itu, target laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada 2025 sebesar Rp119,28 miliar yang dipengaruhi oleh asumsi kenaikan beberapa biaya tetap.

2. Struktur Modal

Proyeksi utang berbunga tahun 2025 diperkirakan mencapai Rp1.383,86 miliar yang dipersiapkan untuk pembiayaan beberapa proyek strategis. Sementara itu, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada tahun 2025 diproyeksikan sebesar Rp1.897,78 miliar.

1. Revenue and Net Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent

The revenue projection for 2025 is estimated to reach Rp1,265.90 billion, with contributions from the tourism and trade and services segments of 96.16%. Whereas, the target for net income for the year attributable to Owners of the Parent Entity in 2025 is Rp119.28 billion, due to the assumption of an increase in several fixed costs.

2. Capital Structure

The 2025 interest-bearing payable projection is estimated to reach Rp1,383.86 billion, which is prepared to finance several strategic projects. Whereas, equity attributable to Owners of the Parent Entity in 2025 is projected to be Rp1,897.78 billion.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Dalam rangka mendukung pengembangan bisnis, Perseroan menerapkan strategi pemasaran selama tahun 2024, sebagai berikut.

1. Peningkatan *brand equity* Ancol dan *sub-brand* melalui penguatan kesadaran merek di saluran *above the line* (ATL), *below the line* (BTL), dan digital.
2. Peningkatan *brand* penetrasi Ancol dan *sub-brand* dengan pengembangan penetrasi kesadaran terhadap Generasi *Alpha* melalui video edukasi animasi pada platform digital.
3. Peningkatan frekuensi penjualan melalui *Dynamic Pricing Strategy*.
4. Perluasan *channel* distribusi melalui penjualan di *online travel agency* (OTA) dengan skema deposit dan *bulk*.
5. Pemahaman kebutuhan dan keinginan pelanggan melalui *Marketing Data & Analytic*.

Pangsa Pasar

Perseroan mencatatkan jumlah pengunjung sebanyak 9,98 juta orang pada tahun 2024, menjadi sebagai salah satu tujuan wisata utama yang menarik wisatawan domestik maupun mancanegara. Di tingkat Asia Tenggara, Perseroan bersaing dengan destinasi serupa, seperti Resorts World Sentosa (RWS) di Singapura dan Sunway Lagoon di Malaysia. RWS masih menjadi magnet utama wisatawan dengan atraksi, seperti Universal Studios Singapore (USS), S.E.A. Aquarium, dan Adventure Cove Waterpark, sementara Sunway Lagoon dikenal sebagai taman hiburan dan *water park* terbesar di Malaysia.

Meskipun jumlah pengunjung Perseroan lebih rendah dibandingkan RWS (20 juta pengunjung per tahun), daya tariknya tetap lebih unggul dibandingkan beberapa destinasi regional lainnya, termasuk Sunway Lagoon (4,8 juta pengunjung pada tahun 2023). Dengan inovasi berkelanjutan dan pengembangan atraksi baru, Perseroan memiliki potensi besar untuk terus memperkuat posisinya sebagai salah satu destinasi wisata terbesar di Indonesia.

Marketing Strategy

In order to support business development, the Company implemented marketing strategies for 2024, as follows.

1. Increasing brand equity of Ancol and Sub-brands by strengthening brand awareness in above the line (ATL), below the line (BTL), and digital channels.
2. Increasing brand penetration of Ancol and Sub-brands by developing awareness penetration towards Alpha Generation through animated educational videos on digital platforms.
3. Increasing sales frequency through Dynamic Pricing Strategy.
4. Expanding distribution channels through online travel agency (OTA) sales with deposit and bulk schemes.
5. Understanding customer needs and wants through Marketing Data & Analytics.

Market Share

The Company recorded 9.98 million visitors in 2024, becoming one of the main tourist destinations that attracts both domestic and foreign tourists. In Southeast Asia, the Company competes with similar destinations, such as Resorts World Sentosa (RWS) in Singapore and Sunway Lagoon in Malaysia. RWS is still the main magnet for tourists with attractions such as Universal Studios Singapore (USS), S.E.A. Aquarium, and Adventure Cove Waterpark, while Sunway Lagoon is known as the largest amusement park and water park in Malaysia.

Although the Company's number of visitors is lower than that of RWS (20 million visitors per year), its attractions remain superior to several other regional destinations, including Sunway Lagoon (4.8 million visitors in 2023). With continuous innovation and development of new attractions, the Company has great potential to continue to strengthen its position as one of the largest tourist destinations in Indonesia.



KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividend Policy and Payment

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Keputusan pembagian dividen Perseroan ditetapkan melalui RUPS, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan kebutuhan operasional perusahaan. Besaran dividen disesuaikan dengan tingkat kesehatan keuangan, ketersediaan modal, serta kebutuhan pendanaan untuk operasional, modal kerja, dan ekspansi usaha. RUPS memiliki kewenangan penuh untuk menetapkan atau mengubah kebijakan tersebut sesuai dengan kondisi yang berlaku.

Pembagian dividen hanya dilakukan jika Perseroan membukukan laba bersih yang memadai, setelah dialokasikan untuk dana cadangan dan kewajiban lainnya. Dividen akan disalurkan kepada Pemegang Saham yang berhak, mengikuti prosedur dan regulasi yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia yang berlaku.

Basis of Dividend Distribution Policy

The Company's dividend distribution is determined through the GMS resolution, which considers the Company's financial condition and operational needs. The amount of dividends is adjusted based on financial health, capital availability, as well as funding requirements for operations, working capital, and business expansion. The GMS has full authority to establish or amend this policy in accordance with prevailing conditions.

Dividends are distributed only if the Company records sufficient net profit after allocations for reserves and other obligations. Dividends will be distributed to eligible shareholders in compliance with the procedures and regulations outlined in the Company's Articles of Association, as well as the applicable regulations of the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.

Pembagian Dividen Tahun 2024 dan Historikalnya

Dividend Distribution in 2024 and the Histories

Tahun Pembagian Distribution Year	Tahun Buku Dividen Dividend Fiscal Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan Cash Dividend Distributed (Rp)	Dividen Per Lembar Saham (Rp/Lembar Saham) Dividend Per Share (Rp/Share)	Rasio Pembagian Dividen Dividend Distribution Ratio (%)
2024	2023	27 Februari 2024 February 27, 2024	28 Maret 2024 March 28, 2024	51.199.999.936	32	21,77
2023	2022	23 Mei 2023 May 23, 2023	22 Juni 2023 June 22, 2023	46.399.999.942	29	30,09
2022	2021	Perseroan tidak membagikan dividen saham tunai, sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2021 The Company did not distribute any cash share dividend in accordance with the Annual GMS resolution for the 2021 fiscal year				
2021	2020	Perseroan tidak membagikan dividen saham tunai, sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 The Company did not distribute any cash share dividend in accordance with the Annual GMS resolution for the 2020 fiscal year				
2020	2019	Perseroan tidak membagikan dividen saham tunai, sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019 The Company did not distribute any cash share dividend in accordance with the Annual GMS resolution for the 2019 fiscal year				

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of Public Offering Proceeds

Informasi tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan saham baru, sehingga tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan hasil penggunaan hasil penawaran umum saham.

Information on Realization of the Use of Public Offering Proceeds of Shares

Throughout 2024, the Company did not issue new shares, and thus, it has no obligation to report the use of proceeds from the public offering of shares.

Informasi tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Pada tahun 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Jaya Ancol Tahap I Tahun 2024 dengan total nilai sebesar Rp503.060.000.000,-. Obligasi ini terdiri atas biaya Penawaran Umum sebesar Rp1.370.838.500,- dan hasil bersih sebesar Rp501.689.161.500,-.

Information on Realization of the Use of Public Offering Proceeds of Bonds

In 2024, the Company issued Shelf Registered Bonds III Jaya Ancol Phase I 2024 with a total value of Rp503,060,000,000. The bonds comprised public offering expenses of Rp1,370,838,500 and net proceeds of Rp501,689,161,500.

Hingga tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi sesuai dengan rencana, yakni sebesar Rp502.790.500.000,- digunakan untuk pokok utang Kredit Investasi di PT Bank DKI. Dengan demikian, tidak terdapat saldo dana yang tersisa. Informasi ini telah dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

As of December 31, 2024, the Company had fully utilized the funds raised from the Public Offering of Bonds in accordance with the planned allocation, amounting to Rp502,790,500,000. These funds were used to repay the principal of an Investment Credit Loan at PT Bank DKI. Consequently, there is no remaining fund balance. This information has been reported to Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MESOP) selama tahun 2024, sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company did not implement an Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MESOP) in 2024, therefore, information related to this matter is not presented in this Annual Report.



INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2024, tidak terdapat informasi dan fakta material terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

In 2024, there were no material information and facts related to investment, expansion, divestment, acquisition, and debt/capital restructuring carried out by the Company and its Subsidiaries.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Ketentuan Pihak Berelasi

Perseroan mematuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7 mengenai 'Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.' Dalam Laporan Keuangan tahun 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Perseroan mendefinisikan pihak berelasi sebagai individu atau anggota keluarga terdekat yang memiliki hubungan dengan Perseroan apabila mereka:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci Perseroan atau Entitas Induk Perseroan.
2. Suatu Entitas Berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut.
 - a. Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

Provisions of Related Parties

The Company adheres to the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK 7 on 'Disclosure of Related Parties.' In the 2024 Financial Statements audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, the Company defines Related Parties as an individual or a close family member having relation with the Company if s/he:

1. Individual or close family member having a relation with the Company if such person:
 - a. Has control or joint control of the Company;
 - b. Has significant influence over the Company; or
 - c. Key management personnel of the Company or Parent Company.
2. An entity is related to the Company if one of the following criteria is met.
 - a. The Entity and The Company are members of the same business group (meaning parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiary is related to other entity);

- b. Satu entitas adalah Entitas Asosiasi atau Ventura bersama dari entitas lain (atau Entitas Asosiasi atau Ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1. a. memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas); serta
- h. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perseroan atau kepada entitas induk dari Perseroan.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah, dan badan yang serupa baik lokal, nasional, maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai kuasa Pemegang Saham.

Entities related to the government are entities controlled, jointly controlled, or influenced by the government. Government refers to governments, government agencies, and similar bodies either locally, nationally, or internationally

Entities that are related to the government can be entities controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or local governments that are Shareholders of the Entity, or Entities controlled by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises as the Controlling Shareholder.

Nama Pihak Berelasi yang Melakukan Transaksi, Sifat Hubungan Berelasi, dan Tujuan Transaksi

Tabel berikut menampilkan nama pihak berelasi, sifat hubungan, dan transaksi yang dilakukan pada tahun 2024.

Name of the Related Party Conducting Transactions, Nature of the Relationship, and Transaction Purposes

The following table indicates the names of related parties, the nature of relationship, and transactions carried out in 2024.

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of the Relationship	Jenis Transaksi Type of Transactions
PT Bank DKI (Bank DKI)	Entitas yang Pemegang Sahamnya sama dengan Pemegang Saham Perseroan, yaitu Pemda DKI Jakarta Entity having the same Shareholder as that of the Company, namely the Government of Jakarta Special Capital Region	Penyimpanan Uang dan Pinjaman Bank Money Deposit and Bank Loans
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	Entitas yang Pemegang Sahamnya sama dengan Pemegang Saham Perseroan, yaitu Pemda DKI Jakarta Entity having the same Shareholder as that of the Company, namely the Government of Jakarta Special Capital Region	Pemanfaatan Lahan Land Use
PT Jaya Kuliner Lestari	Entitas Asosiasi Associated Entity	Pemanfaatan Lahan Land Use



Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of the Relationship	Jenis Transaksi Type of Transactions
PT Jakarta Akses Tol Priok	Entitas Asosiasi Associated Entity	Pembagian Dividen Dividend Distribution
PT Arkonin	Entitas yang Pemegang Sahamnya sama dengan Pemegang Saham Perseroan, yaitu PT Pembangunan Jaya Entity having the same Shareholder as that of the Company, namely PT Pembangunan Jaya	Penagihan Jasa Konstruksi Construction Services Collection
Manajemen Kunci Key Management	Pengendali Kegiatan Perseroan Controller of Company's Activities	Tantiem dan Bonus Tantiem and Bonus

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan Perseroan terutama dalam hal pengadaan atau penyediaan jasa subkontraktor/suppliers. Transaksi ini diselenggarakan melalui tender yang pesertanya adalah pihak ketiga dan pihak berelasi, yang terdaftar dalam daftar rekanan perusahaan. Mekanisme pengadaan sesuai dengan standar pengadaan yang ditetapkan perusahaan.

Explanation of Transaction Fairness

The Company conducts transactions with related parties mainly for procurement or provision of subcontractor/suppliers services. These transactions are held by the Company through bidding with third parties and related parties as participants registered in the Company's partner register. The procurement mechanism is according to the standard procurement determined by the Company.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan untuk mendukung efisiensi operasional, memperkuat rantai pasok, dan mendorong ekspansi bisnis Perseroan, sesuai dengan prinsip saling menguntungkan.

Reason for Conducting Transaction

Transactions with related parties are carried out to support the Company's operational efficiency, strengthen the supply chain, and encourage business expansion in accordance with the principle of mutual benefit.

Realisasi Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi Realization of Balances and Transactions with Related Party

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset Related Parties Balance in Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Persentase dari Total Aset Percentage from the Total Assets		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2024 (%)	2023 (%)	Nominal	Persentase Percentage (%)
			(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	147.108	365.143	4,10	9,75	(218.035)	(59,71)
Piutang Usaha Account Receivables	1.318	9.531	0,04	0,25	(8.213)	(86,17)
Piutang Lain-Lain Other Receivables	500	17.781	0,01	0,47	(17.281)	(97,19)
Aset Lain-Lain Other Assets	3.953	9.832	0,11	(0,26)	(5.879)	(59,79)
Total Aset dari Pihak-Pihak Berelasi Total Assets from Related Parties	152.879	402.287	4,26	10,75	(249.408)	(62,00)
Total Aset Total Asset	3.591.729	3.743.420			(151.691)	(4,05)

Pada tahun 2024, saldo aset Perseroan dari pihak berelasi mengalami penurunan sebesar Rp249,41 miliar atau 62,00%, yang berasal dari transaksi kas dan setara kas yang menurun sebesar Rp218,04 miliar atau 59,71% menjadi Rp147,11 miliar dari semula Rp365,14 miliar. Komposisi saldo kas dan setara kas dari pihak berelasi juga mengalami penurunan, dari 9,75% di tahun 2023 menjadi 4,03% di tahun 2024.

In 2024, the Company's asset balance from related parties decreased by Rp249.41 billion or 62.00%, which came from transactions of cash and cash equivalents that decreased by Rp218.04 billion or 59.71% to Rp147.11 billion from Rp365.14 billion. The composition of cash and cash equivalents balances from related parties also experienced a decrease, from 9.75% in 2023 to 4.03% in 2024.

Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas Related Parties Balance in Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Persentase dari Total Liabilitas Percentage from the Total Liabilities		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2024 (%)	2023 (%)	Nominal	Persentase (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)		
Utang Bank Bank Loans	244.775	658.115	13,18	31,71	(413.340)	(62,81)
Utang Usaha Account Payables	840	840	0,05	0,04	-	-
Beban Akrua Accrued Expense	12.818	20.290	0,69	0,98	(7.472)	(36,83)
Total Liabilitas dari Pihak-Pihak Berelasi Total Liabilities from Related Parties	258.433	679.245	13,91	32,73	(420.812)	(61,95)
Total Liabilitas Total Liabilities	1.857.852	2.075.180			(217.328)	(10,47)

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki saldo liabilitas dari pihak berelasi sebesar Rp258,43 miliar, menurun 61,95% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp679,25 miliar.

In 2024, the Company's liabilities balance from related parties amounted to Rp258.43 billion, a decrease of 61.95% compared to 2023, when it was recorded at Rp679.25 billion.

Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Usaha Transactions with Related Parties in Revenue

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Persentase dari Total Pendapatan Usaha Percentage from the Total Revenues		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2024 (%)	2023 (%)	Nominal	Persentase (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)		
Pendapatan dari Pihak Berelasi Revenue from Related Parties	909	7.533	0.07	0,59	(6.624)	(87,93)
Total Pendapatan Usaha dari Pihak-Pihak Berelasi Total Revenue from Related Parties	909	7.533	0.07	0,59	(6.624)	(87,93)
Total Pendapatan Usaha Total Revenues	1.265.897	1.273.834			(7.937)	(0,62)

Pada tahun 2024, Perseroan memperoleh pendapatan usaha dari pihak berelasi sebesar Rp909 juta, menurun 87,93% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp7,53 miliar.

In 2024, the Company generated revenue from related parties amounting to Rp909 million, a decrease of 87.93% compared to 2023, which was recorded at Rp7.53 billion.



Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Umum dan Administrasi
Related Parties Transactions in General and Administrative Expenses

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Persentase dari Total Beban Umum dan Administrasi Percentage from the General and Administrative Expenses		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2024 (%)	2023 (%)	Nominal	Persentase (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)		
Remunerasi Jangka Pendek Short-Term Remuneration						
Dewan Komisaris Board of Commissioners	9.998	8.155	3,82	3,24	1.893	23,36
Direksi Board of Directors	21.980	17.768	8,40	7,10	4.212	23,71
Total Beban Umum dan Administrasi dari Pihak-Pihak Berelasi Total General and Administrative Expenses from Related Parties	31.978	25.873	12,22	10,34	6.105	23,60
Total Beban Umum dan Administrasi Total General and Administrative Expenses	261.678	250.260			11.418	4,56

Pada tahun 2024, transaksi beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi sebesar Rp31,98 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp25,87 miliar. Sementara itu, komposisi transaksi remunerasi jangka pendek Dewan Komisaris dan Direksi dari jumlah beban umum dan administrasi meningkat dari 3,24% di tahun 2023 menjadi 3,85% di tahun 2024 serta 7,10% di tahun 2023 menjadi 8,46% di tahun 2024.

In 2024, the Company recorded general and administrative expenses with related parties amounting to Rp31.98 billion, an increase compared to Rp25.87 billion in 2023. Whereas, the proportion of short-term remuneration transactions for the Board of Commissioners and Board of Directors as part of total general and administrative expenses increased from 3.24% in 2023 to 3.85% in 2024, and from 7.10% in 2023 to 8.46% in 2024.

Kebijakan Perusahaan Terkait dengan Mekanisme Review Atas Transaksi serta Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Dewan Komisaris dan Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menelaah transaksi afiliasi/berelasi guna memastikan kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku serta pemenuhan prinsip kewajaran (*arm's length principle*). Apabila transaksi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris dan Komite Audit akan memberikan persetujuan untuk pelaksanaannya.

Company's Policies Related to Mechanism of Review on Transactions Compliance with Relevant Regulations and Provisions

The Board of Commissioners and Audit Committee are responsible for reviewing related party/affiliate transactions to ensure compliance with applicable procedures and adherence to the arm's length principle. In the event that the transaction is in accordance with the applicable provisions, the Board of Commissioners and Audit Committee will grant approval for their implementation.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan memastikan tidak terdapat transaksi afiliasi/berelasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham Independen.

Throughout 2024, the Company ensured that no related party/affiliate transactions and/or conflicts of interest transactions required the approval of Independent Shareholders.

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

Business Development Strategy

Strategi Pengembangan Usaha Tahun 2024

Strategi pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan kinerja dan pencapaian target di tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

1. Peningkatan inovasi melalui digitalisasi pembelian tiket *online* di www.ancol.com dan kerja sama dengan *online travel agent* (OTA).
2. Penyediaan transportasi internal gratis (mobil wara-wiri) dan EV *charging station* untuk kendaraan listrik.
3. Penambahan atraksi Alpaca di Samudra Ancol dan pembangunan New Cottage Paus di Putri Duyung.
4. Penciptaan inovasi produk dengan menyelenggarakan "*The Future Unleash*", pertunjukan robot pertama di Indonesia.
5. Pengembangan konten acara dengan menggelar berbagai program, termasuk Konser Persembahan Ancol untuk Jakarta – Dewa19, Andra & The Backbone, Jakarta International Kite Fest 2024, Jakarta International Sailing Championship 2024, ISEKAI Run, Event Apresiasi 64 Tahun Ancol untuk Keluarga Indonesia, serta sejumlah acara menarik lainnya.
6. Implementasi program keberlanjutan, antara lain:
 - a. Penjernihan air laut melalui restorasi kerang hijau dan terumbu karang;
 - b. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Sentra Komunitas Hijau dan Penataan *Reseller*;
 - c. Intervensi penurunan *stunting* dan penanganan polusi udara;
 - d. Komitmen lingkungan dengan penurunan emisi gas rumah kaca (GRK); serta
 - e. Pendidikan melalui Sekolah Rakyat Ancol dan Program Gratis Masuk Ancol terjadwal setiap bulan.

Strategi Pengembangan Usaha Tahun 2025

Strategi pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan dalam rangka mencapai target usaha di tahun 2025, meliputi:

1. Penerapan harga tiket fleksibel (*dynamic pricing*) sesuai permintaan pasar dan kondisi liburan;
2. Peningkatan infrastruktur pejalan kaki dan pengoperasian kendaraan ramah lingkungan di dalam kawasan wisata;
3. Penerapan sistem parkir terpusat untuk meningkatkan kapasitas dan kelancaran arus kendaraan;
4. Melanjutkan revitalisasi *Cottage* Putri Duyung Ancol; serta
5. Pengembangan area dengan izin Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (PKKPRL).

Business Development Strategy in 2024

The business development strategies implemented by the Company to support performance growth and achieve its targets in 2024 are outlined as follows.

1. Enhancing innovation through digitalization of online ticket purchases at www.ancol.com and collaboration with online travel agents (OTAs).
2. Providing free internal transportation (shuttles) and EV charging stations for electric vehicles.
3. Adding new attractions such as the Alpaca exhibit at Samudra Ancol and the construction of New Cottage Paus at Putri Duyung.
4. Creating product innovation by hosting "*The Future Unleash*", Indonesia's first robot performance show.
5. Developing event content by organizing various programs, including "Konser Persembahan Ancol untuk Jakarta" – Dewa19, Andra & The Backbone, Jakarta International Kite Fest 2024, Jakarta International Sailing Championship 2024, ISEKAI Run, Ancol's 64th Anniversary Appreciation Event for Indonesian Families, and other exciting events.
6. Implementing sustainability programs, including:
 - a. Marine water purification through restoration of green mussels and coral reefs;
 - b. Community economic empowerment through Green Community Center and Reseller Organization Development;
 - c. Interventions for reducing *stunting* and addressing air pollution;
 - d. Environmental commitment with a reduction in greenhouse gas emissions (GHG); and
 - e. Education initiatives through Sekolah Rakyat Ancol and the Free Monthly Ancol Admission Program.

Business Development Strategy in 2025

The business development strategies to be implemented by the Company to achieve its business targets in 2025 include:

1. Implementing flexible ticket pricing (*dynamic pricing*) based on market demand and holiday seasons;
2. Enhancing pedestrian infrastructure and operating environmentally friendly vehicles within the tourism area;
3. Implementation of a centralized parking system to increase capacity and smooth vehicle flow;
4. Continuing the revitalization of Ancol Putri Duyung Cottage; and
5. Development of areas with a Marine Space Utilization Activity Conformity Approval (PKKPRL) permit.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Amendments to Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company

Peraturan yang telah disahkan oleh Pemerintah dan dipandang relevan terhadap kondisi Perseroan, serta mulai berlaku efektif pada periode pelaporan dijelaskan sebagai berikut.

The regulations that have been enacted by the Government and are considered relevant to the Company's conditions, and became effective during the reporting period are explained as follows.

Perubahan Undang-Undang Amendment to the Law	Ikhtisar Ringkas Brief Overview	Dampak Terhadap Perseroan Impact on the Company
<p>Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 7 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2024-2044 ("Perda RTRW")</p> <p>Regional Regulation of Jakarta Special Capital Region No. 7 of 2024 on the 2024-2044 Regional Spatial Planning Plan ("RTRW Regional Regulation")</p>	<p>Sehubungan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi DKI Jakarta untuk mewujudkan Visi Jakarta sebagai Kota Bisnis Berskala Global yang Berkeadilan, Berketahanan, serta Berbasis Transit dan Digital memerlukan peningkatan produktivitas kota (Jakarta) melalui perwujudan ruang dan pelayanan kota yang adaptif dan inklusif dan mewujudkan Pemanfaatan Ruang (di Jakarta) yang berwawasan lingkungan.</p> <p>In relation to the Long-Term Regional Development Plan and the Medium-Term Regional Development Plan of Jakarta Special Capital Region to realize the Vision of Jakarta as a Global-Scale Business City that is Equitable, Resilient, and Transit-Based and Digital, it requires increasing the productivity of the city (Jakarta) through the realization of adaptive and inclusive city space and services and realizing environmentally conscious Space Utilization (in Jakarta).</p>	<p>Sebagai pengelola kawasan rekreasi dan properti, Perseroan perlu menyesuaikan rencana pengembangan lahannya agar selaras dengan kebijakan tata ruang yang baru. Hal ini mencakup perencanaan proyek-proyek baru maupun penataan ulang fasilitas yang ada untuk memastikan kesesuaian dengan peruntukan lahan yang ditetapkan dalam Perda RTRW. Adapun salah satunya arahan pengembangan Kawasan Ancol-Jakarta International Stadium yang ditetapkan dalam Perda RTRW, yaitu meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sarana rekreasi untuk berupa wahana, event olahraga, <i>meeting</i>, <i>incentive</i>, <i>convention</i>, <i>exhibition</i>, serta kegiatan edukasi dan konservasi yang memperhatikan aspek lingkungan; 2. Pengintegrasian transportasi publik baik di dalam kawasan maupun di luar kawasan; 3. Pengembangan sistem transportasi dalam kawasan yang memperhatikan kebutuhan pengguna difabel; 4. Penyediaan sarana parkir kendaraan bermotor dan jalur pejalan kaki yang memadai dan terintegrasi; 5. Penyediaan serta peningkatan kualitas fasilitas publik bagi pengunjung; dan 6. Revitalisasi dan peremajaan kawasan hunian di sekitar Ancol-Jakarta International Stadium guna mendukung tujuan pengembangan kawasan. <p>As a manager of recreational areas and properties, the Company needs to adjust its land development plans to be in line with the new spatial planning policy. This includes planning new projects and rearranging existing facilities to ensure compliance with the land use stipulated in RTRW Regional Regulation. One of the directions for the development of Ancol-Jakarta International Stadium Area stipulated in the RTRW Regional Regulation includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Development of recreational facilities in the form of rides, sporting events, meetings, incentives, conventions, exhibitions, as well as educational and conservation activities that pay attention to environmental aspects; 2. Integration of public transportation both within and outside the area; 3. Development of a transportation system within the region that considers the needs of disabled users; 4. Provision of adequate and integrated motor vehicle parking facilities and pedestrian paths; 5. Provision and improvement of the quality of public facilities for visitors; and 6. Revitalization and rejuvenation of residential areas around Ancol-Jakarta International Stadium to support the development goals of the area.

Perubahan Undang-Undang Amendment to the Law	Ikhtisar Ringkas Brief Overview	Dampak Terhadap Perseroan Impact on the Company
<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik</p> <p>Financial Services Authority Regulation No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies</p>	<p>Substansi pengaturan antara lain terkait jangka waktu efektifnya pernyataan pendaftaran, konfirmasi perubahan informasi jumlah dan harga penawaran Efek, jangka waktu paling singkat terkait masa penawaran awal (<i>bookbuilding</i>), persyaratan dan jangka waktu perubahan status Perusahaan Terbuka menjadi perseroan tertutup sebagai akibat <i>delisting</i>, perubahan status Perusahaan Terbuka menjadi perseroan tertutup secara sukarela, jangka waktu penyampaian keterbukaan atas informasi atau fakta material, serta kedudukan Pemegang Saham Publik dalam likuidasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The substance of the regulation includes, among others, the effective period of registration statement, confirmation of changes in information on the number and price of securities offerings, the shortest period related to the initial offering period (<i>bookbuilding</i>), requirements and time period for changing the status of a Public Company to a private company as a result of <i>delisting</i>, changing the status of a Public Company to a private company voluntarily, the time period for submitting disclosure of material information or facts, and the position of Public Shareholders in the liquidation of an issuer or Public Company.</p>	<p>Ditetapkan jangka waktu penyampaian keterbukaan atas informasi atau fakta material yang lebih spesifik. Perseroan wajib menyampaikan informasi material dalam jangka waktu yang lebih cepat untuk menjaga transparansi dan melindungi kepentingan investor.</p> <p>The time period for submitting disclosure of more specific material information or facts is set. The Company is required to submit material information within a faster time frame to maintain transparency and protect investor interests.</p>

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Amendments in Accounting Policies

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2024, there were no amendments in accounting policies that had a significant impact on the Company.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance





KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Commitment to Implementing Good Corporate Governance

Sebagai perusahaan terkemuka di sektor pariwisata, Perseroan berupaya menjaga reputasi, meningkatkan kepercayaan publik, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) diterapkan secara menyeluruh di setiap level organisasi, dengan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG.

Dasar Hukum

Perseroan menerapkan GCG sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan berikut.

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah.
4. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
5. Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah DKI Jakarta.
6. Keputusan Gubernur No. 4 Tahun 2004 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah Pemerintah di Lingkungan Provinsi DKI Jakarta.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
8. Anggaran Dasar Perusahaan.
9. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) tahun 2021.

Tujuan dan Manfaat Penerapan GCG

Penerapan GCG yang dilakukan secara konsisten akan memberikan tujuan dan manfaat sebagai berikut.

1. Mendukung pengelolaan bisnis yang berkelanjutan dengan menerapkan asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.
2. Memperkuat fungsi dan kemandirian setiap organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
3. Mendorong Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi untuk menjunjung tinggi nilai moral serta mematuhi peraturan perundang-undangan dalam mengambil keputusan dan menjalankan tugas serta tanggung jawabnya.
4. Membangun kesadaran akan tanggung jawab sosial Perseroan dalam memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan, khususnya di sekitar wilayah operasional Perseroan.

As a leading company in the tourism sector, the Company strives to maintain its reputation, enhance public trust, and create long-term value for Shareholders and stakeholders. Therefore, good corporate governance (GCG) is implemented thoroughly at every organizational level to ensure compliance with GCG principles.

Legal Basis

The Company implements GCG in accordance with the following laws and regulations.

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market.
3. Government Regulation No. 54 of 2017 on Regional-Owned Enterprises.
4. Minister of Environment's Regulation No. 5 of 2012 on Type of Business Plans and/or Activities Requiring Environmental Impact Analysis.
5. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 96 of 2004 on Implementation of Good Corporate Governance Practices on Regional-Owned Enterprises within Jakarta Special Capital Region Government.
6. Governor Decision No. 4 of 2004 on Assessment of Soundness Level of Regional-Owned Enterprises within Jakarta Special Capital Region Province.
7. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines.
8. Company's Articles of Association.
9. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee of Governance Policies (KNKG) in 2021.

Objectives and Benefits of Implementing GCG

Consistent implementation of GCG will provide the following objectives and benefits.

1. To support the management of sustainable business management by applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.
2. To strengthen the function and independence of each Company's organ, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors.
3. To encourage Shareholders, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to uphold high moral values and comply with laws and regulations in making decisions and fulfilling their duties and responsibilities.
4. To build the Company's awareness of social responsibility to provide benefits for the community and environment, especially around the Company's operational area.

5. Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.
6. Meningkatkan daya saing Perseroan di tingkat nasional dan internasional, guna mendorong arus investasi serta pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.


5. To optimize the Company's value for Shareholders with due observance to the interest of other Stakeholders.
6. To enhance the Company's competitiveness, nationally and internationally, in order to drive investment flow and sustainable national economic growth.

Prinsip-Prinsip GCG Ancol

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG berdasarkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 dari KNKG. Prinsip-prinsip ini diterapkan melalui pilar-pilar governansi korporat berikut.

Ancol's GCG Principles


The Company implements GCG principles based on the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) 2021 from KNKG. These principles are implemented through the following corporate governance pillars.



Perilaku Beretika Ethical Behavior

- Menerapkan Kode Etik yang ketat bagi seluruh karyawan.
- Penegakan Anti-Korupsi dan Anti-Suap dijalankan, termasuk mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*).
- Mengadakan sosialisasi tentang Kode Etik serta Anti-Korupsi dan Anti-Suap bagi seluruh karyawan dan mitra bisnis.
- Memberikan penghargaan kepada karyawan yang secara aktif melaporkan pelanggaran serta menerapkan sanksi bagi pelanggar Kode Etik.
- Menandatangani Pakta Integritas.


- Implement a strict Code of Conduct for all employees.
- Anti-Corruption and Anti-Bribery enforcement is implemented, including a whistleblowing mechanism.
- Conducting dissemination on the Code of Conduct and Anti-Corruption and Anti-Bribery for all employees and business partners.
- Provide rewards to employees who actively report violations and impose sanctions to violators of the Code of Conduct.
- Signing the Integrity Pact.



Transparansi Transparency

- Informasi keuangan dan operasional disampaikan secara terbuka dan tepat waktu.
- Memanfaatkan teknologi digital (situs web resmi, media sosial, dan platform lainnya) untuk memastikan akses informasi yang cepat dan terbuka bagi pemangku kepentingan.
- Melakukan audit internal mengenai tingkat transparansi dan ketepatan waktu penyajian informasi.


- Financial and operational information is provided in a transparent and timely manner.
- Utilize digital technology (official website, social media, and other platforms) to ensure quick and transparent access to information for stakeholders.
- Conduct internal audit on the level of transparency and timeliness of information presentation.



Akuntabilitas Accountability

- Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas setiap kebijakan dan keputusan.
- Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala, serta sistem audit internal dan eksternal diterapkan untuk memastikan pengawasan yang efektif.
- Mengadakan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi, baik dalam bidang tata kelola perusahaan maupun manajemen risiko.
- Menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) bagi setiap anggota Direksi dan Komisaris yang dikaitkan dengan pencapaian target Perseroan.
- Mengembangkan kanal pelaporan yang aman dan anonim untuk memastikan adanya pengawasan yang independen dan efektif.

- The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for every policy and decision.
- Performance evaluations are conducted regularly, and internal and external audit systems are in place to ensure effective supervision.
- Conduct training on corporate governance and risk management for the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Establish Key Performance Indicators (KPI) for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners that are related to the Company's target achievement.
- Develop a secure and anonymous reporting channel to ensure independent and effective oversight.



Keberlanjutan Sustainability

- Berkomitmen terhadap pengelolaan lingkungan melalui program konservasi dan restorasi yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari inisiatif hijau, Perseroan melakukan penghitungan stok karbon di Ecopark Ancol dan mengembangkan infrastruktur ramah lingkungan.
- Mengembangkan program tanggung jawab sosial yang berdampak jangka panjang dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat sekitar.
- Menyusun laporan keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) secara berkala sebagai bagian dari komitmen transparansi dan akuntabilitas keberlanjutan.
- Mengidentifikasi risiko lingkungan dalam setiap proyek dan menerapkan langkah mitigasi yang terukur.

- Committed to environmental management through sustainable conservation and restoration programs. As part of the green initiative, the Company calculates carbon stocks in Ecopark Ancol and develops environmentally friendly infrastructure.
- Develop social responsibility programs that have long-term impacts in the fields of education, health, and welfare of the surrounding community.
- Prepare sustainability report that covers environmental, social, and governance (ESG) aspects regularly as part of the commitment to transparency and accountability of sustainability.
- Identify environmental risks in each project and implement measurable mitigation steps.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

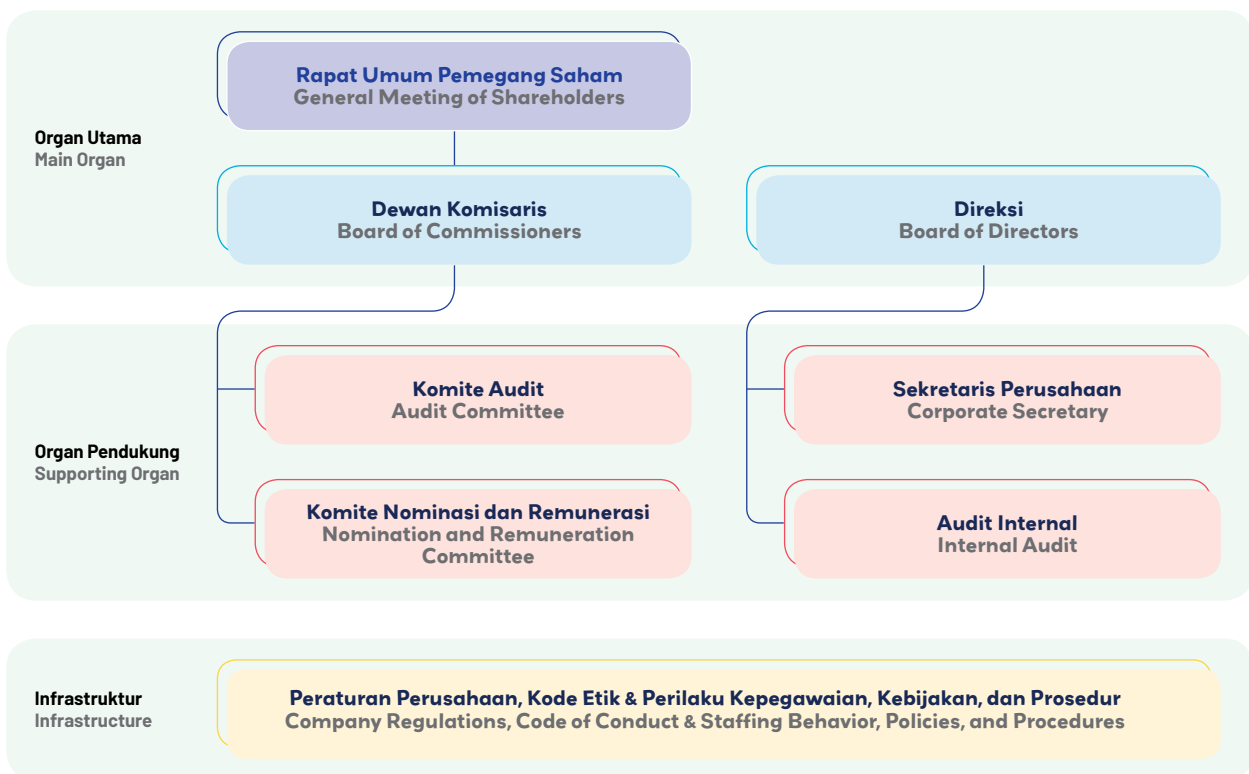
Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola dirancang untuk mengarahkan dan mengendalikan pelaksanaan tugas serta tanggung jawab agar berjalan efektif. Oleh karena itu, Perseroan membentuk struktur tersebut berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola yang baik, Perseroan memisahkan peran Dewan Komisaris dan Direksi untuk menciptakan keseimbangan (*check and balance*) dalam operasional. Dewan Komisaris bertugas mengawasi, sedangkan Direksi fokus pada pengelolaan perusahaan, memastikan kedua fungsi berjalan secara independen.

The governance structure is designed to direct and control the execution of duties and responsibilities effectively. Therefore, the Company has established such structure in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.

As a form of commitment to good governance, the Company separates the roles of the Board of Commissioners and Board of Directors to create a check and balance in operations. The Board of Commissioners is tasked with supervising, while the Board of Directors focuses on managing the Company, ensuring that both functions run independently.



Dengan menerapkan kebijakan pemisahan peran yang jelas antara Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan memastikan proses pengelolaan berlangsung secara efisien, transparan, dan akuntabel. Kebijakan ini menegaskan komitmen Perseroan dalam membangun tata kelola yang kokoh, mendukung pertumbuhan jangka panjang, dan mendorong peningkatan nilai bagi Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya.

By clearly separating the roles of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company ensures efficient, transparent, and accountable management process. This policy confirms the Company's commitment to building solid governance, supporting long-term growth, and encouraging increased value for Shareholders and other stakeholders.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Improving the Quality of Good Corporate Governance Implementation

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan melakukan penilaian secara berkala setiap tahun. Penilaian GCG Perseroan mengacu pada kriteria ASEAN CG Scorecard versi tahun 2024, dengan komponen penilaian meliputi:

1. Hak dan perlakuan adil terhadap Pemegang Saham;
2. Keberlanjutan dan ketahanan;
3. Pengungkapan dan transparansi;
4. Tanggung jawab Dewan; serta
5. Bonus dan Penalti.

Penilaian GCG didasarkan pada keterbukaan informasi yang dipublikasikan oleh Perseroan, termasuk Laporan Tahunan serta informasi di situs web perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah hasil penilaian GCG Perseroan pada tahun 2024 yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit.

The Company continuously strives to enhance the quality of its Good Corporate Governance (GCG) practices by conducting regular annual assessments. The Company's GCG assessment refers to the 2024 version of ASEAN CG Scorecard criteria, which include the following components:

1. Rights and fair treatment of Shareholders;
2. Sustainability and resilience;
3. Disclosure and transparency;
4. Board responsibilities; and
5. Bonuses and Penalties.

The GCG assessment is based on information disclosure published by the Company, including the Annual Report as well as information available on the Company's website and Indonesia Stock Exchange. The following are the results of the Company's 2024 GCG assessment conducted by the Internal Audit Division.

Kriteria Criteria	Requirement		Total	Persentase Percentage (%)	Bobot Penilaian Assessment Weight (%)	Nilai Akhir Final Score
	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled				
Hak dan Perlakuan Adil Pemegang Saham Rights and Fair Treatment of Shareholders	28	2	30	93,00	15,00	14
Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	22	-	22	100,00	20,00	20
Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	29	5	34	85,00	25,00	21,32
Tanggung Jawab Dewan Board Responsibilities	59	4	63	94,00	40,00	37,46
Total Nilai Bonus Total Bonus Score						-
Total Nilai Penalti Total Penalty Score						-
Total Nilai Keseluruhan Total Overall Score						92,8
Predikat Rating						Very Good



Total nilai praktik GCG Perseroan untuk tahun 2024 adalah sebesar 92,8 dengan predikat “Very Good”. Sementara itu, rekomendasi dan tindak lanjut atas penilaian tersebut, diungkapkan sebagai berikut.

The total score for the Company's GCG practices for 2024 is 92.8 with a rating of “Very Good”. Meanwhile, the recommendations and follow-up actions based on this assessment are as follows.

Aspek Pengujian Assessment Aspect	Tindak Lanjut yang Telah Dilaksanakan/Rencana Tindak Lanjut Follow-Up Actions Taken/Follow-Up Plans
Hak dan Perlakuan Adil Pemegang Saham Rights and Fair Treatment of Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan perlu mempertimbangkan mekanisme RUPS dengan memberikan suara melalui jajak pendapat (dan bukan dengan mengacungkan tangan); serta • Perseroan belum memiliki kebijakan yang berkaitan dengan peminjaman yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, namun perusahaan sudah memiliki Kebijakan Kreditur. • The Company needs to consider the GMS mechanism by voting through a poll (and not by showing hands); and • The Company does not yet have a policy related to borrowing by the Board of Commissioners and Board of Directors, but the Company already has a Creditor Policy.
Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	-
Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan perlu menambahkan pengungkapan terkait dengan pelaporan kepemilikan saham manajemen senior; • Pengungkapan remunerasi Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi perlu ditambahkan pada Laporan Tahunan; serta • Pengungkapan remunerasi dalam Laporan Tahunan perlu dirinci pada masing-masing Dewan, Direksi, dan Komite. • The Company needs to add disclosures related to reporting of senior management share ownership; • Disclosure of remuneration of Committees under the Board of Commissioners and Board of Directors needs to be added to the Annual Report; and • Disclosure of remuneration in the Annual Report needs to be detailed for each Board, Board of Directors, and Committee.
Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Board Duties and Responsibilities	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan belum mengatur tentang batasan 50% jumlah Dewan Komisaris dan Direksi Independen. Saat ini, Perseroan sudah mengacu pada aturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 bahwa minimal 30% anggota Dewan Komisaris harus independen; • Perseroan agar menyusun <i>standard operating procedure</i> (SOP) terkait dengan mekanisme pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, terutama terkait dengan pengiriman materi presentasi dapat dikirimkan ke Sekretaris Perusahaan setidaknya 5 hari kerja sebelum tanggal rapat; serta • Perseroan agar menyusun SOP terkait dengan mekanisme penilaian kinerja (<i>self-assessment</i> capaian kinerja) Dewan Komisaris dan Direksi. • The Company has not regulated the 50% limit on the number of Independent members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Currently, the Company has referred to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 that at least 30% of members of the Board of Commissioners must be independent; • The Company shall prepare a standard operating procedure (SOP) related to the mechanism for the invitation of the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, especially related to the delivery of presentation materials that can be sent to the Corporate Secretary at least 5 working days before the meeting date; and • The Company shall prepare an SOP related to the performance assessment mechanism (<i>self-assessment</i> of performance achievements) of the Board of Commissioners and Board of Directors.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum tertinggi dalam tata kelola perusahaan, di mana Pemegang Saham memiliki wewenang untuk mengambil keputusan penting terkait arah dan kebijakan Perseroan. Keputusan yang diambil dalam RUPS bersifat mengikat dan harus dijalankan oleh Dewan Komisaris serta Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest forum in good corporate governance, where Shareholders have the authority to make important decisions regarding the Company's directions and policies. Decisions made at the GMS are binding and must be implemented by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2024

RUPS Tahunan telah dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2024 di Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara.

GMS Implementation in 2024

The Annual GMS was held on February 23, 2024, at Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, North Jakarta.

Uraian Description	Tanggal Dates	Media Penyampaian Delivery Media
Pemberitahuan Notification	10 Januari 2024 January 10, 2024	Surat kepada Otoritas Jasa Keuangan Letter to the Financial Services Authority
Pengumuman Announcement	17 Januari 2024 January 17, 2024	Situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia Company's website, Indonesian Stock Exchange, and Indonesian Central Securities Depository
Pemanggilan Notice	1 Februari 2024 February 1, 2024	
Penyampaian Risalah Submission of Minutes	27 Februari 2024 February 27, 2024	

Kehadiran

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut.

Attendance

1. Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner : Sofyan A. Djalil	Direktur Utama President Director : Winarto
Komisaris Commissioner : Suhardi Alius	Direktur Director : Daniel Nainggolan
Komisaris Commissioner : Yohannes Henky Wijaya	Direktur Director : Cahyo Satriyo Prakoso
	Direktur Director : Eddy Prastiyo

2. Pemegang Saham yang hadir mewakili 1.462.562.409 saham, termasuk Seri A dan Seri B, atau sebesar 91,41% dari total 1.599.999.998 saham yang diterbitkan oleh Perseroan.

2. The Shareholders present represented 1,462,562,409 shares, including Series A and B, or 91.41% of the total 1,599,999,998 shares issued by the Company.

3. Pihak Independen
Notaris : Aulia Taufani, SH
Akuntan Publik : Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora

3. Independent Parties
Notary : Aulia Taufani, SH
Public Accountant : Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Share Registrar : PT Adimitra Jasa Korpora

Mata Acara

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Agenda Item

1. Approval of the Company's Annual Report, including the Company's Board of Directors Report and Board of Commissioners Supervisory Duty Report, as well as validation of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2023, which have been audited by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority, as well as to give full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Directors



Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
3. Penetapan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kinerja tahun buku 2023 dan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2024.
4. Penunjukan Akuntan Publik tahun buku 2024.

and Board of Commissioners for their management and supervision duties carried out during the fiscal year ended on December 31, 2023.

2. Approval of the appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2023.
3. Determination of tantiem of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 fiscal year and the remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in 2024.
4. Appointment of Public Accountant for the 2024 fiscal year.

Keputusan dan Tindak Lanjut Atas Hasil Keputusan Rapat Resolutions and Follow-Up on the Meeting Resolutions

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholder Approval	Tindak Lanjut Atas Hasil Keputusan Follow Up on the Meeting Resolutions
Mata Acara 1 / Item 1 of the Agenda		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Kinerja Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan di masa yang akan datang serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023; serta b. Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian; Laporan Laba/Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan surat No. 00015/2.1030/AU.1/03/1680-3/1/1/2024 tertanggal 31 Januari 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun 2023. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya tindakan pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian Perseroan dan dilakukan karena kesengajaan, ketidakhati-hatian, ketidakprofesionalan atau pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka pengurus, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris dapat dimintakan tanggung jawab pribadi. 	<p>Disetujui oleh seluruh Pemegang Saham yang hadir.</p> <p>Approved by all attending Shareholders.</p>	<p>Sudah terealisasi. Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2023 telah disetujui dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2023 telah disahkan oleh Pemegang Saham.</p> <p>Realized. The Company's Annual Report for the 2023 fiscal year has been approved and the Company's 2023 Financial Statements have been validated by the Shareholders.</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Approved and accepted the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2023, which includes: <ol style="list-style-type: none"> a. The Company's Board of Directors Performance Report on the Company's condition and business activities, results achieved, estimation of the Company's future development, and reports on the Company's Board of Commissioners supervisory duty on the Company's performance for the fiscal year ended on December 31, 2023; and b. The Company's Annual Financial Statements containing Consolidated Statements of Financial Position, Statements of Comprehensive Profit/Loss, Consolidated Statements of Change in Equity, and Consolidated Statements of Cash Flows for the fiscal year ended on December 31, 2023, which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partner Letter No. 00015/2.1030/AU.1/03/1680-3/1/1/2024, dated January 31, 2024, with Unqualified Opinion. The Group's consolidated financial position as of December 31, 2023, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. 		

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholder Approval	Tindak Lanjut Atas Hasil Keputusan Follow Up on the Meeting Resolutions
<p>2. Granted full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision duties carried out during the fiscal year ended December 31, 2023, provided that such performances are reflected in the 2023 Annual Report and Financial Statements. In the event of any criminal act of abuse of power is found in the future that is detrimental to the Company, caused by intentional acts, negligence, unprofessional conduct, or disproportionate decision making, then the Management, namely the Board of Directors and Board of Commissioners, can be personally held accountable.</p>		
<p>Mata Acara 2 / Item 2 of the Agenda</p>		
<p>1. Menetapkan cadangan umum sebesar Rp2.351.730.284,- atau sebesar 1% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2023.</p> <p>2. Menetapkan pembayaran dividen sebesar Rp32,-/lembar saham atau setara 21,77% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2023 yang akan dibagi sesuai ketentuan yang berlaku sehingga total dividen yang dibagikan sebesar Rp51.199.999.936,-.</p> <p>3. Menetapkan laba ditahan sebesar Rp183.973.028.470,- atau setara 78,23% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya cadangan umum sebesar 1%.</p> <p>1. Appropriated Rp2,351,730,284 or 1% for general reserves from profit attributable to Owners of the Parent Entity for the 2023 fiscal year.</p> <p>2. Appropriated Rp32/share or equivalent to 21.77% for dividend payment from the profit attributable to the Owner of the Parent Entity for the 2023 fiscal year, which will be distributed according to applicable regulations, and thus, the total dividend distributed is Rp51,199,999,936.</p> <p>3. Appropriated Rp183,973,028,470 or equivalent to 78.23% for retained earnings from profit attributable to the Owners of the Parent Entity for the 2023 fiscal year, including a general reserve of 1%.</p>	<p>Disetujui oleh seluruh Pemegang Saham yang hadir.</p> <p>Approved by all attending Shareholders.</p>	<p>Sudah terealisasi. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 28 Maret 2024.</p> <p>Realized. Dividend payment was made on March 28, 2024.</p>
<p>Mata Acara 3 / Item 3 of the Agenda</p>		
<p>1. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali untuk menetapkan besaran penghasilan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.</p> <p>2. Menetapkan besaran tantiem dan pembagiannya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali dengan catatan tantiem tersebut telah dicadangkan dan dibiayakan dalam Laporan Keuangan tahun buku 2023.</p> <p>1. Approved to delegate authority to the Board of Commissioners with prior consultation with Major and/or Controlling Shareholders to determine remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 fiscal year.</p> <p>2. Determined the tantiem amount and its distribution for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors with prior consultation with Major and/or Controlling Shareholders, provided that the tantiem has been reserved and funded in the Financial Statements for the 2023 fiscal year.</p>	<p>Disetujui oleh seluruh Pemegang Saham yang hadir.</p> <p>Approved by all attending Shareholders.</p>	<p>Tantiem dan penghasilan sudah dibayarkan sesuai ketentuan.</p> <p>Tantiem and remuneration have been paid by following the provisions.</p>
<p>Mata Acara 4 / Item 4 of the Agenda</p>		
<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik pada kantor Akuntan Publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024 berikut menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut, termasuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik penggantinya.</p> <p>Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant at an independent Public Accounting firm that is registered with the Financial Services Authority and has a good reputation to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 fiscal year and to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of Public Accountant, including the Public Accountant and Public Accounting Firm replacement.</p>	<p>Disetujui oleh 99,37% Pemegang Saham yang hadir.</p> <p>Approved by 99.37% attending Shareholders.</p>	<p>Sudah terealisasi. Penunjukan dan penetapan imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.</p> <p>Realized. Appointment and determination of honorarium for audit services of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.</p>



Ringkasan Keputusan serta Tindak Lanjut Atas Hasil Keputusan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2022 dan RUPS Luar Biasa 2023 Summary of Resolutions and Follow-up to the Resolutions of Annual GMS for 2022 Fiscal Year and the 2023 Extraordinary GMS

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 19 Mei 2023

Annual GMS 2022 Fiscal Year May 19, 2023

Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Atas Hasil Keputusan Follow Up on the Meeting Resolutions
Mata Acara 1 / Item 1 of the Agenda	
<p>1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang meliputi:</p> <p>a. Laporan Kinerja Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan di masa yang akan datang serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022; serta</p> <p>b. Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba/Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Surat No. 00232/2.1030/AU.1/03/1680-2/1/III/2023 tertanggal 28 Maret 2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> <p>2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun 2022. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya tindakan pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian Perseroan dan dilakukan karena kesengajaan, ketidakhati-hatian, ketidakprofesionalan atau pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka Pengurus, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris dapat dimintakan tanggung jawab pribadi.</p> <p>1. Approved and accepted the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2022, which covers:</p> <p>a. The Company's Board of Directors Performance Report on the Company's condition and business activities, results achieved, estimation of the Company's future development and reports on the Company's Board of Commissioners supervisory duty on the Company's performance for the fiscal year ended on December 31, 2022; and</p> <p>b. The Company's Annual Financial Statements containing Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Comprehensive Profit/Loss, Consolidated Statements of Change in Equity, and Company's Consolidated Statements of Cash Flows for the fiscal year ended on December 31, 2022, which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner, Letter No. 00232/2.1030/AU.1/03/1680-2/1/III/2023 dated March 28, 2023, with Unqualified Opinion. The Group's consolidated financial position as of December 31, 2022, as well as its financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.</p> <p>2. Granted full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision duties carried out during the fiscal year ended on December 31, 2022, provided that such performances are reflected in the 2022 Annual Report and Annual Financial Statements. In the event of any criminal act of abuse of power is found in the future that is detrimental to the Company, caused by intentional acts, negligence, unprofessional conduct, or disproportionate decision making, then the Management, namely the Board of Directors and Board of Commissioners, can be personally held accountable.</p>	<p>Sudah terealisasi. Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2022 telah disetujui dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2022 telah disahkan oleh Pemegang Saham.</p> <p>Realized. the Company's Annual Report for the 2022 Fiscal Year has been approved and the Company's 2022 Annual Financial Statements have been validated by the Shareholders.</p>
Mata Acara 2 / Item 2 of the Agenda	
<p>1. Menetapkan cadangan umum sebesar Rp1.542.275.180,- atau sebesar 1% dari laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2022.</p> <p>2. Menetapkan pembayaran dividen sebesar Rp29,-/lembar saham atau setara 30% dari laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2022 yang akan dibagi sesuai ketentuan yang berlaku sehingga total dividen yang dibagikan sebesar Rp46.399.999.942,-.</p> <p>3. Menetapkan laba ditahan sebesar Rp107.827.518.058,- atau setara 70% dari laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2022, termasuk di dalamnya cadangan umum sebesar 1%.</p> <p>1. Appropriated Rp1,542,275,180 or 1% for general reserves from profit attributable to Owners of the Parent Entity for the 2022 fiscal year.</p> <p>2. Appropriated Rp29/share or equivalent to 30% for dividend payment from the profit attributable to the Owner of the Parent Entity for the 2022 fiscal year, which will be distributed according to applicable regulations so that the total dividend distributed is Rp46,399,999,942.</p> <p>3. Appropriated Rp107,827,518,058 or equivalent to 70% for retained earnings from profit attributable to the Owners of the Parent Entity for the 2022 fiscal year, including a general reserve of 1%.</p>	<p>Sudah terealisasi. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 22 Juni 2023.</p> <p>Realized. Dividend payment was made on June 22, 2023.</p>

Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Atas Hasil Keputusan Follow Up on the Meeting Resolutions
----------------------	---

Mata Acara 3 / Item 3 of the Agenda

<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali untuk menetapkan besaran penghasilan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023. Menetapkan besaran tantiem dan pembagiannya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali dengan catatan tantiem tersebut telah dicadangkan dan dibiayakan dalam Laporan Keuangan tahun buku 2022. 	<p>Penghasilan sudah dibayarkan sesuai ketentuan.</p> <p>Remuneration has been paid by following the provisions.</p>
<ol style="list-style-type: none"> Approved to delegate authority to the Board of Commissioners with prior consultation with Major and/or Controlling Shareholders to determine remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2023 fiscal year. Determined the tantiem amount and its distribution for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors with prior consultation with Major and/or Controlling Shareholders, provided that the tantiem has been reserved and funded in the Financial Statements for the 2022 fiscal year. 	

Mata Acara 4 / Item 4 of the Agenda

<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2023 dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apa pun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia, Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. 	<p>Sudah terealisasi. Penunjukan dan penetapan imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.</p> <p>Realized. Appointment and determination of honorarium for audit services of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.</p>
<ol style="list-style-type: none"> Approved the appointment of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the Company's Financial Statements and books for the 2023 fiscal year and delegated authority and power to the Board of Commissioners to determine the honorarium amount for the independent Public Accounting Firm and other requirements for such appointment. Delegated authority and power to the Board of Commissioners to appoint a substitute public accounting firm or dismiss the appointed Public Accounting Firm, if for any reason whatsoever based on Capital Market provisions in Indonesia, the appointed Public Accounting Firm is unable to carry out/complete its duties. 	

**RUPS Luar Biasa 1 Februari 2023
Extraordinary GMS February 1, 2023**

Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Atas Hasil Keputusan Follow Up on the Meeting Resolutions
----------------------	---

<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Thomas Trikasih Lembong selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak penutupan Rapat ini dengan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kinerja terbaik yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Selanjutnya memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Thomas Trikasih Lembong selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan atas pelaksanaan tugas pengawasan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sepanjang hal tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit, dilakukan dengan iktikad baik untuk kepentingan Perseroan dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menerima pengunduran diri Geisz Chalifah selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupan Rapat ini dengan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kinerja terbaik yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Selanjutnya memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Geisz Chalifah selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas pengawasan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sepanjang hal tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit, dilakukan dengan iktikad baik untuk kepentingan Perseroan dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menyetujui untuk mengangkat: <ol style="list-style-type: none"> Sofyan A. Djalil selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan; serta Suhardi Alius selaku Komisaris Perseroan. <p>Yang berlaku efektif sejak ditutupan Rapat untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.</p> 	<p>Sudah terealisasi. Perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS.</p> <p>Realized. Changes in the structure and composition of the Board of Commissioners are in accordance with the GMS resolutions.</p>
---	---



**Keputusan
Resolution**

**Tindak Lanjut Atas Hasil Keputusan
Follow Up on the Meeting Resolutions**

4. Sehubungan dengan keputusan di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut.

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama dan Komisaris Independen : Sofyan A. Djalil
Komisaris : Sutyoso
Komisaris : Suhardi Alius

Direksi:

Direktur Utama : Winarto
Direktur : Daniel Nainggolan
Direktur : Cahyo Satriyo Prakoso
Direktur : Eddy Prastiyo

5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana yang telah disebutkan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

1. Approved to honorably discharge Thomas Trikasih Lembong as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner, effective as of the closing of this Meeting with the greatest gratitude and appreciation for the best performance given while serving as a member of the Company's Board of Commissioners. Furthermore, granted full release and discharge (acquit et de charge) to Thomas Trikasih Lembong as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner for the supervisory duty performed while serving as a member of the Company's Board of Commissioners provided that such is reflected in the Company's audited financial statements, carried out in good faith for the interests of the Company, and does not conflict with or violate applicable laws and regulations.

2. Accepted the resignation of Geisz Chalifah as the Company's member of the Board of Commissioners, effective as of the closing of this Meeting with the greatest gratitude and appreciation for the best performance given while serving as a member of the Company's Board of Commissioners. Furthermore, granted full release and discharge (acquit et de charge) to Geisz Chalifah for the supervisory duty performed while serving as a member of the Company's Board of Commissioners provided that such is reflected in the Company's Audited Financial Statements, carried out in good faith for the interests of the Company, and does not conflict with or violate applicable laws and regulations.

3. Approved the appointment of:

- Sofyan A. Djalil as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner; and
- Suhardi Alius as Company's Commissioner.

Effective as of the closing of this Meeting for the remaining term of office of the current members of the Company's Board of Commissioners, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss them at any given time.

4. In relation to the above resolutions, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, effective as of the closing of this meeting to the end of the respective Board of Commissioners and Board of Directors term of office based on the Company's Articles of Association, is as follows.

Board of Commissioners:

President Commissioner and Independent Commissioner : Sofyan A. Djalil
Commissioner : Sutyoso
Commissioner : Suhardi Alius

Board of Directors:

President Director : Winarto
Director : Daniel Nainggolan
Director : Cahyo Satriyo Prakoso
Director : Eddy Prastiyo

5. Delegated power and authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions related to the implementation of the resolutions as stated above, including but not limited to making or requesting to make all necessary deeds, letters, and documents, and present before the authorities/officials, or any other matter without exceptions.

RUPS Luar Biasa 14 Desember 2023
Extraordinary GMS December 14, 2023

Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Atas Hasil Keputusan Follow Up on the Meeting Resolutions
-------------------------	--

Mata Acara 1 / Item 1 of the Agenda

<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Dewan Komisaris, yang mengatur mengenai jangka waktu masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Sehingga perubahan Pasal 17 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut. "Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun keempat berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu". 2. Perubahan masa jabatan Dewan Komisaris tersebut di atas juga berlaku untuk masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat. 3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada anggota Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan-keputusan, termasuk perubahan anggaran dasar tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, serta menandatangani segala akta, sehubungan dengan anggaran dasar, dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the amendment to Article 17 paragraph 3 of the Company's Articles of Association on the Board of Commissioners, which regulates the term of office of members of the Company's Board of Commissioners. Thus, the amendment to Article 17 paragraph 3 of the Company's Articles of Association shall read as follows. "Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS, each for a period starting from their appointment until the closing of the following fourth Annual GMS, without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any given time". 2. The above changes to the term of office of the Board of Commissioners also apply to the term of office of the current Board of Commissioners. 3. Approved to delegate full authority and power with substitution right to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the resolutions, including amendment to the articles of association stated above, including but not limited to making or requesting to make and signing all deeds related to the articles of association, and to report to the competent authorities and take all and every necessary actions with regards to such resolutions in accordance with the applicable laws and regulations. 	<p>Sudah terealisasi. Realized.</p>
--	---

Mata Acara 2 / Item 2 of the Agenda

<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui perubahan Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Direksi, yang mengatur mengenai jangka waktu masa jabatan Direksi Perseroan yang materi lengkap perubahannya telah dibagikan kepada para Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai. Sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut. "Pengangkatan dan pemberhentian para anggota Direksi dilakukan oleh RUPS, dengan ketentuan pemegang saham seri B berhak mencalonkan Direktur Utama dan sebanyak-banyaknya 2 orang Direktur, sedangkan Pemegang Saham Seri A berhak mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 orang Direktur. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu". 2. Perubahan masa jabatan Direksi tersebut di atas juga berlaku untuk masa jabatan Direksi yang saat ini menjabat. 3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada anggota Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan-keputusan, termasuk perubahan anggaran dasar tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, serta menandatangani segala akta, sehubungan dengan anggaran dasar, dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the amendment to Article 14 paragraph 3 of the Company's Articles of Association on the Board of Directors, which regulates the term of office of members of the Company's Board of Directors, the complete material for which has been amended has been distributed to shareholders prior to this Meeting begins. In connection with this resolution, Article 14 paragraph 3 of the Company's Articles of Association shall read as follows. "The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are carried out by the GMS, provided that Series B shareholders have the rights to nominate the President Director and a maximum of 2 Directors, while Series A Shareholders have the rights to nominate a maximum of 2 Directors. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS, each for a period starting from their appointment until the closing of the following fifth Annual GMS, without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any given time". 	<p>Sudah terealisasi. Realized.</p>
---	---



Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Atas Hasil Keputusan Follow Up on the Meeting Resolutions
<ol style="list-style-type: none">The above changes to the term of office of the Board of Directors also apply to the term of office of the current Board of Directors.Approved to delegate full authority and power with substitution right to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the resolutions, including amendment to the articles of association stated above, including but not limited to making or requesting to make and signing all deeds related to the articles of association, and to report to the competent authorities and take all necessary actions with regards to such resolutions in accordance with the applicable laws and regulations.	

Mata Acara 3 / Item 3 of the Agenda

<ol style="list-style-type: none">Menyetujui untuk mengubah Pasal 15 ayat 4 huruf b Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi Perseroan yang materi lengkap perubahannya telah dibagikan kepada para Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai. Sehubungan dengan keputusan tersebut, Pasal 15 ayat 4 huruf b Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut. "Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka sekurangnya seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan".Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada anggota Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan-keputusan, termasuk perubahan anggaran dasar tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, serta menandatangani segala akta, sehubungan dengan anggaran dasar, dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none">Approved to amend Article 15 paragraph 4 letter b of the Company's Articles of Association on the Duties, Responsibilities, and Authorities of the Company's Board of Directors, the complete material for which has been amended has been distributed to shareholders prior to this Meeting begins. In connection with this resolution, Article 15 paragraph 4 letter b of the Company's Articles of Association shall read as follows. "In the event that the President Director is not present or absent to attend for any reason whatsoever, of which impediment no evidence shall be required to third parties, then at least one other member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company".Approved to delegate full authority and power with substitution right to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the resolutions, including amendment to the articles of association stated above, including but not limited to making or requesting to make and signing all deeds related to the articles of association, and to report to the competent authorities and take all necessary actions with regards to such resolutions in accordance with the applicable laws and regulations.	Sudah terealisasi. Realized.
--	---------------------------------

Mata Acara 4 / Item 4 of the Agenda

<ol style="list-style-type: none">Menyetujui perubahan Pasal 20 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan yang materi lengkap perubahannya telah dibagikan kepada para pemegang saham sebelum Rapat dimulai. Sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, Pasal 20 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut. "Perseroan wajib mengumumkan Laporan Keuangan Tahunan melalui situs web Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal".Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada anggota Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan-keputusan, termasuk perubahan anggaran dasar tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, serta menandatangani segala akta, sehubungan dengan anggaran dasar, dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none">Approved to amend Article 20 paragraph 6 of the Company's Articles of Association on Work Plans, Financial Year, and Annual Reports, the complete material for which has been amended has been distributed to shareholders prior to this Meeting begins. In connection with this resolution, Article 20 paragraph 6 of the Company's Articles of Association shall read as follows. "The Company must announce the Annual Financial Statements via the Indonesia Stock Exchange website in accordance with applicable laws and regulations on capital markets sector".Approved to delegate full authority and power with substitution right to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the resolutions, including amendment to the articles of association stated above, including but not limited to making or requesting to make and signing all deeds related to the articles of association, and to report to the competent authorities and take all necessary actions with regards to such resolutions in accordance with the applicable laws and regulations.	Sudah terealisasi. Realized.
---	---------------------------------

Mata Acara 5 / Item 5 of the Agenda

1. Menerima pengunduran diri Sutyoso selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kinerja terbaik yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Selanjutnya, memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Sutyoso selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas pengawasan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sepanjang hal tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit, dilakukan dengan iktikad baik untuk kepentingan Perseroan dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui untuk mengangkat Yohannes Henky Wijaya selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
3. Sehubungan dengan keputusan di atas dan keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar pada Rapat, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut.

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama dan Komisaris Independen : Sofyan A. Djilil
 Komisaris : Suhardi Alius
 Komisaris : Yohannes Henky Wijaya

masing-masing untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal pengangkatan komisaris yang telah menjabat di Perseroan sampai penutupan RUPS Tahunan tahun keempat berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Direksi:

Direktur Utama : Winarto
 Direktur : Daniel Nainggolan
 Direktur : Cahyo Satriyo Prakoso
 Direktur : Eddy Prastiyo

masing-masing untuk masa jabatan terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

4. Menyetujui untuk memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan termasuk perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Accepted the resignation of Sutyoso as the Company's member of the Board of Commissioners, effective as of the closing of this Meeting with the greatest gratitude and appreciation for the best performance given while serving as a member of the Company's Board of Commissioners. Furthermore, granted full release and discharge (*acquit et de charge*) to Sutyoso as a member of the Company's Board of Commissioners for his supervisory duties while serving as a member of the Company's Board of Commissioners provided that such is reflected in the Company's audited financial statements, carried out in good faith for the interests of the Company, and does not conflict with or violate applicable laws and regulations.
2. Approved the appointment of Yohannes Henky Wijaya as a member of the Company's Board of Commissioners effective as of the closing of this Meeting for the remaining term of office of the current member of the Company's Board of Commissioners, without prejudice to the GMS's right to dismiss him at any given time.
3. In relation to the above resolutions and resolutions on amendments to the Articles of Association at this Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, effective as of the closing of this meeting to the end of the respective Board of Commissioners and Board of Directors term of office based on the Company's Articles of Association is as follows.

Board of Commissioners:

President Commissioner and Independent Commissioner : Sofyan A. Djilil
 Commissioner : Suhardi Alius
 Commissioner : Yohannes Henky Wijaya

each term of office commences from the date of appointment of the commissioners who have served in the Company until the closing of the following fourth Annual GMS, without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any given time.

Board of Directors:

President Director : Winarto
 Director : Daniel Nainggolan
 Director : Cahyo Satriyo Prakoso
 Director : Eddy Prastiyo

each term of office commences from the date of their appointment until the closing of the following fifth Annual GMS, without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any given time.

4. Approved to delegate full authority and power with substitution right to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the resolutions, including changes to members of the Board of Commissioners and Board of Directors stated above, including but not limited to making or requesting to make and signing all deeds related to the changes in the composition of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, and to report to the competent authorities and take all necessary actions with regards to such resolutions in accordance with the applicable laws and regulations.

Sudah terealisasi.
Realized.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Berpegang pada prinsip GCG, Dewan Komisaris juga memastikan kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan dan mendukung keberlanjutan bisnis.

The Board of Commissioners is responsible for supervising and advising the Board of Directors in carrying out the Company's operational activities. Adhering to GCG principles, the Board of Commissioners ensures that the Company's activities comply with regulations and support business sustainability.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.

Composition of the Board of Commissioners

In 2024, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Pertama Kali Menjabat Start of Term of Office	Masa Akhir Jabatan End of Term of Office
Sofyan A. Djalil	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	RUPS Luar Biasa 1 Februari 2023 Extraordinary GMS February 1, 2023	RUPS Tahunan Tahun 2026 Annual GMS in 2026
Suhardi Alius	Komisaris Commissioner	RUPS Luar Biasa 1 Februari 2023 Extraordinary GMS February 1, 2023	RUPS Tahunan Tahun 2026 Annual GMS in 2026
Yohannes Henky Wijaya	Komisaris Commissioner	RUPS Luar Biasa 14 Desember 2023 Extraordinary GMS December 14, 2023	RUPS Tahunan Tahun 2026 Annual GMS in 2026

Board Manual: Piagam Dewan Komisaris

Pedoman Kerja (*Board Manual*) disepakati pada 29 Februari 2016 untuk membantu Dewan Komisaris memahami peraturan terkait tata kerjanya. *Board Manual* juga dipublikasikan di laman Tata Kelola situs web Perseroan.

Board Manual: Board of Commissioners Charter

The Board Manual was signed on February 29, 2016, to assist the Board of Commissioners in understanding regulations related to its work procedures. The Board Manual is also published on the Good Corporate Governance section of the Company's website.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris serta Realisasinya

Board of Commissioners Duties and Responsibilities and the Realization

Uraian Tugas Description of Duties	Realisasi Tahun 2024 2024 Realization
<p>Terkait RUPS / Related to the GMS</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaporkan dan mempertanggungjawabkan aktivitas kinerja Dewan Komisaris kepada RUPS. Melaporkan kinerja Direksi kepada RUPS. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, serta perubahan dan tambahannya. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan. 	<p>Terealisasi pada RUPS Tahunan tanggal 23 Februari 2024. Realized at the Annual GMS dated February 23, 2024.</p>

Uraian Tugas Description of Duties	Realisasi Tahun 2024 2024 Realization
<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan. Dalam hal anggota Komisaris tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya. • Merekomendasikan penunjukan Auditor Eksternal kepada RUPS. • Report and be accountable for the Board of Commissioners performance to the GMS. • Report the Board of Directors performance to the GMS. • Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's Development Plan, Annual Work Plan and Budget, as well as the amendment and addition thereof. • Follow the Company's development, provide opinions and suggestions to the GMS on any matters deemed important for the Company's management. • Report immediately to the GMS in the event of an indication of a decline in the Company's performance. • Examine and review periodic reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors, including signing the Annual Report. In the event that a member of the Board of Commissioners does not sign the Annual Report, a reason for such must be stated. • Recommend the appointment of an External Auditor to the GMS. 	
Terkait Manajemen Risiko / Related to Risk Management	
<p>Komisaris mempunyai kewajiban untuk melakukan penilaian secara berkala dan dapat memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di Perseroan.</p> <p>Commissioners have the obligation to carry out regular assessments and can provide recommendations regarding risks and risk management implementation in the Company.</p>	<p>Terealisasi. Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap penerapan manajemen risiko, dan hasilnya disampaikan dalam bagian Manajemen Risiko di Laporan Tahunan ini.</p> <p>Realized. The Board of Commissioners has conducted an assessment of the risk management implementation, and the results are presented in the Risk Management section of this Annual Report.</p>
Terkait dengan Etika Berusaha dan Anti-Korupsi / Related to Business Ethics and Anti-Corruption	
<p>Anggota Komisaris dilarang menerima, memberikan, atau menawarkan, baik langsung ataupun tidak langsung, sesuatu yang berharga kepada pihak lain untuk memengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.</p> <p>Commissioners are prohibited from receiving, giving, or offering, either directly or indirectly, anything of value to other parties to influence or as a reward for what they have done and other actions in accordance with laws regulations.</p>	<p>Terealisasi. Terkait hal ini diungkapkan pada uraian Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan.</p> <p>Realized. The related matter is disclosed in the description of Anti-Corruption and Anti-Bribery.</p>
Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal dan Ketepatan Laporan / Related to Internal Control System and Reports Accuracy	
<p>Komisaris mempunyai kewajiban untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji efektivitas sistem pengendalian internal, dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan, serta independensi dari Internal Audit; • Mengkaji efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal, dengan menilai Kompetensi, independensi, serta ruang lingkup tugas Auditor Eksternal; • Memastikan Auditor Internal dan Auditor Eksternal, memiliki akses terhadap informasi mengenai Perseroan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya; dan • Melakukan penilaian atas akurasi informasi yang disiapkan untuk pihak lain, khususnya dalam Laporan Keuangan dan Non-Keuangan Tahunan serta Laporan Tahunan. <p>Commissioners are responsible for:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Assessing the effectiveness of internal control system, by evaluating the competence and number of resources, the scope of duties and authority, and the independence of Internal Auditor; • Evaluating the effectiveness of External Auditor's duty implementation by assessing the competence, independence, and scope of duty of External Auditor; • Ensuring that both Internal and External Auditors have the necessary access to the Company's information to carry out their duties; and • Assessing the accuracy of information prepared for other parties, especially concerning Annual Financial and Non-Financial Statements as well as Annual Report. 	<p>Terealisasi. Dewan Komisaris telah mengkaji efektivitas pengendalian internal dan memastikan Auditor Internal dan Eksternal memiliki akses penuh terhadap informasi Perseroan. Semua tindakan dilaksanakan sesuai dengan aturan dan ketentuan perusahaan, termasuk penilaian atas akurasi Laporan Keuangan dan Non-Keuangan Tahunan serta Laporan Tahunan.</p> <p>Realized. The Board of Commissioners has reviewed the effectiveness of internal control and ensured that both Internal and External Auditors have full access to the Company's information. All actions were carried out in accordance with the company's rules and regulations, including an assessment of the accuracy of the Annual Financial and Non-Financial Statements as well as the Annual Report.</p>
Terkait Kerahasiaan dan Keterbukaan Informasi / Related to Confidentiality and Transparency of Information	
<p>Komisaris bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan Perseroan.</p> <p>Commissioners are responsible for maintaining the Company's confidential information.</p> <p>Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perseroan.</p> <p>The confidential information obtained during a tenure as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential pursuant to provisions of prevailing laws and regulations and/or the Company's regulations.</p>	<p>Terealisasi. Dewan Komisaris secara konsisten telah menjaga kerahasiaan data perusahaan, serta mematuhi semua ketentuan hukum dan peraturan internal terkait.</p> <p>Realized. The Board of Commissioners has consistently maintained the confidentiality of company data, as well as complied with all relevant legal provisions and internal regulations.</p>



Uraian Tugas Description of Duties	Realisasi Tahun 2024 2024 Realization
<p>Komisaris mengawasi agar Perseroan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif.</p> <p>Commissioners supervise to ensure that the Company discloses important information in the Annual Report and Financial Statements to other parties according to laws and regulations in a correct, timely, accurate, and objective manner.</p>	<p>Terealisasi. Dewan Komisaris memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan telah sesuai peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif.</p> <p>Realized. The Board of Commissioners ensures that the information presented in the Annual Report and Financial Statements complies with the laws and regulations in a timely, accurate, clear, and objective manner.</p>
<p>Komisaris memastikan agar Perseroan mengungkapkan pelaksanaan prinsip GCG dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Commissioners ensure that the Company discloses the implementation of GCG principles in the Annual Report.</p>	<p>Terealisasi. Komitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG telah secara transparan dijelaskan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Realized. The commitment to the implementation of GCG principles has been transparently detailed in this Annual Report.</p>
<p>Terkait dengan Remunerasi dan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi / Related to Remuneration and Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors</p>	
<p>Mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.</p> <p>Propose an appropriate remuneration system for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS.</p>	<p>Terealisasi. Rekomendasi sistem remunerasi dan evaluasi Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara kolektif maupun individual, disusun berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas, dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).</p> <p>Realized. Recommendations for the remuneration and evaluation for the Board of Commissioners and Board of Directors, both collectively and individually, were prepared based on the Regulations of the Governor of Jakarta Special Region Province No. 79 of 2019 on Guidelines to Determine Remuneration of the Board of Directors, Supervisor Board, and Board of Commissioner of Regional-owned Enterprises.</p>
<p>Mengusulkan sistem evaluasi kinerja Dewan dan individu Komisaris dan Direksi kepada RUPS.</p> <p>Propose collegial and individual performance evaluation system for the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS.</p>	<p>Realized. Recommendations for the remuneration and evaluation for the Board of Commissioners and Board of Directors, both collectively and individually, were prepared based on the Regulations of the Governor of Jakarta Special Region Province No. 79 of 2019 on Guidelines to Determine Remuneration of the Board of Directors, Supervisor Board, and Board of Commissioner of Regional-owned Enterprises.</p>

Pembagian Tugas Antar Dewan Komisaris Distribution of Duties among Members of the Board of Commissioners

Pembagian tugas yang jelas dalam Dewan Komisaris mendukung pengawasan efektif dan penerapan GCG secara optimal.
A clear division of duties within the Board of Commissioners supports effective supervision and optimal implementation of GCG.

Nama dan Jabatan Name and Position	Pembagian Tugas Distribution of Duties
<p>Sofyan A. Djalil Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Memberikan usulan untuk mengadakan rapat, termasuk agenda rapat; serta Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Coordinate the implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities; Provide proposals for holding meetings including meeting agendas; and Supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.
<p>Suhardi Alius Komisaris Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan, telaah, dan advokasi dalam bidang operasional serta dalam penyelesaian bidang hukum. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Conduct supervision, review, and advocacy related to the operational and settlement of legal matters. Supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.
<p>Yohannes Henky Wijaya Komisaris Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan, telaah, dan advokasi dalam bidang <i>strategic planning</i>, perencanaan, pembangunan, serta keuangan. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Conduct supervision, review, and advocacy related to strategic planning, planning, development, and finance. Supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.

Program Pengenalan Perusahaan Kepada Anggota Dewan Komisaris Baru

Program pengenalan diselenggarakan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat untuk mempercepat adaptasi terhadap lingkungan internal perusahaan dan memberikan kontribusi yang optimal. Program ini dapat berupa presentasi, pertemuan, pengkajian dokumen, dan bentuk lainnya. Materi yang disampaikan meliputi pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, peran serta tanggung jawab Dewan Komisaris, dan pengenalan dengan jajaran manajemen serta kunjungan ke unit-unit Perseroan. Program ini harus terdokumentasi dengan baik, termasuk pencatatan tingkat kehadiran dan keaktifan anggota Dewan Komisaris yang baru. Pada tahun 2024, program ini diberikan kepada Yohannes Henky Wijaya pada 16 Februari 2024.

Pengembangan Kompetensi Bagi Dewan Komisaris

Perseroan mendukung Dewan Komisaris dalam meningkatkan wawasan dan memahami berbagai aspek yang relevan, termasuk perkembangan bisnis, keuangan, dan ekonomi. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai inisiatif, seperti membaca literatur, memanfaatkan informasi digital, serta mengikuti seminar dan forum diskusi. Sepanjang tahun 2024, kegiatan tersebut dilaksanakan secara mandiri oleh setiap anggota Dewan Komisaris.

Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris meliputi:

1. Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Rencana RUPS Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 23 Februari 2024; serta
3. *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan.

Komisaris Independen

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan dalam posisi Komisaris Independen yang tetap dijabat oleh Sofyan A. Djalil, yang mengisi 33,33% dari total anggota Dewan Komisaris. Beliau juga telah memenuhi kriteria sebagai Komisaris Independen, sebagai berikut.

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.

Company's Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

An orientation program is held for newly appointed members of the Board of Commissioners to accelerate adaptation to the Company's internal environment and ensure optimal contributions. This program can be in the form of presentations, meetings, document reviews, and other forms. The material presented includes the implementation of GCG principles, the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, and an introduction to the management and visits to the Company's units. The program must be well-documented, including records of attendance and participation of the new members. This program was given to Yohannes Henky Wijaya on February, 16 2024.

Competency Development for the Board of Commissioners

The Company supports the Board of Commissioners in increasing insights and understanding various relevant aspects, including business, financial, and economic developments. Competency development is carried out through various initiatives, such as reading literature, utilizing digital information, and attending seminars and discussion forums. Throughout 2024, these activities were carried out independently by each member of the Board of Commissioners.

Decisions Requiring Approval from the Board of Commissioners

Decisions requiring the Board of Commissioners' approval include:

1. The Draft of Company Work Plan and Budget (RKAP);
2. The Plan for the 2023 Fiscal Year GMS that was held on February 23, 2024; and
3. Key Performance Indicator (KPI) of the Company.

Independent Commissioner

There were no changes in the position of Independent Commissioner in 2024, which continued to be held by Sofyan A. Djalil, representing 33.33% of the total members of the Board of Commissioners. He has met the criteria as an Independent Commissioner, as outlined below.

1. He is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for his re-appointment as an Independent Commissioner in the following period.
2. He does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.



3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama/Saham Mayoritas, atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen yang telah menjabat 2 periode berturut-turut bisa diangkat kembali untuk periode berikutnya. Namun, jika menjabat lebih dari 2 periode, diperlukan Pernyataan Independensi. Saat ini, Perseroan tidak memiliki Komisaris Independen yang menjabat lebih dari 2 periode berturut-turut.

3. He has no affiliation with the Company, whether with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Major Shareholders/Majority Shares, or Controlling Shareholders of the Company.
4. He has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Statement of Independence of the Independent Commissioner

An Independent Commissioner who has served two consecutive terms may be reappointed for the next term. However, if serving for more than two terms, a Statement of Independence is required. Currently, the Company does not have any Independent Commissioners who have served more than two consecutive terms.

DIREKSI Board of Directors

Direksi bertugas mengelola dan menjalankan operasional perusahaan sehari-hari. Berpegang pada prinsip GCG, Direksi memastikan kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mendukung pencapaian tujuan bisnis serta keberlanjutan.

The Board of Directors is responsible for managing and running the Company's day-to-day operations. Adhering to GCG principles, the Board of Directors ensures that the Company's activities run in compliance with applicable regulations and support the achievement of business objectives and sustainability.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

Composition of the Board of Directors

In 2024, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Pertama Kali Menjabat Start of Term of Office	Masa Akhir Jabatan End of Term of Office
Winarto	Direktur Utama President Director	RUPS Tahunan 18 Agustus 2022 Annual GMS August 18, 2022	RUPS Tahunan Tahun 2027 Annual GMS in 2027
Cahyo Satriyo Prakoso	Direktur Director	RUPS Tahunan 18 Agustus 2022 Annual GMS August 18, 2022	RUPS Tahunan Tahun 2027 Annual GMS in 2027
Daniel Nainggolan	Direktur Director	RUPS Tahunan 18 Agustus 2022 Annual GMS August 18, 2022	RUPS Tahunan Tahun 2027 Annual GMS in 2027
Eddy Prastiyo	Direktur Director	RUPS Tahunan 18 Agustus 2022 Annual GMS August 18, 2022	RUPS Tahunan Tahun 2027 Annual GMS in 2027

Board Manual: Piagam Direksi

Pedoman Kerja (*Board Manual*) disepakati pada 29 Februari 2016 untuk membantu Direksi memahami peraturan terkait tata kerjanya. *Board Manual* juga dipublikasikan di laman Tata Kelola situs web Perseroan.

Board Manual: Board of Directors Charter

The Board Manual was signed on February 29, 2016, to assist the Board of Directors in understanding the regulations related to its work procedures. The Board Manual is also published on the Good Corporate Governance section of the Company's website.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi serta Realisasinya Board of Directors Duties and Responsibilities and the Realization

Uraian Tugas Description of Duties	Realisasi Tahun 2024 2024 Realization
Terkait RUPS / Related to the GMS	
<p>Menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan dokumen-dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Daftar Pemegang Saham tersebut memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Nama dan alamat Pemegang Saham; Jumlah, nomor, dan tanggal perolehan saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham, apabila dikeluarkan lebih dari satu klasifikasi saham; Nama dan alamat dari orang/perseorangan/badan hukum yang mempunyai hak gadai tersebut; serta Keterangan penyetoran saham dalam bentuk lain. <p>Administer and maintain the Shareholders Register and other documents related to the GMS according to provisions of laws and regulations. The Shareholders Register contains:</p> <ul style="list-style-type: none"> Name and address of Shareholders; Number of shares, series number, and acquisition date of the shares owned by the shareholders, if more than one shares classification were issued; Name and address of the person/individual/legal entity having such right of pledge; and Explanation on share deposit in other form. 	<p>Terpenuhi. Direksi telah menyelenggarakan RUPS dan menyimpan Daftar Pemegang Saham serta dokumen terkait RUPS.</p> <p>Realized. The Board of Directors has held the GMS and kept the Shareholders Register and documents related to the GMS.</p>
<p>Menandatangani Laporan Tahunan, dalam hal anggota Direksi tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya.</p> <p>Sign the Annual Report. In the event that a member of the Board of Directors does not sign the Annual Report, a reason for such must be mentioned.</p>	<p>Laporan Tahunan ditandatangani pada tanggal 1 Februari 2024.</p> <p>The Annual Report was signed on February 1, 2024.</p>
<p>Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa.</p> <p>Notice and organize the Annual GMS and/or Extraordinary GMS.</p>	<p>Selama tahun 2024, Perseroan hanya menyelenggarakan RUPS Tahunan dengan rincian, yakni pemanggilan pada tanggal 1 Februari 2024 dan pelaksanaan pada tanggal 23 Februari 2024.</p> <p>Throughout 2024, the Company held only the AGMS, with the notice issued on February 1, 2024, and the meeting conducted on February 23, 2024.</p>
<p>Menyediakan bahan RUPS kepada Pemegang Saham.</p> <p>Provide GMS material to the Shareholders.</p>	<p>Terpenuhi. Direksi telah menyediakan bahan untuk pelaksanaan RUPS.</p> <p>Realized. The Board of Directors has provided materials for organizing the GMS.</p>
<p>Memberikan pertanggung jawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa Laporan Kegiatan Perseroan, termasuk Laporan Keuangan, baik dalam bentuk Laporan Tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan kepada RUPS.</p> <p>Provide accountability and all information on the Company's conditions and operations in the form of Company's Activity Report including Financial Statements both annually and periodically based on procedure and time determined by the GMS.</p>	<p>Terpenuhi. Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan telah mendapatkan pengesahan dan persetujuan dari Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS.</p> <p>Realized. The Company's Financial Statements and Annual Report have received ratification and approval from Shareholders at the time of the GMS.</p>
<p>Meminta persetujuan RUPS jika akan dilakukan perubahan Anggaran Dasar.</p> <p>Request approval from the GMS in the event of any amendments to the Articles of Association.</p>	<p>Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Throughout 2024, there were no changes to the Company's Articles of Association.</p>
<p>Memberikan Risalah RUPS jika diminta oleh Pemegang Saham.</p> <p>Provide Minutes of the GMS if required by the Shareholders.</p>	<p>Risalah RUPS dipublikasikan pada situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.</p> <p>The minutes of the GMS are published on the Company and Indonesia Stock Exchange websites.</p>
Terkait Produk Keputusan / Related to Decisional Products	
<p>Surat Keputusan Direksi.</p> <p>Decision Letter of the Board of Directors.</p>	<p>Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengesahkan 31 Surat Keputusan.</p> <p>Throughout 2024, the Board of Directors ratified 31 Decision Letters.</p>
<p>Memo Direksi.</p> <p>Memorandum of the Board of Directors.</p>	<p>Sepanjang tahun 2024, 42 Memo Direksi telah diterbitkan.</p> <p>Throughout 2024, 42 Board of Directors' Memos were issued.</p>



Uraian Tugas Description of Duties	Realisasi Tahun 2024 2024 Realization
Terkait Strategi dan Rencana Perusahaan / Related to the Company's Strategy and Plan	
<p>Menyiapkan RKAP termasuk rencana-rencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan dalam RUPS.</p> <p>Prepare RKAP (Work Plan and Budget) including other plans related to the Company's business implementation and activities to be submitted to the Board of Commissioners and the Shareholders in order to obtain validation in the GMS.</p>	<p>Tersusun RKAP dan mengalami revisi sebanyak 1 kali. RKAP was prepared and revised once.</p>
<p>Melaksanakan rencana bisnis secara efektif dalam pengelolaan Perseroan. Perform business plan effectively in the Company's management.</p>	<p>Terpenuhi. Realized.</p>
Terkait dengan Penyusunan RKAP / Related to RKAP (Work Plan and Budget) Preparation	
<p>Direksi menyusun RKAP yang sekurang-kurangnya memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Perseroan tahun berjalan; • Rencana kerja Perseroan; • Anggaran Perseroan; • Proyeksi keuangan Perseroan; • Proyeksi keuangan Entitas Anak; dan • Hal-hal lain yang memerlukan Keputusan RUPS. <p>Board of Directors prepares RKAP which at least contains:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Company's Performance for the year; • Company's work plan; • Company's Budget; • Company's financial projections; • Financial projections of the Subsidiaries; and • Other matters requiring GMS resolutions. 	<p>Terpenuhi. RKAP telah disusun dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 27 Oktober 2023 dan RKAP Perubahan pada tanggal 15 Oktober 2024.</p> <p>Complied. The RKAP had already been prepared and approved by the Board of Commissioners on October 27, 2023 and the Revised RKAP on October 15, 2024.</p>
<p>Direksi menyerahkan RKAP kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan. Board of Directors submits RKAP to the Board of Commissioners for validation.</p>	
Terkait dengan Penyusunan Laporan Tahunan / Related to Annual Report Preparation	
<p>Menyusun Laporan Tahunan Perseroan dan bersama dengan Dewan Komisaris menandatangani Laporan Tahunan Perusahaan dimaksud.</p> <p>Prepare Company's Annual Report and sign the Company's Annual Report together with the Board of Commissioners.</p>	<p>Terpenuhi. Direksi turut berpartisipasi dalam penyusunan Laporan Tahunan serta bersama dengan Dewan Komisaris menandatangani Laporan Tahunan tersebut telah disampaikan kepada Pemegang Saham pada saat RUPS.</p>
<p>Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham. Deliver the Annual Report to Shareholders.</p>	<p>Realized. The Board of Directors participated in the preparation of the Annual Report, and signed it together with the Board of Commissioners. The Annual Report was submitted to Shareholders at the GMS.</p>
Terkait Manajemen Risiko / Related to Risk Management	
<p>Mengembangkan sistem manajemen risiko dan melaksanakannya secara konsisten, dengan tahapan sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi Risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis-jenis risiko yang relevan dan berpotensi terjadi. • Pengukuran Risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak dan probabilitas dari hasil identifikasi risiko. • Evaluasi, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perseroan. • Penanganan Risiko, yaitu proses untuk menetapkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menangani risiko potensial. • Pemantauan Risiko, yaitu proses untuk melakukan pemantauan terhadap berbagai faktor yang diduga dapat mengarahkan kemunculan risiko. • Pelaporan dan Pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Perseroan beserta pengungkapannya pada pihak-pihak yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku. <p>Develop and implement risk management system consistently, with the following steps.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Risk Identification, which is a process to identify potential and relevant risk types. • Risk Measurement, which is a process to measure the extent of impact and probability of the risk identification results. • Evaluation, which is a process to review the adequacy of overall risk management activities performed in the Company. • Risk Handling, which is a process to determine efforts to handle potential risks. • Risk Monitoring, which is a process to monitor various factors that are anticipated to prompt risks. • Reporting and Disclosure, which is a process to report the risk management system conducted by the Company along with the disclosure to related parties pursuant to applicable provisions. 	<p>Terpenuhi. Direksi bekerja sama dengan Departemen Manajemen Risiko untuk menerapkan sistem manajemen risiko secara konsisten.</p> <p>Realized. The Board of Directors collaborated with the Risk Management Department to implement the risk management system consistently.</p>

Uraian Tugas Description of Duties	Realisasi Tahun 2024 2024 Realization
Terkait Pengendalian Internal / Related to Internal Control	
<p>Menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan tercapainya tujuan Perseroan.</p> <p>Determine policies regarding effective internal control system to ensure achievement of the Company's objective.</p>	<p>Terpenuhi. Direksi turut berpartisipasi dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perseroan.</p> <p>Realized. The Board of Directors participated in implementing the internal control system within the Company.</p>
<p>Sistem pengendalian internal mencakup lingkungan pengendalian internal, penetapan rencana kerja dan target-target Perseroan, identifikasi risiko, penilaian risiko, mitigasi risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta <i>monitoring</i>.</p> <p>The internal control system includes the internal control environment, establishment of the Company's work plans and targets, risk identification, risk assessment, risk mitigation, control activities, information and communication, and monitoring.</p>	
<p>Mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan kepada pihak terkait sesuai peraturan perundangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif.</p> <p>Disclose important information in the Company's Annual Report and Financial Statements to related party pursuant to the applicable laws and regulations in a correct, timely, accurate, clear, and objective manner.</p>	<p>Terpenuhi. Informasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan, disampaikan secara tepat waktu, serta mengandung informasi yang akurat, jelas, dan objektif.</p> <p>Realized. The information disclosed in the Annual Report and Financial Statements has been adapted to laws and regulations, submitted in a timely manner, and contains accurate, clear, and objective information.</p>
<p>Mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, namun juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan.</p> <p>Take the initiative to disclose matters, not only those required by laws and regulations but also important matters needed for stakeholders' decision-making.</p>	<p>Terpenuhi. Direksi bersikap proaktif dalam memberikan informasi kepada pemangku kepentingan, lebih dari yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan.</p> <p>Realized. The Board of Directors proactively provided information to stakeholders, more than that of required by the laws and regulations.</p>
<p>Direksi harus aktif mengungkapkan pelaksanaan prinsip GCG dan masalah material yang dihadapi.</p> <p>Board of Directors shall actively disclose the implementation of GCG principles and material issues faced.</p>	<p>Terpenuhi. Direksi secara aktif mengungkapkan tentang bagaimana prinsip-prinsip GCG diterapkan dalam operasional, termasuk terkait masalah material yang dapat memengaruhi Perseroan.</p> <p>Realized. The Board of Directors actively disclosed how GCG principles are applied in its operations, including those related to material issues that may affect the Company.</p>
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Relationship with Stakeholders	
<p>Menghormati hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan atau perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan pemangku kepentingan.</p> <p>Respect the stakeholders' rights incurred based on applicable laws and regulations and/or agreements made between the Company and the stakeholders.</p>	<p>Terpenuhi. Direksi senantiasa menghormati hak-hak para pemangku kepentingan.</p> <p>Realized. The Board of Directors consistently respects the stakeholders' rights.</p>
<p>Memastikan Perseroan melakukan tanggung jawab sosial.</p> <p>Ensure that the Company carries out its social responsibility.</p>	<p>Terpenuhi. Pelaksanaan tanggung jawab sosial diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan.</p> <p>Realized. The implementation of social responsibility is disclosed in the Sustainability Report.</p>
<p>Memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja.</p> <p>Ensure that the Company's assets, business location, and other facilities comply with prevailing laws and regulations regarding environmental preservation, and occupational health and safety.</p>	<p>Terpenuhi. Seluruh aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas yang dimiliki Perseroan saat ini telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja.</p> <p>Realized. All assets and business locations as well as facilities owned by the Company currently comply with applicable laws and regulations, especially those related to environmental preservation, occupational health, and safety.</p>
<p>Dalam mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karier, serta menentukan persyaratan kerja lainnya untuk pegawai, Perseroan tidak melakukan diskriminasi karena latar belakang etnik seseorang, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundangan.</p> <p>In hiring employees, determining salary amounts, providing training, setting a career path, and determining other job requirements for employees, the Company does not discriminate based on personal ethnicity background, religion, gender, age, disability, or other special circumstances protected under laws and regulations.</p>	<p>Terpenuhi. Direksi telah melaksanakan tugas terkait pengelolaan sumber daya manusia dengan baik. Hal ini diungkapkan lebih detail dalam Laporan Keberlanjutan.</p> <p>Realized. The Board of Directors has carried out duties related to human resource management properly. This is detailed further in the Sustainability Report.</p>



Uraian Tugas Description of Duties	Realisasi Tahun 2024 2024 Realization
Direksi wajib menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan. Board of Directors shall create a work environment free from any form of pressure.	Terpenuhi. Direksi berupaya menciptakan kondisi di mana karyawan dapat berkembang secara profesional dan pribadi tanpa terbebani oleh beban stres yang berlebihan. Realized. The Board of Directors strives to create conditions where employees can develop both professionally and personally without being burdened by excessive stress.
Tugas dan Kewajiban Lain / Other Duties and Obligations	
Menjalankan kewajiban-kewajiban lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perform other obligations pursuant to provisions stipulated in the Articles of Association and those established by the GMS in accordance with prevailing laws and regulations.	Terpenuhi. Direksi telah bertindak dalam kerangka hukum yang sesuai dan sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham dan Perseroan secara keseluruhan. Realized. The Board of Directors has acted within an appropriate legal framework that is aligned with the interests of Shareholders and the Company in overall.

Pembagian Tugas Antar Direksi Distribution of Duties among Members of the Board of Directors

Perseroan memastikan setiap Direksi memiliki tugas yang jelas, disesuaikan dengan bidang, kemampuan, dan keahlian masing-masing untuk mendukung efektivitas operasional.

The Company ensures that each member of the Board of Directors has clear duties, adjusted to the respective fields, abilities, and expertise to support operational effectiveness.

Nama dan Jabatan Name and Position	Pembagian Tugas Distribution of Duties
Winarto Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i>; Memonitor dan menyepakati bersama Direktur lainnya atas seluruh kebijakan yang diambil Perseroan pada level Direksi; Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk: <ul style="list-style-type: none"> Grup <i>Corporate Secretary & Investor Relation</i>, meliputi 3 Divisi, yakni <i>Corporate Officer & Permits</i>, dan <i>Institutional Relations & Protocol</i>; dan Divisi Internal Audit. Carry out and be responsible for the management of the Company in accordance with the interests, purposes, and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association and Board Manual; Monitor and agree with other Directors on all policies taken by the Company at Board of Directors level; Determining technical policies and procedures for: <ul style="list-style-type: none"> Corporate Secretary & Investor Relations Group, covering 3 divisions, namely Corporate Officer & Permits, and Institutional Relations & Protocol; and Internal Audit Division.
Cahyo Satriyo Prakoso Direktur Property Property Director	<ul style="list-style-type: none"> Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i>; Mengoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat Properti; Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk: <ul style="list-style-type: none"> Grup <i>Planning, IT & Commercial</i>, meliputi 4 Divisi, <i>Planning & Business Development</i>, <i>IT & Strategic Project Monitoring</i>, <i>Commercial Property</i>, dan <i>Construction Management & Land Expansion</i>; serta Grup <i>Legal, Resort & Property Management</i>, meliputi 3 Divisi, <i>Legal & Compliance</i>, <i>Resort & F&B</i>, dan <i>Property & Building Management</i>. Carry out and be responsible for the management of the Company in accordance with the interests, purposes, and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association and Board Manual; Coordinating activities and work programs of the Property Directorate; Determining technical policies and procedures for: <ul style="list-style-type: none"> Planning, IT & Commercial Group, which includes 4 Divisions, Planning & Business Development, IT & Strategic Project Monitoring, Commercial Property, and Construction Management & Land Expansion; and Legal, Resort & Property Management Group, which includes 3 Divisions, Legal & Compliance, Resort & F&B, and Property & Building Management.
Daniel Nainggolan Direktur Finance Finance Director	<ul style="list-style-type: none"> Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i>; Mengoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat Keuangan; Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk: <ul style="list-style-type: none"> Grup <i>Finance</i> meliputi, <i>Corporate Finance & Planning</i>, <i>Treasury</i>, dan <i>Tax & Accounting</i>; serta Tiga Divisi lainnya, meliputi <i>Procurement</i>, <i>Human Capital Administration & General Affairs</i>, dan <i>Human Capital Development</i>. Carry out and be responsible for the management of the Company in accordance with the interests, purposes, and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association and Board Manual; Coordinating activities and work programs of the Finance Directorate;

Nama dan Jabatan Name and Position	Pembagian Tugas Distribution of Duties
	<ul style="list-style-type: none"> Determining technical policies and procedures for: <ul style="list-style-type: none"> Finance Group, covering Corporate Finance & Planning, Treasury, and Tax & Accounting; and Three other divisions, namely Procurement, Human Capital Administration & General Affairs, and Human Capital Development.
Eddy Prastiyo Direktur Operation Operation Direction	<ul style="list-style-type: none"> Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i>; Mengkoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat Operasi; Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk: <ul style="list-style-type: none"> Grup <i>Business Operation</i>, meliputi 4 Divisi, SWA, ODS, JBL & <i>Conservation</i>, HSE & Atlantis, Taman Impian, Ecopark & Pasar Seni, dan Dunia Fantasi; serta Grup <i>Business Support</i>, meliputi 3 Divisi, <i>Commercial Business Strategy</i>, <i>Strategic Partnership & Customer Engagement</i>, dan <i>Merchandise & Warehouse Management</i>. Carry out and be responsible for the management of the Company in accordance with the interests, purposes, and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association and Board Manual; Coordinating activities and work programs of the Operations Directorate; Determining technical policies and procedures for: <ul style="list-style-type: none"> Business Operation Group, covering 4 Divisions, namely SWA, ODS, JBL & <i>Conservation</i>, HSE & Atlantis, Taman Impian, Ecopark & Pasar Seni, and Dunia Fantasi, and Business Support Group, which includes 3 Divisions, <i>Commercial Business Strategy</i>, <i>Strategic Partnership & Customer Engagement</i>, and <i>Merchandise & Warehouse Management</i>.

Program Pengenalan Perusahaan Kepada Anggota Direksi Baru

Program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat diselenggarakan dalam waktu paling lambat 3 bulan setelah pengangkatan. Program ini dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan melalui metode seperti presentasi, pertemuan, pengkajian dokumen, atau metode lain yang sesuai kebutuhan. Materi yang disampaikan meliputi gambaran mengenai Perseroan, pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem pengendalian internal, serta tugas, tanggung jawab, hak Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk prinsip etika dan norma yang berlaku di Perseroan. Pada tahun 2024, program ini tidak dilaksanakan karena tidak ada perubahan dalam komposisi Direksi.

Company's Orientation Program for New Members of the Board of Directors

An orientation program for newly appointed members of the Board of Directors is held no later than three months after appointment. This program is carried out by the Corporate Secretary through presentations, meetings, document reviews, and other forms as necessary. The program covers an overview of the Company, implementation of GCG principles, delegated authorities, internal and external audits, internal control system, as well as the duties, responsibilities, and rights of the Board of Directors and Board of Commissioners, including the ethical principles and norms observed by the Company. In 2024, this program was not carried out as there were no changes in the composition of the Board of Directors.

Pengembangan Kompetensi Bagi Direksi

Perseroan mendukung peningkatan kapabilitas Direksi melalui program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan efektivitas dalam menjalankan tugas. Partisipasi Direksi dalam program ini sepanjang tahun 2024 diungkapkan sebagai berikut.

Competency Development for the Board of Directors

The Company supports enhancement of the Board of Directors' capabilities through competency development programs aimed at improving effectiveness in performing duties. The Board of Directors' participation in these programs throughout 2024 is disclosed as follows.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Winarto Direktur Utama President Director	Workshop	IDXCarbon	Jakarta, 24 Januari 2024 January 24, 2024	Corporate Secretary Ancol bekerjasama dengan Divisi Pengembangan IDXCarbon. Ancol's Corporate Secretary collaborates with IDXCarbon Development Division.



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
	Workshop	Penerapan Manajemen Risiko pada Proyek Strategis Risk Management Implementation in Strategic Projects	Jakarta, 29 Februari 2024 February 29, 2024	PT Pembangunan Jaya Ancol dan PT MRT Jakarta PT Pembangunan Jaya Ancol and PT MRT Jakarta
	Guest Lecturer	Program Real Estate CSEL CSEL Real Estate Program	Jakarta, 4 Mei 2024 May 4, 2024	Central for Strategic Entrepreneurial Leadership (CSEL) Universitas Indonesia
	Workshop	Perdagangan IDX Carbon Exchange IDX Carbon Exchange Trading	Jakarta, 26 September 2024 September 26, 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	BUMD Leaders Forum	Peran BUMD Menuju Jakarta Kota Global: Transformasi dan Inovasi Menuju Keunggulan Kompetitif ROE Role Towards Jakarta Global City: Transformation and Innovation Towards Competitive Advantage	Jakarta, 30 September 2024 September 30, 2024	PT Jakarta Tourisindo
	Capacity Building	Sinergi OPD BUMD Pemprov DKI Jakarta Synergy of OPD BUMD DKI Jakarta Provincial Government	Magelang, 6-7 Oktober 2024 October 6-7, 2024	PT Jakarta Tourisindo
Cahyo Satriyo Prakoso Direktur Director	Workshop	IDXCarbon	Jakarta, 24 Januari 2024 January 24, 2024	Corporate Secretary Ancol bekerjasama dengan Divisi Pengembangan IDXCarbon. Ancol's Corporate Secretary collaborates with IDXCarbon Development Division.
	Workshop	Penerapan Manajemen Risiko pada Proyek Strategis Risk Management Implementation in Strategic Projects	Jakarta, 29 Februari 2024 February 29, 2024	PT Pembangunan Jaya Ancol dan PT MRT Jakarta PT Pembangunan Jaya Ancol and PT MRT Jakarta
	Guest Lecturer	Managing Integrity & Governance in the Project Development	Yogyakarta, 14-15 Juni 2024 June 14-15, 2024	Universitas Gadjah Mada
	Workshop	Perdagangan IDX Carbon Exchange IDX Carbon Exchange Trading	Jakarta, 26 September 2024 September 26, 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Daniel Nainggolan Direktur Director	Workshop	IDXCarbon	Jakarta, 24 Januari 2024 January 24, 2024	Corporate Secretary Ancol bekerjasama dengan Divisi Pengembangan IDXCarbon. Ancol's Corporate Secretary collaborates with IDXCarbon Development Division.
	Workshop	Kick Off & Workshop CFO BUMD Jakarta	Jakarta, 28 Februari 2024 February 28, 2024	CFO BUMD Jakarta
	Workshop	Penerapan Manajemen Risiko pada Proyek Strategis Risk Management Implementation in Strategic Projects	Jakarta, 29 Februari 2024 February 29, 2024	PT Pembangunan Jaya Ancol dan PT MRT Jakarta PT Pembangunan Jaya Ancol and PT MRT Jakarta
	Workshop	Perdagangan IDX Carbon Exchange IDX Carbon Exchange Trading	Jakarta, 26 September 2024 September 26, 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	Kunjungan Kerja Official Visit	Kunjungan Menghadiri Pameran Mengenai Wahana dan Perkembangan Bisnis Rekreasi Visit to Attend Exhibition on Recreational Rides and Business Development	Florida, 24-28 November 2024 November 24-28, 2024	International Association of Amusement Parks and Attractions (IAAPA)
Eddy Prastiyo Direktur Director	Workshop	IDXCarbon	Jakarta, 24 Januari 2024 January 24, 2024	Corporate Secretary Ancol bekerjasama dengan Divisi Pengembangan IDXCarbon. Ancol's Corporate Secretary collaborates with IDXCarbon Development Division.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
	Workshop	Penerapan Manajemen Risiko pada Proyek Strategis Risk Management Implementation in Strategic Projects	Jakarta, 29 Februari 2024 February 29, 2024	PT Pembangunan Jaya Ancol dan PT MRT Jakarta PT Pembangunan Jaya Ancol and PT MRT Jakarta
	Guest Lecturer	Education Sessions Fun Asia Expo Education Sessions of Fun Asia Expo	Jakarta, 20 Agustus 2024 August 20, 2024	Asosiasi Rekreasi Keluarga Indonesia (ARKI) Indonesian Family Recreation Association (ARKI)
	Workshop	Perdagangan IDX Carbon Exchange IDX Carbon Exchange Trading	Jakarta, 26 September 2024 September 26, 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Information Transparency on Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan keberagaman, sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SE0JK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diadopsi ke dalam *Board Manual*. Aspek yang diatur meliputi pendidikan, pengalaman kerja, usia, keahlian, dan independensi, tanpa membedakan gender, suku, agama, atau ras.

Transparansi

Keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris Diversity in the Board of Commissioners Composition

Aspek Keberagaman Diversity Aspects	Realisasi Realization
Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan Dewan Komisaris beragam, yakni sarjana, magister, sampai dengan doktoral di bidang studi hukum, teknik sipil, manajemen, dan ilmu politik. The educational backgrounds of the Board of Commissioners are diverse, including bachelor's, master's, and doctoral degrees in fields such as law, civil engineering, management, and political science.
Pengalaman Kerja Work Experience	Memiliki pengalaman kerja yang beragam, baik di perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), non-BUMN, pemerintahan, maupun Kepolisian. They have varied work experiences in State-Owned Enterprises (SOEs), non-SOEs, government sectors, and police.

Diversity Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Policy

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors considers diversity, in accordance with the provisions of Financial Services Authority Circular No. 32/SE0JK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, which has been adopted into the Board Manual. The aspects covered include education, work experience, age, expertise, and independence, without discrimination against gender, ethnicity, religion, and race.

Transparency

The diversity in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is detailed as follows.



Aspek Keberagaman Diversity Aspects	Realisasi Realization
Usia Age	Memiliki usia yang beragam, mulai dari 62 sampai dengan 71. The members' age range is between 62 and 71 years old.
Jenis Kelamin Gender	Saat ini, seluruh anggota Dewan Komisaris berjenis kelamin laki-laki. Currently, all members of the Board of Commissioners are male.
Independensi Independence	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh anggota Dewan Komisaris bersifat independen dari Pemegang Saham Pengendali Perseroan; serta Perseroan telah memenuhi jumlah minimum Komisaris Independen sebesar 33,33%, dengan 1 dari 3 anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. All members of the Board of Commissioners are independent from the Company's Controlling Shareholders; and The Company has met the minimum number of Independent Commissioner of 33.33%, with 1 out of 3 members of the Board of Commissioners being an Independent Commissioner.

Informasi data diri Dewan Komisaris selengkapnya dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.
Complete information on the Board of Commissioners personal data can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Keberagaman Komposisi Anggota Direksi Diversity in the Board of Directors Composition

Aspek Keberagaman Diversity Aspects	Realisasi Realization
Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan beragam, yakni sarjana sampai dengan magister, di bidang studi psikologi, teknik sipil, manajemen, dan akuntansi. The educational backgrounds of the Board of Directors vary, including bachelor's and master's degrees in fields such as psychology, civil engineering, management, and accounting.
Pengalaman Kerja Work Experience	Memiliki pengalaman kerja yang beragam, baik di perusahaan sekuritas maupun di beberapa perusahaan non-BUMN lainnya. They have varied work experiences, including in securities firms and various non-SOE companies.
Usia Age	Memiliki usia yang beragam, mulai dari 45 sampai dengan 66. The members' age range is between 45 and 66 years old.
Jenis Kelamin Gender	Saat ini, seluruh anggota Direksi berjenis kelamin laki-laki. Currently, all members of the Board of Directors are male.
Independensi Independence	Seluruh anggota Direksi tidak memiliki keterikatan dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. All members of the Board of Directors are independent from the Company's Controlling Shareholders.

Informasi data diri Direksi selengkapnya dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.
Complete information on the Board of Directors personal data can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk Komisaris Utama dan Direktur Utama) dilakukan setiap tahun atau sesuai kebutuhan pengelolaan Perseroan, berdasarkan:

- Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah dan perubahannya;
- Peraturan Gubernur No. 109 Tahun 2011 tentang Kepengurusan Badan Usaha Milik Daerah bahwa kinerja Direksi dan Komisaris; serta
- Board Manual*.

Penilaian kinerja ini mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja. Kriteria penilaian meliputi beberapa perspektif, yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

The performance assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors (including the President Commissioner and President Director) are conducted annually or as required by the Company's management, based on:

- Government Regulation No. 54 of 2017 on Regional-Owned Enterprises and its amendments;
- Governor Regulation No. 109 of 2011 on the Management of Regional-owned Enterprises; and
- Board Manual.

This performance assessment refers to the Key Performance Indicator (KPI) stated in the Performance Agreement. The assessment criteria cover several perspectives, namely financial, customer, internal business processes, as well as

Penilaian dilakukan oleh Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD) dengan hasil yang disampaikan kepada Gubernur.

Hasil Penilaian

Perjanjian Kinerja antara Kepala Badan Pembinaan BUMD Provinsi DKI Jakarta dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk 2024 masih dalam pembahasan.

learning and growth. This assessment is conducted by the Supervisory Board of Regional-owned Enterprises (BPBUMD) and the results will be presented to the Governor.

Assessment Results

The Performance Agreement between the Head of DKI Jakarta Provincial BUMD Development Agency and the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2024 is still under discussion.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

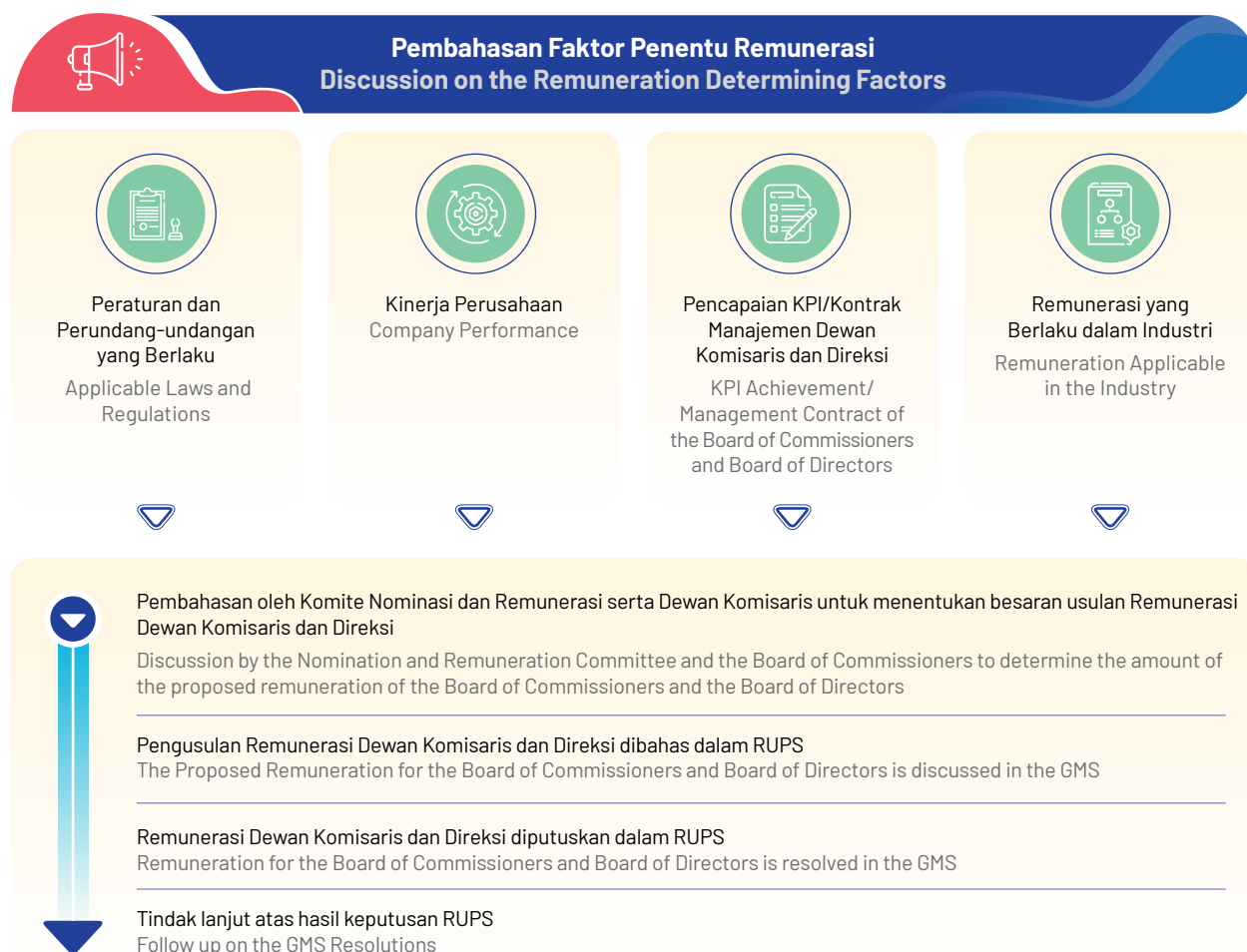
Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas, dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan Perseroan. Prosedur penetapan remunerasi tersebut digambarkan dalam bagan berikut.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Procedure for Determining the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Regulation of the Governor of Jakarta Special Capital Region Province No. 79 of 2019 on Guidelines to Determine Remuneration of the Board of Directors, Supervisory Board, and Board of Commissioners of Regional-owned Enterprises, by observing the results of assessment conducted by the Company. The procedure to determine remuneration is illustrated in the following chart.



Berdasarkan bagan tersebut, pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada formula yang telah disepakati oleh Pemegang Saham dan dikaji oleh Dewan Komisaris, dengan melibatkan Pemegang Saham. Sementara itu, keputusan akhir ditetapkan dalam RUPS.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari:

1. Honorarium (Dewan Komisaris)/Gaji (Direksi);
2. Tunjangan;
3. Fasilitas; serta
4. Tantiem/Insentif Kinerja.

Pembayaran pajak atas honorarium/gaji, tunjangan, dan fasilitas untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditanggung oleh Perseroan, sedangkan pajak atas tantiem atau insentif kinerja menjadi tanggung jawab masing-masing anggota. Selain komponen tersebut, Perseroan tidak memberikan remunerasi tambahan lainnya dan tidak memiliki kebijakan opsi saham bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan Dasar Terkait Indikator dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan dan/atau usaha skala usaha sejenis dari Perseroan;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta
4. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Sementara itu, remunerasi yang diterima Direksi pada tahun 2024 didasarkan pada kinerja Perseroan selama tahun buku 2023, sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Audit dan hasil penilaian KPI tahun 2024.

Perhitungan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Calculation of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Direktur Utama President Director	Acuan Utama ¹⁾ Main Reference ¹⁾
Direksi Lainnya Other Directors	Sebesar 90% dari gaji Direktur Utama 90% of the President Director's salary

Based on this chart, remuneration is provided to the Board of Commissioners and Board of Directors by referring to a formula that has been agreed upon by the Shareholders and reviewed by the Board of Commissioners, by involving the Shareholders. Nonetheless, the final decision is resolved at the GMS.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration component of Board of Commissioners and Board of Directors comprises:

1. Honorarium (Board of Commissioners)/Salary (Board of Directors);
2. Allowance;
3. Facilities; and
4. Tantiem/Performance Incentives.

Payment of taxes on honorarium/salaries, allowances, and facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors are borne by the Company, while taxes on tantiem or performance incentives are borne by each member. Other than these components, the Company does not provide other additional remuneration and does not have a stock option policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Basic Policy on Indicators and Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by considering:

1. Remuneration applicable to the industry with similar business activities and/or scale as the Company;
2. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners and Board of Directors related to the achievement of the Company's goals and performance;
3. Targets and performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
4. Balance of fixed and variable allowances.

The remuneration received by the Board of Directors in 2024 is based on the Company's performance throughout 2023 fiscal year, as stated in the Audited Financial Statements and the 2024 KPI assessment results.

Komisaris Utama President Commissioner	Sebesar 45% dari gaji Direktur Utama 45% of the President Director's salary
Komisaris Lainnya Other Commissioners	Sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama 90% of the President Commissioner's salary

*) Perhitungan menggunakan rumus yang tercantum dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019 beserta lampirannya, dan Pedoman Internal Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. / The Calculation was made using a formula set out in Jakarta Special Capital Region Governor Regulation No. 79 of 2019 and the supplement thereto, and Internal Guidelines for Jakarta Special Capital Region Provincial Government.

Pada RUPS Tahunan tanggal 23 Februari 2024, Pemegang Saham menetapkan penghasilan dan tantiem bagi Dewan Komisaris serta Direksi, dengan rincian keputusan sebagai berikut.

1. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali untuk menetapkan besaran penghasilan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.
2. Menetapkan besaran tantiem dan pembagiannya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali dengan catatan tantiem tersebut telah dicadangkan dan dibiayakan dalam Laporan Keuangan tahun buku 2023.

At the Annual GMS dated February 23, 2024, the Shareholders determined the remuneration and tantiem for the Board of Commissioners and Board of Directors, with the following resolutions.

1. Approved to delegate authority to the Board of Commissioners, with prior consultation with the Majority and/or Controlling Shareholders, to determine the remuneration amount for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 fiscal year.
2. Determined the amount of tantiem and the distribution for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, with prior consultation with the Majority and/or Controlling Shareholders, provided that such tantiem have been reserved and put under expenses in the Financial Statements for the 2023 fiscal year.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Transparency of the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration in 2024

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain Total Remuneration and Other Benefits	Jumlah yang Diterima Amount Received			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Jumlah Orang Number of People	dalam jutaan Rupiah in millions of Rupiah	Jumlah Orang Number of People	dalam jutaan Rupiah in millions of Rupiah
Remunerasi / Remuneration				
Gaji Salary	4	4.130	4	11.469
Tunjangan Allowances	-	-	-	-
Tantiem	4	5.868	4	10.511
Jumlah Remunerasi Per Orang dalam 1 Tahun / Annual Remuneration per Person				
Di Atas Rp2 miliar More than Rp2 billion	2	6.196	4	21.980
Di Atas Rp1 miliar sampai dengan Rp2 miliar More than Rp1 billion up to Rp2 billion	2	3.802	-	-
Di Atas Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar More than Rp500 million up to Rp1 billion	-	-	-	-
Rp500 juta ke Bawah Less than Rp500 million	-	-	-	-

Catatan / Note :

Terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris mengacu pada RUPS Luar Biasa tanggal 14 Desember 2023, sehingga tercatat berjumlah 4 orang untuk perhitungan Remunerasi tahun 2024.

There was a change in the Board of Commissioners' composition referring to the Extraordinary GMS dated December 14, 2023, and thus, the number recorded is 4 people for the calculation of Remuneration in 2024.



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Internal Dewan Komisaris

Board Manual menetapkan bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal minimal sekali setiap 2 bulan. Sepanjang tahun 2024, rapat internal dilaksanakan sebanyak 6 kali. Tingkat kehadiran rapat dapat dilihat dalam tabel berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absence	Kehadiran Attendance (%)
Sofyan A. Djalil	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	6	-	100,00
Suwardi Alius	Komisaris Commissioner	6	-	100,00
Yohannes Henky Wijaya	Komisaris Commissioner	6	-	100,00
Rata-Rata Average				100,00

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Board of Commissioners Internal Meeting

The Board Manual stipulates that the Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every 2 months. Throughout 2024, a total of 6 internal meetings were held. The attendance rate for these meetings is described in the table below.

Secara umum, rapat internal Dewan Komisaris membahas hal-hal berikut.
In general, the internal meetings of the Board of Commissioners discussed the following matters.

- Telaah Laporan Kinerja Keuangan dan Operasional Tahunan 2023 dan 2024.
- Progres Audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2023 oleh KAP.
- Rencana Strategi Ancol.
- Pemantauan Proyek Strategis.
- Hal-hal penting terkait persiapan RUPS Tahunan.
- Evaluasi kerja sama mitra.
- Review dan Penilaian KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan atas Audit Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2023.
- Revisi RKAP 2024.
- Rencana Audit atas Laporan Keuangan sampai dengan 31 Desember 2024.
- Seleksi KAP untuk Audit Perseroan tahun buku 2024.
- Aksi korporasi mengenai Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I.
- Penyusunan dan Penetapan KPI Korporasi 2024.
- Evaluasi penerapan GCG.
- Review of the 2023 and 2024 Annual Financial and Operational Performance Reports.
- Progress of the audit of the 2023 Consolidated Financial Statements by KAP (Public Accounting Firm).
- Ancol's Strategy Plan.
- Strategic Project Monitoring.
- Important matters related to the preparation of the Annual GMS.
- Evaluation of partner cooperation.
- Review and assessment of the audit conducted by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan on the 2023 Financial Statements of the Company and its Subsidiaries.
- Revision of the 2024 Work Plan and Budget (RKAP).
- Audit Plan for Financial Statements as of December 31, 2024.
- Selection of KAP for Company Audit for the 2024 fiscal year.
- Corporate action on Issuance of Shelf Register Bonds III Phase I.
- Preparation and Determination of KPI Corporate 2024.
- Evaluation of GCG implementation.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Mengundang Direksi

Board Manual mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi setidaknya sekali setiap 4 bulan. Sepanjang tahun 2024, rapat tersebut dilaksanakan sebanyak 5 kali. Tingkat kehadiran dapat dilihat pada tabel berikut.

Joint Meeting of the Board of Commissioners by Inviting the Board of Directors

The Board Manual stipulates that the Board of Commissioners must hold a meeting with the Board of Directors at least once every 4 months. Throughout 2024, 5 joint meetings were held. The attendance rate can be seen in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absence	Kehadiran Attendance (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Sofyan A. Djalil	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	5	-	100,00
Suhardi Alius	Komisaris Commissioner	5	-	100,00
Yohannes Henky Wijaya	Komisaris Commissioner	5	-	100,00
Direksi / Board of Directors				
Winarto	Direktur Utama President Director	5	-	100,00
Cahyo Satriyo Prakoso	Direktur Director	5	-	100,00
Daniel Nainggolan	Direktur Director	5	-	100,00
Eddy Prastiyo	Direktur Director	5	-	100,00
Rata-Rata Average				100,00

Secara umum, rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi membahas hal-hal berikut.
In general, the joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors discuss.

- Progres rapat sebelumnya.
- Kinerja operasional dan keuangan.
- Progres inisiatif strategis.
- Hal-hal penting terkait operasional dan persiapan RUPS.
- Persetujuan RKAP 2025.
- Persetujuan penunjukan KAP untuk Audit Perseroan tahun buku 2024.
- Progress of previous meetings.
- Operational and financial performance.
- Progress of strategic initiatives.
- Important matters related to the operational and preparation of the GMS.
- Approval of 2025 RKAP.
- Approval of KAP appointment for the Company's Audit for the 2024 financial year.

Rapat Direksi

Board Manual mengatur bahwa rapat Direksi dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu rapat rutin dan rapat non-rutin. Rapat rutin diadakan 4 kali dalam sebulan, dan jika tidak dapat dilaksanakan pada hari yang ditentukan, rapat tersebut akan dijadwalkan ulang pada hari lain yang disepakati. Sementara itu, rapat non-rutin diadakan di luar jadwal dengan agenda yang memerlukan keputusan mendesak dan strategis di tingkat Direksi.

Board of Directors Meeting

The Board Manual stipulates that the Board of Directors' meetings are divided into 2, namely regular and non-regular meetings. Regular meetings are held 4 times a month, and if they cannot be held on the designated days, they are rescheduled for another agreed-upon day. Meanwhile, non-regular meetings are held unscheduled with agenda that requires immediate and strategic decision at the Board of Directors level.



Sepanjang tahun 2024, rapat Direksi dilaksanakan sebanyak 42 kali, dengan tingkat kehadiran diungkapkan sebagai berikut.

Throughout 2024, the Board of Directors meetings were held 42 times, with the attendance rate disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absence	Kehadiran Attendance (%)
Winarto	Direktur Utama President Director	42	-	100,00
Cahyo Satriyo Prakoso	Direktur Director	39	3	92,86
Daniel Nainggolan	Direktur Director	39	3	92,86
Eddy Prastiyo	Direktur Director	40	2	95,24
Rata-Rata Average				95,24

Secara umum, rapat Direksi membahas hal-hal berikut.
In general, the Board of Directors meeting discusses the following matters.

- Revisi RKAP 2024
- Realisasi pencapaian RKAP 2024.
- Kajian bisnis.
- Rencana program pengembangan kompetensi.
- Rencana program tanggung jawab sosial perusahaan.
- Pengembangan struktur organisasi.
- Penyelenggaraan RUPS Tahunan.
- Progres inisiatif strategis dan pemasaran.
- Inovasi/renovasi.
- Pengembangan penerapan teknologi informasi.
- Tindaklanjut atas hasil pemeriksaan Internal Audit dan Auditor Eksternal.
- Evaluasi kegiatan operasional Perseroan.
- Evaluasi kinerja keuangan dan operasional Perseroan.
- Telaah Laporan Kinerja Keuangan Bulanan.
- Evaluasi penerapan GCG, manajemen risiko, dan sistem pengendalian Internal.
- Potensi kerja sama bisnis dengan berbagai pihak.
- Rencana Sumber Pendanaan Perseroan.
- Aksi korporasi mengenai Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I.
- Lainnya.
- Revision of RKAP 2024
- Realization of RKAP 2024 achievements.
- Business studies.
- Competency development program plan.
- Corporate social responsibility program plan.
- Development of organizational structure.
- Organizing Annual GMS.
- Progress of strategic and marketing initiatives.
- Innovation/renovation.
- Development of information technology application.
- Follow up on the results of examinations by Internal Audit and External Auditor.
- Evaluation of the Company's operational activities.
- Evaluation of the Company's financial and operational performance.
- Review of Monthly Financial Performance Reports.
- Evaluation of the implementation of GCG, risk management, and internal control system.
- Potential business collaboration with various parties.
- Company Funding Source Plan.
- Corporate action on Issuance of Shelf Register Bonds III Phase I.
- Others.

Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi selalu memprioritaskan kepentingan Perseroan dan menjalankan kegiatan usaha sesuai Anggaran Dasar, tanpa mementingkan pihak atau golongan tertentu. Jika benturan kepentingan tidak dapat dihindari, transaksi tersebut harus diungkapkan, dan pernyataan benturan kepentingan

Conflict of Interest of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors always prioritize the Company's interests and carry out business activities in accordance with the Articles of Association, without regard to the interests of certain parties or groups. Suppose a conflict of interest is unavoidable, then the transaction must be

diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak terlibat, atau, jika diperlukan, kepada Pemegang Saham Independen melalui RUPS Luar Biasa.

Sepanjang tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk mencegah potensi benturan kepentingan dalam situasi apapun guna menjaga integritas Perseroan.

disclosed and a conflict-of-interest statement shall be submitted to the Board of Commissioners and Board of Directors who are not involved, or, if necessary, to the Independent Shareholders through an Extraordinary GMS.

Throughout 2024, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors had no conflict of interest or potential conflict of interest. The Board of Commissioners and Board of Directors are committed to preventing potential conflicts of interest in any situation to maintain the Company's integrity.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Supporting Organs

Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi Laporan Keuangan dan pengendalian internal perusahaan. Komite Audit juga memastikan proses audit berjalan sesuai peraturan, mendukung transparansi, dan menjaga integritas dalam pencapaian tujuan bisnis.

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit terdiri dari seorang ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen dan 2 anggota yang merupakan pihak independen. Selama tahun 2024, tidak terjadi perubahan dalam komposisi anggota Komite Audit Perseroan.

Audit Committee

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in supervising the Company's financial statements and internal control. The Audit Committee also ensures that the audit process runs according to regulations, supports transparency, and maintains integrity in achieving business objectives.

Composition of the Audit Committee

The composition of the Audit Committee consists of a chairman held by an Independent Commissioner and 2 members who are independent parties. In 2024, there was no change in the composition of the Company's Audit Committee members.





Profil Anggota Komite Audit Profile of Audit Committee Members

Sofyan A. Djailil

Ketua
Chairman

Periode dan Dasar Hukum Pengangkatan 2023-2026: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-PJA/III/2023 tanggal 20 Maret 2023.
Period and Legal Basis of Appointment 2023-2026: Board of Commissioners Decision Letter No. 001/KOM-PJA/III/2023 dated March 20, 2023.

Profil dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Teti Eko Pratiwi

Anggota/Pihak Independen
Member/Independent Party

Warga Negara Indonesia, 57 Tahun. Domisili di Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 57 Years Old. Domiciled in East Jakarta, Jakarta Special Capital Region, Indonesia.

Periode dan Dasar Hukum Pengangkatan

2022-2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-PJA/X/2022 tanggal 7 Oktober 2022.

Period and Legal Basis of Appointment

2022-2026 : Board of Commissioners Decision Letter No. 001/KOM-PJA/X/2022 dated October 7, 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (1989).

Education

Bachelor of Economics, Krisnadwipayana University, Jakarta (1989).

Riwayat Pekerjaan

- Beberapa jabatan strategis di Perseroan, yakni:
 - Redaktur Pelaksana Majalah Pesona Taman Impian (1990);
 - Kepala Bidang Media Plan (1991);
 - Kepala Bagian Media Publikasi (Desember 1991);
 - Kepala Bidang Desain Komunikasi dan Visual (1995);
 - Kepala Bidang Pengembangan Penjualan (1997);
 - Kepala Bidang Keuangan Umum dan Personalia (2001);
 - Pelaksana Jabatan Sementara Kepala Departemen Pengembangan Keuangan (Juli 2001);
 - Kepala Departemen *Treasury* (2002-2005);
 - *General Manager Retail* (2006-2009);
 - Ketua Koperasi Karyawan (2009-2012);
 - *General Manager F&B* (2010-2011);
 - *General Manager Dunia Fantasi* (2011);
 - Sekretaris Direktorat Keuangan (2012-2013);
 - Kepala Departemen *Treasure* (2013-2014);
 - Kepala Departemen SDM & Umum (2015);
 - Wakil Direktur Keuangan (2015-2021);
- Direktur Utama di Entitas Anak, yaitu:
 - PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT"); serta
 - PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK").

Work Experience

- Several strategic positions in the Company, namely:
 - Managing Editor of Pesona Taman Impian Magazine (1990);
 - Head of Media Plan (1991);
 - Head of Publication Media Section (December 1991);
 - Head of Communication and Visual Design (1995);
 - Head of Sales Development (1997);
 - Head of General Finance and Personnel (2001);
 - Acting Interim Head of Financial Development Department (July 2001);
 - Head of Treasury Department (2002-2005);
 - General Manager of Retail (2006-2009);
 - Head of Employees Cooperative (2009-2012);
 - General Manager of F&B (2010-2011);
 - General Manager of Dunia Fantasi (2011);
 - Secretary of the Directorate of Finance (2012-2013);
 - Head of Treasure Department (2013-2014);
 - Head of HR & General Department (2015);
 - Vice Finance Director (2015-2021);
- President Director of Subsidiaries, namely:
 - PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT"); and
 - PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK").

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik di dalam maupun di luar PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Concurrent Position

Does not hold any concurrent positions, either inside or outside PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Loso Judijanto

Anggota/Pihak Independen
Member/Independent Party

Warga Negara Indonesia, 53 Tahun. Domisili di Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.
Indonesian Citizen, 53 Years Old. Domiciled in Bekasi, West Java, Indonesia.

Periode dan Dasar Hukum Pengangkatan

2023-2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-PJA/III/2023 tanggal 20 Maret 2023.

Period and Legal Basis of Appointment

2023-2026 : Board of Commissioners Decision Letter No. 001/KOM-PJA/III/2023 dated March 20, 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Sains, Institut Pertanian Bogor (1993);
- Magister Manajemen, Universitas Indonesia (1995); serta
- *Master of Statistic*, University of New South Wales, Sydney, Australia (1998).

Education

- Bachelor of Science, Bogor Agricultural University (1993);
- Master of Management, University of Indonesia (1995); and
- Master of Statistics, University of New South Wales, Sydney, Australia (1998).

Riwayat Pekerjaan

- Staf Khusus Menteri Komunikasi dan Informasi (2004-2007);
- Staf Khusus Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (2007-2009);
- Komisaris PT Pelabuhan Indonesia II (2007-2009);
- Komisaris PT Bank Bukopin Tbk (2009-2010);
- Komisaris PT Telkomsel (2007-2012);
- Staf Khusus Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (2014-2015);
- Anggota Dewan Pengawas dan Ketua Komite Audit Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (2015-2020);
- Staf Khusus Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) (2015-2016);
- Staf Khusus Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertahanan Nasional (2016-2022);
- Komisaris Utama PT Sucofindo (2017-2020); dan
- Komisaris PT PP Persero Tbk (2020-2023).

Work Experience

- Special Staff to the Minister of Communication and Information (2004-2007);
- Special Staff to the Minister of State-owned Enterprises (BUMN) (2007-2009);
- Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia II (2007-2009);
- Commissioner of PT Bank Bukopin Tbk (2009-2010);
- Commissioner of PT Telkomsel (2007-2012);
- Special Staff to the Coordinating Minister for Economic Affairs (2014-2015);
- Member of the Supervisory Board and Chairman of the Audit Committee of Palm Oil Plantation Fund Management Agency (2015-2020);
- Special Staff of the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency (2016-2022);
- Special Staff to the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ Head of the National Land Agency (2016-2022);
- President Commissioner of PT Sucofindo (2017-2020); and
- Commissioner of PT PP Persero Tbk (2020-2023).

Rangkap Jabatan

- Peneliti Kebijakan Publik Indonesia Palm Oil Strategic Studies (IPOSS) Jakarta (sejak 2023); dan
- Komisaris PT PP Persero Tbk (sejak 2023).

Concurrent Position

- Researcher at the Indonesian Public Policy of Palm Oil Strategic Studies (IPOSS) Jakarta (since 2023); and
- Commissioner of PT PP Persero Tbk (since 2023).

Sertifikasi Profesi

- *Chartered Accountant (CA)*, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI);
- *Certified Enterprise Risk Analyst (CERA)*, Academy of Finance and Management Australia (AFMA);
- *Certified Business Valuer (CBV)*, Academy of Finance and Management Australia (AFMA);
- *Certified International Business Analyst (CIBA)*, Academy of Finance and Management Australia (AFMA);
- *Certified Pricing Specialist (CPS)*, Academy of Finance and Management Australia (AFMA);
- *Professional Certificate Google Data Analytics*, Google-Coursera;
- *Professional Certificate IBM Data Science*, IBM-Coursera;
- *Certified Data Analyst (CertDA)*, Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) United Kingdom;
- *Chartered Management Accountant (CMA)*, Academy of Finance and Management Australia (AFMA); dan
- *Certified Professional Management Accountant (CPMA)*, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Professional Certification

- *Chartered Accountant (CA)*, Indonesian Institute of Accountants (IAI);
- *Certified Enterprise Risk Analyst (CERA)*, Academy of Finance and Management Australia (AFMA);
- *Certified Business Valuer (CBV)*, Academy of Finance and Management Australia (AFMA);
- *Certified International Business Analyst (CIBA)*, Academy of Finance and Management Australia (AFMA);
- *Certified Pricing Specialist (CPS)*, Academy of Finance and Management Australia (AFMA);
- *Google Data Analytics Professional Certificate*, Google-Coursera;
- *IBM Data Science Professional Certificate*, IBM-Coursera;
- *Certified Data Analyst (CertDA)*, Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) United Kingdom;
- *Chartered Management Accountant (CMA)*, Academy of Finance and Management Australia (AFMA); and
- *Certified Professional Management Accountant (CPMA)*, Indonesian Accountants Association (IAI).



Independensi Komite Audit

Komitmen Perseroan dalam memastikan bahwa Komite Audit bertindak secara independen dibuktikan melalui pemenuhan aspek independensi berikut.

Independence of the Audit Committee

The Company's commitment to ensuring that the Audit Committee acts independently is evidenced through the fulfillment of the following independence aspects.

Aspek Independensi Independence Aspect	Sofyan A. Djalil	Teti Eko Pratiwi	Loso Judijanto
Pegawai aktif Perseroan. Company's active employee.	x	x	x
Memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Possessing any shares of the Company, either directly or indirectly.	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali. Has family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/Controlling Shareholders.	x	x	x
Memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. Has direct or indirect business relation related to the Company's business activities.	x	x	x
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non-audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir. Is a person who provides auditing, non-auditing services, or other consultancy services to the Company within the last 6 months.	x	x	x
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan. Is a person having authority and responsibility to plan, lead, and control the Company's activities.	x	x	x

v = ada / yes, x = tidak ada / no

Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Piagam ini diperbarui pada 26 Januari 2023 dan telah dipublikasikan di situs web pada laman Tata Kelola.

Guidelines: Audit Committee Charter

The implementation of Audit Committee's duties and responsibilities follows the provisions outlined in the Audit Committee Charter, which was last updated on January 26, 2023, and has been published on the website on Governance page.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit serta Realisasinya Audit Committee's Duties and Responsibilities and the Realization

Uraian Tugas Description of Duties	Realisasi Tahun 2024 2024 Realization
Bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyusun program kerja yang mendefinisikan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Together with the Board of Commissioners, prepare a work program that defines the respective duties and responsibilities.	Pada awal tahun 2024, Komite Audit dan Dewan Komisaris menyusun program kerja bersama yang mendefinisikan peran dan tanggung jawab masing-masing. Program ini mencakup pengawasan Laporan Keuangan, pemantauan risiko, dan evaluasi kinerja Auditor Internal. At the beginning of 2024, the Audit Committee and Board of Commissioners established a joint work program that defined their respective roles and responsibilities. This program covered the supervision of financial statements, risk monitoring, and evaluation of Internal Auditor's performance.
Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify matters requiring the Board of Commissioners attention, and carry out other tasks related to the Board of Commissioners duties.	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terkait laporan keuangan dan operasional dari Direksi; Mengidentifikasi isu penting, seperti risiko keuangan dan operasional, yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris; serta Berkontribusi dalam penelaahan laporan audit dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal serta regulasi yang berlaku. <ul style="list-style-type: none"> Provided opinions to the Board of Commissioners regarding financial and operational reports from the Board of Directors; Identified significant issues, such as financial and operational risks, requiring the Board of Commissioners' attention; and Contributed to reviewing audit reports and ensured compliance with internal policies and applicable regulations.

Uraian Tugas Description of Duties	Realisasi Tahun 2024 2024 Realization
<p>Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk disampaikan pada saat pelaksanaan RUPS yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee serta memastikan pelaksanaan audit sesuai dengan standar audit yang berlaku.</p> <p>Provide recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of a Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) to be presented during the GMS based on independence, assignment scope, and fees, while ensuring that the audit is conducted in accordance with applicable audit standards.</p>	<p>Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik Maxson Hakim Wijaya dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk periode 2024 dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup, penugasan, dan fee.</p> <p>Provided recommendations for the appointment of Public Accountant Maxson Hakim Wijaya from Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan for the 2024 period, by considering factors such as independence, scope, assignment, and fees.</p>
<p>Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit yang dilakukan oleh AP dan KAP.</p> <p>Conduct an evaluation on the implementation of audit services provided by AP and KAP.</p>	<p>Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kualitas dan efektivitas pelaksanaan jasa audit yang diberikan oleh AP dan KAP. Evaluasi ini mencakup kepatuhan terhadap standar audit, ruang lingkup pekerjaan, independensi, serta kualitas rekomendasi yang diberikan oleh AP dan KAP. Hasil evaluasi disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan untuk penunjukan kembali atau penggantian AP dan KAP di masa mendatang.</p> <p>Conducted a comprehensive evaluation of the quality and effectiveness of the audit services provided by the Public Accountant and Public Accounting Firm. This evaluation included compliance with audit standards, scope of work, independence, and the quality of recommendations given by the Public Accountant and Public Accounting Firm. The evaluation results were submitted to the Board of Commissioners as a basis for considering reappointment or replacement of the Public Accountant and Public Accounting Firm in the future.</p>
<p>Membuat rekomendasi mengenai sistem pengendalian Manajemen Perseroan serta pelaksanaannya.</p> <p>Make recommendations regarding the Company's Management control system and its implementation.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan rekomendasi untuk memperkuat sistem pengendalian manajemen, khususnya dalam pemantauan risiko keuangan dan operasional. Rekomendasi juga mencakup peningkatan efisiensi proses kerja dan kontrol internal yang lebih ketat; serta Memantau pelaksanaan rekomendasi secara berkala untuk memastikan efektivitas dan hasil yang optimal. Provided recommendations to strengthen the management control system, particularly in monitoring financial and operational risks. The recommendations also included improving work process efficiency and tightening internal control; and Regularly monitored the implementation of recommendations to ensure effectiveness and optimal results.
<p>Melakukan penelaahan sistem pengendalian Internal Perseroan dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah dan peraturan-peraturan hukum yang berlaku.</p> <p>Review the Company's internal control system and compliance with government policies and applicable legal regulations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penelaahan berkala terhadap sistem pengendalian internal Perseroan, memastikan efektivitas pengendalian di berbagai departemen; Meninjau kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan pemerintah dan peraturan hukum yang berlaku, terutama terkait pelaporan keuangan dan audit internal; serta Menyampaikan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris beserta rekomendasi untuk perbaikan jika ditemukan ketidaksesuaian atau risiko kepatuhan. Conducted periodic reviews of the Company's internal control system to ensure effectiveness of controls across various departments; Reviewed the Company's compliance with applicable government policies and legal regulations, especially concerning financial reporting and internal audits; and Submitted the review findings to the Board of Commissioners, including the recommendations for improvements if any non-conformities or compliance risks were identified.
<p>Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan penelaahan bersama Direksi dan Auditor Eksternal tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Tahunan dan catatan atas laporan keuangan tersebut sebelum dipublikasikan; Laporan Audit dari Auditor Eksternal mengenai Laporan Keuangan Tahunan dan saran serta pendapat dari Auditor; serta Temuan penting dan rekomendasi Auditor Eksternal serta memastikan bahwa manajemen telah menindaklanjuti rekomendasi dari Auditor Eksternal tersebut. <p>Provide input to the Board of Commissioners as joint review with the Board of Directors and External Auditor on:</p> <ul style="list-style-type: none"> Annual Financial Statements and notes to the financial statements before publication; Audit Report from the External Auditor regarding the Annual Financial Statements and suggestions and opinions from the Auditor; and Important findings and recommendations from the External Auditor and ensuring that management has followed up on the recommendations from the External Auditor. 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait Laporan Keuangan Tahunan dan catatan atas Laporan Keuangan sebelum dipublikasikan, bekerja sama dengan Direksi dan Auditor Eksternal; Meninjau Laporan Audit dari Auditor Eksternal mengenai Laporan Keuangan Tahunan, serta menyampaikan saran dan pendapat auditor kepada Dewan Komisaris untuk bahan diskusi; serta Memastikan bahwa manajemen menindaklanjuti temuan penting dan rekomendasi dari Auditor Eksternal, dan memantau pelaksanaannya hingga selesai. Provided input to the Board of Commissioners regarding the Annual Financial Statements and notes to the Financial Statements before they were published, in collaboration with the Board of Directors and External Auditor; Reviewed the Audit Report from External Auditor concerning Annual Financial Statements, and conveyed the auditor's suggestions and opinions to the Board of Commissioners for discussion; and Ensured that Management followed up on significant findings and recommendations from the External Auditor and monitored the implementation until completion.



Uraian Tugas Description of Duties	Realisasi Tahun 2024 2024 Realization
<p>Memberikan masukan pada Dewan Komisaris sebagai bahan penelaahan bersama Direksi dan Internal Auditor tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perubahan penting RKAP; Kesulitan yang dihadapi pada waktu melaksanakan audit, hambatan atas lingkup kerja audit, dan hambatan akses untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam proses audit; Kecukupan sumber daya manusia dan anggaran Auditor Internal; serta Kepatuhan pada Piagam Audit Internal. <p>Provide input to the Board of Commissioners as joint review with the Board of Directors and Internal Auditor on:</p> <ul style="list-style-type: none"> Important changes to the RKAP; Difficulties faced when carrying out audits, obstacles to the scope of audit work, and obstacles to access to obtain information needed in the audit process; Adequacy of human resources and Internal Auditor budget; and Compliance with the Internal Audit Charter. 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait perubahan penting dalam RKAP, termasuk dampaknya terhadap operasional dan keuangan Perseroan; Melaporkan kesulitan yang dihadapi selama pelaksanaan audit, seperti hambatan dalam lingkup kerja dan akses informasi, serta menyarankan solusi untuk mengatasi masalah tersebut; Meninjau kecukupan sumber daya manusia dan anggaran Auditor Internal untuk memastikan pelaksanaan audit berjalan efektif dan efisien; serta Memantau kepatuhan terhadap Piagam Audit Internal dan memberikan rekomendasi jika ada pelanggaran atau kekurangan dalam penerapannya. <p>Provided input to the Board of Commissioners on significant changes in the RKAP, including their impact on the Company's operations and finances;</p> <ul style="list-style-type: none"> Reported difficulties encountered during the audit process, such as limitations in the scope of work and access to information, as well as suggested solutions to overcome these issues; Reviewed the adequacy of human resources and budget of the Internal Auditor to ensure the audit was conducted effectively and efficiently; and Monitored compliance with the Internal Audit Charter and provided recommendations if there were violations or deficiencies in its application.
<p>Memberikan masukan pada Dewan Komisaris sebagai bahan penelaahan bersama Direksi dan Auditor Eksternal tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kesulitan dan konflik dengan Manajemen yang terjadi dalam melaksanakan audit; Hal-hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan audit yang perlu diberitahukan kepada Dewan Komisaris; dan Kerawanan dan risiko yang menonjol di Perseroan dan rencana kerja untuk meminimalkan risiko tersebut. <p>Provide input to the Board of Commissioners as joint review with the Board of Directors and External Auditor on:</p> <ul style="list-style-type: none"> Difficulties and conflicts with Management that occur in conducting audits; Matters relating to the implementation of the audit that needs to be notified to the Board of Commissioners; and Prominent vulnerabilities and risks in the Company and work plans to minimize those risks. 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait kesulitan dan konflik yang dihadapi dengan Manajemen selama proses audit, serta menyarankan langkah-langkah penyelesaian; Melaporkan hal-hal penting terkait pelaksanaan audit yang perlu diperhatikan oleh Dewan Komisaris, termasuk temuan signifikan dari Auditor Eksternal; serta Mengidentifikasi area kerawanan dan risiko yang menonjol di Perseroan, serta menyusun rencana kerja untuk meminimalkan risiko tersebut dan memastikan tindak lanjut oleh Manajemen. <p>Provided input to the Board of Commissioners regarding difficulties and conflicts encountered with Management during the audit process, as well as suggested resolution measures;</p> <ul style="list-style-type: none"> Reported important audit-related matters requiring the Board of Commissioners' attention, including significant findings from the External Auditor; and Identified areas of vulnerability and prominent risks inherent in the Company, and developed a work plan to mitigate those risks and ensure follow-up by Management.
<p>Apabila dipandang perlu atas persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta Direktur Utama untuk menugaskan Manajemen di bawahnya (Internal Audit) atau Auditor Eksternal untuk melakukan penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu dan/atau dapat meminta nasehat dari profesional eksternal dan mengundang pihak luar dengan keahlian yang sesuai untuk menghadiri rapat bila diperlukan.</p> <p>If deemed necessary with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may request the President Director to assign subordinate Management (Internal Audit) or an External Auditor to conduct investigations into certain problems and/or may seek advice from external professionals and invite external parties with relevant expertise to attend meetings as needed.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Dengan persetujuan Dewan Komisaris, meminta Direktur Utama untuk menugaskan Internal Audit atau Auditor Eksternal guna melakukan penyelidikan terkait masalah spesifik yang memerlukan perhatian lebih lanjut; serta Dalam situasi tertentu, Komite Audit juga mengundang profesional eksternal yang memiliki keahlian relevan untuk memberikan nasehat atau menghadiri rapat guna membahas isu-isu kompleks yang membutuhkan pandangan ahli. <p> Semua tindakan ini dilakukan untuk memastikan setiap masalah diselidiki secara mendalam dan ditangani secara profesional demi mendukung kepatuhan dan keberlanjutan operasional Perseroan.</p> <ul style="list-style-type: none"> With the approval of the Board of Commissioners, requested the President Director to assign the Internal Audit Unit or External Auditor to conduct investigations regarding specific issues that required further attention; and In certain situations, the Audit Committee also invited external professionals with relevant expertise to provide advice or attend meetings to discuss complex issues that required expert perspectives. <p>All these actions were undertaken to ensure that each issue was thoroughly investigated and professionally addressed to support the Company's compliance and operational sustainability.</p>
<p>Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.</p> <p>Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.</p>	<p>Mengidentifikasi dan mengawasi hubungan afiliasi di lingkungan Perseroan serta memberi saran kepada Dewan Komisaris jika ada potensi benturan kepentingan. Sepanjang tahun 2024, tidak ditemukan potensi benturan kepentingan terhadap Dewan Komisaris.</p> <p>Identified and monitored affiliate relationships within the Company and advised the Board of Commissioners if there was any potential conflict of interest. Throughout 2024, no potential conflicts of interest involving the Board of Commissioners were found.</p>
<p>Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi emiten Perusahaan Publik.</p> <p>Maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Publicly Listed Company.</p>	<p>Memastikan kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan selama proses audit secara efektif.</p> <p>Ensured that the confidentiality of the Company's documents, data, and information was effectively maintained during the audit process.</p>

Wewenang Komite Audit

Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit juga memiliki wewenang yang diatur dalam Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit menjalankan wewenang tersebut dengan baik dan penuh tanggung jawab, tanpa menghadapi kendala atau intervensi dari pihak mana pun. Wewenang ini mencakup:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan terkait karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
5. Mencari berbagai informasi yang diperlukan secara legal dan etis baik dari pihak internal maupun eksternal, misalnya dalam hal melakukan verifikasi terhadap dokumen yang sedang diperiksa; serta
6. Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat memperoleh masukan atau rekomendasi dari para profesional di luar Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit wajib diselenggarakan setidaknya 1 kali setiap 3 bulan, dipimpin oleh Ketua Komite Audit, dan hanya dapat berlangsung jika dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota. Rapat ini juga dapat dihadiri oleh Internal Audit, Auditor Eksternal, serta Direksi atau karyawan sesuai kebutuhan, atau jika ada informasi yang perlu disampaikan. Total rapat Komite Audit pada tahun 2024 adalah sebanyak 6 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absence	Kehadiran Attendance (%)
Sofyan A. Djailil	Ketua Chairman	6	-	100,00
Teti Eko Pratiwi	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	6	-	100,00
Loso Judijanto	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	6	-	100,00
Rata-Rata Average				100,00

Agenda rapat Komite Audit umumnya membahas kasus, perkara, dan pembahasan yang muncul dari proses pengelolaan Perseroan. Komite Audit mengelompokkan pembahasan tersebut ke dalam

Authority of the Audit Committee

In addition to carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee also has the authority stipulated in the Audit Committee Charter. Throughout 2024, the Audit Committee exercised these authorities properly and responsibly, without encountering any obstacles or interference from any party. These authorities include:

1. Accessing the Company's documents, data, and information related to employees, funds, assets, and corporate resources as needed;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties responsible for internal audit, risk management, and accounting regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out its duties (if necessary);
4. Exercising other powers granted by the Board of Commissioners;
5. Legally and ethically seeking various information from both internal and external parties, such as verifying documents under review; and
6. With the approval of the Board of Commissioners, obtaining input or recommendations from professionals outside the Company related to its duties.

Audit Committee's Meetings

The Audit Committee meetings are required to be held a minimum of once every three months, chaired by the Chairman of the Audit Committee, and shall be held if attended by more than half of the members. These meetings could also be attended by the Internal Audit, External Auditor, as well as the Board of Directors or employees as required, or if there is an information to be conveyed. The total number of Audit Committee meetings in 2024 was 6 times, with the attendance rate as follows.

The agenda of the Audit Committee meetings generally covered cases, issues, and discussions arising from the Company's management processes. The Audit Committee categorizes these



4 kuadran yang dibentuk berdasarkan 2 skala pertimbangan, yakni:

1. *Degree of Urgency* (Skala Urgensi), ditentukan oleh implikasi suatu masalah atas dasar dimensi waktu, yaitu sebelum 3 bulan ke depan (*urgent*) atau sesudah 3 bulan ke depan (*Not Urgent*); serta
2. *Degree of Impact* (Skala Dampak pada Usaha), ditetapkan dari besaran dampak finansial yang mungkin muncul sebagai akibat dari masalah tersebut. Dimensi finansial ini dihitung dari besaran konsekuensi senilai di atas (*impactful*) atau di bawah (*less impactful*), yaitu senilai Rp5 miliar atau 5% dari target anggaran.

Adapun pokok-pokok bahasan rapat Komite Audit di sepanjang tahun 2024, antara lain:

1. Evaluasi atas capaian kinerja keuangan dan operasional;
2. Evaluasi atas strategi perusahaan;
3. Perubahan RKAP 2024 dan penyusunan RKAP 2025;
4. Evaluasi kinerja KAP tahun buku 2023 serta rekomendasi dan penunjukan KAP tahun buku 2024; dan
5. Hal-hal yang membutuhkan perhatian dan persetujuan Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Bagi Komite Audit

Perseroan mendukung peningkatan kapabilitas Komite Audit melalui program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan efektivitas dalam menjalankan tugas. Partisipasi Komite Audit dalam program ini sepanjang tahun 2024 diungkapkan sebagai berikut.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Loso Judjanto Anggota/Pihak Independen Independent Member/Party	Seminar & Workshop	<i>Integrated Governance, Risk and Compliance: Peran SPI dalam Menjaga Kepatuhan dan Mengelola Risiko Bisnis Perusahaan</i> <i>Integrated Governance, Risk and Compliance: The Role of SPI in Maintaining Compliance and Managing Company Business Risks</i>	Yogyakarta, 15-18 Juli 2024 July 15-18, 2024	Profesional Internal Auditor
	Seminar & Workshop	Mengintegrasikan Akuntansi dan Perpajakan Integrating Accounting and Taxation	Bandung, 6 Desember 2024 December 6, 2024	Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jawa Barat Indonesian Institute of Accountant, West Java Region

Penilaian Kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris

Kinerja Komite Audit dievaluasi dengan kriteria penilaian meliputi:

1. Piagam Komite Audit;
2. Keanggotaan;
3. Tingkat kehadiran dalam rapat dan pertemuan;
4. Telaah atas Kinerja Operasional dan Keuangan Perseroan;
5. Pengawasan pengendalian internal;

discussions into 4 quadrants based on 2 consideration scales, namely:

1. *Degree of Urgency*, determined by the implications of an issue based on time dimension, i.e., within the next 3 months (*urgent*) or after the next 3 months (*not urgent*); and
2. *Degree of Impact on Business*, determined by the magnitude of financial impact that may arise as a result of the issue. This financial dimension is calculated from the value of consequences above (*impactful*) or below (*less impactful*), i.e., worth Rp5 billion or 5% of the budget target.

The main topics discussed in the Audit Committee meetings throughout 2024 include:

1. Evaluation of financial and operational performance achievements;
2. Evaluation of corporate strategy;
3. Changes to the 2024 RKAP and preparation of the 2025 RKAP;
4. Evaluation of KAP performance for the 2023 financial year and recommendations and appointment of KAP for the 2024 financial year; and
5. Matters requiring attention and approval from the Board of Commissioners.

Competency Development for Audit Committee

The Company supports enhancement of Audit Committee's capabilities through competency development programs aimed at improving effectiveness in performing duties. The participation of the Audit Committee in these programs throughout 2024 is disclosed as follows.

Audit Committee's Performance Assessment by the Board of Commissioners

The Audit Committee's performance is evaluated by using assessment criteria including:

1. Audit Committee Charter;
2. Membership;
3. Attendance levels in meetings and sessions;
4. Review of the Company's Operational and Financial Performance;
5. Internal controls supervision;

6. Telaah atas masalah hukum, manajemen risiko & *compliance*, serta GCG;
7. Proses audit oleh auditor independen;
8. Hubungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi; serta
9. Pelatihan dan peningkatan kompetensi berkelanjutan.

Selain itu, hasil kajian dan rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris juga menjadi dasar penilaian kinerja Komite Audit secara kolektif. Pada tahun 2024, Perseroan menyatakan bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit juga telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi terkait pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

Remunerasi Komite Audit

Total remunerasi yang diterima Komite Audit secara tunai selama tahun 2024 adalah sebesar Rp1,10 miliar.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan penting dalam memastikan proses seleksi, evaluasi, dan penetapan remunerasi dilakukan secara transparan, adil, dan sesuai peraturan, untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis dan keberlanjutan perusahaan.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari:

1. Seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai ketua;
2. Seorang pihak independen yang menjabat sebagai anggota; serta
3. Seorang anggota manajemen di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia sebagai anggota.

Selama tahun 2024, tidak ada perubahan dalam komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

Sofyan A. Djaliil

Ketua
Chairman

Periode dan Dasar Hukum Pengangkatan 2023-2026: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001KOM-PJA/VII/2023 tanggal 24 Juli 2023.
Period and Legal Basis of Appointment 2023-2026: Board of Commissioners Decision Letter No. 001KOM-PJA/VII/2023 dated July 24, 2023.

Profil dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

6. Review of legal issues, risk management and compliance, and GCG;
7. Audit process by independent auditors;
8. Relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors; and
9. Continuous training and competence development.

Furthermore, the assessment results and recommendations to the Board of Commissioners also served as the basis for assessing the Audit Committee's performance collectively. In 2024, the Company stated that the Audit Committee had carried out its duties and responsibilities effectively. The Audit Committee also assisted the Board of Commissioners in providing recommendations related to the management of the Company by the Board of Directors.

Audit Committee Remuneration

The total remuneration received by the Audit Committee in cash throughout 2024 was Rp1.10 billion.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee plays an important role in ensuring that the processes of selection, evaluation, and remuneration determination are conducted transparently, fairly, and in accordance with regulations, to support the achievement of the Company's business objectives and sustainability.

Composition of Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of:

1. An Independent Commissioner serving as the chairman;
2. An independent party serving as a member; and
3. A management member below the Board of Directors responsible for human resources, serving as a member.

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee.



Arry Ekananta

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 46 Tahun. Domisili di Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
Indonesian Citizen, 46 Years Old. Domiciled in East Jakarta, Jakarta Special Capital Region, Indonesia.

Periode dan Dasar Hukum Pengangkatan

2022-2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-PJA/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

Period and Legal Basis of Appointment

2022-2026 : Board of Commissioners Decision Letter No. 001/KOM-PJA/X/2022 dated October 31, 2022.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik bidang Informatika, Institut Teknologi Bandung (2001);
- Magister Sains bidang Ilmu Komputer, Institut Pertanian Bogor (2006); serta
- Doktor bidang Manajemen Bisnis, Institut Pertanian Bogor (2018).

Education

- Bachelor of Engineering in Informatics, Bandung Institute of Technology (2001);
- Master of Science in Computer Science of Bogor Agricultural University (2006); and
- Doctor of Business Management, Bogor Agricultural Institute (2018).

Riwayat Pekerjaan

- *General Manager, Head of Human Resources Division* PT Tunas Ridean Tbk (2011-2015);
- *Management Representative for ISO 9001:2008* PT Tunas Ridean Tbk (2013-2015);
- *Advisor Organisasi dan Sumber Daya Manusia Otoritas Jasa Keuangan* (2020-2021); serta
- *Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pegadaian* (sejak 2019-2024).

Work Experience

- *General Manager, Head of Human Resources Division of* PT Tunas Ridean Tbk (2011-2015);
- *Management Representative for ISO 9001:2008 of* PT Tunas Ridean Tbk (2013-2015);
- *Organizational and Human Resources Advisor of Financial Services Authority* (2020-2021); and
- *Member of the Nomination and Remuneration Committee of* PT Pegadaian (2019-2024).

Rangkap Jabatan

Asesor Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAMEMBA) (sejak 2021).

Concurrent Position

Assessor of Independent Accreditation Institution for Economics, Management, Business, and Accounting (LAMEMBA) (since 2021).

Sertifikasi Profesi

- *General Manager, Manager, Supervisor* SDM Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP);
- *Group Coaching, Department of Continuing Education, University of Oxford*;
- *Certified Lean Six Sigma Green & Yellow Belt (CLSSGB, CLSSYB), International Supply Chain and Quality Academy (ISCOA)*;
- *Certified Coach Practitioner (CCP), Vanaya Coaching International*;
- *Certified Master DISC Analyst (CMDISCA), Institute for Motivational Living (IML) USA*; dan
- *Certified Human Resource Professional (CHRP), Unika Atma Jaya, Best Graduate Batch 10*.

Professional Certification

- *General Manager, Manager, Supervisor of HR of the National Professional Certification Agency (BNSP)*;
- *Group Coaching, Department of Continuing Education, University of Oxford*;
- *Certified Lean Six Sigma Green & Yellow Belt (CLSSGB, CLSSYB), International Supply Chain and Quality Academy (ISCOA)*;
- *Certified Coach Practitioner (CCP), Vanaya Coaching International*;
- *Certified Master DISC Analyst (CMDISCA), Institute for Motivational Living (IML) USA*; and
- *Certified Human Resource Professional (CHRP), Unika Atma Jaya, Best Graduate Batch 10*.

Rengganis Utami Dewi

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 44 Tahun. Domisili di Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 44 Years Old. Domiciled in West Jakarta, Jakarta Special Capital Region, Indonesia.

Periode dan Dasar Hukum Pengangkatan

2023-2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-PJA/XI/2023 tanggal 1 November 2023.

Period and Legal Basis of Appointment

2023-2026 : Board of Commissioners Decision Letter No. 001/KOM-PJA/XI/2023 dated November 1, 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Industri, Universitas Trisakti (2003); dan
- Magister Manajemen, Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada (2006).

Education

- Bachelor of Industrial Engineering, Trisakti University (2003); and
- Master of Management, Postgraduate School of Gadjah Mada University (2006).

Riwayat Pekerjaan

Selama bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat di sejumlah posisi, di antaranya:

- *Management Trainee* (2008-2009);
- *Kepala Bagian Investor Relation* (2009-2011);
- *Kepala Bagian Hubungan Investor & Analisa Saham* (2011-2013);
- *Kepala Bidang Pengembangan Komunitas* (2016-2017);
- *Kepala Bidang Industrial Relation (Human Capital)* (2017-2021);
- *Employee Engagement & Industrial Relation Department Head (Human Capital)* (2021-2023); serta
- *People Development Department Head (Human Capital Development)* (2023).

Rangkap Jabatan

Human Capital Administration & General Affair Division Head Perseroan (sejak 2024).

Sertifikasi Profesi

Certified Human Resources Management (CHRM), PPM Manajemen.

Work Experience

While joining the Company, she has held a number of positions, including:

- *Management Trainee* (2008-2009);
- *Head of Investor Relations* (2009-2011);
- *Head of Investor Relations & Stock Analysis* (2011-2013);
- *Head of Community Development* (2016-2017);
- *Head of Industrial Relations (Human Capital)* (2017-2021);
- *Employee Engagement & Industrial Relations Department Head (Human Capital)* (2021-2023); and
- *People Development Department Head (Human Capital Development)* (2023).

Concurrent Position

Human Capital Administration & General Affair Division Head of the Company (since 2024).

Professional Certification

Certified Human Resources Management (CHRM), PPM Management.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Penunjukan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan pada keahlian dan pengalaman di bidang masing-masing. Selain itu, setiap anggota diharuskan bersikap independen, bebas dari campur tangan pihak lain, serta mematuhi peraturan perundang-undangan. Hal ini memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab dapat dilaksanakan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan.

Pedoman Kerja: Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman ini diperbarui pada 31 Oktober 2022 dan telah dipublikasikan di situs web pada laman Tata Kelola.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The appointment of Nomination and Remuneration Committee members is based on their expertise and experience in their respective fields. Additionally, each member is required to maintain independence, be free from external interference, and comply with applicable laws and regulations. This ensures that their duties and responsibilities are carried out professionally without any conflicts of interest.

Guidelines: Nomination and Remuneration Committee Guidelines

The implementation of Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities follows the provisions set forth in the Nomination and Remuneration Committee Guidelines. The Guidelines were updated on October 31, 2022, and published on the website under the Good Corporate Governance page.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Fungsi Nominasi Nomination Function

- Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; serta
 - Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
- Providing recommendations to and/or assisting the Board of Commissioners in the following areas:
 - Composition of the positions of Board of Directors and Board of Commissioners;
 - Policies and criteria necessary for the nomination process of members of Board of Directors and Board of Commissioners;
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
 - Development programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners based on predetermined criteria.
- Proposing candidates who meet the requirements as members of Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be conveyed to the GMS for approval.



Fungsi Remunerasi Remuneration Function

- Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris; serta
 - Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.
- Providing recommendations to and/or assisting the Board of Commissioners in the following areas:
 - Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - Policy on remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
 - Remuneration amount for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Assisting the Board of Commissioners in assessing the suitability of remuneration received by members of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to their performance.

"Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terlibat dalam prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi serta perencanaan suksesi Direksi dan Manajemen Kunci."

"The Company's Nomination and Remuneration Committee is involved in the nomination procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors as well as succession planning for the Board of Directors and Key Management."

Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Nomination Procedure for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditentukan melalui koordinasi antara Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD) Provinsi DKI Jakarta. Nominasi Dewan Komisaris merujuk pada Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 50 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris BUMD, sedangkan nominasi Direksi mengikuti Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 5 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi BUMD dan Perusahaan Patungan.

The nomination procedure for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is determined through coordination between the Nomination and Remuneration Committee and the Regional-owned Enterprises Supervisory Body (BPBUMD) of Jakarta Special Capital Region. The nomination of the Board of Commissioners refers to the Regulation of Jakarta Special Capital Region Governor No. 50 of 2018 on Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Supervisory Board and Members of the Board of Commissioners of Regional-owned Enterprises, while the nomination of the Board of Directors refers to the Regulation of Jakarta Special Capital Region Governor No. 5 of 2018 on Procedures for the Appointment and Dismissal of the Board of Directors of Regional-owned Enterprises and Joint Venture Companies.

Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus merupakan warga negara Indonesia yang memenuhi persyaratan formal, material, dan ketentuan lain yang berlaku sesuai peraturan perundang-undangan serta persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan. Proses seleksi dimulai dengan verifikasi administrasi untuk memastikan kelengkapan dokumen. Setelah lulus seleksi administrasi, calon anggota menjalani uji kepatutan dan kelayakan (UKK) untuk mengukur kompetensi. Calon yang lolos seleksi akan diangkat dan ditetapkan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi melalui keputusan RUPS dan/atau sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors must be Indonesian citizens who meet formal, material, and other requirements stipulated in the laws and regulations, as well as meet the criteria set by the Company. The selection process begins with administrative verification to ensure completeness of required documents. After passing the administrative selection, candidates undergo a fit and proper test (UKK) to assess their competence. Candidates who pass the selection process will be appointed and designated as members of the Board of Commissioners or Board of Directors under the GMS resolutions and/or based on the provisions of the laws and regulations.

Perencanaan Suksesi Direksi dan Manajemen Kunci Succession Planning for the Board of Directors and Key Management

Perusahaan memiliki mekanisme penetapan kandidat pengganti/suksesor Direksi dan Manajemen Kunci melalui "Talent Pool" yang terdiri dari karyawan dengan level satu tingkat di bawah Direksi. Penilaian kompetensi dilakukan oleh Konsultan Independen untuk memastikan hasil yang objektif. Talent Pool untuk suksesor Direksi kemudian diajukan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.

The Company has a mechanism to determine candidates for the replacement/successor of the Board of Directors and Key Management through a "Talent Pool", consisting of employees one level below the Board of Directors. Competency assessments are conducted by an Independent Consultant to ensure objective results. The Talent Pool for the succession of the Board of Directors is then submitted by the Board of Commissioners to the Shareholders.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diselenggarakan setidaknya 1 kali setiap 4 bulan, dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, dan hanya dapat berlangsung jika dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota. Komite ini juga dapat mengundang pihak-pihak lain yang dianggap perlu sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Nomination and Remuneration Committee's Meetings

The Nomination and Remuneration Committee meetings are required to be held at least once every 4 months, chaired by the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, and can only be held if attended by more than half of the members. The Committee may also invite other parties deemed necessary in connection with the implementation of its duties

Total rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2024 adalah sebanyak 3 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

and responsibilities. In 2024, the total number of Nomination and Remuneration Committee meetings was 3 times, with the attendance rate as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absence	Kehadiran Attendance (%)
Sofyan A. Djailil	Ketua Chairman	3	-	100,00
Arry Ekananta	Anggota Member	3	-	100,00
Rengganis Utami Dewi	Anggota Member	3	-	100,00
Rata-Rata Average				100,00

Pengembangan Kompetensi Bagi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan mendukung peningkatan kapabilitas Komite Nominasi dan Remunerasi melalui program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan efektivitas dalam menjalankan tugas. Partisipasi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam program ini sepanjang tahun 2024 diungkapkan sebagai berikut.

Competency Development for the Nomination and Remuneration Committee

The Company supports enhancement of Nomination and Remuneration Committee's capabilities through competency development programs aimed at improving effectiveness in performing duties. The participation of the Nomination and Remuneration Committee in these programs throughout 2024 is disclosed as follows.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Arry Ekananta Anggota Member	Workshop	Artificial Intelligence (AI) in Human Capital Management	Jakarta, 22-25 Juli 2024 July 22-25, 2024	PT Mitra SDM Indonesia
Rengganis Utami Dewi Anggota Member	Workshop	IDXCarbon	Jakarta, 24 Januari 2024 January 24, 2024	Corporate Secretary Ancol bekerjasama dengan Divisi Pengembangan IDXCarbon. Ancol's Corporate Secretary collaborates with IDXCarbon Development Division.
	Forum Group Discussion (FGD)	Getting to Know Sesama Vice President Getting to Know Fellow Vice Presidents	Jakarta, 4 Juli 2024 July 4, 2024	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
	Seminar & Workshop	Optimalisasi Kesejahteraan Karyawan dengan Melakukan Pembiayaan atas Kewajiban Pascakerja sesuai Regulasi Terkini Optimizing Employee Welfare by Financing Post-Employment Obligations in Accordance with Current Regulations	Jakarta, 14 November 2024 November 14, 2024	DPLK Axa Mandiri

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2024, meliputi:

- Melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi sesuai dengan pedoman penilaian yang telah ditentukan;
- Menyampaikan rekomendasi terkait pelaksanaan program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2024; serta

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Duties in 2024

The implementation of the Nomination and Remuneration Committee's duties throughout 2024 includes:

- Conducting performance evaluations of members of the Board of Directors in accordance with the established assessment guidelines;
- Presenting recommendations regarding the implementation of competency development programs for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 fiscal year; and



3. Mengevaluasi kebijakan terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan usulan dan saran kepada Dewan Komisaris terkait penetapan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi tersebut untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan kinerja Perseroan dan penetapan di industri sejenis.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris

Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dievaluasi berdasarkan Pedoman Komite, keanggotaan, dan tingkat kehadiran dalam rapat. Pada tahun 2024, hasil evaluasi menunjukkan bahwa Komite telah memberikan rekomendasi terkait proses nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Total remunerasi yang diterima Komite Nominasi dan Remunerasi secara tunai selama tahun 2024 adalah sebesar Rp240 juta.

3. Evaluating policies related to the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as providing proposals and suggestions to the Board of Commissioners regarding the determination of the structure, policies, and amount of remuneration for the 2024 fiscal year by considering the Company's performance and industry benchmarks.

Nomination and Remuneration Committee's Performance Assessment by the Board of Commissioners

The Nomination and Remuneration Committee's performance based on the Committee Guidelines, membership, and attendance at meetings. In 2024, the evaluation results indicated that the Committee had provided recommendations related to the nomination and remuneration processes for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Remuneration of the Nomination and Remuneration Committee

The total remuneration received by the Nomination and Remuneration Committee in cash throughout 2024 was Rp240 million.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Board of Directors Supporting Organs

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum memiliki komite di bawah Direksi. Namun, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit dalam pelaksanaan tugasnya.

As of December 31, 2024, the Company did not have any committees under the Board of Directors. However, the Board of Directors is supported by Corporate Secretary and Internal Audit in carrying out its duties.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menjaga hubungan baik dengan pihak internal dan eksternal, termasuk para pemangku kepentingan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam mengelola administrasi dokumen dan bertindak sebagai notulen dalam rapat.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for maintaining good relationships with both internal and external parties, including stakeholders. Additionally, the Corporate Secretary plays a role in managing document administration and acts as a note-taker during meetings.

Pengangkatan dan Profil Sekretaris Perusahaan

Pengangkatan Agung Praptono sebagai Sekretaris Perusahaan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. 02/DIR-PJA/VIII/2022 tentang Pengalihan Tugas dan Jabatan. Pengangkatan ini dipublikasikan di situs web Perseroan dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta Bursa Efek Indonesia pada 2 Agustus 2022 melalui surat No. 001/DIR-PJA/EXT/VIII/2022, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Appointment and Profile of Corporate Secretary

The appointment of Agung Praptono as Corporate Secretary was based on the Board of Directors Decision Letter No. 02/DIR-PJA/VIII/2022 on the Transfer of Duties and Positions. This appointment was published on the Company's website and reported to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange on August 2, 2022, through letter No. 001/DIR-PJA/EXT/VIII/2022, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Agung Praptono

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 44 Tahun. Domisili di Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 44 Years Old. Domiciled in Central Jakarta, Jakarta Special Capital Region, Indonesia.

Menjabat sejak 1 Agustus 2022.
Serving the position since August 1, 2022.

Riwayat Pendidikan

- Ahli Madya (D3) Akuntansi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2001);
- Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Indonesia Depok (2006); dan
- Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2020).

Education

- Diploma (D3) in Accounting, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2001);
- Bachelor of Economics in Management, University of Indonesia, Depok (2006); and
- Master of Management, PPM School of Management (2020).

Bergabung di Perseroan

1 November 2001.

Joined the Company

November 1, 2001.

Riwayat Pekerjaan

Merintis karier di Perseroan sejak tahun 2001 dan menempati berbagai posisi strategis, antara lain: Kepala Bidang Analisa & Anggaran (2011-2014), Kepala Bidang *Monitoring* SBU & Anak Usaha (2014- 2016), Kepala Bidang Analisa & Anggaran (2016-2017), *Division Head Corporate Secretary* (2017-2021), dan *Division Head Procurement* (2021-Juli 2022).

Work Experience

Started his career in the Company in 2001 and held various strategic positions, among others: Head of Analysis & Budget (2011-2014), Head of SBU & Subsidiary Monitoring (2014-2016), Head of Analysis & Budgeting (2016-2017), Division Head Corporate Secretary (2017-2021), and Division Head Procurement (2021-July 2022).

Rangkap Jabatan

- Ketua Koperasi Karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol (sejak 2021); dan
- Direktur PT Taman Impian Jaya Ancol (sejak 2022).

Concurrent Position

- Chairman of Employee Cooperative of PT Pembangunan Jaya Ancol (since 2021); and
- Director of PT Taman Impian Jaya Ancol (since 2022).

Sertifikasi Profesi

- *Certified Sustainability Reporting Specialist* (CSRS), National Center Sustainability Reporting (2017);
- Manajemen Umum Dana Pensiun, Diklat Umum Dana Pensiun (2019); serta
- *Certified Risk Management Professional* (CRMP), Global Integrated Risk Management Association (2020).

Professional Certification

- Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS), National Center for Sustainability Reporting (2017);
- General Management of Pension Funds, General Training on Pension Funds (2019); and
- Certified Risk Management Professional (CRMP), Global Integrated Risk Management Association (2020).

Kepemilikan Saham PJAA

Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, baik langsung maupun tidak langsung.

PJAA Share Ownership

Does not own any shares of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, either directly or indirectly.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan yang terjadi di pasar modal, terutama peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait aspek kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
3. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam hal keterbukaan informasi kepada publik dan pemangku kepentingan dengan menyediakan informasi secara transparan di situs web Perseroan, serta menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
4. Memastikan terselenggaranya rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan RUPS, serta bertanggung jawab terhadap ketersediaan materi rapat, bahan laporan dan presentasi untuk acara formal maupun informasi Perseroan;
5. Menyelenggarakan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan atau Dewan Komisaris;
7. Memastikan terselenggaranya implementasi dan evaluasi rencana strategis;

Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties and responsibilities, based on the Company's Articles of Association, include:

1. Monitoring the current capital market development, specifically the applicable laws and regulations in capital market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Company's compliance aspect with the provisions of laws and regulations in capital market sector;
3. Executing GCG principles, ensuring transparent information disclosure to the public and stakeholders through the Company's website, and submitting reports to the Financial Services Authority promptly;
4. Ensuring the implementation of Board of Directors and Board of Commissioners meetings, GMS, and taking responsibility for the availability of meeting, report, and presentation materials for formal events as well as the Company's information;
5. Preparing documentation for Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
6. Conducting Company orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
7. Ensuring the implementation and evaluation of strategic plans;



8. Mengembangkan citra Perseroan;
9. Mengkoordinasikan dan melaksanakan fungsi tanggung jawab sosial perusahaan; serta
10. Menyebarkan siaran pers kepada media massa.

Pengembangan Kompetensi Bagi Sekretaris Perusahaan

Perseroan mendukung peningkatan kapabilitas Sekretaris Perusahaan melalui program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan efektivitas dalam menjalankan tugas. Partisipasi Sekretaris Perusahaan dalam program ini sepanjang tahun 2024 diungkapkan sebagai berikut.

8. Developing the Company's image;
9. Coordinating and undertaking Corporate Social Responsibility functions; and
10. Publishing press releases to mass media.

Competency Development of Corporate Secretary

The Company supports enhancement of Corporate Secretary's capabilities through competency development programs aimed at improving effectiveness in performing duties. The participation of the Corporate Secretary in these programs throughout 2024 is disclosed as follows.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Agung Praptono	Workshop	IDXCarbon	Jakarta, 24 Januari 2024 January 24, 2024	Corporate Secretary Ancol bekerjasama dengan Divisi Pengembangan IDXCarbon. Ancol's Corporate Secretary collaborates with IDXCarbon Development Division.
	Workshop	Penerapan Manajemen Risiko pada Proyek Strategis Risk Management Implementation in Strategic Projects	Jakarta, 29 Februari 2024 February 29, 2024	PT Pembangunan Jaya Ancol dan PT MRT Jakarta PT Pembangunan Jaya Ancol and PT MRT Jakarta
	Training	Calon Pengguna Jasa IDXCarbon Prospective IDX Carbon Service Users.	Jakarta, 4 Maret 2024 March 4, 2024	Bursa Efek Indonesia
	Workshop	Pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Lingkungan Kerja The Importance of Occupational Safety and Health (OHS) in the Work Environment	Jakarta, 25 Juli 2024 July 25, 2024	Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Manpower, Transmigration, and Energy Agency
	Workshop	Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik Melalui eASY.KSEI. Organizing GMS electronically through eASY.KSEI.	Jakarta, 30 Oktober 2024 October 30, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
	Workshop	Sistem CORES.KSEI dan e-BAE Next Generation: Inovasi Terbaru untuk Transformasi Digital di Perusahaan CORES.KSEI System and e-BAE Next Generation: The Latest Innovation for Digital Transformation in Companies	Jakarta, 26 November 2024 November 26, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Penyediaan dan pengelolaan laporan rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan, berupa:
 - a. Laporan Registrasi Efek setiap bulan;
 - b. Laporan Keuangan Triwulan 1 tahun 2024 pada tanggal 27 April 2024, Triwulan 2 tahun 2024 pada tanggal 25 Juli 2024, dan Triwulan 3 tahun 2024 pada tanggal 11 Oktober 2024;
 - c. Laporan Keuangan Tahunan 2023 pada tanggal 1 Februari 2024;
 - d. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 pada tanggal 1 Februari 2024;
 - e. Laporan Evaluasi AP/KAP pada tanggal 27 Februari 2024;
 - f. Laporan Penunjukan AP/KAP pada tanggal 25 September 2024;

Implementaion of Corporate Secretary's Duties in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary carried out various activities, including:

1. Providing and managing routine reports to the Financial Services Authority, in the form of:
 - a. Monthly Securities Registration Report;
 - b. Financial Statements for Quarter 1 of 2024 on April 27, 2024, for Quarter 2 of 2024 on July 25, 2024, and Quarter 3 of 2024 on October 11, 2024;
 - c. 2023 Annual Financial Report on February 1, 2024;
 - d. 2023 Annual Report and Sustainability Report on February 1, 2024;
 - e. AP/KAP Evaluation Report on February 27, 2024;
 - f. AP/KAP Appointment Report on September 25, 2024;

2. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Laporan realisasi penggunaan dana;
 3. Penyelenggaraan *public expose* tahunan pada tanggal 23 Desember 2024;
 4. Penyelenggaraan kegiatan terkait *Corporate Communication*, yaitu melaksanakan *press conference* dan undangan liputan media sebanyak 6 kali;
 5. Penyelenggaraan rapat dan mengelola dokumentasinya:
 - a. RUPS sebanyak 1 kali;
 - b. Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali;
 - c. Rapat Direksi sebanyak 42 kali;
 - d. Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 5 kali.
 6. Pelaksanaan koordinasi dan sosialisasi kebijakan Direksi serta kegiatan internal korporat;
 7. Penyelenggaraan kegiatan terkait *Corporate Social Responsibility* meliputi:
 - a. Aspek Pemberdayaan Ekonomi:
 - 1) Program pemberdayaan masyarakat Sentra Komunitas Hijau;
 - 2) Penataan dan pemberdayaan *reseller* di kawasan Ancol; serta
 - 3) Program Pemberdayaan Nelayan Wisata Ancol.
 - b. Aspek Sosial:
 - 1) Pendidikan gratis tingkat SMP "Sekolah Rakyat Ancol";
 - 2) Program Gratis Masuk Ancol;
 - 3) Program Kolaborasi Intervensi Penanganan *Stunting*, bekerja sama dengan Puskesmas Pademangan "Klenting Puspa";
 - 4) Kegiatan donor darah rutin karyawan Perseroan;
 - 5) Kegiatan sembako murah bekerja sama dengan pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
 - 6) Kegiatan sinergi BUMD melalui pembagian takjil pada bulan Ramadhan;
 - 7) Pemberian santunan melalui kegiatan "Berbagi Kebahagiaan untuk Generasi Masa Depan";
 - 8) Pemberian sumbangan berupa hewan qurban;
 - 9) Mengundang anak yatim dalam acara ulang tahun Samudra dan Atlantis Ancol;
 - 10) Kunjungan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia ke Sekolah Rakyat Ancol (SRA);
 - 11) Festival Ekspresi Anak dalam rangka Hari Anak Nasional;
 - 12) Penyaluran bantuan kepada korban kebakaran;
 - 13) Pemberian Sarapan Bergizi Gratis;
 - 14) Mengundang anak yatim dalam acara ulang tahun Jakarta Bird Land;
 - 15) Memberikan dukungan kepada Perkumpulan Sepak Bola Amputasi Indonesia;
 - 16) Memberikan dukungan kepada peringatan Hari Disabilitas Internasional; dan
 - 17) Dukungan Bulan Dana PMI.
2. Issuance of Shelf Register Bond III Phase I and the Report on realization of use of proceeds;
 3. Holding the annual public expose on December 23, 2024;
 4. Conducting Corporate Communication activities, namely hosting press conferences and extending media coverage invitations for 6 times;
 5. Holding meetings and managing the documentations of:
 - a. GMS 1 time;
 - b. Board of Commissioners Meetings 6 times;
 - c. Board of Directors Meetings 42 times; and
 - d. Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors 5 times.
 6. Coordinating and disseminating policies of the Board of Directors and internal corporate activities;
 7. Conducting Corporate Social Responsibility activities, covering:
 - a. Economic Empowerment Aspect:
 - 1) Green Community Center, a community empowerment program;
 - 2) Arrangement and empowerment of resellers in Ancol area; and
 - 3) Ancol Tourism Fishermen Empowerment Program.
 - b. Social Aspect:
 - 1) Free education for junior high school level "Sekolah Rakyat Ancol";
 - 2) Free Ancol Entry Program;
 - 3) A Collaboration Program for Intervention on Handling Stunting, in cooperation with Pademangan Health Center "Klenting Puspa";
 - 4) Routine blood donation activities for the Company's employees;
 - 5) Cheap basic food packages in collaboration with DKI Jakarta Provincial Government;
 - 6) BUMD synergy activities through distribution of takjil during Ramadan month;
 - 7) Provision of assistance through the activity "Sharing Happiness for the Future Generation";
 - 8) Provision of donations in the form of qurbani animals;
 - 9) Inviting orphans to the anniversary of Samudra and Atlantis Ancol;
 - 10) Visit of the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection of the Republic of Indonesia to Ancol People's School (SRA);
 - 11) Children's Expression Festival in the context of National Children's Day;
 - 12) Distribution of assistance to fire victims;
 - 13) Provision of Free Nutritious Breakfast;
 - 14) Inviting orphans to the anniversary of Jakarta Bird Land;
 - 15) Providing support to the Indonesian Amputee Football Association;
 - 16) Providing support to the commemoration of International Disability Day; and
 - 17) Support for PMI's Fundraising Month.



- c. Aspek Lingkungan Hidup:
- 1) Program Konservasi Restorasi Kerang Hijau dan Terumbu Karang;
 - 2) Program Uji Emisi Kendaraan;
 - 3) Asian Waterbird Census (AWC)/sensus burung air se-Asia;
 - 4) Kunjungan *Civil Engineering National Summit* Universitas Indonesia;
 - 5) Peringatan Hari Bumi melalui kegiatan Amazing Earth Race;
 - 6) Penanaman *mangrove* di kegiatan Crisis Management Conference (CMC) 2024;
 - 7) Kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Pemrov DKI Jakarta terkait pembangunan Stasiun Pemantauan Kualitas Udara (SPKU); serta
 - 8) Kerja sama Ancol dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dalam kolaborasi riset terkait kondisi bio-fisik dan bio-ekologi Lembaga Konservasi Ancol.

8. Mengkoordinasikan protokol kegiatan Perseroan yang melibatkan Dewan Komisaris serta menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan Perseroan.
9. Mengkoordinasikan dan mengurus seluruh perizinan terkait jalannya operasional Perseroan.

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan oleh Direksi

Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dilakukan berdasarkan beberapa aspek, yaitu:

1. Pelayanan, mencakup komunikasi investor, jumlah laporan Perseroan, dan ketepatan waktu pelaporan kepada regulator;
2. Proses dan inovasi, mencakup perencanaan, evaluasi, dan realisasi KPI Direksi; serta
3. Produktivitas karyawan.

Hasil penilaian kinerja tahun 2024 menunjukkan bahwa Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab, antara lain menjaga komunikasi dengan pemangku kepentingan, memastikan pelaporan tepat waktu, mendukung evaluasi KPI Direksi, serta meningkatkan efisiensi administrasi.

Satuan Pengawas Intern

Satuan Pengawas Intern berperan penting dalam memastikan proses audit internal dilakukan secara efektif, transparan, dan sesuai peraturan, untuk mendukung pengelolaan risiko, kepatuhan, serta pencapaian tujuan bisnis dan keberlanjutan perusahaan.

Struktur dan Kedudukan Satuan Pengawas Intern

Kepala Internal Audit memimpin Satuan Pengawas Intern (Internal Audit) dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dengan garis koordinasi ke Komite Audit. Pengangkatan Kepala Internal Audit dilakukan setelah mempertimbangkan

- c. Environmental Aspect:

- 1) Green Mussel and Coral Reef Restoration Conservation Program;
- 2) Vehicle Emission Testing Program;
- 3) Asian Waterbird Census (AWC);
- 4) Visit of Civil Engineering National Summit of Universitas Indonesia;
- 5) Commemoration of Earth Day through Amazing Earth Race activities;
- 6) Mangrove planting at the 2024 Crisis Management Conference (CMC);
- 7) Cooperation with the Environment Agency of Provincial Government of Jakarta Special Capital Region on the construction of Air Quality Monitoring Station (SPKU); and
- 8) Cooperation between Ancol and National Research and Innovation Agency (BRIN) in collaborative research related to bio-physical and bio-ecological conditions of Ancol Conservation Institute.

8. Coordinating protocols for the Company's activities that involve the Board of Commissioners and maintaining good relations with the Company's stakeholders.
9. Coordinating and managing all permits related to the Company's operations.

Corporate Secretary's Performance Assessment by the Board of Directors

The Corporate Secretary's performance evaluation is conducted based on several aspects, including:

1. Services, including investor communications, number of Company reports, and timeliness of reporting to regulators;
2. Process and innovation, including planning, evaluation, and realization of the Board of Directors KPI; and
3. Employee productivity.

The 2024 performance assessment results showed that the Corporate Secretary carried out its duties and responsibilities, which among others were maintaining communication with stakeholders, ensuring timely reporting, supporting the Board of Directors' KPI evaluation, and increasing administrative efficiency.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit plays a crucial role in ensuring that internal audit processes are conducted effectively, transparently, and in accordance with applicable regulations, thereby supporting risk management, compliance, and the achievement of business objectives and corporate sustainability.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit leads the Internal Audit and reports to the President Director, with a coordination line to the Audit Committee. The Head of Internal Audit Unit is appointed after obtaining consideration from the Board of Commissioners, and the

Dewan Komisaris, dan Direktur Utama dapat memberhentikannya dengan persetujuan Dewan Komisaris jika tidak memenuhi persyaratan atau tidak mampu menjalankan tugas. Auditor yang tergabung dalam Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Kepala Internal Audit.

President Director may dismiss the Head position with the approval of the Board of Commissioners if the Head does not meet the qualifications or is unable to perform the duties. Auditors within this organ shall report directly to the Head of Internal Audit.

Pengangkatan dan Profil Kepala Satuan Pengawas Intern

Farida Kusuma Rochani diangkat sebagai Kepala Internal Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. 057/DIR-PJA/EXT/III/2016 tanggal 7 Maret 2016 tentang Penggantian dan Pengangkatan Kepala Internal Audit. Pengangkatan ini telah dipublikasikan di situs web Perseroan dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta Bursa Efek Indonesia.

Appointment and Profile of the Head of Internal Audit

Farida Kusuma Rochani was appointed as the Head of Internal Audit Unit based on the Board of Directors Decision Letter No. 057/DIR-PJA/EXT/III/2016 dated March 7, 2016, on the Replacement and Appointment of the Head of Internal Audit. This appointment has been published on the Company's website and reported to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.

Farida Kusuma Rochani

Kepala Internal Audit
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 54 Tahun. Domisili di Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 54 Years Old. Domiciled in East Jakarta, Jakarta Special Capital Region, Indonesia.

Menjabat sejak 1 Maret 2016.
Serving the position since March 1, 2016.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Sosial jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Gadjah Mada (1993); dan
- Magister Manajemen Eksekutif, Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2014).

Education

- Bachelor of Social Science in International Relations, Gadjah Mada University (1993); and
- Master of Executive Management, PPM School of Management (2014).

Bergabung di Perseroan

1 Maret 1995.

Joined the Company

March 1, 1995.

Riwayat Pekerjaan

Sebelum menjabat Kepala Internal Audit, beliau menjabat sebagai Kepala Departemen *Marketing* Divisi Pengembangan Program dan Acara (2009-2010), Kepala Departemen Keuangan (2010-2012), serta Kepala Divisi *Corporate Secretary* (2012-2016).

Work Experience

Prior to serving as Head of Internal Audit, she served as Head of Marketing Department in Program and Event Development Division (2009-2010), Head of Finance Department (2010-2012), and Head of Corporate Secretary Division (2012-2016).

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Concurrent Position

Does not hold concurrent positions, either inside or outside the Company.

Sertifikasi Profesi

- Sertifikasi Kepala IA; dan
- Ahli Pembangunan Integritas.

Professional Certification

- Head of IA Certification; and
- Integrity Development Expert.

Kepemilikan Saham PJAA

Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, baik langsung maupun tidak langsung.

PJAA Share Ownership

Does not own any shares of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, either directly or indirectly.

Sertifikasi Profesi Satuan Pengawas Intern

Sertifikasi profesi yang dimiliki karyawan Internal Audit hingga 31 Desember 2024 diungkapkan sebagai berikut.

Internal Audit Unit Professional Certification

The professional certification held by Internal Audit until December 31, 2024, is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Sertifikasi Profesi Internal Audit Types of Internal Audit Professional Certification
Farida Kusuma Rochani	Kepala Internal Audit Head of Internal Audit	Sertifikasi Kepala Internal Audit Head of Internal Audit Certification
Devi Suryono	Kepala Departemen Internal Audit Head of Internal Audit Department	Auditor Muda Junior Auditor

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Sertifikasi Profesi Internal Audit Types of Internal Audit Professional Certification
Dimas Fallony	Kepala Departemen Internal Audit Head of Internal Audit Department	Auditor Muda Junior Auditor
Wina Kartika Purwanti	Kepala Departemen Manajemen Risiko Head of Risk Management Department	Certified Risk Management Officer (CRMO)
Setia Darma	Ketua Tim Team Leader	Sertifikasi Profesi Internal Audit (PIA) Internal Audit Professional Certification (PIA)
Suci Faulia	Ketua Tim Team Leader	Sertifikasi Profesi Internal Audit (PIA) Internal Audit Professional Certification (PIA)

Sebanyak 6 karyawan Internal Audit, atau 75,00% dari total 8 karyawan, telah memiliki sertifikasi profesi pada tahun 2024.

A total of 6 Internal Audit employees, or 75.00% of the total of 8 employees, had obtained professional certifications in 2024.

Pedoman Kerja: Piagam Satuan Pengawas Intern

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Internal Audit mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Piagam Satuan Pengawas Intern. Piagam ini ditetapkan pada 31 Mei 2018 dan telah dipublikasikan di situs web pada laman Tata Kelola.

Guidelines: Internal Audit Charter

The implementation of Internal Audit's duties and responsibilities follows the provisions outlined in the Internal Audit Charter. This charter was established on May 31, 2018, and has been published on the Company's website under the Good Corporate Governance page.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Intern

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit meliputi:

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan anggaran biaya;
2. Melakukan audit terhadap PKAT berdasarkan *risk-based* audit;
3. Menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
4. Kepala Internal Audit memiliki akses langsung kepada Komite Audit dalam menyampaikan Laporan Hasil Audit;
5. Menyampaikan Laporan Hasil Pemantauan tindak lanjut perbaikan kepada Direktur Utama;
6. Mengoordinasikan kegiatan audit dengan Departemen/Unit lain di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak, sehingga tujuan audit tercapai;
7. Melakukan audit tujuan tertentu terhadap Departemen/Unit tertentu atas instruksi Direktur Utama;
8. Menyelenggarakan tertib administrasi dan dokumentasi;
9. Menjaga kerahasiaan informasi, data, dokumen, dan hasil audit;
10. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia di Internal Audit; serta
11. Melaporkan hasil kinerja secara berkala kepada Direktur Utama meliputi kualitas, kuantitas, dan perkembangan Internal Audit.

Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit include:

1. Formulating Annual Audit Work Program (PKAT) and Expense Budget;
2. Performing risk-based audit on PKAT;
3. Delivering Audit Result Report to the President Director, with a copy to the Board of Commissioners;
4. The Head of Internal Audit has direct access to the Audit Committee in submitting the Audit Result Report;
5. Delivering Monitoring Report on improvement follow-up to the President Director;
6. Coordinating audit activities with other relevant Departments/ Units within the Company and its subsidiaries to achieve audit goals;
7. Conducting specific audits on certain Departments/Units as per the President Director's instructions;
8. Organizing orderly administration and documentation;
9. Maintaining confidentiality of audit information, data, documents, and results;
10. Developing knowledge and skills of the Internal Audit's human resources; and
11. Regularly report performance results to the President Director, encompassing quality, quantity, and progress of the Internal Audit.

Selain tugas dalam pelaksanaan audit, Internal Audit memiliki tugas dalam pengelolaan manajemen risiko, antara lain:

In addition to duties in performing audits, Internal Audit has duties in managing risk management, among others:

1. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan;
2. Melaksanakan Fungsi Manajemen Risiko dalam menyusun sistem manajemen risiko perusahaan;
3. Merumuskan kebijakan pengelolaan risiko perusahaan;
4. Mempersiapkan dan memastikan agar implementasi manajemen risiko perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai target yang direncanakan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan instruksi kerja manajemen risiko perusahaan;

1. Preparing Annual Work Plan and Budget;
2. Performing Risk Management Function in preparing the Company's risk management system;
3. Formulating the Company's risk management policies;
4. Preparing and ensuring that the Company's risk management can run smoothly and according to the planned targets in accordance with the Company's risk management policies, procedures, and work instructions;

5. Mengoordinasikan *risk owners* di seluruh fungsi (Divisi Operasional dan Divisi *Service*) melaksanakan proses pengelolaan risiko perusahaan;
6. Pemantauan dan pengkajian pelaksanaan strategi manajemen risiko secara berkala;
7. Memberikan rekomendasi kepada *Risk Owner* Unit dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki; serta
8. Menyusun dan menyampaikan Laporan Profil Risiko kepada Direktur Utama atau Direktur.

Pengembangan Kompetensi Bagi Satuan Pengawas Intern

Perseroan mendukung peningkatan kapabilitas Internal Audit melalui program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan efektivitas dalam menjalankan tugas. Partisipasi Internal Audit dalam program ini sepanjang tahun 2024 diungkapkan sebagai berikut.

Competency Development for Internal Audit Unit

The Company supports enhancement of Internal Audit Unit's capabilities through competency development programs aimed at improving effectiveness in performing duties. The participation of the Internal Audit Unit in these programs throughout 2024 is disclosed as follows.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Farida Kusuma Rochani Kepala Internal Audit Head of Internal Audit	Workshop	IDXCarbon	Jakarta, 24 Januari 2024 January 24, 2024	Corporate Secretary Ancol bekerjasama dengan Divisi Pengembangan IDXCarbon. Ancol's Corporate Secretary collaborates with IDXCarbon Development Division.
	Seminar & Workshop	<i>Integrated Governance, Risk and Compliance: Peran SPI dalam Menjaga Kepatuhan dan Mengelola Risiko Bisnis Perusahaan</i> <i>Integrated Governance, Risk and Compliance: The Role of SPI in Maintaining Compliance and Managing Company Business Risks</i>	Yogyakarta, 15-18 Juli 2024 July 15-18, 2024	Profesional Internal Auditor
Dani Ramadhan Department Head	Diskusi Discussion	<i>Strengthening Governance and Fraud Prevention: Understanding Indonesia's Corporate Criminal Liability Frameworks</i>	Jakarta, 5 Maret 2024 March 5, 2024	PwC Indonesia
	Seminar & Workshop	<i>Integrated Governance, Risk and Compliance: Peran SPI dalam Menjaga Kepatuhan dan Mengelola Risiko Bisnis Perusahaan</i> <i>Integrated Governance, Risk and Compliance: The Role of SPI in Maintaining Compliance and Managing Company Business Risks</i>	Yogyakarta, 15-18 Juli 2024 July 15-18, 2024	Profesional Internal Auditor
Devi Suryono Department Head	Workshop	Pelatihan Mengenai Audit Operasional Training on Operational Audit	Bogor, 19-29 Juni 2024 June 19-29, 2024	Program Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK) Accountant Professional Education Program (PPAK)
Dimas Fallony Department Head	Workshop	Pelatihan Mengenai Audit Operasional Training on Operational Audit	Bogor, 19-29 Juni 2024 June 19-29, 2024	Program Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK) Accountant Professional Education Program (PPAK)

Rapat Internal Audit dengan Komite Audit

Selama tahun buku 2024, koordinasi antara Internal Audit dan Komite Audit dilakukan melalui laporan berkala dan komunikasi intensif terkait hasil audit serta evaluasi kinerja. Meskipun tidak terdapat rapat formal, proses pengawasan dan pelaporan berjalan secara efektif melalui mekanisme tertulis dan diskusi dalam forum lainnya.

Internal Audit Unit Meetings with Audit Committee

In the 2024 financial year, coordination between Internal Audit and Audit Committee was carried out through periodic report and intensive communication regarding audit result and performance evaluation. Although there were no formal meetings, the monitoring and reporting process ran effectively through written mechanism and discussion in other forums.



Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2024

Program kerja yang dilaksanakan pada tahun 2024 mencakup:

1. Pengelolaan GCG

- Melakukan pengelolaan dokumen-dokumen GCG;
- Melakukan pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), gratifikasi, dan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*); serta
- Pengelolaan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016.

2. Audit internal

- Audit internal implementasi Sistem Manajemen Anti-Penyuapan ISO 37001:2016 Divisi *Procurement*;
- Memastikan efektivitas kegiatan operasional dan keuangan PT Seabreez Indonesia;
- Kegiatan operasional *Customer Service* Divisi Dunia Fantasi; serta
- Pengelolaan kios merchandise dan penyediaan barang dagangan asongan di Divisi *Merchandise* dan *Warehouse Management*.

Seluruh rekomendasi audit di tahun 2024 telah ditindaklanjuti. Rekomendasi tersebut mencakup perbaikan sistem dan prosedur Perseroan.

3. Manajemen Risiko

- Melakukan pengelolaan dan kompilasi atas dokumen-dokumen *risk register* dari unit-unit kerja, baik operasional maupun *service*, serta menyusun dan menyampaikan laporan atas *risk register* kepada Direksi;
- Kegiatan *workshop* penerapan manajemen risiko rutin dan proyek-proyek strategis; serta
- Perencanaan sistem aplikasi manajemen risiko.

Penilaian Kinerja Internal Audit oleh Direksi

Penilaian kinerja Internal Audit didasarkan pada hal-hal berikut.

- Pelaksanaan *audit coverage* dan konsultasi selama tahun 2024.
- Proses dan inovasi, mencakup *follow-up* rekomendasi dan pendampingan (*counterpart*) audit eksternal.
- Implementasi Sistem Manajemen Anti-Penyuapan ISO 37001:2016.
- Pengelolaan GCG, seperti LHKPN, gratifikasi, WBS, dan penguatan prinsip-prinsip tata kelola.
- Counterpart* Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), BPKP, dan Inspektorat.
- Penerapan manajemen risiko.

Hasil penilaian kinerja di tahun 2024 menunjukkan bahwa Internal Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab.

Implementation of Internal Audit Unit's Duties in 2024

The work programs implemented in 2024 include:

1. GCG Management

- Managing GCG documents;
- Managing State Officials' Wealth Report (LHKPN), gratuities, and whistleblowing system/WBS; and
- Management of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP).

2. Internal Audit

- Internal audit of the implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System in Procurement Division;
- Ensuring the effectiveness of operational and financial activities of PT Seabreez Indonesia;
- Operational activities of Customer Service in Dunia Fantasi Division; and
- Management of merchandise kiosk and provision of merchandise in Merchandise and Warehouse Management Division.

All audit recommendations for 2024 have been followed up. These recommendations include improvements to the Company's systems and procedures.

3. Risk Management

- Managing and compiling risk register documents from work units, both operational and service, and compiling and submitting reports on risk registers to the Board of Directors;
- Routine risk management implementation workshop and strategic projects; and
- Planning a risk management application system.

Internal Audit Unit's Performance Assessment by the Board of Directors

Internal Audit Unit's performance assessment is based on the following matters.

- Implementation of audit coverage and consultations throughout 2024.
- Process and innovation, including follow-up on recommendations and external audit counterpart.
- Implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System.
- GCG management, such as LHKPN, gratuities, WBS, and strengthening governance principles.
- Counterpart for Audit of the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK), Finance and Development Supervisory Agency (BPKP), and Inspectorate.
- Risk management implementation.

The 2024 performance assessment results showed that the Internal Audit carried out its duties and responsibilities.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Regulasi yang mendukung penerapan manajemen risiko di Perseroan meliputi:

1. ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines*;
2. Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah DKI Jakarta;
3. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*GCG Code*) sebagai langkah lanjutan dalam mengimplementasikan *governance, risk, and compliance* (GRC) dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional Perseroan; serta
4. Praktik terbaik manajemen risiko yang berlaku secara internasional, terutama dalam hal standarisasi praktik *Enterprise Risk Management* (ERM).

The regulations supporting the implementation of risk management in the Company include:

1. ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines*;
2. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 96 of 2004 on Implementation of *Good Corporate Governance* Practices on Regional-Owned Enterprises (ROE) within Jakarta Special Capital Region Government;
3. *Good Corporate Governance Code* (GCG Code) as a further step in implementing *governance, risk, and compliance* (GRC) in every business activity and operations of the Company; and
4. International best practices in risk management, especially in terms of standardization of *Enterprise Risk Management* (ERM) practices.

Proses Manajemen Risiko

Manajemen risiko di Perseroan merupakan elemen kunci dalam pengambilan keputusan, yang diterapkan di seluruh struktur, operasi, dan proses organisasi. Implementasi manajemen risiko mencakup level strategis, operasional, program, hingga proyek. Mengacu pada ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines*, proses manajemen risiko Perseroan mencakup beberapa tahapan berikut.

Risk Management Process

Risk management within the Company is a critical element in decision-making, implemented across the entire organizational structure, operations, and processes. The risk management implementation covers the strategic, operational, program, and project levels. Referring to the ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines*, the Company's risk management process includes the following stages.

<p>Komunikasi dan Konsultasi Communication and Consultation</p>	<p>Komunikasi terkait penerapan manajemen risiko dilakukan melalui penyampaian laporan, seperti <i>risk register</i>, daftar risiko strategis, rencana tindakan, dan tindak lanjut. Tujuan komunikasi dan konsultasi ini adalah memberikan pemahaman terkait risiko sebagai dasar pengambilan keputusan oleh unit-unit kerja Perseroan. Proses ini membantu menciptakan pertukaran informasi yang tepat waktu, relevan, akurat, dan dapat dipahami, serta membantu unit kerja mengidentifikasi dan menilai risiko.</p> <p>Communication related to the implementation of risk management is conducted through the delivery of reports, such as risk registers, strategic risk lists, action plans, and follow-ups. The purpose of this communication and consultation is to provide an understanding of risks as a basis for decision-making by the Company's work units. This process helps create timely, relevant, accurate, and understandable information exchange and assists work units in identifying and assessing risks.</p>
<p>Lingkup, Konteks, dan Kriteria Scope, Context, and Criteria</p>	<p>Penetapan lingkup, konteks, dan kriteria adalah prosedur untuk merancang proses manajemen risiko yang sesuai dengan kebutuhan setiap divisi di Perseroan. Proses ini membantu memastikan penilaian risiko yang efektif dan perlakuan risiko yang tepat, mencakup penentuan lingkup proses serta pemahaman konteks internal dan eksternal Perseroan, dan kriteria untuk menilai tingkat risiko.</p> <p>Determining the scope, context, and criteria is a procedure designed to create a risk management process that meets the needs of each division within the Company. This process helps ensure effective risk assessment and appropriate risk treatment, including defining the process scope and understanding the Company's internal and external context, as well as the criteria for evaluating risk level.</p>
<p>Penilaian Risiko Risk Assessment</p>	<p>Penilaian risiko mencakup seluruh proses dari identifikasi, analisis, hingga evaluasi risiko. Proses ini melibatkan unit yang berpotensi menjadi sumber risiko serta unit yang dapat terkena dampak. Penilaian menggunakan data dan informasi terbaik yang tersedia, dan bila diperlukan, dilengkapi dengan kajian lebih mendalam.</p> <p>Risk assessment encompasses the entire process from identification, analysis, to evaluation of risks. This process involves units that may be sources of risk and those that could be impacted. Assessments are based on the best available data and information and, if necessary, supplemented with further in-depth studies.</p>



Perlakuan Risiko Risk Treatment	<p>Tujuan perlakuan risiko di Perseroan adalah menyeleksi dan mengimplementasikan opsi-opsi untuk menghadapi risiko. Proses ini melibatkan langkah-langkah berulang, seperti formulasi dan seleksi opsi perlakuan risiko, perencanaan dan implementasi, penilaian keefektifan, dan keputusan apakah risiko tersisa dapat diterima. Jika tidak, Perseroan menerapkan perlakuan lanjutan. Direksi bertanggung jawab menetapkan perlakuan risiko berdasarkan <i>risk register</i>, dengan mempertimbangkan keuangan dan modal perusahaan.</p> <p>The objective of risk treatment within the Company is to select and implement options to address risks. This process involves iterative steps, such as formulating and selecting risk treatment options, planning, and implementing them, assessing their effectiveness, and determining whether the remaining risks are acceptable. If they are not, the Company implements further treatments. The Board of Directors is responsible for determining risk treatment based on the risk register, by considering the Company's financials and capital.</p>
Pemantauan dan Kaji Ulang Monitoring and Re-Assessment	<p>Departemen Manajemen Risiko memantau pelaksanaan manajemen risiko untuk memastikan proses ini berjalan efektif dan berkelanjutan. Perseroan juga melakukan pemutakhiran daftar risiko melalui peninjauan yang mempertimbangkan perubahan signifikan pada lingkungan internal maupun eksternal.</p> <p>The Risk Management Department monitors the implementation of risk management to ensure that this process operates effectively and sustainably. The Company also updates the risk register through reviews that consider significant changes in both internal and external environment.</p>
Pencatatan dan Pelaporan Registration and Reporting	<p>Perseroan mencatat proses manajemen risiko secara sistematis, terkontrol, dan terukur, sesuai kebutuhan. Dokumentasi yang lengkap dan akurat memastikan pelaksanaan dan implementasi manajemen risiko tercatat dengan baik. Pelaporan risiko menyajikan informasi yang jelas, mudah dipahami, dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan.</p> <p>The Company systematically and measurably records the risk management process in a controlled manner as needed. Comprehensive and accurate documentation ensures that the execution and implementation of risk management are well recorded. Risk reporting presents clear, understandable, and relevant information to support decision-making.</p>

Identifikasi Risiko dan Upaya Mitigasi Risiko

Berdasarkan hasil identifikasi, jenis risiko utama yang dihadapi Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

Risk Identification and Risk Mitigation Efforts

Based on the identification results, the main types of risks faced by the Company are disclosed as follows.

Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko Operasional Operational Risk	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perawatan wahana dengan memprioritaskan keamanan; serta • Melaksanakan inspeksi rutin oleh pihak ketiga-independen. <ul style="list-style-type: none"> • Maintaining the rides by prioritizing safety; and • Conducting routine inspections by independent third-party entities.
Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risk	Meningkatkan kompetensi karyawan. Improving employee competence.
Risiko Persaingan Competition Risk	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan mutu produk dan layanan; • Menggencarkan promosi; • Investasi pada wahana rekreasi; serta • Kolaborasi dan <i>strategic partnership</i>. <ul style="list-style-type: none"> • Improving the quality of products and services; • Intensifying promotions; • Investing in recreational rides; and • Collaborating and forming strategic partnerships.
Risiko Perubahan Teknologi Technological Change Risk	Melanjutkan penerapan transaksi secara <i>cashless</i> dan penjualan <i>online</i> serta melakukan digitalisasi pada proses bisnis. Continuing to implement cashless transactions and online sales as well as digitizing business processes.
Risiko Kebijakan Pemerintah dan Sosial Politik Government Policy and Socio-Political Risk	Meningkatkan kualitas pelayanan dan meningkatkan reputasi publik agar dapat menjadi acuan justifikasi yang positif dalam melakukan penyesuaian tarif. Enhancing service quality and improving public reputation to serve as positive justification for tariff adjustments.
Risiko Terkait Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perseroan Risks related to Compliance with Applicable Laws and Regulations concerning the Company's Business Field	Mengikuti serta melakukan pembaruan pada setiap peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah, baik yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Daerah, maupun badan konstitusional lainnya. Adhering to and updating every regulation stipulated by the government, whether issued by Bank Indonesia, Financial Services Authority, Regional Regulations, or other constitutional bodies.
Risiko yang Timbul Terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum Risk Arising from Lawsuit or Legal Action	Mengawasi tingkat kepatuhan terhadap perundang-undangan serta peraturan yang berlaku. Monitoring the level of compliance with prevailing laws and regulations.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi manajemen risiko untuk memastikan bahwa prosesnya berjalan dengan baik dan melindungi perusahaan dari potensi risiko. Evaluasi mencakup penyesuaian strategi dan kerangka risiko, kecukupan sistem informasi, serta efektivitas identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Kebijakan Manajemen Risiko juga terus dievaluasi agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The Company conducts risk management evaluation to ensure that the process is effective and protects the Company from potential risks. The evaluation covers adjustment of strategies and risk frameworks, adequacy of information system, and effectiveness of risk identification, measurement, monitoring, and control. The Risk Management Policy is continuously reviewed to align with the Company's conditions and requirements.

Pernyataan Manajemen Atas Kecukupan Manajemen Risiko

Direksi dan Departemen Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan. Berdasarkan evaluasi tahunan Dewan Komisaris dan Direksi, proses manajemen risiko telah berjalan sesuai dengan fungsinya.

Management Statement on Risk Management Adequacy

The Board of Directors and Risk Management Department are responsible for implementing risk management within the Company. Based on the annual evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors, the risk management process has been running in accordance with its function.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Proses pengendalian internal melibatkan seluruh organ Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Pengawas Intern, dan karyawan. Setiap Kepala Unit Kerja atau Divisi wajib menyusun dan menerapkan pengendalian internal yang sesuai dengan jenis dan tingkat risiko di unit masing-masing. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab, mendorong budaya risiko yang memadai, dan mengidentifikasi praktik kerja yang tidak sehat. Pengendalian internal ini mencakup 3 aspek berikut.

Implementation of the Company's Internal Control System

The internal control process involves the entire organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit Unit, and employees. Each Head of Work Unit or Division is responsible for developing and implementing internal control appropriate to the type and level of risk inherent in each respective unit. The goal is to enhance awareness and accountability, foster a proper risk culture, and identify any unhealthy work practices. This internal control framework encompasses the following three aspects.

<p>Pengendalian Keuangan Finance Control</p>	<p>Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan yang ketat untuk memastikan akurasi dan efektivitas informasi finansial. Direksi telah menetapkan sistem informasi manajemen keuangan yang menggunakan software terkini untuk memonitor aliran kas dan transaksi lainnya secara <i>real-time</i>, memastikan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan dan meminimalkan risiko finansial. Ini termasuk otomatisasi proses pengendalian biaya dan investasi untuk mengamankan aset dan memaksimalkan kinerja investasi.</p> <p>The Company implements a stringent financial control system to ensure the accuracy and effectiveness of financial information. The Board of Directors has established a financial management information system, by utilizing the latest software to monitor cash flow and other transactions in real-time manner, ensuring compliance with laws and regulations, as well as minimizing financial risks. This includes automating cost and investment control processes to secure assets and optimize investment performance.</p>
<p>Pengendalian Operasional Operational Control</p>	<p>Perseroan menerapkan berbagai prosedur untuk menghindari penyelewengan dan memastikan kegiatan operasional sejalan dengan regulasi yang berlaku. Ini melibatkan audit rutin terhadap proses produksi, penjualan, dan operasi lainnya oleh Satuan Pengawas Intern, yang bertujuan untuk mendeteksi dan mengatasi potensi risiko operasional sebelum berkembang menjadi masalah serius.</p> <p>The Company has established various procedures to prevent fraud and ensure that operational activities align with applicable regulations. This involves regular audits of production, sales, and other operations by the Internal Audit Unit, aimed at detecting and addressing potential operational risks before they escalate into serious issues.</p>



Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-Undangan Compliance with Laws and Regulations

Perseroan menjaga kepatuhan terhadap hukum dan peraturan melalui penelaahan teratur yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan bersama dengan Direksi dan Internal Audit. Pembaruan peraturan perundang-undangan, terutama yang berkaitan dengan pasar modal, dipantau secara ketat. Sekretaris Perusahaan secara rutin mengadakan sesi informasi untuk memastikan seluruh unit bisnis memahami dan mematuhi perubahan tersebut.

The Company ensures compliance with laws and regulations through regular reviews conducted by the Corporate Secretary in collaboration with the Board of Directors and Internal Audit Unit. The updates to laws and regulations, especially those related to capital markets, are closely monitored. The Corporate Secretary routinely conducts information sessions to ensure all business units understand and comply with those amendments.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang mencakup pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa pengendalian keuangan berjalan cukup efektif dengan audit berkala yang memastikan ketepatan pencatatan dan pelaporan keuangan tanpa kesalahan signifikan. Dari segi operasional, penerapan teknologi dan pelatihan reguler telah meningkatkan efisiensi serta mengurangi insiden yang tidak sesuai standar. Dalam hal kepatuhan, Perseroan tidak menemukan pelanggaran, menunjukkan bahwa sistem yang ada mampu memastikan kepatuhan penuh terhadap peraturan yang berlaku.

Pengembangan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mengembangkan petunjuk teknis atau SOP sistem pengendalian internal sebagai pengembangan lanjutan dari Surat Keputusan Direksi No. 617/DIR-PJA/XII/2014.

Pernyataan Manajemen Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Internal Audit memastikan implementasi sistem pengendalian internal yang efektif, mendukung penerapan GCG dan pencapaian tujuan perusahaan. Direksi bertugas mengembangkan sistem pengendalian yang andal dan memastikan implementasi di seluruh organisasi. Internal Audit, di sisi lain, mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem ini, melakukan *review* dan pemeriksaan periodik terhadap operasional perusahaan. Komite Audit, yang merupakan bagian dari Dewan Komisaris, secara rutin menelaah hasil evaluasi Internal Audit dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan sistem pengendalian internal telah efektif dalam mendukung keandalan Laporan Keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan.

Review of the Internal Control System Effectiveness

Throughout 2024, the Company conducted an evaluation of the effectiveness of its internal control system, covering financial, operational, and regulatory compliance controls. The review results indicated that financial controls were implemented quite effectively, with periodic audits ensuring accurate financial recording and reporting without significant errors. From an operational perspective, the implementation of technology and regular training has improved efficiency and reduced non-compliant incidents. In terms of compliance, the Company found no violations, indicating that the system in place is capable of ensuring full compliance with applicable regulations.

Internal Control System Development in 2024

In 2024, the Company developed a technical instruction or an SOP of internal control system as a further follow-up of the Board of Directors Decision Letter No. 617/DIR-PJA/XII/2014.

Management Statement on the Adequacy of Internal Control System

The Board of Directors and Internal Audit Unit ensure the implementation of an effective internal control system, supporting GCG implementation and achievement of the Company's objectives. The Board of Directors is responsible for developing a reliable control system and ensuring its implementation throughout the organization. On the other hand, the Internal Audit Unit evaluates and enhances the system's effectiveness by conducting periodic reviews and examinations of the Company's operations. The Audit Committee, as part of the Board of Commissioners, regularly reviews the results of evaluations conducted by the Internal Audit Unit and provides recommendations for improvement. Based on the evaluations conducted in 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors declared that the internal control system has been effective in supporting the reliability of the Financial Statements and compliance with regulations.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Governance

Seiring dengan perkembangan transformasi digital setiap tahunnya, Perseroan perlu mengintegrasikan teknologi informasi (TI) ke dalam operasional harian. Dalam industri pariwisata modern, tata kelola TI sangat penting untuk menghadapi tantangan baru yang muncul akibat perubahan digital. Perusahaan yang cepat beradaptasi dan memanfaatkan teknologi ini akan memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan layanan dan bersaing secara efektif.

Along with the advancement of digital transformation every year, the Company needs to integrate Information Technology (IT) into daily operations. In the modern tourism industry, IT governance is crucial to addressing new challenges arising from digital changes. Companies that swiftly adapt and leverage this technology will have a greater opportunity to improve services and compete effectively.

Sebagai langkah lanjutan, Perseroan membagi strategi TI menjadi 4 kelompok utama, yaitu:

1. Infrastruktur dan Operasional Teknologi Informasi;
2. Pengembangan Sistem dan Aplikasi;
3. Keamanan Cyber; serta
4. Data Warehouse & Business Intelligence.

As a further step, the Company has divided its IT strategy into 4 main categories, namely:

1. Information Technology Infrastructure and Operations;
2. System and Application Development;
3. Cyber Security; and
4. Data Warehouse & Business Intelligence.

Perseroan berupaya menjalankan tata kelola TI sesuai dengan praktik terbaik. Selain itu, guna mengoptimalkan pelaksanaan TI, pengelolaan TI dilakukan oleh Divisi Teknologi Informasi & *Strategic Project Monitoring*, yang bertanggung jawab atas operasional dan pengembangan TI secara berkala, serta mendukung Manajemen dalam memantau seluruh aspek kinerja sistem berikut.

The Company consistently applies best practices in its IT governance. Furthermore, to optimize IT implementation, the Information Technology & Strategic Project Monitoring Division is responsible for managing IT, covering the regular operation and development of IT, as well as supporting Management in monitoring all aspects of the following system performance.

Pengelolaan Rekreasi (Theme Park Management System) Theme Park Management System

Perseroan mengembangkan sistem terintegrasi guna mendukung pengelolaan rekreasi yang optimal dalam aspek operasional dan pelayanan prima (*service excellence*). Sistem ini mencakup berbagai aplikasi yang saling terhubung, meliputi:

- Aplikasi *membership* untuk pengelolaan keanggotaan pelanggan secara digital;
- Aplikasi penjualan tiket yang terintegrasi dengan *online travel agent* (OTA) serta kanal pembelian melalui situs resmi www.ancol.com;
- Aplikasi *inpark revenue* yang mencatat seluruh transaksi di dalam kawasan rekreasi;
- Mobile POS (MPOS) digunakan untuk mendukung transaksi fleksibel di berbagai lokasi layanan dalam kawasan rekreasi;
- Teknologi *face recognition* yang berfungsi sebagai validasi tiket anggota secara otomatis; serta
- *Turnstile* di Gerbang Utama dan Unit Rekreasi sebagai alat validasi tiket masuk.

Di sisi *backend*, Perseroan menggunakan teknologi pemantauan dan analisis untuk memastikan kelancaran operasional, yang meliputi:

- *Business intelligence* dengan *dashboard real-time omzet* yang memberikan laporan kinerja keuangan dan operasional secara langsung; serta
- *Ancol Command Center* sebagai pusat kendali yang memonitor seluruh kawasan melalui jaringan *closed circuit television* (CCTV), memastikan keamanan dan kelancaran operasional di berbagai area.

The Company has developed an integrated system to support optimal recreation management in terms of operational and service excellence. This system includes various interconnected applications, including:

- Membership application for digital customer membership management;
- Ticket sales application that is integrated with online travel agents (OTA) and purchasing channels through the official website www.ancol.com;
- Inpark revenue application that records all transactions in the recreation area;
- Mobile POS (MPOS) is utilized to support flexible transactions at various service locations in the recreation area;
- Face recognition technology that functions as automatic member ticket validation; and
- Turnstile at the Main Gate and Recreation Unit as an entrance ticket validation tool.

On the backend side, the Company uses monitoring and analysis technology to ensure smooth operations, including:

- Business intelligence with a real-time turnover dashboard that provides direct financial and operational performance reports; and
- Ancol Command Center as a control center that monitors the entire area through a closed-circuit television (CCTV) network, ensuring security and smooth operations in various areas.



<p>Pengelolaan Hotel dan Resort Hotel and Resort Management</p>	<p>Perseroan telah mengimplementasikan aplikasi Sistem Manajemen Perhotelan (<i>maxial</i>) yang digunakan di unit Hotel Putri Duyung Ancol dan Pulau Bidadari, serta memiliki alat <i>monitoring</i> berupa <i>business intelligence</i> (<i>dashboard</i> Putri Duyung Ancol). The Company has run the Hotel Management System (<i>maxial</i>) application, which is used in Putri Duyung Ancol and Pulau Bidadari Hotel units and has a <i>monitoring</i> tool in the form of <i>business intelligence</i> (Putri Duyung Ancol dashboard).</p>
<p>Pengelolaan Akuntansi dan Keuangan Accounting and Financial Management</p>	<p>Perseroan telah mengimplementasikan <i>enterprise resource planning - systems, applications, and products in data processing</i> (ERP-SAP) dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Modul Finance</i>, terdiri dari sub modul <i>Account Receivable, Account Payable, General Ledger, Bank</i>, dan <i>Assets Accounting</i>; • <i>Modul Controlling</i>, terdiri dari sub modul <i>Profitability Analysis</i> (Kinerja per Unit dan Segmen); • <i>Modul Material Management</i>, terdiri dari sub modul <i>Procurement</i> yang telah terintegrasi dengan situs web <i>e-Procurement</i>; serta • <i>Modul Group Reporting</i> adalah untuk proses konsolidasi induk dan Entitas Anak (PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Group). <p>Management The Company has implemented <i>enterprise resource planning-systems, applications, and products in data processing</i> (ERP-SAP) with:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Finance module consists of <i>Account Receivable, Account Payable, General Ledger, Bank and Assets Accounting</i> sub-modules; • <i>Controlling Module</i> consists of <i>Profitability Analysis</i> sub-module (Performance per Unit and Segment); • <i>Material Management</i> module consists of <i>Procurement</i> sub-module, which has been integrated with <i>e-Procurement</i> website; and • <i>Group Reporting</i> module is for consolidation process of the Parent and Subsidiaries (PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Group).
<p>Pengelolaan Properti Property Management</p>	<p>Perseroan telah mengimplementasikan situs web Penjualan Properti dan aplikasi pencatatan meter air yang merupakan bagian dari Pemeliharaan Properti. The Company has implemented a Property Sales website and a water meter recording application as part of Property Maintenance.</p>
<p>Pengelolaan Bisnis Retail Retail Business Management</p>	<p>Perseroan telah mengimplementasikan aplikasi <i>Point of Sale</i> (POS), <i>Mobile POS</i> dan <i>Inventory</i> menggunakan produk Divipos. Di sisi <i>backend</i>, Perseroan telah memiliki alat <i>monitoring</i> berupa <i>business intelligence</i> (<i>dashboard</i> F&B). The Company has applied <i>Point of Sale</i> (POS), <i>Mobile POS</i> and <i>Inventory</i> applications using Divipos products. On the <i>backend</i> side, the Company has a <i>monitoring</i> tool in the form of <i>business intelligence</i> (F&B dashboard).</p>
<p>Pengelolaan Dukungan Bisnis Business Support Management</p>	<p>Perseroan telah mengimplementasikan sistem yang mendukung kelancaran kegiatan operasional dan pelayanan baik internal maupun pihak eksternal, antara lain situs web <i>e-Procurement</i>, sistem kepegawaian, <i>asset management</i>, dan lain-lain. The Company has implemented systems supporting the smooth operation of internal and external services, including <i>e-Procurement</i> website, personnel system, <i>asset management</i>, and others.</p>

Sebagai upaya untuk memastikan keberlanjutan usaha, Perseroan telah menyempurnakan kebijakan dan prosedur di bidang TI agar sejalan dengan strategi, hukum, regulasi, dan bisnis perusahaan. Upaya ini diwujudkan melalui penilaian risiko terhadap potensi risiko yang mungkin muncul, serta menetapkan langkah mitigasinya, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Memasang *free WiFi* Ancol sebagai bentuk fasilitas kepada pengunjung, terutama di area rekreasi Ancol dengan SSID "FREE_WIFL_X" di mana "X" adalah nama unit rekreasi di Ancol, seperti: a. FREE_WIFL_SEAWORLD; b. FREE_WIFL_DUFAN; c. FREE_WIFL_ECOPARK; dan lain-lain.
2. Menerapkan Sistem Aplikasi Rombongan berbasis web untuk meningkatkan kuota penjualan tiket rombongan dan pemantauan kinerja Agen di daerah.
3. Mengimplementasikan Sistem Aplikasi *Global Positioning System* (GPS) di bis Wara-Wiri, kereta wisata "Sato-Sato" dan *sweeper* serta memasang *TV monitor* di ruang *monitoring* Ecovention guna memudahkan manajemen dalam melakukan pengawasan. Sementara itu, untuk memudahkan pengunjung mengetahui posisi memperkirakan estimasi kedatangan bus dan posisi kereta wisata dipasang *monitoring* di halte dan stasiun.
4. Menerapkan Sistem *Reporting Real Time* melalui WhatsApp.
5. Mengimplementasikan *Internet Security System* dengan menerapkan *Unified Threat Management* yang dinilai menjadi solusi dalam menangani keamanan jaringan komputer Perseroan.

In efforts to ensure business sustainability, the Company has refined its IT policies and procedures to align with its strategies, legal requirements, regulations, and business operations. These efforts are realized by conducting a risk assessment of potential risks that may arise, along with the establishment of mitigation measures, as outlined below.

1. Installing *free WiFi* in Ancol as a facility for visitors, especially in Ancol recreational area with SSID "FREE_WIFL_X," where "X" is the name of the recreational unit in Ancol, for example: a. FREE_WIFL_SEAWORLD; b. FREE_WIFL_DUFAN; c. FREE_WIFL_ECOPARK; etc.
2. Implementing a web-based Group Application System to increase group ticket sales quotas and monitor Agent performance in the regions.
3. Implementing the *Global Positioning System* (GPS) Application System on Wara-Wiri bus, "Sato-Sato" tourist train and *sweeper* as well as installing a *TV monitor* in Ecovention monitoring room to make it easier for management to supervise. Whereas, to make it easier for visitors to know the estimated position of bus arrivals and tourist trains, *monitoring* has been installed at bus stops and stations.
4. Implementing a *Real Time Reporting* System via WhatsApp.
5. Implementing an *Internet Security System* by implementing *Unified Threat Management* which is considered to be a solution in handling the security of the Company's computer network.

6. Mengimplementasikan internet *backup* untuk seluruh layanan internal Perseroan.
7. Mempublikasikan *Virtual Account* (VA) di Unit Pengelolaan Properti guna mempermudah penghuni dalam melakukan pembayaran luran Pengelolaan Lingkungan (IPL). VA juga dikembangkan untuk keperluan internal guna melakukan efisiensi waktu dalam proses pencatatan dan pelaporan pendapatan.

Sementara itu, pengembangan TI yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024 meliputi:

1. Pengembangan aplikasi khusus untuk pengelolaan rombongan, dengan proses pengelolaan dilakukan secara internal;
2. Pembangunan *Ancol Command Center* sebagai pusat kendali dan pemantauan operasional kawasan rekreasi;
3. Implementasi teknologi *people counting* berbasis kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*) di pintu keluar Dufan Ancol; serta
4. Pengembangan sistem validasi *face recognition* (FR) untuk keanggotaan (*membership*) di Dufan Ancol.

6. Implementing internet *backup* for all Company's internal services.
7. Publishing a *Virtual Account* (VA) in the Property Management Unit to make it easier for residents to pay Environmental Management Contributions (IPL). VA was also developed for internal purposes to make time efficient in the process of recording and reporting revenue.

The IT development carried out by the Company throughout 2024 includes:

1. Development of a special application for group management, with the management process carried out internally;
2. Construction of *Ancol Command Center* as a control center and operational monitoring of the recreation area;
3. Implementation of *artificial intelligence* (AI)-based *people counting* technology at Dufan Ancol exit; and
4. Development of a *face recognition* (FR) validation system for membership at Dufan Ancol.

PERKARA PENTING

Significant Cases

Permasalahan Hukum

Informasi lengkap terkait perkara hukum yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2024 tercantum dalam Catatan Laporan Keuangan No. 42 halaman 100, yang menjadi lampiran Laporan Tahunan ini.

Risiko/Pengaruh Perkara Hukum Terhadap Perusahaan

Manajemen meyakini bahwa kasus-kasus hukum yang dihadapi saat ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan maupun operasional Perseroan.

Sanksi Administrasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima sanksi administratif.

Legal Cases

Comprehensive information related to the legal cases faced by the Company throughout 2024 is provided in No. 42 of the Financial Statements on page 100, which is attached to this Annual Report.

Risk/Impact of Legal Cases on the Company

The Management believes that the ongoing legal cases will not have a significant impact on the Company's financial performance or operations.

Administrative Sanctions

Throughout 2024, the Company did not receive any administrative sanctions.

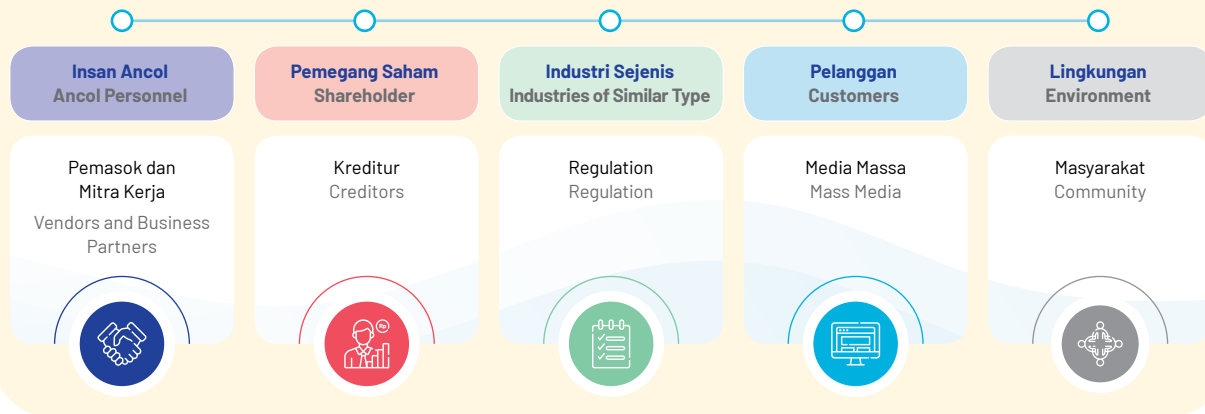


KODE TATA LAKU

Code of Conduct

Kode Tata Laku (*code of conduct*/COC) yang ditetapkan oleh Perseroan mengarahkan karyawan untuk bersikap profesional dan etis, baik dalam menjalankan tugasnya maupun dalam kehidupan sosial.
The Code of Conduct (CoC) established by the Company directs employees to behave professionally and ethically, both in carrying out their duties and in their social lives.

Hierarki Kode Tata Laku Ancol / Hierarchy of Ancol Code of Conduct Pemangku Kepentingan Ancol / Ancol Stakeholders



Penetapan Kode Tata Laku Code of Conduct Establishment

"Dewan Komisaris dan Direksi pertama kali menetapkan **Kode Tata Laku** pada **1 September 2014**, yang kemudian diperbarui pada **27 Maret 2019**."

"The Board of Commissioners and Board of Directors first established **the Code of Conduct** on **September 1, 2014**, which was then updated on **March 27, 2019**."



Isi Pokok Kode Tata Laku Code of Conduct Main Contents

Visi – Misi & Budaya Perusahaan Vision – Mission & Corporate Culture	<ul style="list-style-type: none"> • Visi - Misi; • Tata Nilai Unggulan; serta • Penjelasan Nilai-Nilai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Vision - Mission; • Leading Values; and • Values Description.
Maksud dan Tujuan Purpose and Objectives	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Perusahaan; • Obyek Kode Tata Laku; serta • Tujuan dan Manfaat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Company Commitment; • Object of Code of Conduct; and • Objectives and Benefits.
Kode Tata Laku Terhadap Insan Ancol Code of Conduct for Ancol People	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Dasar Kode Tata Laku Insan Ancol; serta • Pernyataan Kode Tata Laku Insan Ancol. 	<ul style="list-style-type: none"> • Basic Concept of Ancol's Code of Conduct; and • Statement of Ancol's Code of Conduct.
Kode Tata Laku Terhadap Pemangku Kepentingan Code of Conduct for Stakeholders	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Daya Manusia (SDM); • Pelanggan; • Masyarakat; • Pemasok dan Mitra Kerja; serta • Pemegang Saham. 	<ul style="list-style-type: none"> • Human Resources (HR); • Customers; • Community; • Vendors and Business Partners; and • Shareholders.
Sanksi dan Penegakan Sanctions and Enforcement	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan; • Jenis-Jenis Pelanggaran, Kode Tata Laku, dan Bobot Pelanggaran; • Mekanisme Penegakan Kode Tata Laku; • Bobot Pelanggaran dan Mekanisme Pemberian Sanksi; • Sosialisasi; • Monitor dan Evaluasi atas Kode Tata Laku; serta • Mekanisme Pelaporan Pelanggaran/<i>Whistleblowing System</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Objectives; • Types of Violations, Code of Conduct, and Violation Score; • Weight of Violations and Sanction Mechanism; • Violation Score and Sanction Imposition Mechanism; • Dissemination; • Monitoring and Evaluation of the Code of Conduct; and • Violation Reporting Mechanism/<i>Whistleblowing System</i>.
Komitmen Insan Ancol Commitment of Ancol People	Pernyataan Kepatuhan <i>Code of Conduct</i> PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Statement of Compliance of the Code of Conduct of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Pemberlakuan Kode Tata Laku Bagi Seluruh Level Organisasi Enforcement of Code of Conduct in All Organizational Levels

"Kode Tata Laku berlaku **bagi seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan organ-organ di bawahnya**, termasuk Entitas Anak. Insan Ancol harus berperilaku sesuai Tata Nilai Unggulan, dengan integritas, terus belajar, peduli, kreatif, dan bertanggung jawab dalam hubungan bisnis dengan rekan kerja dan mitra."

"The Code of Conduct **applies to all employees, Board of Directors, Board of Commissioners, and its subordinate organs**, including the Subsidiaries. Ancol personnel must behave in accordance with the Leading Values, demonstrating integrity, a commitment to continuous learning, care, creativity, and responsibility in their business relationships with colleagues and partners."

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Tata Laku Dissemination and Internalization of Code of Conduct

"Perseroan menjadikan Kode Tata Laku sebagai budaya untuk mendorong perilaku positif. Tujuannya agar Insan Ancol patuh pada etika, moral, dan peraturan yang berlaku. Setiap tahun, **Insan Ancol menandatangani Pakta Integritas** sebagai komitmen menjaga integritas dan menciptakan lingkungan kerja yang etis."

"The Company promotes the Code of Conduct as part of its culture to encourage positive behavior, aiming for Ancol personnel to adhere to ethics, morals, and applicable regulations. Each year, **Ancol personnel sign an Integrity Pact** as a commitment to uphold integrity and foster an ethical work environment."

Upaya Penegakan Kode Tata Laku

Perseroan sigap dalam menanggapi dan menangani setiap indikasi pelanggaran Kode Tata Laku. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah menyediakan saluran pengaduan

Code of Conduct Enforcement Efforts

The Company is proactive in responding to and addressing any indications of violations of the Code of Conduct. To support this, the Company provides channels for whistleblowing on the Code



terkait pelanggaran Kode Tata Laku, khususnya yang terjadi di lingkungan perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan melalui 2 mekanisme, yaitu:

1. Mekanisme pelaporan pelanggaran yang dikelola secara internal oleh organisasi Perseroan; serta
2. Mekanisme dan ketentuan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*).

Perseroan memberikan sanksi kepada pihak yang terbukti melanggar Kode Tata Laku, dengan tujuan:

1. Melindungi dan mencegah individu agar tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan dan merusak reputasi maupun kredibilitas pribadi dan Perseroan;
2. Mengarahkan individu agar bersikap dan bertindak sesuai dengan persepsi dan norma yang berlaku di Perseroan dan masyarakat; serta
3. Mendorong ketaatan karyawan untuk mengutamakan Etika dan profesionalisme dalam bersikap dan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Apabila karyawan terbukti melanggar Kode Tata Laku, Perseroan akan menjatuhkan sanksi sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku. Sanksi ini bisa berupa peringatan secara lisan maupun tertulis, yang ditujukan kepada karyawan yang melakukan pelanggaran tersebut.

Sanksi Atas Pelanggaran

Perseroan berkomitmen menangani pelanggaran Kode Tata Laku dengan tepat melalui penyelidikan yang mendalam oleh Divisi *Human Capital*, berdasarkan fakta-fakta yang ada. Keputusan terkait tindakan kepada karyawan yang melanggar diambil secara adil, dengan mempertimbangkan:

1. Akibat dari tindakan; serta
2. Tingkat kesengajaan dan motif tindakan.

Perseroan membagi pelanggaran menjadi tiga kategori: ringan, sedang, dan berat, dengan sanksi yang disesuaikan untuk setiap kategori, sebagaimana diuraikan berikut.

Bobot Pelanggaran Degree of Violation	Kejadian Pertama First Incident	Kejadian Kedua Second Incident	Kejadian Ketiga dan Selanjutnya Third and Subsequent Incident
Ringan Minor	Minimal: Teguran Lisan Maksimal: Surat Peringatan Pertama Minimum: Verbal Reprimand Maximum: First Warning Letter	Minimal: Teguran Lisan Maksimal: Surat Peringatan Pertama Minimum: Verbal Reprimand Maximum: First Warning Letter	Minimal: Surat Peringatan Kedua Maksimal: Surat Peringatan Ketiga ¹⁾ Minimum: Second Warning Letter Maximum: Third Warning Letter ¹⁾
Sedang Moderate	Minimal: Surat Peringatan Pertama Maksimal: Surat Peringatan Kedua Minimum: First Warning Letter Maximum: Second Warning Letter	Minimal: Surat Peringatan Kedua Maksimal: Surat Peringatan Ketiga ¹⁾ Minimum: Second Warning Letter Maximum: Third Warning Letter ¹⁾	-
Berat Severe	Surat Peringatan Ketiga ¹⁾ Third Warning Letter ¹⁾	-	-

¹⁾ Surat Peringatan Ketiga dapat berupa: / Third Warning Letter can be in the form of:

- Sanksi tidak diberikan kenaikan gaji/jabatan/golongan; / Sanction in the form of no salary/position/level increment;
- Pengunduran diri atas dasar permintaan karyawan; serta / Resignation based on employee's request; and
- Keputusan Perseroan. / Company's Decision.

of Conduct, especially those that occur within the Company's environment. Whistleblowing can be done through 2 mechanisms, namely:

1. Internal Whistleblowing mechanism, which is managed internally by the Company's organization; and
2. Mechanism and provisions of the Whistleblowing System (WBS).

The Company imposes sanctions to parties proven to have violated the Code of Conduct, aiming:

1. To protect and prevent individuals from conducting actions that can be harmful and tarnish the related individual's as well as the Company's reputation and credibility;
2. To direct individuals to behave and act according to the Company's and Public applicable perceptions and norms; and
3. To encourage employees to adhere and prioritize Conduct and professionalism in behaving and performing their duties and responsibilities.

In the event that there are employees proven to have violated the Code of Conduct, the Company will impose sanctions in accordance with the applicable regulations and policies. The sanctions can be in the form of verbal or written warnings addressed to employees who commit such violations.

Sanctions for Violations

The Company is committed to appropriately addressing violations of the Code of Conduct through an in-depth investigation by the Human Capital Division based on the facts. Decisions on sanctions against the violating employee will be imposed in a fair manner, by considering:

1. Consequences of the action; and
2. Intention degree and motive for the action.

The Company categorizes the degree of violation into three categories: minor, moderate, and severe, with sanctions tailored for each category, as described below.

Jumlah Pelanggaran Kode Tata Laku

Number of Code of Conduct Violations

Jumlah pelanggaran Kode Tata Laku selama tahun 2024 diungkapkan sebagai berikut.

The number of Code of Conduct violations in 2024 is disclosed as follows.

Bobot Pelanggaran Degree of Violation	Jenis Sanksi Type of Sanction					Total
	Teguran Warning	Surat Peringatan Pertama First Written Warning	Surat Peringatan Kedua Second Written Warning	Surat Peringatan Ketiga berupa Sanksi Third Written Warning with Sanction	Surat Peringatan Ketiga berupa Pengunduran Diri Third Written Warning with Resignation	
Ringan Minor	3	2	-	-	-	5
Sedang Moderate	-	-	-	-	-	-
Berat Severe	-	-	-	2	5	7

Adapun status penyelesaian penyimpangan internal yang terjadi dilingkungan Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The resolution status of internal deviations that occurred within the Company is disclosed as follows.

Penyimpangan Internal dalam 1 Tahun Internal Violations in 1 Year	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh Number of Cases Committed by					
	Manajemen Management		Karyawan Tetap Permanent Employees		Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Telah Diselesaikan Resolved	-	-	4	-	1	-
Dalam Proses Penyelesaian Internal In the Process of Internal Resolution	-	-	-	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Not Yet Resolved	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum Followed up through A Legal Process	-	-	-	-	-	-
Total Penyimpangan Total Violations	-	-	4	-	1	-





PENGELOLAAN GRATIFIKASI

Gratification Management

Perseroan selalu berkomitmen untuk menjalankan prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan fokus pada pengelolaan bisnis yang transparan dan bertanggung jawab. Salah satu bentuk komitmen tersebut adalah penerapan kebijakan pengendalian gratifikasi yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 04/DIR-PJA/IX/2017 tentang Pengendalian Gratifikasi, serta pembentukan Tim Pengendalian Gratifikasi (TPG) melalui Surat Keputusan Direksi No. 010/DIR-PJA/IX/2017. Setiap anggota Insan Ancol wajib mengikuti kebijakan ini sebagai langkah untuk menjaga integritas dan menghindari potensi konflik kepentingan dalam lingkungan perusahaan.

Mekanisme Pelaporan

Dalam rangka mencegah gratifikasi, seluruh karyawan wajib melaporkan setiap penerimaan hadiah, cinderamata, dan/atau hiburan yang melebihi batasan yang diatur oleh Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Penanganan Gratifikasi sebagai berikut.

1. Untuk penerimaan yang merupakan barang yang cepat kadaluwarsa (contoh: makanan dan minuman) dapat langsung dimanfaatkan dan/atau diserahkan kepada pihak lainnya dengan menyampaikan bukti tanda penyerahan kepada Tim Pengendali Gratifikasi (TPG) selambat-lambatnya 10 hari kerja setelah tanggal penerimaan sebagaimana di maksud.
2. Untuk penerimaan yang merupakan barang yang tidak cepat kadaluwarsa (contoh: uang/benda berharga lainnya) dapat disimpan di TPG, sampai dengan ditetapkannya status kepemilikan atas penerimaan tersebut oleh TPG atau Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dengan menyampaikan bukti tanda penyimpanan kepada TPG selambat-lambatnya 10 hari kerja setelah tanggal penerimaan.

TPG akan membuat rekapitulasi penerimaan gratifikasi dan menyerahkannya kepada KPK beserta formulir yang telah diisi, selambat-lambatnya 15 hari kerja setelah penerima gratifikasi menyerahkan kepada TPG. Pedoman Penanganan Gratifikasi dapat diakses melalui situs web Perseroan di <https://korporat.ancol.com/pedoman-penanganan-gratifikasi-44>.

The Company has always been committed to implementing GCG principles consistently and sustainably with a focus on transparent and responsible business management. One form of this commitment is the implementation of a gratification control policy stipulated in the Board of Directors Decision Letter No. 04/DIR-PJA/IX/2017 on Gratification Control, as well as the establishment of a Gratification Control Team (TPG) through the Board of Directors Decision Letter No. 010/DIR-PJA/IX/2017. Every member of Ancol personnel is required to adhere to these policies as a step to maintaining integrity and avoiding potential conflicts of interest within the Company.

Reporting Mechanism

In order to prevent gratification, all employees are required to report any receipt of gifts, souvenirs, and/or entertainment beyond the limits set by the Company in accordance with the provisions in the Gratification Management Guidelines as follows.

1. Fast expiring gifts (for example: food and beverages) can be consumed directly and/or handed over to other parties by submitting a handover receipt to the Company Gratification Control Teams (TPG) no later than 10 working days from the acceptance date.
2. Gifts that do not expire fast (for example: money/other valuable materials) can be deposited in TPG, until the ownership status on such gifts acceptance is established by TPG or Corruption Eradication Committee (KPK), by submitting proof of its deposit receipt to TPG no later than 10 working days from the acceptance date.

TPG will create a gratification recapitulation and submit it to KPK along with the completed form no later than 15 working days after the gratuity recipient submits it to TPG. The Gratification Management Guidelines can be accessed through the Company's website at <https://korporat.ancol.com/pedoman-penanganan-gratifikasi-44>.

Laporan Gratifikasi Tahun 2024

Gratification Report in 2024

Unit	Tanggal Menerima Date of Receiving Gift	Dalam Rangka In the Context of	Jenis Hadiah Type of Gift	Tanggal Pelaporan Date of Reporting	Peruntukan Purpose of Gift
Sea World Ancol	12 November 2024 November 12, 2024	Ucapan terimakasih Thank-you note	Tas Bag	18 November 2024 November 18, 2024	TAD Sales

KEBIJAKAN TERKAIT KETERLIBATAN DALAM AKTIVITAS POLITIK

Policy Related to Involvement in Political Activities

Perseroan menetapkan kebijakan yang mengatur batasan keterlibatan karyawan dalam aktivitas politik untuk menjaga keseimbangan antara hak pribadi dan profesionalisme. Batasan yang dimaksud mencakup hal-hal berikut.

1. Wajib menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, bertindak dan bersikap profesional, serta netral.
2. Tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik.
3. Dilarang menggunakan atribut partai atau organisasi sosial kemasyarakatan dalam lingkungan kerja Perseroan.
4. Dilarang menggunakan jabatan, aset, maupun fasilitas Perusahaan untuk mendukung aktivitas dan kepentingan politik tertentu.

The Company established policies that regulate limitations of employee involvement in political activities to maintain a balance between personal rights and professionalism. The limitations include the following matters.

1. Obligation to perform duties according to responsibility, act and behave neutrally and professionally.
2. Prohibition to manage a political party.
3. Prohibition to use political party or social community organizations attributes within the Company's work environment.
4. Prohibition to use position, asset, or Company's facility to support certain political activities and interests.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI DAN ANTI-PENYUAPAN

Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari tindakan korupsi dan penyuapan diwujudkan melalui penetapan Kebijakan Anti-Penyuapan dan Pedoman Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) berbasis pada ISO 37001:2016. Kebijakan ini mengatur beberapa aspek penting dalam mencegah penyuapan dan menjaga integritas Perseroan sebagai berikut.

1. Mengimplementasikan nilai integritas, berpedoman pada Kode Tata Laku Prinsip 4 NO's:
 - a. Tidak ada penyuapan, penyogokan, dan pemerasan (*no bribery*);
 - b. Tidak ada komisi, uang/tanda terima kasih, dan uang bagi-bagi (*no kickback*);
 - c. Tidak ada hadiah yang tidak wajar (*no gift*); serta
 - d. Tidak ada penyambutan dan jamuan yang berlebihan (*no luxurious hospitality*).
2. Mengimplementasikan prinsip *zero tolerance* terhadap tindakan yang berkaitan dengan pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Tindak Pidana Pemberantasan Korupsi dan Prinsip 4 NO's.
3. Tidak memperkenankan Insan Perseroan dan pemangku kepentingan untuk melanggar Kode Tata Laku, *Core Value*, dan Prinsip 4 NO's yang berkaitan dengan tugasnya di Perseroan dan Entitas Anak.
4. Mengatur konflik kepentingan setiap Insan Perseroan dan setiap konflik kepentingan yang berpotensi menimbulkan risiko wajib dideklarasikan.

The Company's commitment to creating a work environment that is free from corruption and bribery is realized through the establishment of an Anti-Bribery Policy and Anti-Bribery Management System (ABMS) Guidelines based on ISO 37001:2016. This policy regulates several important aspects of preventing bribery and maintaining the Company's integrity as follows.

1. Implementing the integrity value, guided by the Code of Conduct, Principles of 4 NO's:
 - a. No bribery, extortion, and coercion (*no bribery*);
 - b. No commissions, kickbacks, and bribes (*no kickback*);
 - c. No unreasonable gifts (*no gift*); and
 - d. No excessive entertainment and hospitality (*no luxurious hospitality*).
2. Implementing the principle of zero tolerance for actions related to violations of laws and regulations related to the Eradication of Corruption Crimes and the 4 NO's Principles.
3. Not allowing Company Personnel and stakeholders to violate the Code of Conduct, Core Values, and the 4 NO's Principles related to their duties in the Company and its Subsidiaries.
4. Regulating conflicts of interest for Company Personnel and declaring any potential conflict of interest that may pose a risk.



5. Memberikan sosialisasi dan pelatihan secara rutin mengenai Pencegahan Korupsi, Prinsip 4 NO's, dan Pembangunan Integritas Bisnis secara berkala kepada seluruh Insan Perseroan.
6. Membentuk Fungsi Kepatuhan dan Anti-Penyuapan yang mandiri dan independen.
7. Melakukan pengawasan dan menyediakan kerangka kerja terhadap pelaksanaan komitmen ini dan setiap pelanggaran terhadap Kode Tata Laku dan Prinsip 4 NO's akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.
8. Selalu berupaya meningkatkan dan memperbaiki setiap proses bisnis agar sejalan dengan prinsip-prinsip integritas.

Selain itu kegiatan, sosialisasi dan pelatihan terkait pencegahan korupsi dan penyuapan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024, diuraikan sebagai berikut.

1. Pada Juli 2024, Perseroan melakukan audit eksternal *Surveillance* ISO 37001:2016 oleh konsultan independen. Hasil audit menunjukkan bahwa tidak terdapat temuan, dan Perseroan dinyatakan masih memenuhi standar yang ditetapkan.
2. Perseroan melakukan sosialisasi kembali terkait dengan Budaya Anti-Korupsi dan *Conflict of Interest*.
3. Seluruh Insan Ancol menandatangani Pakta Integritas.
4. Perseroan melakukan sosialisasi kembali ke vendor terkait dengan Kebijakan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan.
5. Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti *workshop* dan pelatihan yang diadakan oleh Inspektorat DKI Jakarta bekerja sama dengan Komite Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia dalam kegiatan "Rencana Pencegahan Praktik Korupsi dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik".

5. Conducting regular awareness and training sessions on Corruption Prevention, the 4 NO's Principles, and Business Integrity Development periodically for all Company Personnel.
6. Establishing an independent and autonomous Compliance and Anti-Bribery Function.
7. Overseeing and providing a framework for the implementation of these commitments and any violations of the Code of Conduct and the 4 NO's Principles will be subject to sanctions according to the applicable provisions in the Company.
8. Constantly striving to enhance and improve every business process to align with integrity principles.

Furthermore, dissemination and training related to the prevention of corruption and bribery carried out throughout 2024 are described as follows.

1. In July 2024, the Company conducted a Surveillance external audit of ISO 37001:2016 by an independent consultant. The audit results showed no findings, and the Company was declared to still meet the established standards.
2. The Company re-disseminated the Culture of Anti-Corruption and Conflict of Interest.
3. All Ancol Personnel signed the Integrity Pact.
4. The Company re-disseminated the Anti-Bribery Management System Policy to vendors.
5. The Board of Commissioners and Board of Directors attended workshops and training held by DKI Jakarta Inspectorate in collaboration with the Corruption Eradication Committee of the Republic of Indonesia in the activity "Corruption Prevention Plan and Good Corporate Governance".

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

Policy Related to Resignation of the Board of Commissioners and Board of Directors if Involved in Financial Crimes

Perseroan berkomitmen untuk memberlakukan tindakan tegas terhadap siapa pun yang terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan peraturan, Perseroan telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan, sebagaimana tercantum dalam Pasal 14 Anggaran Dasar Perusahaan. Kebijakan ini juga merupakan wujud pelaksanaan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SE0JK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Jenis-jenis kejahatan keuangan yang diatur merujuk pada Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 mengenai Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

The Company is committed to taking strict action against any party proven to be involved in financial crimes, including members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In compliance with regulatory requirements, the Company has established a policy that mandates the resignation of any member of the Board of Commissioners and Board of Directors involved in financial crime, as stipulated in Article 14 of the Company's Articles of Association. This policy is also a form of implementation of Financial Services Authority Circular No. 32/SE0JK.04/2015 on Public Companies' Governance Guidelines. The types of financial crimes regulated refer to Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.

LARANGAN TRANSAKSI ORANG DALAM Insider Trading Prohibition

Sebagaimana diatur dalam Kode Tata Laku dan Surat Keputusan No. 10/DIR-PJA/IX/2018 tentang Kebijakan *Insider Trading* PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, mengungkapkan informasi non-publik dan memanfaatkannya untuk transaksi saham Perseroan merupakan pelanggaran hukum. Setiap individu yang memiliki akses ke informasi material wajib menjaga kerahasiaannya dan mencegah kebocoran. Kewajiban ini tetap berlaku meskipun individu tidak lagi bekerja di Perseroan.

As stipulated in the Code of Conduct and Decision Letter No. 10/DIR-PJA/IX/2018 on Insider Trading Policy of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, disclosing non-public information and utilizing it for transactions in the Company's shares is a violation of the law. Any individual who has access to material information is obligated to maintain its confidentiality and prevent leakage. This obligation remains in effect even if the individual is no longer employed by the Company.

BENTURAN KEPENTINGAN Conflict of Interest

Benturan kepentingan terjadi ketika seseorang yang memiliki wewenang berada dalam situasi di mana keputusan yang diambil dapat dipengaruhi oleh kepentingan pribadi, baik secara sengaja maupun tidak. Perseroan menetapkan larangan bagi seluruh Insan Ancol untuk melakukan tindakan yang dapat memberikan keuntungan pribadi, keluarga, atau kerabatnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Jika seorang Insan Ancol menemukan dirinya dalam potensi benturan kepentingan, ia diharuskan untuk menghindari situasi tersebut atau melaporkannya kepada pihak yang berwenang atau atasan terkait.

Conflict of interest occurs when an authorized person is in a situation where the decision taken may be influenced by personal interests, either intentionally or unintentionally. The Company prohibits all Ancol Personnel from engaging in activities that could benefit personal, family, or relatives, both directly or indirectly. In the event that any one of Ancol Personnel finds himself/herself in a potential conflict of interest, he/she is required to avoid the situation or report it to the relevant authorities or supervisor.

Perseroan menetapkan dua prinsip penting yang wajib diikuti seluruh organ perusahaan untuk mencegah benturan kepentingan, yaitu:

1. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait dengan Perusahaan; serta
2. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat mempengaruhi secara negatif terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan yang bertentangan dengan jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.

The Company sets out two important principles that all company organs must follow to prevent conflicts of interest, namely:

1. Never use the position for personal interest or for other person's or party's interest that is in contrary to the Company's interest; and
2. Avoid all out-of-duty activities that may negatively affect the independence and objectiveness of a decision making that may contradict the positions or harm to the Company.

KEBIJAKAN TERHADAP KREDITUR Policy Regarding Creditors

Kebijakan Kreditur telah ditetapkan oleh Direksi pada 2 Maret 2015 dan dijadikan pedoman bagi Perseroan dalam melakukan pinjaman kepada kreditur untuk memastikan hak-haknya terpenuhi. Kebijakan ini mencakup Maksud dan Tujuan, Kebijakan Pengelolaan Pinjaman, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, serta Hak dan Kewajiban Perusahaan. Kebijakan ini dapat diakses melalui situs web Perseroan di <https://korporat.ancol.com/kebijakan-kreditur-45>.

A Policy regarding Creditors was established by the Board of Directors on March 2, 2015 and serves as a guideline for the Company in making loans to creditors to ensure that their rights are fulfilled. This policy covers the Purpose and Objectives, Loan Management Policy, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, as well as the Rights and Obligations of the Company. The policy is accessible on the Company's website at <https://korporat.ancol.com/kebijakan-kreditur-45>.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA Goods and Services Procurement Policy

Pengadaan barang dan jasa memiliki peran penting dalam operasional Perseroan, karena melibatkan proses pemilihan, pembelian, dan pengelolaan sumber daya dari pihak eksternal. Untuk memudahkan proses ini, Perseroan telah menerapkan sistem *e-Procurement* (eproc.ancol.com), sebuah sistem berbasis teknologi yang digunakan untuk melakukan pengadaan barang dan jasa secara elektronik.

Procurement of goods and services plays an important role in the Company's operations, as it involves the process of selecting, purchasing, and managing resources from external parties. To facilitate this process, the Company has implemented the *e-Procurement* system (eproc.ancol.com), a technology-based system utilized for procuring goods and services electronically.

Penerapan sistem *e-Procurement* tidak hanya mendukung kelancaran operasional perusahaan, tetapi juga menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjalankan prinsip GCG. Dengan menggunakan sistem ini, Perseroan dapat mencapai beberapa tujuan utama, antara lain:

The implementation of *e-Procurement* system not only supports the Company's smooth operations but also demonstrates the Company's commitment to implementing GCG principles. By using this system, the Company can achieve several primary objectives, among others:

1. Mengedepankan proses yang transparan dan akuntabel sehingga dapat diaudit dan dimonitor secara *online* dan *real time*;
2. Meningkatkan partisipasi dan kompetisi usaha yang adil dan terbuka;
3. Pelayanan dan pengendalian yang lebih baik, cepat, efisien dan efektif;
4. Penghematan anggaran dan peningkatan produktivitas; serta
5. Pembuatan surat perjanjian dan Surat Perintah Kerja (SPK)/ *Purchase Order* (PO) sesuai alur dan batas kewenangan pengembangan dan penyesuaian sistem *e-Procurement* sejalan dengan kebijakan Perusahaan.

1. Promoting a transparent and accountable process, so that online and real time auditing and monitoring can be performed;
2. Enhancing fair and transparent business competition and participation;
3. A better, faster, more efficient, and effective services and controls;
4. Budget efficiency and productivity enhancement; and
5. Preparing agreement and Purchase Order (PO) according to procedure and limit of authority in developing and adjusting *e-Procurement* system in-line with the Company's policy.

Sistem *e-Procurement* menawarkan keunggulan dibandingkan dengan metode pengadaan tradisional, sebagaimana diungkapkan berikut.

The *e-Procurement* system offers advantages over traditional procurement methods, as described below.

Konvensional Conventional	e-Procurement
Penyampaian dan pengambilan dokumen harus dilakukan dengan tatap muka. Submission and collection of documents must be done in person.	Penyampaian dan pengunduhan dokumen dilakukan melalui daring. Submission and collection of documents is done by downloading online.
Pengumuman hanya dilakukan di media cetak. Announcement is made only on printed media.	Pengumuman dilakukan melalui sistem <i>e-Procurement</i> berbasis situs web. Announcement is made on web-based <i>e-Procurement</i> system.
Daerah cakupan pemberitahuan terbatas. Notification area coverage is limited.	Daerah cakupan pemberitahuan sangat luas (bisa seluruh dunia). Much wider notification area coverage (can even cover worldwide).
Terbukanya kesempatan untuk berkolusi antara panitia pengadaan dan penyedia jasa. There is a possibility for a collusion between the procurement committee and the service provider.	Kesempatan untuk berkolusi antara panitia dan penyedia jasa dapat diminimalkan. Possibility for collusion between the procurement committee and the service provider can be minimized.
Kurang transparan. Less transparent.	Lebih transparan. More transparent.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

State Officials Wealth Report

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pejabat negara, termasuk Direksi, *Senior Vice President*, dan *Vice President*, sebagai bentuk transparansi dalam mengelola harta kekayaan. LHKPN disampaikan melalui formulir yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), sebagaimana diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan, dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

The State Officials Wealth Report (LHKPN) is an obligation that must be fulfilled by state officials, including the Board of Directors, Senior Vice Presidents, and Vice Presidents, as a form of transparency in managing their assets. LHKPN is submitted using forms prescribed by the Corruption Eradication Commission (KPK), as stipulated in KPK Decree No. KEP 07/KPK/02/2005 on the Procedures for Registration, Examination, and Announcement of State Officials Wealth Reports.

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Pelaporan LHKPN berdasarkan Kebijakan Direksi No. 01/DIR-PJA/III/2022 yang mengatur kewajiban penyampaian LHKPN di lingkungan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan Anak Usaha. Kebijakan ini disusun mengacu pada:

The Company has established an LHKPN Reporting Policy based on Board of Directors Policy No. 01/DIR-PJA/III/2022, which regulates the obligation to submit LHKPN within PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and its Subsidiaries. This policy is formulated with reference to:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi; serta
3. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi RI No. 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran Pengumuman dan Pemeriksaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

1. Law No. 28 of 1999 on State Officials who are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism;
2. Law No. 30 of 2002 on Corruption Eradication Commission; and
3. Regulation of Corruption Eradication Commission of RI No. 07 of 2016 on Procedures for Registration, Announcement, and Examination of State Officials Wealth Report.

Pada tahun 2024, terdapat 16 pejabat menjadi wajib lapor LHKPN tahun 2023. Sepanjang tahun 2024, pelaporan LHKPN melalui sistem E-LHKPN KPK RI telah mencapai 81,25% pelaporan dan 92,31 ketepatan waktu pelaporan.

In 2024, 16 officials were required to report LHKPN in 2023. Throughout 2024, LHKPN reporting through KPK RI's E-LHKPN system already reached 81.25% and 92.31 on-time reporting rate.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Perseroan menerapkan *whistleblowing system* (WBS) untuk mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran terhadap prinsip GCG, etika, dan peraturan yang berlaku. Mekanisme ini membantu menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan bertanggung jawab.

Kebijakan dan Landasan Hukum

Mekanisme WBS diterapkan untuk memfasilitasi Insan Ancol dalam melaporkan dugaan pelanggaran dengan aman. Kebijakan ini merujuk pada berbagai regulasi, seperti:

1. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan telah diperbaharui dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Pelapor;
3. Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
4. Surat Keputusan Direksi No. 618/DIR-PJA/XII/2014 tentang Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk;
5. Pedoman Sistem Pelaporan dan Pelanggaran - SPP (*Whistleblowing System/WBS*) Komite Nasional Kebijakan Governance, 2008;
6. Pedoman *Good Corporate Governance* Perseroan;
7. Pedoman Kode Tata Laku Perseroan; serta
8. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan Serikat Pekerja.

Ruang Lingkup Pengaduan Pelanggaran Melalui WBS

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS adalah tindakan yang memberikan dampak material dan merugikan perusahaan. Kategorinya meliputi:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku di Negara dan Perseroan;
2. Penyalahgunaan jabatan dan kewenangan untuk kepentingan lain di luar Perseroan;
3. Pemasaran;
4. Perbuatan curang;
5. Benturan Kepentingan; serta
6. Gratifikasi.

The Company implements a whistleblowing system (WBS) to prevent and detect potential violations of GCG principles, ethics, and applicable regulations. This mechanism helps create a transparent and responsible work environment.

Policy and Legal Basis

The WBS mechanism is implemented to facilitate Ancol personnel in safely reporting suspected violations. This policy refers to various regulations, such as:

1. Law No. 31 of 1999 and as last amended by Law No. 20 of 2001 on Eradication of Corruption Criminal Action;
2. Law No. 13 of 2006 on Protection of Witness and Whistleblower;
3. Law No. 11 of 2008 on Information and Electronic Transactions;
4. Board of Directors Decision Letter No. 618/DIR-PJA/XII/2014 on Implementation of Whistleblowing System of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk;
5. Guidelines for Whistleblowing System - WBS, National Committee on Governance Policy, 2008;
6. Company's Good Corporate Governance Guidelines;
7. Company's Code of Conduct Guidelines; and
8. Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and the Labor Union.

Scope of Violation Complaints through WBS

Violations that can be reported through WBS are actions that have a material impact and harm the Company. The categories include:

1. Violation of laws and regulations that prevail in the State and in the Company;
2. Abuse of position and authority for other interests outside of the Company;
3. Extortion;
4. Fraud;
5. Conflict of Interest; and
6. Gratification.

Namun, hal-hal terkait ketenagakerjaan, serikat pekerja, lingkungan, serta keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak termasuk dalam lingkup ini.

Nevertheless, matters related to employment, trade unions, environment, and occupational health and safety (OHS) are not included in this scope.

Pihak Pengelola WBS
Party Managing WBS

Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawas Intern. Tim tersebut dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 618/DIR-PJA/XII/2014 tentang Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

The Whistleblowing Management Team is led by the Head of Internal Audit Unit. This team was formed based on Board of Directors Decision Letter No. 618/DIR-PJA/XII/2014 on the Implementation of Whistleblowing System of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Saluran Pengaduan WBS
WBS Complaint Channel

Disampaikan kepada Direktur Utama atau Kepala Internal Audit maupun Komisaris (apabila terlapor selain Direksi) melalui sarana/media berikut.

Reports can be submitted to the President Director, Head of Internal Audit Unit, or Commissioner (if the report involves individuals other than the Board of Directors) through the following channel/media.

Website : www.ancol.com

E-mail : ancol.spp@ancol.com

Disampaikan melalui amplop tertutup dengan memberi kode WBS pada bagian kanan atas amplop tersebut, yang ditujukan kepada Kepala Internal Audit, Direktur Utama, atau Komisaris Utama, dengan alamat:

Reports can be submitted in a sealed envelope with WBS code at the top right corner of the envelope, addressed to the Head of Internal Audit Unit, President Director, or President Commissioner, and sent to the following address:

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia

Disampaikan melalui kanal pelaporan pelanggaran berikut.

Reports can also be submitted through the whistleblowing channel at.

<https://bit.ly/LaporpelanggaranAncol>

Mekanisme Penyampaian Pengaduan dan Penanganan Pengaduan yang Masuk Melalui WBS

Pelapor dapat menyampaikan laporan pelanggaran yang dilakukan karyawan kepada Ketua Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran, yang kemudian diteruskan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komisaris Utama. Setiap laporan harus berlandaskan itikad baik, bukan keluhan pribadi atau fitnah. Perseroan juga menetapkan ketentuan khusus terkait pelaporan pelanggaran, sebagai berikut.

1. Pelapor disarankan memberikan informasi mengenai identitas diri, seperti:
 - a. Nama;
 - b. Alamat;
 - c. Nomor telepon atau *handphone*;
 - d. *E-mail*; serta
 - e. Fotokopi identitas diri.

Mechanism for Submitting and Handling Complaints Received through WBS

Whistleblowers may directly submit a report of violation committed by an employee to the Head of Whistleblowing Management Team to be forwarded to the President Director with a copy to the President Commissioner. Every report submitted shall be based on good faith and does not constitute a personal complaint or slander. The Company also stipulates special provisions related to whistleblowing, as follows.

1. Whistleblower is suggested to provide information of personal identity, such as:
 - a. Name;
 - b. Address;
 - c. Phone or mobile phone number;
 - d. E-mail; and
 - e. Copy of ID.



2. Pelaporan pelanggaran harus disertai dokumen pendukung, seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau Pelaporan Pelanggaran yang akan disampaikan.
3. Apabila Pelaporan Pelanggaran diajukan oleh perwakilan pemangku kepentingan, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya, yaitu:
 - a. Fotokopi bukti identitas pemangku kepentingan dan perwakilan pemangku kepentingan;
 - b. Surat Kuasa dari pemangku kepentingan kepada perwakilan pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa perwakilan pemangku kepentingan diberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama pemangku kepentingan; dan
 - c. Jika pemangku kepentingan adalah lembaga atau badan hukum, seperti Perseroan, Persekutuan Komanditer (*Commanditaire Vennotschaap/CV*), Firma, dan lain sebagainya, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran adalah yang berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

Dalam menyampaikan laporan pelanggaran, setiap pelapor harus memberikan informasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi:

1. Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan);
2. 1 Pelaporan hanya untuk 1 pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus;
3. Pihak yang terlibat, yakni siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut;
4. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, unit kerja atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut;
5. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi;
6. Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran;
7. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain; serta
8. Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

Selanjutnya, Internal Audit sebagai Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran wajib menyusun laporan yang berisi analisis, kategori pelanggaran, serta media yang digunakan oleh pelapor untuk disampaikan kepada Direktur Utama. Jika terlapor adalah anggota Direksi, Internal Audit harus berkoordinasi dengan Komite Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Komisaris Utama. Apabila terlapor adalah anggota Komisaris, laporan disampaikan kepada Komisaris setelah koordinasi dengan Komite Audit.

2. Whistleblowing report must be accompanied by supporting evidence, such as documents related to transactions made and/or violations to be reported.
3. If the whistleblower is a representative of a stakeholder, then, in addition to the above documents, other documents must also be presented, including:
 - a. Copy of ID of the stakeholder and the stakeholder's representative;
 - b. Power of Attorney from the stakeholder to the stakeholder's representative stating that the stakeholder's representative is authorized to act for and on behalf of the stakeholder; and
 - c. If the stakeholder is an institution or a legal entity such as a Company, Limited Partnership (*Commanditaire Vennotschaap/CV*), Firm, etc., then it must be accompanied by a document that states the whistleblower is authorized to represent such institution or legal entity.

In submitting a whistleblowing report, the whistleblower must provide an accountable preliminary information, which consists of:

1. The whistleblowing report, that shall cover the amount of loss (if quantifiable);
2. 1 report is only for 1 violation to be more focused in handling;
3. The involved parties, namely those who are alleged to be responsible for the violation, including witnesses, the parties benefited and suffered from the violation;
4. Location of the violation, including the name, location, unit, or function where the violation occurred;
5. Time of violation, i.e., the violation period, in the form of either day, week, month, year, or certain dates when the violation occurred;
6. How the violation occurred, and if there is any supporting evidence of the violation;
7. Whether the violation has been reported to other parties; and
8. Whether the violation has ever occurred before.

Furthermore, the Internal Audit Unit, as the Whistleblowing Management Team, shall prepare a report containing analysis, category of violation, and media used by the whistleblower to be submitted to the President Director. In the event that the reported party is a member of the Board of Directors, the Internal Audit Unit must coordinate with the Audit Committee and submit the report to the President Commissioner. If the reported party is a Commissioner, the report is submitted to the Commissioner after coordination with the Audit Committee.

Mekanisme penanganan pelaporan dijelaskan sebagai berikut.

1. Penanggung jawab Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran menerima pelaporan pelanggaran dari Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran, mencatat dan menuangkan ke dalam format standar. Apabila Penanggung Jawab Tindak Lanjut Direktur Utama, maka Direktur Utama dapat mendisposisikan proses selanjutnya ke Satuan Pengawas Intern. Sementara itu, apabila Penanggung Jawab Tindak Lanjut Komisaris Utama, maka akan menugaskan Komite Audit bersama dengan Internal Audit untuk selanjutnya memverifikasi laporan pelanggaran.
2. Pelaporan pelanggaran yang disampaikan akan dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan.
3. Tim yang dibentuk untuk memverifikasi laporan melakukan penelaahan awal/investigasi atas indikasi awal selama minimal 5 hari kerja terhadap pelaporan pelanggaran tersebut dan membuat ringkasannya.
4. Penanggung jawab Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan pelaporan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat Indikasi Awal atau sesuai dengan kriteria laporan WBS dan dapat ditindak lanjuti? Bila "YA" laporan Pelaporan pelanggaran diteruskan untuk diproses ke Tim Investigasi yang ditunjuk, bila "TIDAK" proses WBS selesai.
5. Berdasarkan hasil penyaringan sebagaimana poin 4, Penanggung Jawab Tindak Lanjut memutuskan:
 - a. Dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal;
 - b. Bekerja sama dengan Investigator Eksternal melakukan investigasi lanjutan jika substansi pelaporan pelanggaran terkait dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan atau citra/reputasi perusahaan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Internal Audit; dan
 - c. Melakukan Investigasi oleh Tim Investigasi Internal yang dapat terdiri dari Internal Audit; atau Internal Audit bersama unit kerja lainnya, atau Internal Audit bersama dengan Komite Audit, tergantung substansi terlapor.
6. Laporan Hasil Investigasi oleh Investigator Internal maupun Eksternal diselesaikan dalam waktu selambat-lambatnya 30 hari kerja sejak keputusan untuk melakukan investigasi diterima. Hasil investigasi kemudian dipresentasikan oleh Tim Investigasi kepada Penanggung Jawab Tindak Lanjut.
7. Berdasarkan hasil laporan sebagaimana poin 6, Penanggung Jawab Tindak Lanjut memutuskan:
 - a. Laporan pelanggaran ditutup, jika tidak terbukti;
 - b. Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif;

The mechanism for handling whistleblowing reports is explained as follows.

1. The official in charge of Whistleblowing Report Follow-Up receives the report from the Whistleblowing Management Team, registers and records it in a standard format. If the official in charge of Whistleblowing Report Follow-Up is the President Director, then the President Director may initiate further disposition to the Internal Audit Unit. If the official in charge of Whistleblowing Report Follow-Up is the President Commissioner, then President Commissioner may assign the Audit Committee in collaboration with the Internal Audit Unit to further verify the whistleblowing report.
2. The submitted Whistleblowing Report is first assessed for its reliability, credibility, submitted evidence, and the possibility for confirmation.
3. The team established for verifying the report undertakes a preliminary review/investigation on the initial indication within 5 working days and provides a report summary.
4. The official in charge of Whistleblowing Report Follow-Up receives and screens the incoming whistleblowing reports to determine if there are any Initial Indications or conformity with WBS report criteria that can be followed up. If "YES", the Whistleblowing report is forwarded for further processing to the assigned Investigation Team; if "NO", the WBS process is completed.
5. Based on the screening result in point 4, the Official in charge of Whistleblowing Report Follow-Up decides to:
 - a. Dismiss the process if the report does not meet Initial Indication requirements;
 - b. Collaborate with an External Investigator for further investigation if the report is related to the Board of Directors, Board of Commissioners, Company employees, Company image/reputation, causing tremendous losses, and/or has never been followed up by the Internal Audit Unit; and
 - c. Investigate by assigning the Internal Investigation Team, which may consist of the Internal Audit Unit, or the Internal Audit Unit in cooperation with other work units, or the Internal Audit Unit in cooperation with the Audit Committee, depending on the substance of the whistleblowing report.
6. The Internal and External Investigators must produce a report on the Investigation Outcome within 30 working days from the date when the decision to conduct such an investigation is received. The investigation outcome is then presented by the Investigation Team to the Official in Charge for the follow-up.
7. Based on the outcome mentioned in point 6, the Official in Charge for Follow-up decides to:
 - a. Dismiss the report if it is not proven;
 - b. Impose sanctions pursuant to prevailing regulations if it is proven and related to administrative offenses;



- c. Meneruskan tindak pidana tersebut kepada penyidik untuk proses lebih lanjut, jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini Penanggung Jawab melakukan koordinasi dengan Departemen Hukum dan Perizinan guna memastikan adanya bukti permulaan yang cukup dan jika bukti-bukti cukup maka Penanggung Jawab merekomendasikan kepada Direktur Utama untuk persetujuan; dan
 - d. Huruf b dan c harus dilakukan melalui rapat Direksi atau Dewan Komisaris.
8. Direktur Utama membuat laporan dan melaporkan secara periodik, minimal 6 bulan sekali. Laporan tersebut, meliputi jumlah pelaporan pelanggaran, kategori pelaporan pelanggaran dan saluran yang digunakan oleh pelapor, penanganan pelaporan yang ditindaklanjuti maupun tidak dapat ditindaklanjuti serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan dipublikasikan ke dalam media Perseroan maupun media lainnya.
 9. Komisaris Utama membuat laporan apabila ada anggota Direksi yang terbukti melakukan pelanggaran dan dapat disampaikan kepada Pemegang Saham sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi.
- c. Hand over the criminal offense to an investigator for further processing if it is proven and related to public crime or corruption. In this case, the Official in Charge coordinates with the Legal and Licensing Department to ensure adequate preliminary evidence, and if the evidence is adequate, the Official in Charge provides a recommendation to the President Director for approval; and
 - d. Points b and c shall be undertaken through a Board of Directors or Board of Commissioners meeting.
8. The President Director prepares a report and presents it periodically, at least every 6 months. The report includes the number of whistleblowing report, categories of whistleblowing report, channel used by the Whistleblower, handling of reports, either for those being followed up or not being followed up. The report is then submitted to the Board of Commissioners and published in the Company's media or any other media.
 9. The President Commissioner prepares a report if there is a member of the Board of Directors who is proven to commit a violation. This report is presented to the Shareholders as an evaluation material on the Board of Directors performance.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen melindungi pelapor yang beritikad baik dengan menjaga kerahasiaan identitasnya guna mengurangi risiko yang dapat merugikan pelapor. Kebijakan ini sejalan dengan Undang-Undang No. 15 Tahun 2002, No. 25 Tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang, dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban. Bentuk perlindungan yang diberikan meliputi:

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata;
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental;

Whistleblower Protection

The Company is committed to protecting whistleblowers acting in good faith by maintaining the confidentiality of their identity to minimize certain risks that may harm the whistleblowers. This policy is in line with Law No. 15 of 2002, No. 25 of 2003 on Money Laundering Criminal Actions, and Law No. 13 of 2006 on Witness and Victim Protection. The forms of protection provided include:

1. Protection from criminal and/or civil charges;
2. Personal protection for the whistleblower and/or the whistleblower's family from any physical and/or mental threats;

3. Perlindungan terhadap harta Pelapor; dan/atau
4. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan Terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Selain itu, pelapor juga dapat meminta perlindungan dari Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) jika diperlukan.

Penghargaan dan Sanksi

Jika terlapor terbukti melakukan pelanggaran, Perseroan akan menjatuhkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Begitu pula, pelapor yang menyampaikan laporan tidak benar atau menyesatkan akan dikenai tindakan disipliner. Baik terlapor maupun pelapor yang terbukti bersalah akan menerima sanksi berdasarkan Pedoman Kode Tata Laku, Perjanjian Kerja Bersama (PKB), dan peraturan yang berlaku. Di sisi lain, Perseroan memberikan penghargaan kepada pelapor yang menyampaikan laporan dengan benar dan disertai bukti yang kuat, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Kebijakan Direksi.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2024 dan Tindak Lanjut

Laporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan melalui sistem WBS sepanjang tahun 2024 dirincikan sebagai berikut.

Pelaporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2024, tidak ada laporan terkait kecurangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Ancol yang disampaikan melalui sistem WBS Perseroan. Laporan yang masuk berupa keluhan atas pelayanan, yang seharusnya disalurkan melalui *Customer Care* Ancol. Hal ini akan menjadi bahan evaluasi tim WBS Perseroan.

3. Protection of Whistleblower's properties; and/or
4. Non-face-to-face information provision with the Accused, in every level of case investigation, in case that such violation becomes a court case.

Furthermore, whistleblowers can also request protection from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) if necessary.

Rewards and Sanctions

In the event that the reported party is proven guilty of violation, the Company will impose sanctions in accordance with the applicable provisions. Similarly, whistleblowers who submit incorrect or misleading reports will be subject to disciplinary action. Both the reported party and the whistleblowers who are proven guilty will be imposed sanctions based on the Guidelines of the Code of Conduct, Collective Labor Agreement (CLA), and applicable regulations. On the other hand, the Company rewards whistleblowers who submit reports correctly and completely with valid evidence, in accordance with the provisions stipulated in the Board of Directors Policy.

Whistleblowing and the Follow-up in 2024

Whistleblowing reports received by the Company through the WBS system throughout 2024 are detailed as follows.

Whistleblowing Report

Throughout 2024, there were no reports of fraud or violations committed by Ancol Personnel submitted through the Company's WBS system. The reports received were complaints about services, which should have been channeled through Ancol Customer Care. This will be used as evaluation for the Company's WBS team.

Total Pelaporan Pelanggaran Total Whistleblowing Report	Status Pelaporan Reporting Status	
	Selesai Settled	Belum Selesai Not yet Settled
7	7	-

Tindak Lanjut Follow-up

Tahun Year	Teguran Lisan Verbal Warning	Surat Peringatan (SP) 1 Warning Letter (SP) 1	SP 2	SP 3	PHK Termination of Employment	Total
2024	-	-	-	-	-	-
2023	-	-	-	-	-	-



PERNYATAAN DAN PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE

Bad Corporate Governance Statement and Practices

Perseroan menegaskan bahwa tidak ada tindakan atau kebijakan yang mencerminkan praktik tata kelola perusahaan yang buruk (*bad corporate governance*). Hal ini menegaskan komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten.

The Company affirms that there have been no actions or policies reflecting bad corporate governance practices. This confirms the Company's commitment to consistently implementing GCG principles.

Uraian Description	Praktik Practices
Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan. There is a report as a company that pollutes the environment.	Tidak terdapat laporan mengenai pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak. There were no reports of environmental pollution involving the Company and its Subsidiaries.
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Direksi yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Significant legal cases faced by the Company, members of the Board of Commissioners, and/or Board of Directors who are currently serving that are not disclosed in the Annual Report.	Informasi lengkap terkait perkara hukum yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2024 tercantum dalam Catatan Laporan Keuangan No. 42 halaman 100, yang menjadi lampiran Laporan Tahunan ini. Comprehensive information related to the legal cases faced by the Company throughout 2024 is provided in No. 42 of the Financial Statements on page 100, which is attached to this Annual Report.
Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Non-compliance in fulfilling tax obligations.	Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2024 tercantum dalam catatan Laporan Keuangan No. 8 dan 9 di halaman 47 dan 51 yang menjadi lampiran Laporan Tahunan ini. The Company already fulfilled its tax obligations for the 2024 tax year as stated in Financial Statements Notes No. 8 and 9 on page 47 and 51 which is an attachment to this Annual Report.
Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan. Discrepancies in the presentation of the Annual Report and Financial Statements with applicable regulations and Financial Accounting Standards.	Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku. Laporan Tahunan memuat Laporan Manajemen mengenai tugas, tantangan, dan capaian sepanjang tahun 2024, berdasarkan POJK No. 29/POJK.04/2016. Laporan Keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, dan telah diaudit serta disahkan oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan. The Company's Annual Report and Financial Statements have been prepared in accordance with the applicable regulations. The Annual Report includes the Management Report on tasks, challenges, and achievements throughout 2024, based on POJK No. 29/POJK.04/2016. The Financial Statements were prepared according to Financial Accounting Standards and have been audited and approved by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Partners.
Kasus terkait buruh dan karyawan. Cases related to labor and employees.	Sepanjang tahun 2024, terdapat 1 kasus terkait buruh dan karyawan di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak. Throughout 2024, there was 1 case related to laborers and employees within the Company and Subsidiaries.
Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi. No disclosure of operating segments.	Pengungkapan segmen operasi diungkapkan dalam Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The disclosure of operating segments is provided in the Management Discussion and Analysis on Company Performance section of this Annual Report.
Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan <i>hardcopy</i> dengan Laporan Tahunan <i>softcopy</i> . There are discrepancies between the hardcopy and softcopy of the Annual Report.	Perseroan selalu melakukan pengecekan sebelum mengunggah Laporan Tahunan dan memastikan kesesuaian data antara versi <i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i> . The Company always conducts checks before uploading the Annual Report and ensures the consistency of data between the hardcopy and softcopy versions.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Corporate Governance of Public Companies

Sebagai langkah untuk memperkuat penerapan tata kelola di Perseroan, penerapan dilakukan dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Uraian mengenai penerapan prinsip dan rekomendasi sesuai pedoman tersebut dijelaskan sebagai berikut.

As a measure to strengthen the implementation of good corporate governance in the Company, the implementation is carried out with reference to the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015. The description of the implementation of principles and recommendations in accordance with the guidelines is explained as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Relationship Between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Shareholders Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).		
	<p>a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.</p> <p>Public Company shall have technical voting method or procedure, either open or close, prioritizing independence, and Shareholders interest.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Kebijakan atau aturan terkait pemungutan suara, baik secara terbuka maupun tertutup melalui <i>electronic voting</i>, diatur dalam pengumuman Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pengumuman ini dapat diakses di situs web Perseroan pada bagian Tata Kelola >> Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, informasi tersebut juga diintegrasikan dalam <i>GCG Code</i> Perseroan.</p> <p>Policies or rules related to voting, both open and close through electronic voting, are regulated in the announcement of the General Meeting of Shareholders (GMS) Conduct. This announcement can be accessed on the Company's website on Governance >> General Meeting of Shareholders page. Additionally, the information is integrated into the Company's GCG Code.</p>
	<p>b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Public Company shall attend the Annual GMS.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat. Informasi mengenai kehadiran dalam rapat tersebut dapat diakses di situs web Perseroan pada bagian Tata Kelola >> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</p> <p>The Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was attended by all incumbent members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Information on meeting attendance can be accessed on the Company's website on Governance >> General Meeting of Shareholders (GMS) page.</p>
	<p>c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun.</p> <p>The summary of GMS minutes shall be available on the Public Company's website for at least 1 year.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Perseroan telah menyajikan ringkasan risalah RUPS secara lengkap di situs web pada bagian Tata Kelola >> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain itu, ringkasan tersebut juga dipublikasikan melalui media cetak dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.</p> <p>The Company has provided a complete summary of the GMS minutes on the website on Governance >> General Meeting of Shareholders (GMS) page. Furthermore, the summary has been published in print media in Indonesian and English.</p>



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Communication Quality Between the Public Company and Shareholders or Investors.		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company shall have a communication policy with Shareholders or investors.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/DIR-PJA/IX/2018 yang mengatur kebijakan keterbukaan informasi. Informasi tersebut dapat diakses melalui situs web Perseroan pada bagian Investor>>Keterbukaan Informasi. The Company has issued Board of Directors Decision Letter No. 011/DIR-PJA/IX/2018, which regulates the information disclosure policy. The information can be accessed through the Company's website on Investor>>Information Disclosure page.
b.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company shall disclose its communication policy with Shareholders or investors on the website.	Penjelasan Explanation	Kebijakan terkait hal ini belum dipublikasikan di situs web Perseroan. Namun, situs web tersebut sudah menyediakan informasi terkait keterbukaan di bagian Investor (Investor >> Keterbukaan Informasi). The policy related to this matter has not been published on the Company's website. However, the website has included Information Disclosure on Investor page (Investor >> Information Disclosure).
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Functions and Roles of the Board of Commissioners		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of Board of Commissioners members shall consider the Public Company's condition.	Terpenuhi Complied	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan. The determination of the number of Board of Commissioners members has considered the Company's current condition.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of Board of Commissioners members shall consider the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Anggota Dewan Komisaris yang diangkat memiliki kualifikasi, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan untuk memenuhi kebutuhan Perseroan. The appointed members of the Board of Commissioners have the relevant qualifications, knowledge, and experience to meet the Company's requirements.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Implementation Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities.		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners shall have a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance.	Terpenuhi Complied	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui pemantauan terhadap <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang dilaksanakan oleh Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD). The Board of Commissioners' performance assessment is carried out through monitoring the Key Performance Indicator (KPI) by the Regional-Owned Enterprises Development Agency (BPBUMD).
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance shall be disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menyampaikan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Pada tahun 2024, Perseroan secara triwulanan melaporkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi kepada BPBUMD DKI Jakarta. The Company has submitted the Board of Commissioners' performance assessment in this Annual Report. In 2024, the Company reported on a quarterly basis the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors to BPBUMD (Regional-Owned Enterprises Development Agency) of Jakarta Special Capital Region.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	<p>c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners shall have a policy regarding resignation of the Board of Commissioners members if involved in financial crimes.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Kebijakan terkait pengunduran diri Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Kemudian kebijakan tersebut dituangkan dalam <i>Board Manual</i> yang telah dipublikasikan pada situs web Perseroan laman Tata Kelola >> Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>The policy related to resignation of the Board of Commissioners refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. The policy is then outlined in the Board Manual, which has been published on the Company's website on Governance >> Board of Directors and Board of Commissioners page.</p>
	<p>d. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the committee performing Nomination and Remuneration Function shall formulate a succession policy for nominating members of the Board of Directors.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini bagian tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>The succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors has been disclosed in this Annual Report in the section of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee.</p>
III. Fungsi dan Peran Direksi / Functions and Roles of the Board of Directors			
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.			
	<p>a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of Board of Directors members shall consider the Public Company's condition and the effectiveness in decision making.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan.</p> <p>The determination of the number of Board of Directors members has considered the Company's current condition.</p>
	<p>b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of Board of Directors members shall consider the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Anggota Direksi yang diangkat memiliki kualifikasi, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan untuk memenuhi kebutuhan Perseroan.</p> <p>The appointed members of the Board of Directors have the relevant qualifications, knowledge, and experience to meet the Company's requirements.</p>
	<p>c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The Board of Directors member overseeing accounting or finance shall possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi.</p> <p>The Director overseeing finances has educational background and experience in accounting.</p>
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Implementation Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities.			
	<p>a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors shall have a self-assessment policy to assess the Board of Directors performance.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui pemantauan terhadap KPI yang dilaksanakan oleh BPBUMD.</p> <p>The Board of Directors' performance assessment is conducted through monitoring of KPIs by BPBUMD (Regional-Owned Enterprises Development Agency).</p>
	<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to assess the Board of Directors performance shall be disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Perseroan telah mengungkapkan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Pada tahun 2024, secara triwulanan Perseroan telah melaporkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi kepada BPBUMD DKI Jakarta.</p> <p>The Company has disclosed the Board of Directors performance assessment in this Annual Report. In 2024, the Company reported on a quarterly basis the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors to BPBUMD (Regional-Owned Enterprises Development Agency) of Jakarta Special Capital Region.</p>



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	<p>c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors shall have a policy regarding resignation of the Board of Directors members if involved in financial crimes.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Kebijakan terkait pengunduran diri Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Kemudian kebijakan tersebut dituangkan dalam <i>Board Manual</i> yang telah dipublikasikan pada situs web Perseroan laman Tata Kelola >> Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>The policy related to resignation of the Board of Commissioners refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. The policy is then outlined in the Board Manual, which has been published on the Company's website on Governance >> Board of Directors and Board of Commissioners page.</p>
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholders Participation			
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving the Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation.			
	<p>a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Public Company shall have a policy to prevent insider trading.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> tercantum dalam Surat Keputusan No. 10/DIR-PJA/IX/2018 tentang Kebijakan <i>Insider Trading</i> di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Laporan Tahunan ini memuat ketentuan terkait <i>insider trading</i> pada uraian Larangan Transaksi Orang Dalam.</p> <p>The policy to prevent insider trading is stated in Decision Letter No. 10/DIR-PJA/IX/2018 on Insider Trading Policy of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. This Annual Report contains provisions on insider trading in the description of Insider Trading Prohibition.</p>
	<p>b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-<i>fraud</i>. Public Company shall have anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Kebijakan terkait praktik anti-korupsi, <i>fraud</i>, dan suap diatur dalam Surat Keputusan No. 011/DIR-PJA/IX/2017 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi serta Kebijakan dan Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan ISO 37001:2016 yang telah dipublikasikan pada situs web laman Tata Kelola. Selain itu, perusahaan memiliki kebijakan Pakta Integritas, di mana setiap karyawan dilarang melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dan berpartisipasi dalam mencegah KKN. Informasi tersebut dapat diakses melalui situs web Perseroan pada laman:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tata Kelola >> Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran; • Tata Kelola >> Pedoman Penanganan Gratifikasi; serta • Tata Kelola >> Sistem Manajemen Anti Penyuapan. <p>The policy on anti-corruption, fraud, and bribery practices is regulated in Decision Letter No. 011/DIR-PJA/IX/2017 on Gratification Control Guidelines and Anti-Bribery Management System (SMAP) Policies and Guidelines based on ISO 37001:2016, which have been published on the website, on Governance page. In addition, the Company has an Integrity Pact policy, where every employee is prohibited from committing corruption, collusion, and nepotism (KKN) and shall participate in preventing KKN. This information can be accessed on the Company's website on the page of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Governance >> Whistleblowing System Mechanism; • Governance >> Gratification Management Guidelines; and • Governance >> Anti-Bribery Management System.
	<p>c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company shall have a policy on selection and capacity building of supplier or vendor.</p>	Terpenuhi Complied	<p>Kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa serta seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor/mitra/tenant tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 004/DIR-PJA/XI/2018 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan/atau Jasa Elektronik (<i>E-Procurement</i>) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Informasi tersebut dapat diakses melalui https://eproc.ancol.com/Account/Login/?returnUrl=/.</p> <p>The policy on procurement of goods and services as well as selection and capacity building of supplier or vendor/ partner/tenant is contained in Board of Directors Decision Letter No. 004/DIR-PJA/XI/2018 on Guidelines for Electronic Procurement of Goods and/or Services (E-Procurement) of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. This information can be accessed on https://eproc.ancol.com/Account/Login/?returnUrl=/.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	<p>d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company shall have a policy on fulfillment of creditor rights.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>	<p>Perseroan telah merancang dan menetapkan kebijakan untuk Kreditur yang disahkan oleh Direksi pada 2 Maret 2015. Kebijakan ini menjadi pedoman bagi Perseroan dalam melakukan pinjaman, memastikan hak-hak Kreditur selalu terpenuhi. Informasi lebih lanjut dapat diakses melalui situs web Perseroan pada laman Tata Kelola >> Kebijakan Kreditur.</p> <p>The Company has designed and established a policy for Creditors, which was approved by the Board of Directors on March 2, 2015. This policy serves as a guideline for the Company in making loans, ensuring that Creditors' rights are always fulfilled. Further information can be accessed through the Company's website on Governance >> Creditor Policy page.</p>
	<p>e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. Public Company shall have a whistleblowing system policy.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>	<p>Kebijakan terkait sistem <i>whistleblowing</i> telah dipublikasikan pada situs web Perseroan laman Tata Kelola bagian Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Pelaporan Pelanggaran.</p> <p>The policy on whistleblowing system has been published on the Company's website, on Governance page, Whistleblowing System and Mechanism section.</p>
	<p>f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company shall have a policy of granting long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi karyawan berupa Program Imbalan Pasti yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan. Perseroan juga memberikan insentif-insentif bagi karyawan dalam suatu Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Pasal 39 tentang Kesejahteraan. Insentif yang diberikan berupa tunjangan hari raya keagamaan, tambahan upah, bonus, ibadah, koperasi, yayasan, rekreasi pekerja, dan olahraga.</p> <p>The Company has a policy for granting long-term incentives to employees in the form of a Definite Rewards Program, as disclosed in the Sustainability Report. The Company also provides incentives for employees under a Collective Labor Agreement (PKB) Article 39 on Welfare. The incentives provided are in the form of religious holiday allowances, additional wages, bonuses, religious services, cooperatives, foundations, worker recreation, and sports.</p>

V. Keterbukaan Informasi / Information Transparency

8.	<p>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Increasing the Implementation of Information Transparency.</p>		
	<p>a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company shall utilize information technology more extensively, in addition to the website, as a channel for information transparency.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>	<p>Perseroan senantiasa memanfaatkan digital aset baik sebagai sarana penyampaian informasi bagi para pemangku kepentingan. Digital aset yang dimaksud, meliputi platform media sosial, seperti Youtube, Instagram, Twitter, dan Facebook; situs web yang terbagi dalam 3 bagian, yakni korporat, rekreasi, dan properti; dan <i>offline</i>. Perseroan juga telah memiliki Ancol Apps yang berguna untuk memudahkan konsumen dalam pembelian tiket dan bertransaksi di dalam Ancol dengan menggunakan <i>smartphone</i>.</p> <p>The Company always utilizes digital assets as channels to convey information to stakeholders. The digital assets include social media platforms, such as YouTube, Instagram, Twitter, and Facebook; a website, which is divided into 3 parts, namely corporate, leisure, and property; and offline. The Company also has Ancol Apps, which is useful for making it easier for consumers to purchase tickets and make transactions within Ancol by using smartphones.</p>
	<p>b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of Public Company shall disclose the ultimate beneficial owner in its shareholding of at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in its shareholding through the Major and Controlling Shareholders.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>	<p>Informasi terkait pemilik manfaat terakhir Perseroan diungkapkan pada bagian Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Information related to the ultimate beneficial owner of the Company is disclosed in the section Information on Major and/or Controlling Shareholders to the Ultimate Owner under the Company Profile Chapter in this Annual Report.</p>



Selain itu, Perseroan juga berupaya mengimplementasikan prinsip dan rekomendasi PUGKI 2021, yang merupakan pengembangan dari pedoman sebelumnya. Beberapa rekomendasi yang telah diimplementasikan tersebut diuraikan sebagai berikut.

Furthermore, the Company also seeks to implement the principles and recommendations of PUGKI 2021, which is a development of the previous guidelines. Some of the recommendations that have been implemented are described below.

Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
<p>Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Direksi mengimplementasikan standar etika bisnis yang tinggi dan memastikan Kode Tata Laku diterapkan secara efektif untuk membentuk budaya korporatif yang berintegritas. Hal ini diwujudkan melalui penerapan Sikap Dasar dan Budaya Perusahaan, yang mencakup integritas, pembelajaran berkelanjutan, kepedulian terhadap sesama, kreativitas, panggilan tanggung jawab, dan komitmen terhadap tanggung jawab. • Direksi mengoptimalkan teknologi informasi sebagai pilar strategi untuk mencapai target bisnis jangka pendek dan jangka panjang. • Dewan Komisaris dan Direksi melakukan kajian dan peninjauan setiap tahun mengenai kesesuaian visi dan misi perusahaan dengan strategi, kondisi perusahaan saat ini, serta tantangan bisnis ke depan. Selain itu, Dewan Komisaris juga meninjau, memberikan saran, dan menyetujui rencana bisnis, rencana keuangan jangka panjang, serta rencana keuangan jangka pendek perusahaan. Dewan Komisaris terus memantau implementasi rencana tersebut oleh Direksi, sebagaimana dijelaskan dalam pembahasan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di Laporan Tahunan ini. • Direksi memastikan bahwa setiap orang yang terlibat dalam penyusunan dan pengungkapan informasi Perseroan memiliki kualifikasi dan pengalaman yang memadai. Selain itu, Direksi bertanggung jawab atas publikasi Laporan Keuangan Triwulanan di situs web perusahaan dan Otoritas Jasa Keuangan, sesuai dengan peraturan yang berlaku. • Direksi dan Manajemen memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan disusun sesuai dengan kerangka pelaporan yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas perusahaan. Laporan ini menggunakan standar yang diakui secara nasional dan internasional, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan dan kerangka <i>Global Reporting Initiative</i> (GRI). • Direksi memastikan penerapan TI selalu selaras dengan strategi, hukum, regulasi, dan prioritas bisnis Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan <i>Risk Assessment</i> untuk mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin muncul. • Dewan Komisaris, bersama Komite Nominasi dan Remunerasi, berkoordinasi dengan BPBUMD Provinsi DKI Jakarta dalam proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan memastikan adanya keberagaman, non-diskriminasi, dan kesempatan yang setara dalam pemilihan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan gender. • Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas, dan Dewan Komisaris BUMD. Penetapan ini juga mempertimbangkan hasil kajian Perseroan serta rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. • Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun melalui komite-komitennya, selalu memantau kebijakan serta efektivitas tata kelola, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Manajemen. Mereka memberikan masukan dan perbaikan jika diperlukan. Dewan Komisaris juga memastikan integritas akuntansi, sistem pelaporan keuangan, serta independensi Internal Audit dan Auditor Eksternal. • The Board of Directors upholds high standards of business ethics and ensures that the Code of Conduct is effectively implemented to foster a corporate culture of integrity. This is realized through the implementation of Fundamental Attitudes and Corporate Cultures, which include integrity, continuous learning, care for others, creativity, responsibility, and a commitment to accountability. • The Board of Directors optimizes information technology as a pillar of the strategy to achieve both short-term and long-term business objectives. • The Board of Commissioners and Board of Directors annually review and assess the alignment of the Company's vision and mission with its strategy, current condition, and future business challenges. Additionally, the Board of Commissioners reviews, advises on, and approves the business plans, as well as long-term and short-term financial plans. The Board of Commissioners continuously monitors the implementation of these plans by the Board of Directors, as described in the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings section of this Annual Report. • The Board of Directors ensures that all individuals involved in preparing and disclosing the Company's information have the appropriate qualifications and experience. Moreover, the Board of Directors is responsible for publishing Quarterly Financial Statements on the Company's website and to the Financial Services Authority in compliance with applicable regulations. • The Board of Directors and Management ensure that the Sustainability Report is prepared in accordance with the reporting framework that matches the Company's size and complexity. This report follows nationally and internationally recognized standards, namely Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance and <i>Global Reporting Initiative</i> (GRI) Framework. • The Board of Directors ensures that the IT implementation always aligns with the Company's strategies, legal requirements, regulations, and business priorities. Moreover, the Company has conducted a <i>Risk Assessment</i> to identify potential risks that may arise. • The Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee coordinate with the Regional-Owned Enterprises Development Agency (BPBUMD) of Jakarta Special Capital Region in the appointment and dismissal processes of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Company ensures diversity, non-discrimination, and equal opportunities in the selection of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, regardless of ethnicity, religion, race, social group, or gender.

Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	<ul style="list-style-type: none"> The procedure for determining remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Governor Regulation of Jakarta Special Capital Region No. 79 of 2019 on Guidelines to Determine Remuneration of the Board of Directors, Supervisory Board, and Board of Commissioners of Regional-owned Enterprises. This determination also considers the Company's reviews and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners, both directly and through its committees, consistently monitors the policies and effectiveness of the governance, risk management, and internal control systems implemented by Management. They provide feedback and improvements when necessary. The Board of Commissioners also ensures the integrity of accounting, financial reporting system, and the independence of Internal Audit Unit and External Auditor.
<p>Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners</p>	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris, melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, bekerja sama dengan BPBUMD Provinsi DKI Jakarta dalam proses penentuan kandidat Direktur Perseroan. Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas, dan Dewan Komisaris BUMD. Informasi lebih detail mengenai hal ini disajikan pada bagian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, collaborates with BPBUMD of Jakarta Special Capital Region in the process of determining candidates for the Company's Board of Directors. The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Governor Regulation of Jakarta Special Capital Region No. 79 of 2019 on Guidelines to Determine Remuneration of the Board of Directors, Supervisory Board, and Board of Commissioners of Regional-owned Enterprises. More detailed information regarding this matter is presented in the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors section of this Annual Report.
<p>Hubungan Kerja Antara Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Working Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners</p>	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui rapat gabungan yang risalahnya disusun oleh Sekretaris Perusahaan. Kebijakan terkait hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris diatur dalam <i>Board Manual</i>. Setiap tahun, Perseroan menyusun strategi dan kebijakan jangka pendek, menengah, dan panjang dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Direksi, bersama Dewan Komisaris dan Manajemen, secara berkala mengevaluasi strategi, kebijakan, dan implementasinya di seluruh organisasi. Dewan Komisaris berinteraksi dengan Direksi baik secara langsung maupun melalui rapat bersama. Sekretaris Perusahaan membantu Direksi dengan menyediakan akses informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris, termasuk melalui risalah rapat. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan melaporkan kepemilikan dan perubahan kepemilikan saham Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi juga memastikan bahwa struktur kepemilikan Pemegang Saham serta hubungan antar Pemegang Saham tidak mempengaruhi pelaksanaan peran dan tanggung jawab mereka di Perseroan. Coordination between the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted through joint meetings, the minutes of which are prepared by the Corporate Secretary. Policies related to the working relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners are governed by the Board Manual. Every year, the Company prepares short, medium and long-term strategies and policies in the form of the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The Board of Directors, as well as the Board of Commissioners and Management, periodically evaluate strategies, policies, and their implementation across the organization. The Board of Commissioners interacts with the Board of Directors both directly and through joint meetings. The Corporate Secretary assists the Board of Directors by providing accurate, relevant, and timely information to the Board of Commissioners, including minutes of the meetings. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to report any ownership and any changes in ownership of the Company's shares. The Board of Commissioners and Board of Directors also ensure that the ownership structure of shareholders and relationships among shareholders do not affect the performance of their roles and responsibilities in the Company.
<p>Perilaku Etis dan Bertanggung jawab</p> <p>Ethical and Responsible Behavior</p>	<p>Seluruh karyawan diarahkan untuk menerapkan Sikap Dasar dan Nilai-Nilai Budaya Kerja Perseroan yang tercantum dalam Kode Tata Laku. Penerapan ini diwajibkan dalam aktivitas sehari-hari dan dibuktikan melalui penandatanganan Pakta Integritas.</p> <p>All employees are directed to implement the Company's Fundamental Attitudes and Corporate Culture as outlined in the Code of Conduct. This implementation is mandatory in daily activities and is evidenced by the signing of Integrity Pact.</p>
<p>Manajemen Risiko, Pengendalian Internal, dan Kepatuhan</p> <p>Risk Management, Internal Control, and Compliance</p>	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin mengelola dan memantau risiko-risiko utama Perseroan, terutama dalam rapat gabungan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh Departemen Manajemen Risiko dan Satuan Pengawas Intern yang secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi efektivitas pengendalian serta pengelolaan risiko Perseroan. Penerapan manajemen risiko di Perseroan selalu mengacu pada ISO 31000:2018 <i>Risk Management Guidelines</i> serta Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik <i>Good Corporate Governance</i> pada BUMD di lingkungan Pemerintah DKI Jakarta. Sistem ini juga merujuk pada Pedoman <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk mengintegrasikan <i>governance, risk, and compliance</i> (GRC) dalam setiap aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Dewan Komisaris memiliki Komite Audit yang senantiasa memastikan pelaksanaan tugas Internal Audit telah dilakukan secara objektif dan independen. Internal Audit memiliki garis koordinasi dengan Komite Audit.



Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	<ul style="list-style-type: none"> The Board of Commissioners and Board of Directors regularly manage and monitor the Company's key risks, particularly during joint meetings. In this process, the Board of Commissioners and Board of Directors are assisted by the Risk Management Department and Internal Audit Unit, which periodically conduct monitoring and evaluation of the effectiveness of controls and risk management within the Company. The implementation of risk management in the Company always refers to ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines and Governor Regulation of Jakarta Special Capital Region No. 96 of 2004 on Implementation of Good Corporate Governance Practices on Regional-Owned Enterprises (ROE) within Jakarta Special Capital Region Government. This system also refers to the Good Corporate Governance (GCG) Guidelines as part of the ongoing effort to integrate governance, risk, and compliance (GRC) into every business and operational activity of the Company. The Board of Commissioners has an Audit Committee to ensure that Internal Audit functions are carried out objectively and independently. The Internal Audit Unit has a coordination line with the Audit Committee.
<p>Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan memiliki sistem dan prosedur yang mengatur pengendalian keuangan, termasuk dalam memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan, peran fungsi manajemen risiko/kepatuhan/pengawasan manajemen dan fungsi audit internal dalam memastikan integritas Laporan Keuangan Interim, serta peran Komite Audit dalam mereview Laporan Keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan. Komite Audit memastikan bahwa Auditor Eksternal telah melakukan pengujian terhadap kualitas audit Laporan Keuangan. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi Auditor Eksternal. Laporan Tahunan Perseroan telah menyajikan informasi mengenai kinerja historis dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan. The Company has systems and procedures governing financial controls, including providing assurance of financial information accuracy, role of risk management/compliance/management supervisory and internal audit functions in ensuring the integrity of Interim Financial Statements, as well as role of the Audit Committee in reviewing Financial Statements that the Company will publish. The Audit Committee ensures that External Auditor has examined the audit quality of Financial Statements. This activity includes recommending appointment, reappointment, and, if necessary, termination and remuneration of External Auditor. The Company's Annual Report presents information regarding historical performance in context and describes the risks, opportunities, and corporate prospects for the future.
<p>Perlindungan Terhadap Hak-Hak Pemegang Saham Protection of Shareholders' Rights</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kode Tata Laku mengatur bahwa Perseroan tidak boleh memihak kepada Pemegang Saham tertentu dengan memberikan informasi yang tidak diungkapkan kepada Pemegang Saham lainnya. Informasi harus diberikan kepada seluruh Pemegang Saham tanpa menghiraukan jenis, jumlah, dan klasifikasi saham yang dimilikinya. Perseroan memastikan transaksi pihak berelasi yang dilaksanakan tidak memiliki benturan kepentingan serta kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham telah terlindungi. Pemanggilan pelaksanaan RUPS dilaksanakan paling lambat 21 hari sebelum RUPS. Pemanggilan tersebut telah dipublikasikan pada di publikasikan pada situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia. Mekanisme pengambilan keputusan/pemungutan suara RUPS disampaikan dalam Tata Tertib RUPS yang disampaikan di situs web. The Code of Conduct stipulates that the Company shall not favor certain Shareholders by providing information that is not disclosed to other Shareholders. Information must be provided to all Shareholders regardless of the type, number, and classification of shares held. The Company ensures that related-party transactions carried out do not involve conflicts of interest and the interests of the Company and Shareholders are protected. The notice to the GMS is made at least 21 days before the GMS. The notice shall be published on the Company's website, Indonesia Stock Exchange, and Indonesian Central Securities Depository. The decision-making/voting mechanism of the GMS is presented in the GMS Conduct, which is published on the website.
<p>Penghargaan Terhadap Pemangku Kepentingan Respect to Stakeholders</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan mengungkapkan proses dalam mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan kunci yang telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan. Perseroan juga memiliki <i>Whistleblowing System</i> sebagai sarana penyampaian saran, masukan, dan keluhan/pengaduan. Strategi, prioritas, dan target keberlanjutan Perseroan dikomunikasikan kepada para Pemegang Saham melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. GCG Code Perseroan memuat kebijakan mengenai pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan, seperti Pemegang Saham, karyawan, mitra bisnis, masyarakat, serta pengguna barang dan jasa. Dengan demikian, antara Perseroan dengan pemangku kepentingan akan terjalin hubungan yang sesuai dengan asas keadilan dan kesetaraan berdasarkan ketentuan yang berlaku bagi masing-masing pihak. The Company discloses its process of identifying and selecting key stakeholders, which has been disclosed in the Sustainability Report. The Company also has a Whistleblowing System as a channel for submitting suggestions, inputs, and complaints. The Company's sustainability strategy, priorities, and targets are communicated to Shareholders through the Annual Report and Sustainability Report. The Company's GCG Code contains policies on managing relationships with stakeholders, such as Shareholders, employees, business partners, communities, and users of goods and services. Thus, the relationship between the Company and stakeholders will be established in accordance with the principles of fairness and equality based on the provisions that apply to each party.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental
Responsibility





IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Ekonomi / Economic Performance				
Kuantitas Produk Product Quantity	Jenis/Macam Produk Types/Kinds of Products	3 (Segmen Pariwisata, Real Estate, serta Perdagangan dan Jasa) 3 (Tourism, Real Estate, as well as Trade and Services Segments)	3 (Segmen Pariwisata, Real Estate, serta Perdagangan dan Jasa) 3 (Tourism, Real Estate, as well as Trade and Services Segments)	3 (Segmen Pariwisata, Real Estate, serta Perdagangan dan Jasa) 3 (Tourism, Real Estate, as well as Trade and Services Segments)
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Unit Produk Product Units	<ul style="list-style-type: none"> • Area rekreasi Ecopark, 90% dari total area adalah area hijau • Area rekreasi Pasar Seni, 80% dari total area adalah area hijau • Ecopark recreation area, 90% of total area is green area • Pasar Seni recreational area, 80% of total area is green area 	<ul style="list-style-type: none"> • Area rekreasi Ecopark, 90% dari total area adalah area hijau • Area rekreasi Pasar Seni, 80% dari total area adalah area hijau • Ecopark recreation area, 90% of total area is green area • Pasar Seni recreational area, 80% of total area is green area 	<ul style="list-style-type: none"> • Area rekreasi Allianz Ecopark, 90% dari total area adalah area hijau • Area rekreasi Pasar Seni, 80% dari total area adalah area hijau • Allianz Ecopark recreation area, 90% of total area is green area • Pasar Seni recreational area, 80% of total area is green area
Pendapatan Usaha Revenues	jutaan Rupiah million Rupiah	1.265.897	1.273.834	957.879
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	jutaan Rupiah million Rupiah	176.286	241.306	152.500
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Engagement with Local Suppliers (Goods and Services)	Perusahaan/ Mitra Company/ Partner	1.510	1.661	1.182
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance				
Penggunaan Energi Listrik Electricity Usage	kWh	33.205.440	36.811.627	25.461.381
	Gigajoule	119.538,63	132.521,86	91.660,96
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter	11.152	13.411	9.491
	Gigajoule	381,40	458,66	326,84
Penggunaan Air Water Usage	m ³	1.150.464	1.152.139	826.750
Penambahan/(Pengurangan) Emisi (Cakupan 1) dari Penggunaan BBM Addition/(Reduction) of Emissions (Scope 1) from Fuel Usage	TonCO ₂ eq	(5,38)	8,19	9,40
Penambahan/(Pengurangan) Emisi Tidak Langsung (Cakupan 2) dari Penggunaan Listrik Addition/(Reduction) of Indirect Emissions (Scope 2) from Electricity Usage	TonCO ₂ eq	(3.368,18)	10.601,13	8.189,65
Penambahan/(Pengurangan) Limbah Non-B3 (Sampah Properti + Rekreasi) Addition/(Reduction) of Non-B3 Waste (Property + Recreation Waste)	m ³	4.790	13.785	8.916
Penambahan/(Pengurangan) Limbah B3 Addition/(Reduction) of B3 Waste	Ton	(3,264)	0,928	2,327



Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Jenis Flora/ Fauna Types of Flora/ Fauna	<ul style="list-style-type: none"> • 87 jenis Flora • 94 jenis Fauna (mamalia laut, mamalia darat, dan aves) • 62 kelahiran satwa hasil breeding perkembangan terkontrol • Selama 2024 meletakkan/ menaburkan 11.250 kg kulit kerang hijau ke dasar laut yang diharapkan akan menumbuhkan kerang hijau berkali-kali lipat banyaknya • 554 orang relawan dari sekolah, instansi pemerintah, dan perusahaan swasta • 178 jenis fauna ikan • 87 types of Flora • 94 types of fauna (marine mammals, land mammals, and aves) • 62 births of animals resulting from controlled breeding development • Throughout 2024, laid/ sprinkled 11,250 kg of green mussel shells onto the seabed, which is expected to grow green mussels many times more • 554 volunteers from schools, government agencies, and private companies • 178 types of fish fauna 	<ul style="list-style-type: none"> • 75 jenis Flora • 94 jenis Fauna • 58 kelahiran satwa hasil perkembangbiakan • Selama 2023 meletakkan/ menaburkan 1.800 kg kulit kerang hijau ke dasar laut yang diharapkan akan menumbuhkan kerang hijau berkali-kali lipat banyaknya • 135 orang volunteer • 75 types of Flora • 94 types of Fauna • 58 births of animals resulting from breeding • Throughout 2023, laid/ sprinkled 1,800 kg of green mussel shells onto the seabed, which is expected to grow green mussels many times more • 135 volunteers 	<ul style="list-style-type: none"> • 59 jenis Flora • 88 jenis Fauna • 32 kelahiran satwa hasil perkembangbiakan • Selama 2022 meletakkan/ menaburkan 6.220 kg kulit kerang hijau ke dasar laut yang diharapkan akan menumbuhkan kerang hijau berkali-kali lipat banyaknya • 452 orang volunteer (terdiri dari 2 sekolah dan 3 perusahaan) • 59 types of Flora • 88 types of Fauna • 32 births of animals from breeding • In 2022, deposited/scattered 6,220 kg of green mussel shells to the seabed, with the expectation of significantly increasing the green mussel population • 452 volunteers (comprising 2 schools and 3 companies)
Biaya Lingkungan Environmental Costs	jutaan Rupiah million Rupiah	10.470	9.078	6.000



Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Sosial / Social Performance				
Total Karyawan Total Employees	Orang People	568	601	578
Total Karyawan Wanita Total Female Employees	Orang People	113	114	108
Total Kecelakaan Kerja Total Occupational Accidents	Kasus Fatalitas Fatality Cases	-	-	3
Biaya Pendidikan dan Pelatihan per Karyawan Education and Training Costs per Employee	ribuan Rupiah/Orang Thousand Rupiah/Person	2.739	4.273	388
Total Masyarakat Penerima Program CSR Total Community Beneficiaries of CSR Programs	Orang People	252.211	284.621	650.539
Penyaluran Dana CSR Distribution of CSR Funds	jutaan Rupiah million Rupiah	3.809	2.351	1.664
Kepuasan Konsumen Consumer Satisfaction	Skor Score	89,69	86,46	83,20

Catatan / Note:

Total karyawan serta Biaya Pendidikan dan Pelatihan per Karyawan mencakup Perseroan dan TIJA.
Total employees and Education and Training Costs per Employee include the Company and TIJA.

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Commitment to Sustainability

Perseroan menjalankan bisnis berdasarkan prinsip keberlanjutan dengan fokus pada pelestarian sumber daya alam, pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, serta penciptaan nilai jangka panjang. Sebagai agen pembangunan, Perseroan berkomitmen untuk mendukung perekonomian yang inklusif, pemberdayaan masyarakat sekitar, dan pelestarian lingkungan melalui berbagai program, seperti kebijakan bebas styrofoam, pemanfaatan air laut dengan metode reverse osmosis, dan konservasi satwa.

Perseroan menerapkan 3 strategi utama keberlanjutan, yaitu Global Eco-Partnership, Ancol Urban Forest dan Eco Venture, serta Ancol Green Company. Ketiga strategi ini terintegrasi dalam seluruh aspek operasional, menciptakan inovasi, efisiensi operasional, dan daya saing jangka panjang. Melalui strategi ini, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), serta menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi saat ini dan mendatang.

The Company conducts its business based on sustainability principles, focusing on natural resource conservation, responsible environmental management, and long-term value creation. As a development agent, the Company is committed to fostering an inclusive economy, empowering local communities, and preserving the environment through various programs, such as styrofoam-free policies, the use of seawater via reverse osmosis, and wildlife conservation efforts.

The Company implements three main sustainability strategies: Global Eco-Partnership, Ancol Urban Forest and Eco Venture, and Ancol Green Company. These three strategies are integrated across all operational aspects, promoting innovation, operational efficiency, and long-term competitiveness. Through these strategies, the Company is dedicated to supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) and creating a better future for current and future generations.

"Uraian lengkap terkait kebijakan dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) diungkapkan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan."

"A comprehensive description of the social and environmental responsibility (TJSL) policies and programs is separately disclosed in the Sustainability Report."





LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned :*

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/Name | : Winarto |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention
Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara |
| Alamat domisili sesuai KTP
Atau kartu identitas lain | : Komplek Diskum AD Blok.B No.26 RT/RW 001/012
Kel. Cipinang Muara Kec. Jatinegara
Jakarta Timur |
| Domicile as stated in ID Card | : (021) 6453456-6454567 |
| Nomor telepon kantor/Phone Number | : Direktur Utama/President Director |
| Jabatan/Position | |
| 2. Nama/Name | : Daniel Nainggolan |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention
Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara |
| Alamat domisili sesuai KTP
Atau kartu identitas lain | : Jl. Cereme 38 Cilandak RT/RW 005/003
Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak
Jakarta Selatan |
| Domicile as stated in ID Card | : (021) 6453456-6454567 |
| Nomor telepon kantor/Phone Number | : Direktur/Director |
| Jabatan/Position | |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and its Subsidiaries ("the Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;</i>
b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 28 Januari 2025 / January 28, 2025



Winarto
Direktur Utama/
President Director

Daniel Nainggolan
Direktur/Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00009/2.1030/AU.1/03/1680-4/1/II/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

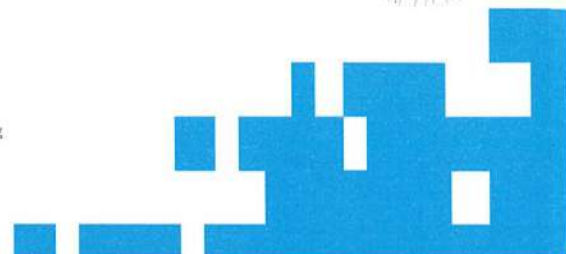
We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

i

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM 1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Aset Tetap Dalam Penyelesaian Proyek Perluasan Kawasan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat Aset Tetap Dalam Penyelesaian (ATDP) Proyek Perluasan Kawasan sebesar Rp531.593 juta, dimana jumlah tersebut mencakup 14,80% dari total aset Grup.

Sesuai SAK di Indonesia, Grup diharuskan menguji apakah terdapat indikasi penurunan nilai ATDP setiap akhir periode pelaporan. Pengujian yang dilakukan manajemen adalah dengan mengevaluasi rencana pemanfaatan ATDP Proyek Perluasan Kawasan, yang dipengaruhi oleh ekspektasi kondisi ekonomi dan pasar di masa depan, khususnya di Indonesia.

Pengungkapan Grup mengenai ATDP ini dijelaskan dalam Catatan 2.m, 16 dan 41.c atas laporan keuangan konsolidasian.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, memahami dan mengevaluasi rencana manajemen terkait dengan pemanfaatan ATDP Proyek Perluasan Kawasan termasuk korespondensi manajemen kepada regulator sehubungan pemutakhiran izin pemanfaatan proyek perluasan kawasan, melakukan observasi fisik ATDP Proyek Perluasan Kawasan, melakukan pemeriksaan dokumen sumber atas penambahan kapitalisasi ATDP Proyek Perluasan Kawasan tahun berjalan dan mereview kecukupan pengungkapan pada laporan keuangan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Asset in Progress of Area Expansion Project

On December 31, 2024, the group recorded Asset in Progress of Area Expansion Project of Rp531,593 million, which represents 14.80% of the Group's total assets.

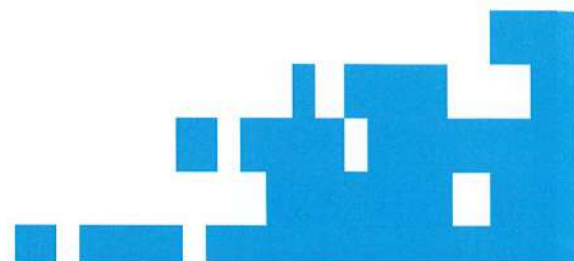
Under Indonesian Financial Accounting Standards, the Group is required to test whether there is any indication of impairment of Asset in Progress of Area Expansion Project at the end of reporting period. The testing that management perform is by evaluating the plan of utilization of Asset in Progress of Area Expansion Project, which influence by the expectations of future economic and market conditions, especially in Indonesia.

The Group's disclosures on Asset in Progress are set out in Note 2.m, 16 and 41.c on the consolidated financial statements.

Our audit procedures included, understand and evaluate management's plans regarding the utilization of the Asset in Progress of Area Expansion Project, including management correspondence to the regulator regarding the renewal of permits for utilization of the area expansion project, perform the physical observations of the Asset in Progress of Area Expansion Project, perform the document checks on the addition of Asset in Progress of Area Expansion Project capitalization for current year's and reviewing the adequacy of disclosures in financial reports.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.



Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

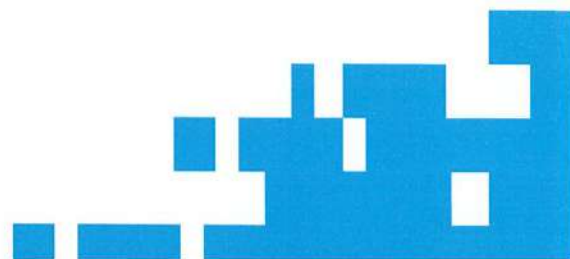
When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

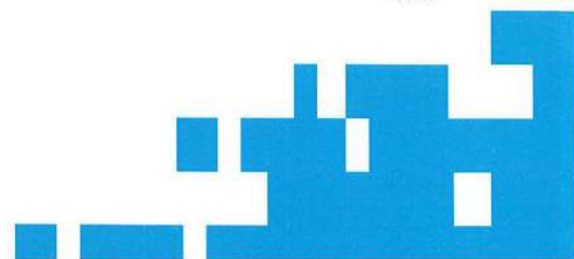
Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

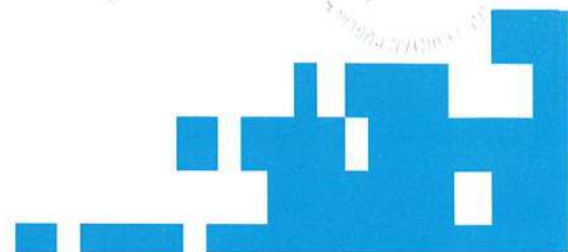
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe



menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

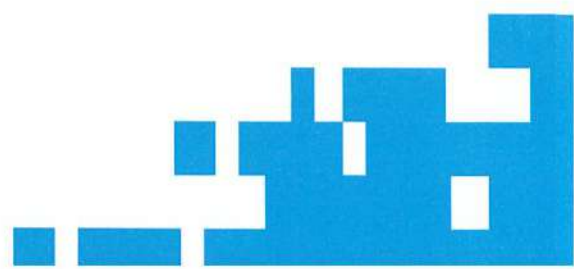
these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Maxson Hakim Wijaya
Nomor Izin Akuntan Publik: AP1680/
Public Accountant License Number: AP1680

Jakarta, 28 Januari 2025/ January 28, 2025



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 39, 43, 44	292,786	411,446	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	4, 39, 43	1,318	9,531	Related Parties
Pihak Ketiga	4, 43	38,113	52,706	Third Parties
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	5, 39, 43	500	17,781	Related Parties
Pihak Ketiga	5, 39	6,951	8,296	Third Parties
Persediaan	6	7,203	6,057	Inventories
Uang Muka	7	3,032	1,777	Advances
Pajak Dibayar di Muka	8.a	37,937	4,518	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	10	2,673	4,596	Prepaid Expenses
Aset Lain-lain	19	3,953	2,573	Other Assets
Jumlah Aset Lancar		394,466	519,281	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka	7	--	3,536	Advances
Aset Pajak Tangguhan	8.d	845	579	Deferred Tax Assets
Investasi pada Ventura Bersama	11	6,798	5,815	Investment in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	12	24,850	29,596	Investment in Associates
Investasi Jangka Panjang Lainnya	13, 43	68,721	128,936	Other Long-Term Investment
Aset Real Estat	14	277,767	280,043	Real Estate Assets
Properti Investasi	15	198,912	206,274	Investment Properties
Aset Tetap	16	2,521,179	2,455,802	Fixed Assets
Aset Hak Guna	17	66,130	78,963	Right of Use Assets
Aset Takberwujud	18	25,014	21,510	Intangible Assets
Aset Lain-lain	19	7,047	13,085	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,197,263	3,224,139	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3,591,729	3,743,420	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS
 OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of December 31, 2024 and 2023
 (In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	20, 39, 43	840	840	Related Parties
Pihak Ketiga	20	15,586	11,327	Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	21, 43	12,525	15,422	Other Payables
Utang Pajak	8.b	64,619	141,705	Taxes Payable
Beban AkruaI dan Provisi	22, 43	173,098	218,363	Accrued Expenses and Provision
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities- Current Maturities of
Utang Bank	23	244,775	40,919	Bank Loan
Liabilitas Sewa	17	5,317	3,126	Lease Liabilities
Utang Obligasi	24, 43	--	149,568	Bonds Payable
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	25	52,790	116,695	Unearned Revenues and Customer Advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		569,550	697,965	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities- Net of Current Maturities
Utang Bank	23, 43	--	617,196	Bank Loans
Utang Obligasi	24, 43	564,980	65,213	Bonds Payable
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	25	306,980	289,638	Unearned Revenues and Customer Advances
Liabilitas Sewa	17	84,498	97,079	Lease Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	8.d	155,728	145,863	Deferred Tax Liabilities
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	26	13,843	13,397	Guarantee and Other Customer Deposit
Liabilitas Imbalan Kerja	27	162,273	148,829	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,288,302	1,377,215	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,857,852	2,075,180	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK:				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT:
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar sebesar 5.759.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dengan nilai nominal masing-masing Rp500 (Rupiah penuh) per saham serta 5.759.999.996 saham seri C dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Authorized Capital of 5,759,999,998 shares consisting of 1 series A share, 1 series B share with par value Rp500 (full of Rupiah) per share, respectively, and 5,759,999,996 series C shares with par value Rp250 (full of Rupiah) per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 1.599.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dan 1.599.999.996 saham seri C	28	400,000	400,000	Subscribed and Fully Paid Capital 1,599,999,998 shares consisting of 1 series A share, 1 series B share and 1,599,999,996 series C shares
Tambahan Modal Disetor	29	40,404	40,404	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	38	44,810	42,458	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	38	1,424,245	1,299,242	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	13	(197,586)	(137,371)	Other Comprehensive Income
Komponen Ekuitas Lainnya		2,427	2,427	Other Equity Component
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,714,300	1,647,160	Total Equity Attributable to the Owners of Parent
Kepentingan Non-pengendali	30	19,577	21,080	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		1,733,877	1,668,240	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3,591,729	3,743,420	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan Usaha	31, 39	1,265,897	1,273,834	Revenues
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	32	(599,124)	(576,883)	Cost of Revenues and Direct Costs
LABA BRUTO		666,773	696,951	GROSS PROFIT
Penghasilan Bunga Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap - Bersih	16	(470)	33	Interest Income Gain (Loss) on Sale of Fixed Asset - Net
Penghasilan Lainnya	33	23,242	103,841	Other Income
Kerugian Selisih Kurs - Bersih	34	(22)	(551)	Loss on Foreign Exchange - Net
Beban Penjualan	34	(31,231)	(28,331)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	34	(261,678)	(250,260)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	35	(41,999)	(98,246)	Other Expenses
LABA USAHA		372,362	447,212	PROFIT FROM OPERATION
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	12	(155)	24,016	Equity in Net Gain (Loss) from Associate
Bagian Laba (Rugi) Bersih Ventura Bersama	11	983	(763)	Equity in Net Gain (Loss) from Joint Venture
Beban Keuangan	36	(95,656)	(96,369)	Financial Charges
Beban Pajak Final	9	(28,272)	(16,981)	Final Tax Expense
LABA SEBELUM PAJAK		249,262	357,115	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	8.c	(72,976)	(115,809)	Income Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		176,286	241,306	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - pos yang Tidak Akan				Items that Will Not Be Reclassified
Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih Setelah Pajak	27	766	(32,406)	Remeasurement of Defined Benefits Plan - Net of Tax
Kerugian yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan pada Nilai Wajar	13	(60,215)	(55,189)	Unrealized loss on financial assets at fair value
Jumlah Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak		(59,449)	(87,595)	Total Other Comprehensive Losses - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		116,837	153,711	TOTAL COMPREHENSIVE INCOMES FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSSES) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		177,791	235,173	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali		(1,505)	6,133	Non-Controlling Interest
JUMLAH		176,286	241,306	TOTAL
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOMES (LOSSES) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		118,340	147,594	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	30	(1,503)	6,117	Non-Controlling Interest
JUMLAH		116,837	153,711	TOTAL
LABA PER SAHAM				BASIC INCOMES
DASAR (Rupiah Penuh)	37	111	147	PER SHARE (Full of Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements as a whole

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to the Owner of the Parent**

Catatan/ Notes	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital			Saldo Laba/ Retained Earning		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Saham/ Share Capital	Agio Saham/ Share Premium	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty	Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated *)						Jumlah/ Total
Saldo Tanggal										Balance as of	
1 Januari 2023	400,000	36,709	3,695	40,916	1,144,401	(82,182)	2,427	1,545,966	14,963	1,560,929	January 1, 2023
Cadangan Umum	38	--	--	--	1,542	(1,542)	--	--	--	--	General Reserve
Dividen	38	--	--	--	--	(46,400)	--	(46,400)	--	(46,400)	Dividend
Laba Bersih Tahun Berjalan		--	--	--	--	235,173	--	235,173	6,133	241,306	Net Profit For The Year
Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	--	--	(32,390)	(55,189)	(87,579)	(16)	(87,595)	Other Comprehensive Loss For The Year
Saldo Tanggal											Balance as of
31 Desember 2023	400,000	36,709	3,695	42,458	1,299,242	(137,371)	2,427	1,647,160	21,080	1,668,240	December 31, 2023
Cadangan Umum	38	--	--	--	2,352	(2,352)	--	--	--	--	General Reserve
Dividen	38	--	--	--	--	(51,200)	--	(51,200)	--	(51,200)	Dividend
Laba Bersih Tahun Berjalan		--	--	--	--	177,791	--	177,791	(1,505)	176,286	Net Profit For The Year
Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	--	--	764	(60,215)	(59,451)	2	(59,449)	Other Comprehensive Loss For The Year
Saldo Tanggal											Balance as of
31 Desember 2024	400,000	36,709	3,695	44,810	1,424,245	(197,586)	2,427	1,714,300	19,577	1,733,877	December 31, 2024

*) Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Included Remeasurement of Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS
 OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		1,218,342	1,220,684	Receipt from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(599,460)	(623,525)	Payment to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(221,218)	(161,656)	Payment to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi		397,664	435,503	Cash Generated from Operations
Pendapatan Bunga		17,747	23,775	Interest Received
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan		(77,787)	(81,334)	Payment for Finance and Interest Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan		(169,927)	(43,760)	Payment for Income Taxes
Penerimaan Klaim Asuransi		2,396	6,433	Insurance Claim Received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		170,093	340,617	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Dividen	12, 46	21,872	3,000	Receipt of Dividen
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	7	--	(3,536)	Payment for Fix Assets Advance
Perolehan Aset Tetap	16, 46	(178,381)	(111,654)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	16	132	33	Refund from Selling of Fixed Assets
Perolehan Aset Takberwujud	18	(8,068)	(24,625)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Deposito Berjangka	19	--	(2,500)	Placement on Time Deposits
Penarikan Deposito Berjangka	19	73	2,489	Receipt on Time Deposits
Penarikan Dana Dibatasi Penggunaannya - Bersih	19	4,505	3,207	Receipt on Restricted Funds - Net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(159,867)	(133,586)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Liabilitas Sewa	17	(11,426)	(12,376)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	23	(516,000)	(239,000)	Payments of Long Term Bank Loans
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek	23	100,000	--	Received from Short Term Bank Loans
Pembayaran Provisi Bank	23, 46	--	(3,870)	Payment for Bank Provision
Pembayaran Utang Obligasi	24, 46	(149,600)	--	Payment of Bonds Payable
Penerimaan Utang Obligasi	24, 46	503,060	--	Received from Bonds Payable
Pembayaran Biaya Penerbitan Obligasi	24, 46	(4,039)	--	Payment of Bonds Issuance Cost
Pembayaran Dividen	30	(51,200)	(46,400)	Payment of dividends
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(129,205)	(301,646)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(118,979)	(94,615)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas		319	--	Exchange Rate Effect on Cash and Cash Equivalent
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		411,446	506,061	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		292,786	411,446	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 46.

Information of non-cash transaction is presented in Note 46.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 10 Juli 1992 yang dibuat dihadapan Notaris pengganti Achmad Abid, S.H., Notaris di Jakarta, yang kemudian telah diperbaharui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 134 tanggal 8 September 1992 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian dan perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-7514.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 September 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95, tanggal 27 November 1992, Tambahan No. 6071. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 90 tanggal 24 Agustus 2020 dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0158739.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 21 September 2020.

Pada awalnya, dalam rangka pengembangan kawasan Ancol sebagai kawasan wisata terpadu, pada tahun 1966, Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemda DKI) menunjuk PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) sebagai Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPPP Ancol) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya No.1b/3/1/26/1966 tanggal 19 Oktober 1966. Pada tahun 1966, BPPP memulai kegiatan operasinya secara komersial. Pada tanggal 10 Juli 1992, status BPPP Ancol diubah menjadi suatu badan hukum, yaitu menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol, dengan komposisi kepemilikan sahamnya adalah Pemda DKI sebesar 80% dan PT Pembangunan Jaya sebesar 20%.

1.a. The Company's Establishment

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("the Company") was established based on Deed No. 33 dated July 10, 1992 which had been put forth into notarial deed by replacement Notary, Achmad Abid, S.H., Notary in Jakarta, than amended by Deed No. 98 dated August 22, 1992 and No. 134 dated September 8, 1992 by Notaris Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment and amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C2-7514.HT.01.01.TH.92 dated September 11, 1992, and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95, dated November 27, 1992, Supplement No. 6071. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 90 dated August 24, 2020 made by Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, among others regarding changes to the Company's articles of association. The amendment to the articles of association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-0158739.AH.01.11 Year 2020 dated September 21, 2020.

Initially regarding to the development of Ancol area as an integrated tourism region, in 1966, Government of Jakarta (Pemda DKI) appointed PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) as "Executory Body of Ancol Project Development (BPPP Ancol)" based on the Decision Letter of the Governor of Special Region Jakarta Raya Capital No.1b/3/1/26/1966 dated October 19, 1966. In 1996, BPPP started its commercial operations. On July 10, 1992, the status of BPPP Ancol had been changed become a legal entity called PT Pembangunan Jaya Ancol, with share ownership structure consisting of 80% for Pemda (local government) DKI and 20% for PT Pembangunan Jaya.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sesuai dengan pasal 3 (tiga) Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, antara lain dapat bertindak sebagai pengembang, pemborong pada umumnya, dan pengembang wilayah pemukiman;
- Menjalankan usaha di bidang jasa, yaitu konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan.

Pada saat ini Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") berusaha dalam bidang:

- Real estat, yaitu pembangunan, penjualan dan penyewaan bangunan dan penjualan tanah kavling;
- Pariwisata, termasuk mengelola taman bermain dan arena rekreasi, pasar seni dan dermaga.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan entitas induk utama Perusahaan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Gedung Ecovention, Jl. Lodan Timur No. 7 Kel. Ancol Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 14 Desember 2023, susunan pengurus Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

**) Merangkap sebagai Komisaris Independen*

2024 dan/ and 2023

Sofyan A. Djalil *)
Yohannes Henky Wijaya
Suhardi Alius

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

**) Concurrently as Independent Commissioner*

2024 dan/ and 2023

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Winarto
Cahyo Satrio Prakoso
Daniel Nainggolan
Eddy Prastiyo

Directors

President Director
Directors

In accordance to article 3 (three) of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in real estate development and services. In compliance with its scope of activities, the Company has engaged in the following activities:

- *Conduct real estate development amongst others, as developer, brones and general contractor for residential areas;*
- *Conduct consultancy services, such as land development planning and control.*

Currently, the Company and its Subsidiaries ("the Group") activities comprise of:

- *Real estate development, such as sale and lease of buildings and sale of land;*
- *Tourism, include managing attractions and recreation area, art market and dock.*

The Government of the Province of DKI Jakarta is its ultimate parent entity of the Company.

The Company is domiciled in Jakarta with head office located at Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7 Ancol, Pademangan District, North Jakarta.

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Deed No. 36 dated December 14, 2023, the composition of the Company's management as of December 31, 2024 and 2023 respectively, are as follows:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/KOM-PJA/III/2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners Decision Letter 001/KOM-PJA/III/2023, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024 dan/ and 2023

Ketua	Sofyan A. Djalil	Chairman
Anggota	Teti Eko Pratiwi Loso Judijanto	Members

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Agung Praptono.

The Company's Secretary as of December 31, 2024 and 2023 is Agung Praptono.

Ketua Satuan Pengendalian Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Farida Kusuma R.

The Chief of the Company's Internal Audit as of December 31, 2024 and 2023 is Farida Kusuma R.

Jumlah karyawan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 572 dan 599 (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, number of employees are 572 and 599, respectively (unaudited).

1.c. Entitas Anak

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1.c. Subsidiaries

In these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak sebagai berikut:

The Company has control over the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		2024		2023	
			Langsung/ Direct %	Tidak Langsung/ Indirect %	Jumlah Aset/ Total Assets (Rp Juta/ Million)	Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) (Rp Juta/ Million)	Jumlah Aset/ Total Assets (Rp Juta/ Million)	Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) (Rp Juta/ Million)
PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA)	Pariwisata/ Tourism	1972	99.99	--	2,885,349	263,145	3,177,022	388,880
PT Seabreez Indonesia (PT SI)	Pariwisata, Perdagangan dan Jasa/ Tourism, Trading, and Services	1972	97.81	0.32	41,262	(1,377)	42,297	814
PT Jaya Ancol (PT JA)	Pariwisata/ Tourism	2009	99.00	1.00	12,379	311	11,154	(4)
PT Sarana Tirta Utama (PT STU)	Jasa Penjernihan dan Pengelolaan Air Bersih, Limbah, dan Pendistribusian Air Bersih/ Services, Clean Water Purification and Management, Waste, Clean Water Distribution	2010	65.00	--	24,870	(4,614)	30,603	(3,539)
PT Jaya Ancol Pratama Tol (PT JAPT)	Pembangunan Tol dan Jasa/ Highway Construction and Services	2011	--	60.00	11,750	346	29,201	18,354
PT Taman Impian (PT TI)	Pariwisata/ Tourism	2012	--	100.00	10,839	(8)	10,856	581
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK)	Jasa Konsultan/ Consultant Services	2012	--	100.00	454	(43)	506	(45)

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta.

All of subsidiaries are domiciled in Jakarta.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Taman Impian Jaya Ancol ("PT TIJA")

PT TIJA mengelola pintu gerbang, taman dan pantai, dunia fantasi, kolam renang, pertunjukan binatang, penginapan wisata, dan penjualan *merchandise*.

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 20 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham PT TIJA menyetujui untuk menerbitkan 1.179 lembar saham baru nilai nominal seluruhnya senilai Rp117.937, dan sehubungan dengan hal tersebut maka modal ditempatkan dan disetor akan berubah dari sebesar Rp5.721 menjadi Rp6.700. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0440151 Tahun 2021 tanggal 24 Agustus 2021.

Modal dasar PT TIJA sebesar Rp689.998 ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 6.899 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah Penuh) per saham, dengan komposisi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 99,9999976% atau sebanyak 6.899. saham dengan nilai sebesar Rp689.998.
- PT Pembangunan Jaya memiliki 0,0000024% atau sebanyak 168 (nilai penuh) saham dengan nilai sebesar Rp16.800 (Rupiah penuh).

PT Seabreez Indonesia ("PT SBI")

PT SBI mengelola penginapan wisata dan sarana transportasi di Kepulauan Seribu, restoran, pertunjukan binatang keliling dan penyewaan lahan.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 13 Januari 2022 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., pemegang saham PT SBI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 844.214 lembar saham baru dengan nominal seluruhnya sebesar Rp21.105, yang diambil bagian oleh:

- Perusahaan sebesar Rp20.846;
- Tn. Slamet Budisukrisno sebesar Rp9;
- PT TIJA sebesar Rp68; dan
- Tn. Wardiman sebesar Rp182.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Taman Impian Jaya Ancol ("PT TIJA")

PT TIJA manages entrance gate, recreational parks and beaches, dunia fantasi, swimming pool, animal shows, lodging, and merchandise selling.

Based on Deed No. 53 dated August 20, 2021 made before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the shareholders of PT TIJA agreed to issue 1,179 new shares with a total nominal value of Rp117,937, and in connection with this, the issued and paid-up capital will change from Rp5,721 to Rp6,700. This amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0440151 Year 2021 dated August 24, 2021.

The authorized capital of PT TIJA amounted to Rp689,998 issued and fully paid capital amounted to 6,899 shares with par value of Rp100 (full of Rupiah) per share with share ownership as follows:

- The Company owns 99.9999976% or 6,899 shares amounting to Rp689,998.
- PT Pembangunan Jaya owns 0.0000024% or 168 (full of amount) shares amounting to Rp16,800 (full of Rupiah).

PT Seabreez Indonesia ("PT SBI")

PT SBI manages the lodging and transportation at the Kepulauan Seribu, restaurant, animal travel shows and land rent.

Based on Deed No. 28 dated January 13, 2022 from Notary Aulia Taufani, S.H., PT SBI shareholders approved the increase in issued and paid-up capital by issuing 844,214 new shares with a total nominal value of Rp21,105, which were subscribed by:

- the Company amounting to Rp20,846;
- Mr. Slamet Budisukrisno amounting to Rp9;
- PT TIJA amounting to Rp68; and
- Mr. Wardiman amounting to Rp182.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Akta perubahan di atas telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0075810 tanggal 3 Februari 2022.

Dengan demikian, persentase kepemilikan Perusahaan dan TIJA pada SBI berubah menjadi masing-masing sebesar 97,81% dan 0,32%.

PT Jaya Ancol ("PT JA")

PT JA bergerak di bidang pariwisata. Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Mei 2019 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar, pemegang saham menyetujui pengurangan modal dasar PT JA dari sebesar 520.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp520.000 menjadi 1.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000, serta menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor PT JA dari 155.600 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp155.600 menjadi 300 lembar saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp300 dengan bagian pemegang saham Perusahaan sebesar Rp297 dan PT TIJA sebesar Rp3. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034059.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 30 Juni 2019.

Berdasarkan Akta No.15 tanggal 11 November 2019 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000 menjadi 10.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000 serta menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 300 lembar saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp300 menjadi 4.600 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.600 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp4.257 dan PT TIJA sebesar Rp43. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0102020.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 6 Desember 2019.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The amendment deed above has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0075810 dated February 3, 2022.

Thus, the Company and TIJA's ownership percentages in SBI changed to 97.81% and 0.32%, respectively.

PT Jaya Ancol ("PT JA")

PT JA operates in tourism. Based on Deed No. 30 dated May 15, 2019 by Notary Aulia Taufani, S.H., regarding the amendment to the articles of association, in its decision PT JA through shareholders agreed to reduce PT JA's authorized capital from 520,000 shares with a total nominal value amounted to Rp520,000 into 1,000 shares with total nominal value amounted to Rp1,000, and approve the reduction of PT JA's issued and paid up capital from 155,600 shares with a total nominal value amounted to Rp155,600 to 300 shares with a total value of Rp300 with shareholders of the Company in the amount of Rp297 and PT TIJA in the amount of Rp3. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0034059.AH.01.02. year 2019 dated June 30, 2019.

Based on Deed No.15 dated November 11, 2019 of Notary Aulia Taufani, S.H., regarding the changes on Articles of Association, the shareholders agreed to increase authorized capital from 1,000 shares with total nominal value amounted to Rp1,000 to 10,000 shares with total nominal value amounted to Rp10,000 and approve to increase issued and paid up capital from 300 shares with a total value of Rp300 to 4,600 shares with a total value of Rp4,600 which taken part by the Company amounting to Rp4,257 and PT TIJA amounting to Rp43. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0102020.AH.01.02 year 2019 dated December 6, 2019.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Dengan demikian, persentase kepemilikan Perusahaan dan TIJA pada JA berubah menjadi masing-masing sebesar 99% dan 1%.

PT Jaya Ancol Pratama Tol ("PT JAPT")

Pada tahun 2011, PT JA bersama dengan PT Jaya Konstruksi Pratama Tol mendirikan PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%. Pada tahun 2019 PT JAPT berdasarkan Akta No. 29 tanggal 15 Mei 2019 dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., tentang perubahan anggaran dasar, menyetujui pengurangan modal dasar dari sebesar 429.250 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp429.250 menjadi 50 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50, serta menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari 235.625 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp235.625 menjadi 15 lembar saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp15 yang diambil bagian oleh PT JA sebesar Rp9 dan PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (PT JKPT) sebesar Rp6. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034060.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 29 Juni 2019.

PT Sarana Tirta Utama ("PT STU")

PT STU bergerak di bidang jasa pengelolaan air bersih, khususnya menyelenggarakan penjernihan dan pengelolaan air bersih dan limbah, pengadaan dan penyaluran dan pendistribusian air bersih. Perusahaan bersama dengan PT Jaya Teknik Indonesia (PT JTI) mendirikan PT STU dengan kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 35%.

PT Taman Impian ("PT TI")

PT TI bergerak di bidang pariwisata. Pada tahun 2012, PT TIJA bersama dengan PT JA mendirikan PT TI dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99% dan 1%.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Thus, the Company and TIJA's ownership percentages in JA changed to 99% and 1%, respectively.

PT Jaya Ancol Pratama Tol ("PT JAPT")

In 2011, PT JA incorporated with PT Jaya Konstruksi Pratama Tol established PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) with a percentage of ownership of 60% and 40% respectively. In 2019, PT JAPT based on Deed No. 29 dated May 15, 2019 by Notary Aulia Taufani, S.H., regarding amendments to the articles of association, agreed to reduce the authorized capital from 429,250 shares with a total nominal value amounted to Rp429,250 to 50 shares with a total nominal value amounted to Rp50, and agreed to reduce issued and paid up capital from 235,625 shares with a total nominal value amounted to Rp235,625 to 15 shares with a total value amounted to Rp15 which taken part by PT JA amounting to Rp9 and PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (PT JKPT) amounting to Rp6. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia its Decision Letter No. AHU-0034060.AH.01.02. year 2019 dated June 29, 2019.

PT Sarana Tirta Utama ("PT STU")

PT STU operates in water treatment services, especially manages and supply clean water, purification, drainaton and water supply and distribution. The Company and PT Jaya Teknik Indonesia (PT JTI) established PT STU with the percentage of ownership 65% and 35%, respectively.

PT Taman Impian ("PT TI")

PT TI operates in tourism. In 2012, PT TIJA incorporated with PT JA established PT TI with the percentage of ownership 99% and 1%, respectively.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner
("PT GALK")

Berdasarkan Akta No.1 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta 1 April 2021, ruang lingkup kegiatan PT GALK adalah jasa konsultasi manajemen. Pada tahun 2014, PT TI mengakuisisi 70% kepemilikan di PT GALK, sebelumnya entitas asosiasi, dan PT JA menambah kepemilikan 5% di PT GALK sehingga Perusahaan secara tidak langsung memiliki PT GALK 100%. Pada tahun 2021 PT GALK berdasarkan Akta No. 21 tanggal 23 Februari 2021 dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., tentang perubahan anggaran dasar, menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar 3.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.000 menjadi 3.820 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.820, yang diambil bagian oleh PT TI sebesar Rp3.629 dan PT JA sebesar Rp191. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0128568. tahun 2021 tanggal 26 Februari 2021.

1.d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1915/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 800.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Juli 2004, saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 30 Juni 2005, sejumlah saham Perusahaan seri C sejumlah 799.999.998 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 13 April 2006 para pemegang saham memutuskan pemecahan nilai nominal setiap saham seri C dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Sehingga jumlah saham seri C berubah menjadi 1.599.999.996 lembar saham.

PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner
("PT GALK")

Based on Deed No.1 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta April 1, 2021, the scope of the PT GALK's activities is management consulting services. In 2014, PT TI acquired 70% ownership in PT GALK, previously an associate, and PT JA added 5% ownership in PT GALK, with result the Company indirectly own 100% of PT GALK. On 2021 PT GALK based on Deed No. 21 date February 23, 2021 by Notary Aulia Taufani, S.H., regarding amendments to the articles of association, approved an increase in authorized capital from 3,000 shares with a total nominal value of Rp3,000 to 3,820 shares with a total nominal value of Rp3,820, which taken part by PT TI in the amount of Rp3,629 and PT JA in the amount of Rp191. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-AH.01.03-0128568. year 2021 on February 26, 2021.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On June 22, 2004, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) with the letter No. S-1915/PM/2004 for its public offering of 800,000,000 shares. On July 2, 2004, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently is Indonesian Stock Exchange).

As of June 30, 2005, a total of 799,999,998 series C of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

As of April 13, 2006 the shareholders decided to do stock split on each share of series C from Rp500 (full of Rupiah) to Rp250 (full of Rupiah) per share. The number of series C shares after stock split become 1,599,999,996 shares.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1.e. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Perusahaan juga telah menerbitkan obligasi dengan jumlah nilai seluruhnya sebesar Rp503.060 pada tahun 2024, Rp731.000 pada tahun 2021, Rp269.000 pada tahun 2019 serta Rp1.000.000 pada tahun 2018 dan 2016 yang dibagi atas 5 (lima) seri obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

1.e. The Company's Bonds Public Offering

The Company also had issued bonds totaling to Rp503,060 in 2024, Rp731,000 in 2021, Rp269,000 in 2019 and Rp1,000,000 which were issued in 2018 and 2016 divided into 5 (five) series of bonds, with detail as follows:

No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount (Rp Juta/ Million)	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Pemeringkat/ Rating Agency	Peringkat/ Rating	Tenor/ Tenor (Tahun/ Years)	Tanggal Penerbitan/ Issued Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Status/ Status
1	Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016/ Sustainable Bond I Jaya Ancol Phase I Year 2016 Seri/ Series A	250,000	8.10%	PEFINDO	id AA-	3	20 September 2016/ September 20, 2016	29 September 2019/ September 29, 2019	Lunas/ Paid
	Seri/ Series B	50,000	8.20%	PEFINDO	id AA-	5	20 September 2016/ September 20, 2016	29 September 2021/ September 29, 2021	Lunas/ Paid
2	Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018/ Sustainable Bond I Jaya Ancol Phase II Year 2018 Seri/ Series A	350,000	6.30%	PEFINDO	id AA-	1	18 Mei 2018/ May 18, 2018	23 Mei 2019/ May 23, 2019	Lunas/ Paid
	Seri/ Series B	350,000	7.60%	PEFINDO	id AA-	3	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	Lunas/ Paid
3	Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019/ Sustainable Bond II Jaya Ancol Phase I Year 2019	269,000	7.85%	PEFINDO	id A+	1	2 Juli 2019/ July 2, 2019	12 Juli 2020/ July 12, 2020	Lunas/ Paid
4	Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021/ Sustainable Bond II Jaya Ancol Phase II Year 2021 Seri/ Series A	516,000	7.25%	PEFINDO	id A	1	10 Februari 2021/ February 10, 2021	20 February 2022/ February 20, 2022	Lunas/ Paid
	Seri/ Series B	149,600	8.90%	PEFINDO	id A	3	10 Februari 2021/ February 10, 2021	10 February 2024/ February 10, 2024	Lunas/ Paid
	Seri/ Series C	65,400	9.60%	PEFINDO	id A	5	10 Februari 2021/ February 10, 2021	10 February 2026/ February 10, 2026	Belum Lunas/ Outstanding
5	Obligasi Berkelanjutan III Jaya Ancol Tahap I Tahun 2024/ Sustainable Bond III Jaya Ancol Phase I Year 2024 Seri/ Series A	446,030	8.50%	PEFINDO	id A+	3	9 Juli 2024/ July 9, 2024	9 Juli 2027/ July 9, 2027	Belum Lunas/ Outstanding
	Seri/ Series B	20,010	8.75%	PEFINDO	id A+	5	9 Juli 2024/ July 9, 2024	9 Juli 2029/ July 9, 2029	Belum Lunas/ Outstanding
	Seri/ Series C	37,020	9.60%	PEFINDO	id A+	7	9 Juli 2024/ July 9, 2024	9 Juli 2031/ July 9, 2031	Belum Lunas/ Outstanding

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments and adjustments of financial accounting standards (SAK) which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, are as follows:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infaq, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements; and*
- *Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, i.e the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group are eliminated in full.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta sebagai entitas induk utama.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Regional Government of DKI Jakarta as ultimate parent entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: the Group's business

dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
 - (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest–SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi jika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak signifikan nilainya atau jarang terjadi.

- (ii) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (“FVTOCI”)**
Aset keuangan diukur pada FVTOCI ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

- (i) **Financial Assets Measured at Amortized Costs**
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:
- (1) *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
 - (2) *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- (ii) **Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (“FVTOCI”)**
Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:
- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPP*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- (iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrument ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

- (2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are *Solely Payments of Principal and Interest (SPP)* on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value, where the gain or losses is recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- (iii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")*
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance; and
 - (ii) the amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of the income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.*
- (d) *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

A Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is*

dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrument keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) Nilai waktu uang; dan
- (iii) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- (ii) Time value of money; and*
- (iii) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economy and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a

dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat “*investment grade*” berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Group is using the roll rate method to measure the provision for impairment of account receivable.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

2.h. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

- (a) *if the investment becomes a subsidiary;*
- (b) *if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value;*
- (c) *when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Aset Real Estat

Aset real estat berupa tanah kosong, tanah hasil pengembangan, tanah reklamasi, rumah tinggal, rumah kantor, rumah toko dan apartemen dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Biaya perolehan rumah tinggal dan rumah tinggal dalam penyelesaian meliputi seluruh biaya konstruksi bangunan, diluar biaya perolehan tanah. Biaya perolehan tanah meliputi biaya pembelian tanah mentah, pematangan dan pengembangan tanah, perijinan dan jasa konsultasi. Biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk membiayai perolehan aset dikapitalisasi dalam harga perolehan aset real estat selama masa konstruksi.

Biaya yang tidak terhubung secara langsung dengan suatu proyek real estat, seperti biaya umum dan administrasi diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

2.i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and are not used as collateral neither restricted.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.k. Real Estate Assets

Real estate assets which consist of land, land improvement, reclamation land, houses, office house, shop house and apartment are stated at cost. The cost is determined using the average method. The cost of the houses and houses under construction consist of all construction cost excluding the cost of land. The cost of land consists of the purchase cost of land, improvement and land development, licenses and consultation fees. Borrowing cost of loans that used for the assets price acquisition are capitalized into real estate assets during the construction stage.

Unrelated cost on real estate project, such as general and administrative expenses is recognized as expense when occurred.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasi ke setiap unit real estat dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang diterapkan secara konsisten.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using specific identification method which is applied consistently.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada proyek pengembangan tersebut apabila secara substantial telah siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya atau aktivitas pembangunan ditunda atau ditangguhkan dalam suatu periode yang cukup lama.

Borrowing cost of loans related development activities are capitalized in development project. The capitalization is stopped to development project if the project is substantially ready to be used accordance with the purpose or construction activity is postponed or deferred for a period of time.

2.1. Properti Investasi

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2.1. Investment Property

Investment property are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan serta sarana dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Building and infrastructures are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives.

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan	20-50	Buildings
Sarana dan Prasarana	5-30	Infrastructures

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi Manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan estimasi kerugian penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lifes of asset, as follows:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan	20-50	<i>Buildings</i>
Sarana dan Prasarana	5-30	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan	5-40	<i>Machinery and Supplies</i>
Peralatan	5	<i>Equipments</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Kapal	8	<i>Vessels</i>
Binatang	5-25	<i>Animal</i>

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Construction in progress are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labor, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan berdasarkan kondisi teknis dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

At the end of the reporting year, the Group made regular review of the economic useful lives, residual values and depreciation method based on the technical conditions and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

2.n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Hak atas Tanah	20	Rights of Land
Hak Kekayaan Intelektual	10	Intellectual property rights
Lisensi dan Royalti	5	License
Perangkat Lunak Komputer	5	Computer Software
Penelitian dan Pengembangan	5	Research and Development

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

2.o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan

2.n. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2.o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is

ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.p. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Republik Indonesia.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

2.q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law applied in Republic of Indonesia.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja program imbalan pasti, yaitu dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits is calculated using the same methodology as used in calculating post-employment benefits for defined benefit plans, which is using the projected unit credit method and discounted to their present value, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2.r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas yang:
 - (i) bukan kombinasi bisnis;
 - (ii) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
 - (iii) pada saat transaksi, tidak akan menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *Initial recognition of assets or liabilities that:*
 - (i) *are not part of a business combination;*
 - (ii) *at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and*
 - (iii) *at the time of the transaction, will not give rise to taxable temporary differences and taxable temporary differences can be offset in the same amount.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) bukan kombinasi bisnis;
- b) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized to reduce the said profit. This is except in cases where deferred tax assets arise from the initial recognition of assets or liabilities in transactions that:

- a) are not business combinations;*
- b) at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and*
- c) at the time of the transaction, do not give rise to taxable temporary differences, and taxable temporary differences can be offset in equal amounts.*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or**

- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Sewa

Grup Sebagai Penyewa (Lessee)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- (a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan

- ii. different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.s. Leases

The Group as Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- (a) The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- (b) The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and
- (c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Group measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman *incremental* Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- (a) Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- (b) Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- (c) Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revision.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- (a) Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- (b) Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- (c) Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

Lease liabilities is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in The Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if The Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup Sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup menyajikan aset sebagai sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 1.599.999.998 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

2.u. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

The Group as Lessor

The Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principle payments and finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owner of the common shareholders entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

To compute diluted earnings per share, Group adjusting the profit or loss attributable to common shareholders of parent entity and weighted average number of shares outstanding, as the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Total weighted average number of shares used to compute basic earnings per share is 1,599,999,998 for years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

2.u. Segment Information

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas didalam Grup.

2.v. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 15 untuk nilai tercatat properti investasi dan Catatan 16 untuk nilai tercatat aset tetap).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

The Group presents operating segments based on the financial information that is used by the chief operating decision maker in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation is based on the activity of each entity within the operating activities of the Group.

2.v. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of consolidated financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimated of Useful Lives

The Group reviews on useful lives of fixed assets and investment property based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (see Note 15 for carrying value of investment property and Note 16 for carrying value of fixed assets).

Post-Employment Benefits

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait (Catatan 27).

The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities (Note 27).

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 3, 4, 5, dan 19.

Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. Group applies simplified approach using roll rate dan discounted cash flow to measuring cash and equivalents, restricted fund, account receivables and other receivables. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 3, 4, 5, and 19.

Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh Manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 8).

Income Tax

Determining the provision for corporate income taxes requires significant judgement by Management. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporated income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax (Note 8).

Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan taksiran terbaik yang diharuskan menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsure risiko dan ketidakpastian yang melekat

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

pada kewajiban tersebut. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban ini dengan jumlah tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Bila beberapa atau keseluruhan dari manfaat ekonomis mengharuskan penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian tagihan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2024	2023
Kas/ Cash on Hand	930	935
Bank/ Cash in Banks		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i> (Catatan/ Note 39)	25,408	10,143
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,981	10,839
PT Bank Central Asia Tbk	8,947	3,537
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,979	17,982
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,958	766
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	208	209
PT Bank Permata Tbk	14	1,135
Dollar Amerika Serikat		
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,661	--
Jumlah Bank/ Total Cash in Banks	61,156	44,611
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i> (Catatan/ Note 39)	121,700	355,000
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Mandiri Taspen	100,000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,000	9,900
PT Bank Central Asia Tbk	1,000	--
PT Bank Permata Tbk	--	1,000
Jumlah Deposito Berjangka/ Total Time Deposits	230,700	365,900
Jumlah Kas dan Setara Kas/ Total Cash and Cash Equivalents	292,786	411,446
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka Per Tahun/ <i>Time Deposits Contractual Interest Rate per Annum</i>	3% - 7%	2,25% - 6,55%
Jangka Waktu/ <i>Maturity Period</i>	1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>	1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>

4. Piutang Usaha

4. Accounts Receivable

	2024	2023
Piutang Usaha/Accounts Receivable		
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/ Note 39)	1,318	9,531
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	132,460	113,789
Dikurangi/ <i>Less</i> :		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(94,347)	(61,083)
Jumlah Bersih Pihak Ketiga Bersih/ <i>Net Third Parties</i>	38,113	52,706
Jumlah Bersih/ <i>Net</i>	39,431	62,237

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Detail aging of accounts receivable (days) are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	27,635	12,581	<i>Not Yet Due</i>
Sudah Jatuh Tempo			<i>Past Due</i>
1 - 30 hari	6,215	15,372	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	8,250	3,579	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	3,524	3,189	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	1,860	6,310	<i>91 - 120 days</i>
121 - 360 hari	14,664	38,016	<i>121 - 360 days</i>
361 - 720 hari	31,560	10,606	<i>360 - 720 days</i>
> 720 hari	40,070	33,667	<i>> 720 days</i>
Jumlah	133,778	123,320	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(94,347)	(61,083)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Bersih	39,431	62,237	Net

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Accounts receivable are denominated in Rupiah.

Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian secara kelompok atas masing-masing debitur.

Management has provided a provision for impairment losses on receivables based on assessment of each debtor collectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on receivables is as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal Tahun	61,083	47,853	<i>Beginning Balance of the Year</i>
Penambahan (Catatan 35)	33,368	25,050	<i>Addition (Note 35)</i>
Pemulihan (Catatan 33)	(104)	(11,820)	<i>Recovery (Note 33)</i>
Saldo Akhir Tahun	94,347	61,083	Ending Balance of the Year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable made above is sufficient to cover any possible losses from uncollectible receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk on accounts receivable to third parties.

5. Piutang Lain-Lain

5. Other Receivables

Saldo piutang piutang lain-lain pihak berelasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp500 dan Rp17.781.

The balance of other receivable related parties as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp500 and Rp17,781 respectively.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain pihak berelasi merupakan piutang pembagian dividen PT Jaya Kuliner Lestari dan PT Jakarta Akses Tol Priok (Catatan 12).

As of December 31, 2024 and 2023, other receivable to related party represents the dividend distributions of PT Jaya Kuliner Lestari and PT Jakarta Access Tol Priok (Note 12)

Saldo piutang lain-lain pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp6.951 dan Rp8.296.

The balance of other receivable third parties as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp6,951 and Rp8,296 respectively.

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang sponsor dan *tenant* yang belum ditagihkan, dan akrual pendapatan bunga.

Other receivables from third parties represent unbilled receivables from sponsors and tenants, and accrued interest income.

Manajemen berkeyakinan seluruh bahwa piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga Manajemen tidak mencadangkan penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that all other receivables are fully collectible, therefore Management does not provide provision for impairment loss of others receivables as of December 31, 2024 and 2023.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Management also believes that there is no significant risk concentrated in other receivables.

6. Persediaan

6. Inventories

	2024	2023	
Suku Cadang	3,662	3,762	Spare Parts
Barang Dagangan	2,083	1,026	Merchandise
Makanan dan Minuman	1,327	1,249	Food and Beverages
<i>Supplies</i>	498	399	Supplies
Minyak Pelumas	73	61	Fuel and Oil
Jumlah	7,643	6,497	Total
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	(440)	(440)	Less: Allowance for Impairment Loss of Inventories
Jumlah Bersih	7,203	6,057	Net

Persediaan Grup terdiri dari persediaan dengan tingkat perputaran cepat (*fast moving*), antara lain persediaan suku cadang, makanan dan minuman, barang dagangan, serta minyak pelumas.

Inventories hold by the Group consist of inventory with high turnover rate (fast moving), consist of spare parts, food and beverages, goods, and lubricating oil.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for impairment losses of inventories is adequate to cover possible losses resulting from any decline in the value of the inventories.

7. Uang Muka

Uang Muka Lancar

Saldo uang muka lancar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.032 dan Rp1.777 yang terdiri dari uang muka operasional atas pelaksanaan kegiatan usaha atau acara-acara yang diselenggarakan dan uang muka pesangon karyawan yang merupakan pembayaran di muka (satu tahun sebelum masa pensiun) kepada karyawan sebesar 50% dari jumlah pesangon yang akan diterima karyawan.

Uang Muka Tidak Lancar

Uang muka tidak lancar pada tahun 2023 sebesar Rp3.536 terdiri dari uang muka pembelian aset tetap atas perbaikan Cottage Paus di Putri Duyung Ancol.

7. Advances

Current Advance

Current Advance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp3,032 and Rp1,777, respectively, consisting of operational advances for the implementation of business activities or events held and advances for employee severance pay which are prepayments (one year before the due date) pension to employees amounting to 50% of the amount of severance pay that the employee will receive.

Non-Current Advance

Non-current advances in 2023 amounted to Rp3,536 consist of advances for the renovation of the Paus Cottage at Putri Duyung Ancol in 2023.

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2024	2023
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	14,591	1,290
Entitas Anak		
Pajak Hiburan	3,217	3,227
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	56	1
Pasal 21	1,109	--
Pasal 28A	18,964	--
Jumlah	37,937	4,518

The Company
Income Tax Article 4 (2)
Subsidiaries
Entertainment Tax
Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 28A
Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2024	2023
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	2,941	3,202
Pasal 21	4,246	9,223
Pasal 23	107	181
Pajak Pertambahan Nilai	14,347	654
Sub Jumlah	21,641	13,260
Entitas Anak		
Pajak Hiburan	12,653	12,478
Pajak Pembangunan	890	1,402
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	19,243	7,718
Pasal 21	37	4,395
Pasal 23	139	457
Pasal 25	8,780	--
Pasal 29	--	96,830
Pajak Pertambahan Nilai	1,236	5,165
Sub Jumlah	42,978	128,445
Jumlah	64,619	141,705

The Company
Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Sub Total
Subsidiaries
Entertainment Tax
Development Tax
Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Sub Total
Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	(63,502)	(105,889)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(9,474)	(9,920)	Deferred Tax
Jumlah	<u>(72,976)</u>	<u>(115,809)</u>	Total
Konsolidasian			Consolidated
Pajak Kini	(63,502)	(105,889)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(9,474)	(9,920)	Deferred Tax
Jumlah	<u>(72,976)</u>	<u>(115,809)</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax based on consolidated statements of profit or loss and taxable income is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	249,262	357,115	Profit Before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss
Bagian Laba Bersih Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama	(261,070)	(420,376)	Equity in Net Income from Subsidiaries, Associate Joint Venture
Eliminasi dan Penyesuaian	(101,851)	(142,982)	Elimination and Adjustment
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan Induk	(113,659)	(206,243)	Loss Before Tax - Parent Entity
Bagian Laba dan Beban yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	99,955	125,838	Income and Expenses Subject to Final Income Tax
Rugi Sebelum Pajak	<u>(13,704)</u>	<u>(80,405)</u>	Loss Before Tax
Koreksi Fiskal			Fiscal Correction
Beban Penyusutan dan Amortisasi	(17,175)	(14,555)	Depreciation and Amortization Expense
Manfaat Karyawan	3,160	5,251	Employee Benefit
Jamuan Tamu dan Sumbangan	5,987	5,764	Representation and Donation
Penghargaan Karyawan	1,219	5,600	Employee Achievement
Bonus Karyawan dan Tantiem	(4,333)	18,890	Employee Bonuses and Tantiem
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	20,451	--	Allowance for Impairment Losses on Account Receivable
Beban Penurunan Nilai Aset Tetap Dalam Penyelesaian	--	45,434	Impairment Losses Fixed Assets Construction in Progress
Lain-lain	779	(4,843)	Others
Jumlah	<u>10,088</u>	<u>61,541</u>	Total
Rugi Fiskal	<u>(3,616)</u>	<u>(18,864)</u>	Fiscal Losses

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak	63,502	105,889	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Kini	63,502	105,889	Total Current Tax Expenses
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka			Less: Prepaid Taxes
Entitas Anak			Subsidiaries
PPh Pasal 22	81	95	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23	508	393	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	81,877	8,571	Income Tax Article 25
Jumlah	82,466	9,059	Total
Jumlah Bersih Lebih (Kurang Bayar)	18,964	(96,830)	Over (Underpayment) Income Tax - net
Terdiri dari:			Consist of:
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak	18,964	(96,830)	Subsidiaries
Jumlah Bersih	18,964	(96,830)	Net

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2024 dan 2023.

Taxable income are used as the basis for filing the Company's annual corporate income tax (SPT) in 2024 and 2023.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and results of multiplication of accounting profit before tax with prevailing tax rate, are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Profit Before Income Taxes
Menurut Laporan Laba Rugi			According to Consolidated
Konsolidasian	249,262	357,115	Statement of Profit or Loss
Bagian Laba Bersih			Equity in Net Income from
Entitas Anak, Asosiasi dan			Subsidiaries, Associate
Ventura Bersama	(261,070)	(420,376)	Joint Venture
Eliminasi dan Penyesuaian	(101,851)	(142,982)	Elimination and Adjustment
Bagian Laba yang telah Diperhitungkan			Income Subject to
Pajak Penghasilan Final	99,955	133,285	Final Income Tax
Rugi Sebelum Pajak	(13,704)	(72,958)	Loss Before Tax
Pajak yang Dihitung Sesuai			Tax Calculated at
Tarif yang Berlaku	(3,015)	(16,051)	Applicable Tax Rate
Koreksi Beda Tetap	803	(204)	Permanent Difference Corrections
Koreksi Beda Waktu	1,416	12,105	Temporary Difference Corrections
Rugi Fiskal Tidak Dimanfaatkan	796	4,150	Unrecognized Fiscal Loss
Beban Pajak Kini Perusahaan	--	--	The Company's Current Tax Expense
Beban Pajak Kini Entitas Anak	63,502	105,889	Subsidiary's Current Tax Expense
Pajak Tangguhan Entitas Anak	9,474	9,920	Subsidiary's Deferred Tax
Beban Pajak Konsolidasian	72,976	115,809	Consolidated Tax Expense

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2023 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i> Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i> Rp	2024 Rp	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
<u>PT SBI</u>					<u>PT SBI</u>
Aset Tetap	(1,306)	140	--	(1,166)	Fixed Assets
Liabilitas Imbalan					Employee Benefit
Pascakerja	1,165	187	(38)	1,314	Liability
Penyisihan Nilai					Allowance for Impairment
Piutang Usaha	720	(23)	--	697	Losses for Receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	579	304	(38)	845	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
<u>PT TIJA</u>					<u>PT TIJA</u>
Aset Tetap	(170,860)	(15,414)	--	(186,274)	Fixed Assets
Liabilitas Imbalan					Employee Benefit
Pascakerja	15,645	2,271	(87)	17,829	Liability
Aset Hak Guna	(17,206)	2,690	--	(14,516)	Right of Use Assets
Liabilitas Sewa	22,045	(2,324)	--	19,721	Lease Liabilities
Penyisihan Nilai					Allowance for Impairment
Piutang Usaha	6,640	2,842	--	9,482	Losses for Receivables
<u>PT STU</u>					<u>PT STU</u>
Aset Tetap	(2,195)	157	--	(2,038)	Fixed Assets
Penyisihan Nilai					Allowance for Impairment
Piutang Usaha	68	--	--	68	Losses for Receivables
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(145,863)	(9,778)	(87)	(155,728)	Total Deferred Tax Liabilities
	2022 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i> Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i> Rp	2023 Rp	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
<u>PT SBI</u>					<u>PT SBI</u>
Aset Tetap	(1,003)	(303)	--	(1,306)	Fixed Assets
Liabilitas Imbalan					Employee Benefit
Pascakerja	845	79	241	1,165	Liability
Penyisihan Nilai					Allowance for Impairment
Piutang Usaha	726	(6)	--	720	Losses for Receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	568	(230)	241	579	Total Deferred Tax Assets

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2022 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited</i> (<i>Charged</i>) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited</i> to Other <i>Comprehensive</i> Income Rp	2023 Rp	
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
<u>PT TIJA</u>					<u>PT TIJA</u>
Aset Tetap	(157,307)	(13,553)	--	(170,860)	Fixed Assets
Liabilitas Imbalan Pascakerja	9,341	1,956	4,348	15,645	Employee Benefit Liability
Aset Hak Guna	(15,018)	(2,188)	--	(17,206)	Right of Use Assets
Liabilitas Sewa	22,363	(318)	--	22,045	Lease Liabilities
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	2,794	3,846	--	6,640	Allowance for Impairment Losses for Receivables
<u>PT STU</u>					<u>PT STU</u>
Aset Tetap	(2,762)	567	--	(2,195)	Fixed Assets
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	68	--	--	68	Allowance for Impairment Losses for Receivables
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(140,521)	(9,690)	4,348	(145,863)	Total Deferred Tax Liabilities

Berdasarkan penilaian yang dibuat oleh Manajemen, Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu antara pajak dan komersial karena sebagian besar penghasilan Perusahaan telah dikenakan pajak final sehingga dampak pajak tangguhannya dipertimbangkan tidak material.

Based on the assessment made by Management, the Company does not recognize deferred tax arising from timing differences between the tax and commercial for most of the Company's Income have been subject to final tax so that the deferred tax impact is considered immaterial.

9. Pajak Final

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan final untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Perusahaan</u>		
Sewa	46,215	34,743
Properti	5,676	--
Pendapatan yang Sudah Dieliminasi dengan PT TIJA	130,000	40,000
	181,891	74,743
<u>Entitas Anak</u>		
Sewa	104,953	94,942
Sewa Lahan	132	122
Jumlah	286,976	169,807
Beban Pajak Final		
Tarif 10%	28,130	16,981
Tarif 2,5%	142	--
Jumlah Beban Pajak Final	28,272	16,981
Utang Pajak Tahun Sebelumnya	10,920	4,899
Pajak Final atas Pembayaran Sewa dibayar Di muka	13,000	--
Pembayaran Pajak Final Tahun Berjalan	(30,008)	(10,960)
Utang Pajak Final	22,184	10,920

9. Final Tax

The computation of final tax expense and payable for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

<u>The Company</u>
Rental
Property
Eliminated Income with PT TIJA
<u>Subsidiaries</u>
Rental
Land Rent
Total
Final Tax Expenses
Rate 10%
Rate 2.5%
Total Final Tax Expenses
Prior Year Tax Payable
Final Tax on Advance
Rent Payment
Current Year
Payment of Final Tax
Final Tax Payable

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. Biaya Dibayar di Muka

10. Prepaid Expenses

	2024	2023	
Biaya Langganan	2,263	--	Subscription
Asuransi	410	4,580	Insurance
Lain-lain	--	16	Others
Jumlah	2,673	4,596	Total

11. Investasi pada Ventura Bersama

11. Investment in Joint Ventures

2024						
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan Investasi/ Additional of Investment Rp	Pengembalian Investasi/ Return of Investment Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Equity in Net Profit (Loss) for the Year Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
KSO Pembangunan Jaya Property	Jakarta	65.00	3,795	--	982	4,777
KSO Ancol Batavia	Jakarta	50.00	2,020	--	1	2,021
Jumlah/Total		5,815	--	--	983	6,798

2023						
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan Investasi/ Additional of Investment Rp	Pengembalian Investasi/ Return of Investment Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit (Loss) for the Year Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
KSO Pembangunan Jaya Property	Jakarta	65.00	4,569	--	(774)	3,795
KSO Ancol Batavia	Jakarta	50.00	2,009	--	11	2,020
Jumlah/Total		6,578	--	--	(763)	5,815

Ringkasan informasi keuangan dari entitas ventura bersama di atas adalah sebagai berikut:

A summary financial information of joint venture above is as follows:

2024				
	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Total Ekuitas/ Total Equities	Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Net Profit (Loss) for the Year
KSO Pembangunan Jaya Property	49,691	9,495	40,196	1,511
KSO Ancol Batavia	4,043	--	4,043	3
Jumlah/Total	53,734	9,495	44,239	1,514

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023			Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Net Profit (Loss) for the Year
	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Total Ekuitas/ Total Equities	
KSO Pembangunan Jaya Property	47,308	8,623	38,685	(1,191)
KSO Ancol Batavia	4,040	--	4,040	23
Jumlah/Total	51,348	8,623	42,725	(1,168)

KSO Pembangunan Jaya Property

Tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan dan PT Jaya Real Property Tbk mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) pembangunan apartemen *Double Decker* dan kondominium di kawasan Ancol Barat beserta sarana dan prasarananya, dengan komposisi bagi hasil antara Perusahaan dan PT Jaya Real Property Tbk masing-masing sebesar 65% dan 35%.

Berdasarkan addendum II Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) tanggal 15 Desember 2014 para pihak sepakat untuk tidak melanjutkan kerjasama pada proyek kondominium di atas tanah seluas 12.162 m², atas addendum ini proyek yang dijalankan hanya pembangunan apartemen *Double Decker* seluas 2.650 Ha.

Berdasarkan Berita Acara Perhitungan Pembagian Keuntungan dan Pengembalian Sebagian Investasi KSO Pembangunan Jaya Property tanggal 12 September 2022, Perusahaan menerima pembagian keuntungan dan pengembalian sebagian investasi masing-masing sebesar Rp1.788 dan Rp1.820 dari total pengembalian sebagian investasi senilai Rp5.064.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Jaya Real Property Tbk No.PJA: 001/DIR-PJA/VII/2020 No.JRP: 004/BAK/JRP-PJA/VII/2020 tentang pengakhiran Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) Dalam Rangka Pembangunan Hunian dan Komersial di Kawasan Ancol Barat Beserta Dengan Sarana dan Prasarananya memutuskan bahwa Kedua belah pihak sepakat dan setuju untuk mengakhiri Perjanjian Kerjasama yang akan dituangkan dalam Akta Notaris pengakhiran perjanjian yang ditunjuk dan/atau disepakati oleh kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian terbit, belum terdapat pengakhiran perjanjian tersebut.

KSO Ancol Batavia

Pada tanggal 20 April 2022, PT JA dan PT Batavia Pictures mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) pembuatan dan pengembangan *Intellectual*

KSO Pembangunan Jaya Property

On December 21, 2011, Company and PT Jaya Real Property Tbk entered into a Joint Operation (KSO) Agreement for the construction and development of *Double Decker* and condominium in Ancol Barat and related facilities and infrastructure within, with sharing scheme agreed between the Company and PT Jaya Real Property Tbk of 65% and 35%, respectively.

Based on the addendum II to the KSO Agreement dated December 15, 2014, both parties agreed not to continue the cooperation in the condominium project on the land area of 12,162 sqm, further on this addendum agreed that projects to be executed only for apartment building *Double Decker* covering an area of 2,650 Ha.

Based on the Minutes of Calculation of Profit Sharing and Partial Return on Investment in KSO Pembangunan Jaya Property dated September 12, 2022, the Company received profit sharing and partial return on investment of Rp1,788 and Rp1,820, respectively, of the total partial return on investment of Rp5,064.

Based on the Minutes of Agreement between the Company and PT Jaya Real Property Tbk No. PJA: 001/DIR-PJA/VII/2020 No.JRP: 004/BAK/JRP-PJA/VII/2020 regarding the termination of the Joint Operation Agreement (KSO) related to residential and commercial development in the West Ancol area along with its facilities and infrastructure that both parties agree to terminate the Cooperation Agreement which will be stated in the Notary Deed of termination of the agreement appointed and/ or agreed by both parties. As of the issuance date of the consolidated financial statements, there has been no termination of the agreement.

KSO Ancol Batavia

On April 20, 2022, PT JA and PT Batavia Pictures entered into a Joint Operation Agreement (KSO) creation and development of *Intellectual Property* (IP)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Property (IP) dengan porsi kontribusi berupa penyertaan modal kedalam KSO dengan komposisi PT JA dan PT Batavia Pictures masing-masing sebesar 50%.

with a contribution portion in the form of equity participation into the KSO with the composition of PT JA and PT Batavia Pictures each of 50%.

12. Investasi pada Entitas Asosiasi

12. Investment in Associates

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas sebagai berikut:

The Company has investments in shares of stock in associates which are accounted for using equity method as follows:

	2024	2023
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	14,431	15,420
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	607	4,948
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	1,511	2,195
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ)	1,078	1,078
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	7,223	5,955
Jumlah/ Total	24,850	29,596

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details and movements of investment in associates as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

		2024					
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Pengembalian Investasi/ Return of Investment Rp	Penerimaan Dividen/ Dividend Receipt Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit (Loss) for The Year Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	Jakarta	35.00	15,420	--	--	(989)	14,431
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	Jakarta	50.00	4,948	--	(4,091)	(250)	607
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	Jakarta	25.00	2,195	--	(500)	(184)	1,511
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ)	Jakarta	25.00	1,078	--	--	--	1,078
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	Jakarta	50.00	5,955	--	--	1,268	7,223
Jumlah/Total			29,596	--	(4,591)	(155)	24,850

		2023					
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penerimaan Dividen/ Dividend Receipt Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit (Loss) for The Year Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	Jakarta	35.00	--	(792)	15,420		
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	Jakarta	50.00	6,429	(19,781)	4,948		
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	Jakarta	25.00	2,660	(1,000)	2,195		
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ)	Jakarta	25.00	1,060	--	18		
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	Jakarta	50.00	--	5,955	5,955		
Jumlah/Total			26,361	(20,781)	29,596		

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT PSATC

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan melakukan serap laba bersih masing-masing sebesar Rp1.268 dan 5.955.

PT PSATC

As of December 31, 2024, and 2023, the Company absorbed net profits amounting to Rp1,268 and Rp5,955, respectively.

PT JATP

Berdasarkan surat Pembagian Dividen No. 028/DIR-JAPT/IX/2024 tanggal 27 September 2024, menindak lanjuti hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jakarta Akses Tol Priok pada tanggal 30 Agustus 2024 yang memutuskan sebelum PT JATP dinyatakan non aktif pada Oktober 2024, PT JATP telah melaksanakan pengembalian kas dan setara kas dalam bentuk dividen kepada PT JAPT sebesar Rp4.091.

PT JATP

Based on the Dividend Distribution Letter No. 028/DIR-JAPT/IX/2024 dated September 27, 2024, following up on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jakarta Akses Tol Priok on August 30, 2024, which decided that before PT JATP is declared inactive in October 2024, PT JATP has returned cash and cash equivalents in the form of dividends to PT JAPT amounting to Rp4,091.

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 17 Februari 2023 dari Notaris Pratiwi Handayani S.H., dan Surat keputusan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Pembagian Dividen Interim tahun 2023 No. 02/JAPT/Kpts/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023, Komisaris, Direksi, dan pemegang saham PT JATP menyetujui pembagian dividen sebesar Rp19.781 kepada PT JAPT.

Based on Deed No. 32 dated February 17, 2023, from Notary Pratiwi Handayani, S.H., and the Decision Letter of the Board of Commissioners and Directors regarding the Interim Dividend Distribution for the year 2023 No. 02/JAPT/Kpts/XII/2023 dated December 28, 2023, the Commissioners, Directors, and shareholders of PT JATP approve the distribution of dividends amounting to Rp19,781 to PT JAPT.

PT JKL

Berdasarkan Akta No.9 tanggal 21 Februari 2024, Komisaris, Direksi, dan Pemegang saham PT JKL menyetujui pembagian dividen sebesar Rp1.500 kepada PT TI yang telah dibayarkan sebesar Rp1.000 pada tahun 2023.

PT JKL

Based on Deed No. 9 dated February 21, 2024, the Commissioners, Directors, and Shareholders of PT JKL approved a dividend distribution of Rp1,500 to PT TI, of which Rp1,000 had already been paid in 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada entitas asosiasi.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no restriction and significant risk regarding the investments in associates.

Berikut adalah informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following is financial information in aggregate of associates as of December 31, 2024 and 2023:

	2024			Laba (Rugi) Komprehensif/ Comprehensive Income (Loss)
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenue	
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	10,700	209	--	(500)
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	39,253	716	7,080	(2,825)
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	7,277	1,519	--	(736)
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	18,645	1,101	9,626	2,537
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ)	4,303	--	--	(1)
Jumlah/ Total	80,178	3,545	16,706	(1,525)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023			Laba (Rugi) Komprehensif/ Comprehensive Income (Loss)
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenue	
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	53,222	43,329	--	36,600
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	43,529	1,097	8,352	(2,262)
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	8,100	531	20,481	2,141
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	16,168	1,130	19,293	12,214
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ)	4,525	470	--	73
Jumlah/ Total	125,544	46,557	48,126	48,766

13. Investasi Jangka Panjang Lainnya

13. Other Long-Term Investments

	Tempat Kedudukan/ Domicile	%	2024		
			Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan Nilai Wajar/ Changes in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Jakarta Tollroad Development (JTD)	Jakarta	5.89%	128,298	(60,215)	68,083
PT Jaya Bowling Indonesia (JBI)	Jakarta	16.75%	638	--	638
Jumlah/ Total			128,936	(60,215)	68,721

	Tempat Kedudukan/ Domicile	%	2023		
			Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan Nilai Wajar/ Changes in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Jakarta Tollroad Development (JTD)	Jakarta	6.66%	183,487	(55,189)	128,298
PT Jaya Bowling Indonesia (JBI)	Jakarta	16.75%	638	--	638
Jumlah/ Total			184,125	(55,189)	128,936

PT JTD

Nilai wajar investasi saham PT JTD pada tanggal 30 November 2024 dan 30 November 2023 sebesar Rp68.083 dan Rp133.575 didasarkan pada perhitungan penilai publik oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid dan Rekan serta Asrori dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 24 Januari 2025 dan 26 Januari 2024 Perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp60.215 dan Rp49.912 diakui pada penghasilan komprehensif lain.

PT JTD

The fair value of PT JTD's investment in shares as of November 30, 2024 and November 30, 2023 amounting to Rp68,083 and Rp133,575 based on the calculation of the public appraiser by the Rengganis, Hamid and Partners and Asrori and Partners Public Appraiser Service Office, an independent appraiser, in its report dated January 24, 2025 and January 26, 2024. The change in fair value amounted to Rp60,215 and Rp49,912 was recognized in other comprehensive income.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 18 Desember 2023 dari Notaris Aulia Taufani S.H., mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham terkait dengan peningkatan modal ditempatkan/disetor menjadi 751.035 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 (Rupiah Penuh). Perusahaan tidak mengambil bagian atas penerbitan saham sehingga kepemilikan investasi Perusahaan di PT JTD menjadi sebesar 5,89%

Based on Deed No. 50 dated December 18, 2023 from Notary Aulia Taufani S.H., regarding the statement of the shareholders' decision regarding the increase in issued/paid-up capital to 751,035 shares with a value of Rp1,000,000 (Full Rupiah). The Company does not take part in the share issuance so that the Company's investment ownership in PT JTD becomes 5.89%

Berdasarkan perubahan kepemilikan Perusahaan di PT JTD tersebut, maka manajemen melakukan penyesuaian atas nilai wajar sebesar Rp5.277 yang diakui pada penghasilan komprehensif lain. Nilai wajar investasi saham atas kepemilikan 5,89% Perusahaan di JTD pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp128.298.

Based on the change in the Company's ownership in PT JTD, management made an adjustment to the fair value of Rp5,277 which was recognized in other comprehensive income. The fair value of the share investment of the Company's 5.89% ownership in JTD on December 31, 2023 is Rp128,298.

Akumulasi perubahan nilai wajar Investasi Jangka Panjang Lainnya yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

The accumulated changes in the fair value of Other Long-term Investments recorded in other comprehensive income are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo Awal	(137,371)	(82,182)	Beginning Balance
Penambahan	(60,215)	(55,189)	Additions
Saldo Akhir	<u><u>(197,586)</u></u>	<u><u>(137,371)</u></u>	Ending Balance

Pengukuran nilai wajar menggunakan pendekatan aset dengan metode penyesuaian nilai buku aset. (Tingkat 3).

Fair value measurement used the asset approach with the asset book value adjustment method. (Level 3).

14. Aset Real Estat

14. Real Estate Assets

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tanah	225,962	204,568	Land
Rumah dan Apartemen	51,805	75,475	House and Apartments
Jumlah	<u><u>277,767</u></u>	<u><u>280,043</u></u>	Total

Mutasi tanah:

The movement of land:

Tahun/ Years	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
2024	204,568	521	(1,914)	22,787	225,962
2023	204,021	547	--	--	204,568

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Lokasi, luas dan nilai perolehan atas tanah adalah sebagai berikut:

Location, total area, and acquisition cost of land are as follows:

Lokasi/ Location	2024		2023	
	m ² / sqm	Rp	m ² / sqm	Rp
Ancol Timur	210,058	85,461	282,628	164,497
Ancol Barat	77,838	120,979	5,436	20,548
Marunda	26,957	18,447	26,957	18,447
Tugu Permai	3,855	928	3,855	929
Sunter	1,585	147	1,585	147
Jumlah/ Total	320,293	225,962	320,461	204,568

Tanah Perusahaan di Kelurahan Sunter Agung, Jakarta Utara dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 649 luas sebesar 1.585 m² dan nilai perolehan sebesar Rp147 masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023, tercatat atas nama PT Regional Engineering dan Alumunium Manufacturing & Co.

The Company owns land that located in Sunter Agung, North Jakarta with Building Use Rights (HGB) No. 649 with total area of 1,585 sqm and acquisition cost amounted to Rp147 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, under the name of PT Regional Engineering dan Alumunium Manufacturing & Co.

Mutasi rumah dan apartemen:

The movement of house and apartments:

Tahun/ Years	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
2024	75,475	1,010	(1,893)	(22,787)	51,805
2023	75,351	124	--	--	75,475

Lokasi, jumlah dan nilai perolehan atas rumah dan apartemen adalah sebagai berikut:

Location, total unit, and acquisition cost of house and apartments are as follows:

Lokasi/ Location	2024		2023	
	Unit	Rp	Unit	Rp
Ancol Timur	20	36,902	22	61,781
Pademangan	22	13,285	21	12,335
Ancol Barat	6	1,618	6	1,359
Jumlah	48	51,805	49	75,475

15. Properti Investasi

15. Investment Properties

	2024				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost
Tanah	4,523	--	--	4,523	Land
Bangunan	280,028	--	--	280,028	Buildings
Sarana dan Prasarana	25,318	--	--	25,318	Infrastructures
Jumlah	309,869	--	--	309,869	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	84,052	6,628	--	90,680	Buildings
Sarana dan Prasarana	19,543	734	--	20,277	Infrastructures
Jumlah	103,595	7,362	--	110,957	Total
Nilai Tercatat	206,274			198,912	Carrying Amount

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost
Tanah	4,523	--	--	4,523	Land
Bangunan	280,028	--	--	280,028	Buildings
Sarana dan Prasarana	25,318	--	--	25,318	Infrastructures
Jumlah	309,869	--	--	309,869	Total
Akumulasi					Acumulated
Penyusutan					Depreciation
Bangunan	77,424	6,628	--	84,052	Buildings
Sarana dan Prasarana	18,807	736	--	19,543	Infrastructures
Jumlah	96,231	7,364	--	103,595	Total
Nilai Tercatat	213,638			206,274	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah mengasuransikan properti investasi kepada pihak ketiga yang tergabung dalam suatu polis asuransi gabungan bersama aset tetap (Catatan 16).

On December 31, 2024 and 2023, the Group has insured its investment properties to third parties under one combined insurance policy along with fixed assets (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat properti investasi milik Grup yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada pihak ketiga.

On December 31, 2024 and 2023, there are no investment properties owned by the Group are used as collateral for a loan to a third party.

Pendapatan sewa yang diterima Grup dari properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp154.846 dan Rp135.034 (Catatan 31).

The Group received rental income from investment properties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp154,846 and Rp135,034, respectively (Note 31).

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat sebagai bagian dari beban langsung masing-masing sebesar Rp7.362 dan Rp7.364 (Catatan 32).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are recorded as part of direct expenses amounted to Rp7,362 and Rp7,364, respectively (Note 32).

Beban operasi yang dikeluarkan untuk melakukan pemeliharaan untuk properti ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar dan Rp50 dan Rp80 (Catatan 32).

Operating expenses incurred for maintenance on this property for the years ended 31 Desember 2024 and 2023 amounted to Rp50 and Rp80 (Note 32).

Pengukuran nilai wajar properti investasi menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas yang didiskontokan yang didasari oleh penilaian manajemen adalah sebesar Rp194.337.

The fair value measurement of investment property using the income approach with the discounted cash flow method, based on management's assessment, amounts to Rp194,337.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. Aset Tetap

16. Fixed Assets

	2024					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	15,297	--	--	--	15,297	Land
Bangunan	1,166,997	27,891	--	10,600	1,205,488	Buildings
Sarana dan Prasarana	1,173,341	17,964	(319)	7,922	1,198,908	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	1,191,779	41,346	(2,514)	15,819	1,246,430	Machinery and Supplies
Peralatan	67,839	577	(252)	356	68,520	Equipment
Kendaraan	4,846	1,910	--	--	6,756	Vehicles
Kapal	5,110	38	--	--	5,148	Vessels
Binatang	12,438	756	--	475	13,669	Animals
Sub Jumlah	3,637,647	90,482	(3,085)	35,172	3,760,216	Sub Total
Aset dalam Pembangunan	768,907	86,401	--	(38,396)	816,912	Construction in Progress
Jumlah	4,406,554	176,883	(3,085)	(3,224)	4,577,128	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	455,981	31,323	--	--	487,304	Buildings
Sarana dan Prasarana	628,198	25,390	(319)	--	653,269	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	662,956	47,591	(1,912)	--	708,635	Machinery and Supplies
Peralatan	63,969	1,767	(252)	--	65,484	Equipment
Kendaraan	4,580	319	--	--	4,899	Vehicles
Kapal	4,743	123	--	--	4,866	Vessels
Binatang	7,329	1,167	--	--	8,496	Animals
Jumlah	1,827,756	107,680	(2,483)	--	1,932,953	Total
Beban Penurunan Nilai:						Impairment Losses:
Aset Tetap	322	--	--	--	322	Fixed Assets
Aset dalam Pembangunan	122,674	--	--	--	122,674	Construction in Progress
Nilai Tercatat	2,455,802				2,521,179	Carrying Amount
	2023					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	15,297	--	--	--	15,297	Land
Bangunan	1,141,600	--	(1,619)	27,016	1,166,997	Buildings
Sarana dan Prasarana	1,156,676	--	(1,810)	18,475	1,173,341	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	1,151,645	--	(67)	40,201	1,191,779	Machinery and Supplies
Peralatan	66,922	--	(9)	926	67,839	Equipment
Kendaraan	4,654	--	--	192	4,846	Vehicles
Kapal	5,110	--	--	--	5,110	Vessels
Binatang	12,239	--	--	199	12,438	Animals
Sub Jumlah	3,554,143	--	(3,505)	87,009	3,637,647	Sub Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Aset dalam Pembangunan	747,438	108,478	--	(87,009)	768,907	Construction in Progress
Jumlah	4,301,581	108,478	(3,505)	--	4,406,554	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	427,705	29,895	(1,619)	--	455,981	Buildings
Sarana dan Prasarana	605,068	24,940	(1,810)	--	628,198	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	623,175	39,848	(67)	--	662,956	Machinery and Supplies
Peralatan	62,181	1,797	(9)	--	63,969	Equipment
Kendaraan	4,433	147	--	--	4,580	Vehicles
Kapal	4,614	129	--	--	4,743	Vessels
Binatang	6,356	973	--	--	7,329	Animals
Jumlah	1,733,532	97,729	(3,505)	--	1,827,756	Total
Beban Penurunan Nilai:						Impairment Losses:
Aset Tetap	322	--	--	--	322	Fixed Assets
Aset dalam Pembangunan	58,289	64,385	--	--	122,674	Construction in Progress
Nilai Tercatat	2,509,438				2,455,802	Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2024	2023	
Beban Langsung (Catatan 32)	102,159	91,743	Direct Cost (Note 32)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 34)	5,521	5,986	General and Administrative Expense (Note 34)
Jumlah	107,680	97,729	Total

Perusahaan memiliki tanah yang terletak di Jakarta Utara, dengan hak legal berupa Hak Pengelolaan Lahan (HPL) atas nama Pemda DKI, seluas 4.779.120 m², juga memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang berakhir di tahun 2027. Untuk HPL, selama tanah tersebut dipergunakan untuk industri, perumahan dan rekreasi, Perusahaan akan tetap mempunyai hak untuk mengelolanya.

The Company owns a piece of land located in North Jakarta, with Management Right (Hak Pengelolaan or HPL) under the name of Pemda DKI with total area of 4,779,120 sqm, also own several land located in North Jakarta, with Building Use Right (HGB) for a period of 20 (twenty) years until 2027. For HPL, as long as the land is used for industrial, residential and recreational facilities, the Company will be entitled for the right.

Penambahan aset tetap untuk tahun 2024 berasal dari Inovasi Cottage Putri Duyung Ancol, Renovasi Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudera, dan Area Taman Impian.

Additions to fixed assets for the year 2024 comes from the Innovation of Putri Duyung Ancol Cottages, Renovation of Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, and the Taman Impian area.

Penambahan aset tetap untuk tahun 2023 berasal dari renovasi Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudera, Atlantis Water Adventure, Seaword Ancol dan Area Taman Impian.

The addition of fixed assets for the year 2023 comes from the renovation of Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudera, Atlantis Water Adventure, Seaworld Ancol, and Taman Impian Area.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penambahan aset tetap yang berasal dari penambahan utang lain-lain dan uang muka pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.244 dan Rp6.278 (Catatan 46).

Aset dalam pembangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp816.912 dan Rp768.907 dengan kenaikan bersih sebesar Rp48.005 dan Rp21.468 pada tahun berjalan sebagian besar atas atas renovasi Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudera dan Area Taman Impian.

Pada 31 Desember 2024, aset dalam pembangunan di reklasifikasi ke aset tak berwujud (Catatan 18) sebesar Rp3.224 yang sebagian besar disebabkan oleh pengadaan aplikasi *enterprise resource planning*, pembelian lisensi musik, studi lalu lintas gerbang timur ancol dan ancol barat, pengadaan aplikasi *human capital management system*, dan jasa konsultasi kajian perencanaan sinkronisasi.

Beban penurunan nilai aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 64.385 merupakan penurunan nilai atas aset dalam pembangunan milik Grup dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa kondisi aset tersebut tidak dapat dimanfaatkan kembali (Catatan 35).

Aset dalam pembangunan untuk proyek perluasan kawasan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp531.593 dan Rp521.923. Pada tanggal 24 Februari 2020, Gubernur DKI Jakarta secara resmi mengumumkan izin perluasan pengembangan kawasan seluas 155 hektar. Izin tersebut dalam bentuk Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 237 tahun 2020 tentang Izin Pelaksanaan Perluasan Kawasan Rekreasi Dunia Fantasi seluas ±35 Hektare Dan Kawasan Rekreasi Taman Impian Ancol Timur Seluas ±120 Hektar (Catatan 41.c).

Nilai wajar aset dalam pembangunan untuk proyek perluasan kawasan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.187.469 didasarkan pada perhitungan penilai publik oleh Kantor Jasa Penilai Publik Asrori dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya No. 00046/2.0126-00/PI/05/0338/1/III/2023 tanggal 24 Maret 2023.

Addition in fixed assets along with addition in other payables and advance in 2024 and 2023 are amounted to Rp1,244 and Rp6,278, respectively (Note 46).

Construction in progress on December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp816,912 and Rp768,907 with a net decrease of Rp48,005 and Rp21,468 in the current year mostly due to the renovations of Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, and the Taman Impian area.

As of December 31, 2024, assets under construction were reclassified to intangible assets (Note 18) amounting to Rp3,224, mostly due to the procurement of enterprise resource planning applications, music license purchases, traffic studies for the East Ancol and West Ancol gates, the procurement of a human capital management system application, and consulting services for synchronization planning studies.

Impairment of construction in progress as of December 31, 2023 amounted to Rp64,385, respectively represents impairment of construction in progress owned by the Group because Management believe that due to condition of the assets no longer used (Note 35).

Construction in progress for area expansion project as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp531,593 and Rp521,923, respectively. On February 24, 2020, the Governor of DKI Jakarta officially announced the permit to expand the development of an area of 155 hectares. The permit is in the form of the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 237 year 2020 concerning the Permit to Implement the Expansion of Dunia Fantasi Recreation Area of ±35 Hectares And the East Ancol Dream Park Recreation Area of ±120 Hectares (Note 41.c).

Fair value of construction in progress for area expansion project as of December 31, 2022 amounted to Rp1,187,469 based on public appraiser calculations by the Asrori and Partners Public Appraiser Services Office, independent appraisers, each in their report No. 00046/2.0126-00/PI/05/0338/1/III/2023 dated March 24, 2023

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets in the income statement are as follows:

	2024	2023	
Hasil Penjualan Aset Tetap	132	33	Selling Price of Fixed Assets
Nilai Tercatat	(602)	--	Carrying Amount
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap - Bersih	(470)	33	Gain (Loss) on Sale of Fixed Asset - Net

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh properti investasi, aset tetap kecuali tanah dan aset real estat telah diasuransikan kepada PT Great Eastern General Insurance, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, dan PT Avrist General Insurance, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp6.035.723.

As of December 31, 2024 and 2023, all investment property, fixed assets except land and asset real estate are insured to PT Great Eastern General Insurance, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, and PT Avrist General Insurance, third parties, against the risk of earthquake, fire, theft and other mark risks with sum insured as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp6,035,723, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the total sum insured is adequate to cover any possible losses on the asset insured.

17. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

17. Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak guna dan liabilitas sewa:

The reconciliation of right of use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	2024				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	106,118	--	(4,897)	101,221	Land
Bangunan	3,027	--	--	3,027	Building
Jumlah	109,145	--	(4,897)	104,248	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	27,912	7,331	--	35,243	Land
Bangunan	2,270	605	--	2,875	Building
Jumlah	30,182	7,936	--	38,118	Total
Nilai Tercatat	78,963			66,130	Carrying Amount

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	106,118	--	--	106,118	Land
Bangunan	--	3,027	--	3,027	Building
Jumlah	106,118	3,027	--	109,145	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	20,802	7,110	--	27,912	Land
Bangunan	--	2,270	--	2,270	Building
Jumlah	20,802	9,380	--	30,182	Total
Nilai Tercatat	85,316			78,963	Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2024	2023	
Beban Langsung (Catatan 32)	7,331	7,110	Direct Cost (Note 32)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 34)	605	2,270	General and Administrative Expense (Note 34)
Jumlah	7,936	9,380	Total

Pada tanggal 22 Agustus 2023, berdasarkan Akta No. 45 tentang Perjanjian Kerjasama Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan Perusahaan tentang Pemanfaatan dan Pendayagunaan Barang Milik Daerah yang berlokasi di Kawasan Taman Impian Jaya Ancol, Jalan Lodan Timur, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kota Administrasi Jakarta Utara, yang tercatat pada Daftar Barang Milik Daerah Badan Pengelolaan Aset Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota dengan nilai sebesar Rp3.500 dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 5 April 2020 dan berakhir pada tanggal 4 April 2025.

On August 22, 2023, based on Deed No. 45 regarding the Agreement of Cooperation between the Daerah Khusus Ibukota Jakarta Government and the Company regarding the Utilization and Utilization of Regional Assets located in the Taman Impian Jaya Ancol Area, East Lodan Street, Ancol Village, Pademangan Sub-district, North Jakarta Administrative City. This agreement is recorded in the List of Regional Assets of the Regional Asset Management Agency of the Special Capital City District with a value of Rp3,500, with a lease period of 5 years starting from April 5, 2020, and ending on April 4, 2025.

Berikut ini ringkasan komponen liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

The following is the summary of the component of lease liabilities:

	2024	2023	
Liabilitas Sewa			Lease liabilities
Jatuh tempo dalam satu tahun	10,901	10,451	Due within one year
Jatuh tempo dalam lebih dari satu tahun	109,515	141,974	Due beyond one year
Jumlah	120,416	152,425	Total
Dikurangi: bagian bunga	(30,601)	(52,220)	Less: Interest portion
Nilai kini Pembayaran Sewa	89,815	100,205	Present value of Lease Payments
Dikurangi: bagian jatuh tempo satu tahun	(5,317)	(3,126)	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	84,498	97,079	Non-Current Portion

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo Awal	100,205	101,654	Beginning Balance
Arus Kas	(11,426)	(12,376)	Cash Flow
Perubahan Nonkas			Non-Cash Changes
Penambahan liabilitas sewa	--	3,027	Additions of lease liabilities
Pengurangan liabilitas sewa	(4,897)	--	Deductions of lease liabilities
Penambahan Bunga (Catatan 36)	5,933	7,900	Additions of Interest (Note 36)
Saldo Akhir	89,815	100,205	Ending Balance

Grup memiliki beberapa perjanjian sewa atas aset hak guna dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, serta sewa yang diklasifikasikan sebagai bernilai rendah. Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk perjanjian tersebut. Biaya yang timbul terkait dengan sewa jangka pendek, dan sewa aset bernilai rendah adalah sebagai berikut:

The Group holds certain lease agreements for Right-of-Use assets with lease terms of 12 months or less and classified as low-value leases. The Group has opted not to recognize Right-of-Use assets and lease liabilities for these leases. Expenses associated with short-term leases, and low-value asset leases are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban terkait dengan aset bernilai rendah	5,183	4,216	Expenses related lease of low-value assets

18. Aset Takberwujud

18. Intangible Assets

	<u>2024</u>				<u>31 Desember/ December 31</u>	
	<u>1 Januari/ January 1</u>	<u>Penambahan/ Additional</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>		
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost
Hak Atas Tanah	13,067	--	--	(5,868)	7,199	Land Right
Lisensi dan Royalti	41,903	3,529	--	5,996	51,428	Licenses and Royalties
Perangkat Lunak Komputer	15,314	1,134	--	2,346	18,794	Computer Software
Hak Kekayaan Intelektual	3,621	464	--	--	4,085	Intellectual property rights
Penelitian dan Pengembangan	5,924	2,941	--	750	9,615	Research and Development
Jumlah	79,829	8,068	--	3,224	91,121	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Hak Atas Tanah	7,159	40	--	--	7,199	Land Right
Lisensi dan Royalti	35,018	5,413	--	--	40,431	Licenses and Royalties
Perangkat Lunak Komputer	13,027	802	--	--	13,829	Computer Software
Hak Kekayaan Intelektual	203	388	--	--	591	Intellectual property rights
Penelitian dan Pengembangan	2,912	1,145	--	--	4,057	Research and Development
Jumlah	58,319	7,788	--	--	66,107	Total
Nilai Tercatat	21,510				25,014	Carrying Amount

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclasification	31 Desember/ December 31	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost
Hak Atas Tanah	13,067	--	--	--	13,067	Land Right
Lisensi dan Royalti	25,987	15,916	--	--	41,903	Licenses and Royalties
Perangkat Lunak Komputer	12,925	2,389	--	--	15,314	Computer Software
Hak Kekayaan Intelektual	--	3,621	--	--	3,621	Intellectual property rights
Penelitian dan Pengembangan	3,225	2,699	--	--	5,924	Research and Development
Jumlah	55,204	24,625	--	--	79,829	Total
Akumulasi						Accumulated
Amortisasi						Amortization
Hak Atas Tanah	5,779	1,380	--	--	7,159	Land Right
Lisensi dan Royalti	27,376	7,642	--	--	35,018	Licenses and Royalties
Perangkat Lunak Komputer	11,886	1,141	--	--	13,027	Computer Software
Hak Kekayaan Intelektual	--	203	--	--	203	Intellectual property rights
Penelitian dan Pengembangan	2,279	633	--	--	2,912	Research and Development
Jumlah	47,320	10,999	--	--	58,319	Total
Nilai Tercatat	7,884				21,510	Carrying Amount

Beban amortisasi dialokasi sebagai berikut:

Amortization expense were allocated to the following:

	2024	2023	
Beban Langsung (Catatan 32)	2,808	7,789	Direct Cost (Note 32)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 34)	4,980	3,210	General and Administrative Expense (Note 34)
Jumlah	7,788	10,999	Total

Pada tahun 1994, PT SBI memperoleh Hak Pengelolaan atas pulau Bidadari di Kepulauan Seribu seluas 38.220 m² dari Pemerintah Daerah Khusus Ibukota (Pemda DKI) Jakarta, sebagaimana tersebut dalam Surat Izin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT) No. 3280/1.711.5 tanggal 12 Oktober 1994, dengan jangka waktu 20 tahun. Pada tahun 2003, telah terjadi peningkatan status SIPPT tersebut menjadi Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai sebagaimana tersebut dalam HGB No. 255 tanggal 31 Juli 2003 dan Hak Pakai No. 19 tanggal 25 September 2003. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama umur Hak Guna Bangunan/HGB. Sampai dengan laporan ini diterbitkan Grup masih dalam proses pengurusan perpanjangan Hak Guna Bangunan ini.

In 1994, PT SBI obtained Right to manage of Bidadari Island in Kepulauan Seribu with area of 38,220 sqm from local government of DKI Jakarta (Pemda DKI), as stated in Management Right and Development Letter (SIPPT) No. 3280/1.711.5 dated October 12, 1994 for 20 (twenty) years. In 2003, the SIPPT was elevated into Building Use Right (HGB) and Use Right as stated in Building Use Right (HGB) No. 255 dated July 31, 2003 and Use Right No. 19 dated September 25, 2003. All expenses related to the legal processing of the land rights were deferred and amortized over the useful life of the Building Use Right/HGB. Until this report is published, the Group is still in the process of obtaining the extension of this Building Use Right.

Lisensi dan Royalti merupakan lisensi atas musik dan wahana yang terdapat pada Kawasan Taman Impian Jaya Ancol.

Licenses and Royalties refer to the licenses for music and attractions in the Taman Impian Jaya Ancol area.

Perangkat lunak komputer merupakan biaya atas pembelian piranti lunak yang bersifat spesifik berdasarkan proses bisnis Grup.

Computer software and licenses represents the procurement cost for specific software according to the Group's business process.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penambahan aset takberwujud untuk tahun 2023 berasal dari lisensi *ice age*, penyusunan *feasibility study cable car*, sistem *enterprise resource planning (ERP)*, dan penyusunan dokumen rencana jangka panjang Perusahaan.

The increase in intangible assets for the year 2023 is attributed to the acquisition of the ice age license, the development of the cable car feasibility study, the implementation of the enterprise resource planning (ERP) system, and the preparation of the Company's long-term strategic plan document.

Penambahan aset takberwujud untuk tahun 2024 berasal dari lisensi musik Ancol, riset dan pengembangan Tol Ancol Harbour, riset dan pengembangan hotel Ancol.

The addition of intangible assets for 2024 comes from music licenses for Ancol, research and development for the Ancol Harbour Toll Road, and research and development for Ancol hotels.

19. Aset Lain-lain

19. Other Assets

	2024	2023	
Aset Lain-lain Lancar			Other Assets - Current
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Berelasi (Catatan 39)	2,500	2,500	Related Parties (Note 39)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	73	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dana Dibatasi penggunaannya			Restricted Funds
Pihak Berelasi (Catatan 39)	1,453	--	Related Parties (Note 39)
Jumlah	3,953	2,573	Total
Aset Lain-lain Tidak Lancar			Other Non Current Assets
Dana Dibatasi penggunaannya			Restricted Funds
Pihak Berelasi (Catatan 39)	--	7,332	Related Parties (Note 39)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,109	243	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	532	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	325	349	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	1,966	7,924	Total
Lain-lain	5,081	5,161	Others
Jumlah	7,047	13,085	Total

Deposito berjangka pada PT Bank DKI, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki tingkat suku bunga per tahun sebesar 5,25% untuk PT Bank DKI, dan 3,25% untuk Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tipe dari dari deposito ini adalah *Automatic Roll Over (ARO)* dengan jangka waktu 1 tahun.

Time deposit at PT Bank DKI, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk has an annual interest rate of 5.25% for PT Bank DKI, and 3.25% for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The type of this deposit is Automatic Roll Over (ARO) with a duration of 1 year.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. Utang Usaha

20. Accounts Payable

	2024	2023
Pihak Berelasi/Related Party (Catatan/ Note 39)	840	840
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Bumi Daya Plaza	2,885	3,599
PT Media Prima Solutions	1,684	1,059
PT Iss Indonesia	1,612	--
PT Tidar Utara Utama Teknik	1,449	--
PT Media Prima Hr Solutions	1,059	--
PT Permata Indo Sejahtera	--	3,604
PT Trimitra Putra Mandiri	--	1,097
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp1 miliar)/ <i>Others (Each below Rp1 billion)</i>	6,897	1,968
Sub Jumlah/ Sub Total	15,586	11,327
Jumlah/ Total	16,426	12,167

Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Detail aging of accounts payable (days) are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	6,744	5,371	<i>Not Yet Due</i>
Sudah Jatuh Tempo			<i>Past Due</i>
1-30 hari	54	74	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	409	671	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	3,851	1,106	<i>61-90 days</i>
>90 hari	5,368	4,946	<i>>90 days</i>
Jumlah	16,426	12,167	Total

21. Utang Lain-lain

21. Other Payables

	2024	2023
Pihak Ketiga/ Third Parties		
CV Boga Putra	1,244	--
PT Emtu Karya Sentosa	1,186	1,328
CV Istana Timur Tehnik	--	1,731
PT Tidar Utara Utama Tehnika	--	1,520
PT Tunas Jaya Sanur	--	1,285
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/ <i>Others (each below Rp1 billion)</i>	10,095	9,558
Jumlah/ Total	12,525	15,422

22. Beban Akrual dan Provisi

22. Accrued Expenses and Provision

	2024	2023	
Bonus dan Tantiem	33,571	43,318	<i>Bonus and Tantiem</i>
Operasional	14,827	44,211	<i>Operational</i>
Alih Daya	12,818	20,290	<i>Outsourcing</i>
Bunga	11,795	3,265	<i>Interest</i>
Gaji	8,466	10,775	<i>Salaries</i>
Logistik	5,367	5,876	<i>Logistic</i>
Pemeliharaan	2,168	2,168	<i>Maintenance</i>
Lisensi Wahana	644	2,312	<i>Rides Licences</i>
Iklan	150	1,402	<i>Advertisement</i>
Lain-lain	38	611	<i>Others</i>
Jumlah Beban Akrual	89,844	134,228	Total Accrued Expenses
Provisi	83,254	84,135	<i>Provision</i>
Jumlah	173,098	218,363	Total

Beban akrual operasional adalah utang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan PT TIJA meliputi kegiatan pemasaran, iklan, perbaikan, penyewaan, pemeliharaan dan beban utilitas.

Accrued operating expenses represent liability to third parties and related parties related to operational activities of the Company and PT TIJA which consist of marketing, advertising, repairing, renting, maintaining activities and utilities expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan membentuk provisi sehubungan dengan kewajiban Perusahaan atas pemenuhan Surat Ijin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT).

On December 31, 2020, the Company recognized provision related to the Company's performance obligation for fulfillment of Land Use Appointment Permit (SIPPT).

23. Utang Bank

23. Bank Loans

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 39)	250,000	666,000	<i>Related Party (Note 39)</i>
Biaya Provisi	(5,225)	(7,885)	<i>Provision Cost</i>
Jumlah	244,775	658,115	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(244,775)	(40,919)	<i>Less: Current Maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	--	617,196	Long - Term Portion

PT Bank DKI

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No.1489/SPPK/925/IX/2023 tanggal 19 September 2023, tentang perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka (KMK PTB) dan perubahan syarat dan ketentuan fasilitas Kredit Investasi *refinancing*, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit Rp389.000 dengan jangka waktu 24 bulan sejak jatuh tempo fasilitas kredit atau sampai dengan 20 September 2025. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 6,75% per tahun.

PT Bank DKI

Based on the Notice of Credit Approval (SPPK) No. 1489/SPPK/925/IX/2023 dated September 19, 2023, regarding the extension of the term of the Working Capital Loan Fixed-Term Facility (KMK PTB) and changes to the terms and conditions of the Investment Credit refinancing facility, the Company obtained an extension of the Working Capital Loan facility with a limit of Rp389,000 with a term of 24 months from the maturity date of the credit facility or until September 20, 2025. This loan is subject to an interest rate of 6.75% per annum.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perjanjian kredit ini dijamin dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Tanah seluas 23.285 m² yang terletak di Jl. R. E Martadinata kel. Ancol beserta bangunan Dunia Fantasi di atasnya sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan;
2. Izin Mendirikan Bangunan (IMB) atas Bangunan Dunia Fantasi.

Berdasarkan surat Permohonan Penarikan Dana Kredit No. 014/DIR-PJA/EXT/III/2024 dan No. 033/DIR-PJA/EXT/VI/2024, tanggal 25 Maret 2024 dan 4 Juni 2024, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka (PTB) dengan total fasilitas sebesar Rp100.000 dengan suku bunga pinjaman sebesar 6,75% per tahun. Perusahaan telah menerima pencairan atas fasilitas tersebut pada tanggal 25 Maret 2024, dan 4 Juni 2024.

Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 20 Desember 2021, tentang Perjanjian Kredit Investasi *Refinancing*, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., MK.n., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan nilai Rp516.000 dengan jangka waktu 24 bulan untuk *grace period* dan 84 bulan untuk masa setelah *grace period* sejak jatuh tempo fasilitas kredit atau total jangka waktu sampai dengan 14 Desember 2030. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar Jibor 3 bulan + margin 1,75% (selama *grace period*) dan Jibor 3 bulan + margin 3% (setelah *grace period*).

Perjanjian kredit ini dijamin dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebidang tanah yang terdaftar sebagai SHGB No 2943, seluas 23.285 m² sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 13 Maret 2007 No. 01911/Ancol/2007 dengan No. Identifikasi Bidang (NIB) 0905070101905;
2. Izin mendirikan bangunan atas bangunan Dunia Fantasi Pengikatan Hak Tanggungan I sebesar Rp850.000.

Adapun *affirmative covenants* yang dipersyaratkan adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaan kredit.
2. Menyampaikan laporan keuangan *audited* yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk oleh Perusahaan (Sesuai Akta Perseroan KAP ditunjuk oleh Komisaris Perusahaan) paling lambat 180 hari kalender setelah akhir periode laporan.

The credit agreement is secured by the following:

1. Land measuring 23,285 sqm located on Jl. R. E Martadinata, Ancol sub-district, along with the Dunia Fantasi building on it, in accordance with the Building Rights Certificate.
2. Building Permit (IMB) for the Dunia Fantasi building.

Based on the Letter of Loan Withdrawal Request No. 014/DIR-PJA/EXT/III/2024 and No. 033/DIR-PJA/EXT/VI/2024, dated March 25, 2024, and June 4, 2024, the Company submitted a withdrawal request for the Fixed-Term Working Capital Loan Facility (PTB) with a total facility amount of Rp100,000 and an annual loan interest rate of 6.75%. The Company received the disbursement of this facility on March 25, 2024, and June 4, 2024.

Based on Deed No. 56 dated December 20, 2021, regarding the Refinancing Investment Credit Agreement, which was made before Notary Ashoya Ratam, S.H., MK.n., the Company obtained an investment credit facility amounting to Rp516,000 with a term of 24 months for the grace period and 84 months for the period after grace period from the maturity of the credit facility or the total term up to December 14, 2030. This loan bears an interest rate of 3 months Jibor + 1.75% margin (during grace period) and 3 months Jibor + 3% margin (after grace period).

The credit agreement is secured by the following:

1. A parcel of land registered as SHGB No. 2943, measuring 23,285 sqm as described in the Survey Letter dated March 13, 2007, No. 01911/Ancol/2007, with Identification Number (NIB) 0905070101905;
2. Building Permit for the Dunia Fantasi building, with a Mortgage Binding Rights of Rp850,000.

The required affirmative covenants are as follows:

1. Using credit facilities according to the purpose of using the credit.
2. Submit audited financial statements audited by the Public Accounting Firm (KAP) appointed by the Company (according to the Deed of Company KAP appointed by the Commissioner of the Company) no later than 180 calendar days after the end of the reporting period.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Menyampaikan laporan keuangan *in-house* setiap triwulan paling lambat 60 hari kalender setelah akhir laporan.
 4. Menyampaikan laporan realisasi jumlah pengunjung bulanan, dan realisasi pendapatan bulanan paling lambat 30 hari kalender setelah bulan berjalan.
 5. Memelihara *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 2,5 kali.
 6. Dalam rangka sinergi BUMD, Perusahaan bersedia menjadikan Bank DKI sebagai Bank Utama Debitur termasuk dan tidak terbatas pada:
 - a. Bank penerima pembayaran yang berasal dari penerimaan tiket termasuk penjualan melalui *website* dan *e-commerce*.
 - b. Bank penerima pembayaran yang terkait dengan kegiatan usaha debitur yang tidak melalui Bank DKI wajib dipindahbukukan maksimal H+2 ke Rekening debitur di Bank DKI.
 - c. Menyerahkan rekening koran bulanan debitur pada bank lain paling lambat setiap tanggal 15 bulan berikutnya.
 - d. Memberikan akses *inquiry* untuk system payment gateway pada *website* ancol.
 - e. Penempatan Dana Utama (Bank DKI minimal 90% dari total kas dan bank debitur).
 - f. Penggunaan CMS.
 - g. Pembayaran *payroll* karyawan.
 - h. KMG Karyawan.
 - i. Memprioritaskan Bank DKI sebagai mitra apabila menyelenggarakan program-program khusus kepada *customer*.
 - j. Debitur bersedia melunasi pembayaran kewajiban kepada *vendor/supplier* sesuai dengan perjanjian yang berlaku.
 7. Memiliki izin-izin yang dipersyaratkan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagaimana mestinya dan berkewajiban untuk memperpanjang atau memperbaharui ijin-ijin dalam hal telah habis masa belakunya serta menyerahkan *copy* perpanjangan ke Bank DKI.
 8. Memberitahukan secara tertulis kepada Bank DKI, selambat-lambatnya 1 bulan sejak tanggal kejadian jika terdapat perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan Pemegang Saham, Direksi, Komisaris, Permodalan dan Nilai Nominal Saham.
 9. Senantiasa selalu menjaga kualitas kredit atas nama Perusahaan dan Pengurus Perusahaan.
3. *Submit in-house financial reports every quarter no later than 60 calendar days after the end of the report.*
 4. *Submit a report on the realization of the number of monthly visitors, and the realization of monthly income no later than 30 calendar days after the current month.*
 5. *Maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 2.5 times.*
 6. *In the framework of BUMD synergy, The Company is willing to make Bank DKI the Main Debtor Bank including but not limited to:*
 - a. *Collecting banks rom ticket receipts including sales through the website and e-commerce.*
 - b. *Collecting banks related to the debtor's business activities that do not go through Bank DKI must be book-transferred a maximum of H+2 to the debtor's account at Bank DKI.*
 - c. *Submit the debtor's monthly statement to another bank no later than the 15th of the following month.*
 - d. *Provide inquiry access for the payment gateway system on the ancol website.*
 - e. *Main Fund Placement (Bank DKI at least 90% of total cash and debtor bank).*
 - f. *Use of CMS.*
 - g. *Employee payroll.*
 - h. *KMG Employees.*
 - i. *Prioritizing Bank DKI as a partner when organizing special programs for customers.*
 - j. *The debtor is willing to pay the payment obligations to the vendor/supplier in accordance with the applicable agreement.*
 7. *Have the required permits to carry out business activities properly and are obliged to extend or renew permits in the event that their validity period has expired and submit a copy of the extension to Bank DKI.*
 8. *Notify Bank DKI in writing, no later than 1 month from the date of the incident if there is a change in the Company's Articles of Association including changes in Shareholders, Directors, Commissioners, Capital and Nominal value of Shares.*
 9. *Always maintain credit quality on behalf of the Company and the Management of the Company.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pembatasan Terhadap Tindakan Nasabah (Negative Covenants):

Selama kredit belum lunas, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank DKI, selambat-lambatnya 1 bulan sejak tanggal kejadian jika:

1. Membayar/melunasi utang Pemegang Saham. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah atau belum dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain dan/atau lembaga lain.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pelunasan Dipercepat Fasilitas Kredit Investasi Refinancing No. 1318/KKM/VIII/2024 tertanggal 28 Agustus 2024, Perusahaan telah melaksanakan percepatan pelunasan fasilitas Kredit Investasi Refinancing dengan nilai pokok sebesar Rp495.360, serta membayar denda atas percepatan pelunasan sebesar Rp7.430. Pelunasan pokok dan pembayaran denda tersebut dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2024.

Saldo pada awal tahun 2024 sebesar Rp658.115. Jumlah Pencairan selama tahun berjalan sebesar Rp100.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp516.000. Amortisasi biaya provisi pada tahun berjalan sebesar Rp2.660. Saldo pada 31 Desember 2024 sebesar Rp244.775.

Saldo utang bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp244.775 dan Rp658.115.

Restrictions on Customer Actions (Negative Covenants):

As long as the credit has not been paid off, the Company must notify Bank DKI in writing, no later than 1 month from the date of the incident if:

1. Paying/paying off Shareholder debt. Bind yourself as a debt guarantor or pledge the Company's assets that have or have not been pledged to Bank DKI to other parties.
2. Obtain credit facilities or loans from other banks and/or other institutions.

The Company has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Based on the Early Repayment Notification Letter for the Refinancing Investment Credit Facility No. 1318/KKM/VIII/2024 dated August 28, 2024, the Company has made an early repayment of the Refinancing Investment Credit Facility with a principal amount of Rp495,360 and paid a penalty for the early repayment of Rp7,430. The repayment of the principal and the penalty payment were made on August 30, 2024.

The balance at the beginning of 2024 was Rp658,115. Withdrawals during the year amounted to Rp100,000. Loan repayments during the year amounted to Rp516,000. Provision fee amortization during the year amounted to Rp2,660. The balance as of December 31, 2024, was Rp244,775.

The balance of bank loan as of December 31, 2024 and 2023, the amount is Rp244,775 and Rp658,115, respectively.

24. Utang Obligasi

24. Bonds Payable

	2024	2023	
Obligasi Berkelanjutan III Jaya Ancol Tahap I Tahun 2024	503,060	--	Sustainable Bond III Jaya Ancol Phase I Year 2024
Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021	65,400	215,000	Sustainable Bond II Jaya Ancol Phase II Year 2021
Biaya Emisi Obligasi	(4,226)	(371)	Bond Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	746	152	Accumulated Amortization
Jumlah	564,980	214,781	Total
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	(149,568)	Less: Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	564,980	65,213	Long - Term Portion

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Obligasi Berkelanjutan III Jaya Ancol Tahap I Tahun 2024

Pada tanggal 9 Juli 2024, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Jaya Ancol Tahap I Tahun 2024 yaitu:

- Seri A senilai Rp446.030 dengan suku bunga 8,50% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 9 Juli 2027.
- Seri B senilai Rp20.010 dengan suku bunga 8,75% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 9 Juli 2029.
- Seri C senilai Rp37.020 dengan suku bunga 9,00% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 9 Juli 2031.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 9 Juli 2024, dari hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Jaya Ancol Tahap I Tahun 2024 adalah sebesar Rp503.060. Sesuai perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus utang obligasi Perusahaan.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan. Obligasi Berkelanjutan III Jaya Ancol Tahap I Tahun 2024 mendapatkan peringkat idA+ (*Single A plus*) untuk penerbitan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Peringkat tersebut memiliki sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi yang diberikan dan kemampuan Obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut, dibandingkan dengan obligor lainnya di Indonesia adalah sangat kuat:

- Perbandingan Total Pinjaman terhadap Total Ekuitas tidak lebih dari 2:1.
- Perbandingan Profit sebelum Beban Pajak Penghasilan dan Penyusutan dan Amortisasi terhadap Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 2:1.

Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021

Pada tanggal 10 Februari 2021, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 yaitu:

- Seri A senilai Rp516.000 dengan suku bunga 7,25% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 20 Februari 2022.
- Seri B senilai Rp149.600 dengan suku bunga 8,90% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 10 Februari 2024.

Jaya Ancol Sustainable Bonds III Phase I Year 2024

On July 9, 2024, the Company has received an effective statement from the Service Authority Finance (OJK) for the issuance of Shelf Registration Bonds III Jaya Ancol Phase I 2024, namely:

- Series A worth Rp446,030 with an interest rate of 8.50% per annum, will mature on July 9, 2027.
- Series B worth Rp20,010 with an interest rate of 8.75% per annum, will mature on July 9, 2029.
- Series C worth Rp37,020 with an interest rate of 9.00% per annum, will mature on July 9, 2031.

The total funds received by the Company on July 9, 2024, from the issuance of the Shelf-Registered Bonds III Jaya Ancol Phase I 2024 amounted to Rp503,060. In accordance with the agreement with PT Bank Permata Tbk as the Trustee and the prospectus of the Company's bonds payable.

Bonds are offered at a value of 100% of the principal amount. Bond interest is paid quarterly. Shelf-Registered Bonds III Jaya Ancol Phase I 2024 received an idA+ (*Single A plus*) rating for bond issuance from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). The rating differs slightly from the highest rating given and the obligor's ability to meet its long-term financial commitments on its debt securities, compared to other obligors in Indonesia, is very strong:

- Comparison of Total Loans to Total Equity is not more than 2:1.
- Comparison of Profit before Income Tax Expense and Depreciation and Amortization to Borrowing Interest Expense is not less than 2:1.

Jaya Ancol Sustainable Bonds II Phase II Year 2021

On February 10, 2021, the Company has received an effective statement from the Service Authority Finance (OJK) for the issuance of Shelf Registration Bonds II Jaya Ancol Phase II 2021, namely:

- Series A worth Rp516,000 with an interest rate of 7.25% per annum, will mature on February 20, 2022.
- Series B worth Rp149,600 with an interest rate of 8.90% per annum, will mature on February 10, 2024.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- c. Seri C senilai Rp65.400 dengan suku bunga 9,60% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 10 Februari 2026.

- c. Series C worth Rp65,400 with an interest rate of 9.60% per annum, will mature on February 10, 2026.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 10 Februari 2021, dari hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 adalah sebesar Rp731.000. Sesuai perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus utang obligasi Perusahaan.

The total funds received by the Company on February 10, 2021, from the issuance of the Shelf-Registered Bonds II Jaya Ancol Phase II 2021 amounted to Rp731,000. In accordance with the agreement with PT Bank Permata Tbk as the Trustee and the prospectus of the Company's bonds payable.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan. Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 mendapatkan peringkat idA (Single A) untuk penerbitan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Peringkat tersebut memiliki sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi yang diberikan dan kemampuan Obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut, dibandingkan dengan obligor lainnya di Indonesia adalah sangat kuat"

Bonds are offered at a value of 100% of the principal amount. Bond interest is paid quarterly. Shelf-Registered Bonds II Jaya Ancol Phase II 2021 received an idA (Single A) rating for bond issuance from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). The rating differs slightly from the highest rating given and the obligor's ability to meet its long-term financial commitments on its debt securities, compared to other obligors in Indonesia, is very strong:

- a. Perbandingan Total Pinjaman terhadap Total Ekuitas tidak lebih dari 2:1.
b. Perbandingan Profit sebelum Beban Pajak Penghasilan dan Penyusutan dan Amortisasi terhadap Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 2:1.

- a. Comparison of Total Loans to Total Equity is not more than 2:1.
b. Comparison of Profit before Income Tax Expense and Depreciation and Amortization to Borrowing Interest Expense is not less than 2:1.

Pada tanggal 10 Februari 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 Seri B senilai Rp149.600.

On February 10, 2024, the Company has paid Jaya Ancol Sustainable Bonds II Phase II Year 2021 Series B amounting to Rp149,600.

25. Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan

25. Unearned Revenues and Customer Advances

	2024	2023	
Pendapatan Diterima di Muka			Unearned Revenues
Sewa	197,005	210,285	Rent
Proyek Ancol Beach City	125,584	135,051	Ancol Beach City Project
Uang Titipan	22,234	29,922	Customer Deposits
Sponsor	5,635	4,320	Sponsorship
Uang Muka Rombongan	4,809	8,345	Advances from Groups
Uang Muka E-Commerce	--	10,408	Advances from E-Commerce
Lain-lain	4,144	5,462	Others
Sub Jumlah	359,411	403,793	Sub Total
Uang Muka Pelanggan			Customer Advance from
Penjualan Tanah dan Bangunan	359	2,540	Sale of Land and Building
Jumlah	359,770	406,333	Total
Dikurangi : Bagian Jatuh			Less : Current
Tempo Dalam Satu Tahun	(52,790)	(116,695)	Portion
Bagian Jangka Panjang	306,980	289,638	Long - Term Portion

Pendapatan sewa diterima di muka terutama merupakan penyewaan lahan Perusahaan untuk pengembangan jaringan di pipa gas bumi milik PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PT PGN) dan jaringan di pipa gas bumi milik PT Pertamina Gas (PT Pertagas).

Unearned rental revenues mainly represent land lease for the gas pipe development to the PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PT PGN) and pipe gas distribution to the PT Pertamina Gas (PT Pertagas).

Pendapatan diterima di muka atas proyek Ancol Beach City berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengoperasian Bangunan *Music Stadium* No. 021/DIRPJA/ XII/2012 tanggal 20 Desember 2012 dan 31 Juli 2013, Perusahaan sepakat dan setuju untuk menyerahkan bangunan tersebut untuk dioperasikan oleh PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (PT WAIP) selama 25 (dua puluh lima) tahun.

Unearned revenue of Ancol Beach City Project based on The Minutes of Hand over Transfer Music Stadium Building No. 021/DIRPJA/XII/2012 dated December 20, 2012 and July 31, 2013, the Company agreed to transfer the building to be operated by PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (PT WAIP) for 25 (twenty five) years.

26. Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya

26. Guarantee and Other Customer Deposits

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jaminan Penyewa	10,473	11,721	Tenant Deposits
Jaminan Pengunjung	3,370	1,676	Visitor Deposits
Jumlah	<u>13,843</u>	<u>13,397</u>	Total

Jaminan Penyewa yang diterima merupakan uang yang dibayarkan *tenant* kepada PT TIJA sebagai jaminan usaha di kawasan Ancol.

Tenant Deposits received represents money paid by the tenants of PT TIJA as deposit on their businesses in Ancol area.

Jaminan Pengunjung sebagian besar merupakan uang deposit pengunjung Putri Duyung yang belum terealisasi.

Visitor Deposits mainly consist of unrealized cash deposits from visitors of Putri Duyung Cottage.

27. Liabilitas Imbalan Kerja

27. Employee Benefit Liabilities

Grup membukukan manfaat karyawan sesuai dengan peraturan Grup dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan manfaat karyawan tersebut adalah masing-masing sebanyak 568 dan 528 pada 31 Desember 2024 dan 2023. Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari liabilitas imbalan pascakerja sesuai Undang-Undang tenaga kerja dan liabilitas imbalan kerja lainnya berupa manfaat cuti besar dan penghargaan masa kerja.

Group recorded employee benefits in accordance with the Group's rules and applicable regulations. The number of employees entitled to the employee benefits that are 568 and 528 employees in December 31, 2024 and 2023, respectively. Liabilities for employee benefits consist of post-employment benefit obligations in accordance labor law and other employee benefits liabilities in the form of benefits leave (long leaves) and long service award.

Program Imbalan Pasti

Pada tahun – tahun 2024 dan 2023, Perusahaan dan PT TIJA telah menempatkan dana masing-masing sebesar Rp9.500 dan Rp5.040 pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) AXA Mandiri untuk kompensasi pesangon pegawai.

Defined Benefit Plan

For the year 2024 and 2023, the Company and PT TIJA placed amounted to Rp9,500 and Rp5,040 in the Pension Fund (DPLK) of AXA Mandiri for pension compensation plan, respectively.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari:

- Imbalan Penghargaan Masa Kerja dalam bentuk cincin pengabdian terbuat dari 10 (sepuluh) gram emas. Penghargaan diberikan kepada karyawan yang telah menjalani masa kerja 10 (sepuluh) tahun secara terus-menerus tanpa terputus sejak diangkat menjadi karyawan tetap; dan
- Imbalan Cuti Panjang berupa tunjangan cuti panjang sebesar 1 (satu) kali gaji bulanan diberikan kepada karyawan yang telah menjalani setiap kelipatan 5 (lima) tahun masa kerja.

Other Long-Term Benefit

Other long-term benefit consists of:

- Long Service Award benefit, in the form of loyalty ringmade of 10 (ten) grams of gold. This benefit will be given to the employees who have completed 10 (ten) years of services continuously; and
- Grand Leaves (Long Leaves) benefit is a long leaves allowance amounted to 1 (one) monthly salary given to employees who have completed every 5 (five) multiple years of services.

Total liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Total employee benefit liabilities at December 31, 2024 and 2023 were as follows:

		2024				
		Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Nilai Kini Kewajiban						<i>Present Value of Defined</i>
Imbalan Pasti	162,201	3,307	1,258	166,766		<i>Benefit Obligation</i>
Nilai Wajar Aset Program	(4,493)	--	--	(4,493)		<i>Fair Value of Plan Assets</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	157,708	3,307	1,258	162,273		Employee Benefits Liabilities
		2023				
		Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Nilai Kini Kewajiban						<i>Present Value of Defined</i>
Imbalan Pasti	153,660	2,684	964	157,308		<i>Benefit Obligation</i>
Nilai Wajar Aset Program	(8,479)	--	--	(8,479)		<i>Fair Value of Plan Assets</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	145,181	2,684	964	148,829		Employee Benefits Liabilities

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net employment benefit liabilities in the statement of financial position is as follows:

2024					
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total		
Liabilitas Imbalan Pasti Neto Awal Tahun	145,181	2,684	964	148,829	<i>Net defined benefit liability at Beginning of Year</i>
luran perusahaan yang dibayarkan	(9,500)	--	--	(9,500)	<i>Contributions to plan made by the Company</i>
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (sesuai provisi yang dihitung)	(28)	(1,204)	(271)	(1,503)	<i>Benefit paid made by the Company (according to calculated provision)</i>
Kelebihan Pembayaran Manfaat Biaya yang diakui pada Laba/Rugi (Catatan 34)	22,946	1,827	565	25,338	<i>Overpayment Expense recognised in profit/loss (Note 34)</i>
Pendapatan yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	(891)	--	--	(891)	<i>Income recognised in Other Comprehensive Income</i>
Liabilitas Imbalan Pasti Neto Akhir Tahun	157,708	3,307	1,258	162,273	<i>Net defined benefit liability at Ending of Year</i>
2023					
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total		
Liabilitas Imbalan Pasti Neto Awal Tahun	94,848	2,373	893	98,114	<i>Net defined benefit liability at Beginning of Year</i>
luran perusahaan yang dibayarkan	(5,040)	--	--	(5,040)	<i>Contributions to plan made by the Company</i>
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (sesuai provisi yang dihitung)	(348)	(1,712)	--	(2,060)	<i>Benefit paid made by the Company (according to calculated provision)</i>
Kelebihan Pembayaran Manfaat Biaya yang diakui pada Laba/Rugi (Catatan 34)	18,726	2,023	71	20,820	<i>Overpayment Expense recognised in profit/loss (Note 34)</i>
Pendapatan yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	36,995	--	--	36,995	<i>Income recognised in Other Comprehensive Income</i>
Liabilitas Imbalan Pasti Neto Akhir Tahun	145,181	2,684	964	148,829	<i>Net defined benefit liability at Ending of Year</i>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit liabilities are as follows:

2024					
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total		
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada awal tahun	153,660	2,684	964	157,308	<i>Present Value of Defined Benefit Obligation at beginning of period</i>
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (sesuai provisi yang dihitung)	(28)	(1,204)	(271)	(1,503)	<i>Benefit paid made by the Company (according to calculated provision)</i>
Biaya jasa kini	13,153	1,738	165	15,056	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga Atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	10,025	137	58	10,220	<i>Interest cost on Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
Pembayaran Imbalan dari Aset Program	(13,638)	--	--	(13,638)	<i>Benefit Payment from Plan Assets</i>
Penyesuaian Jasa Lalu Pengukuran Kembali atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	198	--	--	198	<i>Adjustment of Past Service Remeasurements of Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada akhir Tahun	(1,169)	(48)	342	(875)	Present Value of Defined Benefit Obligation at ending of Year
	162,201	3,307	1,258	166,766	
2023					
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total		
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada awal Tahun	103,240	2,373	893	106,506	<i>Present Value of Defined Benefit Obligation at beginning of Year</i>
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (sesuai provisi yang dihitung)	(348)	(1,712)	--	(2,060)	<i>Benefit paid made by the Company (according to calculated provision)</i>
Biaya jasa kini	11,609	1,199	160	12,968	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga Atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	7,428	122	58	7,608	<i>Interest cost on Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
Pembayaran Imbalan dari Aset Program	(5,500)	--	--	(5,500)	<i>Benefit Payment from Plan Assets</i>
Penyesuaian Jasa Lalu Pengukuran Kembali atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	280	--	--	280	<i>Adjustment of Past Service Remeasurements of Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada akhir Tahun	36,951	702	(147)	37,506	Present Value of Defined Benefit Obligation at ending of Year
	153,660	2,684	964	157,308	

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of plan assets are as follows:

2024					
Program	Imbalan Pastil/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Nilai Wajar Aset Program pada Awal Tahun	8,479	--	--	8,479	<i>Fair Value of Plan Assets at Beginning of Year</i>
Kontribusi Pemberi Kerja Tahun Berjalan	9,500	--	--	9,500	<i>Employer's Contributions During Year</i>
Imbal Hasil Aset Program	(278)	--	--	(278)	<i>Return on Plan Assets</i>
Pendapatan Bunga atas Aset Program	430	--	--	430	<i>Interest Income on Plan Assets</i>
Pembayaran imbalan dari Aset Program	(13,638)	--	--	(13,638)	<i>Benefits payment from plan assets</i>
Nilai Wajar Aset Program pada Akhir Tahun	4,493	--	--	4,493	<i>Fair Value of Plan Assets at End of Year</i>
2023					
Program	Imbalan Pastil/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Nilai Wajar Aset Program pada Awal Tahun	8,392	--	--	8,392	<i>Fair Value of Plan Assets at Beginning of Year</i>
Kontribusi Pemberi Kerja Tahun Berjalan	5,040	--	--	5,040	<i>Employer's Contributions During Year</i>
Imbal Hasil Aset Program	(45)	--	--	(45)	<i>Return on Plan Assets</i>
Pendapatan Bunga atas Aset Program	592	--	--	592	<i>Interest Income on Plan Assets</i>
Pembayaran imbalan dari Aset Program	(5,500)	--	--	(5,500)	<i>Benefits payment from plan assets</i>
Nilai Wajar Aset Program pada Akhir Tahun	8,479	--	--	8,479	<i>Fair Value of Plan Assets at End of Year</i>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employment benefits expense recognized in the profit or loss are as follows:

2024					
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total		
Biaya Jasa Kini	13,153	1,738	165	15,056	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga Atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	10,025	137	58	10,220	<i>Interest cost on Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
Pendapatan Bunga atas Aset Program	(430)	--	--	(430)	<i>Interest Income on Plan Assets</i>
Pengakuan Keuntungan Aktuarial	--	(48)	342	294	<i>Recognition of Actuarial Gain</i>
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	198	--	--	198	<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
Beban Imbalan Kerja	22,946	1,827	565	25,338	<i>Employment Benefits Expense</i>
2023					
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total		
Biaya Jasa Kini	11,609	1,199	160	12,968	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga Atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	7,428	122	58	7,608	<i>Interest cost on Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
Pendapatan Bunga atas Aset Program	(592)	--	--	(592)	<i>Interest Income on Plan Assets</i>
Pengakuan Keuntungan Aktuarial	--	702	(147)	555	<i>Recognition of Actuarial Gain</i>
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	281	--	--	281	<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
Beban Imbalan Kerja	18,726	2,023	71	20,820	<i>Employment Benefits Expense</i>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengukuran kembali dari liabilitas (aset) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Remeasurement of liabilities (assets) recognized in other comprehensive income are as follows:

2024					
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total		
(Keuntungan) Kerugian Kewajiban - Perubahan Asumsi keuangan	(5,059)	--	--	(5,059)	(Gains) Losses Liabilities - Changes in Financial Assumptions
Kerugian Kewajiban - Penyesuaian Jasa Lalu	3,890	--	--	3,890	Losses Liabilities - Adjustment of Past Service
Penghasilan komprehensif lainnya	(1,169)	--	--	(1,169)	Other Comprehensive Income
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	278	--	--	278	Return on plan assets (excluding interest income)
Kerugian Komprehensif Lain	(891)	--	--	(891)	Other Comprehensive Loss
Pajak Penghasilan Terkait	125	--	--	125	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(766)	--	--	(766)	Total Other Comprehensive Income after Tax
2023					
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total		
(Keuntungan) Kerugian Kewajiban - Perubahan Asumsi keuangan	3,998	--	--	3,998	(Gains) Losses Liabilities - Changes in Financial Assumptions
Kerugian Kewajiban - Penyesuaian Jasa Lalu	32,952	--	--	32,952	Losses Liabilities - Adjustment of Past Service
Penghasilan komprehensif lainnya	36,950	--	--	36,950	Other Comprehensive Income
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	45	--	--	45	Return on plan assets (excluding interest income)
Kerugian Komprehensif Lain	36,995	--	--	36,995	Other Comprehensive Loss
Pajak Penghasilan Terkait	(4,589)	--	--	(4,589)	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	32,406	--	--	32,406	Total Other Comprehensive Income after Tax

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi Penghasilan Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

Movements of Other Comprehensive Income are as follows:

		2024				
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total		
Penghasilan Komprehensif Lain - Awal Tahun	38,988	--	--	38,988		<i>Other Comprehensive Income - Beginning of Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain - Periode Berjalan	(891)	--	--	(891)		<i>Other Comprehensive Income - Current Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun	38,097	--	--	38,097		<i>Income Comprehensive Loss - End of Year</i>
Akumulasi Pajak Penghasilan Terkait	8,381	--	--	8,381		<i>Accumulated of Related Income Tax</i>
Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun Setelah Pajak	46,478	--	--	46,478		<i>Other Comprehensive Income - End of Year after Tax</i>
		2023				
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total		
Penghasilan Komprehensif Lain - Awal Tahun	38,988	--	--	38,988		<i>Other Comprehensive Income - Beginning of Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain - Periode Berjalan	36,995	--	--	36,995		<i>Other Comprehensive Income - Current Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun	75,983	--	--	75,983		<i>Income Comprehensive Loss - End of Year</i>
Akumulasi Pajak Penghasilan Terkait	16,716	--	--	16,716		<i>Accumulated of Related Income Tax</i>
Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun Setelah Pajak	92,699	--	--	92,699		<i>Other Comprehensive Income - End of Year after Tax</i>

Saldo liabilitas imbalan kerja dan imbalan lainnya pada 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, masing-masing dalam laporannya tertanggal 23 Januari 2025 dan 19 Januari 2024 menggunakan asumsi sebagai berikut:

Balance of employment benefits liability and other remuneration as of December 31, 2024 and 2023 are based on actuarial calculations by Actuarial Consulting Office Steven & Mourits, an independent actuary, each in its report dated January 23, 2025 and January 19, 2024 using the following assumptions:

2024 dan/ and 2023

Tingkat Kematian	Mengikuti Tabel Mortalita Indonesia IV Tahun 2019/ <i>Based on Table of Indonesian Mortality IV Year 2019</i>	<i>Mortality Rate</i>
Umur Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	<i>Normal Pension Age</i>
Tingkat Cacat	10% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Disability Rate</i>
Kenaikan Gaji	8% per tahun/ <i>per annum</i> 8% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Salary Increment</i>
Tingkat Diskonto	7.10% (2023: 6.7%)	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 Tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ <i>1% on age 20 years and declining linearly until age 55 years</i>	<i>Future Pension Increment Rate</i>

Program liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

Defined benefit liability program provides the Group's exposure to the actuarial risk as the risk of interest rate risk and the risk of salary.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun kesehatan dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

Investment Risk

The present value of the defined benefit health care plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated using a discount rate determined by reference to the yield definite results of high-quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the liabilities of the program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions to determine the defined benefit obligation is a discount rate and expected salary increases. Sensitivity analysis below is determined based on the respective changes in the assumptions which may occur at the end of the reporting period, with all other assumptions constant.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Analisis Sensitivitas:

Sensitivity Analysis:

	2024	2023	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Periode			Present Value of Defined Benefit Obligations End of Period
Tingkat Diskonto +1%	147,981	144,990	Discount Rate +1%
Tingkat Diskonto -1%	170,652	167,326	Discount Rate -1%
Tingkat Kenaikan Gaji +1%	171,203	167,817	Salary Increase +1%
Tingkat Kenaikan Gaji -1%	147,283	144,346	Salary Increase -1%

28. Modal Saham

28. Share Capital

Nama Pemegang Saham	2024 dan/ and 2023			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital Rp	
Pemerintah DKI Jakarta				Government of DKI Jakarta
Saham Seri A	1	0.0000001%	0.00050	Series A Share
Saham Seri C	1,151,999,998	71.9999999%	288,000	Series C Share
Sub Jumlah	1,151,999,999	72.0000000%	288,000	Sub Total
PT Pembangunan Jaya				PT Pembangunan Jaya
Saham Seri B	1	0.0000001%	0.00050	Series B Share
Saham Seri C	288,099,998	18.0099999%	72,025	Series C Share
Sub Jumlah	288,099,999	18.0100000%	72,025	Sub Total
Masyarakat - (masing-masing di bawah 5%, Saham Seri C)	159,900,000	9.9900000%	39,975	Public - (each below 5%, Series C Shares)
Jumlah	1,599,999,998	100.0000000%	400,000	Total

Perusahaan mengeluarkan saham Seri A, Seri B, dan Seri C dengan keterangan sebagai berikut:

The Company issued series A, B, and C shares as described below:

1. Saham Seri A

1. Series A Share

Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur dan 4 orang komisaris (termasuk 1 orang komisaris utama). Pencalonan tersebut mengikat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

This represents share that gives special right to the Government of DKI to appoint maximum of 2 directors and 4 commissioners (including 1 president commissioner). The appointment is to be made at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

2. Saham Seri B

2. Series B Share

Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada PT Pembangunan Jaya untuk mencalonkan direktur utama dan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur serta 1 orang komisaris. Pencalonan tersebut mengikat RUPS.

This represents share that gives special right to PT Pembangunan Jaya to appoint president director and maximum of 2 directors and 1 commissioner. The appointment is to be made at the AGMS.

3. Saham Seri C

3. Series C Share

Saham Seri C memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A dan Seri B, kecuali hak-hak istimewa yang dimiliki saham Seri A dan Seri B sebagaimana dijelaskan di atas.

This represents share that has the same rights as series A and B shares, except for the special rights held by series A and B shares as explained above.

29. Tambahan Modal Disetor

29. Additional Paid in Capital

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pengeluaran 80.000.000 Saham melalui Penawaran Umum Tahun 2004:			<i>Issuance of 80,000,000 Shares through the Initial Public Offering in 2004:</i>
Agio Saham	42,000	42,000	<i>Share Premium</i>
Biaya Emisi Saham	(5,291)	(5,291)	<i>Shares Issuance Cost</i>
Tambahan Modal Disetor dari Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	3,695	3,695	<i>Additional Paid in Capital of Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty</i>
Jumlah	<u>40,404</u>	<u>40,404</u>	Total

30. Kepentingan Non-pengendali

30. Non-controlling Interest

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba bersih Entitas Anak sebagai berikut:

This account represents non-controlling interest in net assets and net income of Subsidiaries as follows:

	2024				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian (Laba) Rugi Komprehensif Tahun Berjalan/ Equity in Comprehensive (Profit) Loss for the Year	Pembayaran Dividen/ Dividend Payment	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Seabreez Indonesia	1.87%	461	(26)	--	435
PT Sarana Tirta Utama	35.00%	9,078	(1,615)	--	7,463
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00%	11,541	138	--	11,679
Jumlah/Total		<u>21,080</u>	<u>(1,503)</u>	--	<u>19,577</u>

	2023				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian (Laba) Rugi Komprehensif Tahun Berjalan/ Equity in Comprehensive (Profit) Loss for the Year	Pembayaran Dividen/ Dividend Payment	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Seabreez Indonesia	1.87%	446	15	--	461
PT Sarana Tirta Utama	35.00%	10,317	(1,239)	--	9,078
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00%	4,200	7,341	--	11,541
Jumlah/Total		<u>14,963</u>	<u>6,117</u>	--	<u>21,080</u>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. Pendapatan Usaha

31. Revenues

	2024	2023	
Pendapatan Real Estat			Real Estate Revenues
Tanah dan Bangunan	5,676	--	Land and Building
Pendapatan Tiket			Ticket Revenues
Wahana Wisata	598,701	599,815	Amusements Park
Pintu Gerbang	308,483	311,847	Gate
Sub Jumlah	907,184	911,662	Sub Total
Pendapatan Hotel dan Restoran			Hotel and Restaurant Revenues
Restoran	46,137	49,211	Restaurant
Kamar	30,711	39,784	Room
Sub Jumlah	76,848	88,995	Sub Total
Pendapatan Usaha Lainnya			Other Revenues
Penyewaan Kios, Lahan, dan Gedung	154,846	135,054	Building, Outlet, and Land Rental
Sponsor	30,413	28,271	Sponsorship
Barang Dagangan	26,503	25,655	Merchandise
Pengelolaan Perumahan	27,013	36,022	Real Estate Management
Uang Sandar dan Iuran	8,223	11,008	Port Fees
Loker dan Permainan	6,935	8,548	Locker and Games
Logistik Acara	6,865	9,458	Event Logistics
Bagi Hasil	5,354	9,731	Profit Sharing
Lain-lain	11,446	11,466	Others
Sub Jumlah	277,598	275,213	Sub Total
Jumlah	1,267,306	1,275,870	Total
Dikurangi:			Less:
Potongan Penjualan	(1,409)	(2,036)	Sales Discount
Bersih	1,265,897	1,273,834	Net

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung

32. Cost of Revenues and Direct Costs

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban Pokok Pendapatan			Cost of Revenues
Makanan dan Minuman	19,602	20,642	<i>Foods and Beverages</i>
Barang Dagangan	10,598	11,223	<i>Merchandise</i>
Tanah dan Bangunan	3,808	--	<i>Land and Building</i>
Sub Jumlah	<u>34,008</u>	<u>31,865</u>	Sub Total
Beban Langsung			Direct Costs
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 15, 16, 17, dan 18)	119,660	114,006	<i>Depreciation and Amortization (Notes 15, 16, 17 and 18)</i>
Alih Daya	99,432	105,933	<i>Outsourcing</i>
Gaji dan Tunjangan	97,335	84,078	<i>Salaries and Allowances</i>
Pajak Hiburan	91,396	91,984	<i>Entertainment Tax</i>
Telepon, Listrik, dan Air	50,967	56,356	<i>Telephone, Electricity, and Water</i>
Penyelenggaraan Pertunjukan	35,062	25,273	<i>Show Management</i>
Pemeliharaan	34,419	31,699	<i>Maintenance</i>
Perjalanan Dinas	16,538	9,476	<i>Business Travel</i>
Sewa	5,183	4,216	<i>Rental</i>
Logistik dan Acara	4,703	6,894	<i>Event and Logistics</i>
Alat Kerja dan Operasi	3,289	3,841	<i>Work Supplies and Operation</i>
Kantor Unit	1,185	1,146	<i>Office Unit</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	5,947	10,116	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
Sub Jumlah	<u>565,116</u>	<u>545,018</u>	Sub Total
Jumlah	<u><u>599,124</u></u>	<u><u>576,883</u></u>	Total

33. Penghasilan Lainnya

33. Other Income

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Amortisasi Pendapatan Diterima di Muka Ancol Beach City	9,466	9,466	<i>Amortization of Unearned Revenue of Ancol Beach City</i>
Klaim Asuransi	2,396	6,433	<i>Insurance Claim</i>
Pemulihan atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Catatan 4)	104	11,820	<i>Recovery of Allowance of Impairment Losses (Note 4)</i>
Pembalikan Akrua Pajak Bumi dan Bangunan	--	65,249	<i>Reversal of accruals Land and Building Tax</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	11,276	10,873	<i>Others (each below Rp500)</i>
Jumlah	<u>23,242</u>	<u>103,841</u>	Total

Pembalikan akrual Pajak Bumi dan Bangunan disebabkan oleh keringanan pembayaran beban Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tahun 2020 dan 2021 sebesar 50% berdasarkan Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 554 tahun 2023.

The reversal of the Land and Building tax accrual is due to a 50% reduction in the payment of Land and Building Tax (PBB) for the years 2020 and 2021, based on the decision of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta No. 554 of the year 2023.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pembalikan akrual beban tenaga alih daya disebabkan adanya realisasi beban tenaga alih daya tahun 2020 yang lebih rendah dibanding akrualnya. Perusahaan telah melakukan addendum atas sejumlah kontrak alih daya tersebut.

Reversal of accruals outsource expenses was due to the realization of the outsourcing expenses in 2020 which were lower than the accruals. The company has made an addendum to a number of these outsourcing contracts.

34. Beban Penjualan dan Umum dan Administrasi

34. Selling and General and Administrative Expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Promosi dan Penjualan	31,231	28,331	<i>Promotions and Sales</i>
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Tunjangan	117,766	108,643	<i>Salaries and Allowances</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	67,189	67,570	<i>Land and Building Tax</i>
Imbalan Kerja (Catatan 27)	25,338	20,820	<i>Employee Benefit (Note 27)</i>
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 16, 17 dan 18)	11,106	11,466	<i>Depreciation and Amortization (Notes 16, 17 and 18)</i>
Humas dan Jamuan Tamu	9,584	5,462	<i>Entertainment</i>
Jasa Profesional	8,768	9,562	<i>Professional Fees</i>
Asuransi	6,486	5,905	<i>Insurance</i>
Pendidikan dan Pelatihan	3,331	8,049	<i>Education and Training</i>
Pemeliharaan	3,299	2,127	<i>Maintenance</i>
Telepon, Listrik dan Air	3,285	3,375	<i>Telephone, Electricity and Water</i>
Perjalanan Dinas	2,963	3,670	<i>Business Travel</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2,563	3,611	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
Sub Jumlah	261,678	250,260	Sub Total
Jumlah	292,909	278,591	Total

35. Beban Lain-lain

35. Other Expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 4)	33,368	25,050	<i>Allowance for Impairment Losses of Accounts Receivables (Note 4)</i>
Penurunan Nilai Aset Dalam Penyelesaian (Catatan 16)	--	64,385	<i>Impairment of Construction in Progress (Note 16)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	8,631	8,811	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
Jumlah	41,999	98,246	Total

36. Beban Keuangan

36. Financial Charges

	2024	2023	
Bunga Bank	57,431	67,522	Bank Interest
Bunga Obligasi	28,886	19,938	Bonds Interest
Bunga Liabilitas Sewa (Catatan 17)	5,933	7,900	Lease Liability Interest (Note 17)
Amortisasi Biaya Emisi dan Provisi	3,406	1,009	Amortization of Issuance Costs and Provision
Jumlah	95,656	96,369	Total

37. Laba per Saham Dasar

37. Basic Earnings per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Data used for calculation of basic earnings per share are as follows:

	2024	2023	
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	177,791	235,173	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Catatan 2.t)	1,599,999,998	1,599,999,998	Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (Note 2.t)
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	111	147	Profit per Share (Full of Rupiah)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company does not have the effect with dilutive potential ordinary shares, accordingly there is no impact on the calculation of diluted earnings per shares.

38. Dividen dan Cadangan Umum

38. Dividend and General Reserves

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 23 Februari 2024 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 23 tanggal 23 Februari 2024 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2023 sebesar 21,77% dari laba bersih tahun buku 2023 atau sebesar Rp32 (dalam rupiah penuh) per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp51.200 yang telah dibayarkan di tahun 2024 dan menetapkan tambahan cadangan umum sebesar Rp2.352.

In the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on February 23, 2024, as stated in Deed No. 23 dated February 23, 2024, by Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders approved the distribution of dividends for the 2023 fiscal year amounting to 21.77% of the net profit for the 2023 fiscal year, equivalent to Rp32 (in full Rupiah) per share or a total of Rp51,200, which was paid in 2024. Additionally, the shareholders approved an increase in the general reserve amounting to Rp2,352.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 19 Mei 2023 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 54 tanggal 19 Mei 2023 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2022 sebesar 37,78% dari laba bersih tahun buku 2022 atau sebesar Rp29 (dalam rupiah penuh) per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp46.400 yang telah dibayarkan di tahun 2023 dan menetapkan tambahan cadangan umum sebesar Rp1.542.

In the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 19, 2023, as stated in Deed No. 54 dated May 19, 2023, by Notary Aulia Taufani, S.H., shareholders approved the distribution of dividends for the year 2022 amounting to 37.78% of the net profit for the year 2022, or Rp29 (in full Indonesian Rupiah) per share, amounting to Rp46,400, which has been paid in the year 2023. Additionally, they decided to allocate an additional general reserve amounting to Rp1,542.

39. Sifat Transaksi dan Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

39. Nature of Transactions and Relationship with Related Parties

Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

Relationship with Related Parties

<u>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Jenis Transaksi/ Types of Transaction</u>
PT Bank DKI (Bank DKI)	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI/ <i>Entity with the same shareholders with the Company, Pemda DKI</i>	Penyimpanan Uang dan Pinjaman Bank/Money Deposit and Bank Loan
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI/ <i>Entity with the same shareholders with the Company, Pemda DKI</i>	Pemanfaatan Lahan/ <i>Land Utilization</i>
PT Jaya Kuliner Lestari	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pemanfaatan Lahan dan Pembagian Dividen/ <i>Land Utilization and Dividend Distribution</i>
PT Jakarta Akses Tol Priok	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pembagian Dividen/ <i>Dividend Distribution</i>
PT Arkonin	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/ <i>Entity with the same shareholders with the Company, which is PT Pembangunan Jaya</i>	Penagihan Jasa Konstruksi/ <i>Billing of Construction Services</i>
Manajemen Kunci	Pengendali Kegiatan Perusahaan/ <i>The Company Activities Controller</i>	Tantiem dan Bonus/ <i>Tantiem and Bonus</i>

Saldo dan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with Related Parties are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ Percentage to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expenses	
			2024 %	2023 %
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent (Catatan/ Note 3)				
Bank/ <i>Cash in Bank</i>				
PT Bank DKI	25,408	10,143	0.71	0.27
Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>				
PT Bank DKI	121,700	355,000	3.39	9.48
Jumlah/ Total	147,108	365,143	4.10	9.75
Piutang Usaha/ Accounts Receivable (Catatan/ Note 4)				
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	737	572	0.02	0.02
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	443	8,577	0.01	0.23
PT Bank DKI	138	382	0.00	0.01
Sub Jumlah/ Sub Total	1,318	9,531	0.04	0.25
Piutang Lain - lain/ Other Accounts Receivable				
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	500	--	0.01	--
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	--	17,781	--	0.47
Sub Jumlah/ Sub Total	500	17,781	0.01	0.47

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ Percentage to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expenses	
			2024 %	2023 %
Aset Lain-lain/ Other Assets (Catatan/ Note 19)				
PT Bank DKI	3,953	9,832	0.11	0.26
Utang Usaha/ Accounts Payable (Catatan/ Note 20)				
PT Arkonin	840	840	0.05	0.04
Jumlah/ Total	840	840	0.05	0.04
Beban Akrua/ Accrued Expense (Catatan/ Note 22)				
Manajemen Kunci	12,818	20,290	0.69	0.98
Jumlah/ Total	12,818	20,290	0.69	0.98
Utang Bank/ Bank loan (Catatan/ Note 23)				
PT Bank DKI	244,775	658,115	13.18	31.71
Pendapatan/ Revenue (Catatan/ Note 31)				
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	--	6,814	--	0.33
PT Bank DKI	909	719	0.05	0.03
Jumlah/ Total	909	7,533	0.05	0.36

Transaksi dengan pihak berelasi terutama merupakan pengadaan atau penyediaan jasa subkontraktor/suppliers. Pengadaan ini diselenggarakan oleh Perusahaan dengan mengadakan tender yang pesertanya adalah pihak ketiga dan pihak berelasi yang terdaftar dalam daftar rekanan Perusahaan. Mekanisme pengadaan sesuai dengan standar pengadaan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp9.998 dan Rp8.105.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi Perusahaan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp21.980 dan Rp17.768.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Transactions with related parties are primarily related to procurement or provision of services of subcontractors/suppliers. Procurement is organized by the Company by conducting tender with participants from third parties and related parties already listed in the Company's list of partners. Procurement mechanism are performed in accordance with the procurement standards set by the Company.

Total of short-term remuneration received by Board of Commissioners of the Company in 2024 and 2023 are amounted to Rp9,998 and Rp8,105, respectively.

Total of short-term remuneration received by Directors of the Company in 2024 and 2023 are amounted to Rp21,980 and Rp17,778 respectively.

All transactions with related parties have been disclosed in this Note.

40. Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini membagi segmen operasi sesuai dengan kegiatan usahanya yaitu: pariwisata, real estat serta perdagangan dan jasa. Kelompok-kelompok tersebut menjadi dasar informasi segmen operasi.

40. Operating Segment

For management reporting purposes, operating segment is currently divided according to business activities: tourism, real estate, and trading and services. The segments are used as basis for the information of operating segment.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kegiatan utama kelompok tersebut terdiri dari:

The business segment consists of:

Pariwisata	Mengelola kawasan wisata, pertunjukan keliling dan penginapan wisata/ <i>Managing of tourist area, travel show and lodging.</i>	Tourism
Real Estat	Pembangunan, penjualan dan penyewaan properti/ <i>Development, sale and rental of property.</i>	Real Estate
Perdagangan dan Jasa	Penjualan barang dagangan, jasa sarana transportasi laut dan pengelolaan restoran dan air bersih/ <i>Souvenirs trading, marine transportation services and restaurant management and water supply.</i>	Trading and Services

Berikut ini adalah informasi berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on operating segments are presented below:

	2024				Jumlah/ Total	
	Pariwisata/ Tourism	Real Estat/ Real Estate	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal	950,856	223,904	228,245	(137,108)	1,265,897	Revenue from External Customers
Hasil						Result
Hasil Segmen	(494,011)	(49,726)	(129,408)	114,735	(558,410)	Segment Result
Beban Langsung tidak dapat Dialokasikan					(40,714)	Unallocated Direct Cost
Laba Bruto					666,773	Gross Profit
Penghasilan Bunga					17,747	Interest Income
Penghasilan Lainnya					23,242	Other Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap					(470)	Gain on Disposal of Fixed Asset
Beban Umum dan Administrasi					(261,678)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan					(31,231)	Selling Expense
Kerugian Selisih Kurs					(22)	Gain Foreign Exchange Difference
Beban Lain-lain					(41,999)	Other Expenses
Jumlah Beban Usaha					(294,411)	Total Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan					372,362	Net Income Before Tax and Financial Charges
Beban Pajak Final					(28,272)	Final Tax Expense
Beban Keuangan					(95,656)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih						Equity in Net Profit from
Investasi Ventura Bersama					983	Investment on Joint Venture
Bagian Rugi Bersih						Equity in Net Losses
Entitas Asosiasi					(155)	from Associates
Laba Sebelum Pajak					249,262	Net Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan					(72,976)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan					176,286	Net Income for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak					(59,449)	Other Comprehensive Income After Taxes
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan					116,837	Total Comprehensive Income for the Year
Kepentingan Non-pengendali					1,503	Non-controlling Interests
Aset						Assets
Aset Segmen	2,026,970	1,273,224	88,276	(2,564,908)	823,562	Segment Assets
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi					2,768,167	Unallocated Assets
Total Aset					3,591,729	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Segmen	445,900	523,776	22,535	(583,337)	408,874	Segment Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi					1,448,978	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas					1,857,852	Total Liabilities
Pengeluaran Modal					176,883	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi					92,306	Depreciation and Amortization
Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi Tidak Dapat Dialokasikan					18,726	Non-cash Expenses Other than Unallocated Depreciation and Amortization

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023						
	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading and Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan dari						Revenue from	
Pelanggan Eksternal	1,010,077	131,464	141,623	(9,330)	1,273,834	External Customers	
Hasil						Result	
Hasil Segmen	499,952	46,520	49,598	8,818	604,889	Segment Result	
Beban Langsung tidak dapat Dialokasikan					(1,181,772)	Unallocated Direct Cost	
Laba Bruto					696,951	Gross Profit	
Penghasilan Bunga					23,775	Interest Income	
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih					33	Gain on Disposal of Fixed Assets - Net	
Penghasilan Lainnya					103,841	Other Income	
Kerugian Selisih Kurs - Bersih					(551)	Loss on Foreign Exchange - Net	
Beban Penjualan					(28,331)	Selling Expense	
Beban Umum dan Administrasi					(250,260)	General and Administrative Expenses	
Beban Lain-lain					(98,246)	Other Expenses	
Jumlah Beban Usaha					(249,739)	Total Operating Expenses	
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan					447,212	Net Income Before Tax and Financial Charges	
Beban Pajak Final					(16,981)	Final Tax Expense	
Beban Keuangan					(96,369)	Financial Charges	
Bagian Rugi Bersih Investasi Ventura Bersama					(763)	Equity in Net Loss from Investment on Joint Venture	
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi					24,016	Equity in Net Loss from Associates	
Laba Sebelum Pajak					357,115	Net Profit Before Tax	
Beban Pajak Penghasilan					(115,809)	Income Tax Expense	
Laba Bersih Tahun Berjalan					241,306	Net Profit for The Year	
Kerugian Komprehensif Lain Setelah Pajak					(87,595)	Other Comprehensive Losses After Taxes	
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan					153,711	Total Comprehensive Income for the Year	
Kepentingan Non-pengendali					6,117	Non-controlling Interests	
Aset						Assets	
Aset Segmen	2,064,720	1,329,696	213,880	(2,508,554)	1,099,742	Segment Assets	
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi					2,643,678	Unallocated Assets	
Total Aset					3,743,420	Total Assets	
Liabilitas						Liabilities	
Liabilitas Segmen	483,883	559,700	77,512	(397,132)	723,963	Segment Liabilities	
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi					1,351,217	Unallocated Liabilities	
Total Liabilitas					2,075,180	Total Liabilities	
Pengeluaran Modal					199,889	Capital Expenditures	
Penyusutan dan Amortisasi					92,306	Depreciation and Amortization	
Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi Tidak Dapat Dialokasikan					18,726	Non-cash Expenses Other than Unallocated Depreciation and Amortization	

Grup tidak menyajikan segmen geografis karena seluruh usaha Grup terkonsentrasi pada satu lokasi di Ancol, Jakarta Utara.

The Group operations are located in one area in Ancol, North Jakarta, thus the geographical segment disclosure is not relevant.

41. Perjanjian dan Informasi Penting Lainnya

41. Agreements and Other Significant Information

- a. Berdasarkan Ketetapan Walikotamadya Jakarta Utara selaku Ketua Panitia Pengadaan Tanah (P2T) Pelaksanaan Pembangunan untuk Kepentingan Umum Wilayah Kotamadya Jakarta Utara No. 02/PPT/JU/111/95 tanggal 16 Maret 1995, tanah yang digunakan untuk jalan tol yang termasuk dalam HPL No. 1 milik Perusahaan adalah seluas 143.574 m² dengan nilai ganti rugi sebesar Rp92.842. Selisih perhitungan nilai antara Ketetapan Walikotamadya Jakarta Utara tersebut dengan dana ganti rugi yang diterima Perusahaan yaitu sebesar Rp16.582 belum dicatat sebagai pendapatan Perusahaan, karena menurut Manajemen Perusahaan:
1. Secara yuridis formal, sisa tagihan belum dapat dikategorikan sebagai piutang Perusahaan karena penentuan jumlah nilai seluruh ganti rugi dilakukan secara sepihak oleh Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum Jalan Tol Pluit - Cilincing (*Harbour Road*) Kotamadya Jakarta Utara. Tidak ada perjanjian kesepakatan jumlah ganti rugi yang melibatkan Perusahaan selaku entitas usaha berbadan hukum, sehingga secara validitas, tidak ada dasar bagi Perusahaan untuk mengakui sisa tagihan ganti rugi sebagai piutang maupun pendapatan;
 2. Ditjen Bina Marga dengan suratnya No. T.10.100.06.06/729 tanggal 22 September 1999 yang ditujukan kepada Gubernur DKI Jakarta, memohon untuk mempertimbangkan agar sisa kekurangan pembayaran ganti rugi dapat diselesaikan tanpa ganti rugi, mengingat hal-hal berikut:
 - Kondisi keuangan negara saat ini dan ketersediaan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang cenderung semakin terbatas, dan
 - Prasarana publik yang dibangun di atas tanah Perusahaan juga memberikan manfaat yang sangat besar terhadap pengembangan proyek Perusahaan.

Berdasarkan surat Perusahaan No. 048/DIR-PJA/II/2002 tanggal 5 Februari 2002 kepada Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah, Perusahaan telah meminta realisasi atas kekurangan ganti rugi yang belum diterima. Sampai dengan tanggal laporan ini, penyelesaian selisih tersebut masih dalam proses.

- a. *Based on the decision letter of the North Jakarta Mayor, as Head of Land Provision (P2T) Development Implementation for the Public Zone of North Jakarta No. 02/PPT/JU/111/95 dated March 16, 1995, the land owned by the Company included in HPL No.1 with total area of 143,574 sqm will be used for toll road and has replacement value of Rp92,842. The difference in value between the Mayor's decision and the value to be received by the Company amounted to Rp16,582 has not been recorded by the Company as income, because the Management believes that:*

1. *In formal jurisdiction, the balance due could not been recognized as the Company's accounts receivable since the valuation of the compensation was made only by Committee on Land Acquisition for public use Tol Pluit – Cilincing Road (Harbour Road) North Jakarta. No further agreement was made regarding the compensation that involves the Company as a legal entity. Thus, there is no ground for the Company to recognize the compensation balance due as its accounts receivable or income;*
2. *Ditjen Bina Marga with its letter No. T.10.100.06.06/729 dated September 22, 1999, addressed to the Governor of DKI Jakarta has proposed to settle the remaining amount due without any compensation based on the following:*
 - *The financial condition of the Country and Limited National Budget (APBN) which tends to be limited, and*
 - *The public facilities built on the Company's land provide significant benefits to the Company's development project.*

Based on the Company's letter No. 048/DIR-PJA/II/2002 dated February 5, 2002 to the Ministry of Housing and Land Development, the Company has requested for the payment of the compensation due. As of the report date, the arrangement is still in progress.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Pada tanggal 10 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (PBCS) untuk membangun, mengalihkan serta mengelola hak atas sarana *music stadium* di area Perusahaan seluas 39.000 m². PBCS memiliki hak pengelolaan atas proyek tersebut selama 25 tahun. Setelah masa perjanjian berakhir, PBCS akan mengembalikan pengelolaan kepada Perusahaan. PBCS memiliki hak opsi untuk memperpanjang masa pengelolaan maksimal 25 tahun atas persetujuan tertulis Perusahaan. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan berhak mendapatkan imbalan sebesar 5% dari sewa jangka panjang dan 6% dari sewa jangka pendek yang merupakan bagian dari pendapatan bruto setiap tahunnya. Apabila PBCS terlambat melaksanakan penyerahan atas pembagian hasil transaksi penjualan maka dikenakan denda keterlambatan yang besarnya denda ditentukan berdasarkan rata-rata bunga deposito 1 (satu) tahun dari 3 (tiga) Bank Pemerintah terkemuka.

Pada tanggal 26 April 2007, melalui Akta Notaris No. 208 dari Sutjipto S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah memberikan persetujuan kepada PBCS untuk mengalihkan Kerjasama kepada PT Wahana Agung Indonesia (WAI), sebagai perusahaan afiliasi PBCS, yang berlaku sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pengalihan.

Pembagian pendapatan yang disetujui berdasarkan perjanjian adalah:

- Pendapatan yang bersumber dari sewa jangka panjang pihak ketiga yaitu sebesar 5% (lima persen) dari pendapatan bruto;
- Pendapatan yang bersumber dari sewa jangka pendek dari pihak ketiga yaitu 6% (enam persen) dari pendapatan bruto; dan
- Apabila harga pasar sewa rata-rata tidak terpenuhi maka berlaku pembayaran minimal ke Perusahaan sebesar Rp3.250 pada tahun pertama pengoperasian dan untuk tahun berikutnya dengan kenaikan minimal 5% (lima persen) per tahun, pembayaran tahun pertama sudah diterima.

Sehubungan keterlambatan pembangunan fisik sehingga mundurnya pelaksanaan pengoperasian proyek secara keseluruhan, maka dengan itikad baik Perusahaan, WAI dan PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) sepakat membuat Perjanjian Pengalihan Kerjasama Pembangunan, Pengalihan dan

b. *On August 10, 2004, the Company entered into a cooperation agreement with PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (PBCS) to build, transfer and operate the rights of a music stadium in the Company's land that covers 39,000 sqm. PBCS has the right to operate the project for 25 years. Upon the expiration of the agreement, PBCS will return the operating to the Company. PBCS has the option to extend the operating rights up to a maximum of 25 years by written consent. Under the cooperation agreement, the Company has the right to receive 5% of long-term rent and 6% of short-term rent of annually gross revenue portion. If PBCS delay the transfer of the revenue sharing then it is subject to the late charge in which the amount is based on the average interest rate of 1 (one) year time deposit from 3 (three) prominent Government Banks.*

On April 26, 2007, through Notarial Deed No. 208 of Sutjipto S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has given approval to PBCS to replace the cooperation with PT Wahana Agung Indonesia (WAI), as PBCS's affiliated company, which is valid since the signing date of replacement agreement.

The agreed revenue sharing based on the agreement are as follows:

- *Revenue generated from third party long-term rent amounted to 5% (five percent) of gross revenue;*
- *Revenue generated from third party short-term rent amounted to 6% (six percent) of gross revenue; and*
- *If the average of rental market price is not achieved then apply to pay the minimum payment to the Company amounted to Rp3,250 on the first year of operation and for the next year with the minimum increase of 5% (five percent) per year based on the first year payment received.*

In relation to the slowing down of the physical development that delays the overall operation of the project, the Company being in good faith, WAI and PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) agreed to make a Transfer Agreement on the Cooperation Development, Transfer and Operations of Music Stadium from WAI to WAIP

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengoperasian "Music Stadium" dari WAI ke WAIP yang tertuang dalam perjanjian tertanggal 28 Agustus 2009, selanjutnya proyek tersebut akan dilakukan oleh WAIP dan dijadwalkan dapat diselesaikan tanggal 30 November 2010 untuk proyek sisi utara dan 30 Juni 2011 untuk proyek sisi selatan. Pada tanggal 29 Agustus 2011 dilakukan addendum I (pertama) mengenai penyelesaian proyek di sisi Utara yang semula tanggal 30 Nopember 2010 menjadi 29 Agustus 2011 dan dari 30 Juni 2011 menjadi 29 Desember 2011 untuk sisi selatan. Pada tanggal 18 Desember 2012 dilakukan *addendum* II (kedua) mengenai penyelesaian proyek dari 29 Agustus 2011 untuk sisi utara dan 28 Desember 2011 untuk sisi selatan, menjadi 20 Desember 2012 untuk pengalihan proyek secara parsial dan 31 Juli 2013 untuk pengalihan proyek secara keseluruhan.

Kemudian Perusahaan melakukan berita acara serah terima secara parsial Pengalihan dan Pengoperasian Bangunan Music Stadium masing-masing melalui Berita Acara (BA) No. 021/DIRPJA/XII/2012-001/BA/DIR-WAIP/XII/2012 dan No. 020/DIR-PJA/XII/2012-No.002/BA/DIRWAIP/XII/2012 tanggal 20 Desember 2012 dan secara keseluruhan Pengalihan dan Pengoperasian Bangunan Music Stadium masing-masing melalui Berita Acara (BA) No. 003/DIR-PJA/VII/2013-No. 003/BA/DIR-WAIP/VII/2013 dan No. 004/DIR-PJA/VII/2013-004/BA/DIR WAIP/VII/2013 tanggal 31 Juli 2013, dengan ini perusahaan sepakat dan setuju untuk menyerahkan bangunan tersebut untuk dioperasikan oleh WAIP selama 25 tahun.

c. Kelanjutan proyek reklamasi Pantai Utara Jakarta yang berada di kawasan Ancol mengalami penyesuaian dengan adanya perencanaan ulang penataan ruang kawasan reklamasi Pantai Utara Jakarta yang diatur melalui Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 121 Tahun 2012 tentang Penataan Ruang Kawasan Reklamasi Pantai Utara Jakarta dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya, sehingga kemudian dilakukan penyesuaian terhadap izin-izin reklamasi yang sebelumnya telah diterbitkan dan diperoleh Perusahaan. Izin-izin reklamasi baru yang diperoleh Perusahaan setelah dilakukan penyesuaian sebagaimana dimaksud di atas menjadi sebagai berikut:

- Izin Prinsip Reklamasi Pulau I dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 1275/-

as stated in agreement dated August 28, 2009. Then the project will be conducted by WAIP and will be completed on November 30, 2010 for north side and June 30, 2011 for south side project. On August 29, 2011, an addendum I (first) was made on the north side related to the completion of the project which was originally dated November 30, 2010 to August 29, 2011 and from June 30, 2011 to December 29, 2011 to the south side. On December 18, 2012 the addendum II (Second) is made to the completion of the project from August 29, 2011 to the north side and December 28, 2011 to the south side, to December 20, 2012 for partial project transfer and July 31, 2013 for overall project redirection.

Subsequently, the Company conducted a handover report partially Transfer and Operation of Music Building Stadium through the Minutes of Events (BA) No. 021/DIRPJA/XII /2012 - 001/BA/DIR-WAIP/XII/2012 and No. 020/DIR-PJA/XII/2012-No. 002/BA/ DIRWAIP/XII/2012 dated December 20, 2012 and overall Transfer and Operation of Building Music Stadium respectively through Minutes of Events (BA) No.003/DIR-PJA/VII/2013-No. 003/BA/DIR-WAIP/VII/2013 and No. 004/DIR-PJA/VII/2013-004/BA/DIR-WAIP/VII/2013 dated July 31, 2013, hereby the Company agreed and agreed to submit the building to be operated by WAIP for 25 years.

c. Continuation of Jakarta Northern Coast reclamation project, which located in Ancol vicinity, undergone an adjustment with the replanning of the spatial organization of the Jakarta Northern Coast reclamation area which was controlled through the Governor of DKI Jakarta Regulation No. 121 Year 2012 concerning about the Spatial Organization of the North Coast of Jakarta Reclamation Area and other related laws and regulations, so that adjustments were made to reclamation permits previously issued and held by the Company. New reclamation permits held by the Company after adjustments as referred to above are as follows:

- Reclamation principle permit of Island I with Provincial Governor of Special Capital Territory

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 202,5 Ha, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 994/-1/794.2 tanggal 7 September 2015.

- Izin Prinsip Reklamasi Pulau J dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 1276/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 316 Ha, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 995/-1.794.2 tanggal 7 September 2015.
- Izin Prinsip Reklamasi Pulau K dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 1295/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 32 Ha, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 540/-1.794.2 tanggal 10 Juni 2014. Bahwa kemudian terhadap izin prinsip Pulau K tersebut telah terbit Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 Tahun 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan pada tanggal 17 November 2015.
- Izin Prinsip Reklamasi Pulau L dengan Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 1296/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 481 Ha.

Bahwa pada tanggal 26 September 2018 Gubernur Provinsi DKI Jakarta melalui jumpa pers di Balaikota Jakarta secara resmi mengumumkan pemberhentian proyek reklamasi Pantai Utara Jakarta, yang kemudian diikuti dengan pencabutan izin-izin reklamasi yang telah diterbitkan sebelumnya, termasuk izin-izin reklamasi yang diperoleh Perusahaan sebagaimana dimaksud di atas. Terhadap keputusan pemberhentian tersebut, kemudian Perusahaan menerima surat keputusan pencabutan terhadap izin-izin reklamasi yang dimiliki Perusahaan sebagai berikut:

1. Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 1041/-1.794.2 tanggal 6 September 2018 Perihal Pencabutan:
 - a. Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta tanggal 21 September 2012 No. 1276/-1.794.2 (Pulau J);

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

of Jakarta's Letter No. 1275/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 202.5 hectares, which later extended with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 994/-1/794.2 dated September 7, 2015.

- Reclamation principle permit of Island J with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 1276/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 316 hectares, which later extended with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 995/-1.794.2 dated September 7, 2015.
- Reclamation principle permit of Island K with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No.1295/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 32 hectares, which later extended with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 540/-1.794.2 dated June 10, 2014. Which thereafter towards the principle permit of Island K, it has been issued the Decision of the Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta No. 2485 Year 2015 on the granting of Permit for the Implementation of Island K Reclamation to the Company on November 17, 2015.
- Reclamation principle permit of Island L with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 1296/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 481 Ha.

On September 26, 2018, the Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta officially announced the termination of the North Coast Jakarta reclamation project, which was followed by the revocation of previously issued reclamation permits, including reclamation permits held by the Company as referred to above. With regard to the dismissal decision, the Company received the following revocation of revocation of reclamation permits of the Company:

1. Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta No. 1041/-1.794.2 dated September 6, 2018 Regarding Revocation:
 - a. Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta dated September 21, 2012 No. 1276/-1.794.2 (Island J);

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta tanggal 21 September 2012 No. 1296/-1.794.2 (Pulau L); dan
 - c. Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta tanggal 21 September 2012 No. 1275/-1.794.2 (Pulau I).
2. Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 1410 Tahun 2018 Tentang Pencabutan Keputusan Gubernur No. 2485 Tahun 2015 Tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K Kepada Perusahaan.

Bahwa Perusahaan kemudian melakukan koordinasi intensif kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk membahas rencana kerja Perusahaan kedepannya. Rencana kerja tersebut kemudian disampaikan oleh Perusahaan kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta melalui Surat No. 011/DIR-PJA/EXT/XI/2018 tanggal 27 November 2018 tentang rencana pengembangan ikon Dunia Fantasi dengan melakukan perluasan kawasan rekreasi Dunia Fantasi melalui pembangunan wahana Ocean Fantasi yang terintegrasi dengan wahana Dunia Fantasi eksisting dan rencana perluasan kawasan rekreasi kawasan Taman Impian pada area Ancol Timur. Melalui surat yang sama, terhadap rencana kerja tersebut kemudian Perusahaan mengajukan permohonan kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta untuk dapat menerbitkan izin prinsip perluasan kawasan rekreasi Dunia Fantasi seluas ± 35 Ha dan Kawasan Rekreasi Taman Impian pada area Ancol Timur seluas ± 120 Ha.

Bahwa berdasarkan surat Perusahaan mengenai penyampaian rencana kerja dan permohonan izin prinsip perluasan kawasan sebagaimana dimaksud di atas kemudian telah dilakukan pembahasan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan pada prinsipnya menyetujui Perluasan Kawasan Rekreasi Dunia Fantasi (DUFAN) seluas ± 35 Ha dan kawasan rekreasi Taman Impian Ancol Timur seluas ± 120 Ha dengan ketentuan-ketentuan yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan dalam pelaksanaannya dan dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- b. Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta dated September 21, 2012 No. 1296/-1.794.2 (Island L); and
 - c. Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta dated September 21, 2012 No. 1275/-1.794.2 (Island I).
2. Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta No. 1410 year 2018 Regarding Revocation Governor Decision No.2485 Year 2015 regarding permit for the Implementation of Island K Reclamation to the Company.

That the Company then conducted intensive coordination with the Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta and Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) of the Special Capital Territory of Jakarta Provincial Government to discuss the future work plans of the Company. The work plan was then submitted by the Company to the Governor of Special Capital Territory of Jakarta through Letter No.011/DIR-PJA/EXT/XI/2018 dated November 27, 2018 about the plan to develop the Dunia Fantasi icon by expanding the Dunia Fantasi recreation area through the construction of an Ocean Fantasy rides integrated with existing Dunia Fantasi rides and plans to expand the recreational area of the Impian Park area in the Ancol East area. Through the same letter, towards that work planning, the Company then submitted a request to the Governor of Special Capital Territory of Jakarta to issue principle permits for the expansion of the Dunia Fantasi recreation area of ± 35 Ha and the Taman Impian Recreation Area in the East Ancol area of ± 120 Ha.

That based on the Company's letter regarding the submission of work plans and principle permit applications for area expansion referred to above, discussions have been carried out by the Government of Special Capital Territory of Jakarta and in principle agree to the ± 35 Ha Expansion of the Dunia Fantasi Recreation Area (DUFAN) and East Taman Impian Ancol Recreation Area with an area of ± 120 Ha with provisions that must be fulfilled by the Company in its implementation and carried out in accordance with the applicable legal provisions.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Bahwa berdasarkan persetujuan prinsip perluasan kawasan rekreasi Dunia Fantasi (DUFAN) seluas ±35 Ha dan kawasan rekreasi Taman Impian Ancol Timur seluas ±120 Ha berdasarkan surat Gubernur DKI Jakarta tanggal 24 Mei 2019 No. 462/-1.711.511 dan berdasarkan surat Perusahaan No. 010/DIR-PJA/EXT/II/2020 tanggal 13 Februari 2020 perihal Permohonan Penerbitan Izin Pelaksanaan Perluasan Kawasan, pada tanggal 24 Februari 2020 diterbitkan Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 237 Tahun 2020 tentang Izin Pelaksanaan Perluasan Kawasan Rekreasi Dunia Fantasi (DUFAN) seluas ±35 Ha dan Kawasan Rekreasi Taman Impian Ancol Timur seluas ±120 Ha, yang pada intinya memberikan Izin Pelaksanaan Perluasan Kawasan Rekreasi Dunia Fantasi (DUFAN) seluas ±35 Ha dan Kawasan Rekreasi Taman Impian Ancol Timur seluas ±120 Ha kepada Perusahaan dengan ketentuan-ketentuan yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan sebelum pelaksanaannya dan dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Bahwa kemudian sebagai tindak lanjut atas pengembangan kawasan ancol tersebut di atas dan dengan berdasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pada tanggal 13 September 2023 Perusahaan telah memperoleh Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut Nomor 13092310513100010 seluas 202.95 Ha yang diterbitkan melalui sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau *Online Single Submission* yang ditandatangani secara elektronik oleh Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan. Izin sebagaimana dimaksud menjadi dasar bagi Perusahaan untuk melanjutkan pengurusan izin pengembangan kawasan ancol selanjutnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2024, Perusahaan sedang dalam proses pengurusan Adendum izin Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Kegiatan Perluasan Kawasan Ancol Barat seluas 35 Ha menjadi 65 Ha.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

That based on the approval in principle for the expansion of the Dunia Fantasi recreation area (DUFAN) covering an area of ±35 hectares and the Ancol Timur Dream Park recreation area covering an area of ±120 hectares based on the letter of the Governor of DKI Jakarta dated May 24, 2019 No. 462/-1.711.511 and based on Company letter No. 010/DIR-PJA/EXT/II/2020 dated February 13, 2020 regarding the Application for Issuance of Area Expansion Permits, on February 24, 2020 the Governor of DKI Jakarta Decree Number 237 Year 2020 was issued regarding Permit to Implement the Expansion of the Dunia Fantasi Recreation Area (DUFAN) covering an area of ±35 Ha and the East Ancol Dreamland Recreation Area covering an area of ±120 hectares, which in essence grants the Company an implementation permit for the expansion of the Dunia Fantasi Recreation Area (DUFAN) covering an area of ±35 hectares and the Ancol Timur Dream Park Recreation Area covering an area of ±120 hectares to the Company with conditions that must be fulfilled by the Company prior to its implementation and carried out in accordance with the provisions of the applicable laws.

As a follow-up to the development of the Ancol area mentioned above, and based on the provisions of the applicable laws and regulations, on September 13, 2023, the Company obtained Approval for the Conformity of Space Utilization Activities in the Sea (KKPRL) with Number 13092310513100010 for an area of 202.95 hectares. This approval was issued through the Online Single Submission (OSS) system and electronically signed by the Minister of Investment / Head of the Investment Coordinating Board (BKPM) on behalf of the Minister of Maritime Affairs and Fisheries. This approval serves as the basis for the Company to proceed with obtaining further permits for the development of the Ancol area in accordance with the applicable laws and regulations.

In 2024, the Company is in the process of managing the amendment for the Environmental Feasibility Permit of the expansion plan for the Ancol West Area, expanding from 35 hectares to 65 hectares.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Berikut ini adalah pihak yang signifikan terkait dengan perjanjian sewa dan sponsorship:

d. The following are significant parties related to the rent and sponsorship agreement:

Entitas/ Entity	Pihak/ Party	Periode Kontrak/ Contract Period	Deskripsi/ Description	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pendapatan/ Revenue 2024
PJA	PT Pertamina Gas	2014 - 2039	Penyewaan Lahan/ Land Lease	76,977	3,079
PJA	PT Pertamina Gas	2016 - 2041	Penyewaan Lahan/ Land Lease	72,418	2,897
PJA	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2015 - 2040	Penyewaan Lahan/ Land Lease	72,418	2,897
TIJA	PT Sinar Sosro	2022 - 2025	Kerjasama Promosi dan Penjualan/ Promotion and Sales Cooperation	46,468	10,320
PJA	PT Inti Bangun Sejahtera	2018 - 2028	Penyewaan Lahan/ Land Lease	41,500	4,150
PJA	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2013 - 2038	Penyewaan Lahan/ Land Lease	40,325	1,613
TIJA	PT Fauna Land Ancol	2016 - 2035	Penyewaan Lahan/ Land Lease	24,500	1,289
PJA	PT Indosat Tbk	2020 - 2025	Penyewaan Lahan/ Land Lease	20,620	4,124
TIJA	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2023 - 2026	Kerjasama Promosi dan Penjualan/ Promotion and Sales Cooperation	13,046	4,349
PJA	PT Ketrosden Triasmitra	2012 - 2032	Penyewaan Lahan/ Land Lease	6,665	278

e. Berikut ini adalah pihak yang signifikan terkait dengan perjanjian sewa berdasarkan persentase bagi hasil pendapatan:

e. The following are significant parties related to rent based on revenue sharing agreement:

Entitas/ Entity	Pihak/ Party	Periode Kontrak/ Contract Period	Presentase Bagi Hasil Pendapatan/ Percentage of Revenue Sharing	Pendapatan/ Revenue 2024
TIJA	PT Djamanmas Pangan Nusa	2019 - 2025	6.00%	9,352
TIJA	PT Rekso Nasional Food	2020 - 2025	15.00%	5,415
TIJA	PT Arif Cipta Mandiri	2023 - 2028	20.00%	4,757
TIJA	PT Jimbaran Jaya	2019 - 2023	20.00%	4,001
TIJA	PT Lit Seribu Drums	2022 - 2027	10.00%	3,234
TIJA	PT Nusa Prima Pangan	2023 - 2028	15.00%	3,438
TIJA	PT Kalaha Tan	2020 - 2025	25.00%	2,381
TIJA	PT Prima Usaha Era Mandiri	2023 - 2025	10.00%	888
TIJA	Simpang Raya	2023 - 2025	10.00%	751

42. Liabilitas Kontinjensi

42. Contingent Liabilities

a. Pada tanggal 25 Oktober 2022, PT Arkindo (selaku Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum tertanggal 25 Oktober 2022 ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap:

a. On October 25, 2022, PT Arkindo (as the Plaintiff) filed a lawsuit against the law on October 25, 2022 to the North Jakarta District Court against:

1. PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) (selaku Tergugat I);
2. Perusahaan (selaku Tergugat II);
3. PT Bank DKI c.q. Bank DKI Kantor Layanan Pintu Besar Selatan (selaku Turut Tergugat I);
4. PT Jamkrida Jakarta (selaku Turut Tergugat).

1. PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) (as Defendant I);
2. The Company (as Defendant II);
3. PT Bank DKI c.q. Bank DKI South Door Service Office (as Co-Defendant I);
4. PT Jamkrida Jakarta (as Co-Defendant II).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan dokumen gugatan diperoleh informasi bahwa gugatan didasarkan pada kontrak Nomor: 001/P/DIR-TIJA/PP/VIII/21 tanggal 16 Agustus 2021 tentang Masjid Apung Ancol ("Kontrak") dimana PT Arkindo (Penggugat) sebagai kontraktor/penerima pekerjaan dan PT TIJA (Tergugat) sebagai pemilik proyek/pemberi pekerjaan dengan jenis Kontrak *Turnkey* (putar kunci) yang merupakan kontrak mengenai pembangunan suatu proyek dalam hal kontraktor/penerima pekerjaan setuju untuk membangun proyek secara lengkap sampai selesai termasuk pemasangan semua perlengkapannya sehingga proyek siap dioperasikan. PT Arkindo (Penggugat) wajib melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan 15 Juni 2022. Menghukum tergugat I dan tergugat II menurut hukum untuk membayar uang paksa sebesar Rp20.000.000 (Nilai Penuh) untuk setiap harinya apabila tergugat I dan tergugat II lalai memenuhi isi putusan ini.

Dalam pelaksanaannya sampai dengan batas waktu penyelesaian dan penyerahan pekerjaan sesuai Kontrak, PT Arkindo (Penggugat) tidak dapat menyelesaikan pekerjaan Masjid Apung Ancol secara penuh dan tuntas sampai dengan pekerjaan mencapai prestasi 100% (seratus persen) sesuai dengan batas waktu penyelesaian dan penyerahan pekerjaan yang diatur di dalam Kontrak, yaitu pada tanggal 15 Juni 2022, sehingga berdasarkan ketentuan yang diatur di dalam Kontrak PT TIJA melakukan pembatalan Kontrak terhadap PT Arkindo pada tanggal 15 Juni 2022 dengan segala konsekuensi akibat pembatalan Kontrak ditanggung oleh PT Arkindo sesuai ketentuan yang diatur di dalam Kontrak.

Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 25 Oktober 2022 dan tercatat dengan nomor register perkara 709/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. panggilan sidang (relaas) diterima masing-masing oleh PT TIJA dan Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus pada tanggal 15 November 2022.

Pada tanggal 4 Desember 2023, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara 709/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. yang diucapkan dalam sidang terbuka yang dihadiri oleh kuasa hukum Penggugat (PT Arkindo), kuasa hukum

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Based on the lawsuit documents obtained information that the lawsuit is based on a contract Number: 001/P/DIR-TIJA/PP/VIII/21 dated August 16, 2021 regarding Ancol Floating Mosque ("Contract") where PT Arkindo (Plaintiff) as a contractor/recipient of work and PT TIJA (Defendant) as the project owner/provider work by type of Turnkey contract (turn key) which is the regarding contract development of a project in terms of the contractor/work recipient agrees to build a complete project to completion including installation of all fittings so that the project is ready for operation. Arkindo PT (Plaintiff) is obliged to carry out and completed work as of date August 16, 2021 to June 15, 2022. Sentenced the defendant to pay a fine of Rp20,000,000 (Full Amount) per day if defendant I and defendant II fail to comply with the contents of this decision;

In its implementation to the limit and job submission according to the Contract, PT Arkindo (Plaintiff) cannot complete the Ancol Floating Mosque work in full and thoroughly until the work achieves 100% (one hundred percent) performance in accordance with the deadline for completion and submission of work stipulated in the Contract, namely on June 15, 2022, so that based on the provisions stipulated in the Contract PT TIJA canceled the Contract against PT Arkindo on June 15, 2022 with all the consequences due to the cancellation of the Contract borne by PT Arkindo in accordance with the provisions stipulated in the Contract.

Whereas then the lawsuit was received by the North Jakarta District Court on October 25, 2022 and was registered with the case register number 709/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. The court summons (relaas) were received by PT TIJA and the Company respectively from the North Jakarta District Court Class I A Special on November 15, 2022.

On December 4, 2023, the North Jakarta District Court decided on case 709/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. in an open hearing attended by the legal representatives of the Plaintiff (PT Arkindo), Defendant I (PT TIJA),

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tergugat I (PT TIJA), kuasa hukum Tergugat II (Perusahaan), kuasa hukum Turut Tergugat I (PT Bank DKI c.q. Bank DKI Kantor Layanan Pintu Besar Selatan), kuasa hukum Turut Tergugat II (PT Jamkrida Jakarta), yang amar putusannya sebagai berikut:

Dalam Eksepsi

Mengabulkan eksepsi Tergugat I dan Tergugat II.

Dalam Pokok Perkara

- Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (Niet Ontvankelike Veerklaard);
- Menghukum Penggugat untuk membayar biaya timbul dalam perkara ini.

Dalam Rekonvensi

Menyatakan gugatan Penggugat Rekonvensi/ Tergugat Konvensi tidak dapat diterima (Niet Ontvankelike Veerklaard).

Dalam Konvensi dan Rekonvensi

Menghukum Penggugat Konvensi / Tergugat Rekonvensi untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini hingga kini ditaksir sebesar Rp1.153.000 (dalam Rupiah penuh) (satu juta seratus lima puluh tiga ribu rupiah).

Bahwa pada tanggal 18 Desember 2023, secara daring melalui e-court, PT Arkindo selaku Pembanding (d/h Penggugat) telah mengajukan permohonan pernyataan banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No.709/Pdt.G/2021/PN.JKT.Utr tersebut di atas, yang kemudian diberitahukan kepada PT Taman Impian Jaya Ancol selaku Terbanding I (d/h Tergugat I) dan Perusahaan selaku Terbanding II (d/h Tergugat II) pada tanggal 20 Desember 2023 dan kemudian tercatat dengan nomor register perkara No. 245/PDT/2024/PT DKI.

Pada tanggal 21 Maret 2024, kuasa hukum Perusahaan dan PT TIJA telah menerima Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta nomor No. 245/PDT/2024/PT DKI tanggal 19 Maret 2024 melalui e-court yang pada pokoknya menginformasikan bahwa Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah memutus perkara nomor No. 245/PDT/2024/PT DKI yang amar putusannya sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Defendant II (the Company), Joint Defendant I (PT Bank DKI c.q. Bank DKI South Gate Service Office), and Joint Defendant II (PT Jamkrida Jakarta). The verdict is as follows:

In the Exception:

Accepting the exceptions of Defendant I and Defendant II.

In the Main Case:

- *Stating that the Plaintiff's lawsuit is not acceptable (Niet Ontvankelike Veerklaard);*
- *Sentencing the Plaintiff to pay the costs arising in this case.*

In the Counterclaim:

Stating that the Plaintiff's Counterclaim/ Defendant's Convention is not acceptable (Niet Ontvankelike Veerklaard).

In the Convention and Counterclaim:

Sentencing the Plaintiff's Convention/ Defendant's Counterclaim to pay the costs arising in this case estimated at Rp1,153,000 (in full Rupiah) (one million one hundred fifty-three thousand Rupiah).

On December 18, 2023, through the e-court platform, PT Arkindo as the Appellant (formerly the Plaintiff) submitted an appeal application against the decision of the North Jakarta District Court No. 709/Pdt.G/2021/PN.JKT.Utr mentioned above, which was then notified to PT Taman Impian Jaya Ancol as the Respondent I (formerly Defendant I) and the Company as the Respondent II (formerly Defendant II) on December 20, 2023 and was subsequently registered under case register number No. 245/PDT/2024/PT DKI.

On March 21, 2024, the legal representatives of the Company and PT TIJA received the Jakarta High Court Decision No. 245/PDT/2024/PT DKI dated March 19, 2024, via e-court, which essentially informed that the Jakarta High Court had ruled on case No. 245/PDT/2024/PT DKI with the following verdict:

1. *To accept the appeal request filed by the Appellant, originally the Plaintiff;*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 709/Pdt.G/2022/PN Jkt.Utr tanggal 4 Desember 2023 yang dimohonkan banding;
3. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua Tingkat pengadilan, yang untuk tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000 (Nilai Penuh);

Bahwa berdasarkan informasi yang diperoleh dari Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) Pengadilan Negeri Jakarta Utara diperoleh informasi bahwa PT Arkindo telah mengajukan pernyataan permohonan upaya hukum kasasi terhadap putusan nomor 245/PDT/2024/PT DKI juncto nomor 709/Pdt.G/2022/PN Jkt.Utr pada tanggal 4 April 2024. Pada tanggal 14 Mei 2024, kuasa hukum Perusahaan dan PT TIJA menerima relaas pemberitahuan pernyataan kasasi yang diterbitkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 245/PDT/2024/PT DKI juncto nomor 709/Pdt.G/2022 yang kemudian diikuti relaas pemberitahuan penyerahan memori kasasi nomor 245/PDT/2024/PT DKI juncto nomor 709/Pdt.G/2022/PN Jkt.Utr tanggal 14 Mei 2024 yang pada pokoknya menyampaikan bahwa PT Arkindo telah menyerahkan memori kasasi tertanggal 17 April 2024 kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 18 April 2024, yang untuk selanjutnya Perusahaan dan PT TIJA telah menanggapi memori kasasi PT Arkindo tersebut melalui kontra memori kasasi tanggal 27 Mei 2024 yang disampaikan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Bahwa terhadap upaya hukum kasasi tersebut kemudian tercatat dengan nomor register 5831K/PDT/2024.

Pada tanggal 17 Desember 2024, kuasa hukum Perusahaan dan PT TIJA telah mendapatkan informasi melalui situs Perkara Mahkamah Agung, dimana Majelis Hakim perkara kasasi nomor 5831K/PDT/2024 telah menjatuhkan putusan pada tanggal 16 Desember 2024 dengan amar Tolak. Bahwa sampai dengan laporan ini disampaikan, Perusahaan masih menunggu salinan resmi putusan tersebut sesuai dengan keterangan pada situs Perkara Mahkamah Agung bahwa salinan putusan sedang dalam proses minutasasi oleh Majelis.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. To uphold the decision of the North Jakarta District Court, Case No. 709/Pdt.G/2022/PN Jkt.Utr, dated December 4, 2023, which was appealed;
3. To order the Appellant, originally the Plaintiff, to pay the court fees at both levels of the judiciary, with the appeal level costs determined at Rp150,000 (Full Amount).

Based on the information obtained from the Case Tracking Information System (SIPP) of the North Jakarta District Court, it was informed that PT Arkindo had submitted a statement of cassation appeal against Decision No. 245/PDT/2024/PT DKI juncto No. 709/Pdt.G/2022/PN Jkt.Utr on April 4, 2024. On May 14, 2024, the legal representatives of the Company and PT TIJA received a notification of the cassation statement issued by the North Jakarta District Court No. 245/PDT/2024/PT DKI juncto No. 709/Pdt.G/2022, which was subsequently followed by a notification of the submission of the cassation memorandum No. 245/PDT/2024/PT DKI juncto No. 709/Pdt.G/2022/PN Jkt.Utr dated May 14, 2024, essentially informing that PT Arkindo had submitted a cassation memorandum dated April 17, 2024, to the North Jakarta District Court on April 18, 2024. Subsequently, the Company and PT TIJA responded to PT Arkindo's cassation memorandum through a counter-cassation memorandum dated May 27, 2024, which was submitted to the North Jakarta District Court. The cassation appeal was then registered under register number 5831K/PDT/2024.

On December 17, 2024, the legal representatives of the Company and PT TIJA obtained information through the Supreme Court Case website that the Panel of Judges in the cassation case No. 5831K/PDT/2024 had issued a verdict on December 16, 2024, with a ruling of "Rejected." As of the date of this report, the Company is still awaiting the official copy of the decision, as stated on the Supreme Court Case website, which indicates that the copy of the decision is currently in the process of being finalized by the Panel of Judges.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pendapat Hukum

Dengan telah diputusnya perkara pada tingkat kasasi dengan amar Tolak, memiliki pengertian bahwa permohonan kasasi yang dimohonkan PT Arkindo selaku pemohon kasasi (d/h Pembanding/ Penggugat) terhadap 2 (dua) putusan perkara pada 2 (dua) tingkat pemeriksaan sebelumnya yang dimenangkan PT TIJA selaku Termohon Kasasi I (d/h Terbanding I/ Tergugat I) dan Perusahaan selaku Termohon Kasasi II (d/h Terbanding II/ Tergugat II) ditolak oleh Majelis Hakim; atau dalam hal ini memiliki pengertian bahwa PT TIJA dan Perusahaan tetap sebagai pihak yang dimenangkan dalam putusan perkara kasasi tersebut sebagaimana putusan perkara pada 2 (dua) tingkat pemeriksaan sebelumnya. Bahwa dengan telah diputusnya perkara dalam tingkat pemeriksaan kasasi, maka terhadap perkara tersebut telah memperoleh putusan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*).

Dampak Keuangan:

Tidak terdapat dampak keuangan apapun bagi laporan keuangan Perusahaan atau Grup terhadap putusan perkara ini mengingat perkara telah diputus pada tingkat kasasi dengan amar Tolak, atau dalam hal ini memiliki pengertian bahwa permohonan kasasi yang dimohonkan PT Arkindo selaku pemohon kasasi (d/h Pembanding/ Penggugat) terhadap 2 (dua) putusan perkara pada 2 (dua) Tingkat pemeriksaan sebelumnya yang dimenangkan PT TIJA selaku Termohon Kasasi I (d/h Terbanding I/ Tergugat I) dan Perusahaan selaku Termohon Kasasi II (d/h Terbanding II/ Tergugat II) ditolak oleh Majelis Hakim; atau dalam hal ini memiliki pengertian bahwa PT TIJA dan Perusahaan tetap sebagai pihak yang dimenangkan dalam putusan perkara kasasi tersebut sebagaimana putusan perkara pada 2 (dua) tingkat pemeriksaan sebelumnya. Bahwa dengan telah diputusnya perkara dalam Tingkat pemeriksaan kasasi, maka terhadap perkara tersebut telah memperoleh putusan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*).

- b. Pada tanggal 5 April 2023, PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (PT WAIP) (selaku Tergugat I) dan Perusahaan (selaku Tergugat II).

Legal Opinion:

*With the case being decided at the cassation level with a verdict of "Rejected," it means that the cassation appeal filed by PT Arkindo as the petitioner for cassation (formerly Appellant/Plaintiff) against the two decisions from the two previous levels of examination, which were won by PT TIJA as the First Respondent for Cassation (formerly First Respondent/Defendant I) and the Company as the Second Respondent for Cassation (formerly Second Respondent/Defendant II), was rejected by the Panel of Judges. This implies that PT TIJA and the Company remain the prevailing parties in the cassation decision, consistent with the decisions from the two previous levels of examination. With the case having been decided at the cassation level, the decision has now attained permanent legal force (*inkracht van gewijsde*).*

Financial impact:

*There is no financial impact on the financial statements of the Company or the Group regarding this case, as the case has been decided at the cassation level with a verdict of "Rejected." This means that the cassation appeal filed by PT Arkindo as the cassation petitioner (formerly Appellant/Plaintiff) against the two decisions from the two previous levels of examination, which were won by PT TIJA as the First Respondent for Cassation (formerly First Respondent/Defendant I) and the Company as the Second Respondent for Cassation (formerly Second Respondent/Defendant II), was rejected by the Panel of Judges. In other words, PT TIJA and the Company remain the prevailing parties in the cassation decision, consistent with the decisions from the two previous levels of examination. With the case having been decided at the cassation level, the decision has now attained permanent legal force (*inkracht van gewijsde*).*

- b. On April 5, 2023, PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (as the Plaintiff) filed a lawsuit for Unlawful Acts (PMH) with the North Jakarta District Court against PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (PT WAIP) (as Defendant I) and the Company (as Defendant II).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan dokumen gugatan diperoleh informasi bahwa gugatan didasarkan pada perjanjian sewa menyewa antara PT WAIP (pihak menyewakan) dan PT MEIS (pihak penyewa) sebagaimana yang dinyatakan dalam akta Notaris Edison Jingga, SH. No. 78 tanggal 21 Maret 2012 tentang Perjanjian Sewa Menyewa yang telah dibatalkan melalui putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan nomor 297/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Utr. tanggal 18 Agustus 2015 juncto putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta nomor 629/PDT/2016/PT.DKI tanggal 16 Desember 2016 juncto Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia nomor 2430 K/Pdt/2018 tanggal 30 Oktober 2018 juncto Putusan Peninjauan Kembali nomor 547 PK/Pdt/2018 tanggal 24 Agustus 2020.

Bahwa kedudukan Perusahaan dalam gugatan ini adalah karena adanya perjanjian BTO antara Perusahaan dengan PT WAIP, dimana setelah selesai masa pembangunan proyek BTO, PT WAIP memiliki hak mengoperasikan proyek BTO tersebut, termasuk menyewakan kepada pihak ketiga, dalam perkara ini pihak ketiga dimaksud adalah PT MEIS.

Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 27 Mei 2022 dan tercatat dengan nomor register perkara 294/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. Relas panggilan siding diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus tanggal 13 Juni 2022. Pada tanggal 22 Desember 2022, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara tersebut yang amar putusannya sebagai berikut:

Dalam Eksepsi:

1. Mengabulkan eksepsi Tergugat I dan Tergugat II;
2. Menyatakan gugatan Penggugat Ne Bis in idem.

Dalam Pokok Perkara:

1. Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (Niet Onvankelijk Verklaard);
2. Menghukum Penggugat membayar biaya perkara yang timbul jumlahnya Rp623.000 (enam ratus dua puluh tiga ribu Rupiah).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

According to the lawsuit documents, the lawsuit was based on a lease agreement between PT WAIP (the lessor) and PT MEIS (the lessee), as stated in the deed by Notary Edison Jingga, SH, No. 78 dated March 21, 2012, regarding the Lease Agreement, which was canceled through the decision of the South Jakarta District Court number 297/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Utr. dated August 18, 2015, in conjunction with the decision of the Jakarta High Court number 629/PDT/2016/PT.DKI dated December 16, 2016, in conjunction with the Supreme Court decision number 2430 K/Pdt/2018 dated October 30, 2018, in conjunction with the Reconsideration Decision number 547 PK/Pdt/2018 dated August 24, 2020.

The Company's position in this lawsuit is due to a BTO (Build-Operate-Transfer) agreement between the Company and PT WAIP. After the completion of the BTO project development period, PT WAIP has the right to operate the BTO project, including leasing it to third parties. In this case, the third party is PT MEIS.

The lawsuit was then accepted by the North Jakarta District Court on May 27, 2022, and recorded with case register number 294/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. The hearing summons (relas) was received by the Company from the North Jakarta District Court Class I A Special on June 13, 2022. On December 22, 2022, the North Jakarta District Court decided on the case with the following verdict:

In the Exception:

1. Accepting the exceptions of Defendant I and Defendant II;
2. Stating the Plaintiff's lawsuit Ne Bis in idem.

In the Main Case:

1. Stating that the Plaintiff's lawsuit is not acceptable (Niet Onvankelijk Verklaard);
2. Sentencing the Plaintiff to pay the incurred court costs in the amount of Rp623,000 (six hundred twenty-three thousand Indonesian Rupiah).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 5 Januari 2023, kuasa hukum Perusahaan telah menerima pemberitahuan permohonan banding oleh PT MEIS atas putusan perkara nomor 294/Pdt.G/2022/PN.JKT.UTR. tanggal 22 Desember 2022 dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara melalui informasi dari aplikasi e-court yang kemudian diikuti dengan penyerahan memori banding oleh PT MEIS kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 11 Januari 2023 yang untuk selanjutnya Perusahaan telah menanggapi memori banding PT MEIS tersebut melalui kontra memori banding tanggal 17 Februari 2023 yang disampaikan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan kemudian tercatat dengan nomor register perkara No. 96/PDT/2023/PT DKI.

Bahwa pada tanggal 17 Maret 2023, kuasa hukum Perusahaan telah menerima informasi putusan banding perkara No. 96/PDT/2023/PT DKI melalui informasi dari aplikasi e-court dan juga sebagaimana yang dimuat pada Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) Pengadilan Negeri Jakarta Utara diperoleh informasi bahwa pada tanggal 20 Februari 2023 telah diputus perkara pada tingkat banding tersebut dengan amar putusannya sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding Pembanding semula Penggugat;
2. menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 294/Pdt.G/2022/PN.JKT.UTR. tanggal 22 Desember 2022 banding online melalui aplikasi E-Court tersebut;
3. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara pada kedua tingkat peradilan, yang pada tingkat banding sejumlah Rp150.000 (Nilai Penuh).

Pada tanggal 4 Januari 2024, kuasa hukum Perusahaan telah menerima Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta nomor 1195/PDT/2023/PT DKI tanggal 20 Desember 2023 melalui e-court yang pada pokoknya menginformasikan bahwa Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah memutuskan perkara nomor 1195/PDT/2023/PT DKI yang amar putusannya sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Tergugat;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On January 5, 2023, the Company's legal representative received a notification of the appeal application by PT MEIS against the decision in case number 294/Pdt.G/2022/PN.JKT.UTR. dated December 22, 2022, from the North Jakarta District Court through information from the e-court application. This was followed by the submission of an appeal memorandum by PT MEIS to the North Jakarta District Court on January 11, 2023. Subsequently, the Company responded to PT MEIS's appeal memorandum through a counter-appeal memorandum dated February 17, 2023, which was submitted to the North Jakarta District Court and recorded under case register number 96/PDT/2023/PT DKI.

On March 17, 2023, the Company's legal representative received information about the appellate decision in case number 96/PDT/2023/PT DKI through the e-court application and the Case Tracking Information System (SIPP) of the North Jakarta District Court. The information obtained stated that on February 20, 2023, the appellate level decision was as follows:

1. Accepting the appellant's appeal, originally the Plaintiff;
2. Affirming the decision of the North Jakarta District Court Number 294/Pdt.G/2022/PN.JKT.UTR. dated December 22, 2022, made online through the E-Court application;
3. Sentencing the appellant, originally the Plaintiff, to pay court costs at both levels of litigation, which at the appellate level amounted to Rp150,000 (Full Amount).

On January 4, 2024, the Company's attorney received the DKI Jakarta High Court Decision number 1195/PDT/2023/PT DKI dated December 20, 2023 via e-court which basically informed him that the DKI Jakarta High Court had decided case number 1195/PDT/2023/PT DKI whose decision is as follows:

1. Accept the appeal request from the original Appellant, Defendant;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 225/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Utr. tanggal 20 September 2023;
3. Menghukum Pemanding semula Tergugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua Tingkat pengadilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000 (Rupiah Penuh)

Bahwa kemudian berdasarkan informasi yang diperoleh dari Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) Pengadilan Negeri Jakarta Utara diperoleh informasi bahwa PT WAIP telah mengajukan pernyataan permohonan upaya hukum kasasi terhadap putusan nomor 1195/PDT/2023/PT DKI juncto nomor nomor 225/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Utr. pada tanggal 10 Januari 2023.

Bahwa kemudian pada tanggal 6 Februari 2024, kuasa hukum Perusahaan telah menerima pemberitahuan pernyataan kasasi dan memori kasasi tertanggal 24 Januari 2024 terhadap putusan nomor 1195/PDT/2023/PT DKI tanggal 20 Desember 2023 juncto nomor 225/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Utr. tanggal 20 September 2023 yang diajukan oleh PT WAIP selaku Pemohon Kasasi (d/h Pemanding / Tergugat) yang kemudian telah ditindaklanjuti dengan penyerahan kontra memori kasasi oleh Perusahaan selaku Turut Termohon Kasasi (d/h Turut Terbanding / Turut Tergugat) pada tanggal 20 Februari 2024 kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Bahwa terhadap upaya hukum kasasi tersebut kemudian tercatat dengan nomor register 2706 K/PDT/2024.

Bahwa pada tanggal 9 Agustus 2024, kuasa hukum Perusahaan telah mendapatkan informasi melalui situs Perkara Mahkamah Agung, dimana Majelis Hakim perkara kasasi nomor 2706 K/PDT/2024 telah menjatuhkan putusan pada tanggal 8 Agustus 2024 dengan amar Kabul. Bahwa sampai dengan laporan ini disampaikan Perusahaan masih menunggu salinan resmi putusan tersebut sesuai dengan keterangan pada situs Perkara Mahkamah Agung bahwa salinan putusan sedang dalam proses minutasasi oleh Majelis.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. Strengthens North Jakarta District Court Decision Number 225/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Utr. September 20, 2023;
3. Sentenced the original Appellant to the Defendant to pay court costs at both court levels, which at the appeal level was determined at Rp150,000. (Full of Rupiah)

Based on information obtained from the Case Tracking Information System (SIPP) of the North Jakarta District Court, it was found that PT WAIP filed a cassation appeal against Decision Number 1195/PDT/2023/PT DKI in conjunction with Decision Number 225/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Utr. on January 10, 2023.

Subsequently, on February 6, 2024, the Company's legal counsel received notification of the cassation appeal and the cassation memorandum dated January 24, 2024, against Decision Number 1195/PDT/2023/PT DKI dated December 20, 2023, in conjunction with Decision Number 225/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Utr. dated September 20, 2023. This cassation appeal was filed by PT WAIP as the Cassation Petitioner (formerly Appellant/Defendant). The Company, as the Co-Respondent for Cassation (formerly Co-Appellee/Co-Defendant), subsequently submitted a counter-cassation memorandum on February 20, 2024, to the North Jakarta District Court. The cassation appeal has been registered under case number 2706 K/PDT/2024.

On August 9, 2024, the Company's legal counsel obtained information through the Supreme Court's Case Information website that the Panel of Judges for cassation case number 2706 K/PDT/2024 had rendered a decision on August 8, 2024, with a verdict of "Granted." As of the date of this report, the Company is still awaiting the official copy of the decision, as stated on the Supreme Court's Case Information website, which indicates that the decision copy is currently in the process of being finalized (minutasasi) by the Panel of Judges.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pendapat Hukum:

Dengan telah diputusnya perkara pada tingkat kasasi dengan amar Kabul, maka permohonan kasasi yang dimohonkan PT WAIP terhadap putusan perkara yang dimenangkan PT MEIS pada 2 (dua) tingkat pemeriksaan sebelumnya dikabulkan oleh Majelis Hakim dan perkara tersebut telah memperoleh putusan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*).

Dampak Keuangan:

Tidak terdapat dampak keuangan apapun bagi laporan keuangan Perusahaan atau Grup terhadap putusan perkara ini mengingat tidak ada nilai tuntutan atau gugatan yang ditujukan oleh Penggugat (PT MEIS) kepada Perusahaan dalam gugatan perkara ini, terlebih perkara telah diputus pada Tingkat kasasi dengan amar Kabul, sehingga permohonan kasasi yang dimohonkan PT WAIP terhadap putusan perkara yang dimenangkan PT MEIS pada 2 (dua) tingkat pemeriksaan sebelumnya dikabulkan oleh Majelis Hakim dan terhadap perkara ini telah memperoleh putusan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*).

- c. Pada tanggal 4 Juli 2024, PT JKL selaku Penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap salah satu anak usaha Perusahaan, yaitu PT TIJA selaku Tergugat.

Berdasarkan dokumen gugatan diperoleh informasi bahwa gugatan didasarkan pada perbedaan pendapat dan ketidaksepakatan antara PT TIJA dan PT JKL terhadap pelaksanaan Surat Perjanjian Nomor: 002/DIR-TIJA/RS/XI/2018 tentang Kerjasama Sewa Non Fixed Pengelolaan Restoran "Talaga Sampireun" di Areal Allianz Ecopark - Taman Impian Jaya Ancol atas nilai revenue sharing dengan pembayaran minimum (minimum payment) yang berlaku pada masa pandemi Covid-19, dimana pada masa pandemi Covid-19 PT TIJA memberlakukan kebijakan relaksasi kepada seluruh mitra kerja sama PT TIJA di dalam Kawasan Taman Impian Jaya Ancol dimana kebijakan tersebut mengatur untuk mitra kerja sama sewa non fixed dengan mekanisme revenue sharing dengan pembayaran minimum (minimum payment) hanya dikenakan nilai persentase revenue sharing tanpa pembayaran minimum (minimum payment) untuk berlaku terbatas dalam periode 1 Maret 2022 sampai dengan 30 April 2022.

Legal Opinion:

*With the case being decided at the cassation level with a verdict of "Granted," the cassation appeal filed by PT WAIP against the decisions that were previously won by PT MEIS at the two prior levels of examination has been approved by the Panel of Judges. This decision has now attained permanent legal force (*inkracht van gewijsde*).*

Financial impact:

*There is no financial impact on the financial statements of the Company or the Group regarding this case, as there was no claim or lawsuit directed by the Plaintiff (PT MEIS) against the Company in this case. Furthermore, the case has been decided at the cassation level with a verdict of "Granted," meaning that the cassation appeal filed by PT WAIP against the decisions previously won by PT MEIS at the two prior levels of examination has been approved by the Panel of Judges. This decision has now attained permanent legal force (*inkracht van gewijsde*).*

- c. On July 4, 2024, PT JKL, as the Plaintiff, filed a lawsuit for unlawful conduct at the North Jakarta District Court against one of the Company's subsidiaries, PT TIJA, as the Defendant.

Based on the lawsuit documents, it was stated that the lawsuit stemmed from a difference of opinion and disagreement between PT TIJA and PT JKL regarding the implementation of Agreement Number: 002/DIR-TIJA/RS/XI/2018 concerning the Non-Fixed Revenue-Sharing Lease Cooperation for the operation of the "Talaga Sampireun" Restaurant in the Allianz Ecopark area of Taman Impian Jaya Ancol. The dispute focused on the revenue-sharing mechanism with a minimum payment requirement during the Covid-19 pandemic. During the pandemic, PT TIJA implemented a relaxation policy for all its business partners within the Taman Impian Jaya Ancol area. This policy allowed for revenue-sharing agreements without minimum payments to apply temporarily from March 1, 2022, to April 30, 2022.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Bahwa kemudian dalam keadaan masa pandemi berangsur pulih kembali menuju kondisi normal, PT TIJA menyampaikan pemberitahuan kepada semua mitra kerja sama bahwa per tanggal 01 Mei 2022 mekanisme pembayaran mulai diberlakukan normal kembali sesuai kontrak kerja sama masing-masing. Sehubungan dengan hal tersebut, PT JKL menyatakan keberatan dan mengajukan permohonan kepada PT TIJA agar tidak dikenakan pembayaran minimum (minimum payment) atas sewa lahan, namun demikian PT TIJA menyatakan tidak menyetujui permohonan tersebut yang kemudian diikuti dengan serangkaian korespondensi di antara kedua belah pihak yang pada pokoknya PT JKL lebih lanjut memohon keringanan atas nilai pembayaran minimum (minimum payment) yang diikuti dengan evaluasi yang dilakukan oleh PT TIJA atas berjalannya kegiatan usaha restoran Talaga Sampireun yang dilakukan PT JKL, namun demikian sampai dengan berakhirnya Perjanjian Talaga Sampireun pada tanggal 30 November 2023 dan adanya pemeriksaan oleh lembaga terkait berwenang atas pemenuhan pelaksanaan Perjanjian Talaga Sampireun belum tercapai kesepakatan antara kedua belah pihak.

Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 4 Juli 2024 dan tercatat dengan nomor register perkara 400/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Utr. Relas panggilan sidang diterima oleh PT TIJA dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus pada tanggal 08 Juli 2024.

Sampai dengan laporan ini diterbitkan, menurut laporan sidang perkara No. 400/Pdt.G/2024/PN.JKT antara PT JKL dengan PT TIJA, bahwa pada tanggal 22 Januari 2025, telah dilaksanakan sidang perkara *a quo* dengan agenda Pembacaan Putusan melalui *e-court*. Adapun Majelis Hakim menjatuhkan amar putusan sebagai berikut:

Dalam Eksepsi:

Menyatakan eksepsi Tergugat diterima;

Dalam Pokok Perkara:

1. Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*Niet ontvankelijke verklaard*);
2. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara yang hingga saat ini ditetapkan sejumlah Rp205.800 (Nilai Penuh).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

As the pandemic situation gradually normalized, PT TIJA issued a notification to all business partners that, effective May 1, 2022, payment mechanisms would revert to their original terms as stated in the respective agreements. In response, PT JKL raised objections and requested that PT TIJA not impose minimum payments for the land lease. However, PT TIJA declined this request, leading to a series of correspondences between the parties. In these exchanges, PT JKL further requested relief from the minimum payment terms. PT TIJA conducted an evaluation of the restaurant business activities of Talaga Sampireun, operated by PT JKL. Despite these efforts, no agreement was reached between the two parties by the expiration of the Talaga Sampireun Agreement on November 30, 2023, nor after an examination by the relevant authorities regarding compliance with the agreement.

The lawsuit was subsequently accepted by the North Jakarta District Court on July 4, 2024, and registered under case number 400/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Utr. The summons for the hearing was received by PT TIJA from the North Jakarta District Court, Class IA Special, on July 8, 2024.

As of the issuance of this report, according to the trial report for case No. 400/Pdt.G/2024/PN.JKT between PT JKL and PT TIJA, on January 22, 2025, a hearing of the case *a quo* was held with the agenda of delivering the verdict through *e-court*. The Panel of Judges issued the following decision:

In the Exception:

Declares that the Defendant's exception is accepted;

In the Main Case:

1. Declares that the Plaintiff's lawsuit is inadmissible (*Niet ontvankelijke verklaard*);
2. Orders the Plaintiff to pay court fees, which have been determined to amount to Rp205,800 (Full Amount).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pendapat Hukum:

Sampai dengan laporan ini disampaikan, perkara ini masih dalam tahap proses pemeriksaan dalam persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Utara, sehingga terhadap perkara ini belum memperoleh putusan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*).

Dampak Keuangan:

Sampai dengan laporan ini disampaikan, tidak terdapat dampak keuangan apapun bagi laporan keuangan Grup mengingat perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan dalam persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Utara, sehingga terhadap perkara ini belum memperoleh putusan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*).

- d. Pada tanggal 5 Juli 2024, salah satu mantan pekerja Perusahaan selaku Penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap Perusahaan bersama dengan stakeholders terkait lainnya selaku Para Tergugat dan Para Turut Tergugat.

Berdasarkan dokumen gugatan diperoleh informasi bahwa gugatan diajukan Penggugat terkait berakhirnya hubungan kerja Penggugat dengan Perusahaan berdasarkan Surat Perjanjian Bersama Nomor: 002/HCAGA-PJA/III/2024 tanggal 05 Maret 2024 yang dibuat dan ditandatangani oleh Penggugat dan pejabat berwenang terkait Perusahaan yang kemudian telah didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Hubungan Industrial DKI Jakarta Pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 24 April 2024 dan kemudian telah memperoleh Akta Bukti Pendaftaran Perjanjian Bersama Melalui Bipartit Nomor 3924/Bip/PHI/2024/PN.Jkt.Pst. yang diterbitkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia Direktorat Jenderal Peradilan Umum Pengadilan Tinggi Jakarta Pengadilan Hubungan Industrial Pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 8 Juli 2024 dan tercatat dengan nomor register perkara 408/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Utr. Relas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus pada tanggal 10 Juli 2024.

Legal Opinion:

As of the date of this report, the case is still in the examination process at the North Jakarta District Court. Therefore, this case has not yet reached a decision with permanent legal force (*inkracht van gewijsde*).

Financial impact:

As of the date of this report, the case is still in the examination process at the North Jakarta District Court. Therefore, this case has not yet reached a decision with permanent legal force (*inkracht van gewijsde*).

- d. On July 5, 2024, a former employee of the Company, acting as the Plaintiff, filed a lawsuit for unlawful conduct at the North Jakarta District Court against the Company, along with other related stakeholders as the Defendants and Co-Defendants.

Based on the lawsuit documents, it was stated that the lawsuit was filed by the Plaintiff in connection with the termination of their employment with the Company under the Joint Agreement Number: 002/HCAGA-PJA/III/2024 dated March 5, 2024. This agreement was created and signed by the Plaintiff and the relevant authorized representative of the Company. It was subsequently registered with the Secretariat of the Industrial Relations Court in DKI Jakarta at the Central Jakarta District Court on April 24, 2024, and officially certified through the Certificate of Registration for the Bipartite Joint Agreement Number 3924/Bip/PHI/2024/PN.Jkt.Pst., issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Judiciary, Jakarta High Court, Industrial Relations Court at the Central Jakarta District Court.

The lawsuit was subsequently accepted by the North Jakarta District Court on July 8, 2024, and registered under case number 408/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Utr. The summons for the hearing was received by the Company from the North Jakarta District Court, Class IA Special, on July 10, 2024.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 6 November 2024, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara 408/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Utr. yang disampaikan melalui e-court, yang amar putusannya sebagai berikut:

1. Menerima Eksepsi dari Para Tergugat;
2. Menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tidak berwenang mengadili perkara Perdata Nomor 408/Pdt.G/2024/PN Jkt.Utr.;
3. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp394.400 (Rupiah Penuh);

Pada tanggal 21 November 2024, melalui e-court, kuasa hukum Perusahaan memperoleh informasi Pemberitahuan Permohonan Banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 408/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Utr. tanggal 6 November 2024 yang diajukan oleh salah satu mantan pekerja Perusahaan (Penggugat) selaku Pembanding (d/h Penggugat) yang pada intinya menginformasikan bahwa salah satu mantan pekerja Perusahaan (Penggugat) selaku Pembanding (d/h Penggugat) telah mengajukan pernyataan permohonan upaya banding kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 20 November 2024 atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 408/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Utr. tanggal 6 November 2024.

Bahwa kemudian pada tanggal 28 November 2024, melalui e-court, kuasa hukum Perusahaan telah menerima pemberitahuan memori banding dan berkas memori banding yang diajukan oleh salah satu mantan pekerja Perusahaan (Penggugat) selaku Pembanding (d/h Penggugat) yang kemudian telah ditindaklanjuti dengan penyerahan kontra memori banding oleh Perusahaan selaku Terbanding I (d/h Tergugat I) pada tanggal 5 Desember 2024.

Pendapat Hukum:

Putusan yang telah ditetapkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 6 November 2024 tersebut merupakan putusan sela tentang kompetensi absolut mengenai kewenangan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dalam memeriksa gugatan yang diajukan oleh Penggugat yang pada pokoknya diputuskan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Utara tidak

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On November 6, 2024, the North Jakarta District Court issued a decision on case 408/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Utr., delivered via e-court, with the following verdict:

1. Accepted the exceptions raised by the Defendants;
2. Declared that the North Jakarta District Court does not have jurisdiction to adjudicate civil case 408/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Utr.;
3. Ordered the Plaintiff to pay court costs amounting to Rp394,400 (Full Amount).

On November 21, 2024, through the e-court system, the Company's legal counsel received notification of an Appeal Submission against the Decision of the North Jakarta District Court No. 408/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Utr. dated November 6, 2024. The appeal was filed by a former employee of the Company (the Plaintiff) as the Appellant (formerly the Plaintiff), essentially informing that the former employee (the Plaintiff), as the Appellant, had filed an appeal statement to the North Jakarta District Court on November 20, 2024, regarding the Decision of the North Jakarta District Court No. 408/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Utr. dated November 6, 2024.

Subsequently, on November 28, 2024, via e-court, the Company's legal counsel received a notification of the appeal memorandum and its accompanying documents, submitted by the former employee (Appellant). The Company, as the First Respondent (formerly First Defendant), responded by filing a counter-appeal memorandum on December 5, 2024.

Legal Opinion:

The decision issued by the North Jakarta District Court on November 6, 2024, is an interlocutory ruling regarding absolute competence concerning the authority of the North Jakarta District Court to examine the lawsuit filed by the Plaintiff. The court ruled that the North Jakarta District Court does not have jurisdiction to adjudicate civil case No. 408/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Utr. Subsequently, on

berwenang mengadili perkara Perdata Nomor 408/Pdt.G/2024/PN Jkt.Utr. Bahwa kemudian pada tanggal 20 November 2024, Pembanding (d/h Penggugat) telah mengajukan pernyataan permohonan upaya hukum banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 408/Pdt.G/2024/PN Jkt.Utr tanggal 6 November 2024 tersebut.

Bahwa sampai dengan laporan ini disampaikan, perkara masih dalam tahap pemeriksaan pada tingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Dampak Keuangan:

Sampai dengan laporan ini disampaikan, tidak terdapat dampak keuangan apapun bagi laporan keuangan Perusahaan atau Grup mengingat perkara ini sebelumnya telah diputus pada tanggal 6 November 2024 oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang pada pokoknya diputuskan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Utara tidak berwenang mengadili perkara Perdata Nomor 408/Pdt.G/2024/PN Jkt.Utr. yang untuk kemudian Penggugat telah mengajukan pernyataan permohonan upaya hukum banding terhadap putusan Nomor 408/Pdt.G/2024/PN Jkt.Utr. tersebut pada tanggal 20 November 2024, sehingga sampai dengan laporan ini disampaikan perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan pada tingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan belum memperoleh putusan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*).

November 20, 2024, the Appellant (formerly Plaintiff) filed an appeal against the North Jakarta District Court's Decision No. 408/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Utr. dated November 6, 2024.

As of the date of this report, the case is still under examination at the appellate level in the DKI Jakarta High Court.

Financial Impact:

As of the date of this report, there is no financial impact on the financial statements of the Company or the Group, as the case was previously decided on November 6, 2024, by the North Jakarta District Court. The court ruled that the North Jakarta District Court does not have jurisdiction to adjudicate civil case No. 408/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Utr. Subsequently, the Plaintiff filed an appeal against Decision No. 408/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Utr. on November 20, 2024. Therefore, as of this report, the case is still under examination at the appellate level in the DKI Jakarta High Court and has not yet reached a decision with permanent legal force (*inkracht van gewijsde*).

**43. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

Manajemen risiko Grup adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh personil Grup sebagai salah satu dasar dalam penentuan strategi, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa atau keadaan yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan korporasi dan mengelola risiko tersebut agar masuk dalam *risk appetite* (risiko yang dapat diterima) Grup untuk menjamin secara rasional pencapaian tujuan Grup.

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Grup melakukan identifikasi, penaksiran, respon, pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan atas risiko Perusahaan.

**43. Financial Instruments and Financial
Risk Management**

Corporate risk management is a process that is carried out by the personnel of the Group as a basis in determining the strategy, designed to identify potential events or circumstances that negatively affect the achievement of corporate goals and manage these risks in order to enter in risk appetite by the Group to ensure the achievement of Group's goals rationally.

In carrying out the risk management, the Group made the identification, assessment, response, control, information and communication and monitoring of the Company's risk.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Risiko keuangan utama yang harus dikelola adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut (rincian umur piutang usaha). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Grup mengelola risiko kredit dengan cara melakukan seleksi pelanggan, bank dan institusi keuangan serta penetapan kebijakan cara pembayaran penjualan dan pengalihan risiko dengan penutupan asuransi, mengusahakan penyandang dana untuk pelanggan.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Exposure Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Exposure Maksimum/ Maximum Exposure	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	292,786	292,786	411,446	411,446	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	39,431	39,431	62,237	62,237	Account Receivables
Piutang Lain-lain	7,451	7,451	26,077	26,077	Other Receivables
Investasi Jangka Panjang Lainnya	68,721	68,721	128,936	128,936	Other Long Term Investment
Aset Lain-lain	5,919	5,919	10,497	10,497	Other Assets
Jumlah Aset Keuangan	414,308	414,308	639,193	639,193	The Amount of Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 4).

1. The main financial risks that must be managed are credit risk, liquidity risk, and interest rate risk.

i. Credit Risk

Credit risk is the loss arising from failure to fulfill contractual obligations of their customers. The Group's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying value of these accounts (details of the age of accounts receivable). As of December 31, 2024 and 2023 the Group's accounts receivable are not concentrated on a particular customer.

The Group manages credit risk by performing a selection of customers, banks and financial institutions as well as policy-setting sales of payment and the transfer of risk by insurance coverage, seek funding for the customers.

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk of financial instruments on the consolidated statements of financial position:

The Group manages credit risk associated with bank accounts and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party to the contract.

Credit quality of financial assets that is either not yet due or impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or with reference to historical information about the debtor default rates.

The Group has recorded allowance for impairment loss of accounts receivables which overdue (Note 4).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

ii. Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Agar dapat memenuhi liabilitas tersebut, Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan:

Liabilitas	2024					Liabilities
	Tidak ditentukan/ Not determined Rp	≤ 1 Tahun/ ≤ 1 Year Rp	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 Year Rp	Biaya Emisi/ Issuance Cost Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	
Utang Usaha dan Lain-lain	--	28,951	--	--	28,951	Accounts Payable and Others
Beban AkruaI dan Provisi	173,098	--	--	--	173,098	Accrued Expenses and Provision
Utang Bank	--	250,000	--	(5,225)	244,775	Bank Loan
Utang Obligasi	--	--	568,460	(3,480)	564,980	Bonds Payable
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	13,843	--	--	--	13,843	Guarantee and Other Customer Deposits
Liabilitas Sewa	--	5,317	84,498	--	89,815	Lease Liabilities
Jumlah	186,941	284,268	652,958	(8,705)	1,115,462	Total

Financial assets which are not yet due, as indicated credit risk primarily of cash and cash equivalents and accounts receivable.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank, because of the placement of funds is only placed on banks that are predicated as good.

Management believes that these receivables are not yet due do not have a significant credit risk, due to accounts receivable from sale of property, secured by the same property, where the amount of exposure to risk is lower than the value of collateral, while trade receivables non-property comes from customers who have a good track record.

ii. Liquidity Risk

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Group's financial liabilities that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all of its liabilities in accordance with contractual maturity. In order to meet these obligations, the Group must generate sufficient cash inflows.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the Group's commitments for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, as well as the schedule of maturity dates of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the Group's financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023 at the maturity date based on contractual undiscounted payments:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Liabilitas	2023					Liabilities
	Tidak ditentukan/ Not determined Rp	≤ 1 Tahun/ ≤ 1 Year Rp	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 Year Rp	Biaya Emisi/ Issuance Cost Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	
Utang Usaha dan Lain-lain	--	27,589	--	--	27,589	Accounts Payable and Others
Beban Akrual dan Provisi	218,363	--	--	--	218,363	Accrued Expenses and Provision
Utang Bank	--	41,280	624,720	(7,885)	658,115	Bank Loans
Utang Obligasi	--	65,432	149,568	(219)	214,781	Bonds Payable
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	13,397	--	--	--	13,397	Guarantee and Other Customer Deposits
Liabilitas Sewa	--	3,126	97,079	--	100,205	Lease Liabilities
Jumlah	231,760	137,427	871,367	(8,104)	1,232,450	Total

iii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

iii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities by type of interest:

Liabilitas Keuangan	2024					Financial Liabilities
	Suku Bunga/ Interest Rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 Year	Biaya Emisi/ Issuance Cost	Jumlah/ Total	
Tanpa Dikenakan Bunga	--	221,209	84,498	--	305,707	Non-interest Bearing
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	6.30% - 8.60% JIBOR 3 Bulan / Months+ Marjin / Margin 1.75%	--	568,460	(3,480)	564,980	Fixed Interest Rate Instrument
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Mengambang		250,000	--	(5,225)	244,775	Floating Interest Rate Instrument
Jumlah Liabilitas Keuangan		471,209	652,958	(8,705)	1,115,462	Total financial liabilities

Liabilitas Keuangan	2023					Financial Liabilities
	Suku Bunga/ Interest Rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 Year	Biaya Emisi/ Issuance Cost	Jumlah/ Total	
Tanpa Dikenakan Bunga	--	262,475	97,079	--	359,554	Non-interest Bearing
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	6.30% - 8.60% JIBOR 3 Bulan / Months+ Marjin / Margin 1.75%	65,432	149,568	(219)	214,781	Fixed Interest Rate Instrument
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Mengambang		41,280	624,720	(7,885)	658,115	Floating Interest Rate Instrument
Jumlah Liabilitas Keuangan		369,187	871,367	(8,104)	1,232,450	Total financial liabilities

Grup menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, di mana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk non derivatif pada akhir tahun pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir tahun pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan sebesar 1% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada

The Group demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables are constant, of the Group's profit for the year ended December 31, 2024 and 2023.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting year. For floating rate liabilities, the analysis is prepared by assuming the amount of the liability outstanding for the whole year. A 1% increase or decrease is used when report the interest rate risk internally to key management personnel and represents management's

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba (rugi) sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	2024	2023	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			Impact on Profit (Loss) Before Income Tax
Perubahan Suku Bunga (1%)	2,448	6,581	Change in Interest Rate (1%)
Perubahan Suku Bunga (-1%)	(2,448)	(6,581)	Change in Interest Rate (-1%)

assessment of the reasonable possible changes in interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variabel held constant, the consolidated income (loss) before tax expenses is affected by impact on floating rate loans as follows:

2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.
Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik (*systematic risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh *variable* yang terlibat, sehingga membuat kinerja menurun, bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

2. Risk of Changes in Government Policy, Political Economic and Social Politics.
Government policies concerning economic and monetary, as well as social and political conditions that when they are less conducive will result in decrease in investment and development. In turn will lead to delays in projects that have been or will be obtained by the Group. This is a systemic risk when its happened will negatively affect or adverse to the whole variables involved, that will lead the performance to decline, even diversification will unable to eliminate such risk.

Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Aset Keuangan					Financial Asset
Kas dan					Cash and Cash
Setara Kas	292,786	292,786	411,446	411,446	Equivalents
Piutang Usaha	39,431	39,431	62,237	62,237	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	7,451	7,451	26,077	26,077	Other Receivables
Investasi Jangka Panjang Lainnya	68,721	68,721	128,936	128,936	Non-Current Other Investment
Aset Lain-lain	5,919	5,919	10,497	10,497	Other Assets
Total	414,308	414,308	639,193	639,193	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	16,426	16,426	12,167	12,167	Accounts Payable
Utang Lain-lain	12,525	12,525	15,422	15,422	Other Payables
Beban Akrua	173,098	173,098	218,363	218,363	Accrued Expense
Utang Bank Jangka Panjang	244,775	244,775	658,115	658,115	Long Term Bank Loans
Utang Obligasi	564,980	564,980	214,781	214,781	Bonds Payable
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	13,843	13,843	13,397	13,397	Guarantee and Other Customer Deposits
Liabilitas Sewa	89,815	89,815	100,205	100,205	Lease Liabilities
Total	1,115,462	1,115,462	1,232,450	1,232,450	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management believes that the book value of financial assets and financial liabilities approaching the fair value of the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023 as the impact of discounting is not significant.

Investasi jangka panjang lainnya merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (Tingkat 3), atas investasi dalam saham PT Jakarta Tollroad Development dan PT Jaya Bowling Indonesia.

Non-current investment are financial assets measured at fair value (Level 3), for investments in the shares of PT Jakarta Tollroad Development and PT Jaya Bowling Indonesia.

44. Manajemen Permodalan

44. Capital Management

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

The purpose of the Group in managing capital is to safeguard the entity's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are worth with the level of risk.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: Liabilitas neto dibagi modal yang disesuaikan. Liabilitas neto merupakan total liabilitas (sepaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham dan saldo laba).

The Group sets the amount of capital in proportion to risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments by observing changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. Consistent with other companies in the industry, the Group monitors capital on the basis of the ratio of debt-to-adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net liabilities divided by adjusted capital. Net liabilities is total liabilities (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital consists of all components of equity (includes share capital and retained earnings).

Rasio liabilitas terhadap total ekuitas pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The ratio of liabilities to total equity adjusted as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Jumlah Liabilitas	1,857,852	2,075,180	<i>Total Liabilities</i>
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(292,786)	(411,446)	<i>Less: Cash and Cash Equivalents</i>
Liabilitas Bersih	1,565,066	1,663,734	<i>Net Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	1,714,300	1,647,160	<i>Total Equity</i>
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	91.3%	101.0%	<i>Liabilities to Equity Ratio</i>

46. Informasi Tambahan untuk Arus Kas

46. Additional Information for Cash Flows

Perusahaan memiliki transaksi investasi nonkas untuk 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The Company has non-cash investing transactions for December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024	2023	
Penambahan Aset Tetap Melalui:			Additional of Fixed Assets Through:
Uang Muka	3,536	--	Advances
Utang Lain-lain	1,244	6,278	Other Payables
Penerimaan Dividen			Receipt of Dividen
Melalui Piutang lain-lain	500	17,781	Through Other Receivables
Jumlah	5,280	24,059	Total

*) Utang lain-lain tahun 2023 atas perolehan aset tetap dan aset lain-lain dibayarkan seluruhnya ditahun 2024.

*) Other payables in 2023 related acquisition of fixed assets and other assets is fully paid in 2024.

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

This table below shows reconciliation of liabilities arising from financing activities for years ended on December 31, 2024 and 2023, as follows:

	2024						
	Perubahan Arus Kas/ Cash Flow Movement						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerimaan/ Received	Pembayaran/ Payment	Pembayaran Provisi/ Payment for Provision	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Utang Bank Jangka Pendek	40,919	100,000	--	--	103,856	244,775	Short-Term Loan
Utang Bank Jangka Panjang	617,196	--	(516,000)	--	(101,196)	--	Long-Term Loan
Utang Obligasi	214,781	503,060	(149,600)	(4,039)	778	564,980	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	100,205	--	(11,426)	--	1,036	89,815	Lease Liabilities

	2023						
	Perubahan Arus Kas/ Cash Flow Movement						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerimaan/ Received	Pembayaran/ Payment	Pembayaran Provisi/ Payment for Provision	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Utang Bank Jangka Pendek	388,563	--	(239,000)	--	(108,644)	40,919	Short-Term Loan
Utang Bank Jangka Panjang	513,141	--	--	(3,870)	107,925	617,196	Long-Term Loan
Utang Obligasi	214,543	--	--	--	238	214,781	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	101,654	--	(12,376)	--	10,927	100,205	Lease Liabilities

Transaksi nonkas pada utang bank dan utang obligasi tabel di atas merupakan Amortisasi biaya provisi untuk mendapatkan fasilitas utang bank dan amortisasi biaya emisi yang timbul atas penerbitan utang obligasi tersebut.

Non-cash transactions on bank loan and bonds payable from table above represents amortization of provision to obtain loan facility and amortization of bonds issuance cost.

47. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku

47. New Accounting Standards Not Yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

**48. Tanggung Jawab dan Kewenangan
Manajemen atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Januari 2025.

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*
- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

As at the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

**48. Management Responsibility and Authority of
the Consolidated Financial Statements**

The Company's management is responsible for the content and preparation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements are authorized to issue by Directors on January 28, 2025.

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

Ancol

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Gedung Ecovention

Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia

☎ : (+62-21) 645 4567

📠 : (+62-21) 6471 0502

✉ : investor@ancol.com

📞 : +62 877-8222-2422

🌐 : www.ancol.com

